

Adapting and Aligning for **New Challenges**



2024
Laporan Tahunan
Annual Report

PT Impack Pratama Industri Tbk



TENTANG LAPORAN TAHUNAN

ABOUT ANNUAL REPORT

PT Impack Pratama Industri Tbk (Kode Saham: IMPC) kembali menerbitkan Laporan Tahunan 2024 yang disusun mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021.

Laporan Tahunan ini bertujuan untuk meningkatkan keterbukaan informasi yang ditujukan dalam lingkup internal maupun eksternal. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga memberi gambaran kinerja Perseroan selama satu tahun buku serta perbandingannya dengan tahun sebelumnya. Melalui Laporan Tahunan ini, seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan serta pencapaian Perseroan selama tahun 2024.

Laporan Tahunan 2024 PT Impack Pratama Industri Tbk diterbitkan dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dipahami serta dicetak dengan kualitas yang baik. Sistem penulisan angka dalam semua tabel di dalam Laporan Tahunan ini menggunakan sistem penulisan dalam Bahasa Indonesia. Laporan Tahunan 2024 Perseroan dapat diunduh di website resmi PT Impack Pratama Industri Tbk www.impackpratama.com.

PT Impack Pratama Industri Tbk (Stock Code: IMPC) proudly presents its 2024 Annual Report, meticulously prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 regarding Issuers or Public Companies' Annual Reports, and Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021.

This Annual Report serves to enhance information transparency, aimed at both internal and external scope. In addition, this Annual report offers a detailed overview of our performance, juxtaposed with the preceding year's outcomes. Through this meticulously curated document, stakeholders can gain invaluable clarity on our corporate policies and milestones achieved in 2024.

The 2024 Annual Report of PT Impack Pratama Industri Tbk is available in both Indonesian and English languages, employing a reader-friendly format and printing standards of the highest quality. The Indonesian language writing system is utilized for numerical representation in this report. Interested parties may download the Company's 2023 Annual Report from our official website at www.impack-pratama.com.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER

Selamat datang pada Laporan Tahunan PT Impact Pratama Industri Tbk dengan tema "*Adapting and Aligning for New Challenges*". Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis PT Impact Pratama Industri Tbk serta masa depan keberlanjutan bisnis PT Impact Pratama Industri Tbk.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategis, kebijakan serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material yang berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi akan mendatang Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" dan "Impact" yang didefinisikan sebagai PT Impact Pratama Industri Tbk yang menjalankan bisnis di bidang industri dan perdagangan bahan bangunan plastik. Adakalanya kata "Perusahaan" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Impact Pratama Industri Tbk secara umum.

Welcome to the Annual Report of PT Impact Pratama Industri Tbk with the theme "*Adapting and Aligning for New Challenges*." This theme was chosen based on in-depth analysis and studies of the facts and business developments of PT Impact Pratama Industri Tbk, as well as our business sustainability in the future.

This Annual Report encapsulates forward-looking statements pertaining to our financial performance, operational achievements, strategic initiatives, and corporate objectives, meticulously aligned with regulatory mandates. It is important to note that while these statements offer valuable insights, they inherently carry risks and uncertainties, potentially resulting in material deviations from anticipated outcomes. The projections presented herein are predicated on assumptions concerning prevailing and future market conditions, coupled with our operational environment.

Throughout this Annual Report, the terms "Company" and "Impact" explicitly refer to PT Impact Pratama Industri Tbk, an industry leader in the plastic building materials sector. Occasionally, the term "Company" is employed for expediency to denote our esteemed organization in general parlance.



PENJELASAN TEMA 2024

THEME OF 2024 ANNUAL REPORT



Adapting and Aligning for New Challenges

Tema ini mencerminkan semangat Impack Pratama Industri dalam Beradaptasi dan Menyelaraskan Diri untuk Menghadapi Tantangan Baru. Di tengah kondisi perekonomian global yang melemah, Impack tetap mampu mencetak pertumbuhan Pendapatan serta mendongkrak Laba Bersih dengan beragam langkah strategis yang diambil. Tema ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk tidak hanya beradaptasi menjaga posisinya, tetapi juga mengakselerasi pertumbuhan melalui penangkapan peluang-peluang baru di pasar global.

Perseroan senantiasa melakukan diversifikasi produk melalui produk inovatif dengan harga yang terjangkau untuk tetap tangguh meskipun adanya penurunan pelemahan nilai tukar Rupiah dan daya beli konsumen yang tak menentu. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk berupaya mengembangkan bisnisnya melalui akuisisi, meningkatkan margin, serta memaksimalkan sinergi antar grup Perseroan.

This theme reflects the spirit of Impack Pratama Industri in Adapting and Aligning for New Challenges. Amidst the weakening global economic conditions, Impack still managed to achieve revenue growth and boost net profit through a variety of strategic measures undertaken. This theme reflects the Company's commitment not only to adapt and maintain our position but also to accelerate growth by capturing new opportunities in the global market.

The Company continuously perform product diversification through innovative products, yet with affordable offerings, to remain resilient despite the depreciation of the Rupiah and uncertain consumer purchasing power. Furthermore, the Company is also committed to developing our business through acquisitions, increasing margin, and maximizing synergy within the Company's group.



2023



2022



2021



2023

OPTIMIZING POTENTIALS FOR FUTURE GROWTHS

Dalam dunia industri yang dinamis, Perseroan berkomitmen untuk terus memaksimalkan peluang dan potensi pertumbuhan. Komitmen ini diwujudkan dengan senantiasa menjalankan strategi yang efektif dalam rangka memaksimalkan peluang dan potensi pertumbuhan di masa depan. Dengan memahami dinamika pasar, tren industri, dan teknologi yang berkembang pesat, Perseroan mengambil langkah-langkah proaktif untuk mencapai keberhasilan jangka panjang serta mencapai keberlanjutan usaha.

Upaya memaksimalkan peluang dan meraih potensi pertumbuhan bisnis juga dilakukan dengan terus mendorong inovasi dalam produk dan layanan, mengembangkan Sumber Daya Manusia, serta menerapkan Teknologi Informasi terkini yang dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan proses bisnis, dan menciptakan pengalaman pelanggan yang unggul. Dengan berbagai upaya yang telah dijalankan, Perseroan senantiasa optimis dapat menghadapi tantangan, merespons perubahan pasar, dan merancang strategi agar dapat tumbuh secara berkelanjutan di masa depan.

In the dynamic industrial landscape, the Company is committed to continuously maximizing opportunities and potentials for growth. This commitment is manifested through the consistent implementation of effective strategies aimed at maximizing opportunities and potentials for future growth. By understanding market dynamics, industry trends, and rapidly evolving technologies, the Company takes proactive steps to achieve long-term success and ensure business sustainability.

Efforts to maximize opportunities and capture business growth potential are also being made by continuously driving innovation in products and services, developing Human Capital, and implementing the latest Information Technology that can improve operational efficiency, optimize business processes, and deliver superior customer experiences. With various initiatives in place, the Company remains optimistic about facing challenges, responding to market changes, and designing strategies for sustainable future growth.

KESINAMBUNGAN TEMA

THEME CONTINUITY

2022

CHARGING AHEAD WITH CONFIDENCE

Tahun 2022 merupakan tahun prestasi bagi Perseroan dalam perjalanannya mencapai visi menjadi perusahaan material bahan bangunan yang dominan di Asia Tenggara, Australia dan Selandia Baru dengan produk yang berkelanjutan. Pencapaian yang berhasil diraih Perseroan pada tahun buku 2022 tidak terlepas dari penerapan kebijakan strategis yang tepat dan mampu mengantisipasi segala tantangan yang dihadapi.

Perseroan berkomitmen untuk mencurahkan seluruh kemampuan dan kekuatan yang dimiliki untuk memberikan masa depan yang lebih baik bagi para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Hal ini selaras dengan semangat "*Charging Ahead with Confidence*" yang menjadi tema Perseroan di tahun 2022. Untuk itu, Perseroan akan berekspansi serta terus melancarkan strategi marketing yang agresif, di dalam maupun di luar negeri. Perseroan juga berkomitmen untuk membuat dan meluncurkan produk-produk baru yang berguna, memberikan inspirasi bagi pemakainya, dan yang membuat hidup pemakainya menjadi lebih baik.

2022 was a year of achievement for the Company in its journey to achieve its vision of becoming a foremost building materials company in Southeast Asia, Australia, and New Zealand with its sustainable products. The achievements by the Company in the 2022 fiscal year are inseparable from the implementation of the right strategic policies and being able to anticipate all the challenges.

The Company is committed to devoting all of its capabilities and strengths to provide a better future for shareholders and all stakeholders. This is in line with the spirit of "*Charging Ahead with Confidence*" which is the theme of the Company in 2022. For this reason, the Company will expand and continue to carry out aggressive marketing strategies, both at home and abroad. The Company is also committed to creating and launching new products that are useful, inspiring for the users, and make their lives better.

2021

DOING WELL BY DOING GOOD

Empat dekade telah kami lalui dalam menjalankan kegiatan usaha sebagai produsen dan distributor bahan bangunan, plastik serta *real estate*. Selama itu pula, kami bekerja keras membangun dan mempertahankan reputasi dengan mengokohkan komitmen untuk kesempurnaan mutu dan kepuasan pelanggan. Kesetiaan dan kebanggaan terhadap profesi kami buktikan dengan menghasilkan produk-produk berkualitas terbaik di pasar.

Pandemi Covid-19 yang membatasi ruang gerak ekonomi dan industri telah memberikan tantangan tersendiri bagi Perseroan. Kendati demikian, kami merespon tantangan ini dengan menetapkan sejumlah langkah strategis dan semangat untuk *Doing Well by Doing Good* sehingga berdampak pada pertumbuhan kinerja Perusahaan yang berkelanjutan. Hasilnya terbukti, Perseroan berhasil membukukan peningkatan laba bersih pada tahun 2021 dibandingkan pada tahun sebelumnya. Kini saatnya, kami memantapkan langkah selanjutnya dan menyongsong tantangan yang membentang ke depan dengan penuh percaya diri.

We have spent four decades running our business as a manufacturer and distributor of building materials, plastics, and real estate. During that time, we worked hard to build and maintain our reputation by strengthening our commitment to quality excellence and customer satisfaction. Our loyalty and pride in our profession is proven by producing the best quality products on the market.

The Covid-19 pandemic which has limited the scope for economic and industrial progress has presented its own challenges for the Company. However, we responded to this challenge by setting a number of strategic steps and enthusiasm for *Doing Well by Doing Good* so as to have an impact on the sustainable growth of the Company's performance. The results are clear, the Company managed to record an increase in net profit in 2021 compared to the previous year. Now is the time, we solidify our next steps and face the challenges that lie ahead with confidence.



DAFTAR ISI

Table of Content

Tentang Laporan Tahunan About Annual Report	2
Sanggahan Dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer	3
Penjelasan Tema 2024 Theme of 2024 Annual Report	4
Kesinambungan Tema Theme Continuity	7
Daftar Isi Table of Content	8
Sekilas Tentang Impact Impact at a Glance	10
Pencapaian Impact Di 2024 Impact Achievements in 2024	12

Performa 2024 2024 Performance	
Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Highlights	16
Ikhtisar Saham Share Highlights	20
Peristiwa Penting Event Highlights 2024	23

Laporan Manajemen Management Report	
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	26
Laporan Direksi Board of Directors Report	38
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024 Pt Impact Pratama Industri Tbk Statement Letter of Board of Commissioners and Board of Directors on Accountability For PT Impact Pratama Industri Tbk 2024 Annual Report	52

Profil Perusahaan Company Profile	
Identitas Perseroan Corporate Identity	56
Riwayat Singkat Perusahaan The Company at Glance	58
Jejak Langkah Milestones	61
Visi, Misi, Dan Budaya Perusahaan Vision, Mission, and Company Culture	64
Kegiatan Usaha Business Activities	66
Wilayah Operasional Operational Area	70
Keanggotaan Dalam Asosiasi Membership in Associations	71
Struktur Organisasi Organizational Structure	72
Profil Direksi Board of Directors Profile	74
Perubahan Komposisi Anggota Direksi Dan Alasan Perubahannya Changes in The Composition of Board of Directors and Reasons for The Changes	81
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	82
Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris Dan Alasan Perubahannya Changes in The Composition of Board of Commissioners and Reasons for The Changes	84
Demografi Karyawan Employees Demographic	85
Informasi Pemegang Saham Information on Shareholders	87
Informasi Entitas Anak Information on Subsidiary Entities	91
Struktur Grup Group Structure	94
Kronologis Penerbitan Dan/ Atau Pencatatan Saham Chronology of Share Issuance and/or Listing	96

Kronologis Penerbitan Dan/Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Issuance and/or Listing of other Securities	98
Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accountant and Public Accounting Firm (PAF)	98
Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Supporting Institutions and/or Professions	99
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	100
Informasi pada Situs Web Perusahaan Information on The Company Website	103

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis Management Discussion and Analysis	
Analisis Perekonomian Global dan Nasional Global and National Economic Analysis	108
Analisis Industri dan Posisi Perusahaan dalam Industri Industry Analysis and The Company's Position in The Industry	110
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operational Overview by Business Segment	112
Tinjauan Keuangan Financial Review	115
Kemampuan Membayar Utang Ability to Pay Debts	126
Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Collectibility Rate	128
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	129

Ikatan yang Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Goods Investment	130
Investasi Barang Modal Yang Direalisasikan Pada Tahun Buku Terakhir Realized Capital Investments in The Last Fiscal Year	130
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Information and Material Facts Occurring After The Accountant's Reporting Date	130
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Comparison Between Targets and Realization	131
Kebijakan dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Distribution	132
Transaksi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/ Modal Material Transactions on Investment, Expansion, Divestment, Merger/ Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring	134
Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions With Affiliated/ Related Parties	135
Prospek Usaha Business Outlook	138
Aspek Pemasaran Marketing Aspects	140
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan Changes In Legislation With Significant Impact on The Company	141

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir Changes in Accounting Policies Implemented by The Company in The Last Fiscal Year	141

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Structure of Good Corporate Governance Organs	148
Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Mechanism	150
Penilaian Kinerja Direksi Dan Dewan Komisaris Board of Directors and Board of Commissioners Performance Assessment	186
Nominasi Dan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Nomination and Remuneration Performance Assessment	188
Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting Organs of Board of Commissioners	190
Organ Pendukung Direksi Supporting Organs of Board of Directors	202
Auditor Eksternal External Auditor	212
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	214
Manajemen Risiko Risk Management	216
Kebijakan Dan Prosedur Pengadaan Barang Dan Jasa Procurement/Purchasing Policies and Procedures	223
Kebijakan Konflik Manajemen Termasuk Insider Trading Management Conflict Policy, Including Insider Trading	224

Perkara Hukum Legal Cases	224
Sanksi Administratif Administrative Sanctions	225
Kode Etik Code of Concut	225
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen Employee and Management Share Ownership Program	226
Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris Board of Directors and Board of Commissioners' Share Ownership Disclosure Policy	227
Kebijakan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Policy on Affiliated Transaction and Conflict of Interest	227
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	228
Kebijakan Anti Fraud Dan Anti Korupsi Anti-Fraud And Anti-Corruption Policy	232
Kebijakan Hak Asasi Manusia Human Rights Policy	235
Kebijakan Hak Kreditor Creditor's Rights Policy	236
Tata Kelola Teknologi Informasi Information Technology Governance	237
Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Guidelines for Governance of Public Companies	239
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility	246

Laporan Keuangan

Finance Report



SEKILAS TENTANG IMPACK

IMPACK AT A GLANCE

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS

- PT Harimas Tunggal Perkasa (44,13%)
- PT Tunggal Jaya Investama (42,90%)
- Haryanto Tjiptodihardjo (1,14%)
- Masyarakat I Public (11,83%)

BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS

Produsen dan distributor bahan bangunan, plastik serta *real estate* melalui penyertaan pada entitas anak

Manufacturer and distributor of building materials, plastics and real estate through participation in subsidiaries

**PT Impack
Pratama
Industri
Tbk**

ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES

- 15 Entitas Anak Langsung
- 4 Entitas Anak Tidak Langsung
- 15 Direct Subsidiaries
- 4 Indirect Subsidiaries

JARINGAN USAHA BUSINESS NETWORK

5 (lima) Area Operasional yang tersebar di 2 (dua) Benua

- Asia Tenggara : Indonesia, Vietnam, dan Malaysia
- Selandia Baru dan Australia

5 (five) Operational Areas spread across 2 (two) Continents

- Southeast Asia: Indonesia, Vietnam, and Malaysia
- New Zealand and Australia





PENCAPAIAN IMPACK DI 2024

IMPACT ACHIEVEMENTS IN 2024

Kinerja Keuangan | Financial Performance



CAGR Pendapatan Bersih
(2020-2024)
CAGR of Net Revenue
(2020-2024)

21,19%



CAGR Laba Bersih
(2020-2024)
CAGR of Net Profit
(2020-2024)

44,11%



CAGR Jumlah Aset
(2020-2024)
CAGR of Total Assets
(2020-2024)

13,55%



CAGR Jumlah Ekuitas
(2020-2024)
CAGR of Total Equity
(2020-2024)

9,24%

Pertumbuhan
Pendapatan Bersih (YoY)
Net Revenue Growth (YoY)

6,81%

Pertumbuhan
Laba Bersih (YoY)
Net Profit Growth (YoY)

20,45%

Impack berhasil meraih pertumbuhan Laba Bersih yang naik 20,45% secara tahunan dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Pencapaian ini merupakan upaya kami dalam mencermati fluktuasi harga bahan baku serta peningkatan efisiensi operasional Perseroan.

Impack successfully achieved Net Profit growth that experienced an increase of 20.45% annually compared to the same period the previous year. This achievement is a result of our efforts in observing fluctuations in raw material prices and increasing the Company's operational efficiency.







Performa 2024

2024 Performance

Sebagai upaya dalam mempertahankan tren pertumbuhan kinerja, PT Impack Pratama Industri Tbk menunjukkan semangatnya dengan terus mendorong performa Perseroan berjalan dengan baik. Melalui berbagai strategi dan pengembangan bisnis yang dilakukan, Perseroan berkomitmen untuk memperkuat posisi di pasar industri dan mengoptimalkan kinerja.

As an effort to maintain the trend of performance growth, PT Impack Pratama Industri Tbk demonstrates its enthusiasm by continuously driving the Company's performance to run well. Through various strategies and business developments undertaken, the Company is committed to strengthening its position in the industrial market and optimizing performance.



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Key Financial Highlights



LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise stated

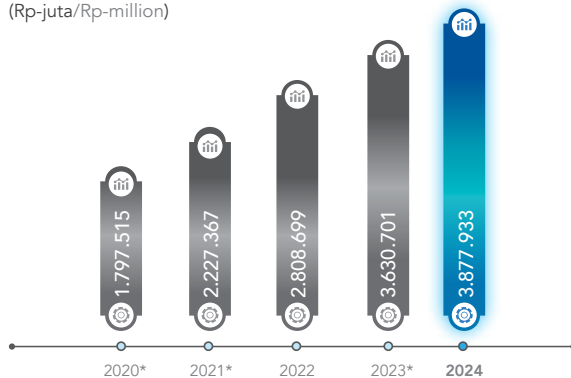
Uraian Description	2024	2023*)	2022	2021*)	2020*)	CAGR 2020-2024 (%)	
Pendapatan Bersih /Net Revenues	3.877.933	3.630.701	2.808.699	2.227.367	1.797.515	21,19%	↑
Beban Pokok Penjualan /Cost of Goods Sales	(2.351.759)	(2.222.533)	(1.829.933)	(1.427.552)	(1.146.329)	19,68%	↑
Laba Kotor/Gross Profit	1.526.174	1.408.168	978.765	799.815	651.186	23,73%	↑
Laba Tahun Berjalan/Profit for the Year	542.504	457.814	312.502	188.612	115.805	47,12%	↑
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(3.564)	(1.578)	5.558	22.750	(8.624)	(19,82)%	↓
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income of the Year	538.940	456.236	318.061	211.362	107.181	49,75%	↑
Laba Tahun Berjalan yang diatribusikan kepada: Profit for the Year Attributable to:							
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	539.386	447.792	307.415	192.070	125.061	44,11%	↑
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	3.117	10.022	5.087	(3.458)	(9.255)	100,00%	↑
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Comprehensive Income for the Year Attributable to:							
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	535.668	446.260	312.899	213.679	116.587	46,41%	↑
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	3.272	9.976	5.162	(2.318)	(9.406)	100,00%	↑
Laba per Saham Dasar (dalam rupiah penuh) Basic Earnings per Share (in full Rupiah amount)	9,94	15,44	63,43	39,74	25,87	43,37%**	↑
Jumlah Saham Beredar (dalam lembar saham) **) Outstanding Share (in shares) **)	54.268.500.000	54.268.500.000	4.933.500.000	4.833.500.000	4.833.500.000	-	-

*) Dinyatakan kembali/restated

**) CAGR Laba Per Saham Dasar dihitung berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun bersangkutan/ **) CAGR Basic Earnings Per Share is calculated based on the weighted average number of shares outstanding during the year.

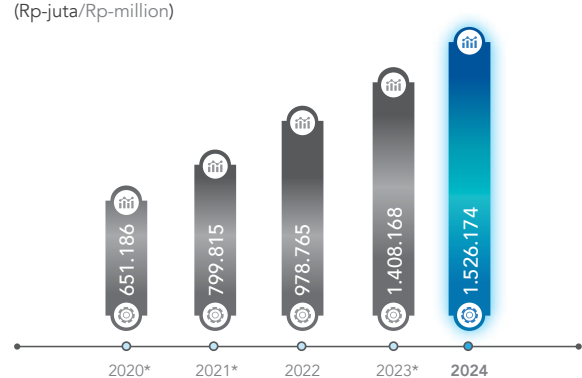
Pendapatan Revenues

(Rp-juta/Rp-million)



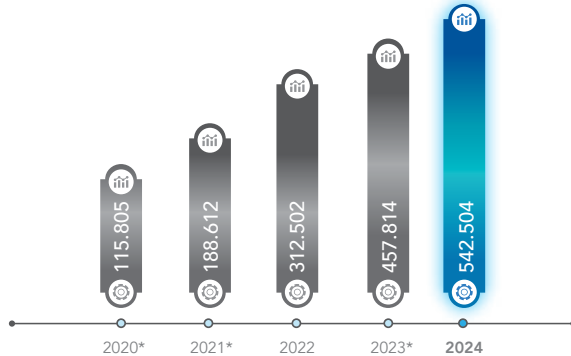
Laba Kotor Gross Profit

(Rp-juta/Rp-million)



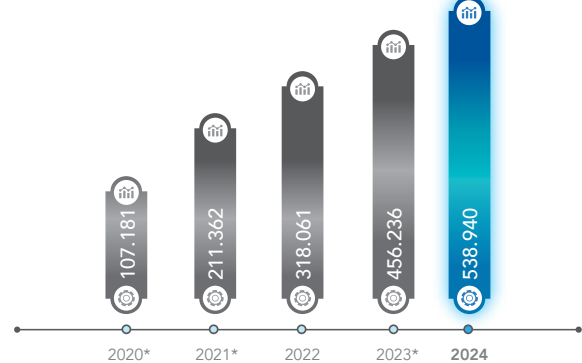
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year

(Rp-juta/Rp-million)



Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year

(Rp-juta/Rp-million)



*) Dinyatakan kembali/restated

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023*)	2022*)	2021*)	2020*)	CAGR 2020-2024 (%)
ASET/ASSETS						
Aset Lancar/Current Assets	2.206.135	2.154.030	2.078.557	1.383.432	1.261.952	14,99% ↑
Aset Tidak Lancar/Non-Current Assets	2.261.326	1.951.332	1.842.222	1.474.734	1.425.703	12,22% ↑
Total Aset Total Assets	4.467.461	4.105.362	3.920.779	2.858.166	2.687.655	13,55% ↑
LIABILITAS/LIABILITIES						
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.218.742	989.348	929.040	639.768	608.354	18,97% ↑
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	1.103.809	490.320	631.736	530.035	573.078	17,81% ↑
Total Liabilitas Total Liabilities	2.322.551	1.479.668	1.560.776	1.169.803	1.181.432	18,41% ↑
Ekuitas/Equity	2.144.910	2.625.695	2.360.002	1.688.362	1.506.223	9,24% ↑
Liabilitas dan Ekuitas/Liabilities and Equity	4.467.461	4.105.362	3.920.779	2.858.166	2.687.655	13,55% ↑

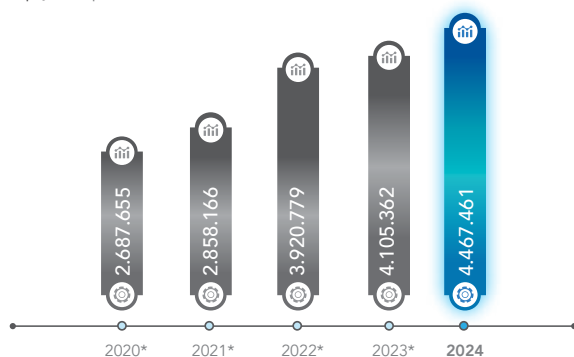
*) Dinyatakan kembali/restated



Jumlah Aset

Total Assets

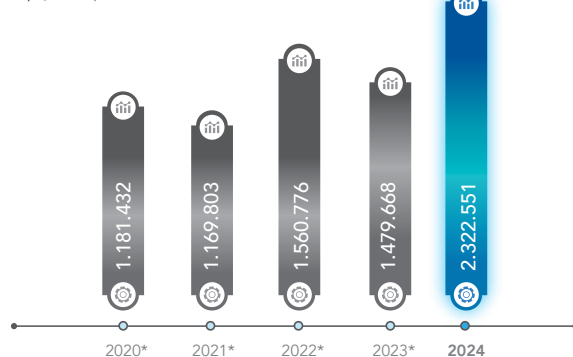
(Rp-juta/Rp-million)



Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

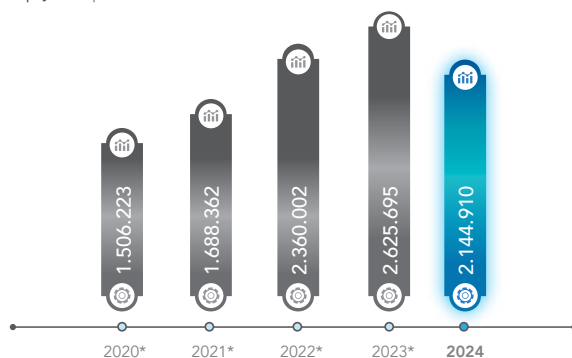
(Rp-juta/Rp-million)



Jumlah Ekuitas

Total Equity

(Rp-juta/Rp-million)



*) Dinyatakan kembali/restated

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023*)	2022*)	2021*)	2020*)	CAGR 2020-2024 (%)
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi Cash Flows Provided by Operating Activities	503.653	630.651	228.972	245.457	226.955	22,05% ↑
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi Cash Flows Used in Investing Activities	(266.915)	(281.026)	(257.896)	(149.453)	(114.744)	23,50% ↑
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities	(354.742)	(293.836)	129.964	(223.075)	(82.837)	43,85% ↑
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(118.004)	55.789	101.041	(127.072)	29.374	(100,00%) ↓
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	278.237	214.886	110.514	237.452	218.294	6,25% ↑
Efek Perubahan Kurs pada Kas dan Setara Kas Effect of Rate Changes on Cash and Cash Equivalents	(6.244)	(7.562)	3.331	133.575	(10.216)	(11,58%) ↓
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	153.989	278.237	214.886	110.514	237.452	(10,26%) ↓

*) Dinyatakan kembali/restated

RASIO-RASIO KEUANGAN PENTING

KEY FINANCIAL RATIO

Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023*)	2022*)	2021*)	2020*)
RASIO PERTUMBUHAN Growth Ratios					
Pendapatan Revenue	6,81%	29,27%	26,10%	23,91%	20,17%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	18,50%	46,50%	65,69%	62,87%	24,33%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the year	18,13%	43,44%	50,48%	97,20%	26,93%
Aset Assets	8,82%	4,71%	37,18%	6,34%	7,46%
Liabilitas Liabilities	56,96%	(5,20%)	33,42%	(0,98%)	8,11%
Ekuitas Equity	(18,31%)	11,26%	39,78%	12,09%	6,95%
RASIO KEUANGAN Financial Ratios					
Rasio Lancar Current Ratio	1,81 kali/times	2,18 kali/times	2,24 kali/times	2,16 kali/times	2,07 kali/times
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	1,08 kali/times	0,56 kali/times	0,66 kali/times	0,69 kali/times	0,78 kali/times
Rasio Liabilitas terhadap Aset Liabilities to Assets Ratio	0,52 kali/times	0,36 kali/times	0,40 kali/times	0,41 kali/times	0,44 kali/times
RASIO USAHA Operating Ratios					
Margin Laba Bersih Net Income Margin	13,91%	12,33%	10,95%	8,62%	6,96%
Imbal Hasil Aset Return on Assets	12,07%	10,91%	7,84%	6,72%	4,65%
Imbal Hasil Ekuitas Return on Equity	25,15%	17,05%	13,03%	11,38%	8,30%

*) Dinyatakan kembali/restated



IKHTISAR SAHAM

Share Highlights

INFORMASI KINERJA SAHAM

Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 08 Desember 2014, untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham IMPC (IPO) kepada masyarakat sebanyak 150.050.000 yang terdiri dari 48.350.000 saham baru dan 101.700.000 divestasi saham pendiri dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp3.800,- per saham. Perseroan mencatatkan saham tersebut di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 17 Desember 2014.

INFORMATION ON SHARE PERFORMANCE

The Company obtained effective approval from the Financial Services Authority (OJK) on December 8, 2014, to conduct the Initial Public Offering (IPO) of IMPC shares to the public totalling 150,050,000 shares, consisting of 48,350,000 new shares and 101,700,000 founder divestment shares with a nominal value of Rp100 per share at an offering price of Rp3,800 per share. The Company listed these shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on December 17, 2014.

Triwulan Quarterly	2024				
	Jumlah Saham Tercatat Total Listed Shares	Harga Saham Tertinggi (Rupiah Penuh) Highest Price (full Rupiah amount)	Harga Saham Terendah (Rupiah Penuh) Lowest Price (full Rupiah amount)	Harga Saham Penutupan (Rupiah Penuh) Closing Price (full Rupiah amount)	Volume Perdagangan Saham Trading Volume
Triwulan I/Q1	54.268.500.000	410	372	384	594.950.000
Triwulan II/Q2	54.268.500.000	386	336	354	414.040.000
Triwulan III/Q3	54.268.500.000	360	318	356	266.030.000
Triwulan IV/Q4	54.268.500.000	384	310	370	491.109.800

Sumber: PT Bursa Efek Indonesia | Source: PT Bursa Efek Indonesia

KAPITALISASI PASAR

MARKET CAPITALIZATION

Periode/Period	2024	2023
Triwulan I/Q1	20.839.104.000.000	16.921.905.000.000
Triwulan II/Q2	19.211.049.000.000	21.056.178.000.000
Triwulan III/Q3	19.319.586.000.000	17.365.920.000.000
Triwulan IV/Q4	20.079.345.000.000	21.056.178.000.000

Sumber: PT Bursa Efek Indonesia | Source: PT Bursa Efek Indonesia

Grafik Ikhtisar Saham 2024
Stock Highlight Chart 2024





	2023				
	Jumlah Saham Tercatat Total Listed Shares	Harga Saham Tertinggi (Rupiah Penuh) Highest Price (full Rupiah amount)	Harga Saham Terendah (Rupiah Penuh) Lowest Price (full Rupiah amount)	Harga Saham Penutupan (Rupiah Penuh) Closing Price (full Rupiah amount)	Volume Perdagangan Saham Trading Volume
	4.933.500.000	3.430	3.340	3.430	150.503.500
	4.933.500.000	4.422	4.158	4.268	205.952.909
	54.268.500.000	324	318	320	193.468.936
	54.268.500.000	388	378	388	99.120.236

AKSI KORPORASI

Pada tanggal 7 Juni 2024

Perseroan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp244.208.250.000 (dua ratus empat puluh empat miliar dua ratus delapan juta dua ratus lima puluh ribu rupiah) kepada seluruh Pemegang Saham yang tercatat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, di mana setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp4,5 (empat koma lima rupiah). Hal ini merupakan realisasi dari hasil keputusan yang disahkan pada RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada 20 Mei 2024.

Pada tanggal 28 Juni 2024

Perseroan telah mengakuisisi 100% saham kepemilikan atas Mulford Holdings Pty Ltd ("Mulford Holdings"). Mulford Holdings merupakan anak usaha Perseroan yang bergerak di bidang distribusi lembaran plastik untuk *signage* dan produk bahan bangunan terkemuka di Australia dan New Zealand. Manajemen Perseroan meyakini melalui sinergi yang tercipta ini, rantai pasokan yang terintegrasi secara vertikal dapat meningkatkan EBITDA Perseroan untuk lima tahun ke depan.

CORPORATE ACTIONS

On June 7, 2024

The Company has distributed cash dividends of Rp244,208,250,000 (two hundred forty-four billion two hundred eight million two hundred fifty thousand rupiah) to all registered Shareholders in accordance with applicable regulations, where each share will receive a cash dividend of Rp4.5 (four-point five rupiah). This is the realization of the resolution passed at the Company's Annual GMS held on May 20, 2024.

On June 28, 2024

The Company has acquired 100% ownership of Mulford Holdings Pty Ltd ("Mulford Holdings"). Mulford Holdings is a subsidiary of the Company engaged in the distribution of plastic sheets for signage and building materials products in Australia and New Zealand. The Company's management believes that through the synergy created, the vertically integrated supply chain can increase the Company's EBITDA for the next five years.



PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (*SUSPENSION*) DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM (*DELISTING*)

Selama tahun 2024, Perseroan tidak pernah mendapatkan adanya penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*).

KRONOLOGI PENERBITAN ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA

Pada tahun 2024, Perseroan tidak pernah melakukan penerbitan dan pencatatan efek seperti obligasi, sukuk, obligasi konversi atau efek lainnya di bursa efek baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; nilai penawaran efek lainnya; nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan; dan peringkat efek.

SUSPENSION AND/OR DELISTING OF SHARES

During 2024, the Company has never received any temporary suspension of stock trading (*suspension*) and/or delisting of shares.

CHRONOLOGY OF ISSUANCE OR LISTING OF OTHER SECURITIES

In 2024, the Company has never issued and listed securities such as bonds, sharia bonds, convertible bonds or other securities on the stock exchange either in Indonesia or abroad. Therefore, there is no information related to the name of other securities, the year of issuance of other securities, interest/reward rate of other securities, and maturity date of other securities; offering value of other securities; name of the exchange where other securities are listed; and securities rating.



Melalui karakter tangguh dan strategi yang tepat, PT Impack Pratama Industri Tbk terus melaju mendorong kinerja Perseroan dengan diversifikasi produk melalui ragam inovasi yang menjaga daya saing. Perseroan juga senantiasa meningkatkan performa sumber daya yang dimiliki untuk menjadi yang terbaik.

Through resilient character and appropriate strategies, PT Impack Pratama Industri Tbk continues to advance the Company's performance by diversifying products through a variety of innovations that maintain competitiveness. The Company also consistently enhances the performance of its resources to be the best.



PERISTIWA PENTING

Event Highlights 2024

26 Februari 2024/February 26, 2024



Pabrik baru PT Unipack Plasindo ("UPC"), anak perusahaan Perseroan yang berlokasi di Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB), Jawa Tengah, sudah mulai beroperasi. Pabrik baru tersebut sampai pada tahap ini memiliki kapasitas produksi terpasang sampai dengan 1.000 ton per bulan dengan lahan seluas 29.587 m².

The new factory of PT Unipack Plasindo ("UPC"), a subsidiary of the Company located in Batang Integrated Industrial Estate (KITB), Central Java, has commenced its operations. The new factory has an installed production capacity of up to 1,000 tons per month with a land area of 29,587 m².

30 Mei 2024/May 30, 2024



Perseroan mengadakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa di Banking Hall, Altira Office Tower, Jakarta Utara. Dalam RUPS Tahunan, pemegang saham menyetujui seluruh agenda, termasuk menyetujui Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023 sebesar Rp430.520.760.860,00. Sementara dalam RUPS Luar Biasa, pemegang saham menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) hingga 10% dari modal disetor penuh. Adapun dana yang diperoleh akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan dan pengembangan usaha Perseroan.

The Company held an Annual GMS and an Extraordinary GMS at the Banking Hall, Altira Office Tower, North Jakarta. In the Annual GMS, shareholders approved the entire agenda, including approving the Company's Net Profit for the 2023 Fiscal Year of Rp430,520,760,860.00. Meanwhile, in the Extraordinary GMS, shareholders approved amendments to the Company's Articles of Association and the Increase in Capital Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) of up to 10% of the fully paid-up capital. The funds obtained will be used to strengthen capital structure and business development of the Company.

18 September 2024/September 18, 2024

Perseroan telah membangun *Distribution Center* (DC) terbesar dan termmodern di jaringan logistik Perseroan dengan luas bangunan 3,6 Ha di atas lahan seluas 6 Ha yang terletak di lokasi strategis, Delta Silicon 8, Lippo Cikarang, Jawa Barat.

The Company has built the largest and most modern Distribution Center (DC) in the Company's logistics network with a building area of 3.6 Ha on a 6 Ha land located in a strategic location, Delta Silicon 8, Lippo Cikarang, West Java.

24 Mei 2024/May 24, 2024



Perseroan masuk ke dalam papan utama Bursa Efek Indonesia ("BEI") efektif per 31 Mei 2024. Masuknya Perseroan ke dalam papan utama merupakan hasil penilaian dari BEI atas pemenuhan persyaratan dan perpindahan papan pencatatan yang dilakukan setiap bulan Mei dan November.

The Company was admitted to the main board of the Indonesia Stock Exchange ("IDX") as of May 31, 2024. The Company's entry into the main board is the result of an assessment from the IDX on the fulfillment of listing board requirements and transfers conducted every May and November.

28 Juni 2024/June 28, 2024



Perseroan telah mengakuisisi 100% saham kepemilikan atas Mulford Holdings Pty Ltd ("Mulford Holdings"). Mulford Holdings merupakan anak usaha Perseroan yang bergerak di bidang distribusi lembaran plastik untuk *signage* dan produk bahan bangunan terkemuka di Australia dan New Zealand. Manajemen Perseroan meyakini melalui sinergi yang tercipta ini, rantai pasokan yang terintegrasi secara vertikal dapat meningkatkan EBITDA Perseroan untuk lima tahun ke depan.

The Company has acquired 100% ownership of Mulford Holdings Pty Ltd ("Mulford Holdings"). Mulford Holdings is a subsidiary of the Company engaged in the distribution of plastic sheets for signage and building materials products in Australia and New Zealand. The Company's management believes that through the synergy created, the vertically integrated supply chain can increase the Company's EBITDA for the next five years.





2

Laporan Manajemen Management Report

Manajemen PT Impack Pratama Industri Tbk telah menjalankan amanah pengawasan dan pengelolaan Perseroan secara baik sehingga membuahkan pengembangan bisnis yang optimal serta terarah di tengah dinamika ketidakpastian perekonomian global dan nasional.

PT Impack Pratama Industri Tbk management has carried out the mandate of supervising and managing the Company well, resulting in optimal and directed business development amid the dynamics of global and national economic uncertainty.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report



Dewan Komisaris melihat sepanjang tahun 2024, sistem pengendalian internal Perseroan telah berfungsi secara optimal dan memenuhi standar minimum yang ditetapkan oleh regulator maupun praktik terbaik di industri. Hal ini mencakup pemantauan rutin terhadap seluruh proses operasional dan keuangan untuk memastikan keakuratan data, mencegah potensi kecurangan, serta meminimalkan risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan Perseroan.

Throughout 2024, the Board of Commissioners observed that the Company's internal control system has functioned optimally and met the minimum standards set by regulators as well as best practices in the industry. This includes routine monitoring of all operational and financial processes to ensure data accuracy, prevent potential fraud, and minimize risks that could hinder the achievement of the Company's objectives. With this structured control system, the Company has been able to maintain operational stability while enhancing stakeholder trust.

Lindawati

Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Dalam rangka mewujudkan komitmen terhadap prinsip transparansi dan akuntabilitas, Dewan Komisaris secara konsisten menjalankan fungsi pengawasan dengan pendekatan yang independen dan objektif untuk memastikan bahwa pengelolaan Perseroan oleh Direksi berjalan selaras dengan visi dan misi Perseroan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, sehingga mampu meningkatkan nilai tambah Perseroan secara berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan, terkhusus Pemegang Saham.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya atas pencapaian yang berhasil diraih Perseroan pada tahun buku. Pencapaian tersebut merupakan hasil dari kerja keras, dedikasi, dan sinergi yang berkesinambungan dari seluruh komponen di dalam Perseroan, mulai dari jajaran manajemen hingga seluruh karyawan. Dewan Komisaris percaya bahwa keberhasilan ini mencerminkan komitmen kuat untuk terus berinovasi, menghadapi tantangan dengan strategi yang tepat, serta menjaga integritas dalam setiap aspek operasional.

Sebagai bentuk penghargaan, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan PT Impact Pratama Industri Tbk. Dewan Komisaris berharap momentum positif ini dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan di masa mendatang.

Pandangan Dewan Komisaris terhadap Perkembangan Ekonomi Global dan Nasional dan Pengaruhnya terhadap Perseroan

Pada tahun 2024, perekonomian global menghadapi tantangan yang beragam seiring dengan dinamika geopolitik dan perubahan kebijakan moneter di negara-negara maju. Menurut laporan *World Economic Outlook* (WEO) yang diterbitkan oleh Dana Moneter Internasional (IMF) pada Oktober 2024, pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan tetap stabil namun di bawah ekspektasi, dengan tingkat pertumbuhan sekitar 3,2% pada tahun 2024. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi regional di Kawasan Asia dan Pasifik diperkirakan akan tetap solid. Asian Development Bank (ADB) memperkirakan kawasan ini akan tumbuh sebesar 5,0% pada tahun 2024. Proyeksi positif ini mencerminkan pertumbuhan yang lebih kuat dari perkiraan di Asia Timur, Kaukasus dan Asia Tengah, serta kawasan Pasifik.

As an effort to embody our commitment to the transparency and accountability principles, the Board of Commissioners consistently performs its supervisory function with an independent and objective approach to ensure that the Company's management by the Board of Directors is in aligned with the corporate vision and mission, as well as applicable laws and regulations, thereby providing added value in a sustainable manner for all stakeholders, particularly shareholders.

The Board of Commissioners extends its highest appreciation for the achievements attained by the Company during the fiscal year. These accomplishments are the result of hard work, dedication, and continuous synergy from all components within the Company, from the management team to all employees. The Board of Commissioners believes that this success reflects a strong commitment to continuous innovation, addressing challenges with appropriate strategies, and maintaining integrity in every aspect of operations.

As a token of appreciation, the Board of Commissioners expresses its deepest gratitude and highest appreciation to all parties who have contributed, both directly and indirectly, to supporting the growth and sustainability of PT Impact Pratama Industri Tbk. The Board of Commissioners hopes that this positive momentum can be maintained and enhanced in the future.

Board of Commissioners' Views on Global and National Economic Developments and Their Impact on the Company

In 2024, the global economy faced various challenges driven by geopolitical dynamics and monetary policy changes in advanced economies. According to the *World Economic Outlook* (WEO) report published by the International Monetary Fund (IMF) in October 2024, global economic growth was projected to remain stable but below expectations, with a growth rate of around 3.2% in 2024. Meanwhile, regional economic growth in the Asia-Pacific region was expected to remain solid. The Asian Development Bank (ADB) forecasted the region will grow by 5.0% in 2024. This positive projection reflects stronger-than-expected growth in East Asia, the Caucasus and Central Asia, as well as the Pacific region.



Sebagai bagian yang tak terpisahkan dari ekonomi global dan regional, Indonesia senantiasa menghadapi beragam tantangan akibat dinamika perubahan kondisi ekonomi dunia yang dapat memengaruhi stabilitas ekonomi domestik. Namun, perubahan ini juga membuka peluang bagi Indonesia untuk memperkuat posisi ekonominya di pasar internasional. Terlebih lagi, Indonesia mampu mempertahankan kinerja pertumbuhan ekonominya tetap solid di tengah ketidakpastian global. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 mencapai di angka 5,03% (yoy) atau sedikit lebih rendah dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya sebesar 5,05%.

Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Jasa Lainnya mencatatkan pertumbuhan tertinggi pada tahun 2024, yakni sebesar 9,80%. Di sisi lain, jika dilihat berdasarkan pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) tumbuh paling pesat, yaitu sebesar 12,48%. Sementara secara spasial, kelompok provinsi di Pulau Jawa kembali menjadi pendorong utama kinerja ekonomi nasional. Dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mencapai 57,02%, yang diikuti Pulau Sumatera sebesar 22,12%, Pulau Kalimantan sebesar 8,24%, Pulau Sulawesi sebesar 7,12%, Pulau Bali dan Nusa Tenggara sebesar 2,81%, serta Pulau Maluku dan Papua sebesar 2,69%.

Dewan Komisaris melihat perkembangan ekonomi global, regional, maupun nasional memberikan pengaruh, baik langsung maupun tidak langsung terhadap perkembangan usaha Perseroan. Dengan strategi yang adaptif terhadap kondisi makroekonomi, Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Perseroan dalam mengelola volatilitas harga secara efektif untuk input bahan baku terbesarnya, yaitu resin plastik. Mengingat fluktuasi harga resin plastik yang sering dipengaruhi oleh kondisi pasar global, pasokan bahan baku, serta dinamika ekonomi makro, Perseroan telah menunjukkan kemampuan yang baik dalam menghadapi tantangan ini. Dewan Komisaris percaya bahwa keberhasilan Perseroan dalam mengelola volatilitas harga bahan baku ini menjadi salah satu faktor kunci yang mendukung kelangsungan pertumbuhan dan profitabilitas Perseroan di tengah ketidakpastian pasar global.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi atas upaya Perseroan dalam terus mendorong inovasi, terutama melalui Impack Research and Innovation Center yang bertujuan memperkenalkan produk inovatif yang ramah lingkungan ke pasar. Upaya ini menunjukkan komitmen Perseroan untuk tetap relevan dan kompetitif di tengah menguatnya isu global terkait keberlanjutan dan upaya penanggulangan perubahan iklim.

Dukungan Perseroan terhadap keberlanjutan tercermin dari strategi dan target keberlanjutan yang terukur hingga tahun 2030, yang mencakup target pengurangan emisi, penggunaan material daur ulang, pemberdayaan pemasok lokal, dan pengembangan produk berkelanjutan.

As an integral part of the global and regional economy, Indonesia continues to face various challenges due to the dynamic changes in global economic conditions that can affect domestic economic stability. However, these changes also present opportunities for Indonesia to strengthen its position in the international market. Moreover, Indonesia has managed to maintain solid economic growth performance amid global uncertainty. Data from the Central Statistics Agency (BPS) shows that Indonesia's economic growth in 2024 reached 5.03% (year-on-year), which is slightly lower than the previous year's growth of 5.05%.

In terms of production, the "Other Services" sector recorded the highest growth in 2024, at 9.80%. On the other hand, in terms of expenditure, the "Household-serving Non-Profit Institutions Consumption Expenditure Component (PK-LNPRT)" grew the fastest, at 12.48%. Spatially, the group of provinces on the island of Java continued to be the main driver of national economic performance, contributing 57.02% to the Gross Regional Domestic Product (GRDP), followed by Sumatra at 22.12%, Kalimantan at 8.24%, Sulawesi at 7.12%, Bali and Nusa Tenggara at 2.81%, and Maluku and Papua at 2.69%.

The Board of Commissioners sees the developments in the global, regional, and national economy as having both direct and indirect impacts on the Company's business performance. With an adaptive strategy to the macroeconomic conditions, the Board of Commissioners appreciates the Company's efforts in effectively managing the volatility of input raw material prices, especially plastic resin. Given the frequent fluctuations in resin prices, which are influenced by global market conditions, raw material supply, and macroeconomic dynamics, the Company has demonstrated strong capabilities in managing these challenges. The Board of Commissioners believes that the Company's success in managing raw material price volatility is one of the key factors supporting the sustainability of the Company's growth and profitability amidst global market uncertainty.

The Board of Commissioners highly appreciates the Company's ongoing efforts to drive innovation, particularly through Impack Research and Innovation Center aimed at introducing environmentally friendly products to the market. This effort demonstrates the Company's commitment to remain relevant and competitive amid the growing global focus on sustainability and climate change mitigation efforts.

The Company's support for sustainability is reflected in its measurable sustainability strategies and targets through 2030, which include goals for emission reductions, the use of recycled materials, empowering local suppliers, and developing sustainable products.

Adapun pengembangan produk baru yang ramah lingkungan di tahun 2024, di antaranya, Alderon TP, DeWall, dan Impraroll. Melalui pengembangan produk yang berkelanjutan tersebut, Perseroan tidak hanya memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang, tetapi juga memperkuat posisinya sebagai pemimpin di sektor industri yang digeluti. Inisiatif ini juga mencerminkan visi jangka panjang Perseroan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris telah secara cermat dan teliti melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi selama tahun 2024. Penilaian ini mencakup berbagai aspek, termasuk pencapaian target bisnis, implementasi strategi Perseroan, pengelolaan risiko, serta penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Secara umum, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan efektif. Di tengah tantangan pasar yang dinamis dan kondisi ekonomi yang penuh ketidakpastian, Direksi berhasil mengelola Perseroan dengan tetap fokus pada tujuan jangka panjang dan keberlanjutan. Langkah-langkah inovatif yang diambil dalam hal pengembangan produk dan diversifikasi pasar menunjukkan komitmen Direksi dalam menjaga daya saing.

Direksi juga telah menunjukkan kemampuan dalam mengambil keputusan yang tepat dalam mengelola operasional dan keuangan Perseroan. Pencapaian target-target finansial yang telah ditetapkan menunjukkan adanya pengelolaan yang baik dalam hal efisiensi biaya dan optimalisasi pendapatan. Hal ini dapat dilihat pada tahun 2024, Perseroan mampu mencetak Pendapatan sebesar Rp3,9 triliun dan Laba Bersih sebesar Rp539,4 miliar. Selain itu, Dewan Komisaris juga melihat implementasi kebijakan keberlanjutan yang berfokus pada penerapan *Environment, Social and Governance* (ESG) semakin memperkuat posisi Perseroan sebagai entitas yang peduli terhadap lingkungan dan masyarakat.

Dewan Komisaris mengapresiasi inisiatif yang telah dilakukan Direksi dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip ESG, Perseroan berkomitmen untuk mengoptimalkan kapasitas daur ulang limbah plastik, yang tidak hanya akan mengurangi dampak lingkungan, tetapi juga menciptakan nilai ekonomi baru melalui produk-produk daur ulang yang dapat digunakan kembali dalam berbagai industri. Integrasi "bisnis hijau dari daur ulang limbah plastik" ke dalam anak perusahaan baru yang bernama PT Sirkular Karya Indonesia ("SKI") akan difokuskan dalam rencana lima tahun pertama untuk menjadikannya sebagai salah satu pilar utama dalam mendorong pertumbuhan Perseroan.

Dengan pencapaian yang memadai dan komitmen untuk terus melakukan perbaikan, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi atas capaian yang telah diraih selama tahun 2024. Dewan Komisaris yakin bahwa dengan strategi yang

The development of new environmentally friendly products in 2024 includes Alderon TP, DeWall, and Impraroll. Through the development of these sustainable products, the Company not only meets the evolving needs of the market but also strengthens its position as a leader in its sector. These initiatives also reflect the Company's long-term vision to create added value for stakeholders and contribute positively to sustainable economic growth.

Board of Commissioners' Assessment on the Performance of Board of Directors

The Board of Commissioners has carefully and thoroughly evaluated the Board of Directors' performance throughout 2024. This evaluation covers numerous aspects, including the achievement of business targets, implementation of corporate strategies, risk management, and adherence to the principles of Good Corporate Governance (GCG). Overall, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities effectively and efficiently. Amid dynamic market challenges and economic uncertainty, the Board of Directors successfully managed the Company while remaining focused on long-term goals and sustainability. The innovative steps taken in product development and market diversification reflect the Board of Directors' commitment to maintaining competitiveness.

The Board of Directors has also demonstrated strong decision-making abilities in managing the Company's operations and finances. The achievement of financial targets indicates sound management in cost efficiency and revenue optimization. In 2024, the Company successfully recorded Revenue of Rp3.9 trillion and Net Profit of Rp539.4 billion. Additionally, the Board of Commissioners recognizes the implementation of sustainability policies focusing on Environment, Social, and Governance (ESG), which has strengthened the Company's position as an entity committed to environmental and social responsibility.

The Board of Commissioners appreciates the initiatives undertaken by the Board of Directors in integrating ESG principles. The Company is committed to optimizing the capacity for recycling plastic waste, not only to reduce environmental impact but also to create new economic value through recyclable products applicable across various industries. The integration of "green business from recycled plastic waste" into a new subsidiary named PT Sirkular Karya Indonesia ("SKI") will focus on a five-year plan to establish it as a main pillar driving the Company's growth.

With adequate achievements and a commitment to continuous improvement, the Board of Commissioners highly appreciates the accomplishments of Board of Directors throughout 2024. The Board of Commissioners is confident that with the right



tepat dan implementasi yang konsisten, Perseroan akan terus berkembang dan meraih kesuksesan di masa depan. Dewan Komisaris juga berharap Direksi dapat terus memperkuat sinergi internal dan mempercepat transformasi digital untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pengawasan Dewan Komisaris dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris telah menjalankan peran pengawasan dalam perumusan dan implementasi strategi Perseroan selama tahun 2024. Sebagai organ yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kebijakan dan keputusan yang diambil Direksi selaras dengan tujuan jangka Panjang Perseroan, Dewan Komisaris secara aktif terlibat dalam memberikan arahan, masukan, serta pengawasan terhadap pelaksanaan strategi yang telah disusun. Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa Direksi secara konsisten menindaklanjuti temuan dan rekomendasi yang diberikan oleh Audit Internal, auditor eksternal, serta Otoritas Jasa Keuangan (OJK), guna mencapai tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

Dalam proses perumusan strategi, Dewan Komisaris memastikan bahwa rencana yang disusun oleh Direksi mempertimbangkan berbagai faktor eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa strategi yang disusun mencakup fokus pada pertumbuhan yang berkelanjutan, pengelolaan risiko yang efektif, serta peningkatan efisiensi operasional. Dengan perspektif yang luas dan pengalaman di berbagai sektor, Dewan Komisaris memberikan perspektif yang lebih menyeluruh dalam merancang langkah-langkah strategis yang akan membawa Perseroan menuju tujuan jangka panjang.

Selama implementasi strategi, Dewan Komisaris secara rutin memantau kemajuan yang dicapai Direksi dengan tujuan memastikan bahwa setiap langkah yang diambil sesuai dengan rencana yang telah disusun dan selaras dengan tujuan jangka panjang. Proses pemantauan ini dilakukan melalui evaluasi berkala terhadap pelaksanaan inisiatif strategis yang telah ditetapkan, baik dari segi pencapaian target-target yang telah disusun maupun implementasi kebijakan yang mendukung strategi tersebut. Evaluasi ini tidak hanya mencakup aspek keuangan, tetapi juga dimensi operasional, keberlanjutan, dan pengelolaan risiko yang terkait dengan strategi yang diterapkan.

Frekuensi dan Mekanisme Pemberian Nasihat oleh Dewan Komisaris kepada Direksi

Dewan Komisaris memberikan nasihat secara rutin dan terstruktur kepada Direksi dalam rangka mendukung perumusan kebijakan strategis dan pengambilan keputusan yang tepat. Dimana sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris melaksanakan 3 (tiga) kali rapat Gabungan. Dalam rapat gabungan, Dewan Komisaris memberikan masukan terkait strategi jangka panjang, evaluasi kinerja, serta isu-isu penting yang mempengaruhi operasional Perseroan. Namun, frekuensi pemberian nasihat ini juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan dan dinamika pasar yang dapat memengaruhi arah strategis Perseroan.

strategies and consistent implementation, the Company will continue to grow and achieve success in the future. The Board of Commissioners also hopes that the Board of Directors will continue to strengthen internal synergies and accelerate digital transformation to support sustainable growth.

Board of Commissioners' Supervision in the Formulation and Implementation of Corporate Strategies

The Board of Commissioners has carried out its supervisory role in the formulation and implementation of the Company's strategies throughout 2024. As an organ responsible for ensuring that the policies and decisions made by the Board of Directors align with the Company's long-term objectives, the Board of Commissioners actively participated in providing direction, input, and oversight of the execution of the formulated strategies. The Board of Commissioners also bears the responsibility of ensuring that the Board of Directors consistently follows up on findings and recommendations from Internal Audit, external auditors, and the Financial Services Authority (OJK) to achieve transparent, accountable, and sustainable governance.

In the strategy formulation process, the Board of Commissioners ensures that the plans prepared by the Board of Directors take into account various external and internal factors that could influence the Company's performance. The Board of Commissioners also ensures that the strategies include a focus on sustainable growth, effective risk management, and improved operational efficiency. With a broad perspective and experience across various sectors, the Board of Commissioners provides a more comprehensive outlook in designing strategic steps to guide the Company toward its long-term goals.

During the implementation of strategies, the Board of Commissioners routinely monitors the progress achieved by the Board of Directors to ensure that each action taken aligns with the planned strategies and the long-term objectives. This monitoring process is conducted through periodic evaluations of the execution of strategic initiatives, assessing both the achievement of predetermined targets and the implementation of policies supporting these strategies. The evaluation encompasses not only financial aspects but also operational dimensions, sustainability, and risk management related to the implemented strategies.

Frequency and Mechanism of Advice Provided by Board of Commissioners to the Board of Directors

The Board of Commissioners provides regular and structured advice to the Board of Directors to support the formulation of strategic policies and accurate decision-making. Throughout 2024, the Board of Commissioners held three (3) Joint Meetings. In these meetings, the Board of Commissioners provided input on long-term strategies, performance evaluations, and key issues affecting the Company's operations. However, the frequency of such advice can be adjusted according to the Company's needs and the market dynamics that may influence the Company's strategic direction.

Nasihat yang diberikan mencakup berbagai aspek strategis, salah satu hal yang senantiasa ditekankan oleh Dewan Komisaris adalah pentingnya setiap anggota Direksi untuk memastikan bahwa kontrol fungsional yang dijalankan telah mencakup identifikasi calon pengganti yang potensial dalam setiap posisi strategis. Proses ini harus menjadi bagian integral dari sistem manajemen Perseroan, di mana setiap fungsi dan departemen tidak hanya fokus pada pencapaian target jangka pendek, tetapi juga pada pengembangan sumber daya manusia untuk keberlanjutan jangka panjang. Calon pengganti yang telah diidentifikasi harus diberi kesempatan untuk dibimbing dan dilatih secara intensif, agar mereka siap menghadapi tantangan dan mampu mengisi posisi kunci saat dibutuhkan.

Pandangan atau Tanggapan Dewan Komisaris atas Prospek Usaha dan Tantangan ke Depan

Dewan Komisaris memandang prospek usaha pada tahun 2025 dengan kehati-hati, mengingat dinamika pasar yang terus berkembang dan tantangan global yang semakin kompleks. Dalam menavigasi tantangan ini, terdapat beberapa poin penting yang menjadi perhatian utama Dewan Komisaris terkait prospek usaha tahun depan, yaitu: Keterjangkauan konsumen, yang menjadi faktor penentu dalam mempertahankan pangsa pasar dan meningkatkan daya beli di tengah kondisi ekonomi yang fluktuatif.

Hal lain yang menjadi perhatian Dewan Komisaris adalah terkait dengan belum maksimalnya Perseroan dalam memanfaatkan peluang yang ada pada pasar domestik, seperti Sumatera, Kalimantan, dan Bali. Dewan Komisaris melihat pasar domestik yang terus berkembang menawarkan beragam peluang yang dapat dimanfaatkan, baik melalui peningkatan penetrasi di pasar-pasar yang sudah ada maupun dengan memasuki pasar-pasar baru yang masih belum terjangkau. Untuk itu, Dewan Komisaris mendorong agar Perseroan mengalokasikan sumber daya dengan lebih efisien untuk menangani pasar-pasar ini, memperluas jangkauan, serta menyesuaikan strategi pemasaran dan distribusi dengan kebutuhan lokal yang beragam.

Selanjutnya, Dewan Komisaris menilai Perseroan harus mempertimbangkan untuk tumbuh secara Inorganik melalui merger & akuisisi (M&A). Hal ini akan menjadi langkah strategis untuk mempercepat ekspansi dan diversifikasi portofolio bisnis. Dengan melibatkan bank investasi dan konsultan lainnya, Dewan Komisaris berharap dapat mengidentifikasi peluang-peluang akuisisi yang bernilai tinggi, yang tidak hanya akan memperkuat posisi pasar Perseroan, tetapi juga memberikan sinergi dan efisiensi operasional. Pendapatan Perseroan dapat tumbuh lebih besar melalui merger & akuisisi, yang akan membuka jalan bagi ekspansi yang lebih cepat dan memberikan keuntungan yang berkelanjutan. Dewan Komisaris menilai bahwa fokus pada penguatan struktur organisasi dan pemanfaatan peluang M&A akan menjadi kunci keberhasilan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat pada tahun 2025.

The advice given covered various strategic aspects, with one of the key points consistently emphasized by the Board of Commissioners being the importance of each member of Board of Directors ensuring that functional controls in place include the identification of potential successors for every strategic position. This process should become an integral part of the Company's management system, where every function and department does not only focus on achieving short-term targets but also on developing human capital for long-term sustainability. Identified potential successors should be given opportunities for intensive guidance and training to prepare them for future challenges and to ensure they are ready to fill key positions when needed.

Board of Commissioners' Views on Business Prospects and Future Challenges

The Board of Commissioners views the business prospects for 2025 with caution, given the ever-evolving market dynamics and increasingly complex global challenges. In navigating these challenges, there are several key points that the Board of Commissioners has identified as main areas of focus regarding the business outlook for the coming year: Consumer affordability, which is a decisive factor in maintaining market share and increasing purchasing power amid fluctuating economic conditions.

Another concern of Board of Commissioners is related to the Company's underutilization of opportunities in the domestic market, such as in Sumatera, Kalimantan, and Bali. The Board of Commissioners sees the continuously growing domestic market as offering a variety of opportunities that can be leveraged, both through increased penetration in existing markets and by entering new, untapped markets. Therefore, the Board of Commissioners encourages the Company to allocate resources more efficiently to address these markets, expand its reach, and adapt marketing and distribution strategies to meet the diverse local needs.

Furthermore, the Board of Commissioners believes the Company should consider inorganic growth through mergers and acquisitions (M&A). This would be a strategic move to accelerate expansion and diversify the business portfolio. By involving investment banks and other consultants, the Board of Commissioners hopes to identify high-value acquisition opportunities that will not only strengthen the Company's market position but also provide operational synergies and efficiencies. The Company's revenue could grow significantly through M&A, opening the path for faster expansion and providing sustainable long-term benefits. The Board of Commissioners considers focusing on strengthening the organizational structure and seizing M&A opportunities as keys for success in the increasingly competitive landscape in 2025.



Pandangan Dewan Komisaris atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris mengapresiasi dan mendukung penuh penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di seluruh lingkup Perseroan. Dewan Komisaris percaya bahwa penerapan GCG yang efektif tidak hanya penting untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam pengelolaan Perseroan, tetapi juga untuk memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, baik di tingkat internal maupun eksternal. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG, hal ini telah menciptakan budaya kerja yang sehat, di mana setiap elemen organisasi saling mendukung untuk mencapai tujuan Perseroan.

Dewan Komisaris mengapresiasi komitmen Perseroan dalam mengadopsi prinsip dasar GCG yang semula TARIF (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness*) berkembang menjadi ETAK (Perilaku Beretika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan). Selaras dengan dinamika bisnis modern yang semakin menekankan pentingnya keberlanjutan jangka panjang, maka Etika Tata Kelola Perusahaan (ETAK) menjadi landasan utama bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari. Dengan penerapan ETAK yang konsisten, Perseroan bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang tidak hanya efisien dan produktif, tetapi juga etis, akuntabel, transparan, dan berkelanjutan. Hal ini diharapkan dapat membentuk budaya organisasi yang memperkuat integritas.

Board of Commissioners' Perspective on the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners appreciates and fully supports the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles throughout the Company. The Board of Commissioners believes that effective GCG implementation is not only crucial for ensuring transparency, accountability, and integrity in the Company's management but also for strengthening stakeholder trust, both internally and externally. Throughout 2024, the Company has demonstrated a strong commitment to implementing GCG principles, which has fostered a healthy work culture where all elements of the organization work together to achieve the Company's objectives.

The Board of Commissioners commends the Company's commitment to adopting the basic principles of GCG, which have evolved from TARIF (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness*) to ETAK (*Ethical Behavior, Transparency, Accountability, and Sustainability*). In line with the dynamics of modern business that increasingly emphasize the importance of long-term sustainability, ETAK has become the Company's primary foundation for conducting its daily business activities. Through consistent application of ETAK, the Company aims to create a work environment that is not only efficient and productive but also ethical, accountable, transparent, and sustainable. This approach is expected to shape an organizational culture that reinforces integrity.



Namun, Dewan Komisaris juga menyadari bahwa tantangan dalam penerapan GCG tidak selalu mudah, terutama dengan berkembangnya dinamika pasar dan regulasi yang semakin ketat. Oleh karena itu, Dewan Komisaris terlibat aktif untuk terus mendorong Perseroan agar senantiasa beradaptasi dengan perubahan tersebut, serta meningkatkan kesadaran internal mengenai pentingnya GCG di setiap tingkatan organisasi. Dewan Komisaris yakin bahwa dengan terus memperkuat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan akan semakin siap menghadapi tantangan di masa depan dan terus tumbuh sebagai entitas yang berintegritas, berkelanjutan, dan dapat dipercaya oleh seluruh pemangku kepentingan.

Pandangan Dewan Komisaris terhadap efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Sistem pengendalian internal yang efektif merupakan fondasi untuk memastikan bahwa setiap kegiatan Perseroan berjalan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, serta meminimalkan risiko yang dapat mempengaruhi kinerja dan reputasi Perseroan. Untuk itu, Dewan Komisaris memberikan perhatian besar terhadap sistem pengendalian internal perusahaan sebagai salah satu elemen penting dalam menjaga integritas operasional Perseroan. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian intern secara umum, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian internal tersebut. Sistem pengendalian internal Perseroan dirancang untuk mengelola dan mengendalikan risiko dengan baik dan bukan untuk menghilangkan risiko tersebut.

However, the Board of Commissioners also recognizes that the challenges in implementing GCG are not always trouble-free, particularly with the evolving market dynamics and increasingly stringent regulations. Therefore, the Board of Commissioners actively encourages the Company to continuously adapt to these changes and enhance internal awareness of the importance of GCG at all organizational levels. The Board of Commissioners believes that by continuously strengthening the implementation of Good Corporate Governance, the Company will be better prepared to face future challenges and continue to grow as an entity that is of high integrity, sustainable, and trustworthy.

Board of Commissioners' Perspective on the Effectiveness of the Company's Internal Control System

An effective internal control system is the foundation to ensure that every activity within the Company is carried out in accordance with established policies and to minimize risks that could affect the Company's performance and reputation. Therefore, the Board of Commissioners places significant emphasis on the Company's internal control system as a critical element in maintaining the operational integrity of the Company. Assisted by the Audit Committee, the Board of Commissioners is responsible for overseeing the implementation of internal controls, including monitoring the policies established by the Board of Directors. The Company's internal control system is designed to manage and control risks effectively, rather than eliminate them entirely.



Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal pada 2 (dua) aspek utama, yaitu pengendalian operasional dan pengendalian keuangan, sebagai upaya untuk memastikan seluruh kegiatan Perseroan berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik. Pengendalian operasional dirancang untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dalam proses bisnis sehari-hari, sementara pengendalian keuangan berfokus pada keandalan laporan keuangan, keamanan aset, serta kepatuhan terhadap peraturan dan standar akuntansi yang berlaku.

Dewan Komisaris melihat sepanjang tahun 2024, sistem pengendalian internal Perseroan telah berfungsi secara optimal dan memenuhi standar minimum yang ditetapkan oleh regulator maupun praktik terbaik di industri. Hal ini mencakup pemantauan rutin terhadap seluruh proses operasional dan keuangan untuk memastikan keakuratan data, mencegah potensi kecurangan, serta meminimalkan risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan Perseroan. Dengan pengendalian yang terstruktur ini, Perseroan mampu menjaga stabilitas operasional sekaligus meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Selain itu, Perseroan terus membuka ruang untuk evaluasi dan pengembangan sistem pengendalian internal sebagai bentuk respons terhadap dinamika bisnis yang semakin kompleks. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan untuk menyesuaikan sistem dengan kebutuhan strategis Perseroan.

Pandangan Dewan Komisaris atas penerapan Manajemen Risiko Perusahaan

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan manajemen risiko yang efektif merupakan komponen krusial dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan operasional Perseroan. Dalam menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompleks, Perseroan telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola berbagai risiko yang berpotensi memengaruhi pencapaian tujuan strategis.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris mengamati bahwa manajemen risiko perusahaan telah berjalan secara proaktif dan terintegrasi di seluruh lini operasional. Penerapan manajemen risiko di Perseroan telah berada pada jalur yang tepat, sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik. Dengan pengelolaan risiko yang terencana dan adaptif, Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan mampu menghadapi tantangan di masa depan serta mempertahankan kinerja yang solid dan berkelanjutan.

Pandangan Dewan Komisaris atas penerapan Whistleblowing System (WBS) dan peran Dewan Komisaris dalam WBS

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan *Whistleblowing System* (WBS) yang efektif merupakan elemen penting dalam memperkuat budaya transparansi, integritas, dan akuntabilitas di seluruh lingkup operasional Perseroan. WBS menjadi saluran yang memungkinkan karyawan, mitra bisnis, maupun pihak eksternal lainnya untuk melaporkan dugaan pelanggaran, penyalahgunaan wewenang, atau praktik tidak etis tanpa takut akan adanya pembalasan.

The Company applies its internal control system to 2 (two) primary aspects: operational control and financial control, in an effort to ensure that all of the Company's activities adhere to the principles of good corporate governance. Operational controls are designed to ensure effectiveness and efficiency in daily business processes, while financial controls focus on the reliability of financial reporting, asset security, and compliance with applicable regulations and accounting standards.

Throughout 2024, the Board of Commissioners observed that the Company's internal control system has functioned optimally and met the minimum standards set by regulators as well as best practices in the industry. This includes routine monitoring of all operational and financial processes to ensure data accuracy, prevent potential fraud, and minimize risks that could hinder the achievement of the Company's objectives. With this structured control system, the Company has been able to maintain operational stability while enhancing stakeholder trust.

Moreover, the Company continues to provide room for the evaluation and development of its internal control system in response to increasingly complex business dynamics. Evaluations are conducted on an ongoing basis to align the system with the Company's strategic needs.

Board of Commissioners' Perspective on the Implementation of Corporate Risk Management

The Board of Commissioners considers effective implementation of risk management as a crucial component in maintaining the Company's operational stability and sustainability. In facing increasingly complex business challenges, the Company has demonstrated a strong commitment to identifying, evaluating, and managing various risks that could potentially impact the achievement of its strategic objectives.

Throughout 2024, the Board of Commissioners observed that the Company's risk management has been conducted proactively and integrated across all operational lines. The implementation of risk management within the Company has been on the right track, aligned with the principles of good governance. With well-planned and adaptive risk management, the Board of Commissioners is optimistic that the Company will be able to address future challenges while maintaining solid and sustainable performance.

Board of Commissioners' Perspective on the Implementation of the Whistleblowing System (WBS) and Its Role in WBS

The Board of Commissioners views the effective implementation of the Whistleblowing System (WBS) as a critical element in strengthening the culture of transparency, integrity, and accountability across the Company's operations. WBS serves as a channel that allows employees, business partners, and other external parties to report suspected violations, abuse of authority, or unethical practices without fear of retaliation.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris mengapresiasi langkah-langkah yang telah diambil oleh Perseroan untuk memperkuat sistem WBS. Hal ini mencakup penyediaan kanal pelaporan yang mudah diakses, perlindungan terhadap kerahasiaan identitas pelapor, serta prosedur tindak lanjut yang jelas dan tegas terhadap setiap laporan yang diterima. Sistem ini telah membantu menciptakan lingkungan kerja yang lebih transparan dan berintegritas, sekaligus mendukung upaya pencegahan dan deteksi dini terhadap potensi risiko kepatuhan dan pelanggaran.

Sebagai bagian dari peran pengawasannya, Dewan Komisaris secara aktif memantau efektivitas implementasi WBS. Dewan Komisaris memastikan bahwa laporan yang masuk melalui sistem ini ditangani dengan cepat, objektif, dan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Dewan Komisaris juga memberikan arahan strategis kepada Direksi untuk memastikan bahwa WBS tidak hanya menjadi alat pelaporan, tetapi juga menjadi bagian dari upaya edukasi dan penguatan budaya Tata Kelola Perusahaan yang Baik di seluruh organisasi.

Penilaian Dewan Komisaris atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kinerja Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris yang telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sepanjang tahun 2024. Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi yang mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, telah berkontribusi secara signifikan dalam memastikan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Komite Audit dan menyimpulkan bahwa komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, sesuai dengan ekspektasi dan standar tata kelola perusahaan yang berlaku. Komite Audit dinilai berhasil mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, khususnya dalam memastikan bahwa Perseroan senantiasa mematuhi regulasi yang berlaku dan menjalankan langkah-langkah mitigasi risiko yang efektif. Komite Audit juga telah menunjukkan komitmen dengan secara aktif memberikan rekomendasi yang konstruktif kepada manajemen untuk meningkatkan efisiensi operasional, transparansi, dan akuntabilitas di seluruh lini bisnis.

Dewan Komisaris juga telah melakukan evaluasi komprehensif terhadap kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa Komite ini telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif. Penilaian mencakup berbagai aspek, seperti kepatuhan terhadap mandat yang diberikan, kontribusi strategis dalam proses nominasi dan penentuan remunerasi, serta peran aktif Komite dalam mendukung penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten dan berkelanjutan.

Throughout 2024, the Board of Commissioners appreciated the measures taken by the Company to enhance the WBS. These measures include providing easily accessible reporting channels, ensuring the confidentiality of whistleblowers' identities, and establishing clear and firm follow-up procedures for every report received. This system has contributed to creating a more transparent and integrity-driven work environment while supporting prevention and detection efforts against potential compliance risks and violations at an early age.

As part of its supervisory role, the Board of Commissioners actively monitors the effectiveness of WBS implementation. The Board of Commissioners ensures that reports submitted through this system are handled promptly, objectively, and in accordance with applicable procedures. Additionally, the Board of Commissioners provides strategic guidance to the Board of Directors to ensure that WBS serves not only as a reporting tool but also as part of the effort to educate and strengthen the culture of Good Corporate Governance throughout the organization.

'Board of Commissioners' Assessment on the Performance of Committees under Board of Commissioners

The Board of Commissioners appreciates the performance of Committees under its supervision for carrying out their duties and responsibilities satisfactorily throughout 2024. The Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, which support the supervisory functions of Board of Commissioners, have contributed significantly to ensuring the implementation of Good Corporate Governance within the Company.

In 2024, the Board of Commissioners conducted an assessment of the Audit Committee's performance and concluded that the Audit Committee had performed its duties and responsibilities well, in line with the expectations and applicable corporate governance standards. The Audit Committee is considered successful in supporting the supervisory functions of Board of Commissioners, particularly in ensuring that the Company consistently complies with applicable regulations and implements effective risk mitigation measures. The Audit Committee also demonstrated its commitment by actively providing constructive recommendations to the management to enhance operational efficiency, transparency, and accountability across all lines of business.

The Board of Commissioners also conducted a comprehensive evaluation of the performance of Nomination and Remuneration Committee. The evaluation results showed that this Committee has effectively carried out its duties and responsibilities. The assessment covered various aspects, such as compliance with its given mandate, strategic contributions in the nomination and remuneration determination processes, and the Committee's active role in consistently and sustainably supporting the implementation of Good Corporate Governance principles.



Informasi Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan dalam susunan Dewan Komisaris Perseroan. Dengan demikian susunan dan komposisi Dewan Komisaris sampai dengan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Lindawati	Komisaris Utama President Commissioner	20 Mei 2024 – RUPST 2029 May 20, 2024 – AGMS 2029	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 99 tanggal 20 Mei 2024. Deed of Statement of Meeting Resolution No. 99 dated May 20, 2024.
Kelvin Choon Jhen Lee	Komisaris Independen Independent Commissioner	20 Mei 2024 – RUPST 2029 May 20, 2024 – AGMS 2029	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 99 tanggal 20 Mei 2024. Deed of Statement of Meeting Resolution No. 99 dated May 20, 2024.

Penutup

Dewan Komisaris percaya bahwa keberhasilan yang diraih saat ini merupakan hasil dari strategi yang matang, inovasi yang berkelanjutan, dan komitmen terhadap keberlanjutan jangka panjang. Dewan Komisaris akan terus menjalankan perannya dengan mengawasi, memberikan arahan, dan mendukung Direksi dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan di masa mendatang. Untuk itu, menatap tahun 2025, Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan akan mampu menghadapi dinamika bisnis yang semakin kompleks dan terus menciptakan nilai tambah yang signifikan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Information on Changes in the Composition of Board of Commissioners

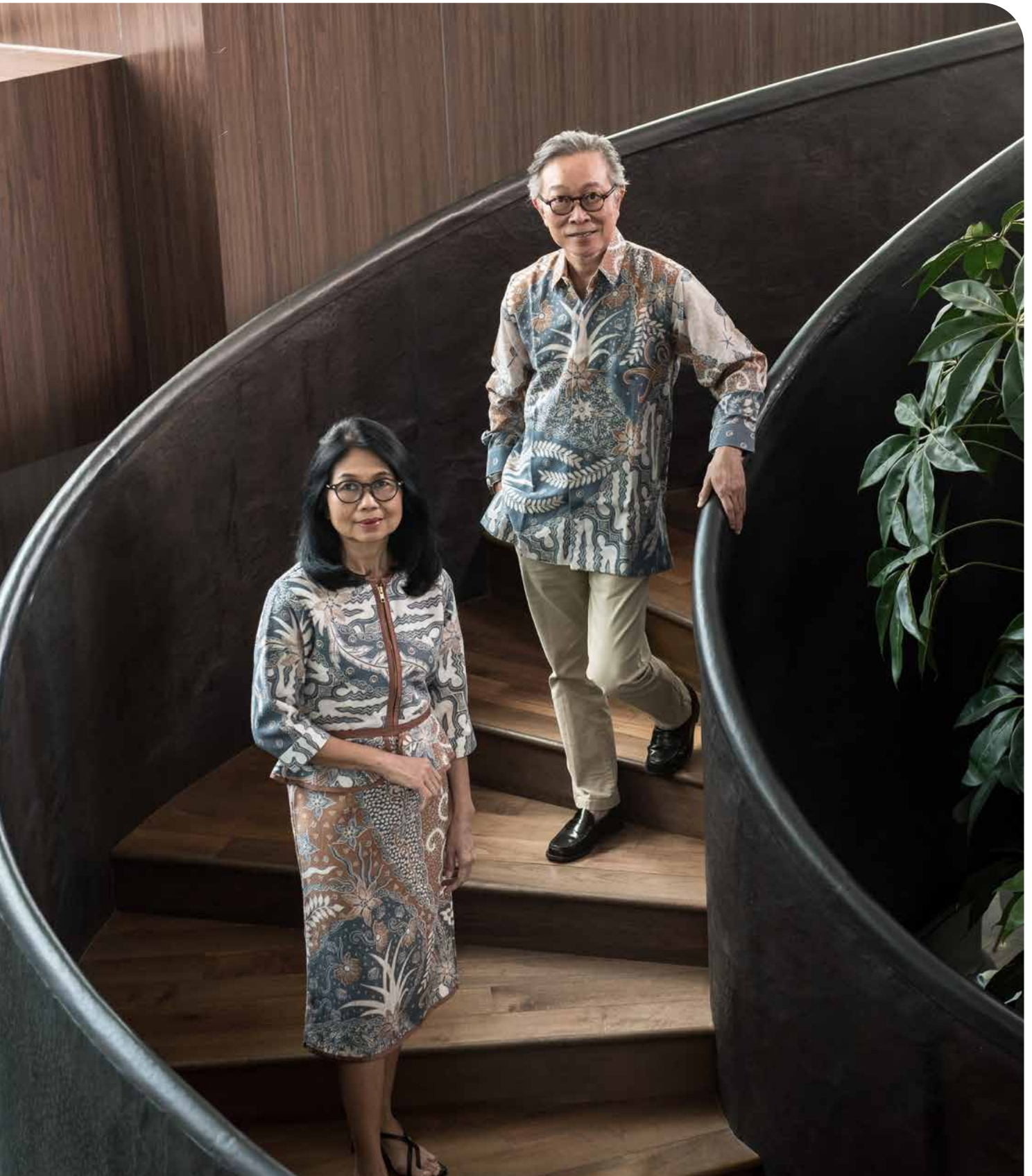
Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. Thus, the structure and composition of Board of Commissioners until December 31, 2024 is as follows:

Closing Remarks

The Board of Commissioners believes that current achievements are the result of well-planned strategies, continuous innovation, and a commitment to long-term sustainability. The Board of Commissioners will continue to carry out its role by supervising, providing direction, and supporting the Board of Directors in realizing the Company's vision and mission in the future. Therefore, looking ahead to the year 2025, the Board of Commissioners is optimistic that the Company will be able to face increasingly complex business dynamics and continue to create significant added value for all stakeholders.

Jakarta, April 2025
Jakarta, April, 2025

Lindawati
Komisaris Utama
President Commissioner



Lindawati

Komisaris Utama
President Commissioner

Kelvin Choon Jhen Lee

Komisaris Independen
Independent Commissioner



LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report



Direksi memiliki peran penting dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Perseroan sebagai implementasi atas tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan dalam Pedoman Kerja Direksi.

The Board of Directors plays a crucial role in formulating the Company's strategies and strategic policies as an implementation of the duties and responsibilities stipulated in the Director's Guidelines.

Haryanto Tjiptodihardjo

Direktur Utama
President Director

**Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,**

Tahun 2024 menjadi tonggak pencapaian yang membanggakan bagi PT Impack Pratama Industri Tbk. Meskipun diwarnai dengan tantangan ekonomi global yang penuh ketidakpastian, Perseroan berhasil menunjukkan ketangguhan dan kemampuan beradaptasi melalui inovasi, efisiensi dan strategi yang terfokus. Berkat upaya yang diberikan, Perseroan berhasil mempertahankan dominasi di pasar untuk produk-produk unggulan seperti uPVC Roof dan polycarbonate roofing, sehingga menguatkan kepercayaan konsumen terhadap kualitas dan keunggulan produk kami. Pencapaian ini mencerminkan komitmen kami untuk terus menghadirkan solusi material bangunan yang berkualitas, mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Adapun Laporan Tahunan ini kami sajikan sebagai bentuk transparansi terkait pencapaian kinerja, penerapan strategi dan kebijakan, perkembangan tata kelola serta prospek usaha Perseroan sepanjang tahun buku. Dengan demikian, kami selaku Direksi berharap bahwa laporan ini dapat memperkuat fondasi kepercayaan antara Perseroan dengan seluruh Pemangku Kepentingan.

**Tinjauan atas Perkembangan
Perekonomian Global dan Nasional**

Tahun 2024 menjadi babak menantang bagi perekonomian global. Dunia menghadapi badai ketidakpastian yang melibatkan eskalasi geopolitik, kebijakan moneter yang semakin ketat, serta perlambatan di beberapa ekonomi utama. Dikutip dari World Economic Outlook, IMF memperkirakan pertumbuhan global hanya mencapai 3,2% (yoy), level tersebut menggarisbawahi tekanan berat pada negara-negara berkembang. Salah satu penyebabnya adalah arus modal yang bergerak ke Amerika Serikat, didorong oleh suku bunga Federal Reserve yang tinggi dan penguatan dolar AS. Sementara itu, meski ekonomi AS dan Eropa menunjukkan performa cukup baik, perlambatan ekonomi Tiongkok menjadi sorotan utama yang juga menambah lapisan kompleksitas pada dinamika ekonomi global.

Meskipun dihadapi dengan beragam tantangan perekonomian global, Indonesia tetap menunjukkan daya tahannya. Berdasarkan Tinjauan Kebijakan Moneter November 2024 yang dirilis oleh Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi nasional diprediksi berada di kisaran 4,7%-5,5% (yoy) diiringi oleh konsumsi domestik yang stabil, peningkatan ekspor nonmigas serta dukungan investasi seiring berlanjutnya pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN). Analisis pada Berita Resmi Statistik milik

The year 2024 was a proud milestone for PT Impack Pratama Industri Tbk. Despite being marked by global economic challenges filled with uncertainty, the Company has successfully demonstrated resilience and adaptability through innovation, efficiency, and focused strategies. Thanks to the efforts made, the Company has been able to maintain its market dominance for flagship products such as uPVC roofs and polycarbonate roofing, further strengthening consumer confidence in the quality and excellence of our products. This achievement reflects our commitment to continuously delivering high-quality building material solutions, supporting sustainable growth, and providing added value to all stakeholders.

This Annual Report is presented as a form of transparency regarding performance achievements, strategy and policy implementation, governance developments, and business prospects of the Company throughout the fiscal year. As the Board of Directors, we hope that this report can strengthen the foundation of trust between the Company and all its stakeholders.

Global and National Economic Developments Review

The year 2024 has proven to be a challenging chapter for the global economy. The world faced a storm of uncertainties involving geopolitical escalations, increasingly tight monetary policies, and slowdowns in several major economies. Quoted from the World Economic Outlook, the IMF estimated global growth to reach only 3.2% (yoy), highlighting the severe pressures on developing countries. One of the causes is the capital outflow to the United States, driven by the Federal Reserve's high interest rates and the strengthening US dollar. Meanwhile, although the US and European economies have shown relatively strong performance, the economic slowdown in China has become a key focus, adding another layer of complexity to global economic dynamics.

Despite facing diverse global economic challenges, Indonesia continues to demonstrate its resilience. Based on the November 2024 Monetary Policy Review released by Bank Indonesia, national economic growth is projected to range between 4.7% and 5.5% (yoy), supported by stable domestic consumption, increased non-oil and gas exports, and sustained investment driven by the continuation of National Strategic Projects (PSN). An analysis in the Official Statistical Report by Statistics Indonesia



BPS menyatakan bahwa ekonomi Indonesia telah mengalami pertumbuhan sebesar 5,03% pada tahun 2024, yang turut didukung oleh pertumbuhan Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 11,36% dan pertumbuhan Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 12,48%.

Sementara bagi Impack, lanskap ekonomi ini menawarkan tantangan sekaligus peluang. Ketegangan geopolitik dan nilai tukar yang tidak stabil dapat meningkatkan biaya bahan baku impor, sebuah tantangan yang perlu dikelola secara strategis. Namun, permintaan domestik yang kuat membuka peluang emas untuk memperkuat posisi di pasar lokal. Perseroan telah menyusun langkah strategis seperti diversifikasi pasar ekspor dan inovasi produk, untuk terus menjaga daya saingnya di tengah dinamika global. Secara keseluruhan, sektor bahan bangunan berbasis plastik juga tetap memiliki pijakan kuat, didukung oleh proyek pembangunan nasional yang stabil meskipun ada tekanan dari kenaikan harga bahan baku dan kemungkinan perlambatan investasi di sektor properti.

Perkembangan Perseroan di Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan berhasil mempertahankan dominasinya di pasar produk unggulan seperti uPVC Roof dengan merek Alderon dan Alderon RS. Perseroan mencatat pertumbuhan penjualan yang sangat baik pada segmen ini, didukung oleh strategi inovasi dan penetrasi pasar yang efektif. *Market share* yang diraih pada kategori uPVC Roof Perseroan mencapai sekitar 70%, menegaskan posisinya sebagai pemimpin pasar.

Selain itu, produk *polycarbonate roofing* yang menjadi andalan Perseroan juga terus menunjukkan performa yang dominan di pasar domestik, dengan pangsa pasar yang berhasil dipertahankan di angka 90% pada tahun 2024. Keberhasilan ini tidak terlepas dari fokus Perseroan untuk menyediakan produk berkualitas tinggi yang sesuai dengan kebutuhan konsumen, sekaligus mempertahankan hubungan yang kuat dengan mitra dan jaringan distribusi.

Kemudian, Perseroan juga telah berhasil merealisasikan pembangunan fasilitas manufaktur di di Kawasan Industri Terpadu Batang (KTB), Jawa Tengah yang dirancang untuk meningkatkan kapasitas produksi dan daya saing. Seiring dengan pencapaian tersebut, Perseroan juga memperkenalkan berbagai produk baru yang inovatif di kategori atap, interior dan berorientasi ekspor, guna memperluas jangkauan pasar mulai dari domestik hingga internasional. Perseroan melanjutkan ekspansi melalui akuisisi jaringan penjualan Mulford Holdings di Australia dan New Zealand, yang bertujuan untuk membangun sinergi jaringan distribusi yang sejalan dengan produk Perseroan sekaligus meningkatkan pendapatan. Upaya dalam mengembangkan jaringan distribusi dilengkapi dengan penyelesaian pembangunan unit produksi FRP di Melbourne untuk memperluas pangsa pasar

(BPS) revealed that Indonesia's economy grew by 5.03% (yoy) in 2024, supported by 11.36% growth in the Other Services Business Field and an 12.48% increase in Household Non-Profit Institutions Serving Households (PK-LNPRT) expenditures.

For Impack, this economic landscape offers both challenges and opportunities. Geopolitical tensions and volatile exchange rates could drive up the costs of imported raw materials, posing a challenge that needs to be managed strategically. However, strong domestic demand provides a golden opportunity to strengthen the Company's position in the local market. The Company has formulated strategic steps, such as export market diversification and product innovation, to maintain its competitiveness amid global dynamics. Overall, the plastic-based building materials sector remains on solid footing, supported by stable national construction projects, despite pressures from rising raw material costs and potential slowdowns in property sector investments.

The Company's Development in 2024

Throughout 2024, the Company successfully maintained its dominance in the market for flagship products such as uPVC Roof under the brands Alderon and Alderon RS. The Company recorded excellent sales growth in this segment, supported by innovative strategies and effective market penetration. The market share achieved in the uPVC Roof category reached approximately 70%, reaffirming its position as a market leader.

Additionally, the Company's polycarbonate roofing products, which are its mainstay, continued to perform dominantly in the domestic market, maintaining a 90% market share in 2024. This success is attributable to the Company's focus on providing high-quality products tailored to consumer needs while maintaining strong relationships with partners and distribution networks.

The Company also successfully completed the construction of a manufacturing facility at the in Batang Integrated Industrial Estate (KTB), Central Java, designed to increase production capacity and competitiveness. Along with this achievement, the Company introduced various innovative new products in the roofing and interior categories, with an export orientation to expand its market reach domestically and internationally. The Company continued its expansion through the acquisition of Mulford Holdings' sales network in Australia and New Zealand, aimed at building synergies between its distribution network and products while boosting revenues. Efforts to develop the distribution network were complemented by the completion of an FRP production unit in Melbourne to expand market share in Australia. This strategic move was taken in anticipation of

di Australia. Langkah strategis ini diambil sebagai antisipasi terhadap gejala pertumbuhan ekonomi global, yang cukup mempengaruhi kinerja keuangan unit-unit kami khususnya yang berlokasi di luar Indonesia.

Sebagai upaya meningkatkan efisiensi operasional, Perseroan telah menyelesaikan pembangunan *Distribution Center* (DS8) baru di Cikarang yang berfungsi untuk mengoptimalkan ketersediaan produk serta mempercepat waktu pengiriman kepada pelanggan khususnya di Jawa Barat dan Jakarta. Lebih lanjut, Perseroan juga menerapkan digitalisasi dalam proses logistik, demi menciptakan sistem yang lebih terintegrasi antara pabrik dan pusat distribusi.

Digitalisasi yang dilakukan untuk meningkatkan efektivitas arus distribusi telah didukung oleh teknologi terkini yang memungkinkan umpan balik yang lebih cepat dan akurat (*real time*), menjadikannya sebuah *game changer* dalam pengelolaan kualitas dan produktivitas. Berkat berbagai inovasi ini, Perseroan terus memperkuat posisinya sebagai pemimpin industri dengan fokus pada peningkatan kualitas produk, efisiensi operasional dan pengembangan pasar ekspor.

Pada sudut pandang keuangan, Perseroan mencatatkan kinerja yang solid didukung oleh strategi akuisisi yang tepat dan penguatan pasar domestik. Pada tahun 2024, Perseroan berhasil meraih pendapatan sebesar Rp3,9 triliun pada tahun 2024, yang meningkat sebesar 6,8% (yoy) dibandingkan dengan Rp3,6 triliun pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh kontribusi akuisisi Mulford Holdings Pty Ltd yang dilakukan pada Juni 2024 serta peningkatan permintaan dari pasar domestik.

Laba Kotor Perseroan juga meningkat sebesar 8,4% (yoy), dari Rp1,4 triliun di tahun sebelumnya menjadi Rp1,5 triliun pada tahun 2024. Seiring dengan, margin Laba Kotor yang sedikit meningkat dari 38,8% menjadi 39,4% akibat penyesuaian pada segmen distribusi dan implementasi awal strategi integrasi vertikal.

Sejalan dengan kenaikan Laba Kotor, Laba Usaha Perseroan tumbuh sebesar 20,6% (yoy), dari Rp659 miliar di tahun sebelumnya menjadi Rp795 miliar di tahun 2024. Selain itu, Laba Bersih yang dibukukan mencapai Rp539 miliar, meningkat 20,5% dibandingkan Rp448 miliar pada periode yang sama tahun lalu. Margin Laba Bersih sebesar 13,9% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 12,3%, mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menjaga profitabilitas meskipun menghadapi tekanan biaya.

global economic growth turbulence, which has impacted the financial performance of some of our units, especially those located outside Indonesia.

As part of efforts to enhance operational efficiency, the Company completed the construction of a new Distribution Center (DS8) in Cikarang, which functions to optimizing product availability and accelerating delivery times to customers, particularly in West Java and Jakarta. Furthermore, the Company implemented digitalization in its logistics processes to create a more integrated system between factories and distribution centers.

The digitalization effort to improve the effectiveness of distribution flows has been supported by state-of-the-art technology that enables faster and more accurate real-time feedback, marking a game-changing improvement in quality and productivity management. Thanks to these innovations, the Company continues to strengthen its position as an industry leader, focusing on product quality improvement, operational efficiency, and export market development.

From a financial perspective, the Company recorded solid performance driven by effective acquisition strategies and strengthening of the domestic market. In 2024, the Company achieved revenues of Rp3.9 trillion, an increase of 6.8% (yoy) compared to Rp3.6 trillion in the previous year. This growth was primarily driven by the contribution from the acquisition of Mulford Holdings Pty Ltd in June 2024 and increased demand from the domestic market.

The Company's Gross Profit also increased by 8.4% (yoy), from Rp1.4 trillion in the previous year to Rp1.5 trillion in 2024. Along with, the Gross Profit Margin slightly increased from 38.8% to 39.4% due to adjustments in the distribution segment and the initial implementation of the vertical integration strategy.

Aligned with the rise in Gross Profit, the Company's Operating Profit grew by 20.6% (yoy), from Rp659 billion in the previous year to Rp795 billion in 2024. Moreover, Net Profit reached Rp539 billion, an increase of 20.5% compared to Rp448 billion in the same period last year. The Net Profit Margin remained 13.9% compare last year 12.3%, reflecting the Company's ability to maintain profitability despite cost pressures.



EBITDA Perseroan tumbuh sebesar 18,9% (yoy), dari Rp798 miliar pada tahun sebelumnya menjadi Rp949 miliar pada tahun 2024, demikian pula Marjin EBITDA sedikit meningkat dari 22,0% pada tahun 2023 menjadi 24,5% pada tahun 2024.

Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga Perseroan menurun dari 19,1x pada tahun 2023 menjadi 14,5x pada tahun 2024. Selain itu, rasio Utang terhadap EBITDA meningkat dari 0,6x pada tahun 2023 menjadi 1,4x pada 2024. Meskipun demikian, Perseroan tetap optimis bahwa peningkatan rasio ini sejalan dengan strategi pertumbuhan jangka panjang yang mencakup investasi pada akuisisi strategis dan pengembangan kapasitas.

Atas pencapaian ini, Perseroan tidak hanya berhasil menjaga pertumbuhan bisnisnya tetapi juga terus memperkuat reputasinya sebagai pemimpin inovasi di industri bahan bangunan berbasis plastik. Hal ini menjadi modal penting bagi Perseroan untuk menghadapi tantangan industri di tahun-tahun mendatang.

Strategi dan Kebijakan Strategis 2024

Direksi bersama jajaran manajer dan departemen terkait telah merancang strategi dan kebijakan strategis yang komprehensif untuk menghadapi dinamika industri di tahun 2024, sehingga dapat mendukung pertumbuhan berkelanjutan Perseroan. Pertama, target pendapatan yang telah ditetapkan sebesar Rp3,15 triliun dan Laba Bersih sebesar Rp550 miliar pada tahun 2024, dengan pendekatan yang konservatif untuk mengantisipasi risiko geopolitik global dan suku bunga yang tinggi. Strategi utama Perseroan meliputi pertumbuhan organik dan anorganik yang didukung oleh alokasi belanja modal (capex) sebesar Rp325 miliar, yang merupakan anggaran capex terbesar sejak IPO pada tahun 2014. Mayoritas anggaran ini dialokasikan untuk pembangunan *distribution center* baru seluas 36.000 m² di Jawa Barat dan penambahan kapasitas pabrik baru di Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB), Jawa Tengah.

Pabrik di KITB telah selesai dibangun dan memulai produksi komersial pada Februari 2024, tiga bulan lebih awal dari jadwal yang sekaligus menunjukkan efisiensi eksekusi proyek Perseroan. Selain itu, pembangunan *distribution center* baru di Delta Silicon 8, Cikarang, telah selesai pada kuartal IV 2024 untuk mendukung peningkatan penjualan dalam lima tahun mendatang. Pada tingkat internasional, Perseroan memulai produksi perdana Alderon *roofing* di pabrik di Kulai, Malaysia, pada kuartal IV 2024 demi memperkuat ekspansi pasar di Asia Tenggara seperti Malaysia, Thailand dan Vietnam.

Perseroan juga berkomitmen menjaga kesehatan arus kas dan melanjutkan praktik tata kelola keuangan yang disiplin, *prudent* dan efisien. Dibekali dengan langkah strategis tersebut, kami optimis Perseroan dapat menghadapi peluang bisnis menjanjikan di masa depan sembari memperkuat posisinya sebagai pemimpin pasar di industri.

The Company's EBITDA grew by 18.9% (yoy), from Rp798 billion in the previous year to Rp949 billion in 2024, likewise the EBITDA Margin slightly incline from 22.0% in 2023 to 24.5% in 2024.

The Company's EBITDA-to-Interest Expense ratio decreased from 19.1x in 2023 to 14.5x in 2024. Additionally, the Debt-to-EBITDA ratio increased from 0.6x in 2023 to 1.4x in 2024. Nonetheless, the Company remains optimistic that this ratio increase aligns with its long-term growth strategy, which includes investments in strategic acquisitions and capacity development.

Through these achievements, the Company does not only successfully sustain its business growth but also continued to strengthen its reputation as an innovation leader in the plastic-based building materials industry. This serves as a significant asset for the Company in facing industry challenges in the years to come.

Strategic Plans and Policies for 2024

The Board of Directors, together with managers and relevant departments, has devised comprehensive strategies and policies to navigate the industry's dynamics in 2024, supporting the Company's sustainable growth. First, the revenue target has been set at Rp3.15 trillion and Net Profit at Rp550 billion for 2024, with a conservative approach to anticipate global geopolitical risks and high interest rates. The Company's key strategies include both organic and inorganic growth, supported by a capital expenditure (capex) allocation of Rp325 billion, the largest capex budget since its IPO in 2014. The majority of this budget is allocated for the construction of a new 36,000 m² distribution center in West Java and the addition of a new factory capacity in the Batang Integrated Industrial Estate (KITB), Central Java.

The factory in KITB has been completed and commenced commercial production in February 2024, three months ahead of schedule, demonstrating the Company's efficiency in project execution. Additionally, the construction of a new distribution center in Delta Silicon 8, Cikarang, has been completed for completion in the fourth quarter of 2024 to support sales growth over the next five years. Internationally, the Company began the first production of Alderon *roofing* at its factory in Kulai, Malaysia, in the fourth quarter of 2024 to strengthen market expansion in Southeast Asia, including Malaysia, Thailand, and Vietnam.

The Company is also committed to maintaining healthy cash flows and continuing its disciplined, prudent, and efficient financial governance practices. Equipped with these strategic measures, we are optimistic that the Company can seize promising business opportunities in the future while strengthening its position as a market leader in the industry.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi senantiasa memegang teguh fungsi dan tanggung jawab utama dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis yang akan membawa Perseroan ke arah yang lebih baik dan berkelanjutan. Kami terus melakukan pengawasan terhadap kondisi Perseroan dengan menganalisis berbagai faktor eksternal dan internal yang dapat memengaruhi kinerja bisnis. Pada tahap perumusan strategi, Direksi didukung oleh seluruh elemen dalam Perseroan termasuk jajaran manajer dan berbagai departemen yang terlibat langsung dalam operasional, sehingga mendapatkan keputusan yang lebih akurat dan menyeluruh.

Direksi selalu berfokus pada upaya untuk menyesuaikan kebijakan strategis dengan dinamika pasar yang berkembang pesat. Maka, Direksi meyakini bahwa analisis terhadap tren industri dan kebutuhan pelanggan menjadi sangat penting. Selaras dengan strategi Perseroan dalam menghadapi tantangan dan peluang di pasar global, Direksi memutuskan untuk mengembangkan produk baru yang lebih berorientasi ekspor serta melakukan digitalisasi dalam operasional kami untuk meningkatkan efisiensi. Selain itu, Direksi juga merumuskan kebijakan untuk memperkuat kesinambungan bisnis Perseroan melalui penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Keputusan strategis ini juga didasarkan pada pemahaman yang mendalam terhadap kondisi keuangan Perseroan. Direksi memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil mendukung tujuan jangka panjang Perseroan untuk tetap kompetitif dan relevan di pasar. Direksi juga akan terus meningkatkan kinerja Perseroan melalui pendekatan strategis, untuk beradaptasi dengan perubahan dan menjawab tantangan di setiap tahap perkembangan bisnis.

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Setelah melakukan penyusunan strategi, Direksi kemudian menentukan metode dan prosedur agar implementasi strategi dilakukan sesuai dengan tujuan Perseroan. Salah satu langkah yang dilakukan adalah menentukan anggaran yang dibutuhkan untuk mewujudkan strategi tersebut. Kemudian, Direksi beserta manajemen dan personel Departemen terkait melakukan diskusi untuk menentukan tenggat waktu pada setiap tahapan pencapaian. Tidak lupa, Direksi juga melakukan identifikasi pada setiap risiko yang ada untuk dijadikan acuan upaya mitigasi. Sebagai upaya memastikan berjalannya strategi yang sudah ditetapkan, Direksi senantiasa melakukan *monitoring* secara berkala demi menjaga implementasi strategi tersebut.

Lebih lanjut, Direksi secara rutin mengevaluasi progres melalui rapat dengan setiap divisi, untuk mengatasi setiap hambatan secara proaktif. Selain itu juga terdapat pelatihan dan peningkatan kompetensi SDM yang diberikan untuk mendukung implementasi strategi. Dengan demikian, Direksi senantiasa berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap strategi yang diterapkan tetap relevan dan selaras dengan dinamika pasar, sehingga dapat mendukung pertumbuhan Perseroan saat ini hingga masa depan.

The Role of Board of Directors in Formulating Strategic Policies and Strategies

The Board of Directors consistently upholds its main function and responsibility in formulating strategies and policies that will lead the Company toward a better and sustainable future. We continuously monitor the Company's condition by analyzing various external and internal factors that could impact business performance. During the strategy formulation stage, the Board is supported by all elements within the Company, including managers and various departments directly involved in operations, in order to obtain more accurate and comprehensive decisions.

The Board of Directors remains focused on efforts to align strategic policies with the rapidly evolving market dynamics. Therefore, the Board of Directors believes that analyzing industry trends and customer needs is crucial. In line with the Company's strategy to address challenges and opportunities in the global market, the Board of Directors has decided to develop new export-oriented products and implement digitalization in operations to improve efficiency. Additionally, the Board of Directors has formulated policies to strengthen the Company's business sustainability through the application of Good Corporate Governance (GCG) principles.

These strategic decisions are also based on a thorough understanding of the Company's financial condition. The Board of Directors ensures that every decision supports the Company's long-term goals to remain competitive and relevant in the market. The Board of Directors will continue to enhance the Company's performance through strategic approaches, adapting to changes, and addressing challenges at every stage of business development.

Processes Undertaken by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation

After formulating the strategy, the Board of Directors determines methods and procedures to ensure that the strategy is implemented in line with the Company's objectives. One of the steps taken is determining the budget required to realize the strategy. Subsequently, the Board, along with management and personnel from the relevant departments, holds discussions to set deadlines for each phase of achievement. The Board of Directors also identifies potential risks to serve as a reference for mitigation efforts. To ensure the implementation of established strategies, the Board of Directors conducts regular monitoring to oversee progress of the strategy implementation.

Furthermore, the Board of Directors routinely evaluates progress through meetings with each division to proactively address any obstacles. Additionally, training and competency development programs are provided to support the implementation of strategies. Thus, the Board of Directors remains committed to ensuring that every strategy implemented remains relevant and aligned with market dynamics, thereby supporting the Company's growth both now and in the future.



Perbandingan antara Target dengan Realisasi

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat pencapaian yang mengesankan dari segi kinerja keuangan, melampaui target yang telah ditetapkan. Dari sisi *sales revenue*, Perseroan berhasil mencapai *forecast* sebesar Rp3,9 triliun, atau sekitar 123% dari target awal sebesar Rp3,15 triliun. Prestasi ini menunjukkan pengelolaan strategi bisnis yang efektif dan peningkatan permintaan pasar yang signifikan.

Selain itu, dari sisi *profit*, Perseroan optimis mampu mencapai 98% dari target *net income* yang telah ditetapkan sebesar Rp550 miliar. Pencapaian ini didukung oleh kontribusi positif dari divisi ritel dan proyek, pertumbuhan ini menggarisbawahi kekuatan portofolio Perseroan di berbagai segmen.

Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan dan memperkuat pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan, salah satunya adalah dengan mengakuisisi unit Mulford Plastics di Australia dan New Zealand pada pertengahan tahun 2024. Langkah ini diproyeksikan akan memberikan kontribusi tambahan pada pertumbuhan *sales revenue*, khususnya di semester kedua tahun 2024. Akuisisi strategis ini menunjukkan komitmen Impack untuk memperluas jangkauan pasar dan mempertahankan posisi kompetitif di industri bahan bangunan berbasis plastik.

Comparison Between Targets and Realizations

In 2024, the Company achieved impressive financial performance, exceeding the targets that had been set. In terms of sales revenue, the Company successfully reached a forecast of Rp3.9 trillion, approximately 123% of the initial target of Rp3.15 trillion. This achievement reflects effective business strategy management and a significant increase in market demand.

Moreover, in terms of profit, the Company is optimistic about meeting 98% of the net income target of Rp550 billion. This accomplishment was supported by positive contributions of retail and project division, this growth the strength of the Company's portfolio across various segments.

The Company consistently strives to enhance and strengthen sustainable performance growth, one of which was through the acquisition of Mulford Plastics in Australia and New Zealand in mid-2024. This move is projected to contribute additional growth in sales revenue, particularly in the second half of 2024. The strategic acquisition underscores Impack's commitment to expanding market reach and maintaining a competitive position in the plastic-based building materials industry.



Kendala dan Strategi Penyelesaiannya

Pada tahun 2024, salah satu tantangan terbesar yang dihadapi Perseroan adalah penurunan daya beli masyarakat kelas menengah di Indonesia. Kondisi ini memengaruhi preferensi konsumen dalam mengalokasikan pengeluaran, sehingga produk di segmen tertentu, khususnya di kategori ekonomi menghadapi persaingan yang semakin ketat di pasar. Sementara itu, meskipun produk premium relatif tidak terlalu terdampak oleh perubahan daya beli secara global, kompetisi di setiap segmen produk tetap menjadi tantangan yang harus diantisipasi.

Sebagai upaya untuk mengatasi kendala ini, Perseroan menerapkan strategi yang berfokus pada pangsa pasar melalui berbagai inovasi produk dan efisiensi operasional. Langkah ini bertujuan untuk memastikan keberlanjutan eksistensi di segmen produk masing-masing, sekaligus memberikan nilai tambah bagi pelanggan. Selain itu, pendekatan diversifikasi dan peningkatan efisiensi pada rantai pasok turut menjadi bagian penting dari upaya Perseroan untuk menjaga stabilitas bisnis di tengah dinamika pasar yang penuh tantangan. Strategi-strategi ini mencerminkan komitmen Impact untuk tetap tangguh dalam menghadapi perubahan dan mempertahankan posisinya sebagai pemimpin di industri bahan bangunan berbasis plastik.

Obstacles and the Solutions

In 2024, one of the biggest challenges faced by the Company was the decline in purchasing power of the middle-class population in Indonesia. This condition affected consumer preferences in allocating their spending, leading to increasingly tight competition in certain product segments, especially in the economy category. Meanwhile, although premium products were relatively less impacted by changes in the global purchasing power, competition in every product segment remained a challenge that needed to be anticipated.

To address this challenge, the Company implemented a strategy focused on market share through various product innovations and operational efficiencies. This approach aims to ensure the sustainability of its presence in each product segment, while also providing added value for customers. Additionally, diversification and improvements in the supply chain efficiency were also crucial parts of the Company's efforts to maintain business stability amidst a challenging market dynamics. These strategies reflect Impact's commitment to remain resilient in the face of change and to maintain its position as a leader in the plastic-based building materials industry.



Analisis Prospek Usaha

Sejalan dengan tren pembangunan berkelanjutan dan kebijakan pemerintah di berbagai negara yang semakin mendorong penggunaan bahan bangunan inovatif, permintaan terhadap material berkualitas tinggi dan ramah lingkungan terus meningkat. Faktor-faktor seperti kesadaran akan perubahan iklim, regulasi ketat terkait efisiensi energi, serta insentif untuk bangunan hijau turut mempercepat adopsi material konstruksi yang lebih berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan berencana untuk memperluas jangkauan bisnisnya di tingkat regional dan global pada tahun 2025. Perseroan menargetkan ekspansi ke pasar ASEAN, Australia, dan Selandia Baru guna memperkuat kehadiran internasionalnya.

Di kawasan ASEAN, Perseroan akan memperkuat kemitraan dengan distributor lokal guna meningkatkan penetrasi pasar. Salah satu langkah konkret yang telah dilakukan adalah kerja sama dengan SCG Roofing Company Limited (SCGR) untuk mendistribusikan produk atap Alderon di Thailand. Selain itu, ekspansi ke Filipina dan Malaysia juga akan terus dioptimalkan, dengan peningkatan volume ekspor dan penguatan distribusi produk unggulan.

Sebagai bagian dari kerja sama ini, pengiriman pesanan uji coba pertama dijadwalkan pada akhir Januari 2025, setelah melalui tahap analisis dan pemahaman pasar yang telah dilakukan bersama oleh Perseroan dan SCGR selama beberapa bulan terakhir. Langkah ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menghadirkan produk inovatif dan ramah lingkungan yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan di kawasan ASEAN.

Bagi Perseroan, ASEAN merupakan pasar prioritas dalam membangun fondasi bisnis yang kokoh sebelum melanjutkan ekspansi ke wilayah lain. Manajemen optimis bahwa kerja sama dengan SCGR akan mempercepat realisasi visi ekspansi Perseroan. Sebagai bagian dari strategi pertumbuhan regional, tahun sebelumnya Perseroan telah berhasil mengekspor atap Alderon ke Filipina dan memulai produksi mandiri atap Alderon RS di Malaysia.

Di luar ASEAN, Perseroan melihat potensi besar di Australia dan Selandia Baru, mengingat regulasi yang semakin mendorong penggunaan material bangunan ramah lingkungan. Oleh karena itu, strategi ekspansi akan mencakup peningkatan penetrasi produk, penguatan jaringan distribusi, serta pengembangan produk yang sesuai dengan standar dan kebutuhan pasar di wilayah tersebut.

Business Prospect Analysis

In line with the trend of sustainable development and government policies in various countries that increasingly encourage the use of innovative building materials, the demand for high-quality and environmentally friendly materials continues to rise. Factors such as awareness of climate change, stringent regulations related to energy efficiency, and incentives for green buildings further accelerate the adoption of more sustainable construction materials. To that end, the Company plans to expand its business reach at the regional and global level in 2025. The Company aims to expand into the ASEAN market, Australia, and New Zealand to strengthen its international presence.

In the ASEAN region, the Company will strengthen partnerships with local distributors to increase market penetration. One concrete step that has been taken is a collaboration with SCG Roofing Company Limited (SCGR) to distribute Alderon roofing products in Thailand. Additionally, expansion into the Philippines and Malaysia will continue to be optimized, with increased export volumes and strengthening product distribution.

As part of this collaboration, the first trial order shipment is scheduled for the end of January 2025, after undergoing market analysis and understanding jointly conducted by the Company and SCGR over the past few months. This step reflects the Company's commitment to introducing innovative and environmentally friendly products that meet customer needs in the ASEAN region.

For the Company, ASEAN is a priority market in building a solid business foundation before expanding into other regions. Management is optimistic that the collaboration with SCGR will accelerate the realization of the Company's expansion vision. As part of the regional growth strategy, the Company successfully exported Alderon roofing to the Philippines in the previous year and began local production of Alderon RS roofing in Malaysia.

Beyond ASEAN, the Company sees significant potential in Australia and New Zealand, given the regulations that increasingly encourage the use of environmentally friendly building materials. Therefore, the expansion strategy will include increasing product penetration, strengthening distribution networks, and developing products that meet the standards and needs of the market in these regions.

Perkembangan Penerapan GCG

Komitmen terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) terus ditingkatkan sejalan dengan visi Perseroan untuk menjadi yang terdepan di industri. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah mengimplementasikan berbagai inisiatif strategis guna memperkuat pelaksanaan GCG di semua lini operasional dengan berpegang pada prinsip ETAK (Perilaku Beretika, Transparansi, Akuntabilitas dan Keberlanjutan). Upaya yang dilakukan meliputi penyempurnaan kebijakan dan prosedur, peningkatan transparansi melalui pelaporan yang lebih terbuka serta penguatan fungsi Direksi melalui beberapa program pelatihan.

Sebagai bentuk akuntabilitas, Perseroan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) sebagai bagian dari upaya menjaga Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Berdasarkan data dari sistem yang dimiliki, sepanjang tahun 2024 Perseroan telah menerima beberapa laporan dugaan terjadinya pelanggaran. Laporan tersebut kemudian ditindaklanjuti oleh Tim Pengelola Pelaporan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku.

Selain itu, Perseroan juga secara aktif menjalankan program sosialisasi untuk memastikan seluruh karyawan memahami pentingnya prinsip-prinsip GCG. Hal ini bertujuan menciptakan budaya tata kelola yang kokoh dan mendukung pencapaian tujuan Perseroan secara berkelanjutan.

Seiring dengan langkah-langkah tersebut, Direksi menilai bahwa Perseroan tidak hanya menunjukkan komitmennya terhadap kepatuhan regulasi, tetapi juga berupaya menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk konsumen, mitra bisnis dan masyarakat luas.

Penerapan ESG

Dalam rangka menjaga kesinambungan bisnis, Perseroan menerapkan prinsip *Environment, Social and Governance* (ESG) dalam setiap kegiatan operasional. Direksi meyakini bahwa komitmen ini merupakan langkah terbaik dalam mempertahankan citra Perseroan, sekaligus memberikan nilai tambah bagi lingkungan dan masyarakat.

Salah satu inisiatif Perseroan dilakukan melalui anak perusahaan baru, yaitu PT Sirkular Karya Indonesia (SKI) dalam memimpin inisiatif daur ulang limbah plastik menjadi material bangunan komposit yang tahan lama. Selain itu, produksi lembaran *Polycarbonate* (PC) bermerek SolarTuff Solid berhasil meraih sertifikasi *Green Label* dengan peringkat *Gold*, membuktikan dedikasi Perseroan terhadap produk ramah lingkungan. Kontribusi Perseroan terhadap lingkungan juga dibuktikan melalui pelaksanaan program pembersihan pantai di Teluk Labuan, Pandeglang, yang mendapat dukungan penuh komunitas lokal untuk mendaur ulang limbah plastik bernilai rendah. Berkat program pembersihan pantai tersebut, limbah plastik yang terkumpul berhasil dimanfaatkan menjadi komposit bahan bangunan yang tahan lama, sehingga menghasilkan nilai

Development of GCG Implementation

The commitment to the implementation of Good Corporate Governance (GCG) continues to be strengthened in line with the Company's vision to be a leader in the industry. Throughout 2024, the Company has implemented various strategic initiatives to strengthen the implementation of GCG across all operational lines by adhering to the principles of ETAK (Ethical Behavior, Transparency, Accountability, and Sustainability). Efforts made include improving policies and procedures, increasing transparency through more open reporting, and strengthening the functions of Board of Directors through several training programs.

As a form of accountability, the Company has implemented a Whistleblowing System (WBS) as part of its efforts to maintain Good Corporate Governance. Based on data from the system, throughout 2024, the Company received several reports of alleged violations. These reports were then followed up by the Reporting Management Team in accordance with applicable policies and procedures.

Additionally, the Company actively holds socialization programs to ensure that all employees understand the importance of GCG principles. This aims to create a strong governance culture and supports the achievement of the Company's long-term objectives.

Along with these steps, the Board of Directors assesses that the Company not only demonstrates its commitment to regulatory compliance but also strives to create added value for all stakeholders, including customers, business partners, and the broader community.

ESG Implementation

In order to maintain business continuity, the Company applies the principles of Environment, Social, and Governance (ESG) in every operational activity. The Board of Directors believes that this commitment is the best step to maintain the Company's image while also providing added value to the environment and society.

One of the Company's initiatives is carried out through its new subsidiary, PT Sirkular Karya Indonesia (SKI), which leads the initiative of recycling plastic waste into durable composite building materials. Additionally, the production of SolarTuff Solid polycarbonate sheets has achieved the Green Label certification with a Gold rating, proving the Company's dedication to environmentally friendly products. The Company's contribution to the environment is also demonstrated through its beach cleanup program in Teluk Labuan, Pandeglang, which received full support from the local community to recycle low-value plastic waste. Thanks to this beach cleanup program, the collected plastic waste was successfully transformed into durable building composite materials, thus creating added value for both the community and the Company. As part of its sustainability



tambah bagi masyarakat dan juga Perseroan. Sebagai bagian dari inisiatif keberlanjutan, Perseroan juga mengoperasikan *solar panel* berkapasitas 4,5 MWp di unit 2 Trembesi sebagai bentuk komitmen terhadap penggunaan energi terbarukan.

Kemudian, Perseroan juga melaksanakan proyek "Air Bersih untuk Desa Tertinggal" di Desa Mamasa, Sulawesi Barat, guna memberikan akses air bersih bagi 50 kepala keluarga dengan memanfaatkan pompa ram dan pipa Alderon untuk distribusi air tanpa listrik. Berkat bantuan akses air bersih tersebut, sebanyak 50 kepala keluarga (sekitar 200 orang) memiliki akses air bersih yang konsisten tanpa harus menempuh jarak jauh dan terjal sehingga dapat merasakan manfaat dari peningkatan produktivitas, kebersihan dan higienitas.

Pada aspek sosial, Perseroan berfokus pada edukasi keberlanjutan, seperti memberikan pelatihan kepada lebih dari 150 peserta di SOS Children's Villages, Cibubur, untuk meningkatkan kesadaran pengelolaan limbah plastik. Melalui pengetahuan yang dibagikan kepada generasi muda, Perseroan berharap dapat menginspirasi para pemimpin masa depan ini dalam bidang keberlanjutan. Perseroan juga mendukung SMK Mitra Industri MM2100 melalui fasilitas hidroponik untuk mendukung *Urban Farming* dan pelatihan bisnis hidroponik. Pemberian fasilitas hidroponik ini diharapkan dapat memacu revitalisasi *Urban Farming*, memungkinkan pelatihan hidroponik dan meningkatkan kemandirian para siswa dalam menjalankan bisnis hidroponik.

Pencapaian-pencapaian tersebut menjadi bukti nyata landasan Perseroan di mana keberlanjutan adalah inti dari pertumbuhan bisnis yang inklusif dan bertanggung jawab, sehingga memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan di sekitar operasinya.

Penilaian Komite di bawah Direksi

Hingga akhir tahun 2024, Direksi tidak membentuk komite yang berfungsi mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Oleh karena itu, tidak ada penilaian yang dilakukan terhadap Komite di bawah Direksi.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2024, tidak terjadi perubahan pada komposisi Direksi. Maka, komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 berjumlah 7 (tujuh) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, dan 6 (enam) orang Direktur. Berikut rincian mengenai komposisi Direksi Perseroan:

initiatives, the Company also operates a 4.5 MWp solar panel at Unit 2 Trembesi, as a form of commitment to the use of renewable energy.

Furthermore, the Company implemented the "Clean Water for Underdeveloped Villages" project in Mamasa Village, West Sulawesi, to provide clean water access to 50 households using ram pumps and Alderon pipes for water distribution without electricity. As a result of this clean water access, 50 families (around 200 people) now have consistent access to clean water without the need to travel long distances or deal with steep terrain, thus benefiting from improved productivity, cleanliness, and hygiene.

On the social aspect, the Company focuses on sustainability education, such as providing training to more than 150 participants at SOS Children's Villages in Cibubur to raise awareness of plastic waste management. Through the knowledge shared with these young generations, the Company hopes to inspire future leaders in the field of sustainability. The Company also supports SMK Mitra Industri MM2100 through hydroponic facilities to support Urban Farming and hydroponic business training. The provision of these hydroponic facilities is expected to stimulate the revitalization of Urban Farming, enabling hydroponic training, and increasing the independence of students in running hydroponic businesses.

These achievements are clear evidence of the Company's foundation, where sustainability is at the core of inclusive and responsible business growth, thereby having positive impact on society and the environment around its operations.

Assessment of Committees under Board of Directors

Until the end of 2024, the Board of Directors has not formed a committee that functions to support the implementation of the Board's duties and responsibilities. Therefore, no assessment was carried out on the Committees under Board of Directors.

Changes in the Composition of Board of Directors

Throughout 2024, there were no changes in the composition of Board of Directors. Therefore, the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2024, is 7 (seven) people consisting of 1 (one) President Director and 6 (six) Directors. The following are details regarding the composition of the Company's Board of Directors:

No	Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period
1	Haryanto Tjiptodihardjo	Direktur Utama President Director	Jakarta	Keputusan RUPST tanggal 20 Mei 2024 yang kemudian dikukuhkan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 99 tanggal 20 Mei 2024. AGMS Resolution dated May 20, 2024 which was later confirmed by Deed of Meeting Resolution No. 99 dated May 20, 2024.	2024-2029
2	David Herman Liasdanu	Direktur Director	Jakarta		2024-2029
3	Janto Salim	Direktur Director	Jakarta		2024-2029
4	Lisan	Direktur Director	Jakarta		2024-2029
5	Sugiarto Romeli	Direktur Director	Jakarta		2024-2029
6	Wira Yuwana	Direktur Director	Jakarta		2024-2029
7	Phillip Tjipto	Direktur Director	Jakarta		2024-2029

Apresiasi dan Penutup

Kami selaku Direksi ingin memberikan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh Insan Perseroan atas komitmen yang diberikan dalam berinovasi, menjaga kualitas dan melayani dengan integritas sehingga Perseroan dapat mencapai tujuan dan meraih berbagai pencapaian di tahun 2024.

Kami juga ingin menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham, mitra bisnis, pelanggan serta pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang tiada henti. Berkat dukungan yang diberikan, kami berkomitmen untuk terus bertumbuh dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi industri dan masyarakat.

Appreciation and Closing

We, as the Board of Directors, would like to express our utmost gratitude to all of the Company People for the commitment to innovation, maintaining quality, and serving with integrity, enabling the Company to achieve its goals and accomplish various milestones in 2024.

We also wish to extend our appreciation to the shareholders, business partners, customers, and other stakeholders for their unwavering trust and support. With the support provided, we remain committed to continuous growth and making greater contributions to the industry and society.

Jakarta, April 2025

Jakarta, April, 2025

Atas Nama Direksi

On behalf of the Board of Directors



Haryanto Tjiptodihardjo

Direktur Utama
President Director



Sugiarto Romeli

Direktur
Director

Wira Yuwana

Direktur
Director

David Herman Liasdanu

Direktur
Director

Haryanto Tjiptodihardjo

Direktur Utama
President Director



Lisan
Direktur
Director

Phillip Tjipto
Direktur
Director

Janto Salim
Direktur
Director



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK

STATEMENT LETTER OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON ACCOUNTABILITY FOR PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK 2024 ANNUAL REPORT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Impack Pratama Industri Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2024 Annual Report of PT Impack Pratama Industri Tbk has been presented in full and are solely accountable for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 2025
Jakarta, April, 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Lindawati
Komisaris Utama
President Commissioner

Kelvin Choon Jhen Lee
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Haryanto Tjiptodihardjo
Direktur Utama
President Director

David Herman Liasdanu
Direktur
Director

Janto Salim
Direktur
Director

Lisan
Direktur
Director

Sugiarto Romeli
Direktur
Director

Wira Yuwana
Direktur
Director

Phillip Tjipto
Direktur
Director





3

Profile Perusahaan Company Profile

PT Impack Pratama Industri Tbk telah beroperasi di 5 (lima) negara, yaitu Indonesia, Vietnam, Malaysia, Selandia Baru, dan Australia dengan pangsa pasar yang telah memenuhi persyaratan (*qualified available market*).

PT Impack Pratama Industri Tbk has operated in 5 (ive) countries, namely Indonesia, Vietnam, Malaysia, New Zealand and Australia with a qualified available market share.



IDENTITAS PERSEROAN

Corporate Identity



Nama Perseroan
Company Name

PT Impack Pratama Industri Tbk

Nama Brand
Brand Name

Impack Pratama



Tanggal Pendirian
Date of Establishment

26 Januari 1981
January 26, 1981



Bidang Usaha
Business Lines

Produsen dan distributor bahan bangunan, plastik serta *real estate* melalui penyertaan pada entitas anak
Manufacturer and distributor of building materials, plastics, and real estate through investments in subsidiary entities



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 55, tanggal 26 Januari 1981, dibuat di hadapan Abdul Latief, Notaris di Jakarta; dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Nomor Y.A.5/179/4 tanggal 26 Agustus 1981.
Deed Establishment No. 55, dated January 26, 1981, executed before Abdul Latief, Notary in Jakarta, approved by the Minister of Justice under Number Y.A.5/179/4 on August 26, 1981.



Modal Dasar
Authorized Capital

Rp2.170.000.000.000

yang terbagi atas 217.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp10 per lembar saham/divided into 217,000,000,000 shares with a nominal value of Rp10 per share



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-up Capital

Rp542.685.000.000

terbagi atas 54.268.500.000 lembar saham divided into 54,268,500,000 shares



Total Aset tahun 2024
Total Assets in 2024

Rp4.467.461.028.990



Kepemilikan Saham
Share Ownership

PT Harimas Tunggal Perkasa (44,13%)
PT Tunggal Jaya Investama (42,90%)
Haryanto Tjiptodihardjo (1,14%)
Masyarakat/Public (11,83%)



Jumlah Karyawan
Number of Employees

2.715 orang (2024)
2,715 employees (2024)



Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia
Date of Listing on the Indonesia Stock Exchange

17 Desember 2014
December 17, 2014



Kode Saham
Stock Code

IMPC



Jaringan Usaha
Business Network

5 (lima) Area Operasional yang tersebar di 2 (dua) Benua/5 (five) Operational Areas spread across 2 (two) Continents
Asia Tenggara/Southeast Asia : Indonesia, Vietnam, & Malaysia
Australia dan Pasifik/Australia and the Pacific : Selandia Baru & Australia
New Zealand & Australia



AKSES TERHADAP PERUSAHAAN TERMASUK KANTOR CABANG ATAU PERWAKILAN

ACCESS TO THE COMPANY INCLUDING BRANCH OR REPRESENTATIVE OFFICES

Kantor Pusat Office Network	Kontak Perusahaan Contact
Alamat/Address: Altira Office Tower Lantai.38, Altira Business Park, Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Jakarta 14350, Indonesia Telepon/Telephone : (+62 21) 2188 2000 Faksimili : (+62 21) 2188 2002 Email : corporate.secretary@impack- pratama.com Website : www.impack-pratama.com.	Corporate Secretary Lenggana Linggawati Email : corporate.secretary@ impack-pratama.com Investor Relations Email : investor.relation@impack- pratama.com Customer Care Email : cs@impack-pratama.com Media Sosial/Social Media Facebook : PT. Impack Pratama Industri Tbk Instagram : impack.pratama Youtube : PT. IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk Linkedin : PT Impack Pratama Industri Tbk

Entitas Anak Usaha

Subsidiary

PT Kreasi Dasatama

Altira Office Tower Lt.38, Altira Business Park, Jl. Yos Sudarso Kav.85, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Jakarta 14350

PT Mulford Indonesia

Altira Office Tower Lt.37, Altira Business Park, Jl. Yos Sudarso Kav.85, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Jakarta 14350

PT Sinar Grahama Lestari

Altira Business Park-Office Block H 12-15, Jl. Yos Sudarso Kav.85, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Jakarta 14350

PT Unipack Plasindo

Dusun Sukamulya RT.025/RW.006, Desa Anggadita Kec. Klari, Kabupaten Karawang 41371

PT Alsynite Indonesia

Jl. Inti Raya Blok 4 No.2-3, Kawasan Hyundai, Desa Sukaresmi, Kec. Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi

Impack Vietnam Co. Ltd

Workshop No.17-18 Road No.6, Long Thanh Industrial Zone, Long Thanh District, Dong Nai Province, Vietnam

PT OCI Material Pratama

Jl. Inti Raya Blok 4 No.2-3, Kawasan Hyundai, Desa Sukaresmi, Kec. Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi

Impack International Pte. Ltd

133 Cecil Street #17-01A Keck Seng Tower, Singapore

PT Alderon Pratama Indonesia

Altira Office Tower Lt.37, Altira Business Park, Jl. Yos Sudarso Kav.85, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Jakarta 14350

PT Sirkular Karya Indonesia

Altira Office Tower Lt.38, Altira Business Park, Jl. Yos Sudarso Kav.85, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Jakarta 14350

ImpackOne Pte. Ltd

133 Cecil Street #17-01A Keck Seng Tower, Singapore

ImpackOne Sdn. Bhd

No. 15, Jalan Ang Seng 3, Brickfields, 50470 Kuala Lumpur W.P. Kuala Lumpur, Malaysia

ImpackOne Pty Ltd

Unit 1/1 Oaklade Close Horsley Park NSW 2175, Australia

Mulford Plastics Sdn. Bhd

No 3 Jalan IMP 1/3 Pusat Teknologi Sinar Meranti Taman Industri Meranti Perdana Puchong Selangor

Mulford Holdings Pty Ltd

Unit 1/1 Oaklade Close Horsley Park NSW 2175, Australia

Entitas Anak Usaha Tidak Langsung Melalui Impack International Pte. Ltd

Indirect Subsidiary

Through Impack International Pte. Ltd

OCI International Sdn.Bhd

No. 15, Jalan Ang Seng 3, Brickfields, 50470 Kuala Lumpur W.P. Kuala Lumpur, Malaysia

Alsynite One NZ Ltd

5 Arthur Brown Place, Mount Wellington, Auckland 1060, New Zealand

Entitas Anak Usaha Tidak Langsung Melalui Mulford Holdings Pty. Ltd

Indirect Subsidiary

Through Mulford Holdings Pty. Ltd

Mulford Plastics NZ Ltd

5 Arthur Brown Place Mount Wellington Auckland, 1060, New Zealand

Mulford Plastics Pty Ltd

Unit 5, 65 Balham Road Archerfield, Queensland 4108 Australia

Area Operasional

Operational Area

Asia Tenggara/Southeast Asia

Indonesia

- Jl. Trembesi Blok F 17-1 Delta Silicon II – Lippo Cikarang 17550 Bekasi, Indonesia
- Jl. Inti Raya Blok C-4 Kav 2-3 Hyundai – Lippo Cikarang 17550 Bekasi, Indonesia
- Dusun Sukamulya, Desa Anggadita, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang 41371 Jawa Barat, Indonesia
- Jl. Gaharu Blok F5 No. 1 Delta Silicon II, Lippo Cikarang Cikarang Selatan, Indonesia
- Jl. Rungkut Industri 1 No. 14, Rt. 001, Rw. 005 Kel. Kendangsari, Kec. Tenggilis Mejoyo Kota Surabaya 60292, Jawa Timur, Indonesia
- Kaveling No. II-02, Desa Kedawung, Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Batang, 51281, Jawa Tengah, Indonesia

Vietnam

Workshop No 17 & 18, Road 6, Long Thanh District Dong Nai Province, Vietnam

Malaysia

Jl. Suasa 1, No.54 Taman Industri Kulai, Mukim Senai 81000 Kulai, Johor

Australia dan Pasifik/Australia and the Pacific

Selandia Baru/New Zealand

7 De Leeuw Place Te Rapa Park, Hamilton 3200 Te Rapa, Hamilton 3241 New Zealand

Australia

- 14 Reihill Rd, Maddington WA 6109, Australia
- 6 Blackstone Street Wetherill Park, NSW 2164 Australia



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

The Company at Glance

PT Impack Pratama Industri Tbk, disebut juga “Perseroan”, “IMPC”, atau “Impack Pratama”, didirikan dengan nama PT Impack Pratama Industries Co. Ltd. berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 26 Januari 1981 oleh Abdul Latief, SH, Notaris di Jakarta.

PT Impack Pratama Industri Tbk, also referred to as "the Company," "IMPC," or "Impack Pratama," was established under the name PT Impack Pratama Industries Co. Ltd. based on Notarial Deed No. 55 dated January 26, 1981, by Abdul Latief, SH, Notary in Jakarta.





Perseroan mengawali kegiatan usaha pada tahun 1982 setelah disahkan kegiatan usaha Perseroan melalui Surat Pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A.5/179/4 tahun 1982. Fokus usaha Perseroan adalah dengan memproduksi *polypropylene twinwall sheet*, yaitu produk polimer termo plastik dengan merek produk yaitu Impraboard, yang dikelola secara andal serta profesional.

Pada awal pendirian, Perseroan telah memproduksi beragam produk manufaktur berbahan polimer. Produk pertama yang dihasilkan adalah *polypropylene twinwall sheet* dengan merek Impraboard® yang merupakan produk polimer termo plastik yang digunakan sebagai komponen pendukung kebutuhan material sehari-hari sekaligus menjadikan Perseroan sebagai produsen *polypropylene twinwall sheet* pertama di Asia Tenggara.

Di tahun 1984, Perseroan untuk pertama kalinya memperkenalkan produk dengan jenis *vinyl compound* dengan merek dagang Polyvic® sebagai langkah upaya pengembangan bisnis yang lebih besar lagi.

Seiring dengan meningkatnya kegiatan pembangunan serta perkembangan sektor industri Indonesia dan Asia Tenggara, Perseroan terus meningkatkan kualitas jenis produk lainnya di lini material bahan bangunan dengan memproduksi lembaran *vinyl* dengan merek dagang LaserCool®, *Polycarbonate* dengan merek dagang SolarTuff® sebagai atap polycarbonate pertama di Asia Tenggara dan produk dengan merek dagang Laserlite®, produk berjenis Aluminium Composite Panel dengan merek dagang Alcotuff® dan Alcolite®, produk dengan jenis PVC dan uPVC dengan merek dagang Alderon® dan Alderon RS®, produk dengan jenis *Twinwall Polycarbonate* dengan merek dagang TwinLite® serta produk jenis *Fiber-Reinforced Polymer* (FRP) dengan merek dagang ALSYNITE®.

Pada 17 Desember 2014, Perseroan melakukan pencatatan dan penawaran saham perdana (*Initial Public Offering/IPO*) di Bursa Efek Indonesia. Beralihnya status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka memiliki pengaruh positif bagi posisi Perseroan di industri sejenis serta memperkuat tata kelola perusahaan menjadi lebih transparan dan akuntabel.

Memasuki tahun 2021, Perseroan mendapat sertifikasi FloorScore® untuk produk *Alvera Luxury Vinyl Tile* (LVT) dan *Alvera Stone Polymer Composite* (SPC) yang diluncurkan pada awal tahun 2021. Sertifikasi ini menunjukkan bahwa produk tersebut aman dan tidak berbahaya untuk digunakan di dalam ruangan (*indoor*) dan telah memenuhi kriteria emisi *Volatile Organic Compound* (VOC) California Section 01350 Program. Peluncuran produk dengan brand Lasertuff yang merupakan inovasi produk berkelanjutan yang lebih ringan dan mampu mengurangi pemakaian bahan baku material PVC.

The Company commenced its business operations in 1982 following the approval of its business activities through the Minister of Justice of the Republic of Indonesia's Decree No. Y.A.5/179/4 of 1982. The Company's main focus is on manufacturing polypropylene twinwall sheet, a thermoplastic polymer product marketed under the brand Impraboard, which is managed reliably and professionally.

At the time of its establishment, the Company produced various polymer-based manufacturing products. The first product was the polypropylene twinwall sheet under the brand Impraboard®, which represents a thermoplastic polymer product utilized as a foundational material for everyday needs. This landmark makes the Company the first producer of polypropylene twin-wall sheet in Southeast Asia.

In 1984, the Company introduced vinyl compound products under the brand Polyvic®, marking a significant step towards broader business development.

Along with the growing construction activities and industrial development in Indonesia and Southeast Asia, the Company continually enhances the quality of its other product lines in construction materials, producing vinyl sheets under the LaserCool® brand, polycarbonate products under the SolarTuff® brand (the first polycarbonate roof in Southeast Asia), aluminum composite panels under the Alcotuff® and Alcolite® brand, PVC and uPVC products under the Alderon® and Alderon RS® brand, twinwall polycarbonate products under the TwinLite® brand, and fiber-reinforced polymer (FRP) products under the ALSYNITE® brand.

On December 17, 2014, the Company listed its shares and conducted initial public offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange. The transition from a private company to a public one positively impacted the Company's position within the industry, enhancing corporate governance to be more transparent and accountable.

Entering 2021, the Company obtained FloorScore® certification for its Alvera Luxury Vinyl Tile (LVT) and Alvera Stone Polymer Composite (SPC) products launched earlier that year. This certification indicates that the products are safe for indoor use and meet the Volatile Organic Compound (VOC) emission criteria of the California Section 01350 Program. The launch of the Lasertuff brand represents a sustainable product innovation that is lighter and capable of reducing the use of PVC raw materials.



Di tahun 2023, Perseroan meluncurkan produk baru, yaitu Alderon Papan Proyek Daur Ulang (PPDU), Chicken Floor uPVC Alderon, Alderon ECO, Alderon Black Edition, Solartuff Trimdeck 1000, dan Alderon TE & Alderon TC. Peluncuran produk baru tersebut diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan sekaligus mendorong kinerja Perseroan.

Perseroan secara berkelanjutan melakukan inovasi dalam pengembangan produk polimer dan bidang-bidang usaha lainnya untuk menjadi yang terdepan dalam memenuhi kebutuhan setiap pelanggan. Perseroan berkomitmen untuk terus memaksimalkan peluang dan potensi pertumbuhan di masa depan, dengan senantiasa menjalankan strategi yang efektif serta mengambil langkah-langkah proaktif untuk mencapai keberhasilan jangka panjang serta mencapai usaha yang berkelanjutan.

INFORMASI PERUBAHAN NAMA

Sejak Perseroan berdiri pada 26 Januari 1981, Perseroan mengalami satu kali perubahan nama dari semula PT Impack Pratama Industries Co. Ltd menjadi PT Impack Pratama Industri. Perubahan berlaku efektif pada 14 September 1993 berdasarkan Akta Nomor 143 tanggal 30 Juni 1993 dibuat di hadapan Mudofir Hadi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari surat keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 14 September 1993 Nomor C2-9003 HT.01.04.Th.93.

Pada 17 Desember 2014, seiring dengan aksi korporasi yang dilaksanakan Perseroan dengan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia, Perseroan pun mengalami perubahan status dari perusahaan *private* menjadi perusahaan terbuka dengan nama PT Impack Pratama Industri Tbk. Hingga saat ini, nama resmi Perseroan adalah PT Impack Pratama Industri Tbk.

In 2023, the Company introduced new products, including Alderon Recycled Project Board (PPDU), Chicken Floor uPVC Alderon, Alderon ECO, Alderon Black Edition, Solartuff Trimdeck 1000, and Alderon TE & Alderon TC. The introduction of these new products aims to meet customer needs while enhancing the Company's performance.

The Company continuously innovates in polymer product development and other business sectors to become a leader in meeting customer needs. The Company is committed to maximizing growth opportunities and potential in the future by implementing effective strategies and taking proactive measures to achieve long-term success and sustainable operations.

INFORMATION ON NAME CHANGES

Since its establishment on January 26, 1981, the Company has undergone one name change from PT Impack Pratama Industries Co. Ltd to PT Impack Pratama Industri. This change took effect on September 14, 1993, based on Deed Number 143 dated June 30, 1993, made before Mudofir Hadi, Bachelor of Law, Notary in Jakarta, which received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia, as evidenced by the Minister's decision letter dated September 14, 1993, Number C2-9003 HT.01.04.Th.93.

On December 17, 2014, in line with corporate action taken by the Company during its Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange, the Company transitioned from a private company to a public company, adopting the name PT Impack Pratama Industri Tbk. To date, the official name of the Company remains PT Impack Pratama Industri Tbk.



JEJAK LANGKAH

Milestones

1981

Di awal pendiriannya, PT Impack Pratama Industri berdiri dengan nama PT Impack Pratama Industries Co. Ltd., di Indonesia dan telah memproduksi beragam produk manufaktur berbahan polimer. At the beginning of its establishment, PT Impack Pratama Industri was established under the name PT Impack Pratama Industries Co. Ltd., in Indonesia and produced a variety of polymer-based manufacturing products.

1982

Satu tahun setelah berdiri, Impack Pratama mulai mengoperasikan bisnisnya dan menghasilkan produk Polypropylene Twinwall Sheet pertama di Asia Tenggara dengan merek Impraboard®.

One year after its establishment, Impack Pratama commenced its business operations and produced the first Polypropylene Twinwall Sheet product in Southeast Asia under the Impraboard® brand.

Impraboard®
CARBON PLASTIC SHEET

1984

Memasuki tahun 1984, Impack Pratama meluncurkan dan memperkenalkan produk Vinyl Compound yang layak digunakan untuk kemasan makanan dengan merek polyvic®.

Entering 1984, Impack Pratama launched and introduced a Vinyl Compound product suitable for food packaging under the polyvic® brand.

polyvic®

1990

Di tahun 1990, Impack Pratama mendorong pengembangan bisnisnya dengan mengakuisisi seluruh saham Mulford Plastics, distributor lembaran plastik terbesar di Australia dan Selandia Baru.

In 1990, Impack Pratama boosted its business development by acquiring all shares of Mulford Plastics, the largest distributor of plastic sheets in Australia and New Zealand.

MULFORD
INDONESIA
SHEETING SOLUTIONS

1992

Impack Pratama mulai semakin mengembangkan inovasinya dengan memproduksi Solartuff® yang merupakan atap polycarbonate pertama di Asia Tenggara.

Impack Pratama began to further develop its innovations by producing Solartuff®, the first polycarbonate roof in Southeast Asia.

SolarTuff® SolarTuff®
POLYCARBONATE SHEETING POLYCARBONATE SHEET

1995

Impack Pratama mengakuisisi divisi bisnis Marley Plastic perusahaan manufaktur lembaran plastik di Australia dan kemudian merubah namanya menjadi Laserlite Pty.Ltd.

Impack Pratama acquired the business division of Marley Plastic, a plastic sheet manufacturing company in Australia, and then changed its name to Laserlite Pty. Ltd.

1996

Pada 1996, Impack Pratama kembali meningkatkan inovasinya dengan memproduksi lembaran atap vinyl berkualitas tinggi pertama di Indonesia.

In 1996, Impack Pratama once again enhanced its innovation by producing the first high-quality vinyl roofing sheets in Indonesia.

LaserCool

2013

Di 2013, Perseroan mendirikan Impack Vietnam Co Ltd yang memproduksi lembaran polycarbonate twinwall.

In 2013, the Company established Impack Vietnam Co Ltd, which produces twinwall polycarbonate sheets.

2012

Impack Pratama memulai proyek pembangunan Altira Business Park seluas 26.000 m2 yang di dalamnya terdapat Office Tower dengan 32 lantai. Impack Pratama started the 26,000 m2 Altira Business Park development project, which includes a 32-story Office Tower.



2009

Pada tahun 2009, Impack Pratama meluncurkan lembaran embossed polycarbonate pertama di Indonesia dan mulai memproduksi profil polycarbonate (H-Join dan U-profile) sehingga menaikkan kapasitas terpasang menjadi 16.800 mt/tahun.

In 2009, Impack Pratama launched the first embossed polycarbonate sheets in Indonesia and began producing polycarbonate profiles (H-Join and U-profile), increasing installed capacity to 16,800 mt/year.

1999

Perseroan mengakuisisi seluruh saham Alsynite Roofing Pty.Ltd, salah satu produsen besar FRP dan ventilasi atap di Australia serta melakukan divestasi Laserlite Pty Ltd kepada Bayer Material Science.

The Company acquired all shares of Alsynite Roofing Pty. Ltd, one of the major manufacturers of FRP and roof ventilation in Australia and divested Laserlite Pty Ltd to Bayer Material Science.

ALSYNITE
ROOFING PRODUCTS

1998

Perseroan mengakuisisi seluruh saham PT Unipack Plasindo Corp, salah satu produsen terbesar PVC biji plastik dan kemasan pvc.

The Company acquired all shares of PT Unipack Plasindo Corp, one of the largest producers of plastic granules and PVC packaging.

1997

Satu tahun setelahnya, Impack Pratama mulai memproduksi lembaran twinwall polycarbonate pertama di Indonesia.

A year later, Impack Pratama began producing the first twinwall polycarbonate sheets in Indonesia.

TWINLite®
TWIN WALL POLYCARBONATE SHEETING



2014

- Memasuki tahun 2014, Perseroan mencatatkan berbagai peristiwa penting dengan salah satunya mulai memproduksi aluminium composite panel berkualitas premium pertama di Indonesia yang memiliki keunggulan fitur tahan terhadap api. Di samping itu, Perseroan juga mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham IMPC.
- Masih di tahun yang sama, Perseroan membeli Laserlite Australia dan New Zealand, divisi polycarbonate dari Bayer Material Science Pty. Ltd.
- Entering 2014, the Company recorded various important events, one of which was starting to produce the first premium-quality aluminum composite panel in Indonesia, which has the advantage of being fire-resistant. In addition, the Company also listed its shares on the Indonesia Stock Exchange under the stock code IMPC.
- Also in the same year, the Company purchased Laserlite Australia and New Zealand, the polycarbonate division of Bayer Material Science Pty. Ltd.



2015

Impack Pratama mulai memproduksi Sealtuff, sealant hybrid berperforma tinggi. Selain itu, Perseroan juga mengakuisisi Alderon, perusahaan distribusi (atap uPVC double walls) dalam rangka memperluas bisnis bahan bangunan.

Impack Pratama began producing Sealtuff, a high-performance hybrid sealant. Besides that, the Company also acquired Alderon, a distribution company (uPVC double walls roofing) in order to expand its building materials business.



2016

- Memasuki tahun 2016, Impack Pratama meluncurkan Alderon RS baru yang terjangkau, atap uPVC. Selain itu, Perseroan juga menerbitkan obligasi Rupiah untuk pertama kalinya sebesar Rp500 miliar dengan rating idA-.
- Masih di tahun yang sama, Perseroan juga memindahkan Kantor Pusat Perusahaan ke Altira Tower.
- Entering 2016, Impack Pratama launched the new affordable Alderon RS, uPVC roofing. Apart from that, the Company also issued Rupiah bonds for the first time amounting to Rp500 billion with an idA- rating.
- Also in the same year, the Company moved its Head Office to Altira Tower.

2017

- Beberapa Peristiwa Penting di 2017 Perseroan meliputi:
- Akuisisi bisnis dan aset perusahaan Sealant & Adhesive, OCI Holdings Sdn Bhd, Malaysia.
 - Akuisisi bisnis dan aset perusahaan FRP & Polycarbonate Alsynite NZ Ltd di New Zealand; dan
 - Menjalani kerja sama inklusif dengan Covestro Thailand Co. Ltd, group Covestro AG dalam memproduksi Solar Dryer Dimer (SDD).

Several Important Events in 2017:

- Acquisition of the business and assets of a sealant and adhesive company, OCI Holdings Sdn Bhd, Malaysia.
- Acquisition of the business and assets of an FRP and polycarbonate company, Alsynite NZ Ltd in New Zealand; and
- Establishing an inclusive partnership with Covestro Thailand Co. Ltd, a Covestro AG group, to produce solar dryers (SDD).



2021

ImpackOne Pty Ltd, Australia, melakukan pembelian aset dan bisnis FGW Corporation Pty Ltd, produsen dan distributor produk atap Fiberglass dan Polikarbonat Australia yang berbasis di Perth, Western Australia.

ImpackOne Pty Ltd, Australia, purchased the assets and business of FGW Corporation Pty Ltd, a Perth, Western Australia-based Australian manufacturer and distributor of fiberglass and polycarbonate roofing products.

2020

Perseroan berhasil menerbitkan *Sustainability Report* perdana untuk tahun buku 2019. Selain itu, ImpackOne Pty Ltd, Australia melakukan pembelian aset dari Galaxy Rooflite Pty Ltd, produsen dan distributor produk atap FRP dan Polycarbonate di Australia.

The Company successfully published its first Sustainability Report for the 2019 fiscal year. In addition, ImpackOne Pty Ltd, Australia, purchased assets from Galaxy Rooflite Pty Ltd, a manufacturer and distributor of FRP and Polycarbonate roofing products in Australia.



2019

Impack Pratama senantiasa berkomitmen untuk mengembangkan bisnisnya melalui akuisisi. Beberapa akuisisi berhasil diwujudkan di 2019 yang diantaranya akuisisi bisnis dan aset dari Megaplas Corporation Sdn Bhd dan Vermax Corporation Sdn Bhd, yaitu perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dan penjualan bahan bangunan plastik di Malaysia, dan Akuisisi 100% kepemilikan saham atas Mulford Plastics (M) Sdn Bhd, Malaysia.

Impack Pratama is always committed to developing its business through acquisitions. Several acquisitions were successfully realized in 2019, including the acquisition of the business and assets of Megaplas Corporation Sdn Bhd and Vermax Corporation Sdn Bhd, companies engaged in the manufacture and sale of plastic building materials in Malaysia, and the acquisition of 100% ownership of Mulford Plastics (M) Sdn Bhd, Malaysia.



2018

Akuisisi bisnis dan aset perusahaan perdagangan barang interior dan arsitektural PT Matrikstama Andalan Mitra.

Acquisition of the business and assets of an interior and architectural goods trading company, PT Matrikstama Andalan Mitra.



Pabrik baru Impack Pratama Group di Batang, Jawa Tengah

Pabrik baru Impack Pratama Group yang berlokasi di Batang, Jawa Tengah beroperasi Februari 2024. Pabrik ini berdiri di atas lahan seluas 29.587 m²

Pabrik baru Impack Pratama Group yang berlokasi di Batang, Jawa Tengah beroperasi Februari 2024. Pabrik ini Berdiri di atas lahan seluas 29.587 m²

2022

Pada tahun 2022, Impack Pratama terus berinovasi dan mengembangkan bisnisnya. Salah satu bukti nyatanya, Perseroan berhasil meluncurkan plafon uPVC dengan merek Alderon dan Adaron. Di tahun yang sama, Perseroan juga meluncurkan Produk atap Ecolite gelombang spandek yang terbuat dari sampah botol PET sekali pakai dan atap PC "Twinlite Duo" yang terbuat dari 100% scrap Polycarbonate

In 2022, Impack Pratama continues to innovate and develop its business. One of the tangible evidences is that the Company successfully launched uPVC ceilings under the Alderon and Adaron brands. In the same year, the Company also launched the Ecolite corrugated roofing product made from disposable PET bottle waste and the "Twinlite Duo" PC roof made from 100% Polycarbonate scrap.



2023

Impack Pratama meluncurkan beberapa produk baru selama tahun 2023 yang masing-masing meliputi: Alderon Papan Proyek Daur Ulang (PPDU), Chicken Floor uPVC Alderon, Alderon ECO, Alderon Black Edition, Solartuff Trimdeck 1000 Alderon TE dan Alderon TC.

Impack Pratama launched a number of new products during 2023, including: Alderon Papan Proyek Daur Ulang (PPDU) (Recycling Project Board), Alderon uPVC Chicken Floor, Alderon ECO, Alderon Black Edition, Solartuff Trimdeck 1000 Alderon TE and Alderon TC.



2024

• Di tahun 2024, Impack Pratama mencatatkan banyak kemajuan dan pencapaian dalam usahanya dengan salah satunya berhasil membangun Distribution Center Terbaru di Cikarang, Kabupaten Bekasi Jawa Barat serta mulai mengoperasikan Pabrik Baru Impack Pratama Group di Batang, Jawa Tengah.

• Selain itu, Impack Pratama juga menapaki jejak langkah baru dengan masuk papan Utama Bursa Efek Indonesia serta semakin mengembangkan bisnisnya dengan menandatangani Perjanjian Jual Beli untuk mengakuisisi 100% saham kepemilikan atas Mulford Holdings Pty Ltd ("Mulford Holdings").

• In 2024, Impack Pratama recorded many advances and achievements in its business, one of which was the successful construction of the New Distribution Center in Cikarang, Bekasi Regency, West Java, and the operational commencement of Impack Pratama Group's New Factory in Batang, Central Java.

• In addition, Impack Pratama is also taking new steps by joining the main board of the Indonesia Stock Exchange and further developing its business by signing a Sale and Purchase Agreement to acquire 100% ownership of Mulford Holdings Pty Ltd ("Mulford Holdings").





VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Vision, Mission, and Company Culture

Menjadi perusahaan material bahan bangunan yang dominan di Asia Tenggara, Australia dan Selandia Baru dengan produk yang berkelanjutan.

Becoming a dominant building material company in Southeast Asia, Australia, and New Zealand with sustainable products.

Visi
Vision

Misi
Mission

Memberikan Solusi yang Bernilai Tambah dan Produk-Produk Inovatif ke sektor-sektor pasar kami dengan Pertumbuhan Kinerja melalui Sumber Daya Manusia yang berbagi Nilai-Nilai Grup kami dan Sikap yang Berkesinambungan.

Providing Value Added Solutions and Innovative Products to our market sectors with Performances Growth via Human Resources that share our Group Values and Sustainable Attitude.

Penjelasan Visi

Menjadi perusahaan material bahan bangunan yang dominan berarti memiliki posisi yang kuat dan terkemuka di pasar. Ini mencakup beberapa aspek di antaranya sebagai berikut:

- **Pangsa Pasar Besar:** Perusahaan memiliki bagian yang signifikan dari total pasar, sehingga dapat mempengaruhi harga dan tren.
- **Kualitas Produk:** Menawarkan produk berkualitas tinggi yang memenuhi atau bahkan melebihi standar industri, sehingga membangun reputasi yang baik di kalangan konsumen dan distributor.
- **Inovasi:** Terus berinovasi dalam produk dan teknologi untuk memenuhi kebutuhan pasar yang selalu berubah.
- **Distribusi Luas:** Memiliki jaringan distribusi yang kuat untuk memastikan produk tersedia di berbagai lokasi.

Explanation of Vision

Becoming a dominant building materials company means holding a strong and leading position in the market. This includes several aspects, such as:

- **Large Market Share:** The company has a significant portion of the total market, allowing it to influence prices and trends.
- **Product Quality:** Offering high-quality products that meet or even exceed industry standards, thereby building a good reputation among consumers and distributors.
- **Innovation:** Continuously innovating in products and technology to meet the ever-changing market needs.
- **Extensive Distribution:** Having a strong distribution network to ensure products are available in various locations.

Penjelasan Misi

Perusahaan tidak hanya menyediakan produk biasa, tetapi juga menciptakan nilai lebih bagi pelanggan melalui:

- **Solusi yang Disesuaikan:** Mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan spesifik pelanggan dengan produk atau layanan yang dirancang khusus untuk mereka.
- **Inovasi Produk:** Mengembangkan produk baru yang lebih efisien, ramah lingkungan, atau dengan fitur-fitur unik yang membedakannya dari produk lain di pasar.
- **Peningkatan Kualitas:** Memastikan produk memiliki kualitas yang lebih baik, sehingga memberikan durabilitas dan performa yang lebih tinggi.
- **Efisiensi Biaya:** Menawarkan solusi yang membantu pelanggan mengurangi biaya, baik melalui produk yang lebih hemat energi atau lebih mudah dalam instalasi dan pemeliharaan.
- **Dukungan dan Layanan:** Menyediakan layanan pelanggan yang mendukung penggunaan produk, termasuk layanan purna jual.

Explanation of Mission

The Company does not only provide ordinary products but also creates added value for customers through:

- **Customized Solutions:** Identifying and meeting specific customer needs with products or services designed specifically for them.
- **Product Innovation:** Developing new products that are more efficient, environmentally friendly, or with unique features that distinguish them from other products in the market.
- **Quality Improvement:** Ensuring products have superior quality, thus providing greater durability and performance.
- **Cost Efficiency:** Offering solutions that help customers reduce costs, whether through products that are more energy-efficient or easier to install and maintain.
- **Support and Service:** Providing customer support that enhances product usage, including after-sales services.



Reviu Visi dan Misi oleh Manajemen/Review of Vision and Mission by Management

Visi dan Misi Perseroan telah ditetapkan dan diberlakukan melalui kajian yang mendalam serta melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, jajaran Perseroan dan pemangku kepentingan lainnya. Hingga laporan tahunan ini diterbitkan, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa Visi dan Misi Perseroan masih relevan dengan perkembangan dan kondisi lingkungan bisnis di tahun 2024 serta arah dan tujuan bisnis Perseroan.

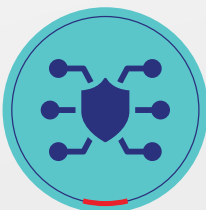
The company's Vision and Mission have been established and implemented through in-depth studies involving the Board of Commissioners, Board of Directors, all levels of management, and other stakeholders. As of the publication of this annual report, the Board of Commissioners and Board of Directors assess that the company's Vision and Mission remain relevant to the developments and conditions of the business environment in 2024, as well as to the company's direction and business objectives.

BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya Perusahaan merupakan sebuah nilai, kepercayaan, dan norma yang menjadi ciri sebuah perusahaan agar dijunjung tinggi oleh seluruh insan perusahaan. Impact Pratama senantiasa memastikan bahwa budaya kerja Perseroan tetap relevan dengan lingkungan dan ekosistem bisnis yang dinamis seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi. Dengan mengimplementasikan Budaya Perusahaan, diharapkan dapat menuntun segenap Insan Perseroan dalam menjalankan kegiatan sehari-hari agar senantiasa selaras dengan nilai, kepercayaan, dan norma yang telah disepakati bersama sehingga mendukung tumbuh kembang Perseroan secara berkelanjutan hingga ke masa depan.

CORPORATE CULTURE

Corporate Culture encompasses the values, beliefs, and norms that characterize a company and are upheld by all its members. Impact Pratama ensures that the Company's work culture remains relevant to the dynamic business environment and ecosystem in line with technological advancements. The implementation of Corporate Culture is expected to guide all employees in their daily activities, aligning them with the agreed-upon values, beliefs, and norms, thus supporting the sustainable growth of the Company into the future.



HONOR GOD, THE ALMIGHTY

Hormat kepada
Tuhan YME

Menghormati Tuhan YME dalam bersikap, berperilaku, dan bekerja

Honor God in all our attitudes, behavior, and work



HUMILITY

Kerendahan Hati

Mengakui bahwa kesuksesan diperoleh melalui kerja sama tim dan bahwa setiap anggota sangat berharga

Accepting that success comes from team members and that each member is valuable



INTEGRITY

Integritas

Memperlihatkan perilaku jujur dalam bekerja dan melakukan hal yang benar bahkan ketika tidak ada yang melihat

A pattern of honest behavior and doing the right thing even if no one is witnessing



PROFESSIONALISM

Profesionalisme

Melakukan pekerjaan dengan cepat, tepat, dan penuh tanggung jawab, berlandaskan penilaian kinerja yang adil dan akurat

As in Quick, Accurate and Responsible way of doing things with fair and accurate measurement of performance



SOLUTION PROVIDER

Penyediaan Solusi

Memberikan solusi yang sederhana, jujur, dan praktis bagi para pelanggan

Provide simple, honest, and practical solutions to all of our customers



KEGIATAN USAHA

Business Activities



Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan hingga 31 Desember 2024, meliputi kegiatan usaha inti (*core business*) Perseroan di industri bahan bangunan atap berbahan plastik (polimer) dengan industri pendukung bisnis utama di bidang bahan perekat, plafon, pipa, material lainnya, dan distribusi kegiatan industri plastik.

The business activities carried out by the Company until December 31, 2024, include the Company's core business activities in the plastic (polymer) roofing building materials industry with supporting industries main business in the field of adhesives, ceilings, pipes, other materials, and distribution of plastic industry activities.

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Sesuai dengan Anggaran Dasar PT Impact Pratama Industri Tbk yang terakhir mengalami perubahan dan disahkan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 100 tanggal 20 Mei 2024 dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang industri dan perdagangan.

BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION

In accordance with the Articles of Association of PT Impact Pratama Industri Tbk which was last amended and ratified by Deed of Meeting Resolution Number 100 dated May 20, 2024 made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, the purpose and objective of the Company is to engage in industry and trade.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN PADA TAHUN BUKU

BUSINESS ACTIVITIES CONDUCTED IN THE FISCAL YEAR

No.	Ruang Lingkup Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Scope of Business Activities Based on Articles of Association	Sudah/Belum Dijalankan Has/Has Not Been Conducted
Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities		
1	Industri barang plastik lembaran Sheet metal plastic goods industry	Sudah Has been conducted
2	Industri barang dari logam aluminium siap pasang untuk bangunan Ready-to-install aluminum metal goods for buildings industry	Sudah Has been conducted
3	Industri barang dari logam siap pasang untuk konstruksi lainnya Ready-to-install metal goods for other constructions industry	Sudah Has been conducted
Kegiatan Usaha Penunjang Supporting Business Activities		
1	Perdagangan besar bahan konstruksi lainnya Wholesale trade of other construction materials	Sudah Has been conducted
2	Perdagangan besar berbagai macam barang Wholesale trade of various kinds of goods	Sudah Has been conducted

PRODUK DAN/ATAU JASA YANG DIHASILKAN

Berdasarkan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha yang dilakukan, Perseroan menjalankan 3 jenis segmen usaha yaitu segmen industri, properti dan distribusi. Perseroan juga memproduksi berbagai produk meliputi bahan bangunan, perekat dan material lainnya. Di samping itu, Perseroan juga memiliki bisnis dalam bidang properti dan *real estate*, serta berbagai produk interior.

PRODUCTS AND/OR SERVICES

In accordance with the purposes, objectives, and business activities conducted, the Company operates in three business segments: industrial, property, and distribution. The Company also manufactures various products, including building materials, adhesives, and other materials. Furthermore, the Company is involved in the property and real estate sector, as well as various interior products.



Secara rinci, informasi mengenai segmen usaha, produk dan jasa yang dihasilkan Perseroan sebagai berikut:

Detailed information about the business segments, products, and services of the Company is as follows:

INDUSTRI

Kegiatan usaha Perseroan di bidang industri menghasilkan beberapa varian produk bahan bangunan untuk kebutuhan industri maupun rumah tangga dengan material dasar polimer dengan jenis polycarbonate, polypropylene, polyethylene dan produk non polimer berbahan logam yang terdiri dari:

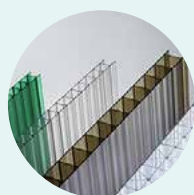
INDUSTRIAL

The Company's industrial activities produce several variants of building materials for industrial and household needs, using polymer-based materials such as polycarbonate, polypropylene, polyethylene, and non-polymer products made of metal, including:

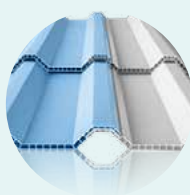
Roofing



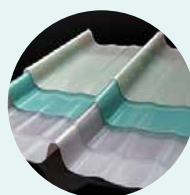
SolarTuff
Premium Corrugated Polycarbonate Roofing



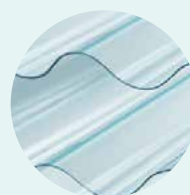
Twin Lite
GEN 2.0



Alderon
PREMIUM UPVC TURNOVER ROOFING

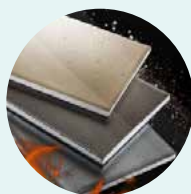


ALSYNITE
ROOFING PRODUCTS



ECOLITE
Eco-Friendly Polycarbonate Roofing

Aluminum Composite Panel for Façade

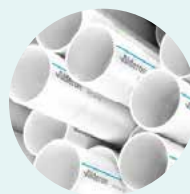


Alcotuff
Simply The Best



DECOBOND
ALUMINUM COMPOSITE

Piping & Utilities



Alderon
PREMIUM UPVC TURNOVER ROOFING



DECOBOND
ALUMINUM COMPOSITE

Others

Sealant



DCI

Adhesive



DCI

Versatile Plastic Board



ALSYNITE
ROOFING PRODUCTS

PVC Compound



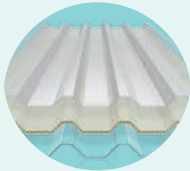
polyvic

Di tahun 2024, Perseroan telah memperkenalkan beberapa produk keberlanjutan baru, yang di antaranya adalah:

In 2024, the Company has introduced several new sustainability products:

New Sustainable Products Introduced in 2024

Alderon TP



Alderon TP merupakan produk berbahan dasar polycarbonate yang kuat, kedap suara, dan dapat menembus cahaya.

Alderon TP is a product made from polycarbonate which is strong, soundproof and can transmit light.

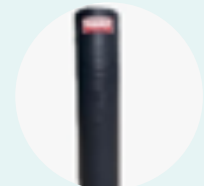
DeWall



Wall panel composite berbahan dasar uPVC dengan berbagai ragam motif yang mengkomendasikan gaya elegansi dan ketahanan, ideal untuk mempercantik berbagai dinding ruangan interior.

Wall panel composite is made from uPVC with a variety of motifs that combine elegance and durability, ideal for beautifying various interior room walls.

Impraroll



Merupakan lembaran plastik berongga yang anti-air, anti-gores, ringan, kuat, dan dirancang untuk memberikan perlindungan ekstra.

A hollow plastic sheet that is waterproof, scratch-resistant, lightweight, strong, and designed to provide extra protection.

PROPERTI

Properti dan *real estate* merupakan diversifikasi usaha Perseroan. Pada bidang ini, Perseroan memiliki Altira Business Park, kawasan perkantoran berkonsep *office tower* 32 lantai serta 5 blok *office park* berkonsep rukan/ruko dengan akses lift pribadi. Altira Business Park berlokasi di Sunter, Jakarta Utara, dikelola oleh anak usaha Perseroan, yaitu PT Sinar Grahamas Lestari.

DISTRIBUSI

Perseroan mendistribusikan produk-produk atap lembaran dari plastik dan perekat, produk interior (*toilet cubicle*, karpet, dan *vinyl*), serta produk bahan bangunan lainnya.

PROPERTIES

The property and real estate sector represent a diversification of the Company's business. In the field of property and real estate, the Company owns Altira Business Park, an office area with a concept of 32-story office tower and 5 blocks of office park with a concept of shophouses equipped with private lift access. Altira Business Park is located in Sunter, North Jakarta, managed by the Company's subsidiary, PT. Sinar Grahamas Lestari.

DISTRIBUTION

The Company distributes plastic sheet roofing products, adhesives, interior products such as (*toilet cubicles*, carpets, and *vinyl*) as well as other building material products.



WILAYAH OPERASIONAL

Operational Area

PT Impack Pratama Industri Tbk beroperasi di 5 (lima) negara, yaitu Indonesia, Vietnam, Malaysia, Selandia Baru, dan Australia yang tersebar di benua Asia Tenggara serta Australia dan Pasifik. Selain itu, pangsa pasar yang dilayani Perseroan telah memenuhi persyaratan (*qualified available market*) dan mencakup wilayah nasional maupun internasional, sebagaimana dijelaskan melalui peta jaringan usaha dan/atau wilayah operasi PT Impack Pratama Industri Tbk sebagai berikut:

PT Impack Pratama Industri Tbk operates in 5 (five) countries, namely Indonesia, Vietnam, Malaysia, New Zealand, and Australia, spread across the Southeast Asian continent as well as Australia and the Pacific. In addition, the market share served by the Company has met the requirements (*qualified available market*) and covers national and international areas, as explained through the map of business network and/or operational area of PT Impack Pratama Industri Tbk as follows:

Jaringan Usaha PT Impack Pratama Industri Tbk per 31 Desember 2024
Business Network of PT Impack Pratama Industri Tbk as of December 31, 2024



KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI

Membership in Associations

Hingga 31 Desember 2024, PT Impact Pratama Industri Tbk terdaftar dalam keanggotaan atau organisasi sebagaimana dijabarkan pada tabel berikut:

Until December 31, 2024, PT Impact Pratama Industri Tbk is registered in membership or organization as described in the following table:

Nama Asosiasi/Organisasi Name of Association/Organization	Skala Organisasi Scale of Organization	Kedudukan dalam Asosiasi Position in Association
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Indonesian Employers Association (APINDO)	Nasional National	Anggota Member
Gabungan Pengusaha Konstruksi Indonesia (GAPENSI) Indonesian Association of Construction Entrepreneurs (GAPENSI)	Nasional National	Anggota Member
Asosiasi Rekanan Pengadaan & Distribusi Indonesia (ARDIN) Association of Procurement and Distribution Contractors Indonesia (ARDIN)	Nasional National	Anggota Member
Kamar Dagang Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN):	Nasional National	Anggota Member
Asosiasi Industri Olefin, Aromatik, & Plastik Indonesia (INAPLAS) Indonesian Olefin, Aromatic, and Plastic Industry Association (INAPLAS)	Nasional National	Anggota Member
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Issuers Association (AEI)	Nasional National	Anggota Member





STRUKTUR ORGANISASI

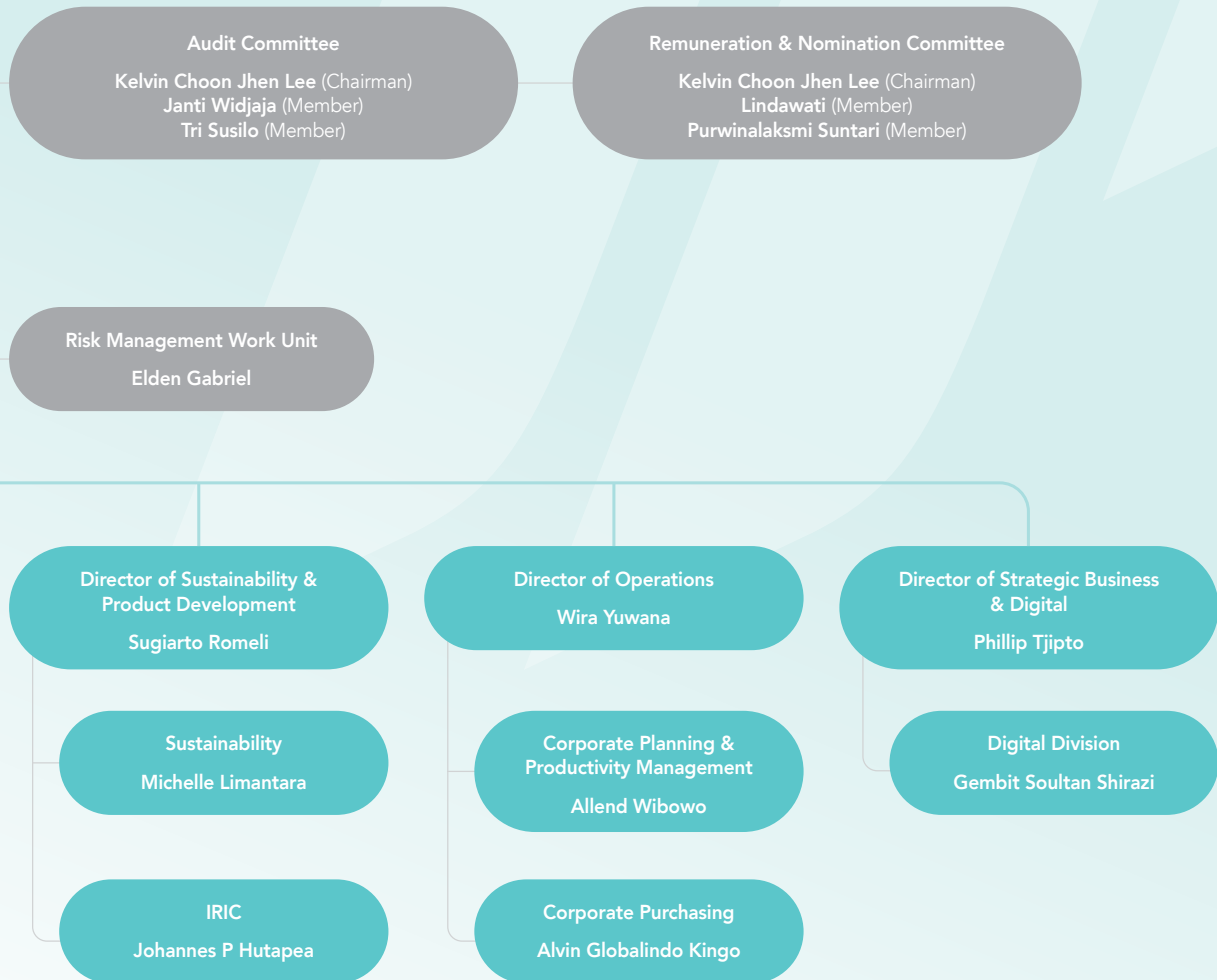
Organizational Structure

Struktur Organisasi

PT Impack Pratama Industri Tbk per 31 Desember 2024

Organizational Structure of
PT Impack Pratama Industri Tbk
as of December 31, 2024







PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



**Haryanto
Tjiptodihardjo**

Direktur Utama
President Director

Masa Jabatan | Term of Office:
20 Mei 2024 - 2029
May 20, 2024 - 2029

Data Pribadi | Personal data
Warga negara Indonesia
Usia 61 tahun per Desember 2024
Indonesian citizen
61 years old as of December 2024

Domisili | Domicile
Jakarta

Riwayat Penunjukan | Appointment History

Diangkat dan ditetapkan kembali sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 20 Mei 2024 yang kemudian dikukuhkan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 99 tanggal 20 Mei 2024.

Appointed and reappointed as President Director of the Company based on the Resolution of AGMS dated May 20, 2024 which was later confirmed by Deed of Meeting Resolution No. 99 dated May 20, 2024.

Riwayat Pendidikan | Education

- Master of Business Administration, Woodbury University, Amerika Serikat (1986).
- Bachelor of Science, Industrial and Systems Engineering, University of Southern California, Amerika Serikat (1983).
- Master of Business Administration, Woodbury University, United States (1986).
- Bachelor of Science, Industrial and Systems Engineering, University of Southern California, United States (1983).

Riwayat Pekerjaan | Work Experience

- Direktur Utama PT PT Impack Pratama Industri Tbk (1997-2024)
- Komisaris PT Unipack Plasindo (1999-2021)
- Komisaris Utama PT Kreasi Dasatama (1996-2021)
- Direktur PT Impack Pratama Industri Tbk (1988-1997)
- Direktur Utama PT Kreasi Dasatama (1988-1996)
- Divisi Penjualan PT Abadi Adimulia (1988-1996)
- Komisaris PT Impack Pratama Industri Tbk (1986-1988)
- President Director of PT Impack Pratama Industri Tbk (1997-2024)
- Commissioner of PT Unipack Plasindo (1999-2021)
- President Commissioner of PT Kreasi Dasatama (1996-2021)
- Director of PT Impack Pratama Industri Tbk (1988-1997)
- President Director of PT Kreasi Dasatama (1988-1996)
- Sales Division of PT Abadi Adimulia (1988-1996)
- Commissioner of PT Impack Pratama Industri Tbk (1986-1988)

Informasi Rangkap Jabatan | Information on Concurrent Position

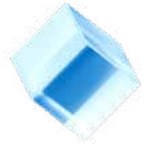
Tidak memiliki rangkap jabatan.
Has no concurrent positions.

Perusahaan/Lembaga Lain | Other Companies/Institutions:

- Direktur Utama PT Harimas Tunggal Perkasa (2007 – sekarang)
- Direktur Utama PT Tunggal Jaya Investama (2007– sekarang)
- Komisaris PT Abadi Adimulia (1988– sekarang)
- Komisaris PT Sinar Grahamas Lestari (1996 – sekarang)
- Komisaris PT Indah Cup Success Makmur (1996-sekarang)
- President Director of PT Harimas Tunggal Perkasa (2007 - present)
- President Director of PT Tunggal Jaya Investama (2007- present)
- Commissioner of PT Abadi Adimulia (1988 - present)
- Commissioner of PT Sinar Grahamas Lestari (1996 - present)
- Commissioner of PT Indah Cup Success Makmur (1996-present)

Hubungan Afiliasi | Affiliation

Memiliki hubungan afiliasi dengan Phillip Tjipto selaku Direktur Perseroan.
Affiliated with Phillip Tjipto as Director of the Company.



**David Herman
Liasdanu**

**Direktur
Director**

Masa Jabatan | Term of Office:
20 Mei 2024 - 2029
May 20, 2024 - 2029

Data Pribadi | Personal data
Warga negara Indonesia
Usia 58 tahun per Desember 2024
Indonesian citizen
58 years old as of December 2024

Domisili | Domicile
Jakarta

Riwayat Penunjukan | Appointment History

Diangkat dan ditetapkan kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 20 Mei 2024 yang kemudian dikukuhkan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 99 tanggal 20 Mei 2024.

Appointed and reappointed as Director of the Company based on the Resolution of AGMS dated May 20, 2024 which was later confirmed by Deed of Meeting Resolution No. 99 dated May 20, 2024.

Riwayat Pendidikan | Education

- Sarjana Ekonomi, Akuntansi, Universitas Tarumanagara, Jakarta (1990)
- Bachelor of Economics, Accounting, Tarumanagara University, Jakarta (1990)

Riwayat Pekerjaan | Work Experience

- Direktur PT Impack Pratama Industri Tbk (2009-2024)
- PVD Head Division PT Impack Pratama Industri Tbk (2007-2009)
- Manager Audit Internal PT Impack Pratama Industri Tbk (1999-2007)
- Senior Associate Pricewaterhousecoopers FAS (1998-1999)
- Corporate Planning, Business Development, dan Credit Manager PT Duta Anggada Realty (1997-1998)
- Deputy Accounting Manager PT Sungai Budi Group (1994-1996)
- Senior Auditor KAP KPMG Hanadi Sudjendro (1990-1994).
- Director of PT Impack Pratama Industri Tbk (2009-2024)
- PVD Head Division of PT Impack Pratama Industri Tbk (2007-2009)
- Internal Audit Manager of PT Impack Pratama Industri Tbk (1999-2007)
- Senior Associate Pricewaterhousecoopers FAS (1998-1999)
- Corporate Planning, Business Development, and Credit Manager of PT Duta Anggada Realty (1997-1998)
- Deputy Accounting Manager of PT Sungai Budi Group (1994-1996)
- Senior Auditor KAP KPMG Hanadi Sudjendro (1990-1994).

Informasi Rangkap Jabatan | Information on Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan.
Has no concurrent positions.

Perusahaan/Lembaga Lain | Other Companies/Institutions:

- Direktur PT Sinar Grahamas Lestari (2009-sekarang).
- Director of PT Sinar Grahamas Lestari (2009-present).

Hubungan Afiliasi | Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham.

Has no affiliation with other members of Board of Directors and Board of Commissioners, nor with shareholders.



Janto Salim

Direktur
Director

Masa Jabatan | Term of Office:
20 Mei 2024 - 2029
May 20, 2024 - 2029

Data Pribadi | Personal data
Warga negara Indonesia
Usia 57 tahun per Desember 2024
Indonesian citizen
57 years old as of December 2024

Domisili | Domicile
Jakarta

Riwayat Penunjukan | Appointment History

Diangkat dan ditetapkan kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 20 Mei 2024 yang kemudian dikukuhkan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 99 tanggal 20 Mei 2024.

Appointed and reappointed as Director of the Company based on the Resolution of AGMS dated May 20, 2024 which was later confirmed by Deed of Meeting Resolution No. 99 dated May 20, 2024.

Riwayat Pendidikan | Education

- Master of Science, Interdisciplinary Studies, Texas Tech University, Amerika Serikat (1992)
- Bachelor of Administration, Management, Texas Tech University, Amerika Serikat (1991)
- Bachelor of Business Administration, Marketing, Texas Tech University, Amerika Serikat (1990)
- Master of Science, Interdisciplinary Studies, Texas Tech University, United States (1992)
- Bachelor of Administration, Management, Texas Tech University, USA (1991)
- Bachelor of Business Administration, Marketing, Texas Tech University, USA (1990)

Riwayat Pekerjaan | Work Experience

- Direktur PT Impack Pratama Industri Tbk (2014-2024)
- Direktur PT Mulford Indonesia (2004-2009)
- Manajer Pemasaran PT Impack Pratama Industri Tbk (1994-2004)
- Export Sales Manager PT Impack Pratama Indonesia Tbk (1994-1996)
- Assistant Manager PT Bank Bali Tbk (1993-1994).
- Director of PT Impack Pratama Industri Tbk (2014-2024)
- Director of PT Mulford Indonesia (2004-2009)
- Marketing Manager of PT Impack Pratama Industri Tbk (1994-2004)
- Export Sales Manager of PT Impack Pratama Indonesia Tbk (1994-1996)
- Assistant Manager of PT Bank Bali Tbk (1993-1994).

Informasi Rangkap Jabatan | Information on Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan.
Has no concurrent positions.

Perusahaan/Lembaga Lain | Other Companies/Institutions:

- Direktur Utama PT Alderon Pratama Indonesia (2018 – sekarang).
- Direktur Utama PT Mulford Indonesia (2009 – sekarang).
- President Director of PT Alderon Pratama Indonesia (2018 - present).
- President Director of PT Mulford Indonesia (2009 - present).

Hubungan Afiliasi | Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham.

Has no affiliation with other members of Board of Directors and Board of Commissioners, nor with shareholders.



Lisan

Direktur
Director

Masa Jabatan | Term of Office:
20 Mei 2024 - 2029
May 20, 2024 - 2029

Data Pribadi | Personal data
Warga negara Indonesia
Usia 47 tahun per Desember 2024
Indonesian citizen
47 years old as of December 2024

Domisili | Domicile
Jakarta

Riwayat Penunjukan | Appointment History

Diangkat dan ditetapkan kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 20 Mei 2024 yang kemudian dikukuhkan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 99 tanggal 20 Mei 2024.

Appointed and reappointed as Director of the Company based on the Resolution of AGMS dated May 20, 2024 which was later confirmed by Deed of Meeting Resolution No. 99 dated May 20, 2024.

Riwayat Pendidikan | Education

- Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Trisakti, Jakarta (2001)
- Bachelor of Economics, Department of Accounting, Trisakti University, Jakarta (2001)

Riwayat Pekerjaan | Work Experience

- Direktur PT Impact Pratama Industri Tbk (2019-2024)
- Asisten Direktur Finance & Accounting di PT Impact Pratama Industri Tbk (2017-2019)
- Direktur Finance & Accounting di PT Mulford Indonesia dan di PT Alsynite Indonesia (2008-2016)
- Director of PT Impact Pratama Industri Tbk (2019-2024)
- Assistant Director of Finance & Accounting at PT Impact Pratama Industri Tbk (2017-2019)
- Director of Finance & Accounting at PT Mulford Indonesia and at PT Alsynite Indonesia (2008-2016)

Informasi Rangkap Jabatan | Information on Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan.
Has no concurrent positions.

Perusahaan/Lembaga Lain | Other Companies/Institutions:

Tidak memiliki rangkap jabatan.
Does not have concurrent positions.

Hubungan Afiliasi | Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham.
Has no affiliation with other members of Board of Directors and Board of Commissioners, nor with shareholders.



Sugiarto Romeli

Direktur
Director

Masa Jabatan | Term of Office:
20 Mei 2024 - 2029
May 20, 2024 - 2029

Data Pribadi | Personal data
Warga negara Indonesia
Usia 59 tahun per Desember 2024
Indonesian citizen
59 years old as of December 2024

Domisili | Domicile
Jakarta

Riwayat Penunjukan | Appointment History

Diangkat dan ditetapkan kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 20 Mei 2024 yang kemudian dikukuhkan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 99 tanggal 20 Mei 2024.

Appointed and reappointed as Director of the Company based on the Resolution of AGMS dated May 20, 2024 which was later confirmed by Deed of Meeting Resolution No. 99 dated May 20, 2024.

Riwayat Pendidikan | Education

- Akademi Pariwisata, Universitas Trisakti, Jakarta (1987)
- Tourism Academy, Trisakti University, Jakarta (1987)

Riwayat Pekerjaan | Work Experience

- Direktur PT Impack Pratama Industri Tbk (2020-2024)
- Direktur Di PT Sirkular Karya Indonesia (2022 - Sekarang)
- Head of Inclusive Business Solar Dryer Dome PT Impack Pratama Industri Tbk (2017-2019)
- Unit Head Divisi Polycarbonate PT Impack Pratama Industri Tbk (2016-2019)
- Direktur Fujicos Trading Company, Japan (2000-2016)
- Director of PT Impack Pratama Industri Tbk (2020-2024)
- Director at PT Sirkular Karya Indonesia (2022 - Present)
- Head of Inclusive Business Solar Dryer Dome PT Impack Pratama Industri Tbk (2017-2019)
- Unit Head of Polycarbonate Division of PT Impack Pratama Industri Tbk (2016-2019)
- Director of Fujicos Trading Company, Japan (2000-2016)

Informasi Rangkap Jabatan | Information on Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan.
Has no concurrent positions.

Perusahaan/Lembaga Lain | Other Companies/Institutions:

- Wakil Direktur Utama PT Sinar Grahamas Lestari (2021 – sekarang)
- Direktur Alsynite One New Zealand (2020 – sekarang)
- Direktur ImpackOne Pty Ltd, Australia (2019 – sekarang)
- Vice President Director of PT Sinar Grahamas Lestari (2021 - present)
- Director of Alsynite One New Zealand (2020 - present)
- Director of ImpackOne Pty Ltd, Australia (2019 - present)

Hubungan Afiliasi | Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham.

Has no affiliation with other members of Board of Directors and Board of Commissioners, nor with shareholders.



Wira Yuwana

Direktur
Director

Masa Jabatan | Term of Office:
20 Mei 2024 - 2029
May 20, 2024 - 2029

Data Pribadi | Personal data
Warga negara Indonesia
Usia 54 tahun per Desember 2024
Indonesian citizen
54 years old as of December 2024

Domisili | Domicile
Jakarta

Riwayat Penunjukan | Appointment History

Diangkat dan ditetapkan kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 20 Mei 2024 yang kemudian dikukuhkan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 99 tanggal 20 Mei 2024.

Appointed and reappointed as Director of the Company based on the Resolution of AGMS dated May 20, 2024 which was later confirmed by Deed of Meeting Resolution No. 99 dated May 20, 2024.

Riwayat Pendidikan | Education

- Master ilmu Manajemen Teknik, Portland State University, Amerika Serikat (1994)
- Sarjana Teknik Elektro, Universitas Trisakti, Jakarta (1987)
- Master of Science in Engineering Management, Portland State University, USA (1994)
- Bachelor of Electrical Engineering, Trisakti University, Jakarta (1987)

Riwayat Pekerjaan | Work Experience

- Direktur PT Impack Pratama Industri Tbk (2020-2024)
- General Manager PT OCI Material Pratama & PT Alsynite Indonesia (2017-2020)
- General Manager Production and Technology di PT JJ Lapp-Cable SMI (2012-2016)
- General Manager PT Rutraindo Perkasa Industri (2011-2012)
- General Manager PT Indah Cup Sukses Makmur (2002-2011)
- Manufacturing Engineering Manager di PT Mattel Indonesia Cikarang Baru Plant (1997-2002)
- Component Engineer Keytronik Corporation (1995-1997)
- Marketing Coordinator PT Supratik Suryamas (1991-1993)
- Director of PT Impack Pratama Industri Tbk (2020-2024)
- General Manager of PT OCI Material Pratama & PT Alsynite Indonesia (2017-2020)
- General Manager Production and Technology at PT JJ Lapp-Cable SMI (2012-2016)
- General Manager of PT Rutraindo Perkasa Industri (2011-2012)
- General Manager of PT Indah Cup Sukses Makmur (2002-2011)
- Manufacturing Engineering Manager at PT Mattel Indonesia Cikarang Baru Plant (1997-2002)
- Component Engineer Keytronik Corporation (1995-1997)
- Marketing Coordinator PT Supratik Suryamas (1991-1993)

Informasi Rangkap Jabatan | Information on Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan.
Has no concurrent positions.

Perusahaan/Lembaga Lain | Other Companies/Institutions:

- Direktur Utama PT Alsynite Indonesia (2019 – sekarang)
- Direktur Utama PT OCI Material Pratama (2019 – sekarang)
- Direktur PT Unipack Plasindo (2021 – sekarang)
- Direktur PT Kreasi Dasatama (2021 – sekarang)
- President Director of PT Alsynite Indonesia (2019 - present)
- President Director of PT OCI Material Pratama (2019 - present)
- Director of PT Unipack Plasindo (2021 - present)
- Director of PT Kreasi Dasatama (2021 - present)

Hubungan Afiliasi | Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham.

Has no affiliation with other members of Board of Directors and Board of Commissioners, nor with shareholders.



Philip Tjipto

Direktur
Director

Masa Jabatan | Term of Office:
20 Mei 2024 - 2029
May 20, 2024 - 2029

Data Pribadi | Personal data
Warga negara Indonesia
Usia 29 tahun per Desember 2024
Indonesian citizen
29 years old as of December 2024

Domisili | Domicile
Jakarta

Riwayat Penunjukan | Appointment History

Diangkat dan ditetapkan kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 20 Mei 2024 yang kemudian dikukuhkan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 99 tanggal 20 Mei 2024.

Appointed and reappointed as Director of the Company based on the Resolution of AGMS dated May 20, 2024 which was later confirmed by Deed of Meeting Resolution No. 99 dated May 20, 2024.

Riwayat Pendidikan | Education

- Masters of Strategic Marketing dari Imperial College Business School, London, UK (2019)
- Bachelor of Science in Business Administration dari University of Southern California, Marshall School of Business, Los Angeles (2017)
- Masters of Strategic Marketing from Imperial College Business School, London, UK (2019)
- Bachelor of Science in Business Administration from University of Southern California, Marshall School of Business, Los Angeles (2017)

Riwayat Pekerjaan | Work Experience

- Direktur PT Impack Pratama Industri Tbk (2022-2024)
- Head of Business Strategy PT Impack Pratama Industri Tbk (Januari 2021 – Juni 2022)
- Unit Head PT OCI Material Pratama (Oktober 2018 – Desember 2020)
- Finance Deutsche Bank (2016)
- Energy Resources Intern Mitsui & CO., LTD (2015)
- Director of PT Impack Pratama Industri Tbk (2022-2024)
- Head of Business Strategy of PT Impack Pratama Industri Tbk (January 2021 - June 2022)
- Unit Head of PT OCI Material Pratama (October 2018 - December 2020)
- Finance Deutsche Bank (2016)
- Energy Resources Intern Mitsui & CO., LTD (2015)

Informasi Rangkap Jabatan | Information on Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan.
Has no concurrent positions.

Perusahaan/Lembaga Lain | Other Companies/Institutions:

- Komisaris Utama PT Unipack Plasindo (2021 – sekarang)
- Komisaris PT Mulford Indonesia (2021 – sekarang)
- Komisaris PT Kreasi Dasatama (2021 – sekarang)
- Komisaris PT Oci Material Pratama (2020 – sekarang)
- Komisaris PT Alsynite Indonesia (2020 – sekarang)
- Komisaris PT Alderon Pratama Indonesia (2021 – sekarang)
- President Commissioner of PT Unipack Plasindo (2021 - present)
- Commissioner of PT Mulford Indonesia (2021 - present)
- Commissioner of PT Kreasi Dasatama (2021 - present)
- Commissioner of PT Oci Material Pratama (2020 - present)
- Commissioner of PT Alsynite Indonesia (2020 - present)
- Commissioner of PT Alderon Pratama Indonesia (2021 - present)

Hubungan Afiliasi | Affiliation

Memiliki hubungan afiliasi dengan Haryanto Tjiptodihardjo selaku Direktur Utama Perseroan.
Affiliated with Haryanto Tjiptodihardjo as the President Director of the Company.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI DAN ALASAN PERUBAHANNYA

Changes in the Composition of Board of Directors and Reasons for the Changes

Selama tahun 2024, komposisi anggota Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan. Dengan demikian komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 berjumlah 7 (tujuh) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, dan 6 (enam) orang Direktur. Komposisi dan dasar pengangkatan Anggota Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

During 2024, the composition of members of the Company's Board of Directors did not experience any changes. Thus, the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2024, is 7 (seven) people consisting of 1 (one) President Director and 6 (six) Directors. The composition and basis of appointment of the Board of Directors can be seen in the table below.

No	Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domocile	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Menjabat Term of Office
1	Haryanto Tjiptodihardjo	Direktur Utama President Director	Jakarta	Keputusan RUPST tanggal 20 Mei 2024 yang kemudian dikukuhkan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 99 tanggal 20 Mei 2024. Resolution of AGMS dated May 20, 2024 which was later confirmed by Deed of Meeting Resolution No. 99 dated May 20, 2024.	2024-2029
2	David Herman Liasdanu	Direktur Director	Jakarta	Keputusan RUPST tanggal 20 Mei 2024 yang kemudian dikukuhkan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 99 tanggal 20 Mei 2024. Resolution of AGMS dated May 20, 2024 which was later confirmed by Deed of Meeting Resolution No. 99 dated May 20, 2024.	2024-2029
3	Janto Salim	Direktur Director	Jakarta	Keputusan RUPST tanggal 20 Mei 2024 yang kemudian dikukuhkan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 99 tanggal 20 Mei 2024. Resolution of AGMS dated May 20, 2024 which was later confirmed by Deed of Meeting Resolution No. 99 dated May 20, 2024.	2024-2029
4	Lisan	Direktur Director	Jakarta	Keputusan RUPST tanggal 20 Mei 2024 yang kemudian dikukuhkan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 99 tanggal 20 Mei 2024. Resolution of AGMS dated May 20, 2024 which was later confirmed by Deed of Meeting Resolution No. 99 dated May 20, 2024.	2024-2029
5	Sugiarto Romeli	Direktur Director	Jakarta	Keputusan RUPST tanggal 20 Mei 2024 yang kemudian dikukuhkan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 99 tanggal 20 Mei 2024. Resolution of AGMS dated May 20, 2024 which was later confirmed by Deed of Meeting Resolution No. 99 dated May 20, 2024.	2024-2029
6	Wira Yuwana	Direktur Director	Jakarta	Keputusan RUPST tanggal 20 Mei 2024 yang kemudian dikukuhkan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 99 tanggal 20 Mei 2024. Resolution of AGMS dated May 20, 2024 which was later confirmed by Deed of Meeting Resolution No. 99 dated May 20, 2024.	2024-2029
7	Phillip Tjipto	Direktur Director	Jakarta	Keputusan RUPST tanggal 20 Mei 2024 yang kemudian dikukuhkan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 99 tanggal 20 Mei 2024. Resolution of AGMS dated May 20, 2024 which was later confirmed by Deed of Meeting Resolution No. 99 dated May 20, 2024.	2024-2029



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



Lindawati

Komisaris Utama
President Commissioner

Masa Jabatan | Term of Office:
20 Mei 2024 - 2029
May 20, 2024 - 2029

Data Pribadi | Personal data
Warga negara Indonesia
Usia 57 tahun per Desember 2024
Indonesian citizen
57 years old as of December 2024

Domisili | Domicile
Jakarta

Riwayat Penunjukan | Appointment History

Menjabat pertama kali sebagai Komisaris Utama berdasarkan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 8 Juni 2023. Kemudian, diangkat dan ditetapkan kembali sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 20 Mei 2024 yang kemudian dikukuhkan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 99 tanggal 20 Mei 2024.

First appointed as President Commissioner based on the Extraordinary GMS (EGMS) dated June 8, 2023. Then, appointed and reappointed as President Commissioner based on the AGMS Resolution dated May 20, 2024 which was later confirmed by Deed of Meeting Resolution No. 99 dated May 20, 2024.

Riwayat Pendidikan | Education

- Sarjana Ekonomi, Akuntansi, Universitas Atma Jaya, Jakarta (1990)
- Bachelor of Economics, Accounting, Atma Jaya University, Jakarta (1990)

Riwayat Pekerjaan | Work Experience

- Komisaris di PT Impack Pratama Industri Tbk (2022- 2023)
- Direktur di PT Impack Pratama Industri Tbk (2014- Juni 2022)
- Direktur Utama di PT Unipack Plasindo (2009-2021)
- Direktur di PT Unipack Plasindo (1998-2009)
- Manager Akuntansi di PT Impack Pratama Industri (1995-2009)
- Internal Audit di PT Indocement Tunggul Prakarsa (1990-1995)
- Auditor di KAP Hans Tuanokotta Mustofa (1988-1990)
- Commissioner at PT Impack Pratama Industri Tbk (2022-2023)
- Director at PT Impack Pratama Industri Tbk (2014-June 2022)
- President Director at PT Unipack Plasindo (2009-2021)
- Director at PT Unipack Plasindo (1998-2009)
- Accounting Manager at PT Impack Pratama Industri (1995-2009)
- Internal Audit at PT Indocement Tunggul Prakarsa (1990-1995)
- Auditor at KAP Hans Tuanokotta Mustofa (1988-1990)

Informasi Rangkap Jabatan | Information on Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan.
Has no concurrent positions.

Perusahaan/Lembaga Lain | Other Companies/Institutions:

- Direktur PT Harimas Tunggul Perkasa (2015 – sekarang)
- Direktur PT Tunggul Jaya Investama (2015– sekarang)
- Director of PT Harimas Tunggul Perkasa (2015 - present)
- Director of PT Tunggul Jaya Investama (2015- present)

Hubungan Afiliasi | Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham.

Has no affiliation with other members of Board of Directors and Board of Commissioners, nor with shareholders.



**Kelvin Choon
Jhen Lee**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Masa Jabatan | Term of Office:
20 Mei 2024 - 2029
May 20, 2024 - 2029

Data Pribadi | Personal data
Warga negara Australia
Usia 66 tahun per Desember 2024
Australian citizen
66 years old as of December 2024

Domisili | Domicile
Jakarta

Riwayat Penunjukan | Appointment History

Diangkat dan ditetapkan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 20 Mei 2024 yang kemudian dikukuhkan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 99 tanggal 20 Mei 2024.

Appointed and reappointed as Independent Commissioner of the Company based on the Resolution of AGMS dated May 20, 2024 which was later confirmed by Deed of Meeting Resolution No. 99 dated May 20, 2024.

Riwayat Pendidikan | Education

- Master Hukum Perpajakan, RMIT University, Australia (1984)
- Sarjana Administrasi Bisnis, Monash University, Australia (1981)
- Master of Taxation Law, RMIT University, Australia (1984)
- Bachelor of Business Administration, Monash University, Australia (1981)

Riwayat Pekerjaan | Work Experience

- Komisaris Independen PT Impact Pratama Industri Tbk (2020-2024)
- PricewaterhouseCoopers sebagai Partner, M&A dan corporate Finance, VinaCapital Group sebagai Managing Director & CEO of VinaSecurities, VietnamOman Investment Fund sebagai CEO & General Director, Ernst & Young sebagai Partner and Head M&A and Advisory Services (2003 - 2013)
- PricewaterhouseCoopers sebagai Partner, M&A (1999 - 2003)
- Lippo Securities sebagai Managing Director, Head of Investment Banking & IPO (1991 - 1998)
- Arthur Andersen sebagai Manager, International Tax Strategy, Cooper & Lybrand sebagai Senior Consultant, Advisory Group (1982 - 1991)
- Independent Commissioner of PT Impact Pratama Industri Tbk (2020-2024)
- PricewaterhouseCoopers as Partner, M&A and corporate Finance, VinaCapital Group as Managing Director & CEO of VinaSecurities, VietnamOman Investment Fund as CEO & General Director, Ernst & Young as Partner and Head M&A and Advisory Services (2003 - 2013)
- PricewaterhouseCoopers as Partner, M&A (1999 - 2003)
- Lippo Securities as Managing Director, Head of Investment Banking & IPO (1991 - 1998)
- Arthur Andersen as Manager, International Tax Strategy, Cooper & Lybrand as Senior Consultant, Advisory Group (1982 - 1991)

Informasi Rangkap Jabatan | Information on Concurrent Position

- Ketua Komite Audit (2024-2029)
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (2024-2029)
- Chairman of Audit Committee (2024-2029)
- Chairman of Nomination and Remuneration Committee (2024-2029)

Perusahaan/Lembaga Lain | Other Companies/Institutions:

- Founding Partner, Mergers & Acquisitions Firm pada Well Spring Financial (2013-sekarang)
- Founding Partner, Mergers & Acquisitions Firm at Well Spring Financial (2013-present)

Independensi Komisaris Independen | Independence of Independent Commissioner

Belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen
Has not served more than 2 (two) periods as Independent Commissioner

Hubungan Afiliasi | Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham.

Has no affiliation with members of Board of Directors and other members of Board of Commissioners, as well as shareholders.



PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ALASAN PERUBAHANNYA

Changes in the Composition of Board of Commissioners and Reasons for the Changes

Tidak terdapat perubahan anggota manajemen setelah tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024, sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan.

There were no changes in management members after the fiscal year ended on December 31, 2024, until the deadline for submitting the Annual Report.

No	Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Menjabat Office Period
1	Lindawati	Komisaris Utama President Commissioner	Jakarta	Keputusan RUPST tanggal 20 Mei 2024 yang kemudian dikukuhkan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 99 tanggal 20 Mei 2024. Resolution of AGMS dated May 20, 2024 which was later confirmed by Deed of Meeting Resolution No. 99 dated May 20, 2024.	2024-2029
2	Kelvin Choon Jhen Lee	Komisaris Independen Independent Commissioner	Jakarta	Keputusan RUPST tanggal 20 Mei 2024 yang kemudian dikukuhkan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 99 tanggal 20 Mei 2024. Resolution of AGMS dated May 20, 2024 which was later confirmed by Deed of Meeting Resolution No. 99 dated May 20, 2024.	2024-2029



DEMOGRAFI KARYAWAN

Employees Demographic

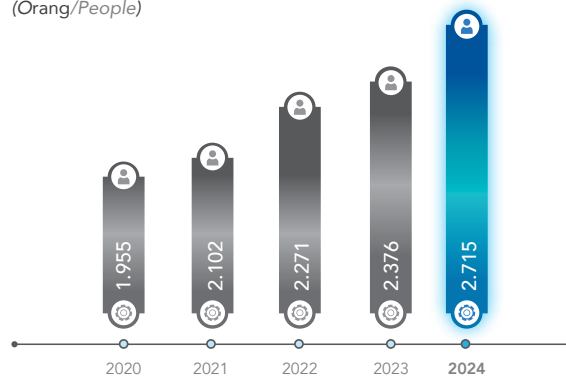
Per 31 Desember 2024, jumlah pegawai Perseroan mencapai 2.715 orang, mengalami peningkatan sebesar 14,27% jika dibandingkan dengan jumlah karyawan per 31 Desember 2023 yaitu 2.376 orang. Peningkatan ini dikarenakan adanya perluasan usaha dan lini bisnis oleh Perseroan.

As of December 31, 2024, the number of employees of the Company reached 2,715 people, an increase of 14.27% when compared to the number of employees as of December 31, 2023 which was 2,376 people. This increase was due to the expansion of the Company's business and business lines.

Pergerakan Jumlah Karyawan 2020-2024

Movement in Number of Employees 2020-2024

(Orang/People)



Demografi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi (orang)

Employee Demographics by Organizational Level (people)

Level Organisasi Organizational Level	2024			2023		
	L M	P F	Jumlah Total	L M	P F	Jumlah Amount
Manajerial Managerial	116	33	149	92	27	119
Staf Staff	523	345	868	473	291	764
Karyawan Operasional Operational Employees	1.690	8	1.698	1.476	17	1.493
Jumlah Total	2.329	386	2.715	2.041	335	2.376

L = Laki-laki / P = Perempuan | M = Male / F = Female

*Penyajian kembali informasi karena adanya penyesuaian perhitungan | *Restatement of information due to calculation adjustment.



Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)

Employee Demographics by Educational Level (people)

Tingkat Pendidikan Education Level	2024			2023		
	L M	P F	Jumlah Total	L M	P F	Jumlah Amount
Doktor (S3)/Doctor (S3)	-	1	1	-	1	1
Pascasarjana (S2)/Postgraduate (S2)	22	24	46	22	21	43
Sarjana (S1)/Bachelor (S1)	273	207	480	247	176	423
Diploma (D3)/Diploma (D3)	108	68	176	82	59	141
Non-Akademik /SLTA Academic/ Senior High School	1.926	86	2.012	1.690	78	1.768
Jumlah/Total	2.329	386	2.715	2.041	335	2.376

L = Laki-laki / P = Perempuan | M = Male / F = Female

*Penyajian kembali informasi karena adanya penyesuaian perhitungan | *Restatement of information due to calculation adjustment.

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)

Employee Demographics by Employment Status (people)

Status Status	2024			2023		
	L M	P F	Jumlah Total	L M	P F	Jumlah Amount
Karyawan Tetap/Permanent Employee	1.562	357	1.919	1.405	307	1.712
Karyawan Tidak Tetap/Non-Permanent Employee	767	29	796	636	28	664
Jumlah/Total	2.329	386	2.715	2.041	335	2.376

L = Laki-laki / P = Perempuan | M = Male / F = Female

*Penyajian kembali informasi karena adanya penyesuaian perhitungan | *Restatement of information due to calculation adjustment.

Demografi Karyawan Berdasarkan Usia (orang)

Employee Demographics by Age (people)

Usia Age	2024			2023		
	L M	P F	Jumlah Total	L M	P F	Jumlah Amount
18-24 tahun years old	532	64	596	350	43	393
25-34 tahun years old	880	166	1.046	815	146	961
35-44 tahun years old	500	95	595	469	101	570
45-54 tahun years old	360	46	406	363	35	398
>55 tahun years old	57	15	72	44	10	54
Jumlah/Total	2.329	386	2.715	2.041	335	2.376

L = Laki-laki / P = Perempuan | M = Male / F = Female

*Penyajian kembali informasi karena adanya penyesuaian perhitungan | *Restatement of information due to calculation adjustment.

Demografi Karyawan Berdasarkan Gender (orang)

Employee Demographics by Gender (people)

Gender	2024	2023
Laki-laki/Male	2.329	2.041
Perempuan/Female	386	335
Jumlah/Total	2.715	2.376

*Penyajian kembali informasi karena adanya penyesuaian perhitungan | *Restatement of information due to calculation adjustment.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Information on Shareholders

NAMA PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN PER 1 JANUARI 2024

SHAREHOLDERS NAMES AND OWNERSHIP PERCENTAGE AS OF JANUARY 1, 2024

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Shares Issued and Fully Paid Up (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih/Share Ownership of 5% or More			
PT Harimas Tunggal Perkasa	23.797.614.500	237.976.145.000	43,85
PT Tunggal Jaya Investama	23.829.882.494	238.298.824.940	43,91
Kepemilikan Saham Kurang dari 5%/Share Ownership Less Than 5%			
Haryanto Tjiptodihardjo	621.258.000	6.212.580.000	1,14
Masyarakat/Public	6.019.745.006	60.197.450.060	11,09
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Amount of Capital Issued and Fully Paid Up	54.268.500.000	542.685.000.000	100,00

NAMA PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN PER 31 DESEMBER 2024

NAME OF SHAREHOLDERS AND PERCENTAGE OF OWNERSHIP AS OF DECEMBER 31, 2024

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Shares Issued and Fully Paid Up (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih/Share Ownership of 5% or More			
PT Harimas Tunggal Perkasa	23.947.614.500	239.476.145.000	44,13
PT Tunggal Jaya Investama	23.279.426.194	232.794.261.940	42,90
Kepemilikan Saham Kurang dari 5%/Share Ownership Less Than 5%			
Haryanto Tjiptodihardjo	621.258.000	6.212.580.000	1,14
Masyarakat/Public	6.420.201.306	64.202.013.060	11,83
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Amount of Capital Issued and Fully Paid Up	54.268.500.000	542.685.000.000	100,00





INFORMASI PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PADA AWAL DAN AKHIR TAHUN BUKU

INFORMATION ON THE PERCENTAGE OF SHARE OWNERSHIP OF THE COMPANY BY BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS AT THE BEGINNING AND END OF THE FISCAL YEAR

Nama Name	Jabatan Position	1 Januari 2024 January 1, 2024				
		Kepemilikan Langsung Direct Ownership		Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership		
		Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	
Direksi Board of Directors						
Haryanto Tjiptodihardjo	President Director	621.258.000	1,14	-	-	
David Herman Liasdanu	Director of HR & General Affairs	2.585.000	0,00	-	-	
Janto Salim	Director of Marketing	29.127.100	0,05	-	-	
Lisan	Director of Finance	6.325.000	0,01	-	-	
Sugiarto Romeli	Director of Sustainability & Product Development	38.775.000	0,07	-	-	
Wira Yuwana	Director of Operations	3.630.000	0,01	-	-	
Phillip Tjipto	Director of Strategic Business & Digital	141.000.000	0,26	-	-	
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
Lindawati	President Commissioner	7.150.000	0,01	-	-	
Kelvin Choon Jhen Lee	Independent Commissioner	-	-	-	-	

JUMLAH PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN BERDASARKAN KLASIFIKASI

NUMBER OF SHAREHOLDERS AND PERCENTAGE OF OWNERSHIP BY CLASSIFICATION

Status Pemilik Shareholder Status	1 Januari 2024 January 1, 2024			
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	
Pemodal Nasional National Investors				
Institusi lokal/Local Institution	61	50.356.146.896	92,79	
Individu lokal /Local Individual	2.400	3.179.735.106	5,86	
Pemodal Asing Foreign Investors				
Institusi asing /Foreign Institution	5	97.110.100	0,18	
Individu asing /Foreign Individual	35	635.507.898	1,17	
Total	2.501	54.268.500.000	100%	

31 Desember 2024 December 31, 2024				
Kepemilikan Langsung Direct Ownership		Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership		
Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	
621.258.000	1,14	-	-	
2.585.000	0,00	-	-	
32.777.100	0,05	-	-	
7.575.000	0,01	-	-	
40.025.000	0,07	-	-	
4.630.000	0,01	-	-	
141.000.000	0,26	-	-	
8.400.000	0,01	-	-	
-	-	-	-	

31 Desember 2024 December 31, 2024			
Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	
61	50.356.146.896	92,79	
2.400	3.179.735.106	5,86	
5	97.110.100	0,18	
35	635.507.898	1,17	
2.501	54.268.500.000	100%	



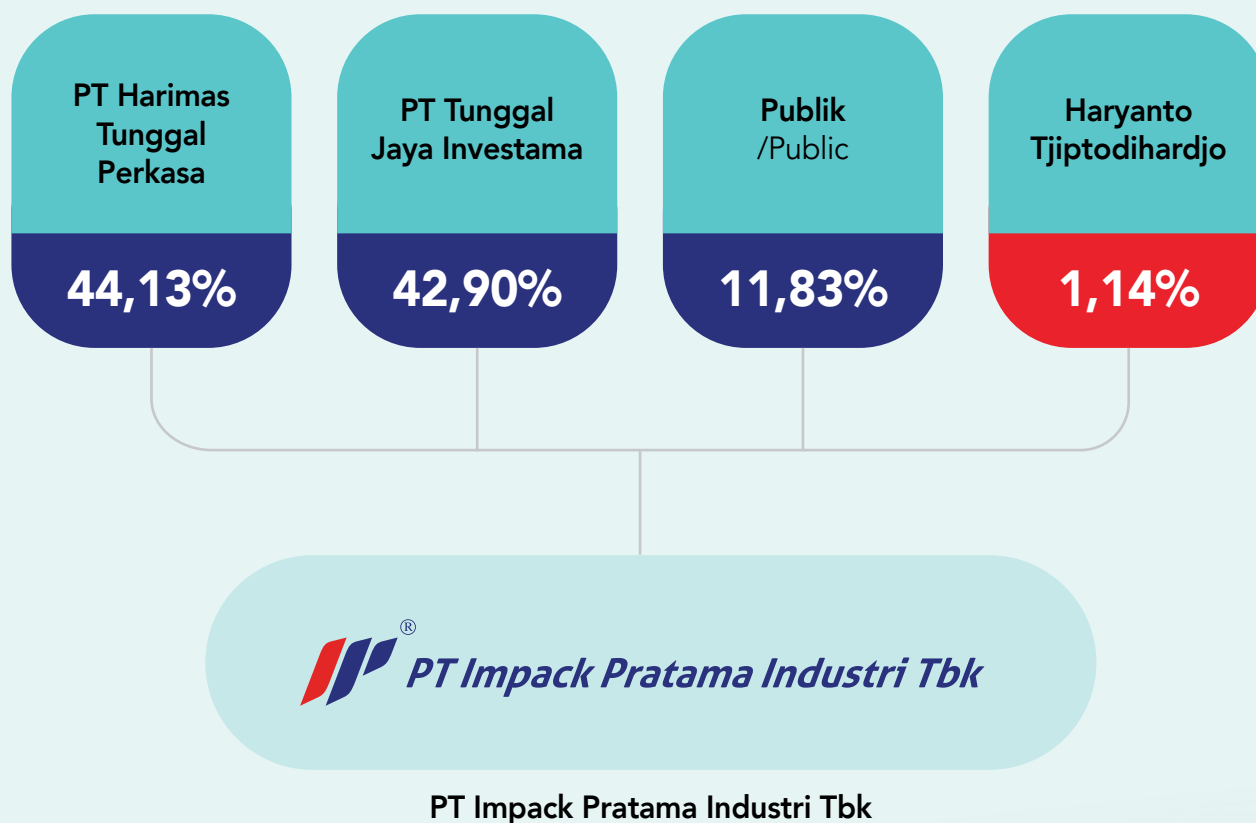


INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI PERUSAHAAN

Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perseroan baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan kepemilikan individu per 31 Desember 2024 dijelaskan dalam skema sebagai berikut:

INFORMATION ON THE COMPANY'S MAJOR/CONTROLLING SHAREHOLDERS

Information on the Company's major and controlling shareholders either directly or indirectly up to individual ownership as of December 31, 2024 is explained in the following scheme:



Kepemilikan Tidak Langsung
Indirect Ownership



Kepemilikan Langsung
Direct Ownership

INFORMASI ENTITAS ANAK

Information on Subsidiary Entities

ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

Nama Name	Bidang Usaha Business Lines	Kepemilikan Saham Share Ownership		Waktu Pendirian Year of Establishment	Tahun Operasi Year of Operation	Jumlah Aset Total Asset		Domisili Domicile
		2024	2023			2024	2023	
PT Kreasi Dasatama	Manufaktur Plastik Plastic Manufacturing	99,90%	99,90%	1988	1989	119.450.345.117	Rp112.495.813.520	Indonesia
PT Mulford Indonesia	Distributor Distributor	99,90%	99,90%	1989	1991	952.535.107.767	Rp857.770.584.456	Indonesia
PT Sinar Grahamas Lestari	Pengembang Properti Property Developer	50,95%	50,95%	1996	2010	447.460.966.151	Rp460.677.420.755	Indonesia
PT Unipack Plasindo	Manufaktur Plastik Plastic Manufacturing	99,90%	99,90%	1990	1992	1.198.879.740.323	Rp915.158.051.120	Indonesia
PT Alsynite Indonesia	Manufaktur Plastik Plastic Manufacturing	99%	99%	2007	2007	13.291.301.508	Rp19.112.639.178	Indonesia
Impack Vietnam Co. Ltd	Manufaktur Plastik Plastic Manufacturing	100%	100%	2012	2013	47.230.410.607	Rp47.303.661.937	Vietnam
PT OCI Material Pratama	Industri Perekat atau Lem Adhesive or Glue Industry	99,90%	99,90%	2014	2015	33.620.695.610	Rp36.161.463.915	Indonesia
Impack International Pte. Ltd	Merk Dagang, Investasi dan Distribusi Trademark, Investment, and Distribution	100%	100%	2014	2015	182.010.705.547	Rp178.627.220.390	Singapore
PT Alderon Pratama Indonesia	Distributor Distributor	99,90%	99,90%	2015	2015	172.909.785.596	Rp153.840.038.387	Indonesia
PT Sirkular Karya Indonesia	Pemulihan Material Barang Bukan Logam Non-Metal Material Recovery	90,18%	99,90%	2022	2023	129.804.489.960	Rp23.452.185.210	Indonesia
ImpackOne Pte. Ltd	Merk Dagang, Investasi dan Distribusi Trademark, Investment, and Distribution	100%	100%	2017	Belum beroperasi Not yet in operation	23.839	Rp23.423	Singapore
ImpackOne Sdn. Bhd	Manufaktur Plastik Plastic Manufacturing	100%	100%	2018	2019	119.800.312.433	Rp109.179.169.694	Malaysia



Nama Name	Bidang Usaha Business Lines	Kepemilikan Saham Share Ownership		Waktu Pendirian Year of Establishment	Tahun Operasi Year of Operation	Jumlah Aset Total Asset		Domisili Domicile
		2024	2023			2024	2023	
ImpackOne Pty Ltd	Manufaktur Plastik Plastic Manufacturing	100%	100%	2019	2019	191.088.085.510	Rp179.627.315.997	Australia
Mulford Plastics Sdn. Bhd	Perdagangan Produk Plastik & Jasa Manajemen Plastic Products Trading and Management Services	100%	100%	2019	2019	71.908.612.219	Rp73.911.535.477	Malaysia
Mulford Holdings Pty Ltd	Investasi Investment	100%	-	1946	1970	72.556.236.659	0	Australia

ENTITAS ANAK TIDAK LANGSUNG MELALUI IMPACK INTERNATIONAL PTE. LTD

INDIRECT SUBSIDIARIES THROUGH IMPACK INTERNATIONAL PTE. LTD

Nama Name	Bidang Usaha Business Lines	Kepemilikan Saham Share Ownership		Waktu Pendirian Year of Establishment	Tahun Operasi Year of Operation	Jumlah Aset Total Asset		Domisili Domicile
		2024	2023			2024	2023	
OCI International Sdn.Bhd	Distributor Distributor	100%	100%	2008	2017	148.795.152	Rp175.269.950	Malaysia
Alsynite One NZ Ltd	Manufaktur Plastik Plastic Manufacturing	100%	100%	2017	2017	167.784.248.266	Rp182.594.991.599	Selandia Baru/New Zealand

ENTITAS ANAK TIDAK LANGSUNG MELALUI MULFORD HOLDINGS PTY. LTD

INDIRECT SUBSIDIARIES THROUGH MULFORD HOLDINGS PTY. LTD

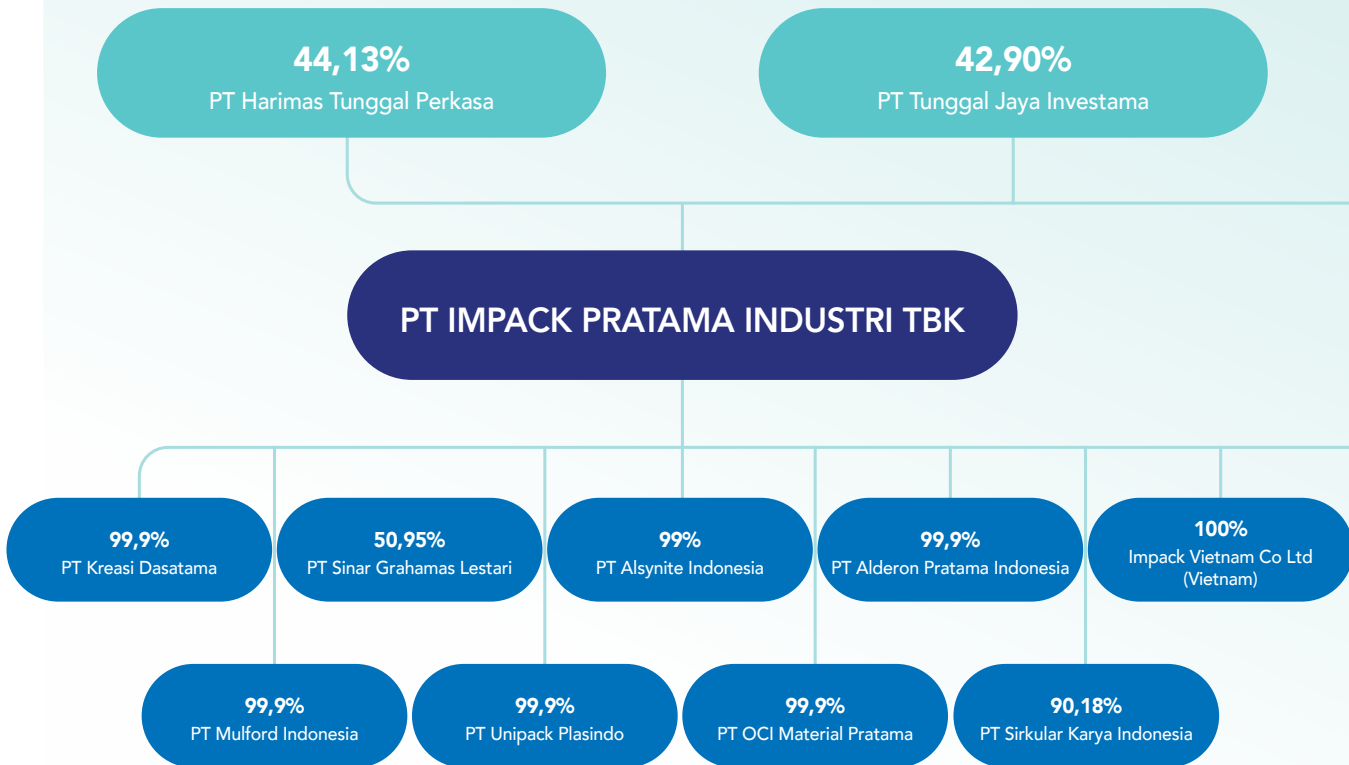
Nama Name	Bidang Usaha Business Lines	Kepemilikan Saham Share Ownership		Waktu Pendirian Year of Establishment	Tahun Operasi Year of Operation	Jumlah Aset Total Asset		Domisili Domicile
		2024	2023			2024	2023	
Mulford Plastics NZ Ltd	Distributor Distributor	100%	-	1984	1984	155.329.373.830	0	Selandia Baru/New Zealand
Mulford Plastics Pty Ltd	Distributor Distributor	100%	-	1946	1946	548.989.398.126	0	Australia

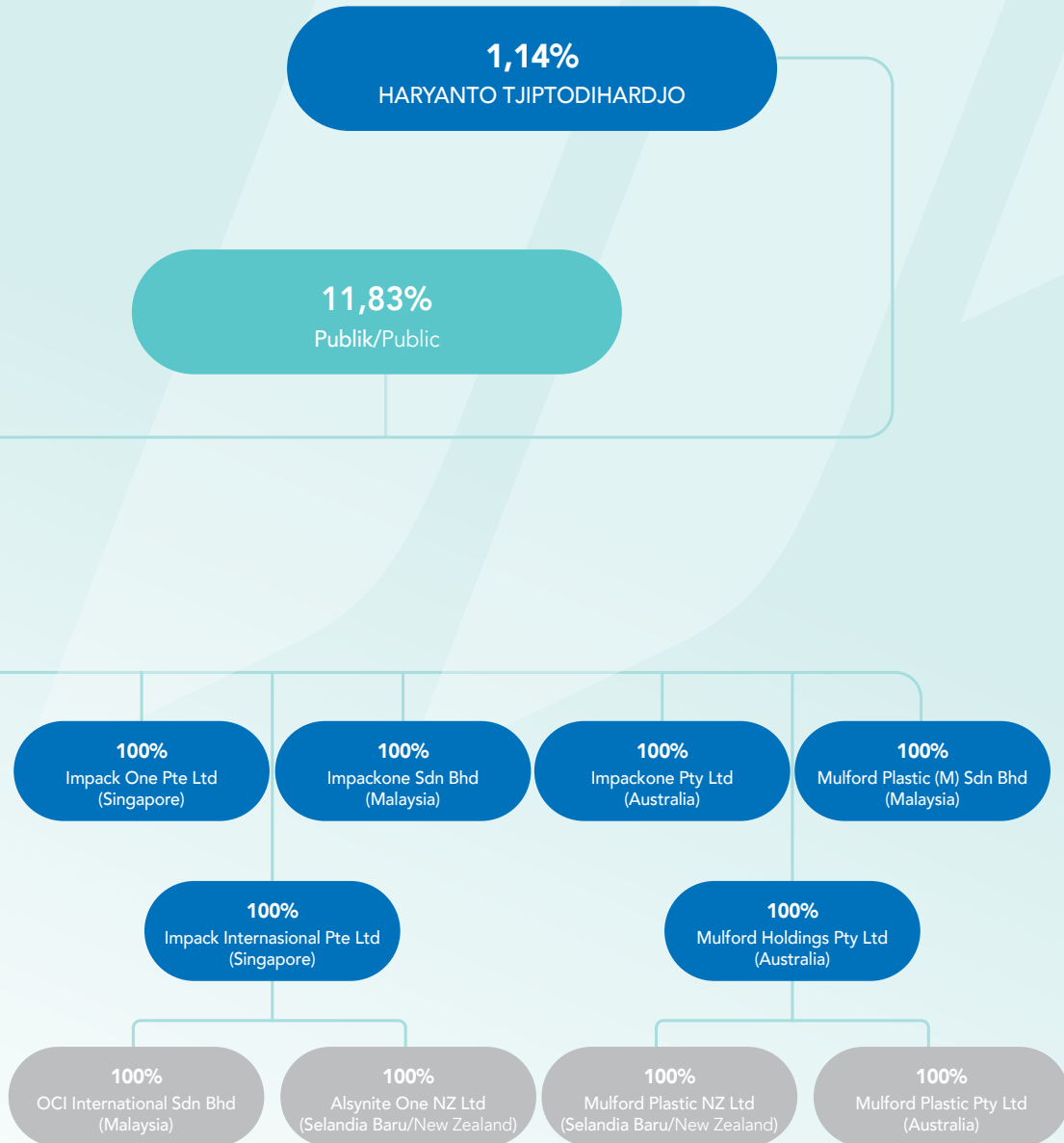




STRUKTUR GRUP

Group Structure







KRONOLOGIS PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN SAHAM

Chronology of Share Issuance and/or Listing

KRONOLOGI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Kronologi serta historis alur proses pencatatan saham Perseroan pada tahun 2014 di Bursa Efek Indonesia mengacu pada:

1. Peraturan Bapepam-LK nomor IX.A.1 tentang Ketentuan Umum Pengajuan Pernyataan Pendaftaran;
2. Peraturan Bapepam-LK nomor IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum;
3. Peraturan Bapepam-LK nomor IX.A.7 tentang Tanggung Jawab Manajer Penjatahan Dalam Rangka Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum;
4. Peraturan Bapepam-LK nomor IX.A.9 tentang Promosi Pemasaran Efek termasuk Iklan, Brosur atau Komunikasi Lainnya kepada Publik; dan
5. Peraturan Bapepam-LK nomor IX.A.12 tentang Penawaran Umum oleh Pemegang Saham;

Penjelasan terkait kronologi pencatatan saham Perseroan di tahun 2014 dari susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum diuraikan pada tabel berikut:

CHRONOLOGY OF INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO)

The chronology and historical process of the Company's share listing on the Indonesia Stock Exchange in 2014 are guided by:

1. Bapepam-LK Regulation number IX.A.1 regarding General Provisions for Submission of Registration Statements;
2. Bapepam-LK Regulation number IX.A.2 regarding Procedures for Registration in the Context of Public Offering;
3. Bapepam-LK Regulation number IX.A.7 regarding the Responsibilities of Underwriters in the Context of Ordering and Allotment of Securities in Public Offerings;
4. Bapepam-LK Regulation number IX.A.9 regarding Promotion of Securities Marketing, including Advertisements, Brochures, or Other Communications to the Public; and
5. Bapepam-LK Regulation number IX.A.12 regarding Public Offerings by Shareholders.

The chronology of the company's stock listing in 2014, including the composition of share capital and shareholders of the Company before and after the Initial Public Offering (IPO), is outlined in the following table:

Uraian Description	Sebelum Penawaran Umum Before the Initial Public Offering (IPO)			Setelah Penawaran Umum After the Initial Public Offering (IPO)		
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal @100 per Saham (Rp) Total Nominal Value @100 per Share (Rp)	%	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal @100 per Saham (Rp) Total Nominal Value @100 per Share (Rp)	%
Modal Dasar Authorized Capital	1.700.000.000	170.000.000.000		1.700.000.000	170.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital						
PT Harimas Tunggal Perkasa	212.500.000	21.250.000.000	48,85	162.819.000	16.281.900.000	33,69
PT Tunggal Jaya Investama	212.500.000	21.250.000.000	48,85	162.819.000	16.281.900.000	33,69
Haryanto Tjiptodihardjo	10.000.000	1.000.000.000	2,30	7.662.000	766.200.000	1,58
Masyarakat/Public	-	-	-	150.050.000	15.005.000.000	31,04
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Capital	435.000.000	43.500.000.000	100,00	483.350.000	48.335.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel Total Shares in Treasury	1.265.000.000	126.500.000.000		1.216.650.000	121.665.000.000	

PEMECAHAN NILAI NOMINAL SAHAM

Pada tahun 2016, Perseroan melakukan aksi korporasi pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 27 Mei 2016.

Nilai nominal pemecahan saham Perseroan dari Rp100 (seratus Rupiah) menjadi Rp10 (sepuluh Rupiah) per saham dengan rincian sebagai berikut:

Deskripsi Description	Sebelum Stock Split Before Stock Split	Setelah Stock Split After Stock Split	Rasio Ratio
Jumlah Saham/Total Shares	483.350.000	4.833.500.000	1:10
Nilai per Saham/Value per Shares	Rp100	Rp10	1:10
Nilai Total Saham/Total Value of Shares	Rp48.335.000.000	Rp48.335.000.000	Tetap Fixed

STOCK SPLIT

In 2016, the Company conducted a corporate action called stock split based on the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on May 27, 2016.

Nominal Value of the Company's stock split from Rp100 (one hundred Rupiahs) to Rp10 (ten Rupiahs) per share with the details as listed below:

PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

Pada 15 November 2022, PT Bursa Efek Indonesia mengumumkan pencatatan hasil pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") PT Impack Pratama Industri Tbk, setelah sebelumnya di tanggal 14 November 2022 PT Sharestar Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan telah mendistribusikan saham hasil PMTHMETD tersebut kepada masing-masing pemesan total sejumlah 100.000.000 saham. Hal ini sebagai tindak lanjut atas hasil persetujuan Pemegang Saham Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 15 Desember 2020.

NON-PREEMPTIVE RIGHTS ISSUANCE

On November 15 2022, the Indonesia Stock Exchange announced the results of the implementation of Non-Preemptive Right Issuance ("NPRI") of PT Impack Pratama Industri Tbk, after PT Sharestar Indonesia as the Company's Share Registrat had distributed the proceeds NPRI to each subscriber is a amount of 100,000,000 shares previously on November 14, 2022. This is a follow-up to the results of the approval of the Company's Shareholders at the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") on December 15, 2020.

Deskripsi Description	Sebelum PMTHMETD Before NPRI	Setelah PMTHMETD After NPRI
Modal ditempatkan dan disetor Perseroan Issued and paid-up capital of the Company	4.833.500.000 lembar saham 4,833,500,000 shares	4.933.500.000 lembar saham 4,933,500,000 shares

SAHAM BONUS

Pada 6 Juli 2023, Perseroan melaksanakan pembagian saham bonus dengan rasio 1:10.

BONUS SHARES

On July 6, 2023, the Company distributed bonus shares with a ratio of 1:10.

Deskripsi Description	Sebelum Pembagian Saham Bonus Before Bonus Share Distribution	Setelah Pembagian Saham Bonus After Bonus Share Distribution
Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	4.933.500.000 lembar saham 4,933,500,000 shares	54.268.500.000 lembar saham 54,268,500,000 shares



KRONOLOGIS PENERBITAN DAN/PENCATATAN EFEK LAINNYA

Chronology of Issuance and/or Listing of other Securities

Sampai dengan 31 Desember 2024, PT Impack Pratama Industri Tbk tidak melakukan penerbitan dan pencatatan efek seperti obligasi, sukuk, obligasi konversi atau efek lainnya di bursa efek baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; nilai penawaran efek lainnya; nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan; serta peringkat efek yang harus diungkapkan.

Until December 31, 2024, PT Impack Pratama Industri Tbk did not issue and list securities such as bonds, sukuk, convertible bonds or other securities on the stock exchange either in Indonesia or abroad. Thus, there is no information related to the name of other securities, the year of issuance of other securities, the interest rate/reward of other securities, and the maturity date of other securities; the value of other securities offerings; the name of the exchange where other securities are listed; and the securities rating that must be disclosed.

AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)

Public Accountant and Public Accounting Firm (PAF)

Nama KAP Name of Public Accounting Firm	Kantor Akuntan Publik Gani Sigiyo & Handayani
Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Alexander Tjahyadi
Alamat Address	Sampoerna Strategic Square South Tower Level 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46
Periode Penugasan KAP Assignment Period of Public Accounting Firm	2024, Periode Ke-5 2024, 5th Period
Jasa Audit Audit Services	Audit Laporan Keuangan Tahunan PT Impack Pratama Industri Tbk & Entitas Anak Audit of Annual Financial Statements of PT Impack Pratama Industri Tbk & Subsidiaries
Jasa Non Audit Non-Audit Services	-
Biaya Jasa Audit Audit Service Fee	Rp225.000.000
Biaya Jasa Non Audit Non Audit Service Fees	-

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG

Supporting Institutions and/or Professions

BIRO ADMINISTRASI EFEK

SHARE REGISTRAR

Nama Lembaga/Profesi Name of Institution/Profession	PT Sharestar Indonesia
Alamat Address	Sopo Del Office Towers & Lifestyle Tower B, Lt 18 Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10. 1-6 Kawasan Mega Kuningan - DKI Jakarta 12950
Jasa yang Diberikan Service Provided	Administrasi Efek Tahunan Annual Securities Administration
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Biaya Fee	Rp22.500.000,-

NOTARIS

NOTARY

Nama Lembaga/Profesi Name of Institution/Profession	Kantor Notaris Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn
Alamat Address	Jln. K. H. Zainul Arifin No.2, Kompleks Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5, Jakarta 11140
Jasa yang Diberikan Service Provided	Pembuatan Akta RUPS Preparation of GMS Deed
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Biaya Fee	Rp44.955.000,-



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

PENGHARGAAN DI TAHUN 2024

Awards in 2024



Best Stock Awards 2024

25 Januari 2024 | January 25, 2024

Certified Securities Analyst
(CSA Community)



Indeks TEMPO-IDNFinancials 52 di kategori High Growth

TEMPO-IDNFinancials Index 52
in High Growth category

26 Juli 2024 | July 26, 2024

TEMPO-IDNFinancials



200 Best Under A Billion

6 Agustus 2024 | August 6, 2024

Forbes



The 15th IICD Corporate Governance Conference and Award

Top 50 Big Capitalization Public Listed Company

25 November 2024 | November 25, 2024

Indonesian Institute for Corporate Directorship
(IICD)



Green Manufacturing Champion

17 Desember 2024 | December 17, 2024

Sun Energy

SERTIFIKASI YANG MASIH BERLAKU DI TAHUN 2024

Valid Certifications in 2024

Nasional | National



Solartuff Solid Atap Polikarbonat Solid Datar Flat Solid Polycarbonate Roof

12 Januari 2024 | January 12, 2024

Green Label Indonesia

Masa Berlaku: 12 Januari 2025

Validity period: January 12, 2025

Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen dalam Negeri Domestic Component Level Achievement Certificate

29 April 2024 | April 29, 2024

Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
Ministry of Industry of the Republic of Indonesia

Masa Berlaku: 29 April 2027

Validity period: April 29, 2027



Greenship Gedung Terbangun V.1.1 Altira Business Parks peringkat Platinum

Greenship Built Building V.1.1 Altira Business Parks Platinum Rank

8 Mei 2023 | May 8, 2023

Green Building Council Indonesia

Masa Berlaku: 8 Mei 2026

Validity period: May 8, 2026

Alcotuff Aluminium Composite Panel

7 November 2023 | November 7, 2023

Green Label Indonesia

Masa Berlaku: 7 November 2024

Validity period: November 7, 2024





Internasional | International



Floorscore For the product Vinyl Tile Alvera

1 Januari 2024 | January 1, 2024

SCS Global Services

Masa Berlaku: 30 September 2024

Validity period: September 30, 2024

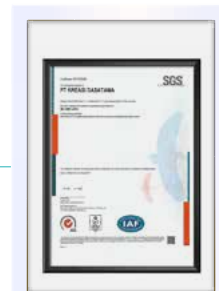
ISO 9001:2015 Quality Management System Manufacture of corrugated polypropylene sheet and converting corrugated polypropylene sheet

4 Januari 2023 | November 7, 2023

SGS United Kingdom Ltd

Masa Berlaku: 4 Januari 2026

Validity period: November 7, 2024



ISO 9001:2015 Quality Management System Production of polycarbonate roofing and aluminium composite panel

17 April 2024 | April 17, 2024

SAI Global

Masa Berlaku: 7 Februari 2027

Validity period: February 7, 2027

ISO 9001:2015 Quality Management System Manufacture of compound and roofing plastic products

6 Juni 2024 | June 6, 2024

SAI Global

Masa Berlaku: 17 Mei 2024

Validity period: May 17, 2024



ISO 14001:2015 Environmental Management System

17 April 2024 | April 17, 2024

SAI Global

Masa Berlaku: 30 Mei 2027

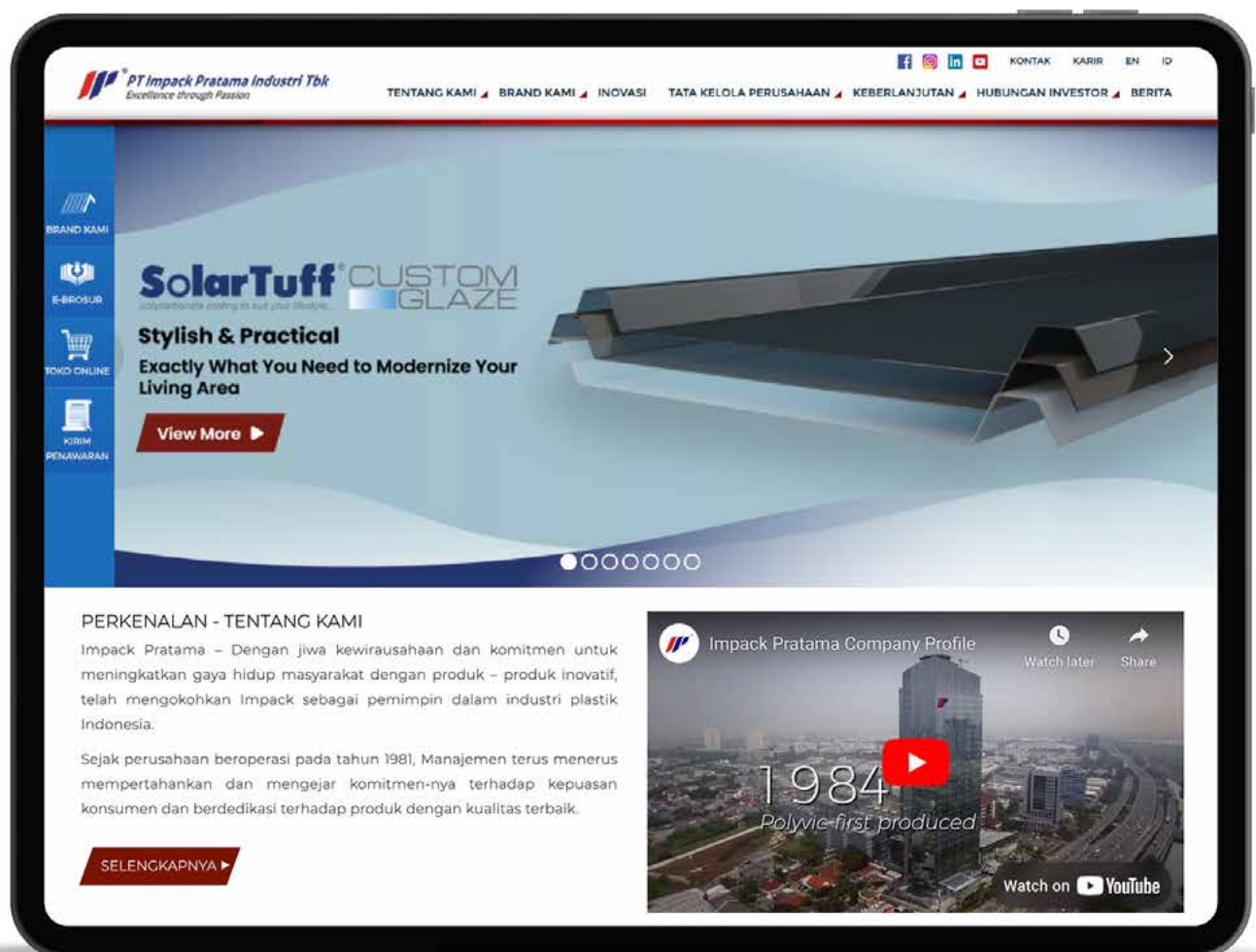
Validity period: May 30, 2027

INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN

Information on the Company Website

PT Impack Pratama Industri Tbk memiliki situs web resmi sebagai salah satu sarana dalam memenuhi keterbukaan terhadap publik yang menyajikan informasi secara komunikatif dan ter-update mengenai Perseroan sesuai dengan prinsip transparansi dan keterbukaan informasi bagi publik, melalui situs web resmi Perseroan dengan alamat www.impact-pratama.com. Situs web ini merupakan portal resmi Perseroan yang dapat diakses secara terbuka, kapan dan di mana saja, dengan mudah dan sederhana, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif, akurat dan aktual tentang Perseroan kepada khalayak luas. Situs web resmi Perseroan disajikan dengan dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Informasi tambahan terkait website PT Impack Pratama Industri Tbk dapat dilihat di bagian Akses Terhadap Informasi dan Data Perseroan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan Ini.

PT Impack Pratama Industri Tbk has an official website as a means to fulfill transparency to the public, providing communicative and up-to-date information about the Company in accordance with the principles of transparency and disclosure of information, through the official website which can be accessed at www.impact-pratama.com. This site serves as the official portal of the Company, accessible openly, anytime and anywhere, easily and simply, with the aim of providing comprehensive, accurate, and current information about the Company to a wide audience. The official website is presented in two languages: Indonesian and English. Additional information regarding PT Impack Pratama Industri Tbk's website can be found in the section on Access to Information and Company Data in the Company Profile chapter of this Annual Report.





Website Perseroan terdiri dari 7 (tujuh) kanal dengan konten sebagai berikut:

The Company's website consists of 7 (seven) channels with the following content:

Nama Kanal Channel of Name	Konten Content	
Tentang Kami About Us	- PESAN DARI DIREKTUR UTAMA - TENTANG KAMI - VISI & MISI - SEJARAH IMPACK - ANAK PERUSAHAAN - STRUKTUR GRUP - LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL - PENGHARGAAN & SERTIFIKASI - FASILITAS	- MESSAGE FROM THE PRESIDENT DIRECTOR - ABOUT US - VISION & MISSION - HISTORY OF IMPACK - SUBSIDIARIES - GROUP STRUCTURE - CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONAL INSTITUTIONS - AWARDS & CERTIFICATIONS - FACILITIES
Brand Kami Our Brand	- PERBAIKAN RUMAH a. Atap i) Solartuff ii) Alderon iii) Twinlite iv) Alsynite v) Solarlite vi) Lasercool vii) Ez-Lock viii) Lasertuff b. CLADDING & PLAFON i) Alcotuff ii) Decobond iii) Alderon Flat Hollow iv) Adaron v) Alderon Plafond vi) Dewart c. LANTAI i) Alvera d. PIPA & AKSESORIS i) Alderon Pipe ii) Alderon Gutter e. SEALANT & ADHESIVE i) Oci s100 ii) Oci Sealant - PROYEK KHUSUS a. Pertanian b. Infrastruktur c. Komersial & Industri - PRODUK RAMAH LINGKUNGAN a. Alderon RS b. Alcotuff c. Decobond d. Ecolite e. Solar Dryer Dome f. Versatile Plastic Board - LAINNYA a. Versatile Plastic Board b. Polymer Resin c. Solusi Perlindungan dari Virus & Kuman	- HOME IMPROVEMENT a. Roofing i) Solartuff ii) Alderon iii) Twinlite iv) Alsynite v) Solarlite vi) Lasercool vii) Ez-Lock viii) Lasertuff b. CLADDING & CEILING i) Alcotuff ii) Decobond iii) Alderon Flat Hollow iv) Adaron v) Alderon Ceiling vi) Dewart c. FLOORING i) Alvera d. PIPES & ACCESSORIES i) Alderon Pipe ii) Alderon Gutter e. SEALANT & ADHESIVE i) Oci s100 ii) Oci Sealant - SPECIAL PROJECTS a. Agriculture b. Infrastructure c. Commercial & Industrial - ECO-FRIENDLY PRODUCTS a. Alderon RS b. Alcotuff c. Decobond d. Ecolite e. Solar Dryer Dome f. Versatile Plastic Board - OTHERS a. Versatile Plastic Board b. Polymer Resin c. Virus & Germ Protection Solution
Inovasi Innovation		
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	- TATA KELOLA PERUSAHAAN a. Prinsip GCG b. Penerapan GCG c. Pedoman GCG d. Kode Etik e. Manajemen Risiko f. Kebijakan GCG - ORGAN a. Dewan Komisaris b. Direksi c. Komite Audit d. Komite Nominasi dan Remunerasi e. Sekretaris Perusahaan f. Audit Internal g. Struktur Organisasi - ANGGARAN DASAR a. Anggaran Dasar b. Akta Pendirian Perusahaan - SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN a. Sistem Pelaporan Pelanggaran	- CORPORATE GOVERNANCE a. GCG Principles b. GCG Implementation c. GCG Guidelines d. Code of Conduct e. Risk Management f. GCG Policy - ORGANS a. Board of Commissioners b. Board of Directors c. Audit Committee d. Nomination and Remuneration Committee e. Corporate Secretary f. Internal Audit g. Organizational Structure - ARTICLES OF ASSOCIATION a. Articles of Association b. Company Deed of Establishment - WHISTLEBLOWING SYSTEM a. Whistleblowing System

Nama Kanal Channel of Name	Konten Content	
Keberlanjutan Sustainability	- KOMITMEN KAMI - LINGKUNGAN - SOSIAL - TATA KELOLA KEBERLANJUTAN - KOLABORASI & KEMITRAAN - LAPORAN KEBERLANJUTAN & DOKUMEN LAINNYA - PENGAKUAN EKSTERNAL - KEGIATAN ESC	- OUR COMMITMENT - ENVIRONMENT - SOCIAL - SUSTAINABILITY GOVERNANCE - COLLABORATION & PARTNERSHIP - SUSTAINABILITY REPORT & OTHER DOCUMENTS - EXTERNAL RECOGNITION - ESC ACTIVITIES
Hubungan Investor Investor Relations	- INFORMASI INVESTOR - Kinerja Keuangan - Laporan Tahunan - Rapat Umum Pemegang Saham - Informasi Saham - Kronologis Pembayaran Dividen - Keterbukaan Informasi - Siaran Pers - Paparan Publik - Prospektus - Laporan Analisis - INVESTOR RELATION KONTAK	- INVESTOR INFORMATION - Financial Performance - Annual Report - General Meeting of Shareholders - Stock Information - Dividend Payment Chronology - Information Disclosure - Press Release - Public Expose - Prospectus - Analysis Report - INVESTOR RELATIONS CONTACT
Berita News		

Website Perseroan juga telah memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam *Annual Report Award*, yaitu:

The Company's website has also met the criteria set out in the *Annual Report Award*, namely:

Uraian Description	Ketersediaan	Keterangan
Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; Shareholder information up to the individual ultimate owner;	√	https://www.impack-pratama.com/id/informasi-saham/
Isi Kode Etik Contents of the Code of Conduct	√	https://www.impack-pratama.com/id/kode-etik/
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan Information on General Meeting of Shareholders (GMS) at least includes the agenda items discussed in GMS, a summary of the minutes of GMS, and information on important dates, namely the date of GMS announcement, the date of GMS summons, the date of GMS, the date the summary of minutes of GMS was announced	√	https://www.impack-pratama.com/id/rapat-umum-pemegang-saham/
Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir) Annual financial statements (last 5 years)	√	https://www.impack-pratama.com/id/laporan-keuangan/
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profile of Board of Commissioners and Board of Directors	√	https://www.impack-pratama.com/id/dewan-komisaris/ https://www.impack-pratama.com/id/direksi/
Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal Charter of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit	√	https://www.impack-pratama.com/id/audit-internal-id/

√ = tersedia pada situs web Perusahaan/available on the Company website
x = belum tersedia pada situs web Perusahaan/not yet available on the Company website

Perseroan senantiasa memperbarui informasi yang disajikan dalam *website* secara berkala untuk memberikan informasi terkini bagi segenap pemangku kepentingan maupun masyarakat umum. Perseroan juga memiliki akun media sosial sebagai bagian dari keterbukaan informasi dan komunikasi kepada seluruh pemangku kepentingan, di antaranya Facebook, Instagram, LinkedIn, dan Youtube.

The Company constantly updates the information presented on the website periodically to provide the latest information for all stakeholders and the general public. The Company also has social media accounts as part of the information disclosure and communication to all stakeholders, including Facebook, Instagram, LinkedIn, and Youtube.



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion
and Analysis

PT Impack Pratama Industri Tbk mengelompokkan segmen usahanya yang didasarkan pada aktivitas dari masing-masing kegiatan operasi Perseroan, di antaranya Segmen Manufaktur, Segmen Distribusi, dan Segmen Real Estate.

PT Impack Pratama Industri Tbk categorizes its business segments based on the activities of each of the Company's operations, including the Manufacturing Segment, Distribution Segment, and Real Estate Segment.



ANALISIS PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC ANALYSIS



Memasuki tahun 2024, kondisi perekonomian dunia diperkirakan masih tetap diselubungi dengan berbagai kondisi ketidakpastian global, mulai dari risiko pertumbuhan ekonomi Tiongkok dan Amerika yang melemah, geopolitik perang Ukraina-Rusia dan konflik di Timur Tengah yang kian meningkat, fragmentasi ekonomi, volatilitas harga komoditas, ancaman perubahan iklim, kontraksi *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur global, serta meningkatnya harga minyak dunia. Berdasarkan ketidakpastian tersebut, Beberapa lembaga internasional seperti Bank Dunia atau World Bank, dan Dana Moneter Internasional atau International Monetary Fund (IMF), memperkirakan bahwa pertumbuhan ekonomi global di penghujung tahun 2024 berada pada rentang 2,6% - 3,2% (*year on year/yoy*).

Sementara, IMF menilai pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat di tengah gejolak eksternal dengan inflasi yang terjaga pada kisaran target yang ditetapkan, dan sektor keuangan yang resilien. Kerangka kebijakan Indonesia yang berhati-hati baik di bidang moneter, fiskal, maupun keuangan dinilai IMF telah menciptakan fondasi yang kokoh untuk stabilitas makro dan kesejahteraan sosial. Hal tersebut sebagaimana dituangkan dalam hasil asesmen IMF atas perekonomian Indonesia dalam laporan *Article IV Consultation* tahun 2024 yang dirilis pada bulan Agustus 2024.

Dalam laporannya, IMF memproyeksikan kinerja ekonomi Indonesia akan tetap tinggi, yaitu 5,0% di tahun 2024 dan 5,1% di tahun 2025, di tengah beberapa risiko yang perlu diwaspadai

Entering 2024, the global economic condition is forecasted to remain clouded with various uncertainties, including the risks of weakening economic growth in China and the U.S., geopolitical conflict between Ukraine and Russia, and escalating conflicts in the Middle East, economic fragmentation, commodity price volatility, climate change threats, the contraction of the global Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI), and rising global oil prices. Based on these uncertainties, several international institutions such as the World Bank and the International Monetary Fund (IMF) forecasted that global economic growth by the end of 2024 will range between 2.6% and 3.2% (*year-on-year/yoy*).

Meanwhile, the IMF assesses that Indonesia's economic growth remains strong amid external turmoil, with inflation maintained within the target range and a resilient financial sector. Indonesia's cautious policy framework in monetary, fiscal and financial areas has been credited by the IMF for creating a solid foundation for macroeconomic stability and social welfare. This is reflected in the IMF's assessment of Indonesia's economy in the 2024 Article IV Consultation report released in August 2024.

In its report, the IMF projected Indonesia's economic performance will remain strong, with growth at 5.0% in 2024 and 5.1% in 2025, despite several risks to watch out

seperti volatilitas harga komoditas, perlambatan pertumbuhan negara mitra dagang utama, dan *spillover* akibat kondisi *high-for-longer* pada keuangan global. Pada kesempatan tersebut, IMF memberikan rekomendasi untuk mempertahankan kehati-hatian kebijakan fiskal, mengapresiasi *stance* kebijakan moneter Indonesia, melanjutkan reformasi untuk melindungi ketahanan sektor keuangan dan mendukung pendalaman pasar keuangan, serta menjembatani kesenjangan struktural untuk mencapai potensi pertumbuhan yang lebih tinggi dan inklusif untuk mendukung visi Indonesia Emas 2045.

Proyeksi positif IMF ini sejalan dengan asesmen yang dilakukan Bank Indonesia (BI) atas perekonomian Indonesia yang memperkirakan bahwa perekonomian Indonesia tetap tumbuh dengan baik dan berdaya tahan terhadap dampak rambatan global. BI pun akan terus memperkuat koordinasi kebijakan dengan Pemerintah untuk memitigasi risiko ketidakpastian global dengan tetap menjaga independensi dalam mencapai tujuan yang diamanatkan Undang-Undang. Koordinasi kebijakan moneter dan fiskal juga diperkuat untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sektor keuangan serta momentum pertumbuhan ekonomi.

Ketahanan ekonomi nasional di tengah tekanan global tersebut turut tercermin dari capaian pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2024. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tumbuh sebesar 5,03%, sedikit melambat dibandingkan pertumbuhan tahun 2023 yang mencapai 5,05%. Meskipun demikian, capaian ini tetap mencerminkan ketahanan ekonomi nasional di tengah ketidakpastian global dan fluktuasi ekonomi dunia.

Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Jasa Lainnya mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 9,80%, mencerminkan peningkatan permintaan terhadap berbagai layanan pendukung ekonomi dan sosial. Sementara dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi berasal dari Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) yang tumbuh sebesar 12,48%, menunjukkan peran aktif sektor sosial dalam menopang daya beli dan kegiatan ekonomi masyarakat. Sementara secara spasial, Pulau Jawa masih mendominasi struktur ekonomi nasional dengan kontribusi sebesar 57,02% terhadap total PDB dan pertumbuhan ekonomi sebesar 4,92%.

Capaian ini semakin memperkuat keyakinan bahwa sinergi kebijakan antara pemerintah, Bank Indonesia, serta otoritas terkait lainnya berjalan efektif dalam menjaga stabilitas, mendorong inklusivitas, dan mempertahankan momentum pertumbuhan jangka menengah. Di tengah ketidakpastian global yang masih membayangi, Indonesia tetap mampu menunjukkan resiliensi dan potensi pertumbuhan.

for, such as commodity price volatility, slowdown in major trading partner countries, and spillover effects from the high-for-longer global financial conditions. The IMF gave recommendations to maintaining fiscal policy prudence, appreciating Indonesia's monetary policy stance, continuing reforms to protect financial sector resilience, supporting the deepening of financial markets, and bridging structural gaps to achieve higher and more inclusive growth to support the vision of Gold Indonesia 2045 ("Indonesia Emas 2045").

This positive projection from the IMF aligns with the assessment from Bank Indonesia (BI), which estimated that Indonesia's economy will continue to grow well and remain resilient to global spillover impacts. BI will continue to strengthen policy coordination with the Government to mitigate global uncertainty risks while maintaining independence in achieving the goals mandated by law. Coordination between monetary and fiscal policies will also be strengthened to maintain macroeconomic stability, financial sector, and economic growth momentum.

The resilience of the national economy amidst global pressures is also reflected in the achievement of Indonesia's economic growth throughout 2024. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) grew by 5.03%, slightly slower than the growth in 2023 which reached 5.05%. Nevertheless, this achievement still reflects the resilience of the national economy amid global uncertainty and fluctuations in the world economy.

In terms of production, the Other Services Business Field recorded the highest growth of 9.80%, reflecting increased demand for various economic and social support services. Meanwhile, in terms of expenditure, the highest growth came from Consumption Expenditure of Nonprofit Institutions Serving Households (PK-LNPRT) which grew by 12.48%, indicating the active role of the social sector in supporting purchasing power and economic activities. While spatially, Java Island still dominates the national economic structure with a contribution of 57.02% to total GDP and economic growth of 4.92%.

These achievements further strengthen the belief that the policy synergy between the government, Bank Indonesia, and other relevant authorities is effective in maintaining stability, encouraging inclusiveness, and maintaining medium-term growth momentum. Amidst looming global uncertainties, Indonesia continues to show resilience and growth potential.



ANALISIS INDUSTRI DAN POSISI PERUSAHAAN DALAM INDUSTRI

INDUSTRY ANALYSIS AND THE COMPANY'S POSITION IN THE INDUSTRY



Para pelaku industri dalam negeri cukup merespon positif atas optimisme pertumbuhan perekonomian Indonesia di tahun 2024, salah satunya dengan peningkatan produktivitas manufaktur. Hal tersebut terlihat dari meningkatnya impor bahan baku/penolong, di mana sampai dengan Juli 2024, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, impor bahan baku/penolong meningkat 17,21% secara bulanan (*month-to-month/mtm*) atau US\$2,35 miliar pada Juli 2024 menjadi US\$16,03 miliar, sedangkan impor barang modal naik 21,21% mtm atau naik US\$636,1 juta menjadi US\$3,64 miliar.

Kenaikan ini salah satunya disebabkan oleh kebijakan Pemerintah akan kelonggaran aturan atas impor bahan baku/penolong untuk meningkatkan produktivitas manufaktur dalam negeri. Hal positif tersebut, cukup dirasakan dampaknya oleh PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) selaku perusahaan yang bergerak dalam industri barang plastik lembaran, industri barang dari logam aluminium siap pasang untuk bangunan, industri barang dari logam siap pasang untuk konstruksi lainnya, perdagangan besar bahan konstruksi lainnya dan perdagangan besar berbagai macam barang. Produk-produk yang dihasilkan Perseroan cukup diminati, baik itu pasar dalam negeri maupun luar negeri, seperti Malaysia, Thailand, dan Vietnam. Hal tersebut terbukti dari kinerja keuangan Perseroan yang terus memperlihatkan tren pertumbuhan positif.

Domestic industry players have responded positively to the optimism surrounding Indonesia's economic growth in 2024, one of which is the increase in manufacturing productivity. This can be seen from the rise in imports of raw materials/auxiliary materials, with the Central Statistics Agency (BPS) reporting that imports of raw materials/auxiliary materials increased by 17.21% month-to-month (mtm) or US\$2.35 billion in July 2024, reaching US\$16.03 billion. Meanwhile, imports of capital goods rose by 21.21% mtm, increasing by US\$636.1 million to US\$3.64 billion.

This increase is partly due to the Government's policy of relaxing regulations on raw material/auxiliary material imports to boost domestic manufacturing productivity. This positive development has been felt by PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC), a company engaged in the production of plastic sheet roofing, aluminum pre-fabricated building products, pre-fabricated metal products for other constructions, wholesale trade in other construction materials, and wholesale trade in various goods. The Company's products have been well received in both domestic and international markets, such as Malaysia, Thailand, and Vietnam. This is evidenced by the Company's financial performance, which continues to show a positive growth trend.

Untuk tahun 2024, Perseroan menargetkan pertumbuhan kinerja yang cenderung konservatif untuk mengantisipasi risiko geopolitik global dan tingkat suku bunga yang masih tinggi. Di mana Perseroan menargetkan pendapatan senilai Rp3,15 triliun dan laba bersih sebesar Rp550 miliar. Adapun untuk mencapai target yang telah ditetapkan, Perseroan akan mengedepankan strategi pertumbuhan organik dan inorganik.

Sementara itu, untuk mendukung rencana ekspansi, Perseroan juga mengalokasikan belanja modal berkisar sebesar Rp325 miliar yang mayoritas dialokasikan untuk pembangunan *distribution center* baru seluas 36.000 m² di lahan seluas 60.000 m² di Jawa Barat, serta penambahan kapasitas pabrik baru Perseroan di Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB), Jawa Tengah. Pabrik baru tersebut sudah selesai dibangun dan memulai produksi komersial di bulan Februari 2024, atau tiga bulan lebih awal dari target Perseroan. Di samping itu, juga dibangun *distribution center* terluas Perseroan di Kawasan Delta Silicon 8, Cikarang, yang diharapkan dapat menunjang peningkatan penjualan Perseroan lima tahun mendatang.

Adapun dengan keberhasilan Perseroan melakukan ekspor Alderon *roofing* ke negara tetangga seperti Malaysia, Thailand, dan Vietnam, Perseroan pun memulai produksi perdana Alderon *roofing* di pabrik milik Perseroan di Kulai, Malaysia pada kuartal IV 2024. Diharapkan tonggak pencapaian baru ini dapat menjadi permulaan Perseroan untuk mendominasi pasar di negara Asia Tenggara lainnya.

Selain melakukan ekspansi dengan membangun pabrik-pabrik baru, di tahun 2024, Perseroan pun senantiasa berupaya untuk menjaga kesehatan arus kas. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan terhadap tata kelola keuangan yang disiplin, *prudent*, dan efisien.

For 2024, the Company is targeting a conservative performance growth to anticipate global geopolitical risks and high interest rates. The Company is targeting revenue of Rp3.15 trillion and a net profit of Rp550 billion. To achieve these targets, the Company will prioritize both organic and inorganic growth strategies.

Meanwhile, to support its expansion plans, the Company has allocated a capital expenditure budget of approximately Rp325 billion, most of which will be allocated for the construction of a new distribution center covering 36,000 m² on a 60,000 m² site in West Java, as well as the expansion of its new factory in Batang Integrated Industrial Area (KITB), Central Java. The new factory has been completed and started commercial production in February 2024, three months ahead of the Company's target. In addition, the Company has also built its largest distribution center in Delta Silicon 8 area, Cikarang, which is expected to support an increase in sales over the next five years.

Furthermore, with the success of the Company's Alderon roofing exports to neighboring countries such as Malaysia, Thailand, and Vietnam, the Company will begin its first production of Alderon roofing at a the factory owned by the Company in Kulai, Malaysia in Q4 2024. This milestone is expected to mark the beginning of the Company's dominance in other Southeast Asian markets.

In addition to expanding by building new factories, the Company will continue to maintain a healthy cash flow in 2024. This demonstrates the Company's commitment to disciplined, prudent, and efficient financial governance.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL OVERVIEW BY BUSINESS SEGMENT

Impack Pratama telah menerapkan segmen usaha berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 5, di mana Perseroan menyajikan segmen usaha berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki. Segmen usaha tersebut didasarkan pada aktivitas dari masing-masing kegiatan operasi Perseroan, yakni sebagaimana terlampir berikut ini.

1. Manufaktur
Memproduksi atap lembaran dari plastik, biji plastik, dan perekat.
2. Distribusi
Mendistribusikan produk-produk atap lembaran dari plastik dan perekat, serta produk interior.
3. Real Estat
Pengembang properti.

Impack Pratama has applied business segments based on Financial Accounting Standards Statement (PSAK) No. 5, where the Company presents business segments based on the financial information used by decision-makers in assessing the segment's performance and allocating resources. The business segments are based on each operational activity of the Company, as outlined below:

1. Manufacturing
Producing plastic sheet roofing, plastic pellets, and adhesives.
2. Distribution
Distributing plastic sheet roofing products, adhesives, and interior products.
3. Real Estate
Property development.

Kinerja Pendapatan Bersih Segmen Usaha

Net Revenues Performance by Business Segment

2023-2024

Uraian Description	2024	2023*)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Nominal	Persentase Percentage (%)
Jumlah Pendapatan Dalam Negeri Total Domestic Revenues	2.612.048	2.285.805	326.242	14,27
Jumlah Pendapatan Luar Negeri Total Overseas Revenues	1.358.372	1.428.428	(70.056)	(4,90)
Jumlah Pendapatan Kotor Total Gross Revenues	3.970.420	3.714.233	256.187	6,90
Potongan Penjualan Sales Discounts	(90.293)	(80.089)	(10.204)	12,74
Retur Penjualan Sales Returns	(2.193)	(3.444)	1.250	(36,31)
Pendapatan Bersih Net Revenues	3.877.933	3.630.701	247.233	6,81

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

*) Dinyatakan kembali/restated

Segmen Manufaktur Penjelasan dan Produktivitas Segmen

Kegiatan usaha manufaktur yang dijalankan Perseroan meliputi produksi atap (*roofing*), *facade*, material, pipa, dan plafon. Kapasitas produksi atas kegiatan usaha manufaktur terus mengalami peningkatan seiring dengan penambahan lini mesin dan pengakuan kapasitas secara tahunan penuh. Adapun *volume* produksi berdasarkan satuan tonase masing-masing produk diuraikan sebagai berikut:

Manufacturing Segment Segment Description and Productivity

The manufacturing business activities carried out by the Company include the production of roofing, facades, materials, pipes, and ceilings. The production capacity of manufacturing business activities continues to increase in line with the addition of machine lines and full-year capacity recognition. The production volume based on the tonnage of each product is described as follows:

Kapasitas Produksi Production Capacity	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage (%)
Atap Roofing	104.159	96.833	7.326	7,57%
Facade Facade	14.556	14.556	-	-
Material Material	6.570	6.570	-	-
Pipa Pipe	9.906	9.072	834	9,19%
Plafon Ceiling	15.752	8.332	7.420	89,05%

Di tahun 2024, kapasitas produksi atap mengalami kenaikan 7,57% dibanding tahun 2023, yang dikarenakan penambahan mesin produksi atap uPVC dan kapasitas atas mesin atap PET sudah diakui penuh selama 1 tahun produksi di tahun ini. Adapun kapasitas produksi *plafon* mengalami kenaikan 89,05% dibanding tahun 2023, seiringan dengan penyelesaian pembangunan pabrik baru Perseroan di Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB), Jawa Tengah.

In 2024, roof production capacity increased by 7.57% compared to 2023, due to the addition of uPVC roof machines and Capacity PET roof production machines already recognized full 1 year production in this year. Meanwhile, ceiling production capacity increased by 89.05% compared to 2023, along with the completion of the Company's new factory construction in Batang Integrated Industrial Area (KITB), Central Java.



Segmen Distribusi

Penjelasan dan Produktivitas Segmen

Perseroan melakukan kegiatan usaha distribusi atas produk-produk atap lembaran dari plastik dan perekat, serta produk interior, yang dilakukan oleh beberapa anak perusahaan Impack Pratama yang bergerak di bidang distributor. Sementara, dalam rangka menunjang efektivitas kinerja segmen distribusi, Impack Pratama telah membangun *Distribution Center* (DC) terbesar dan termodern di jaringan logistik Perseroan dengan luas bangunan 3,6 Ha di atas lahan seluas 6 Ha yang terletak di lokasi strategis, Delta Silicon 8, Lippo Cikarang, Jawa Barat.

Segmen Real Estate

Penjelasan dan Produktivitas Segmen

Perseroan melaksanakan kegiatan usaha *real estate* melalui anak perusahaan yang bergerak di bidang pengembang properti, yakni PT Sinar Grahamas Lestari (SGL). Anak perusahaan Impack Pratama ini telah melakukan pembangunan kawasan perkantoran Altira Business Park dan Altira Office Park. Pada tahun 2024, SGL mampu memberikan kontribusi positif di segmen usaha *Real Estate* dengan kinerja sebagaimana diuraikan berikut:

Distribution Segment

Segment Description and Productivity

The Company conducts distribution business activities for plastic and adhesive sheet roofing products, as well as interior products, which are carried out by several subsidiaries of Impack Pratama that are engaged in distribution. Meanwhile, in order to support the effectiveness of the distribution segment's performance, Impack Pratama has built the largest and most modern Distribution Center (DC) in the Company's logistics network with a building area of 3.6 hectares on 6 hectares of land located in a strategic location, Delta Silicon 8, Lippo Cikarang, West Java.

Real Estate Segment

Segment Description and Productivity

The Company conducts real estate business activities through its subsidiary engaged in property development, namely PT Sinar Grahamas Lestari (SGL). This subsidiary of Impack Pratama has developed the Altira Business Park and Altira Office Park office areas. In 2024, SGL is capable of making a positive contribution in the Real Estate business segment with the following performance:

Nama Produk Product Name	Jumlah Unit Number of Units	2024		2023		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
		Okupansi Berdasarkan Penjualan Occupancy by Sales	Okupansi Berdasarkan Sewa Occupancy by Rent	Okupansi Berdasarkan Penjualan Occupancy by Sales	Okupansi Berdasarkan Sewa Occupancy by Rent	Selisih Difference	Persentase Percentage (%)
Altira Office Tower Altira Office Tower	199 Unit	105 Unit	21 Unit	105 Unit	30 Unit	(9) Unit	(6,67%)
Altira Office Park Altira Office Park	84 Unit	51 Unit	11 Unit	51 Unit	11 Unit	0 Unit	0%

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW



Analisis dan pembahasan kinerja keuangan pada Laporan Tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiro dan Handayani dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, serta keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Bahasan kinerja keuangan Perseroan, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasian dari pihak auditor eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

The analysis and discussion of financial performance in this Annual Report refers to the Consolidated Financial Statements for the years ended December 31, 2024 and December 31, 2023 which have been audited by Public Accounting Firm Gani Sigiro dan Handayani with Unqualified opinion. The Consolidated Financial Statements of PT Impack Pratama Industri Tbk are prepared based on Financial Accounting Standards in Indonesia, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), which includes Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and applicable Capital Market Regulations, including Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 concerning Guidelines for Presentation of Financial Statements, as well as the decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

The discussion of the Company's financial performance is presented by taking into account the explanation in the notes to the Consolidated Financial Statements from the external auditor as an integral part of this Annual Report.



LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

 Dalam Juta Rupiah
 In Million Rupiah

Uraian Description	2024	2023*)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Nominal	Persentase Percentage (%)
ASET ASSETS				
Aset Lancar Current Assets	2.206.135	2.154.030	52.104	2,42
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	2.261.326	1.951.332	309.994	15,89
Jumlah Aset Total Assets	4.467.461	4.105.362	362.099	8,82
LIABILITAS LIABILITIES				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.218.742	989.348	229.394	23,19
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	1.103.809	490.320	613.489	125,12
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.322.551	1.479.668	842.883	56,96
EKUITAS EQUITY				
Jumlah Ekuitas Total Equity	2.144.910	2.625.695	(480.784)	(18,31)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	4.467.461	4.105.362	362.099	8,82

*) Dinyatakan kembali/restated

Aset

Assets

 Dalam Juta Rupiah
 In Million Rupiah

Uraian Description	2024	2023*)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Nominal	Persentase Percentage (%)
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	289.188	287.532	1.656	0,58
Piutang Usaha Trade Receivables				
Pihak Berelasi Related Parties	238	347	(108)	(31,26)
Pihak Ketiga-Bersih Third Parties-Net	691.609	618.028	73.582	11,91

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	2024	2023*)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Nominal	Persentase Percentage (%)
Aset Keuangan Lancar Lainnya Other Current Financial Assets				
Pihak Berelasi Related Parties	0	0	0	100,00
Pihak Ketiga-Bersih Third Parties-Net	6.322	4.419	1.903	43,06
Persediaan-Bersih Inventories-Net	1.118.397	1.050.862	67.535	6,43
Uang Muka Pembelian Advance Payment	51.506	144.602	(93.095)	(64,38)
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	34.853	34.518	335	0,97
Biaya Dibayar di Muka Prepaid Expenses	14.021	13.724	297	2,16
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	2.206.135	2.154.030	52.104	2,42
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	40.390	57.440	(17,050)	(29,68)
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Financial Assets	5.011	6.400	(1.390)	(21,71)
Properti Investasi-Bersih Investment Property-Net	233.907	235.658	(1.751)	(0,74)
Aset tetap-Bersih Property, Plant, Equipment-Net	1.500.552	1.230.604	269.948	21,94
Aset Hak Guna-Bersih Right of Use Assets-Net	248.282	183.114	65.168	35,59
Goodwill Goodwill	20.760	20.760	0	0,00
Aset Tidak Berwujud Intangible Assets	212.424	217.355	(4.931)	(2,27)
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	2.261.326	1.951.332	309.994	15,89
Jumlah Aset Total Assets	4.467.461	4.105.362	362.099	8,82

*) Dinyatakan kembali/restated

Jumlah aset Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp4.446,5 miliar naik sebesar 8,82% atau setara Rp362,1 miliar dari tahun 2023 yang sebesar Rp4.105,4 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan piutang pihak ketiga, persediaan, aset tetap dan ROU asset sehubungan dengan akuisisi saham Mulford Holdings Pty. Ltd.,

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan naik sebesar 2,42% atau Rp52,1 miliar, dari Rp2.154,0 miliar di tahun 2023 menjadi Rp2.206,1 miliar di tahun 2024. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan piutang pihak ketiga dan persediaan sehubungan dengan akuisisi saham Mulford Holdings Pty. Ltd.,

The Company's total assets in 2024 were recorded at Rp4,446.5 billion, an increase of 8.82% or Rp362.1 billion from 2023 which amounted to Rp4,105.4 billion. This increase was due to an increase in third party receivables, inventories, fixed assets and ROU assets in connection with the acquisition of shares of Mulford Holdings Pty. Ltd

Current Assets

The Company's current assets increased by 2.42% or Rp52.1 billion, from Rp2,154.0 billion in 2023 to Rp2,206.1 billion in 2024. This increase was mainly due to the increase in third party receivables and inventories in connection with the acquisition of shares of Mulford Holdings Pty. Ltd.,



Adapun pencapaian kinerja pos-pos pada Aset Lancar lainnya sebagai berikut:

1. Piutang Usaha yang berasal dari Pihak Ketiga tahun 2024 tercatat sebesar Rp691,6 miliar naik sebesar 11,91% atau setara dengan Rp73,6 miliar dari tahun 2023 sebesar Rp618,0 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh pertumbuhan penjualan terutama dalam negeri dan akuisisi saham Mulford Holdings Pty. Ltd.,
2. Persediaan tahun 2024 tercatat sebesar Rp1.118,4 miliar naik 6,43% atau setara dengan Rp67,5 miliar dari tahun 2023 yang sebesar Rp1.050,9 miliar. Kenaikan ini dikarenakan oleh pertumbuhan penjualan terutama dalam negeri dan akuisisi saham Mulford Holdings Pty. Ltd.,
3. Uang Muka Pembelian tahun 2024 tercatat sebesar Rp51,5 miliar turun sebesar 64,38% atau setara dengan Rp93,1 miliar dari tahun 2023 sebesar Rp144,6 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh pemindah bukuan ke aset tetap atas penyelesaian uang muka sehubungan dengan tanah, bangunan dan instalasi serta mesin dan peralatan.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2024, Aset Tidak Lancar Perseroan mengalami kenaikan sebesar 15,89% atau Rp310,0 miliar dari Rp1.951,3 miliar di tahun 2023 menjadi Rp2.261,3 miliar di tahun 2024. Kenaikan ini disebabkan oleh akuisisi saham Mulford Holdings Pty. Ltd., dan adanya penyelesaian uang muka sehubungan dengan tanah, bangunan dan instalasi serta mesin dan peralatan.

Adapun informasi mengenai pos-pos pada Aset Tidak Lancar lainnya sebagai berikut :

1. Aset Tetap Perseroan tahun 2024 tercatat sebesar Rp1.500,6 miliar mengalami kenaikan sebesar 21,94% atau setara dengan Rp269,9 miliar dari tahun 2023 sebesar Rp1.230,6 miliar. Hal ini disebabkan oleh akuisisi saham Mulford Holdings Pty. Ltd., dan adanya penyelesaian uang muka sehubungan dengan tanah, bangunan dan instalasi serta mesin dan peralatan.
2. Aset Hak Guna tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp248,3 miliar dan Rp183,1 miliar. Peningkatan ini dikarenakan oleh akuisisi saham Mulford Holdings Pty. Ltd.,

The performance achievements of accounts in other Current Assets are as follows:

1. Trade Receivables from Third Parties in 2024 were recorded at Rp691.6 billion, an increase of 11.91% or Rp73.6 billion from 2023 of Rp618.0 billion. This increase was due to sales growth, mainly domestic, and the acquisition of shares in Mulford Holdings Pty. Ltd.,
2. Inventories in 2024 were recorded at Rp1,118.4 billion, an increase of 6.43% or Rp67.5 billion from 2023 which amounted to Rp1,050.9 billion. This increase was due to sales growth, mainly domestic, and the acquisition of shares in Mulford Holdings Pty. Ltd.,
3. Advance Payment in 2024 was recorded at Rp51.5 billion, decreased by 64.38% or Rp93.1 billion from 2023 amounting to Rp144.6 billion. This decrease was due to the transfer to fixed assets for the settlement of advances related to land, buildings and installations and machinery and equipment.

Non-Current Assets

In 2024, the Company's Non-Current Assets increased by 15.89% or Rp310.0 billion from Rp1,951.3 billion in 2023 to Rp2,261.3 billion in 2024. This increase was due to the acquisition of shares of Mulford Holdings Pty. Ltd. and the settlement of advances related to land, buildings and installations and machinery and equipment.

The information regarding accounts in Other Non-Current Assets is as follows:

1. Fixed Assets of the Company in 2024 was recorded at Rp1,500.6 billion, an increase of 21.94% or Rp269.9 billion from 2023 of Rp1,230.6 billion. This was due to the acquisition of shares of Mulford Holdings Pty. Ltd, and the settlement of advances related to land, buildings and installations and machinery and equipment.
2. Right of Use assets in 2024 and 2023 amounted to Rp248.3 billion and Rp183.1 billion, respectively. The increase was due to the acquisition of shares of Mulford Holdings Pty. Ltd.,

Liabilitas

Liabilities

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	2024	2023*)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Nominal	Persentase Percentage (%)
Pinjaman Bank Jangka Pendek Short-term Bank Loans	361.399	151.689	209.709	138,25
Utang Usaha Trade Payables				
Pihak Ketiga Third Parties	256.745	296.005	(39.260)	(13,26)
Liabilitas Keuangan Lainnya Other Financial Liabilities				
Pihak Berelasi Related Parties	0	2.870	(2.870)	(100,00)
Pihak Ketiga Third Parties	48.293	35.278	13.015	36,89
Utang Pajak Tax Payables	76.827	74.309	2.518	3,39
Beban Akrua Accrued Expenses	202.113	231.180	(29.067)	(12,57)
Uang Muka Pelanggan Advances from Customers	22.769	24.070	(1.301)	(5,41)
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Setahun Current Maturities of Long-term Liabilities				
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	43.221	42.327	894	2,11
Pinjaman Bank Bank Loans	207.375	131.619	75.756	57,56
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	1.218.742	989.348	229.394	23,19
Liabilitas Jangka Panjang (Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun) Non-Current Liabilities (net of current maturities)				
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	215.648	159.047	56.601	35,59
Pinjaman Bank Bank Loans	766.561	208.277	558.283	268,05
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	17.943	6.343	11.600	182,87
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Post-Employment Benefits Liabilities	103.658	116.652	(12.994)	(11,14)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	1.103.809	490.320	613.489	125,12
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.322.551	1.479.668	842.883	56,96
Modal Saham - Nilai Nominal Rp10 per saham Share Capital - Par Value of Rp10 per share	542.685	542.685	0	0,00
Tambahan Modal Dasar Additional Authorized Capital	6.323	6.323	0	0,00


 Dalam Juta Rupiah
 In Million Rupiah

Uraian Description	2024	2023*)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Nominal	Persentase Percentage (%)
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali Difference in Value of Transactions with Entities Under Common Control	(677.041)	(7.085)	(669.955)	9.455,46
Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali Difference in Value of Transactions with Non-Controlling Interests	88.456	88.456	0	0,00
Ekuitas <i>merging entities</i> Merging equity entities:	0	138.045	(138.045)	(100,00)
Saldo Laba Retained Earnings				
Telah Ditentukan Penggunaannya Appropriated	108.537	9.667	98.870	1.022,76
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	1.825.277	1.625.218	200.952	12,37
Penghasilan Komprehensif Lainnya Other Comprehensive Income	482	8.844	(8.362)	(94,55)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to Owners of the Parent Entity	1.894.720	2.411.260	(516.540)	(21,42)
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	250.191	214.435	35.756	16,67
Total Ekuitas Total Equity	2.144.910	2.625.695	(480.784)	(18,31)
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	4.467.461	4.105.362	362.099	8,82

*) Dinyatakan kembali/restated

Jumlah Liabilitas Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp2.322,6 miliar naik 56,96% atau setara Rp842,9 miliar dari tahun 2023 sebesar Rp1.479,7 miliar. Kenaikan Jumlah Liabilitas terutama disebabkan oleh dampak yang sewajarnya terjadi setelah terjadinya akuisisi saham Mulford Holdings Pty. Ltd, oleh Perseroan dan untuk itu Perseroan telah melakukan langkah-langkah mitigasi yang terukur melalui pengelolaan arus kas yang terencana guna menjaga kinerja keuangan Perseroan.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2024, Liabilitas Jangka Pendek Perseroan tercatat sebesar Rp1.218,7 miliar naik 23,19% dari tahun 2023 sebesar Rp989,3 miliar. Kenaikan dikarenakan oleh dampak yang sewajarnya terjadi setelah terjadinya akuisisi saham Mulford Holdings Pty. Ltd, oleh Perseroan dan Penggunaan fasilitas pinjaman bank untuk kegiatan operasional bisnis Perusahaan dalam pembelian barang untuk dijual.

The Company's total liabilities in 2024 was recorded at Rp2,322.6 billion, an increase of 56.96% or Rp842.9 billion from 2023 of Rp1,479.7 billion. The increase in Total Liabilities was mainly due to the impact that naturally occurred after the acquisition of shares of Mulford Holdings Pty. Ltd, by the Company and for this reason the Company has taken measurable mitigation measures through planned cash flow management to maintain the Company's financial performance.

Current Liabilities

In 2024, the Company's Current Liabilities amounted to Rp1,218.7 billion, an increase of 23.19% from Rp989.3 billion in 2023. The increase was due to the reasonable impact of the acquisition of shares of Mulford Holdings Pty. Ltd, by the Company and the use of bank loan facilities for the Company's business operations in purchasing goods for sale.

1. Pinjaman Bank Jangka Pendek tahun 2024 tercatat sebesar Rp361,4 miliar naik 138,25% atau setara dengan Rp209,7 miliar dari tahun 2023 yang sebesar Rp151,7 miliar. Hal ini disebabkan oleh Penggunaan fasilitas pinjaman bank untuk kegiatan operasional bisnis Perusahaan dalam pembelian barang untuk dijual.
2. Pinjaman Bank tahun 2024 tercatat sebesar Rp207,4 miliar mengalami kenaikan 57,56% atau setara dengan Rp75,8 miliar dari tahun 2023 sebesar Rp131,6 miliar. Hal ini disebabkan oleh dampak yang sewajarnya terjadi setelah terjadinya akuisisi saham Mulford Holdings Pty. Ltd, oleh Perseroan.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2024, Liabilitas Jangka Panjang Perseroan tercatat sebesar Rp1.103,8 miliar naik 125,12% atau setara dengan Rp613,5 miliar dari tahun 2023 sebesar Rp490,3 miliar. Kenaikan dikarenakan oleh dampak yang sewajarnya terjadi setelah terjadinya akuisisi saham Mulford Holdings Pty. Ltd, oleh Perseroan.

1. Liabilitas Sewa tahun 2024 tercatat sebesar Rp215,6 miliar naik 35,59% atau setara dengan Rp56,6 miliar dari tahun 2023 sebesar Rp159,0 miliar. Hal ini disebabkan oleh akuisisi saham Mulford Holdings Pty. Ltd, dimana peningkatan ini disebabkan oleh masa sewa yang lebih panjang.
2. Pinjaman Bank tahun 2024 tercatat sebesar Rp766,6 miliar 268,05% atau setara dengan Rp558,3 miliar dari tahun 2023 sebesar Rp208,3 miliar. Hal ini dikarenakan pendanaan atas akuisisi saham Mulford Holdings Pty. Ltd, oleh Perseroan.

Ekuitas

Pada tahun 2024, Jumlah Ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp2.144,9 miliar turun 18,31% dari tahun 2023 sebesar Rp2.625,7 miliar. Penurunan disebabkan oleh akuisisi saham Mulford Holdings Pty. Ltd, oleh Perseroan di mana atas selisih lebih dari harga saham tercatat dicatat sebagai Selisih Nilai Transaksi Dengan Entitas Sepengendali.

1. Short-term Bank Loans in 2024 was recorded at Rp361.4 billion, an increase of 138.25% or Rp209.7 billion from 2023 which amounted to Rp151.7 billion. This was due to the use of bank loan facilities for the Company's business operations in purchasing goods for sale.
2. Bank Loans in 2024 was recorded at Rp207.4 billion, an increase of 57.56% or to Rp75.8 billion from 2023 amounting to Rp131.6 billion. This was due to the impact that naturally occurs after the acquisition of shares of Mulford Holdings Pty. Ltd, by the Company.

Non-Current Liabilities

In 2024, the Company's Non-Current Liabilities was recorded at Rp1,103.8 billion, an increase of 125.12% or Rp613.5 billion from 2023 of Rp490.3 billion. The increase was due to the impact that naturally occurred after the acquisition of shares of Mulford Holdings Pty. Ltd, by the Company.

1. Lease Liabilities in 2024 was recorded at Rp215.6 billion, an increase of 35.59% or Rp56.6 billion from 2023 of Rp159.0 billion. This was due to the acquisition of shares of Mulford Holdings Pty. Ltd where this increase was caused by a longer rental period.
2. Bank Loans in 2024 was recorded at Rp766.6 billion, 268.05% or Rp558.3 billion from 2023 amounting to Rp208.3 billion. This is due to funding for the acquisition of shares of Mulford Holdings Pty. Ltd, by the Company.

Equity

In 2024, the Company's Total Equity was recorded at Rp2,144.9 billion, decreased by 18.31% from 2023 of Rp2,625.7 billion. The decrease was due to the acquisition of shares of Mulford Holdings Pty. Ltd, by the Company where the excess of share price was recorded as Difference in Value of Transactions with Entities under Common Control.


**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

 Dalam Juta Rupiah
 In Million Rupiah

Uraian Description	2024	2023*)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Nominal	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Bersih Net Revenues	3.877.933	3.630.701	247.233	6,81
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(2.351.759)	(2.222.533)	(129.226)	5,81
Laba Bruto Gross Profit	1.526.174	1.408.168	118.006	8,38
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	725.298	597.991	127.307	21,29
Beban Pajak Tax Expenses	(182.794)	(140.177)	(42.617)	30,40
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	542.504	457.814	84.690	18,50
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak Other Comprehensive Income for the Year Net of Tax	(3.564)	(1.578)	(1.986)	125,89
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	538.940	456.236	82.704	18,13
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada; Profit for the Year Attributable to;				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	539.386	447.792	91.595	20,45
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	3.117	10.022	(6.905)	(68,89)
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada: Comprehensive Income for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	535.668	446.260	89.408	20,04
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	3.272	9.976	(6.705)	(67,21)
Laba Per Saham Dasar Basic Earnings Per Share	9,94	15,44	(5,50)	(35,62)

*) Dinyatakan kembali/restated

Pendapatan Bersih

Perseroan berhasil membukukan Pendapatan Bersih sebesar Rp3.877,9 miliar pada tahun 2024, naik 6,81% atau setara Rp247,2 miliar dibandingkan pada tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp3.630,7 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh strategi akuisisi yang tepat dan penguatan pasar domestik.

Beban Pokok Pendapatan

Jumlah Beban Pokok Pendapatan tahun 2024 tercatat sebesar Rp2.351,8 miliar naik 5,81% atau setara dengan Rp129,2 miliar dari tahun 2023 sebesar Rp2.222,5 miliar. Kenaikan ini dikarenakan oleh peningkatan kuantitas penjualan secara keseluruhan.

Laba Sebelum Pajak

Laba Sebelum Pajak untuk tahun 2024 tercatat sebesar Rp725,3 miliar naik 21,29% atau setara dengan Rp127,3 miliar dari tahun 2023 sebesar Rp598,0 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh kontribusi positif divisi ritel dan proyek. Pertumbuhan kedua divisi ini menggarisbawahi kekuatan portofolio Perseroan di berbagai segmen.

Beban Pajak

Beban Pajak tahun 2024 adalah sebesar Rp182,8 miliar naik 30,40% atau setara dengan Rp42,6 miliar dari tahun 2023 yang sebesar Rp140,2 miliar. Kenaikan ini dikarenakan oleh peningkatan penjualan dan laba Perseroan.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja keuangan yang baik dan terlihat dari pencapaian Laba Tahun Berjalan sebesar Rp542,5 miliar naik 18,50% dari tahun 2023 sebesar Rp457,8 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan penjualan dan laba kotor secara keseluruhan, peningkatan Laba Tahun berjalan diiringi juga oleh pertumbuhan Laba Tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 20,45% atau mencapai 539,4 miliar.

Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak

Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak pada tahun 2024 adalah sebesar Rp3,6 miliar turun 125,89% atau setara dengan Rp2,0 miliar dari tahun 2023 sebesar Rp1,6 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh kerugian atas pengukuran kembali rencana manfaat pasti untuk karyawan dan selisih translasi laporan keuangan dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2024, Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang berhasil diraih Perseroan tercatat sebesar Rp538,9 miliar naik 18,13% atau setara dengan Rp82,7 miliar dari tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp456,2 miliar. Kenaikan ini dikarenakan oleh Perbedaan penerjemahan laporan keuangan dalam mata uang asing.

Net Revenues

The Company managed to book Net Revenues of Rp3,877.9 billion in 2024, an increase of 6.81% or Rp247.2 billion compared to that in 2023 which was recorded at Rp3,630.7 billion. This increase was due to the right acquisition strategy and the strengthening of domestic market.

Cost of Revenues

Total cost of revenues in 2024 was recorded at Rp2,351.8 billion, an increase of 5.81% or Rp129.2 billion from 2023 of Rp2,222.5 billion. This increase was due to an overall increase in sales quantity.

Profit Before Tax

Profit Before Tax for 2024 was recorded at Rp725.3 billion, up 21.29% or Rp127.3 billion from 2023 of Rp598.0 billion. This increase was due to positive contributions retail and project divisions. The growth of these two divisions highlighted the strength of the Company's portfolio across segments.

Tax Expenses

Tax Expenses in 2024 amounted to Rp182.8 billion, an increase of 30.40% or Rp42.6 billion from 2023 which amounted to Rp140.2 billion. This increase was due to the increase in sales and profit of the Company.

Profit for the Year

In 2024, the Company managed to record a good financial performance as seen from the achievement of Profit for the Year of Rp542.5 billion, increased by 18.50% from 2023 of Rp457.8 billion. This increase was due to an increase in sales and gross profit as a whole, an increase in Profit for the Year was also accompanied by growth in Profit for the Year attributable to owners of the Company by 20.45% or reaching 539.4 billion.

Other Comprehensive Income Net of Tax

Other Comprehensive Income Net of Tax in 2024 amounted to Rp3.6 billion, decreased by 125.89% or Rp2.0 billion from 2023 of Rp1.6 billion. This decrease was due to losses on remeasurement of defined benefit plans for employees and translation differences of foreign currency financial statements to Rupiah.

Total Comprehensive Income for the Year

In 2024, Total Comprehensive Income for the Year achieved by the Company was recorded at Rp538.9 billion, an increase of 18.13% or Rp82.7 billion from 2023 which was recorded at Rp456.2 billion. This increase was due to the difference in translation of financial statements in foreign currency.



Laba Per Saham

Laba per Saham untuk tahun 2024 tercatat sebesar Rp9,94 turun 35,65% atau setara dengan Rp5,51 dari tahun 2023 yang sebesar Rp15,44 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh perbedaan pengukuran antara tahun 2024 dan 2023, dimana pada tahun 2023 terdapat pembagian saham bonus yang menyebabkan perhitungan laba per saham dihitung secara rata-rata untuk sebelum dan sesudah saham bonus. Jika dilakukan secara perhitungan dengan jumlah saham dan laba dimasing-masing tahun buku maka tahun 2024 terdapat kenaikan. sejalan dengan peningkatan laba tahun berjalan pada tahun 2024 dibandingkan tahun 2023.

Earnings Per Share

Earnings per Share for the year 2024 was recorded at Rp9.94 decreased by 35.65% or Rp5.51 from the year 2023 which amounted to Rp15.44 billion. This decrease was due to the difference in measurement between 2024 and 2023, where in 2023 there was a bonus share distribution which caused the calculation of earnings per share to be calculated on average for before and after the bonus shares. If it is calculated by the number of shares and profit in each financial year, then in 2024 there is an increase. in line with the increase in profit for the year in 2024 compared to 2023.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW CASH FLOW

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	2024	2023*)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Nominal	Persentase Percentage (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities				
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	503.653	630,650	(126.997)	(20,14)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities				
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(266.915)	(281.026)	14.111	(5,02)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities				
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Used in Financing Activities	(354.742)	(293.836)	(60.906)	20,73
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(118.004)	55.789	(173.792)	(311,52)
Pengaruh Perubahan Kurs Foreign Exchange Effect	(6.244)	7.562	(13.806)	(182,57)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	278.237	214.886	63.351	29,48
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	153.989	278.237	(124.248)	(44,66)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Terdiri dari: Cash and Cash Equivalents at End of Year Consists of:				
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	289.188	287.532	1.656	0,58
Cerukan Overdrafts	(135.199)	(9.295)	(125.904)	1.354,51
Jumlah Total	153.989	278.237	(124.248)	(44,66)

*) Dinyatakan kembali/restated

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2024, Arus Kas neto yang diperoleh dari Aktivitas Operasi tercatat sebesar Rp503,7 miliar turun 20,14% atau setara dengan Rp127,0 miliar dari tahun 2023 yang sebesar Rp630,7 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan pembayaran ke pemasok dan karyawan dimana ini sejalan dengan peningkatan penjualan dan pengembangan bisnis serta akuisisi saham Mulford Holdings Pty. Ltd.,

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Perseroan pada tahun 2024 berhasil mencatatkan Arus Kas Neto yang dikeluarkan dari aktivitas investasi sebesar Rp266,9 miliar turun 5,02% atau setara dengan Rp14,1 miliar dari tahun 2023 yang sebesar Rp281,0 miliar. Penurunan ini dikarenakan pada tahun 2024 terdapat kegiatan ekspansi yang pendanaannya sebagian besar dari uang muka yang telah dibayarkan tahun sebelumnya.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2024, Arus Kas Neto yang dikeluarkan dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp354,7 miliar naik 20,73% atau setara dengan Rp60,9 miliar dari tahun 2023 yang mencatatkan Arus Kas Neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp293,8 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan pinjaman ke Bank.

Kas dan Setara Kas Awal Tahun

Kas dan Setara Kas awal tahun 2024 adalah sebesar Rp278,2 miliar naik 29,48% atau setara dengan Rp63,4 miliar dari tahun 2023 sebesar Rp214,9 miliar. Kenaikan ini dikarenakan oleh peningkatan laba usaha Perseroan tahun 2023 dan 2022.

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Kas dan Setara Kas akhir tahun 2024 adalah sebesar Rp154,0 miliar turun 44,66% atau setara dengan Rp124,2 miliar dari tahun 2023 sebesar Rp278,2 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan pembayaran ke pemasok, karyawan, dan pinjaman bank dimana ini sejalan dengan peningkatan penjualan dan pengembangan bisnis serta akuisisi saham Mulford Holdings Pty. Ltd.,

Cash Flow from Operating Activities

In 2024, Net Cash Flow from Operating Activities was recorded at Rp503.7 billion, a decrease of 20.14% or Rp127.0 billion from Rp630.7 billion in 2023. This decrease was due to an increase in payments to suppliers and employees which is in line with the increase in sales and business development as well as the acquisition of shares in Mulford Holdings Pty. Ltd.,

Cash Flow from Investing Activities

The Company in 2024 managed to record Net Cash Flow from investing activities of Rp266.9 billion, decreased by 5.02% or Rp14.1 billion from 2023 which amounted to Rp281.0 billion. This decrease was due to In 2024 have expansion activities where funded mostly from advance payments have been paid in previous year.

Cash Flow from Financing Activities

In 2024, Net Cash Flow from financing activities was recorded at Rp354.7 billion, an increase of 20.73% or Rp60.9 billion from 2023 which recorded Net Cash Flow used for financing activities of Rp293.8 billion. This increase was due to an increase in loan to the Bank.

Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year

Cash and Cash Equivalents at beginning of 2024 amounted to Rp278.2 billion, an increase of 29.48% or Rp63.4 billion from 2023 of Rp214.9 billion. This increase was due to an increase in the Company's profit in 2023 and 2022.

Cash and Cash Equivalents at End of the Year

Cash and Cash Equivalents at end of 2024 amounted to Rp154.0 billion, decreased by 44.66% or Rp124.2 billion from 2023 amounting to Rp278.2 billion. This decrease was due to an increase in payments to suppliers, employees, and bank loans which is in line with the increase in sales and business development as well as the acquisition of shares in Mulford Holdings Pty. Ltd.,



KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

ABILITY TO PAY DEBTS

Perseroan mengukur kemampuan membayar utang untuk memenuhi seluruh kewajiban untuk jangka pendek maupun jangka panjang diukur melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Di mana rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, sementara rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.

The Company measures its ability to pay debts to fulfill all short and long-term obligations through liquidity and solvency ratios. The liquidity ratio is used to measure the Company's ability to pay off short-term obligations, while the solvency ratio is used to measure the Company's ability to fulfill all its obligations, both short-term and long-term.

RASIO LIKUIDITAS: KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PENDEK

Perseroan menggunakan rasio likuiditas yang diukur menggunakan rasio lancar (*current ratio*), dan rasio kas (*cash ratio*). Di mana rasio lancar (*current ratio*) merupakan perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas lancar atau liabilitas jangka pendek; dan rasio kas (*cash ratio*) yang dihitung dengan perbandingan antara kas dan setara kas dengan liabilitas lancar atau liabilitas jangka pendek.

LIQUIDITY RATIO: ABILITY TO PAY SHORT-TERM DEBT

The Company uses liquidity ratios measured using current ratio and cash ratio. The current ratio is the ratio of current assets to current liabilities or short-term liabilities; and the cash ratio is calculated by comparing cash and cash equivalents to current liabilities or short-term liabilities.

Rasio Likuiditas Liquidity Ratio

Uraian Description	2024	2023*)
Rasio Lancar Current Ratio	1,81 kali/times	2,18 kali/times
Rasio Kas Cash Ratio	0,24 kali/times	0,29 kali/times

*) Dinyatakan kembali/restated

Rasio lancar Perseroan di tahun 2024 tercatat sebesar 1,81 kali, mengalami penurunan dibanding tahun 2023 yang tercatat sebesar 2,18 kali. Hal ini menunjukkan seberapa besar Perseroan memiliki kemampuan untuk membayar kewajiban jangka pendek dengan aset jangka pendek yang dimiliki.

The Company's current ratio in 2024 was recorded at 1.81 times, a decrease compared to 2023, which was recorded at 2.18 times. This indicates the extent to which the Company has the ability to pay short-term obligations using its current assets.

Adapun rasio kas di tahun 2024 sebesar 0,24 kali, turun dibanding tahun 2023 yang tercatat sebesar 0,29 kali. Hal ini menunjukkan bahwa seberapa besar Perseroan dapat memenuhi kewajiban lancar atau utang jangka pendek dengan menggunakan total kas dan setara kas yang dimilikinya.

Meanwhile, the cash ratio in 2024 was 0.24 times, a decrease compared to 2023, which was recorded at 0.29 times. This indicates the extent to which the Company can meet its current liabilities or short-term debts using its total cash and cash equivalents.

RASIO SOLVABILITAS: KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PENDEK DAN JANGKA PANJANG

Perseroan menggunakan rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Rasio solvabilitas terdiri dari rasio liabilitas terhadap ekuitas atau *Debt to Equity Ratio* (DER), serta rasio liabilitas terhadap aset atau *Debt to Asset Ratio* (DAR).

SOLVENCY RATIO: ABILITY TO PAY SHORT-TERM AND LONG-TERM DEBTS

The Company uses solvency ratio to measure the Company's ability to meet short-term and long-term obligations. The solvency ratio consists of Debt to Equity Ratio (DER), and Debt to Asset Ratio (DAR).

Rasio Solvabilitas Solvency Ratio

Uraian Description	2024	2023*)
Liabilitas Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	1,08 kali/times	0,56 kali/times
Liabilitas Terhadap Aset Debt to Asset Ratio	0,52 kali/times	0,36 kali/times

*) Dinyatakan kembali/restated

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat rasio solvabilitas ekuitas atau rasio liabilitas terhadap ekuitas mencapai 1,08 kali dan solvabilitas terhadap aset yang diukur dengan rasio liabilitas terhadap aset adalah sebesar 0,52 kali. Pencapaian ini menunjukkan bahwa rasio solvabilitas Perseroan di tahun 2024 berada di tingkat yang cukup sehat di mana Perseroan mampu memenuhi seluruh kewajiban-kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.

In 2024, the Company recorded an equity solvency ratio or debt-to-equity ratio of 1.08 times, and an asset-based solvency ratio measured by debt-to-assets ratio of 0.52 times. This achievement indicates that the Company's solvency ratio in 2024 is at a reasonably healthy level, where the Company is able to meet all its obligations, both short-term and long-term liabilities.

RASIO PROFITABILITAS

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memperoleh laba atau keuntungan. Rasio ini terdiri dari *return on asset* dan *return on equity*.

PROFITABILITY RATIO

This ratio is used to measure the Company's ability to generate profit or earnings, consists of return on assets and return on equity.

Rasio Profitabilitas Profitability Ratio

Uraian Description	2024	2023*)
Return on Assets	12,07%	10,91%
Return on Equity	25,15%	17,05%

*) Dinyatakan kembali/restated

Return on asset merupakan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki, yang dapat dihitung dari perbandingan antara laba bersih dengan jumlah aset. *Return on asset* Perseroan pada tahun 2024 mencapai 12,07% naik dari tahun 2023 yang sebesar 10,91%.

Return on assets is the Company's ability to generate net profit from its assets, calculated by comparing net profit to total assets. The Company's return on assets in 2024 reached 12.07%, up from 10.91% in 2023.

Return on equity merupakan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang dimiliki, yang dapat dihitung dari perbandingan antara laba bersih dengan jumlah ekuitas. *Return on equity* Perseroan pada tahun 2024 mencapai 25,15% naik dari tahun 2023 yakni sebesar 17,05%.

Return on equity is the Company's ability to generate net profit from its equity, calculated by comparing net profit to total equity. The Company's return on equity in 2024 reached 25.15%, an increase from 17.05% in 2023.



TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

RECEIVABLES COLLECTIBILITY RATE



Tingkat kolektibilitas piutang merupakan kemampuan Perseroan dalam mengumpulkan piutang yang dapat diukur melalui perhitungan lama penagihan rata-rata (*collection period*) dan rasio perputaran piutang.

Perseroan mengukur tingkat kolektibilitas piutang melalui rasio lama penagihan rata-rata (*average collection period*) yang dapat menunjukkan waktu rata-rata yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutangnya. Di samping itu, Perseroan juga menggunakan rasio perputaran piutang (*receivable turnover*) yang menunjukkan berapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar dalam setahun.

The receivables collectibility rate is the Company's ability to collect receivables, which can be measured by calculating the average collection period and the receivables turnover ratio.

The Company measures the receivables collectibility rate through the average collection period ratio, which can show the average time needed by the Company to collect its receivables. In addition, the Company also uses the receivable turnover ratio, which shows the number of times the funds invested in receivables rotate in a year.

Tabel Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibility Rate
2023-2024

Uraian Description	2024	2023*)
Collection Period (hari) Collection Period (days)	62	60
Rasio Perputaran Piutang (kali) Account Receivable Turnover (times)	5,92	6,09

*) Dinyatakan kembali/restated

Pada tahun 2024, tingkat kolektibilitas piutang Perseroan tercatat mencapai 62 hari, lebih lama dari tahun 2023 selama 60 hari. Rasio perputaran piutang pada 2024 tercatat sebanyak 5,92 kali, lebih rendah dari tahun 2023 yang tercatat sebanyak 6,09 kali.

In 2024, the Company's receivables collectibility rate was recorded at 62 days, longer than 2023 for 60 days. The receivables turnover ratio in 2024 was recorded at 5.92 times, lower than 2023 which was recorded at 6.09 times.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

STRUKTUR MODAL

Struktur modal Perseroan merupakan gabungan antara modal sendiri dan utang. Struktur modal dengan minimum biaya penggunaan dana dapat berpengaruh terhadap peningkatan nilai saham Perseroan, tetapi tidak meningkatkan laba bersih per saham.

Struktur modal Perseroan terdiri dari jumlah liabilitas yakni liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang, serta jumlah ekuitas Perseroan. Pada tahun 2024, jumlah liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp2.322,6 miliar dan jumlah ekuitas tercatat sebesar Rp2.144,9 miliar. Adapun komposisi liabilitas dalam struktur modal Perseroan adalah sebesar 51,99% dan Ekuitas sebesar 48,01%. Jika dibandingkan dengan tahun 2023, komposisi liabilitas Perseroan tercatat sebesar 36,04% dan ekuitas sebesar 63,96%. Perubahan ini disebabkan oleh peningkatan pinjaman Bank untuk akuisisi saham Mulford Holdings Pty. Ltd., pada tahun 2024 dan adanya pencatatan selisih lebih dari harga saham tercatat dicatat sebagai Selisih Nilai Transaksi Dengan Entitas Sepengendali (SNTRES) pada ekuitas.

DASAR PEMILIHAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Dalam memaksimalkan keuntungan para Pemegang Saham dengan memastikan kelangsungan usaha yang ditujukan untuk kebijakan manajemen atau struktur modal, mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Perseroan sehingga dapat memberikan imbal hasil bagi Pemegang Saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya. Kebijakan tersebut juga bertujuan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimal guna mengurangi biaya modal. Manajemen secara berkala melakukan reviu struktur permodalan dengan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Dalam rangka menjaga kelangsungan usaha Perseroan (*going concern*), Perseroan menetapkan struktur modal dengan memaksimalkan manfaat bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya, serta menjaga struktur modal yang optimal guna mengurangi biaya modal. Perseroan secara berkala telah melakukan telaah dan mengelola struktur permodalan secara rutin untuk memastikan struktur modal dan optimalnya hasil pengembalian ke Pemegang Saham, dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan, efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas saat ini dan masa yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal, serta proyeksi peluang investasi yang strategis.

CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital structure is a combination of equity and liabilities. A capital structure with minimum cost of funds can increase the Company's stock value, but does not increase the net profit per share.

The Company's capital structure consists of the amount of liabilities, namely current liabilities and non-current liabilities, and the amount of its equity. In 2024, the Company's total liabilities is recorded at Rp2,322.6 billion and total equity is recorded at Rp2,144.9 billion. The composition of liabilities in the Company's capital structure is 51.99% and Equity is 48.01%. Compared to 2023, the Company's liabilities composition is recorded at 36.04% and equity at 63.96%. This change is due to increase in Bank loans for the acquisition shares of Mulford Holdings Pty. Ltd., in 2024 and the recording of a Difference in Value of Transactions with Non-Controlling Interest in equity.

BASIS FOR SELECTING MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

In maximizing Shareholder profits by ensuring business continuity aimed at management policy or capital structure, optimizing the Company's liabilities and equity balance so as to provide returns for Shareholders and benefits for other stakeholders. The policy also aims to maintain an optimal capital structure to reduce capital costs. Management periodically reviews the capital structure by considering the cost of capital and related risks.

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

In order to maintain the Company's business continuity (*going concern*), the Company establishes a capital structure by maximizing benefits for Shareholders and other Stakeholders, as well as maintaining an optimal capital structure to reduce capital costs. The Company has periodically reviewed and managed the capital structure to ensure the capital structure and optimal returns to Shareholders, while taking into account future capital needs, the Company's capital efficiency, current and future profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures, and projected strategic investment opportunities.



IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Tahun 2024, tidak terdapat ikatan yang material untuk investasi barang modal.

In 2024, there were no significant commitments for capital investments.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

REALIZED CAPITAL INVESTMENTS IN THE LAST FISCAL YEAR

Tahun 2024, tidak terdapat fakta material yang terjadi pada tahun buku terakhir.

In 2024, there were no significant material facts occurring in the last fiscal year.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

INFORMATION AND MATERIAL FACTS OCCURRING AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORTING DATE

Perseroan mencatat tidak adanya informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

The Company noted that there was no material information and facts that occurred after the date of the accountant's report.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI

COMPARISON BETWEEN TARGETS AND REALIZATION

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI

Perseroan telah menetapkan sejumlah target yang hendak dicapai dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 yang telah disesuaikan dengan kondisi industri dan ekonomi. Adapun perbandingan pencapaian beberapa target yang ditetapkan berdasarkan RKAP Tahun 2024 dengan realisasi tahun buku 2024, adalah sebagai berikut.

Uraian Description	Target 2024 (Rp-juta) 2024 Target (Rp-million)	Realisasi 2024 (Rp-juta) 2024 Realization (Rp-million)	Pencapaian Realisasi terhadap Target 2024 Realization Achievement against 2024 Target (%)
Pendapatan Bersih Net Revenues	3.150.000	3.877.933	123,11
Laba Bersih Net Profit	550.000	539.386	98,07

Pendapatan Bersih

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp3.877,9 miliar atau mencapai 123,11% terhadap target sebesar Rp3.150,0 miliar. Hal tersebut lebih disebabkan oleh strategi akuisisi yang tepat dan penguatan pasar domestik.

Laba (Rugi) Bersih

Di tahun 2024, Perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp539,4 miliar atau mencapai 98,07% terhadap target 2024 sebesar Rp550,0 miliar. Hal ini disebabkan oleh situasi ekonomi global yang tidak stabil di tahun 2024.

PROYEKSI UNTUK 1 (SATU) TAHUN KE DEPAN

Untuk 1 (tahun) ke depan, Perseroan telah menetapkan sejumlah target yang hendak dicapai dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2025 yang juga telah disesuaikan dengan kondisi industri dan ekonomi. Adapun proyeksi yang telah ditetapkan Perseroan untuk tahun 2025, sebagai berikut:

- Pendapatan tahun 2025 diproyeksikan mencapai nilai sebesar Rp4.200,0 miliar. Pertumbuhan proyeksi pendapatan tahun 2025 berkisar 8,31% dibandingkan dengan tahun 2024.
- Tahun 2025, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk diproyeksikan sekitar Rp600,0 miliar. Laba bersih tahun 2025 diproyeksikan akan bertumbuh 11,24% dari realisasi laba bersih tahun 2024

Pertumbuhan ini dikarenakan oleh fokus Perseroan pada pertumbuhan yang berkelanjutan dengan tetap mempertahankan efisiensi operasional dan memperkuat daya saing di pasar.

COMPARISON BETWEEN TARGETS AND REALIZATION

The Company has established a number of targets to be achieved in the 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) which have been adjusted to industrial and economic conditions. The comparison of the achievement of several targets set based on the 2024 RKAP with the realization of fiscal year 2024 is as follows.

Net Revenue

In 2024, the Company managed to book revenue of Rp3,877.9 billion or achieved 123.11% of the target of Rp3,150.0 billion. This was mainly due to the right acquisition strategy and the strengthening of domestic market.

Net Profit (Loss)

In 2024, the Company managed to book a net profit of Rp539.4 billion or reached 98.07% of the 2024 target of Rp550.0 billion. This was due to the unstable global economic situation in 2024.

ONE-YEAR PROJECTION

For the next 1 (one) year, the Company has stipulated a number of targets to be achieved in the 2025 Company Work Plan and Budget (RKAP) which has also been adjusted to industrial and economic conditions. The projections that the Company has set for the year 2025, such as:

- Revenue for the year 2025 is projected to reach Rp4,200.0 billion. The projected revenue growth for the year 2025 is approximately 8.31% compared to 2024.
- In 2025, the current year's profit attributable to the parent entity is projected to be around Rp600.0 billion. The net profit for 2025 is projected to grow by 11.24% compared to the net profit realized in 2024.

This growth due to the Company's focus on sustainable growth while maintaining operational efficiency and strengthening competitiveness in the market.



KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY AND DISTRIBUTION



DASAR KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Perseroan melakukan pembagian dividen berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dividen interim dapat dibagikan sebelum berakhirnya tahun keuangan, sepanjang hal tersebut diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan tidak menyebabkan aset bersih menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh maupun cadangan wajib Perseroan. Kebijakan pembagian dividen interim dilakukan setelah ditetapkan oleh Direksi dan mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan.

Penetapan, jumlah dan pembayaran dividen di kemudian hari atas saham, jika ada, akan bergantung pada faktor-faktor berikut, termasuk:

1. Hasil operasional, arus kas dan kondisi keuangan Perseroan;
2. Pembayaran dividen tunai dari Entitas Anak kepada Perseroan;
3. Rencana pengembangan usaha Perseroan di masa yang akan datang; dan
4. Faktor lainnya yang dianggap penting oleh manajemen Perseroan.

BASIS OF DIVIDEND DISTRIBUTION POLICY

The Company distributes dividends based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as outlined in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Interim dividends may be distributed before the end of the fiscal year, as long as this is permitted by the Company's Articles of Association and does not result in the net assets falling below the issued and fully paid-up capital or mandatory reserves of the Company. The policy for distributing interim dividends is determined after approval by the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

The determination, amount, and payment of future dividends on shares, if any, will depend on the following factors, including:

1. Operational performance, cash flow, and financial condition of the Company;
2. Cash dividend payments from Subsidiaries to the Company;
3. The Company's business development plans in the future; and
4. Other factors deemed important by the Company's management.

PEMBAGIAN DIVIDEN TAHUN 2024 DAN 2023

Realisasi pembagian dividen saham tunai untuk hasil usaha tahun buku 2023 yang dibagikan di tahun 2024 serta untuk hasil usaha tahun buku 2022 yang dibagikan di tahun 2023 dan Dividen Saham adalah sebagai berikut:

DIVIDEND DISTRIBUTION FOR 2024 AND 2023

The realization of cash dividend distribution for the operating results of 2023 fiscal year, which will be distributed in 2024, as well as for the operating results of 2022 fiscal year, which will be distributed in 2023, and Stock Dividends are as follows:

No	Keterangan Description	2024	2023
1	Cum dividen pasar reguler dan negosiasi Cum dividend in regular market and negotiation market	30 Mei 2024 May 30, 2024	16 Juni 2023 June 16, 2023
	Ex dividen pasar reguler dan negosiasi Ex dividend in regular market and negotiation market	31 Mei 2024 May 31, 2024	19 Juni 2023 June 19, 2023
2	Cum dividen pasar tunai Cum dividend in cash market	3 Juni 2024 June 3, 2023	20 Juni 2023 June 20, 2023
	Ex dividen pasar tunai Ex dividend in cash market	4 Juni 2024 June 4, 2023	21 Juni 2023 June 21, 2023
3	Recording date Recording date	3 Juni 2024 June 3, 2023	20 Juni 2023 June 20, 2023
4	Pembayaran dividen Dividend payment	7 Juni 2024 June 7, 2023	6 Juli 2023 July 6, 2023
5	Jumlah dividen per tahun yang dibayar Total dividend per annum	Rp244.208.250.000	Rp162.805.500.000
6	Jumlah dividen per saham Total dividend per share	Rp4,5	Rp33,0



TRANSAKSI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL TRANSACTIONS ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Pada tahun 2024, terdapat informasi transaksi material mengenai akuisisi dan pinjaman bank, sebagai berikut:

1. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli antara Perusahaan dengan Mulford International Pte. Ltd. tanggal 24 Juni 2024, Perusahaan melakukan akuisisi atas 100% saham Mulford Holdings Pty Ltd. sebanyak 2.165.273 lembar saham dengan total nilai sebesar Rp808.000.000.000,
2. Pada tanggal 6 Juni 2024, Perusahaan telah memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA berupa Kredit Investasi dengan plafon sebesar Rp720.000.000.000, jangka waktu 7 tahun tanpa *grace period* dengan peruntukan akuisisi saham Mulford Holdings Pty Ltd.

In 2024, there is information regarding material transaction concerning acquisitions and bank loan, such as:

1. Based on the Sales and Purchase Agreement between the Company and Mulford International Pte. Ltd. date June 24, 2024, the Company has acquired 100% of the shares of Mulford Holdings Pty Ltd., of 2,165,273 shares with a total value of Rp808,000,000,000.
2. On June 6, 2024, the Company obtained a loan facility from BCA for Investment Credit with plafond Rp720,000,000,000, time period is 7 years without a grace period for the purpose of acquiring shares of Mulford Holdings Pty Ltd.



INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/BERELASI

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED/RELATED PARTIES

KEBIJAKAN MEKANISME REVIEW ATAS TRANSAKSI DAN PEMENUHAN PERATURAN SERTA KETENTUAN TERKAIT

Perseroan memiliki kebijakan terkait transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi. Transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi, yang dilakukan Perseroan, senantiasa memperhatikan prinsip kehati-hatian sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan telah memenuhi Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, serta PSAK No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Mekanisme *review* atas transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi, dilakukan melalui proses audit oleh Komite Audit yang hasilnya kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak memiliki pelanggaran atas peraturan perundang-undangan terkait transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

KEBIJAKAN TENTANG PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

Transaksi Perseroan yang tercatat pada tahun 2024 dilakukan wajar (*arm's length*) dan sesuai dengan persyaratan komersial normal. Transaksi Perseroan dilakukan atas dasar alasan kebutuhan Perseroan dan bebas dari konflik kepentingan.

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi seperti yang diatur dalam PSAK No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi dan Peraturan Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", yang didefinisikan antara lain:

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

POLICY ON REVIEW MECHANISM FOR TRANSACTIONS AND COMPLIANCE WITH RELATED REGULATIONS AND PROVISIONS

The Company has a policy regarding material transactions containing conflict of interest and/or transactions with affiliated parties. Material transactions containing conflict of interest and/or transactions with affiliated parties, performed by the Company, always consider the principle of prudence in accordance with generally applicable business practices and have complied with OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, as well as PSAK No. 7 concerning Disclosure of Related Parties.

The review mechanism for material transactions containing conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties is carried out through an audit process by the Audit Committee, the results of which are then reported to the Board of Commissioners.

Throughout 2024, the Company did not violate any laws and regulations related to material transactions containing conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties.

POLICY REGARDING AFFILIATED PARTIES/RELATED PARTIES

The Company's transactions recorded in 2024 were carried out at arm's length and in accordance with normal commercial requirements. Those transactions were done based on the Company's needs and free from conflicts of interest.

The Company enters into transactions with related parties as regulated in PSAK No. 7 concerning Disclosure of Related Parties and Bapepam and LK Regulation No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies", which are defined as follows:

Related parties are persons or entities related to the Group (reporting entity):

1. A person or close family member has a relationship with the reporting entity if the person:



- a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1);
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan
 - h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

KOMITMEN PERUSAHAAN ATAU MANAJEMEN ATAS TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Proses melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi, Direksi memastikan bahwa seluruh kegiatan transaksi tersebut telah melalui prosedur yang memadai dan sesuai dengan prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*). Dewan Komisaris dan Komite Audit juga telah melakukan *review* terhadap Perseroan untuk memastikan bahwa transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi, dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan telah memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*), dan dilaksanakan dengan memenuhi ketentuan yang berlaku.

THE COMPANY OR MANAGEMENT COMMITMENT TO MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

The process of conducting material transactions containing conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties, the Board of Directors ensures that all transaction activities have gone through adequate procedures and are in accordance with the arm's length principle. Board of Commissioners and Audit Committee have also reviewed the Company to ensure that material transactions containing conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties are carried out in accordance with generally accepted business practices, have met the arm's-length principle, compliant with applicable provisions.

Kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan merupakan bagian dari transaksi afiliasi atau transaksi material yang dilakukan Perseroan.

NAMA DAN SIFAT HUBUNGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

Keterikatan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak adalah pihak-pihak berelasi secara perorangan dan perusahaan dengan Perseroan. Adapun nama-nama serta sifat hubungan berelasi dengan Perseroan disajikan sebagai berikut.

Pihak yang Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Indah Cup Sukses Makmur	Entitas sepengendali Entity under common control	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, dan penjualan Trade receivable, other current financial assets and sales
Mulford International Pty Ltd	Entitas sepengendali Entity under common control	Liabilitas keuangan lancar lainnya Other current financial liabilities

PEMENUHAN PERATURAN DAN KETENTUAN TERKAIT

Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait, yaitu Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan serta Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia dilakukan melalui upaya pengungkapan PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dalam Laporan Keuangan Perseroan tahun 2024 catatan 39 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiro dan Handayani.

REALISASI TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Adapun Kegiatan transaksi berelasi yang dilakukan Perseroan pada tahun 2023 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Business activities undertaken in order to generate revenues and are performed in a routine, repeated, and/or continuous manner are part of affiliated transactions or material transactions carried out by the Company.

NAME AND NATURE OF AFFILIATED/RELATED PARTY RELATIONSHIPS

The direct or indirect ownership or management ties are related parties individually and corporately with the Company. The names and nature of related parties with the Company are as follows.

COMPLIANCE WITH RELATED REGULATIONS AND PROVISIONS

Compliance with related regulations and provisions, namely OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions and Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia is carried out through efforts to disclose PSAK 7 concerning "Related Party Disclosures" in the Company's 2024 Financial Report notes 39 which have been audited by Public Accounting Firm Gani Sigiro dan Handayani.

REALIZATION OF RELATED PARTY TRANSACTIONS

The related party transaction activities carried out by the Company in 2023 and 2024 are as follows:

Saldo Transaksi Pihak Berelasi 2023-2024 Balance of Related Party Transactions 2023-2024

Jenis Transaksi Transaction Type	2024		2023	
	Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase terhadap total Aset Percentage against Total Assets (%)	Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase terhadap total Aset Percentage against Total Assets (%)
ASET ASSETS				
Piutang Usaha Trade Receivables	238	0,01	347	0,01
Aset Keuangan Lancar Lainnya Other Current Financial Assets	0	-	-	-



Jenis Transaksi Transaction Type	2024		2023	
	Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase terhadap total Aset Percentage against Total Assets (%)	Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase terhadap total Aset Percentage against Total Assets (%)
LIABILITAS LIABILITIES				
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya Other Current Financial Liabilities	0	0,00	2.870	0,07
Jenis Transaksi Transaction Type	2024		2023	
	Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase terhadap total Aset Percentage against Total Assets (%)	Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase terhadap total Aset Percentage against Total Assets (%)
PENJUALAN SALES				
Penjualan Sales	217	0,01	520	0,01

Rincian transaksi atas tiap-tiap pihak berelasi telah disajikan secara rinci dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2024.

Details of transactions for each related party have been presented in detail in the Company's Consolidated Financial Statements for 2024 fiscal year.

PROSPEK USAHA

BUSINESS OUTLOOK

Memasuki tahun 2025, manajemen akan mengambil langkah secara lebih hati-hati dengan mempertimbangkan berbagai faktor eksternal seperti ketidakpastian geopolitik, perang dagang, serta kelemahan nilai tukar. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan melalui inovasi produk dan ekspansi regional. Upaya ekspansi akan difokuskan pada perluasan pangsa pasar ke negara-negara ASEAN, Australia, dan Selandia Baru. Selain itu, Perseroan senantiasa aktif menjajaki peluang akuisisi domestik maupun internasional sebagai salah satu langkah strategis dalam mendorong pertumbuhan secara inorganik.

Di tingkat nasional, perekonomian Indonesia diperkirakan tumbuh solid dalam kisaran 5,1% hingga 5,3% di tahun 2025, seiring dengan kuatnya konsumsi rumah tangga, berlanjutnya proyek strategis infrastruktur, serta kestabilan makroekonomi yang mendukung iklim usaha. Sektor industri bahan bangunan diproyeksikan turut mengalami pertumbuhan seiring membaiknya aktivitas konstruksi, meningkatnya pembangunan kawasan industri baru, dan tren konsumen yang beralih ke material bangunan yang inovatif dan berkelanjutan.

Going into 2025, the management will adopt a more cautious approach in response to various external factors such as geopolitical uncertainties, trade wars, and currency depreciation. Nevertheless, the Company remains committed to driving sustainable growth through product innovations and regional expansion. Expansion efforts will be focused on increasing market share in ASEAN countries, Australia, and New Zealand. In addition, the Company continues to actively explore domestic and international acquisition opportunities as part of its strategic efforts to drive inorganic growth.

At the national level, Indonesia's economy is expected to grow solidly in the range of 5.1% to 5.3% in 2025, driven by strong household consumption, ongoing strategic infrastructure projects, and macroeconomic stability that supports the business climate. The building materials sector is also projected to grow, supported by improving construction activity, the development of new industrial zones, and a consumer shift toward innovative and sustainable building materials.

Dalam lanskap tersebut, Perseroan menatap tahun 2025 dengan optimisme tinggi. Strategi pertumbuhan yang terukur, perluasan kapasitas produksi, serta diferensiasi produk yang selaras dengan prinsip keberlanjutan menjadi fondasi utama dalam memperkuat daya saing ke depan.

Salah satu fokus utama Perseroan di tahun 2025 adalah ekspansi regional dan global yang lebih agresif. Perseroan menargetkan penguatan kehadiran di pasar ASEAN, Australia, dan Selandia Baru, seiring dengan meningkatnya permintaan global terhadap material bangunan ramah lingkungan dan berkualitas tinggi. Di kawasan ASEAN, Perseroan memperkuat kemitraan dengan distributor lokal, termasuk menjalin kerja sama strategis dengan SCG Roofing Company Limited (SCGR) di Thailand untuk mendistribusikan produk atap alderon. Pengiriman pesanan uji coba pertama dijadwalkan pada akhir Januari 2025, menandai langkah konkret dalam memperluas penetrasi pasar di Thailand.

Selain itu, ekspor atap alderon ke Filipina dan produksi mandiri alderon RS di Malaysia akan terus dioptimalkan. ASEAN dipandang sebagai pasar prioritas dalam membangun fondasi bisnis yang kokoh sebelum melakukan penetrasi lebih jauh ke wilayah lainnya. Manajemen meyakini bahwa sinergi dengan mitra strategis akan mempercepat realisasi ekspansi internasional.

Di luar ASEAN, Perseroan melihat potensi besar di Australia dan Selandia Baru, dua negara dengan regulasi yang semakin mendorong adopsi material bangunan ramah lingkungan. Strategi di wilayah ini mencakup peningkatan penetrasi produk, penguatan jaringan distribusi, dan pengembangan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan standar lokal.

Secara paralel, IMPC terus memperkuat keunggulan produk berbasis inovasi dan keberlanjutan. Produk seperti alderon dan solartuff Solid telah memperoleh sertifikasi Green Label Gold, mencerminkan komitmen terhadap efisiensi energi dan keberlanjutan lingkungan. Sejalan dengan arah kebijakan pembangunan berkelanjutan nasional maupun global, langkah ini menjadi kunci dalam membangun daya saing jangka panjang.

Dengan strategi ekspansi yang terukur, infrastruktur distribusi yang kian kuat, serta komitmen terhadap inovasi hijau, Perseroan memproyeksikan pertumbuhan pendapatan sebesar 8,31% dan peningkatan laba bersih sebesar 11,24% di tahun 2025. Perseroan optimis dapat terus menciptakan nilai bagi pemegang saham, sekaligus memberikan kontribusi terhadap transformasi industri bahan bangunan menuju masa depan yang lebih berkelanjutan.

Within this landscape, the Company enters 2025 with high optimism, measured growth strategy, production capacity expansion, and product differentiation aligned with sustainability principles form the main foundation for strengthening future competitiveness.

One of the Company's key focuses for 2025 is more aggressive regional and global expansion. The Company aims to strengthen its presence in the ASEAN, Australian, and New Zealand markets, in line with increasing global demand for high-quality and environmentally friendly building materials. In the ASEAN region, the Company is enhancing partnerships with local distributors, including a strategic collaboration with SCG Roofing Company Limited (SCGR) in Thailand to distribute Alderon roofing products. The first trial shipment is scheduled for the end of January 2025, marking a concrete step in expanding market penetration in Thailand.

Additionally, Alderon roofing exports to the Philippines and the independent production of Alderon RS in Malaysia will continue to be optimized. ASEAN is viewed as a priority market for building a solid business foundation before expanding further into other regions. The management believes that synergy with strategic partners will accelerate the realization of international expansion.

Outside ASEAN, the Company sees significant potential in Australia and New Zealand, two countries with increasingly supportive regulations for the adoption of environmentally friendly building materials. Strategies in these regions include increasing product penetration, strengthening distribution networks, and developing products that meet local needs and standards.

In parallel, IMPC continues to strengthen its advantage in the innovation- and sustainability-based products. Products such as Alderon and Solartuff Solid have received Green Label Gold certification, reflecting a commitment to energy efficiency and environmental sustainability. In line with national and global sustainable development policy directions, this step is key to building long-term competitiveness.

With a measured expansion strategy, increasingly robust distribution infrastructure, and a commitment to green innovation, the Company projects revenue growth of 8.31% and net profit growth of 11.24% in 2025. The Company remains optimistic about continuously creating value for shareholders while contributing to the transformation of building materials industry toward a more sustainable future.



ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECTS

STRATEGI PEMASARAN

Memasuki tahun 2025, Perseroan merencanakan peluncuran tiga produk baru. Salah satu produk tetap berada dalam kategori atap, sementara dua lainnya menawarkan fungsi yang berbeda dan diarahkan untuk menjangkau segmen pasar yang lebih luas. Langkah ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk terus memperluas portofolio produk tanpa meninggalkan kekuatan utamanya di sektor bahan bangunan berbasis polimer.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan juga terus mengupayakan inovasi produk yang ramah lingkungan dengan harga yang tetap kompetitif. Langkah ini diharapkan dapat menjangkau lebih banyak konsumen sekaligus mendukung tren pembangunan yang berkelanjutan.

Untuk mendukung ekspansi dan peningkatan kapasitas produksi, Perseroan menambah mesin baru di fasilitas produksi dalam negeri. Selain itu, satu unit mesin atap Alderon RS di pabrik Malaysia agar produksi atap Alderon RS dapat dilakukan secara mandiri, sekaligus untuk memperkuat pangsa pasar atap Alderon di negara-negara ASEAN. Sejalan dengan itu, Perseroan juga telah menjalin kerja sama strategis dengan SCG Roofing Company Limited (SCGR) untuk mendistribusikan atap Alderon di Thailand.

Ke depannya, Perseroan juga secara aktif mengevaluasi berbagai peluang akuisisi, baik di dalam maupun di luar negeri, sebagai bagian dari strategi pertumbuhan inorganic.

PANGSA PASAR

Dalam pengalaman lebih dari empat dekade, Perseroan telah mengukuhkan posisinya sebagai pemimpin pasar dalam segmen atap polikarbonat dan atap uPVC di Indonesia. Reputasi tersebut dibangun melalui konsistensi dalam kualitas, inovasi produk, serta jaringan distribusi yang kuat di seluruh wilayah Nusantara.

Hingga saat ini, sekitar 65,04% pendapatan Perseroan berasal dari pasar domestik, mencerminkan tingginya tingkat kepercayaan pelanggan lokal terhadap produk-produk Perseroan. Sementara itu, 34,96% pendapatan lainnya diperoleh dari aktivitas ekspor dan penjualan melalui entitas anak di luar negeri. Perseroan secara aktif meninjau dan menyesuaikan strategi operasional untuk mempertahankan posisi *market leader* Perseroan di pasar domestik, sekaligus untuk menjaga daya saing di pasar internasional.

MARKETING STRATEGY

Entering 2025, the Company plans to launch three new products. One of the products remains within the roofing category, while the other two serve different functions and are designed to reach a broader market segment. This initiative reflects the Company's commitment to expanding its product portfolio while staying true to its strength in polymer-based building materials.

As part of its commitment to sustainability, the Company also continues to strive for environmentally friendly product innovations at competitive prices. This step is expected to reach more consumers while supporting sustainable development trends.

To support the expansion and increase in production capacity, the Company has added new machines to its domestic production facilities. In addition, one Alderon RS roofing machine unit at the Malaysian factory so that Alderon RS roof production can be carried out independently, as well as to strengthen the market share of Alderon roofs in ASEAN countries. In line with that, the Company has also established a strategic partnership with SCG Roofing Company Limited (SCGR) to distribute Alderon roofs in Thailand.

Going forward, the Company will also actively evaluate various acquisition opportunities, both domestically and abroad, as part of its inorganic growth strategy.

MARKET SHARE

With more than four decades of experience, the Company has established its position as the market leader in polycarbonate roofing and uPVC roofing segments in Indonesia. This reputation is built through consistency in quality, product innovation, and strong distribution network throughout the nation.

To date, around 65.04% of the Company's revenue comes from domestic market, reflecting high level of local customer trust in the Company's products. Meanwhile, another 34.96% of revenue is obtained from export activities and sales through subsidiaries abroad. The Company actively reviews and adjusts its operational strategy to maintain the Company's market leader position in the domestic market, as well as to maintain competitiveness in the international market.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

CHANGES IN LEGISLATION WITH SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan bagi Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

As of December 31, 2024, there have been no significant changes in legal regulations directly or indirectly affecting the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES IMPLEMENTED BY THE COMPANY IN THE LAST FISCAL YEAR

Perseroan telah menyusun kebijakan akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024.

The Company has prepared accounting policies in accordance with the Financial Accounting Standards (SAK) issued by the Financial Accounting Standards Board-Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), which are effective for the fiscal year starting on January 1, 2024 to December 31, 2024.

Adapun perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan Perseroan per 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

The changes in accounting policies implemented by the Company as of December 31, 2024, are as follows:

1. PSAK 201 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.
2. PSAK 201 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
3. PSAK 116 (amendemen), Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik.
4. PSAK 207 (amendemen), Laporan Arus Kas dan PSAK 107 (amendemen), Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

1. PSAK 201 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Non-current.
2. PSAK 201 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Long Term Liabilities with Covenant.
3. PSAK 116 (amendment), Leases regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback.
4. PSAK 207 (amendment), Statement of Cash Flow and PSAK 107 (amendment), Financial Instrument: Disclosures regarding Supplier Finance Arrangements.



5

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Melalui implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan komprehensif, IMPC berkomitmen untuk melindungi kepentingan pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Through consistent and comprehensive implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, PT Impack Pratama Industri Tbk is committed to protecting the interests of shareholders and all stakeholders, as well as ensuring compliance with applicable regulations and laws.



Perseroan menyadari sepenuhnya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan kunci dalam mengoptimalkan pengelolaan sumber daya secara efisien dan efektif. Melalui implementasi GCG, Perseroan mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya serta memperkuat daya saing di industri produsen dan distributor bahan bangunan, plastik, serta *real estate* melalui penyertaan pada entitas anak.

The Company fully realizes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is the key to optimizing resource management efficiently and effectively. Through GCG implementation, the Company is able to improve the efficiency and effectiveness of resource management and strengthen competitiveness in the building materials, plastics, and real estate manufacturing and distribution industries through participation in subsidiaries.

Melalui implementasi prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan komprehensif, Perseroan berkomitmen untuk melindungi kepentingan pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku. Selain itu, Perseroan mengedepankan etika bisnis yang sesuai dengan standar industri, yang diharapkan dapat memperkuat reputasi perusahaan dan meningkatkan kepercayaan dari berbagai pihak.

Perseroan secara konsisten menyelaraskan setiap langkah pengelolaan internal dan hubungan eksternal dengan nilai-nilai GCG. Hal ini dilakukan guna memastikan bahwa setiap kegiatan bisnis dan operasional berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, termasuk memperbaiki praktik-praktik tata kelola secara berkelanjutan sesuai dengan perkembangan regulasi dan standarisasi GCG. Dengan demikian, penerapan GCG bukan hanya menjadi komponen formalitas, tetapi bagian integral dari visi jangka panjang Perseroan dalam menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan serta menjaga keunggulan kompetitif di pasar.

DASAR PENERAPAN GCG

Penerapan GCG yang Baik di Perseroan mengacu pada ketentuan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU Perseroan).
2. Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016, tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.31/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Transparansi Informasi atau Fakta Material oleh Perusahaan Tercatat atau Perusahaan Publik;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014, tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;

Through consistent and comprehensive implementation of GCG principles, the Company is committed to protecting the interests of shareholders and all stakeholders, as well as ensuring compliance with applicable laws and regulations. In addition, the Company prioritizes business ethics in accordance with industry standards, which are expected to strengthen its reputation and enhance trust from various parties.

The Company consistently aligns every measures of internal management and external relations with GCG values. The objective is to ensure that every business and operational activity runs in accordance with established standards, including updating governance practices on an ongoing basis in line with developments in GCG regulations and standardization. Thus, the implementation of GCG is not only a formality component, but an integral part of the Company's long-term vision in creating sustainable growth and maintaining competitive advantage in the market.

BASIS FOR IMPLEMENTING GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of Good Corporate Governance in the Company refers to the following provisions:

1. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (Company Law).
2. Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 1995 concerning Capital Markets;
3. Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 21/POJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance;
4. Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.04/2016, concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies;
5. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies;
6. Financial Services Authority Regulation No.31/POJK.04/2015 dated December 16, 2015 concerning Transparency of Information or Material Facts by Listed Companies or Public Companies;
7. Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions;
8. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014, concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies;
9. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance;



10. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.4/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
14. SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
15. Anggaran Dasar Perusahaan.

TUJUAN PENERAPAN GCG

1. Sebagai komitmen bersama untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi Perusahaan secara profesional dan beretika bisnis.
2. Sebagai panduan perilaku bagi seluruh Insan PT Impack Pratama Industri Tbk yang harus dipatuhi dalam melaksanakan segala aktivitas Perusahaan.
3. Mendorong seluruh Insan PT Impack Pratama Industri Tbk untuk berperilaku yang baik dalam melaksanakan segala aktivitas Perusahaan.
4. Sebagai komitmen bersama untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi Perusahaan secara profesional dan beretika bisnis.
5. Sebagai panduan perilaku bagi seluruh Insan PT Impack Pratama Industri Tbk yang harus dipatuhi dalam melaksanakan segala aktivitas Perusahaan.
6. Mendorong seluruh Insan PT Impack Pratama Industri Tbk untuk berperilaku yang baik dalam melaksanakan segala aktivitas Perusahaan.

10. Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance;
11. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.4/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee;
12. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
13. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies;
14. SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies;
15. Articles of Association of the Company.

PURPOSES OF IMPLEMENTING CORPORATE GOVERNANCE

1. As a joint commitment to realize the vision and carry out the mission of the Company in a professional and ethical manner.
2. As a behavioral guidance for all PT Impack Pratama Industri Tbk People, which must be adhered to in carrying out all Company activities.
3. Encourage all PT Impack Pratama Industri Tbk People to behave well in carrying out all Company activities.
4. As a joint commitment to realize the vision and carry out the mission of the Company in a professional and ethical manner.
5. As a behavioral guidance for all PT Impack Pratama Industri Tbk People, which must be adhered to in carrying out all Company activities.
6. Encourage all PT Impack Pratama Industri Tbk People to behave well in carrying out all Company activities.

PENERAPAN PRINSIP UMUM GCG

Perseroan mengadopsi Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG). Dalam PUGKI, prinsip dasar GCG yang semula TARIF (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness*) berkembang menjadi ETAK (Perilaku Beretika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan). Selaras dengan dinamika bisnis modern yang semakin menekankan pentingnya keberlanjutan jangka panjang, maka ETAK menjadi landasan utama bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari dengan harapan terciptanya lingkungan kerja yang etis, akuntabel, transparan, dan berkelanjutan.

IMPLEMENTATION OF GENERAL PRINCIPLES OF CORPORATE GOVERNANCE

The Company adopted the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) 2021 issued by the National Committee for Corporate Governance Policy (KNKG). In PUGKI, the basic principles of GCG which were originally Tarif (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness*) have evolved into ETAK (Ethical Behavior, Transparency, Accountability, and Sustainability). In line with the dynamics of modern business which increasingly emphasize the importance of sustainability in the long term, ETAK has become the main foundation for the Company in carrying out daily business activities with the hope of creating an ethical, accountable, transparent, and sustainable work environment.

Penerapan ETAK di Lingkup IMPC Implementation of ETAK within the scope of IMPC

Pilar Pillar	Penjelasan Explanation
Perilaku Beretika Ethical Behavior	Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (<i>respect</i>), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (<i>fairness</i>) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. In carrying out its activities, the corporation at all times prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and trust consistently. The corporation pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality and is managed independently so that each corporate organ does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.
Akuntabilitas Accountability	Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. The corporation can be accountable for its performance in a transparent and fair manner. For this reason, the corporation must be managed properly, measurably and in accordance with corporate interests while still taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a prerequisite for achieving sustainable performance.
Transparansi Transparency	Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya. To maintain objectivity in running a business, the corporation provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The corporation takes the initiative to disclose not only the issues required by laws and regulations, but also matters that are important for decision-making by shareholders, creditors and other stakeholders.
Keberlanjutan Sustainability	Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. The Corporation complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development through cooperation with all relevant stakeholders to improve their lives in a manner that is in line with business interests and the sustainable development agenda.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGANS

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), Organ GCG Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi, dan Dewan Komisaris. RUPS, Direksi, dan Dewan Komisaris saling menghormati tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Organ Perseroan dibangun untuk menjamin pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dapat berjalan dengan efektif dengan peran dan tanggung jawab yang jelas sehingga tercipta mekanisme kontrol *check and balance*.

STRUCTURE OF CORPORATE GOVERNANCE ORGANS

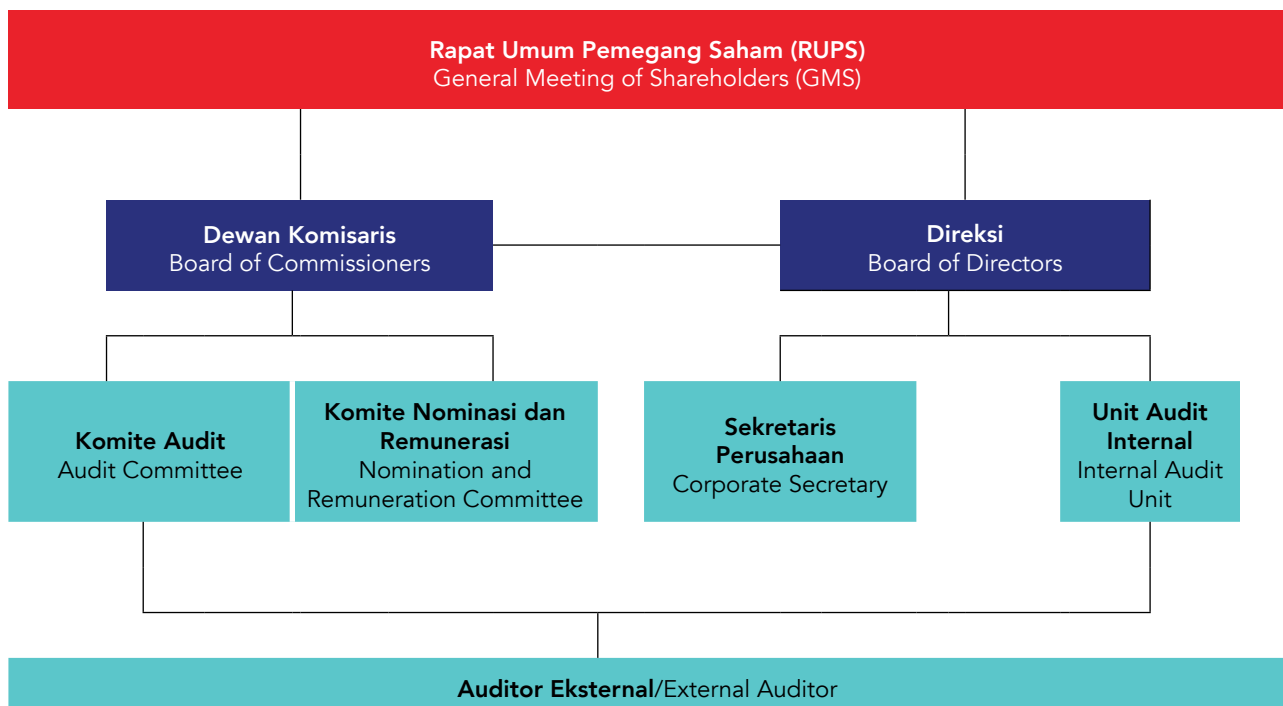
Referring to the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UU PT), the Company's GCG Organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors, and the Board of Commissioners. The GMS, the Board of Directors, and the Board of Commissioners respect each other's duties, responsibilities, and authorities in accordance with laws and regulations and the Articles of Association. The Company's Organs are built to ensure that the implementation of corporate governance principles can run effectively with clear roles and responsibilities so that a check and balance control mechanism is created.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

PT Impack Pratama Industri Tbk

Structure of Good Corporate Governance Organs

PT Impack Pratama Industri Tbk



Struktur GCG memperjelas fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing organ, guna memastikan pencapaian tujuan jangka panjang yang strategis dan berkelanjutan. Keberhasilan penerapan tata kelola ini dipengaruhi oleh budaya Perseroan yang mengedepankan nilai-nilai integritas dan kepatuhan terhadap regulasi, serta penerapan prinsip-prinsip etika bisnis secara konsisten di setiap tingkat organisasi. Seluruh mekanisme dan aturan pelaksanaan terkait diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan selalu mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The GCG structure clarifies the functions, duties, and responsibilities of each organ, in order to ensure the achievement of strategic and sustainable long-term goals. Successful implementation of this governance is influenced by the Company's culture that prioritizes the values of integrity and compliance with regulations, as well as the consistent application of business ethics principles at every level of the organization. All related mechanisms and implementation rules are regulated in the Company's Articles of Association and follow applicable laws and regulations.

SOFT STRUCTURE TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan telah menyusun *soft structure* secara komprehensif untuk mendukung peningkatan kualitas penerapan GCG. Penyusunan ini mencakup berbagai perangkat dan pedoman yang memastikan keselarasan dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang berlaku serta mendorong pelaksanaan GCG yang optimal. Perseroan juga secara rutin melakukan penyempurnaan dan evaluasi terhadap efektivitas *soft structure* guna memastikan penerapan GCG sejalan dengan dinamika perkembangan bisnis yang terus berubah. *Soft Structure* GCG yang telah dimiliki oleh Perseroan antara lain adalah:

SOFT STRUCTURE OF CORPORATE GOVERNANCE

The Company has comprehensively prepared the soft structure to support the improvement of GCG implementation quality. This preparation includes various tools and guidelines that ensure alignment with applicable corporate governance principles and encourage optimal GCG implementation. The Company also routinely improves and evaluates the effectiveness of the soft structure to ensure that GCG implementation is in line with the dynamics of ever-changing business development. The Company's GCG Soft Structure are:

Kebijakan dan Prosedur Policy and Procedure	Penetapan Stipulation
Anggaran Dasar Articles of Association	Sebagaimana telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 170 tanggal 29 Juni 2020 As has undergone several changes, the last one was included in the Deed of Statement of Meeting Resolution Number 170 dated June 29, 2020
Pedoman GCG Code of GCG	Ditetapkan pada tanggal 28 April 2022 Stipulated on April 28, 2022
Pedoman Kerja Dewan Komisaris Board of Commissioners Manual	Ditetapkan pada tanggal 28 April 2022 Stipulated on April 28, 2022
Pedoman Kerja Direksi Board of Directors Manual	Ditetapkan pada tanggal 28 April 2022 Stipulated on April 28, 2022
Piagam Komite Audit Audit Committee Charter	Ditetapkan pada tanggal 8 September 2014 dan terakhir diperbaharui pada tanggal 29 Juni 2020 Established on September 8, 2014 and last updated on June 29, 2020
Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Charter	Ditetapkan pada tanggal 11 Juli 2022 Stipulated on July 11, 2022
Piagam Audit Internal Internal Audit Charter	Ditetapkan pada tanggal 8 September 2014 Stipulated on September 8, 2014
Kode Etik Code of Conduct	Ditetapkan pada tanggal 28 April 2022 dan terakhir diperbaharui pada tanggal 16 Oktober 2024 Stipulated on April 28, 2022 and last updated on October 16, 2024
Pedoman Manajemen Risiko Risk Management Guidelines	Ditetapkan pada tanggal 28 April 2022 Stipulated on April 28, 2022
Kebijakan Lingkungan Hidup Environmental Policy	Ditetapkan pada tanggal 16 Oktober 2024 Stipulated on October 16, 2024
Kebijakan Penggunaan Media Sosial Social Media Usage Policy	Ditetapkan pada tanggal 15 Juli 2024 Stipulated on July 15, 2024
Kebijakan Pembagian Dividen Dividend Policy	Ditetapkan pada tanggal 28 April 2022 Stipulated on April 28, 2022
Kebijakan <i>Insider Trading</i> <i>Insider Trading Policy</i>	Ditetapkan pada tanggal 28 April 2022 Stipulated on April 28, 2022
Kebijakan Benturan Kepentingan Conflict of Interest Policy	Ditetapkan pada tanggal 28 April 2022 Stipulated on April 28, 2022
Kebijakan Transaksi Pihak Afiliasi Affiliated Party Transaction Policy	Ditetapkan pada tanggal 28 April 2022 Stipulated on April 28, 2022
Kebijakan Anti-Fraud & Anti Korupsi Anti-Fraud & Anti-Corruption Policy	Ditetapkan pada tanggal 28 April 2022 Stipulated on April 28, 2022
Kebijakan Hak Kreditur Creditor Rights Policy	Ditetapkan pada tanggal 28 April 2022 Stipulated on April 28, 2022
Kebijakan dan Prosedur Pengadaan/Pembelian (Kode Etik Pemasok) Procurement/Purchase Policy and Procedures (Supplier Code of Conduct)	Ditetapkan pada tanggal 28 April 2022 dan terakhir diperbaharui pada tanggal 16 Oktober 2024 Stipulated on April 28, 2022 and last updated on October 16, 2024
Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham Shareholder Communication Policy	Ditetapkan pada tanggal 21 Oktober 2022 Stipulated on October 21, 2022
Kebijakan Penilaian Kinerja Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Board of Directors and Board of Commissioners Performance Assessment Policy	Ditetapkan pada tanggal 21 Oktober 2022 Stipulated on October 21, 2022
Kebijakan Teknologi Informasi Information Technology Policy	Ditetapkan pada tanggal 21 Oktober 2022 Stipulated on October 21, 2022
Kebijakan HAM Human Rights Policy	Ditetapkan pada tanggal 21 Oktober 2022 Stipulated on October 21, 2022
Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing	Ditetapkan pada tanggal 28 April 2022 dan terakhir diperbaharui pada tanggal 23 Oktober 2023 Stipulated on April 28, 2022 and last updated on October 23, 2023



MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE MECHANISM

PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perseroan. Pemegang Saham tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. Per 31 Desember 2024, komposisi Pemegang Saham PT Impack Pratama Industri Tbk adalah sebagai berikut:

SHAREHOLDERS

Shareholders are individuals or legal entities that legally own shares of the Company. Shareholders do not intervene in the functions, duties, and authorities of Board of Commissioners and Board of Directors. As of December 31, 2024, the composition of Shareholders of PT Impack Pratama Industri Tbk is as follows:

Kepemilikan Saham PT Impack Pratama Industri Tbk per 31 Desember 2024

Share Ownership of PT Impack Pratama Industri Tbk as of December 31, 2024

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih Share Ownership of 5% or More		
PT Harimas Tunggal Perkasa	23.947.614.500	44,13
PT Tunggal Jaya Investama	23.279.426.194	42,90
Kepemilikan Saham Kurang dari 5% Share Ownership Less Than 5%		
Haryanto Tjiptodihardjo	621.258.000	1,14
Masyarakat Public	6.420.201.306	11,83
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Amount of Capital Issued and Fully Paid Up	54.268.500.000	100,00

KEBIJAKAN KOMUNIKASI DENGAN PEMEGANG SAHAM

Perseroan memastikan bahwa komunikasi dengan Pemegang Saham dan calon investor lainnya dijalankan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. Dalam operasional sehari-hari, fungsi Investor Relations memainkan peran kunci sebagai penghubung antara Manajemen Perseroan dengan Pemegang Saham serta calon investor. Prinsip-prinsip Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham mencakup hal-hal berikut:

1. Komunikasi dengan Pemegang Saham dan calon investor dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku yang ditetapkan oleh otoritas pasar modal.
2. Perseroan memastikan keakuratan informasi yang disampaikan kepada Pemegang Saham agar para Pemegang Saham dapat membuat keputusan terbaik atas investasinya pada Perseroan.
3. Perseroan mengedepankan komunikasi yang terbuka, pengungkapan secara transparan dan wajar, perlakuan yang setara terhadap para Pemegang Saham dan perlindungan atas kepentingan para Pemegang Saham, dengan menjunjung integritas, ketepatan waktu dan relevansi informasi yang diberikan.

COMMUNICATION POLICY WITH SHAREHOLDERS

The Company ensures that communication with Shareholders and other potential investors is executed in accordance with applicable laws and regulations. In daily operations, the Investor Relations function plays a key role as a liaison between the Company's Management and Shareholders and potential investors. The principles of Communication Policy with Shareholders include the following:

1. Communication with Shareholders and potential investors is carried out in accordance with applicable laws and regulations set by the capital market authorities.
2. The Company ensures the accuracy of information conveyed to Shareholders so that Shareholders can make the best decisions regarding their investment in the Company.
3. The Company prioritizes open communication, transparent and fair disclosure, equal treatment of Shareholders and protection of the interests of Shareholders, by upholding the integrity, timeliness and relevance of the information provided.

4. Memberikan perlakuan yang setara dan adil sehingga para Pemegang Saham dapat menggunakan hak-haknya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Membangun komunikasi yang jujur dan efektif secara berkelanjutan.

Informasi mengenai Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham juga dapat diakses pada *website* Perseroan <https://www.impact-pratama.com/wpcontent/uploads/Kebijakan-Komunikasi-DenganPemegang-Saham.pdf>.

Hak dan Wewenang Pemegang Saham

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar, seluruh pemegang saham memiliki hak yang setara, di mana setiap pemegang saham memberikan hak atas satu suara. Perseroan berkomitmen untuk memastikan perlakuan yang adil bagi setiap pemegang saham serta menjaga hak-hak mereka. Hak dan wewenang yang dimiliki oleh para pemegang saham Perseroan mencakup hal-hal berikut:

1. Menggunakan hak yang dimilikinya untuk mengemukakan pendapat dan memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan perusahaan;
2. Meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengelolaan perusahaan;
3. Menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Mengubah Anggaran Dasar; serta
5. Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi

Setiap saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham memberikan hak suara yang setara dalam pemilihan, serta hak yang sama dalam kepemilikan. Selain itu, Perseroan memastikan pembagian dividen yang adil kepada seluruh Pemegang Saham, dengan pembayaran dilakukan sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Kebijakan dan informasi mengenai pembayaran dividen tersebut disampaikan secara transparan melalui Laporan Tahunan pada bagian Analisis dan Pembahasan Manajemen, serta dapat diakses di situs web resmi Perseroan.

Perseroan mengatur hak dan wewenang Pemegang Saham secara rinci dalam Anggaran Dasar yang dapat diakses melalui situs web (www.impact-pratama.com). Perseroan juga berupaya mempertimbangkan lokasi penyelenggaraan RUPS yang mudah dijangkau oleh Pemegang Saham dan/atau kuasanya dan menghimbau seluruh Pemegang Saham termasuk pemegang saham institusi agar dapat menghadiri RUPS yang diselenggarakan oleh Perseroan.

4. Provide equal and fair treatment, hence Shareholders can exercise their rights in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.
5. Build honest and effective communication on an ongoing basis.

Information regarding the Communication Policy with Shareholders can also be accessed on the Company's website <https://www.impact-pratama.com/wpcontent/uploads/Kebijakan-Komunikasi-DenganPemegang-Saham.pdf>.

Shareholder Rights and Authorities

In alignment with the Articles of Association, all shareholders possess equal rights, with each shareholder is entitled to one vote. The Company is committed to ensuring fair treatment for each shareholder and safeguarding their rights. The rights and authorities held by the Company's shareholders include:

1. Exercise their rights to express opinions and obtain information relating to the Company as long as they are related to the meeting agenda and do not conflict with the company interests;
2. Request accountability from the Board of Commissioners and Board of Directors regarding the management of the company;
3. Determine remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors;
4. Amending the Articles of Association; and
5. Appoint and dismiss the Board of Commissioners and Board of Directors

Each share owned by a Shareholder grants equal voting rights in the election, as well as equal rights in ownership. In addition, the Company ensures fair dividend distribution to all Shareholders, with payments made according to the established schedule. The policy and information regarding dividend payments are conveyed transparently through the Annual Report in the Management Analysis and Discussion section, and can be accessed on the Company's official website.

Detailed information regarding the rights and authorities of Shareholders is outlined in the Articles of Association, accessible through the company's website (www.impact-pratama.com). The Company strives to consider the convenient location of GMS for Shareholders and/or their proxies, encouraging all Shareholders, including institutional shareholders, to attend the GMS hosted by the Company.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Ketentuan Penyelenggaraan RUPS

RUPS Perseroan terdiri dari dua jenis, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan harus dilaksanakan dalam jangka waktu paling lambat enam bulan setelah berakhirnya tahun buku, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sementara itu, RUPS Luar Biasa dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Proses penyelenggaraan RUPS Perseroan mengikuti ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020, yang mengatur tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham pada Perusahaan Terbuka. Penyelenggaraan RUPS dilakukan dengan tujuan memastikan transparansi dan akuntabilitas, serta memfasilitasi partisipasi aktif dari para pemegang saham dalam pengambilan keputusan strategis yang berdampak pada perkembangan dan keberlanjutan Perseroan.

Pengumuman dan Pemanggilan RUPS

Pengumuman RUPS sebagai berikut:

1. Dilakukan 14 (empat belas) hari sebelum Pemanggilan RUPST, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pengumuman dan Pemanggilan RUPST.
2. Dipublikasikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada:
 - a. Situs web Perseroan.
 - b. Situs BEI (SPE IDX).
 - c. Situs web KSEI melalui Aplikasi *Electronic General Meeting*.
 - d. System KSEI di <https://easy.ksei.co.id> (Aplikasi eASY.KSEI)
3. Bukti Iklan disampaikan ke OJK dan BEI pada hari yang sama.

Sedangkan pemanggilan RUPS sebagai berikut:

1. Dilakukan 21 (dua puluh satu) hari sebelum pelaksanaan RUPST, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pemanggilan dan Pelaksanaan RUPST.
2. Dipublikasikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada:
 - a. Situs web Perseroan.
 - b. Situs BEI (SPE IDX).
 - c. Situs web KSEI melalui Aplikasi *Electronic General Meeting*.
 - d. System KSEI di <https://easy.ksei.co.id> (Aplikasi eASY.KSEI).

Prosedur dan Tata Cara Pemungutan Suara

Pemungutan suara:

1. Dalam Rapat ini telah menggunakan fitur/fasilitas *e-proxy* pada eASY.KSEI yang disediakan oleh KSEI, sehingga pemungutan suara untuk setiap mata acara Rapat, diambil dari:
 - a. eASY.KSEI;
 - b. Suara dari Pemegang Saham, yang diajukan pada saat pemungutan suara untuk mata acara yang bersangkutan;

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Requirement for Holding GMS

The Company's GMS consists of two types, namely Annual GMS (AGM) and Extraordinary GMS (EGM). The Annual GMS must be held no later than six months after the end of a fiscal year, in accordance with applicable provisions. Meanwhile, the Extraordinary GMS can be held at any time as needed by the Company.

The process of holding the Company's GMS follows the provisions contained in the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020, which governs the Planning and Holding of General Meetings of Shareholders in Public Companies. The holding of GMS aims to ensure transparency and accountability, as well as facilitating active participation from shareholders in making strategic decisions that impact the development and sustainability of the Company.

GMS Announcement and Summon

The announcement of GMS includes:

1. Issued 14 (fourteen) days before the AGM, excluding the date of AGM announcement and summon.
2. Published in Bahasa Indonesia and English on:
 - a. Company's website
 - b. Indonesia Stock Exchange (IDX) website
 - c. KSEI website through the Electronic General Meeting Application
 - d. KSEI system at <https://easy.ksei.co.id> (eASY.KSEI application).
3. Proof of the advertisement is submitted to the OJK and IDX on the same day.

While the GMS summon includes:

1. Issued 21 (twenty-one) days before the AGM, excluding the date of GMS summon and holding.
2. Published in Bahasa Indonesia and English on:
 - a. Company's website.
 - b. IDX website.
 - c. KSEI website through the Electronic General.
 - d. KSEI system at <https://easy.ksei.co.id> (Aplikasi eASY.KSEI).

Voting Procedures

Voting procedures are as follows:

1. The meeting has utilized the *e-proxy* feature on eASY.KSEI provided by KSEI for voting on each agenda item, collecting votes from:
 - a. eASY.KSEI;
 - b. Votes from Shareholders submitted during the voting for the respective agenda item;

- c. Suara dari kuasa Pemegang Saham selain *e-proxy*, yang diajukan pada saat pemungutan suara untuk mata acara yang bersangkutan.

Pemungutan suara untuk butir ii dan iii dilakukan secara lisan dengan cara mengangkat tangan dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham selain *e-proxy* yang tidak setuju akan diminta mengangkat tangan dan petugas Perseroan akan membagikan lembar formulir untuk diisi oleh pemegang saham atau kuasa pemegang saham selain *e-proxy* dengan menyebutkan/menuliskan nama, jumlah saham yang dimiliki atau diwakili, serta diserahkan kepada petugas untuk dicatat pada eASY.KSEI.
- b. Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham selain *e-proxy* yang memberikan suara blanko/abstain akan diminta mengangkat tangan dan petugas Perseroan akan membagikan lembar formulir untuk diisi oleh pemegang saham atau kuasa pemegang saham selain *e-proxy* dengan menyebutkan/menuliskan nama, jumlah saham yang dimiliki atau diwakili, serta diserahkan kepada petugas untuk dicatat pada eASY.KSEI.

Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham selain *e-proxy* yang tidak mengangkat tangan pada butir (i) dan (ii) tersebut di atas, maupun yang meninggalkan ruang Rapat pada saat pemungutan suara, dianggap menyetujui (memberikan suara setuju), karenanya mereka tidak akan diminta untuk mengangkat tangan.

Bagi penerima kuasa Pemegang Saham selain *e-proxy* yang diberikan wewenang oleh Pemegang Saham untuk mengeluarkan suara tidak setuju atau suara blanko/abstain, tetapi pada waktu pengambilan keputusan oleh Pimpinan Rapat tidak mengangkat tangan untuk memberikan suara tidak setuju atau suara blanko/abstain, maka mereka dianggap menyetujui usulan maupun keputusan yang diajukan dalam Rapat.

- 2. Setiap pemegang saham atau kuasanya yang sah berhak memberikan suara. Tiap-tiap saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara. Apabila seorang pemegang saham memiliki lebih dari satu saham, maka ia atau kuasa Pemegang Saham selain *e-proxy* yang sah hanya diminta untuk memberikan suara satu kali dan suaranya itu mewakili seluruh saham yang dimilikinya.
- 3. Sesuai dengan ketentuan pasal 23 ayat 7 anggaran dasar Perseroan, dalam pengambilan keputusan apabila pemegang saham atau kuasanya tidak mengeluarkan suara (suara abstain/blanko) maka dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

- c. Votes from Shareholders' proxies other than *e-proxy* submitted during the voting for the respective agenda item.

For items ii and iii, votes are taken orally by raising hands with the following procedures:

- a. Shareholders or their proxies who disagree will be asked to raise their hands, and Company representatives will distribute form sheets for Shareholders or proxies other than *e-proxy* to fill in their names, the number of shares they hold or represent, and submit to the representatives for recording in eASY.KSEI.
- b. Shareholders or proxies who abstain will be asked to raise their hands, and Company representatives will distribute form sheets for Shareholders or proxies other than *e-proxy* to fill in their names, the number of shares they hold or represent, and submit to the representatives for recording in eASY.KSEI.

Shareholders or proxies who do not raise their hands for items (i) and (ii) above or leave the meeting room during the vote are considered to approve (vote in favor), and they will not be asked to raise their hands.

For proxies of Shareholders other than *e-proxy* authorized to cast dissenting votes or abstain, if they do not raise their hands during the decision-making by the Meeting Chair, they are deemed to approve the proposals or decisions presented during the Meeting.

- 2. Every legitimate shareholder or their proxy has the right to vote. Each share entitles its holder to one vote. If a shareholder owns more than one share, they or their legitimate proxy are only required to vote once, and their vote represents all the shares they own.
- 3. According to Article 23 paragraph 7 of the Company's Articles of Association, in decision-making, if a shareholder or their proxy does not cast a vote (abstain/blank vote), it is considered to cast the same vote as the majority of shareholders who cast votes.



Penyelenggaraan RUPS Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 dan RUPS Luar Biasa dengan penyelenggaraan sebagai berikut:

RUPS Tahunan Tahun Buku 2023

Proses Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023

GMS IN 2024

Throughout 2024, the Company held 2 (two) GMS, namely Annual GMS for 2023 Fiscal Year and Extraordinary GMS, with the following implementation:

Annual GMS for 2023 Fiscal Year

Process of Holding the Annual GMS for 2023 Fiscal Year

Proses Penyelenggaraan RUPS Tahunan (20 Mei 2024)

Process of Holding the Annual GMS (May 20, 2024)

Tahapan Stages	Tanggal Date
Pemberitahuan/Notification	28 Maret 2024/March 28, 2024
Pengumuman/Announcement	5 April 2024/April 5, 2024
Pemanggilan/Summon	26 April 2024/April 26, 2024
Pelaksanaan/Holding	20 Mei 2024/May 20, 2024
Hasil RUPS/GMS Results	22 Mei 2024/May 20, 2024

Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023

Holding of Annual GMS for Fiscal Year 2023

Tanggal dan Waktu Date and Time	20 Mei 2024, pukul 10.20 WIB s/d 10.54 WIB/May 20, 2024 at 10.20 WIB until 10.54 WIB	
Lokasi Location	Banking Hall – sisi Selatan Altira Office Tower Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Jakarta Utara Banking Hall - South side of Altira Office Tower Jl. Yos Sudarso Kav. 85, North Jakarta	
Kuorum Quorum	Para pemegang saham Perseroan yang hadir dan kuasa pemegang saham yang mewakili sejumlah 51.989.681.977 saham atau sebesar 95,80% dari 54.268.500.000 yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. The Company's shareholders in attendance, along with proxies of shareholders representing a total of 51,989,681,977 shares or 95.80% of the 54,268,500,000 shares with valid voting rights issued by the Company.	
Kehadiran Manajemen Management Attendance	Komisaris Utama/President Commissioner: Lindawati Direktur Utama/President Director: Haryanto Tjiptodihardjo Direktur/Director: Sugiarto Romeli Direktur/Director: David Herman Liasdanu Direktur/Director: Janto Salim Direktur/Director: Lisan Direktur/Director: Phillip Tjipto	
Pihak Independen Penghitung Suara Independent Vote Tabulator	Notaris/Notary Biro Administrasi Efek/Share Registrar	: Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn : PT Sharestar Indonesia

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Pemegang saham dan kuasa pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat untuk tiap mata acara Rapat. Pengambilan keputusan seluruh mata acara dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara.

Decision-Making Mechanism

Shareholders and proxies of shareholders were given the opportunity to pose questions and/or express opinions for each agenda item of the Meeting. Decision-making for all agenda items was based on deliberation for consensus, and in the event, consensus was not reached, decisions were made through a voting process.

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 dan Realisasinya

Berikut hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 dan realisasinya oleh Manajemen Perseroan hingga akhir tahun 2024:

Resolutions of the Annual GMS for Fiscal Year 2023 and their Realization

The following are the Resolutions of Annual GMS for Fiscal Year 2023 and their realization by the Company's Management until the end of 2024:

Mata Acara Rapat Pertama First Meeting Agenda	Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk di dalamnya laporan kegiatan Perseroan, laporan pengawasan Dewan Komisaris, persetujuan dan pengesahan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta pemberian pembebasan tanggung jawab (<i>acquit et decharge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Approval and ratification of the Company's Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2023, including the Company's activity report, the Board of Commissioners' supervisory report, approval and ratification of the Company's financial statements for the fiscal year ending on December 31, 2023 and granting of release from responsibility (<i>acquit et decharge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision conducted in the fiscal year ending on December 31, 2023.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Asking Questions	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan. No shareholders asked questions.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju/Agree	Abstain/Abstain	Tidak Setuju/Disagree
	51.533.336.227 suara 51,533,336,227 votes	456.345.750 suara 456,345,750 votes	Tidak Ada None
Keputusan RUPST AGM Resolution	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.		
Status Status	Terealisasi		



Mata Acara Rapat Kedua Second Meeting Agenda	Persetujuan atas penggunaan laba bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Approval of the use of net profit for the fiscal year ending on December 31, 2023.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Asking Questions	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan. No shareholders asked questions.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju/Agree	Abstain/Abstain	Tidak Setuju/Disagree
	51.533.336.227 suara 51,533,336,227 votes	456.345.750 suara 456,345,750 votes	Tidak Ada None
Keputusan RUPST AGM Resolution	- Menyetujui Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023 sebesar Rp430.520.760.860,00 (empat ratus tiga puluh miliar lima ratus dua puluh dua juta tujuh ratus enam puluh ribu delapan ratus enam puluh rupiah) ditetapkan penggunaannya sebagai berikut: - Sebesar Rp244.208.250.000,00 (dua ratus empat puluh empat miliar dua ratus delapan juta dua ratus lima puluh ribu rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai kepada seluruh Pemegang Saham yang tercatat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dimana setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp4,5 (empat koma lima rupiah) dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku. - Sebesar Rp98.870.000.000,00 (sembilan puluh delapan miliar delapan ratus tujuh puluh juta rupiah) dialokasikan dan dibukukan sebagai Dana Cadangan. - Sisanya dimasukkan dan dibukukan sebagai Saldo Laba, untuk menambah modal kerja Perseroan dan/atau ekspansi usaha Perseroan. - Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku - To approve the Company's Net Profit for the Fiscal Year 2023 amounting to Rp430,520,760,860.00 (four hundred thirty billion five hundred twenty million seven hundred sixty thousand eight hundred sixty rupiah) to be appropriated as follows: - Rp244,208,250,000.00 (two hundred forty-four billion two hundred eight million two hundred fifty thousand rupiah) shall be distributed as cash dividends to all registered Shareholders in accordance with applicable regulations, where each share will receive a cash dividend of Rp4.5 (four point five rupiah) with due observance of applicable tax regulations. - Rp98,870,000,000.00 (ninety eight billion eight hundred seventy million rupiah) was allocated and recorded as Reserve Fund. - The remainder shall be allocated and recorded as Retained Earnings, to increase the Company's working capital and/or business expansion. - To grant power and authority to the Board of Directors of the Company to implement the dividend distribution and to take any and all necessary actions in connection with the aforementioned resolution, in accordance with the prevailing laws and regulations.		
Status Status	Terealisasi Realized		

Mata Acara Rapat Ketiga Third Meeting Agenda	Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya. Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2024, and authorization to determine the honorarium of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm and other terms of appointment.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Asking Questions	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan. No shareholders asked questions.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju/Agree 51.206.981.627 suara 51,206,981,627 votes	Abstain/Abstain 456.345.750 suara 456,345,750 votes	Tidak Setuju/Disagree 326.354.600 suara 326,354,600 votes
Keputusan RUPST AGM Resolution	- Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Gani Sigiرو & Handayani, untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. - Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya. - Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentiannya. - To approve the appointment of Gani Sigiرو & Handayani Accounting Firm, to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending on December 31, 2024. - To authorize the Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accountant or dismiss the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm, if for any reason based on the provisions of the Indonesian Capital Market the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm is unable to perform/complete its duties. - To authorize the Board of Directors with prior approval from the Board of Commissioners of the Company, to determine the honorarium of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm and the terms of appointment including dismissal.		
Status Status	Terealisasi Realized		

Mata Acara Rapat Keempat Fourth Meeting Agenda	Penentuan gaji dan/atau honorarium anggota Dewan Komisaris dan gaji serta tunjangan untuk anggota Direksi Perseroan. Determination of salaries and/or honorariums for members of Board of Commissioners and salaries and allowances for members of Board of Directors of the Company.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Asking Questions	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan. No shareholders asked questions.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju/Agree 51.533.336.227 suara 51,533,336,227 votes	Abstain/Abstain 456.345.750 suara 456,345,750 votes	Tidak Setuju/Disagree Tidak Ada None
Keputusan RUPST AGM Resolution	Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada pemegang saham pengendali Perseroan untuk menentukan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. To approve the granting of authority and power to the Company's controlling shareholders to determine the salary or honorarium and allowances for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.		
Status Status	Terealisasi Realized		



Mata Acara Rapat Kelima Fifth Agenda	Persetujuan pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Approval of the reappointment of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Asking Questions	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan. No shareholders asked questions.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju/Agree 51.479.363.377 suara 51,479,363,377 votes	Abstain/Abstain 456.345.750 suara 456,345,750 votes	Tidak Setuju/Disagree 510.318.600 suara 510,318,600 votes
Keputusan RUPST AGM Resolution	Mengangkat kembali: - Tuan HARYANTO TJIPTODIHARDJO, sebagai Direktur Utama Perseroan. - Tuan PHILLIP TJIPTO sebagai Direktur Perseroan. - Tuan DAVID HERMAN LIASDANU, sebagai Direktur Perseroan. - Tuan JANTO SALIM, sebagai Direktur Perseroan. - Nyonya LISAN, sebagai Direktur Perseroan. - Tuan SUGIARTO ROMELI, sebagai Direktur Perseroan. - Tuan WIRA YUWANA, sebagai Direktur Perseroan. - Nyonya LINDAWATI, sebagai Komisaris Utama Perseroan. - Tuan KELVIN CHOON JHEN LEE, sebagai Komisaris Independen Perseroan. - Efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. Menetapkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2029 (dua ribu dua puluh sembilan), dengan susunan sebagai berikut: Direksi Direktur Utama : Tuan HARYANTO TJIPTODIHARDJO Direktur : Tuan PHILLIP TJIPTO Direktur : Tuan DAVID HERMAN LIASDANU Direktur : Tuan JANTO SALIM Direktur : Nyonya LISAN Direktur : Tuan SUGIARTO ROMELI Direktur : Tuan WIRA YUWANA Dewan Komisaris Komisaris Utama : Nyonya LINDAWATI Komisaris Independen : Tuan KELVIN CHOON JHEN LEE Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. To re-appoint: - Mr. HARYANTO TJIPTODIHARDJO, as President Director of the Company. - Mr. PHILLIP TJIPTO as Director of the Company. - Mr. DAVID HERMAN LIASDANU, as Director of the Company. - Mr. JANTO SALIM, as Director of the Company. - Mrs. LISAN, as Director of the Company. - Mr. SUGIARTO ROMELI, as Director of the Company. - Mr. WIRA YUWANA, as Director of the Company. - Mrs. LINDAWATI, as President Commissioner of the Company. - Mr. KELVIN CHOON JHEN LEE, as Independent Commissioner of the Company. - Effective as of the closing of this Meeting. Determining the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2029 (two thousand twenty nine), with the following composition: Board of Directors President Director : Mr. HARYANTO TJIPTODIHARDJO Director : Mr. PHILLIP TJIPTO Director : Mr. DAVID HERMAN LIASDANU Director : Mr. JANTO SALIM Director : Mrs. LISAN Director : Mr. SUGIARTO ROMELI Director : Mr. WIRA YUWANA Board of Commissioners President Commissioner : Mrs. LINDAWATI Independent Commissioner : Mr. KELVIN CHOON JHEN LEE To authorize the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to state the resolution regarding the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as mentioned above in a deed made before a Notary, and subsequently notify the competent authorities, and take all and any necessary actions in connection with such resolution in accordance with the prevailing laws and regulations.		
Status	Terealisasi Realized		

RUPS Luar Biasa Tahun 2024

Proses Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa 2024

2024 Extraordinary GMS

Process of Holding the Extraordinary GMS in 2024

Proses Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa 2024

Process of Holding the Extraordinary GMS in 2024

Tahapan Stages	Tanggal Date
Pemberitahuan Notification	28 Maret 2024 March 28, 2024
Pengumuman Announcement	5 April 2024 April 5, 2024
Pemanggilan Summon	26 April 2024 April 26, 2024
Pelaksanaan Holding	20 Mei 2024 May 20, 2024
Hasil RUPS GMS Results	22 Mei 2024 May 22, 2024

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa 2024**Holding of 2024 Extraordinary GMS**

Tanggal dan Waktu Date and Time	20 Mei 2024, pukul 11.01 WIB s/d 11.21 WIB May 20, 2024 at 11.01 WIB until 11.21 WIB	
Lokasi Location	Banking Hall – sisi Selatan Altira Office Tower Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Jakarta Utara Banking Hall – South side of Altira Office Tower Jl. Yos Sudarso Kav. 85, North Jakarta	
Kuorum Quorum	- Untuk Mata Acara Pertama, Para pemegang saham Perseroan yang hadir dan kuasa pemegang saham yang mewakili sejumlah 51.974.732.627 saham atau 95,77% dari 54.268.500.000 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. - Untuk Mata Acara Kedua, Para pemegang saham Perseroan yang hadir dan kuasa pemegang saham yang mewakili sejumlah 4.236.408.933 saham atau 67,26% dari 6.298.372.206 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan - For the First Agenda, the Company's shareholders in attendance and the proxy of shareholders representing a total of 51,974,732,627 shares or 95.77% of 54,268,500,000 shares which constitute all shares with valid voting rights issued by the Company. b) For the Second Agenda, the Company's shareholders in attendance and the proxy of shareholders representing a total of 4,236,408,933 shares or 67.26% of 6,298,372,206 shares which constitute all shares with valid voting rights issued by the Company.	
Kehadiran Manajemen Management Attendance	Komisaris Utama/President Commissioner Direktur Utama/President Director Direktur/Director Direktur/Director Direktur/Director Direktur/Director Direktur/Director	: Lindawati : Haryanto Tjiptodihardjo : Sugiarto Romeli : David Herman Liasdanu : Janto Salim : Lisan : Phillip Tjipto
Pihak Independen Penghitung Suara Independent Voting Tabulator	Notaris/Notary Biro Administrasi Efek/Share Registrar	: Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn : PT Sharestar Indonesia

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Pemegang saham dan kuasa pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat untuk tiap mata acara Rapat. Pengambilan keputusan seluruh mata acara dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara.

Decision-Making Mechanism

Shareholders and proxies of shareholders were given the opportunity to pose questions and/or express opinions for each agenda item of the Meeting. Decision-making for all agenda items was based on deliberation for consensus, and in the event, consensus was not reached, decisions were made through a voting process.



Keputusan RUPS Luar Biasa 2024 dan Realisasinya

Berikut hasil Keputusan RUPSLB dan tindak lanjutnya oleh Manajemen Perseroan hingga akhir tahun 2024:

Resolutions of the 2024 Extraordinary GMS and their Realization

The following are the Resolutions of EGM and their realization by the Company's Management until the end of 2024:

Mata Acara Rapat Pertama First Meeting Agenda	Persetujuan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, dalam rangka penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020. Approval of amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the purposes, objectives and business activities of the Company, in order to adjust the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) in 2020.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Asking Question	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan. No shareholders asked questions.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju/Agree 51.021.537.927 suara 51,021,537,927 votes	Abstain/Abstain 442.876.100 suara 442,876,100 votes	Tidak Setuju/Disagree 510.318.600 suara 510,318,600 votes
Keputusan RUPSLB EGM Resolution	- Menyetujui Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2020 berikut perubahan atau pembaharuannya atau bunyi lain sebagaimana ditentukan instansi yang berwenang, sebagaimana telah disampaikan dalam Rapat. - Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/ menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah, menyesuaikan dan/ atau menyusun kembali ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dikemudian hari sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2020 (dua ribu dua puluh) berikut perubahan atau pembaharuannya (bila ada) dan bunyi lain sebagaimana ditentukan instansi yang berwenang, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/ atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. - To approve the Amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purposes, Objectives and Business Activities of the Company in order to adjust to the Indonesian Standard Industrial Classification in 2020 along with its amendments or renewals or other wording as determined by the competent authorities, as has been submitted in the Meeting. - To authorize the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to take any and all necessary actions in connection with the resolution, including but not limited to stating/incorporating the resolution in a deed made before a Notary, to amend, adjust and/or rearrange the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association in the future in accordance with the Indonesian Standard Industrial Classification in 2020 (two thousand and twenty) along with its amendments or renewals (if any) and other provisions as determined by the competent authorities, as required by and in accordance with the prevailing laws and regulations, further to apply for approval and/or submit notification of the resolution of this Meeting and/or the amendment of the Company's Articles of Association in the resolution of this Meeting to the competent authorities, and take all and any necessary actions, in accordance with the prevailing laws and regulations.		
Status Status	Terealisasi Realized		

Mata Acara Rapat Kedua Second Meeting Agenda	Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK/04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, termasuk: 1. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan melalui PMTHMETD; 2. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan PMTHMETD, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menetapkan jadwal dan tata cara, membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau memberitahukan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Approval of the Company's plan to conduct Non-Preemptive Right Issuance ("NPRI") in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2019 regarding the Amendment to the Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK/04/2015 regarding the Capital Increase of Public Companies with Pre-emptive Rights, including: 1. Approval of the amendment to the Company's Articles of Association related to the increase in issued capital and paid-up capital of the Company through NPRI; 2. Granting power and authority to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to carry out all necessary actions related to the NPRI, including but not limited to determining the schedule and procedures, making or requesting all deeds, letters and documents needed, appearing before authorized parties/officials including notaries, submitting applications to authorized parties/officials to obtain approval or notifying or reporting the matter to the authorized parties/officials, in accordance with applicable laws and regulations.									
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Asking Question	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan. No shareholders asked question.									
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	<table><tr><td>Setuju/Agree</td><td>Abstain/Abstain</td><td>Tidak Setuju/Disagree</td></tr><tr><td>3.793.532.833 suara</td><td>442.876.100 suara</td><td>Tidak Ada</td></tr><tr><td>3,793,532,833 votes</td><td>442,876,100 votes</td><td>None</td></tr></table>	Setuju/Agree	Abstain/Abstain	Tidak Setuju/Disagree	3.793.532.833 suara	442.876.100 suara	Tidak Ada	3,793,532,833 votes	442,876,100 votes	None
Setuju/Agree	Abstain/Abstain	Tidak Setuju/Disagree								
3.793.532.833 suara	442.876.100 suara	Tidak Ada								
3,793,532,833 votes	442,876,100 votes	None								



Keputusan RUPSLB EGM Resolution

- Menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD"), sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (selanjutnya disebut "POJK 14/2019"), dengan mengeluarkan saham baru dalam jumlah sebanyak-banyaknya 5.426.850.000 (lima miliar empat ratus dua puluh enam juta delapan ratus lima puluh ribu) saham baru atau sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp10,00 (sepuluh rupiah), sebagaimana termaktub dalam Keterbukaan Informasi yang telah diumumkan pada tanggal 5 April 2024 dan perubahan dan/atau tambahan atas Keterbukaan Informasi tanggal 8 Mei 2024 melalui website BEI dan Perseroan. Serta menyetujui untuk merubah ketentuan pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan, sehubungan dengan PMTHMETD tersebut.
- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melaksanakan segala dan setiap tindakan yang diperlukan, dianggap perlu/baik dan dipersyaratkan dalam rangka melaksanakan PMTHMETD dan menandatangani setiap dokumen yang terkait dengan PMTHMETD, termasuk tetapi tidak terbatas; untuk menghadap notaris, menyatakan ulang keputusan Rapat ini, dan menuangkan keputusan Rapat ini dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk menetapkan jumlah saham baru yang dikeluarkan dan menetapkan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan pelaksanaan dan hasil PMTHMETD tersebut, untuk mencatatkan saham baru tersebut pada Bursa Efek Indonesia, untuk merubah dan menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan) yang disyaratkan oleh dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, yang selanjutnya untuk memohon persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau pengubahan Anggaran Dasar ini kepada instansi yang berwenang dan untuk membuat pengubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk memperoleh persetujuan dan/atau diterimanya pemberitahuan tersebut, serta untuk melaksanakan segala dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- To approve the Non-Preemptive Right Issuance ("NPRI"), in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2019 regarding the Amendment to the Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 regarding the Capital Increase of Public Companies with Pre-emptive Rights (hereinafter referred to as "POJK 14/2019"), by issuing new shares in the maximum amount of 5,426,850.
 - 000 (five billion four hundred twenty six million eight hundred fifty thousand) new shares or as much as 10% of the Company's issued and paid-up capital, with a nominal value of each share of Rp10.00 (ten rupiah), as stated in the Information Disclosure announced on April 5, 2024 and amendments and/or additions to the Information Disclosure dated May 8, 2024 through the IDX and Company websites. And to approve the amendment to Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association regarding the increase in the issued and paid-up capital of the Company, in connection with the PMTHMETD.
 - To authorize the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to carry out any and every action necessary, deemed necessary/good and required in order to carry out the NPRI and sign any documents related to the NPRI, including but not limited to; to appear before a notary, to restate the resolution of this Meeting, and to state the resolution of this Meeting in a deed made before a Notary, to determine the number of new shares issued and determine the increase in issued and paid-up capital in connection with the implementation and results of the NPRI, to list the new shares on the Indonesia Stock Exchange, to amend and rearrange the Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association or Article 4 of the Company's Articles of Association as a whole (including confirming the composition of shareholders in the deed if necessary) as required by and in accordance with the prevailing laws and regulations in the Capital Market, further to apply for approval and/or to submit notification of the resolution of this Meeting and/or the amendment of these Articles of Association to the competent authorities and to make amendments and/or additions in any form whatsoever necessary to obtain such approval and/or receipt of notification, as well as to carry out any and all necessary actions, in accordance with the prevailing laws and regulations.

Status

Belum terealisasi, mengingat jangka waktu pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu masih dalam waktu 2 tahun sejak disetujui oleh RUPS Luar Biasa.
Not yet Realized, considering that the implementation period of the Non-Preemptive Rights Issuance is still within 2 years since approved by the Extraordinary GMS.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2023 RUPS Tahunan Tahun Buku 2022

GMS in 2023 Annual GMS for Fiscal Year 2022

Mata Acara Rapat Pertama First Meeting Agenda

Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, termasuk di dalamnya laporan kegiatan Perseroan, laporan pengawasan Dewan Komisaris, persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta pemberian pembebasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
The approval and ratification of the Company's Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2022, were granted during the Annual General Meeting. This includes the Company's activity report, the oversight report of Board of Commissioners, approval and ratification of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2022, as well as the granting of *acquit et decharge* to the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and oversight conducted during the fiscal year ending on December 31, 2022.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Asking Question	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan. No shareholders asked question		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju/Agree 4.737.360.900 suara 4,737,360,900 votes	Abstain/Abstain Tidak Ada None	Tidak Setuju/Disagree Tidak Ada None
Keputusan RUPST AGM Resolution	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022, termasuk di dalamnya laporan kegiatan perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2022, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2022 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut. To approve and ratify of the Company's Annual Report for fiscal year 2022, which includes the company's activity report, the oversight report of Board of Commissioners, and the Financial Report for fiscal year 2022, were granted. Additionally, full settlement and discharge (<i>acquit et de charge</i>) were given to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and oversight actions conducted during the fiscal year 2022, as long as these actions are reflected in the Annual Report.		
Status Status	Terealisasi Realized		

Mata Acara Rapat Kedua Second Meeting Agenda	Persetujuan atas penggunaan laba bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. The approval for the utilization of net profit for the fiscal year ended on December 31, 2022.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Asking Question	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan. No shareholders asked question		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju/Agree 4.737.360.900 suara 4,737,360,900 votes	Abstain/Abstain Tidak Ada None	Tidak Setuju/Disagree Tidak Ada None
Keputusan RUPST AGM Resolution	- Menyetujui Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2022 sebesar Rp307.414.788.044 (tiga ratus tujuh miliar empat ratus empat belas juta tujuh ratus delapan puluh delapan ribu empat puluh empat Rupiah) ditetapkan penggunaannya sebagai berikut: - Sebesar Rp162.805.500.000 (seratus enam puluh dua miliar delapan ratus lima juta lima ratus ribu Rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai kepada seluruh Pemegang Saham yang tercatat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dimana setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp33 dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku. - Sisanya dimasukkan dan dibukukan sebagai Saldo Laba, untuk menambah modal kerja Perseroan dan/atau ekspansi usaha Perseroan. - Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. - To approve the net profit of the Company for fiscal year 2022 amounting to Rp307,414,788,044 (three hundred seven billion four hundred fourteen million seven hundred eighty-eight thousand forty-four Indonesian Rupiah), with the allocation as follows: - An amount of Rp162,805,500,000 (one hundred sixty-two billion eight hundred five million five hundred thousand Indonesian Rupiah) to be distributed as cash dividends to all Shareholders recorded in accordance with applicable regulations, where each share will receive a cash dividend of Rp33, taking into account prevailing tax regulations. - The remainder to be retained and booked as Retained Earnings, to augment the working capital of The Company and/or support the Company's business expansion. - To grant authority and power to the Board of Directors of the Company to execute the dividend distribution and undertake any and all necessary actions related to the above decision, in accordance with prevailing laws and regulations.		
Status Status	Terealisasi Realized		



Mata Acara Rapat Ketiga Third Meeting Agenda	Penunjukkan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya. The appointment of an Independent Public Accountant is made to conduct the audit of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2023. Additionally, the authority is granted to the relevant party to establish the remuneration for the Independent Public Accountant and define other terms and conditions pertaining to the appointment.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Asking Question	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan. No shareholders asked question.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju/Agree 4.704.012.300 suara 4,704,012,300 votes	Abstain/Abstain Tidak Ada None	Tidak Setuju/Disagree 33.348.600 suara 33,348,600 votes
Keputusan RUPST AGM Resolution	- Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik Gani Sigi & Handayani, untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; - Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya; - Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentiannya. - To approve the appointment of Gani Sigi & Handayani Public Accounting Firm for the Audit of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year Ending on December 31, 2023; - To grant authority and power to the Board of Commissioners to appoint substitute Public Accountant and to terminate the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm, should, for any reason, the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm be unable to fulfil its duties in accordance with Indonesian capital market regulations; - To grant authority and power to the Board of Directors, under the approval of the Board of Commissioners of the Company, to determine the remuneration of the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm, including the terms of appointment and termination.		
Status Status	Terealisasi Realized		

Mata Acara Rapat Keempat Fourth Meeting Agenda	Penentuan gaji dan/atau honorarium anggota Dewan Komisaris dan gaji serta tunjangan untuk anggota Direksi Perseroan. Determination of Salary and/ or Honorarium for the Board of Commissioners and Salary and Allowances for the Board of Directors of the Company		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Asking Question	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan. No shareholders asked question.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju/Agree 4.737.360.900 suara 4,737,360,900 votes	Abstain/Abstain Tidak Ada None	Tidak Setuju/Disagree Tidak Ada None
Keputusan RUPST AGM Resolution	Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada pemegang saham pengendali Perseroan untuk menentukan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang saat ini dirangkap oleh Dewan Komisaris Perseroan. To approve the granting of authority and power to the Company's Controlling Shareholders to determine the salary or honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, taking into consideration the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee, currently concurrently held by the Board of Commissioners of the Company.		
Status Status	Terealisasi Realized		

RUPS Luar Biasa Tahun 2023

Extraordinary GMS in 2023

Mata Acara Rapat Pertama First Meeting Agenda	Persetujuan atas peningkatan modal dasar Perseroan, dan perubahan anggaran dasar Perseroan serta pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan peningkatan modal dasar dan perubahan anggaran dasar tersebut. Approval of the increase in the Company's authorized capital and amendments to the Company's Articles of Association, along with the authorization and empowerment granted to the Company's Board of Directors with substitution rights to execute all necessary actions in relation to the increase in authorized capital and amendments to the Articles of Association.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Asking Question	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan. No shareholders asked question.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju/Agree 4.732.139.110 suara 4,732,139,110 votes	Abstain/Abstain Tidak Ada None	Tidak Setuju/Disagree 5.266.800 suara 5,266,800 votes
Keputusan RUPSLB EGM Resolution	- Menyetujui dan meningkatkan modal dasar Perseroan semula sebesar Rp170.000.000.000 (seratus tujuh puluh miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp2.170.000.000.000 (dua triliun seratus tujuh puluh miliar Rupiah), serta merubah Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat. - Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, atau Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. - To approve and increase the Company's authorized capital from Rp170,000,000,000 (one hundred and seventy billion Rupiah) to Rp2,170,000,000,000 (two trillion one hundred and seventy billion Rupiah), and amend Article 4 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, as explained in the Meeting. - To approve the granting of authority and power to the Board of Directors, individually or collectively with substitution rights, to undertake any necessary actions related to the aforementioned decision. This includes, but is not limited to, declaring and recording the decision in deeds before a Notary, amending and/or restructuring the provisions of Article 4 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, or Article 4 of the Company's Articles of Association in its entirety, in accordance with the decision made. Further, to seek approval and/or submit notifications regarding this decision and/or changes to the Company's Articles of Association resulting from this decision to the relevant authorities, and to perform all necessary actions in accordance with applicable laws and regulations.		
Status Status	Terealisasi Realized		



Mata Acara Rapat Kedua Second Meeting Agenda	Pembagian Saham Bonus, serta peningkatan modal ditempatkan/ modal disetor dan perubahan anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan pembagian Saham Bonus serta pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan/ modal disetor dan perubahan anggaran dasar tersebut.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Asking Question	Distribution of Bonus Shares, increase in issued/paid-up capital, amendments to the Company's Articles of Association in connection with the distribution of Bonus Shares, and authorization granted to the Board of Directors with substitution rights to execute all necessary actions related to the increase in issued/ paid-up capital and amendments to the Articles of Association.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju/Agree	Abstain/Abstain	Tidak Setuju/Disagree
	4.732.139.110 suara 4,732,139,110 votes	Tidak Ada None	5.266.800 suara 5,266,800 votes
Keputusan RUPSLB EGM Resolution	1. Menyetujui kapitalisasi Agio Saham sebanyak-banyaknya sebesar 49.335.000 000 (empat puluh sembilan miliar tiga ratus tiga puluh lima juta) saham dengan cara membagikan Saham Bonus dengan nilai nominal Rp493.350.000.000 (empat ratus sembilan puluh tiga miliar tiga ratus lima puluh juta Rupiah) kepada para pemegang saham Perseroan, dengan rasio 1 : 10 satu banding sepuluh, sehingga setiap pemegang 1 (satu) saham lama akan memperoleh 10 (sepuluh) Saham Bonus.		
	2. Menyetujui untuk merubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pembagian Saham Bonus yang berasal dari kapitalisasi Agio Saham sebanyak-banyaknya sebesar Rp493.350.000.000 empat ratus sembilan puluh tiga miliar tiga ratus lima puluh juta Rupiah) sehingga meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan.		
Status	3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk melaksanakan pembagian Saham Bonus, untuk menetapkan jumlah saham yang dikeluarkan serta peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dalam pembagian Saham Bonus tersebut, untuk merubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat, kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.		
	1. To approve the capitalization of share premium to the maximum extent of 49,335,000,000 (forty-nine billion three hundred thirty-five million) shares by distributing Bonus Shares with a nominal value of Rp493,350,000,000 (four hundred ninety-three billion three hundred fifty million Rupiah) to the shareholders of the Company, at a ratio of 1:10, meaning every holder of 1 (one) existing share will receive 10 (ten) Bonus Shares.		
	2. To approve the amendment of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association related to the distribution of Bonus Shares derived from the capitalization of share premium in the amount of Rp493,350,000,000 (four hundred ninety-three billion three hundred fifty million Rupiah), thus increasing the Company's issued and paid-up capital.		
	3. To grant authority and power to the Board of Directors, with substitution rights, to take all necessary actions related to the aforementioned decisions. This includes, but is not limited to, declaring and recording the decisions in deeds before a Notary, executing the distribution of Bonus Shares, determining the number of shares issued, and the increase in issued and paid-up capital in the distribution of Bonus Shares. Also, to amend and/or restructure the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association or Article 4 of the Company's Articles of Association in its entirety in accordance with the decisions made (including confirming the shareholder structure in the deed if necessary), as required and in accordance with applicable laws and regulations. Furthermore, to seek approval and/or submit notifications regarding the decisions of the meeting and/or changes to the Company's Articles of Association resulting from the meeting decisions to the relevant authorities, and to perform all necessary actions in accordance with applicable laws and regulations.		
	Terealisasi Realized		

Mata Acara Rapat Ketiga Third Meeting Agenda	Perubahan Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar mengenai pengumuman laporan keuangan Perseroan. Amendment to Article 17 Paragraph 5 of the Articles of Association Regarding the Announcement of the Company's Financial Statements.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Asking Question	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan. No shareholders asked question.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju/Agree 4.737.405.910 suara 4,737,405,910 votes	Abstain/Abstain Tidak Ada None	Tidak Setuju/Disagree Tidak Ada None
Keputusan RUPSLB EGM Resolution	1. Menyetujui perubahan Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan, dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/ menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah, menyesuaikan dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut, sebagaimana disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. To approve the amendment to Article 17 Paragraph 5 of the Company's Articles of Association, in line with the adjustment to the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 14/POJK.04/2022 regarding the Submission of Periodic Financial Reports by Issuers or Public Companies, as explained during the meeting. 2. To grant authority and power to the Board of Directors of the Company, with substitution rights, to take all necessary actions related to the aforementioned decision, including but not limited to declaring/expressing the decision in deeds executed before a Notary, amending, adjusting, and/or reorganizing the provisions of Article 17 Paragraph 5 of the Company's Articles of Association or Article 17 of the Company's Articles of Association as a whole, in accordance with the requirements and in compliance with applicable laws and regulations. Subsequently, notify the competent authorities of the decision of this meeting and/or the amendment to the Company's Articles of Association in this resolution, and carry out all necessary actions in accordance with applicable laws and regulations.		
Status Status	Terealisasi Realized		

Mata Acara Rapat Keempat Fourth Meeting Agenda	Persetujuan untuk menjaminkan aset Perseroan, yang jumlahnya melebihi 50% kekayaan bersih Perseroan sehubungan dengan perolehan pendanaan bagi Perseroan maupun anak perusahaan Perseroan, dari bank dan/atau lembaga keuangan lainnya. Approval to pledge Company assets exceeding 50% of the Company's net worth for financing acquisition by the Company or its subsidiaries from banks and/or other financial institutions.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Asking Question	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan. No shareholders asked question.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju/Agree 4.732.139.110 suara 4,732,139,110 votes	Abstain/Abstain Tidak Ada None	Tidak Setuju/Disagree 5.266.800 suara 5,266,800 votes
Keputusan RUPSLB EGM Resolution	Menyetujui untuk menjaminkan aset Perseroan, yang jumlahnya melebihi 50% kekayaan bersih Perseroan sehubungan dengan perolehan pendanaan bagi Perseroan maupun anak perusahaan Perseroan, dari bank dan/atau lembaga keuangan lainnya. To approve to pledge Company assets exceeding 50% of the Company's net worth for financing acquisition by the Company or its subsidiaries from banks and/or other financial institutions.		
Status Status	Terealisasi Realized		



Mata Acara Rapat Kelima Fifth Meeting Agenda	Persetujuan perubahan Dewan Komisaris Perseroan. Approval of changes to the Company's Board of Commissioners.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Asking Question	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan. No shareholders asked question.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju/Agree	Abstain/Abstain	Tidak Setuju/Disagree
	4.737.405.910 suara 4,737,405,910 votes	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Keputusan RUPSLB EGM Resolution	- Menerima pengunduran diri Tuan HANDOJO TJIPTODIHARDJO selaku Komisaris Utama Perseroan disertai dengan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasa jasanya kepada Perseroan selama masa jabatannya. - Mengangkat Nyonya LINDAWATI selaku Komisaris Utama Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini untuk jangka waktu sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris lainnya, yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024. - Menetapkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024, dengan susunan sebagai berikut: - Menetapkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024, dengan susunan sebagai berikut: Direksi Direktur Utama : Bapak HARYANTO TJIPTODIHARDJO Direktur : Bapak DAVID HERMAN LIASDANU Direktur : Bapak JANTO SALIM Direktur : Ibu LISAN Direktur : Bapak SUGIARTO ROMELI Direktur : Bapak WIRA YUWANA Direktur : Bapak PHILLIP TJIPTO Dewan Komisaris Komisaris Utama : Ibu Lindawati Komisaris Independen : Bapak KELVIN CHOON JHEN LEE - Accepting the resignation of Mr. HANDOJO TJIPTODIHARDJO from the position of President Commissioner of the Company, accompanied by our utmost gratitude and appreciation for his dedication and services to the Company during his term. - Appointing Mrs. LINDAWATI as the President Commissioner of the Company, effective upon the conclusion of this Meeting for the remaining term of office of other members of the Board of Commissioners, until the closure of the Company's Annual General Meeting in 2024. - Establishing the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, effective upon the conclusion of this Meeting until the closure of the Company's Annual General Meeting in 2024, with the following arrangement: - Establishing the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, effective upon the conclusion of this Meeting until the closure of the Company's Annual General Meeting in 2024, with the following arrangement: Board of Directors: President Director : Bapak HARYANTO TJIPTODIHARDJO Director : Bapak DAVID HERMAN LIASDANU Director : Bapak JANTO SALIM Director : Ibu LISAN Director : Bapak SUGIARTO ROMELI Director : Bapak WIRA YUWANA Director : Bapak PHILLIP TJIPTO Board of Commissioners: President Commissioner : Ibu Lindawati Independent Commissioner : Bapak KELVIN CHOON JHEN LEE - Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/ menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. - Granting authority and power to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to state/state the decision regarding the composition of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as mentioned above in a deed made before a Notary, and then notify the authorized party, and take all and every action necessary in connection with the decision in accordance with applicable laws and regulations.		
Status Status	Terealisasi Realized		



DIREKSI

Direksi memiliki tanggung jawab penuh dalam menjalankan GCG yang bertujuan untuk memastikan tercapainya visi dan misi Perseroan. Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar, Direksi berperan sebagai representasi Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan. Selain itu, Direksi juga berkewajiban menyusun dan menyajikan laporan operasional, laporan pencapaian kinerja, serta laporan kebijakan strategis yang diambil. Seluruh laporan tersebut disampaikan kepada Pemegang Saham dalam bentuk laporan keuangan dan laporan tahunan, yang kemudian dibahas secara komprehensif dalam RUPS.

Pedoman Kerja Direksi

Dalam menjalankan tugas pengelolaan Perseroan, Direksi berpedoman pada Pedoman Kerja Direksi yang secara berkala dievaluasi dan diperbarui sesuai dengan regulasi dan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Pedoman ini disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, antara lain merujuk pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman Kerja Direksi berfungsi sebagai acuan dan tata tertib yang mengikat bagi seluruh anggota Direksi untuk menjamin pelaksanaan fungsi pengawasan berjalan dengan efisien, efektif, transparan, independen, dan akuntabel. Pedoman ini juga mencakup antara lain:

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has full responsibility in implementing GCG, aiming to ensure the achievement of the Company's vision and mission. In accordance with the provisions in the Articles of Association, Board of Directors acts as the Company's representative, both inside and outside the court. In addition, Board of Directors is also obliged to prepare and present operational reports, performance achievement reports, and reports on strategic policies taken. All reports are submitted to the Shareholders in the form of financial statements and annual reports, which are then comprehensively discussed at the GMS.

Board of Directors Manual

In carrying out the duties of managing the Company, Board of Directors is guided by the Board of Directors Manual, which is regularly evaluated and updated in accordance with the prevailing regulations and provisions in Indonesia. These guidelines are prepared based on the principles of corporate law, among others referring to Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, as well as OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, including the Company's Articles of Association.

The Board of Directors Manual serves as a reference and binding rules for all members of Board of Directors to certify that the supervisory function is carried out in an efficient, effective, transparent, independent and accountable manner. This guideline also covers among others:



1. Landasan hukum;
2. Keanggotaan dan persyaratan anggota Direksi;
3. Ketentuan rangkap jabatan Direksi;
4. Tugas dan wewenang Direksi;
5. Masa jabatan anggota Direksi;
6. Rapat Direksi;
7. Risalah Rapat;
8. Kebijakan Benturan Kepentingan Bagi Direksi;
9. Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham Direksi;
10. Program Orientasi Bagi Anggota Direksi;
11. Kebijakan Pemberian Pinjaman Kepada Anggota Direksi;
12. Kebijakan Direksi Terkait Kejahatan Keuangan;
13. Pertanggungjawaban dan Pelaporan.

Pedoman Kerja Direksi dapat ditemukan dengan lebih rinci di situs resmi Perseroan melalui alamat www.impact-pratama.com/id/direksi/.

Kriteria Direksi

Kriteria Direksi Perseroan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i) Pernah tidak menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan;
 - ii) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh Rapat Umum Pemegang Saham atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham; dan
 - iii) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian dan/atau pengalaman di bidang yang dibutuhkan Perusahaan, sesuai dengan bidang kerjanya.

1. Legal basis;
2. Membership and requirements for members of Board of Directors;
3. Provisions for concurrent positions of Board of Directors;
4. Duties and authorities of Board of Directors;
5. Term of office for members of Board of Directors;
6. Board of Directors Meeting;
7. Minutes of the Meeting;
8. Conflict of Interest Policy for Directors;
9. Disclosure Policy of Directors' Share Ownership;
10. Orientation Program for Members of Board of Directors;
11. Policy on Loan to Members of Board of Directors;
12. Board of Directors Policy on Financial Crimes;
13. Accountability and Reporting.

The Board of Directors Manual can be found in more detail on the Company's official website at www.impact-pratama.com/id/direksi/.

Board of Directors Criteria

The criteria of the Company's Board of Directors include the followings:

1. Having good morals, character and integrity;
2. Capable of performing legal acts;
3. Within 5 (five) years prior to appointment and during office:
 - a. Has never been declared bankrupt;
 - b. Never been a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - c. Never been convicted of a criminal offense that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and
 - d. Never been a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners during his/her tenure:
 - i) Has not held an annual General Meeting of Shareholders;
 - ii) His/her accountability as a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners has not been accepted by the General Meeting of Shareholders or has not provided accountability as a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders; and
 - iii) Has caused a company that obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to not fulfill the obligation to submit annual reports and/or financial reports to the Financial Services Authority.
4. Have a commitment to comply with laws and regulations; and
5. Have knowledge and/or expertise and/or experience in the field required by the Company, in accordance with his/ her field of work.

Ketentuan Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan maksimal 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir periode tersebut. RUPS memiliki kewenangan untuk memberhentikan anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir, dengan disertai alasan yang jelas. Anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali.

Jabatan anggota Direksi akan berakhir apabila:

- Meninggal dunia;
- Masa jabatannya berakhir;
- Diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
- Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan dalam Pasal ini;
- Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan;
- Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Term of Office

The term of office for members of Board of Directors is stipulated at a maximum of 5 (five) years or until the closing of Annual GMS at the end of that period. The GMS has the authority to dismiss Board of Directors members before their term of office ends, with clear reasons. Board of Directors members are appointed for a certain term of office and may be reappointed.

The term of office of a member of Board of Directors will end if:

- Passed away;
- His/her term of office ends;
- Dismissed by a resolution of the General Meeting of Shareholders;
- Resign in accordance with the provisions of this Article;
- Declared bankrupt or placed under guardianship based on a Court decision;
- No longer fulfill the requirements as a member of Board of Directors based on the provisions of the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Susunan, Jumlah, Komposisi dan Dasar Pengangkatan Anggota Direksi

Di sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan perubahan susunan Direksi. Berikut disampaikan susunan Direksi per 31 Desember 2024.

Structure, Number, Composition and Basis for Appointment of Board of Directors

Throughout 2024, the Company did not make any changes to the composition of Board of Directors. The following is the composition of Board of Directors as of December 31, 2024.

Susunan Direksi per 31 Desember 2024
Composition of Board of Directors as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Haryanto Tjiptodihardjo	Direktur Utama President Director	20 Mei 2024 – RUPST 2029 May 20, 2024 – AGMS 2029	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 99 tanggal 20 Mei 2024. Deed of Statement of Meeting Resolution No. 99 dated May 20, 2024
David Herman Liasdanu	Direktur Director	20 Mei 2024 – RUPST 2029 May 20, 2024 – AGMS 2029	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 99 tanggal 20 Mei 2024. Deed of Statement of Meeting Resolution No. 99 dated May 20, 2024
Janto Salim	Direktur Director	20 Mei 2024 – RUPST 2029 May 20, 2024 – AGMS 2029	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 99 tanggal 20 Mei 2024. Deed of Statement of Meeting Resolution No. 99 dated May 20, 2024
Lisan	Direktur Director	20 Mei 2024 – RUPST 2029 May 20, 2024 – AGMS 2029	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 99 tanggal 20 Mei 2024. Deed of Statement of Meeting Resolution No. 99 dated May 20, 2024
Sugiarto Romeli	Direktur Director	20 Mei 2024 – RUPST 2029 May 20, 2024 – AGMS 2029	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 99 tanggal 20 Mei 2024. Deed of Statement of Meeting Resolution No. 99 dated May 20, 2024
Wira Yuwana	Direktur Director	20 Mei 2024 – RUPST 2029 May 20, 2024 – AGMS 2029	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 99 tanggal 20 Mei 2024. Deed of Statement of Meeting Resolution No. 99 dated May 20, 2024
Phillip Tjipto	Direktur Director	20 Mei 2024 – RUPST 2029 May 20, 2024 – AGMS 2029	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 99 tanggal 20 Mei 2024. Deed of Statement of Meeting Resolution No. 99 dated May 20, 2024

Profil singkat masing-masing Direksi dapat dilihat pada bagian Profil Direksi, dalam bab Profil Perusahaan.

A brief profile of each Director can be seen in the Board of Directors Profile section, in the Company Profile chapter



Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi mengemban tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.
3. Tugas pokok Direksi adalah:
 - a. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
 - b. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
 - c. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite dan berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan, serta untuk mendukung pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik oleh Perseroan, Direksi berkewajiban membentuk, serta berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan sekretaris perusahaan atau susunan unit kerja sekretaris perusahaan berikut penanggungjawabnya.
4. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengurusan maupun kepemilikan, dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar perseroan, peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.

Ruang Lingkup Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi

Pembagian tugas di antara anggota Direksi memiliki tujuan strategis untuk mendukung pelaksanaan fungsi masing-masing secara optimal, serta memastikan tercapainya kinerja yang sistematis, efisien, dan efektif. Struktur pembagian tugas ini dirancang untuk mengoptimalkan kapasitas individu dalam mengelola tanggung jawab mereka, sehingga mendorong peningkatan produktivitas dan efektivitas operasional perusahaan. Adapun ruang lingkup tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

Board of Directors Duties and Responsibilities

Board of Directors has the following duties and authorities:

1. Board of Directors is in charge of running and responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with and in achieving the purposes and objectives of the Company.
2. Each member of Board of Directors shall in good faith and with full responsibility perform his/her duties, with due observance of the prevailing laws and regulations and the Articles of Association.
3. The main duties of Board of Directors are:
 - a. To lead, manage and control the Company in accordance with the Company's objectives and constantly makes effort to improve the efficiency and effectiveness of the Company;
 - b. To control, maintain and manage the Company's assets;
 - c. To prepare an annual work plan containing the Company's annual budget and shall be submitted to the Board of Commissioners for approval by the Board of Commissioners, prior to the commencement of the forthcoming fiscal year. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, Board of Directors may form committees and is obliged to evaluate the committee's performance at the end of each fiscal year of the Company, and to support the implementation of good corporate governance principles by the Company, Board of Directors is obliged to form, and is authorized to appoint and dismiss the Corporate secretary or the composition of the Corporate secretary's work unit and its responsible person.
4. Board of Directors has the right to represent the Company in and out of Court on all matters and in all events, bind the Company with other parties and other parties with the Company, and carry out all actions, both regarding management and ownership, with due observance of the provisions of the Company's articles of association, laws and regulations applicable in the field of Capital Markets in Indonesia.

Board of Directors Scope of Duties, Authorities and Responsibilities

The division of duties among Board of Directors members has a strategic objective to support optimal implementation of their respective functions, as well as to ensure the achievement of systematic, efficient and effective performance. This division of duties structure is designed to optimize the capacity of individuals in managing their responsibilities, thereby encouraging increased productivity and effectiveness of the Company's operations. The scope of duties, authorities and responsibilities of Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Scope of Duties, Authorities and Responsibilities
Haryanto Tjiptodihardjo	Direktur Utama President Director	Sebagai Direktur Utama, bertanggung jawab melakukan fungsi koordinasi atas semua bidang yang ada di bawah Direksi As the President Director, responsible for coordinating all fields under the jurisdiction of the Board of Directors.
David Herman Liasdanu	Direktur Director	Membawahi bidang Umum dan Sumber Daya Manusia yang secara umum melakukan pengawasan dan evaluasi, merumuskan sasaran, strategi serta kebijakan dalam bidang Sumber Daya Manusia dan Umum. Being responsible for the field of General Affairs and Human Capital, and for conducting monitoring and evaluation, formulating targets, strategies, and policies in the field of Human Capital and General Affairs.
Janto Salim	Direktur Director	Membawahi bidang Pemasaran yang secara umum melakukan pengawasan terhadap aktivitas pemasaran, penjualan dan promosi, merencanakan dan merumuskan kebijakan strategis terkait kegiatan pemasaran. Being responsible for the field of marketing, and for monitoring the marketing, selling and promotion activities, planning and formulating strategic policy concerning marketing.
Lisan	Direktur Director	Membawahi bidang Akuntansi dan Keuangan yang secara umum merencanakan, mengembangkan, dan mengontrol fungsi keuangan dan akuntansi di perusahaan dalam memberikan informasi keuangan secara komprehensif dan tepat waktu untuk membantu Perusahaan dalam proses pengambilan keputusan yang mendukung pencapaian target finansial Perusahaan. Being responsible for the field of accounting and finance, and for formulating, developing and controlling the Company's finance and accounting function in providing comprehensive and timely financial information to assist The Company in decision-making process that support the achievement of Company's financial targets.
Sugiarto Romeli	Direktur Director	Membawahi bidang Pengembangan Produk Baru dan Keberlanjutan yang secara umum melakukan pengembangan produk baru termasuk pengembangan konsep bisnisnya dalam jangka panjang dan pendek serta melakukan pengembangan inovasi atas produk-produk yang dihasilkan Perseroan serta bertanggung jawab terhadap pengawasan dan pelaporan terhadap kegiatan keberlanjutan di Perseroan. Being responsible for the field of New Product Development and Sustainability which, in general, carries out and develops new product – including concept development – both in long-term and short-term, as well as carrying out innovation development on products made by the Company, and being responsible for the oversight and reporting of sustainability activities within the Company.
Wira Yuwana	Direktur Director	Membawahi bidang Perencanaan Perusahaan atas Manajemen Produksi yang secara umum bertanggung jawab atas manajemen teknis, pengawasan dan pengendalian dalam proses produksi, memastikan bahwa proses manufaktur dapat berjalan dengan andal dan efisien, mengawasi operasi harian serta mengkoordinasi, merencanakan serta mengarahkan seluruh kegiatan produksi. Being responsible for Company's Planning on Production Management, and for the technical management, oversight, and control in production process; ensuring that the manufacturing process can run reliably and efficiently; overseeing daily operations and coordination; and planning and directing all production activities.
Phillip Tjipto	Direktur Director	Membawahi bidang Bisnis Strategi dan Teknologi, melakukan perencanaan pengembangan dan implementasi digitalisasi proses internal di organisasi sebagai bagian dari strategi bisnis; dengan tujuan untuk memaksimalkan efisiensi dan produktivitas Perusahaan. Being responsible for the field of Business Strategy and Technology, planning the development and implementation of digitization of internal processes in the organization as part of a business strategy; with the aim of maximizing the efficiency and productivity of the Company.

Program Orientasi Direksi

Perseroan secara rutin menyelenggarakan program orientasi bagi anggota Direksi yang baru dilantik untuk memastikan pemahaman mendalam mengenai tugas dan tanggung jawabnya. Program ini meliputi pengetahuan mengenai visi, misi dan tata kelola perusahaan; kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan (SWOT) perusahaan; rencana perusahaan untuk jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang; kinerja dan keuangan Perseroan; dan hal-hal yang relevan dengan dunia *manufacture*. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan orientasi ini, menjamin proses integrasi berjalan lancar dan efektif. Dengan mengikuti program tersebut, anggota Direksi yang baru diharapkan dapat cepat beradaptasi dan memberikan kontribusi optimal dalam mencapai tujuan Perseroan.

Board of Directors Orientation Program

The Company regularly organizes orientation program for newly appointed members of Board of Directors to ensure in-depth understanding of their duties and responsibilities. This program includes knowledge of the Company's vision, mission and corporate governance; the Company's strengths, weaknesses, opportunities and challenges (SWOT); the Company's plans for the short, medium and long term; the Company's performance and finances; and matters relevant to the manufacturing world. The Corporate Secretary is fully responsible for conducting this orientation, ensuring that the integration process runs smoothly and effectively. By participating in the program, new Board of Directors members are expected to adapt quickly and contribute optimally in achieving the Company's goals.



Sehubungan dengan tidak adanya perubahan Direksi di tahun 2024, dengan demikian program orientasi Direksi tidak dilaksanakan.

As there were no changes in the Board of Directors in 2024, the orientation program was not held.

Pengembangan Kompetensi Direksi

Perseroan menyadari betapa pentingnya peran anggota Direksi dalam mencapai kesuksesan Perseroan. Untuk memastikan bahwa anggota Direksi selalu berada di garis depan dalam pengetahuan mengenai bisnis inti dan regulasi terkini, Perseroan secara rutin menyelenggarakan program pengembangan kompetensi. Program ini bertujuan untuk memperbaharui pemahaman anggota Direksi mengenai perkembangan industri dan regulasi terbaru. Dengan demikian, keputusan yang diambil akan selalu didasarkan pada informasi yang paling relevan dan mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan.

Board of Directors Competency Development

The Company recognizes the important role of Board of Directors members in achieving the Company's success. To ensure that the members of Board of Directors are always at the forefront of knowledge of the core business and the latest regulations, the Company regularly organizes competency development programs. This program aims to update the Board of Directors' understanding of the latest industry and regulatory developments. As such, decisions taken will be constantly based on the most relevant information and support the achievement of the Company's strategic objectives.

Selama tahun 2024, pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi yang diikuti anggota Direksi adalah sebagai berikut:

During 2024, the training and/or competency development programs attended by members of Board of Directors are as follows:

Pelatihan Training	Waktu dan Tempat Date and Place	Penyelenggara Organizer
PP No. 58 Thn 2023 – PPH 21 Tarif Efektif PP No. 58 of 2023 – PPH 21 Effective Rate	Selasa, 16 Januari 2024, <i>Online</i> Tuesday, January 16, 2024, Online	PB Taxand
Update NIK sebagai NPWP Update NIK as NPWP	Kamis, 04 Juli 2024, <i>Online</i> Thursday, July 04, 2024, Online	PB Taxand
Core Tax DJP Core Tax DJP	Kamis, 10 Oktober 2024, <i>Online</i> Thursday, October 10, 2024, Online	PB Taxand

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Direksi Kebijakan Rapat Direksi

Direksi melaksanakan rapat dalam rangka memaksimalkan fungsi Direksi untuk melakukan pengelolaan Perseroan. Dalam rapat, Direksi berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila lebih dari ½ bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili secara sah dalam rapat. Kebijakan Rapat Direksi minimal dilakukan 12 kali dalam setahun dan Rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris minimal dilakukan 3 kali dalam setahun.

Board of Directors Meeting Policy and Implementation Board of Directors Meeting Policy

Board of Directors conducts meetings in order to maximize the Board of Directors' function in managing the Company. In the meeting, Board of Directors is entitled to make valid and binding decisions if more than ½ of the total number of Board of Directors members are present or legally represented in the meeting. The policy of Board of Directors Meeting is at least 12 times a year and Joint Meeting between Board of Directors and Board of Commissioners is at least 3 times a year.

Pelaksanaan Rapat Direksi dan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris

Selama tahun 2024, Direksi melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat internal dengan rincian sebagai berikut:

Implementation of Board of Directors Meetings and Joint Meetings with Board of Commissioners

During 2024, Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings with the following details:

Rapat Internal Direksi Internal Meeting of Board of Directors

No.	Hari/Tanggal Day/Date	Agenda Agenda	Peserta Participant
1	23 Januari 2024 January 23, 2024	Rapat Bulanan <i>Update</i> Kinerja Masing-Masing Direksi Monthly Meeting Updates on the Performance of Each Director	1. Haryanto Tjiptodihardjo 2. David Herman Liasdanu 3. Janto Salim 4. Lisan 5. Wira Yuwana 6. Sugiarto Romeli 7. Phillip Tjipto

Rapat Internal Direksi

Internal Meeting of Board of Directors

No.	Hari/Tanggal Day/Date	Agenda Agenda	Peserta Participant
2	22 Februari 2024 February 22, 2024	Rapat Bulanan <i>Update</i> Kinerja Masing-Masing Direksi Monthly Meeting Updates on the Performance of Each Director	1. Haryanto Tjiptodihardjo 2. David Herman Liasdanu 3. Janto Salim 4. Lisan 5. Wira Yuwana 6. Sugiarto Romeli 7. Phillip Tjipto
3	20 Maret 2024 March 20, 2024	Rapat Bulanan <i>Update</i> Kinerja Masing-Masing Direksi Monthly Meeting Updates on the Performance of Each Director	1. Haryanto Tjiptodihardjo 2. David Herman Liasdanu 3. Janto Salim 4. Lisan 5. Wira Yuwana 6. Sugiarto Romeli 7. Phillip Tjipto
4	25 April 2024 April 25, 2024	Rapat Bulanan <i>Update</i> Kinerja Masing-Masing Direksi Monthly Meeting Updates on the Performance of Each Director	1. Haryanto Tjiptodihardjo 2. David Herman Liasdanu 3. Janto Salim 4. Lisan 5. Wira Yuwana 6. Sugiarto Romeli 7. Phillip Tjipto
5	22 Mei 2024 May 22, 2024	Rapat Bulanan <i>Update</i> Kinerja Masing-Masing Direksi Monthly Meeting Updates on the Performance of Each Director	1. Haryanto Tjiptodihardjo 2. David Herman Liasdanu 3. Janto Salim 4. Lisan 5. Wira Yuwana 6. Sugiarto Romeli 7. Phillip Tjipto
6	26 Juni 2024 June 26, 2024	Rapat Bulanan <i>Update</i> Kinerja Masing-Masing Direksi Monthly Meeting Updates on the Performance of Each Director	1. Haryanto Tjiptodihardjo 2. David Herman Liasdanu 3. Janto Salim 4. Lisan 5. Wira Yuwana 6. Sugiarto Romeli 7. Phillip Tjipto
7	26 Juli 2024 July 26, 2024	Rapat Bulanan <i>Update</i> Kinerja Masing-Masing Direksi Monthly Meeting Updates on the Performance of Each Director	1. Haryanto Tjiptodihardjo 2. David Herman Liasdanu 3. Janto Salim 4. Lisan 5. Wira Yuwana 6. Sugiarto Romeli 7. Phillip Tjipto
8	15 Agustus 2024 August 15, 2024	Rapat Bulanan <i>Update</i> Kinerja Masing-Masing Direksi Monthly Meeting Updates on the Performance of Each Director	1. Haryanto Tjiptodihardjo 2. David Herman Liasdanu 3. Lisan 4. Wira Yuwana 5. Sugiarto Romeli 6. Phillip Tjipto
9	26 September 2024 September 26, 2024	Rapat Bulanan <i>Update</i> Kinerja Masing-Masing Direksi Monthly Meeting Updates on the Performance of Each Director	1. Haryanto Tjiptodihardjo 2. David Herman Liasdanu 3. Janto Salim 4. Lisan 5. Wira Yuwana 6. Sugiarto Romeli 7. Phillip Tjipto
10	29 Oktober 2024 October 29, 2024	Rapat Bulanan <i>Update</i> Kinerja Masing-Masing Direksi Monthly Meeting Updates on the Performance of Each Director	1. Haryanto Tjiptodihardjo 2. David Herman Liasdanu 3. Janto Salim 4. Lisan 5. Wira Yuwana 6. Sugiarto Romeli 7. Phillip Tjipto



Rapat Internal Direksi

Internal Meeting of Board of Directors

No.	Hari/Tanggal Day/Date	Agenda Agenda	Peserta Participant
11	Rabu, 20 November 2024 Wednesday, November 20, 2024	Rapat Bulanan <i>Update</i> Kinerja Masing-Masing Direksi Monthly Meeting Updates on the Performance of Each Director	1. Haryanto Tjiptodihardjo 2. David Herman Liasdanu 3. Janto Salim 4. Lisan 5. Wira Yuwana 6. Sugiarto Romeli 7. Phillip Tjipto
12	Kamis, 19 Desember 2024 Thursday, December 19, 2024	Rapat Bulanan <i>Update</i> Kinerja Masing-Masing Direksi Monthly Meeting Updates on the Performance of Each Director	1. Haryanto Tjiptodihardjo 2. David Herman Liasdanu 3. Janto Salim 4. Lisan 5. Wira Yuwana 6. Sugiarto Romeli 7. Phillip Tjipto

Rekapitulasi Kehadiran Direksi pada Rapat

Recapitulation of Board of Directors' Attendance at Meetings

Direksi Board of Directors	Rapat Direksi Board of Directors Meeting			Rapat Gabungan Joint Meeting			RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 Fiscal Year 2023 Annual GMS			RUPS Luar Biasa Tahun 2024 2024 Extraordinary GMS		
	Jumlah dan (%) Kehadiran Number and (%) Attendance			Jumlah dan (%) Kehadiran Number and (%) Attendance			Jumlah dan (%) Kehadiran Number and (%) Attendance			Jumlah dan (%) Kehadiran Number and (%) Attendance		
	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
Haryanto Tjiptodihardjo (Direktur Utama) (President Director)	12	12	100%	3	3	100%	1	1	100%	1	1	100%
David Herman Liasdanu (Direktur) (Director)	12	12	100%	3	3	100%	1	1	100%	1	1	100%
Janto Salim (Direktur) (Director)	12	11	91,6%	3	3	100%	1	1	100%	1	1	100%
Lisan (Direktur) (Director)	12	12	100%	3	3	100%	1	1	100%	1	1	100%
Sugiarto Romeli (Direktur) (Director)	12	12	100%	3	3	100%	1	1	100%	1	1	100%
Wira Yuwana (Direktur) (Director)	12	12	100%	3	3	100%	1	1	100%	1	1	100%
Phillip Tjipto (Direktur) (Director)	12	12	100%	3	3	100%	1	1	100%	1	1	100%

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Sampai dengan akhir Desember 2024, Direksi tidak membentuk komite yang berfungsi mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Dengan demikian, tidak terdapat informasi tentang evaluasi terhadap kinerja komite yang berada di bawah Direksi.

Performance Assessment of Committees under Board of Directors

As of the end of December 2024, the Board of Directors did not form any committee to support the implementation of its duties and responsibilities. As such, there is no information on the evaluation of performance of committees under the Board of Directors.





DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ dalam struktur tata kelola Perseroan, yang memikul tanggung jawab kolektif dalam mengawasi serta memberikan arahan strategis kepada Direksi terkait pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris berperan dalam memastikan implementasi prinsip-prinsip GCG berjalan efektif di seluruh tingkatan organisasi. Selain itu, Dewan Komisaris juga berkewajiban untuk mengawasi agar Direksi secara konsisten menindaklanjuti setiap temuan dan rekomendasi yang disampaikan oleh Audit Internal, auditor eksternal, serta Otoritas Jasa Keuangan (OJK), demi tercapainya tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Pedoman Kerja yang terus diperbarui untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta Anggaran Dasar Perseroan. Pedoman ini disusun berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan bertujuan untuk menjaga efektivitas pengawasan serta memastikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris dapat melaksanakan tugasnya secara efisien, transparan, independen, dan akuntabel sesuai dengan standar tata kelola terbaik. Adapun isi dari Pedoman Kerja Dewan Komisaris meliputi:

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is one of the organs in the corporate governance structure, which carries collective responsibility in overseeing and providing strategic direction to the Board of Directors regarding the management of the Company. Board of Commissioners plays a role in ensuring that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles is effective at all levels of the organization. In addition, Board of Commissioners is also responsible for overseeing that the Board of Directors consistently follows up on all findings and recommendations from the Internal Audit, external auditors, and the Financial Services Authority (OJK), in order to achieve transparent, accountable, and sustainable governance.

Board of Commissioners Manual

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities based on a work manual that is continuously updated to ensure compliance with applicable laws and regulations, including Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as the Company's Articles of Association. This manual is prepared based on the principles of Good Corporate Governance (GCG) and aims to maintain effective supervision, ensuring that each member of Board of Commissioners can carry out their duties efficiently, transparently, independently, and accountably in accordance with the best governance standards. The content of the Board of Commissioners Manual includes:

1. Landasan Hukum;
2. Keanggotaan dan persyaratan anggota Dewan Komisaris;
3. Ketentuan jabatan rangkap anggota Dewan Komisaris;
4. Persyaratan menjadi Komisaris Independen;
5. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris;
6. Masa jabatan Dewan Komisaris;
7. Rapat Dewan Komisaris;
8. Kebijakan Benturan Kepentingan Bagi Dewan Komisaris;
9. Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris;
10. Program Orientasi Bagi Anggota Dewan Komisaris Baru;
11. Kebijakan Pemberian Pinjaman Kepada Anggota Dewan Komisaris;
12. Kebijakan Dewan Komisaris Terkait Kejahatan Keuangan;
13. Pertanggungjawaban dan Pelaporan.

Informasi lebih lanjut mengenai Pedoman Kerja Dewan Komisaris tersedia di situs resmi Perseroan, yang dapat diakses melalui www.impactpratama.com/id/dewan-komisaris/.

Kriteria Dewan Komisaris

Berikut adalah beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh calon anggota Dewan Komisaris Perusahaan:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i) Pernah tidak menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan;
 - ii) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh Rapat Umum Pemegang Saham atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham; dan
 - iii) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian dan/atau pengalaman di bidang yang dibutuhkan Perusahaan; dan

1. Legal Basis;
2. Membership and requirements for Board of Commissioners members;
3. Provisions on concurrent positions of Board of Commissioners members;
4. Requirements for becoming an Independent Commissioner;
5. Duties and obligations of Board of Commissioners;
6. Term of office for Board of Commissioners;
7. Board of Commissioners meetings;
8. Conflict of Interest Policy for Board of Commissioners;
9. Policy on Disclosure of Share Ownership by Board of Commissioners;
10. Orientation Program for New Board of Commissioners Members;
11. Policy on Loans to Board of Commissioners Members;
12. Board of Commissioners Policy Related to Financial Crimes;
13. Accountability and Reporting.

Further information on the Board of Commissioners Manual is available on the Company's official website, which can be accessed through www.impactpratama.com/id/dewan-komisaris/.

Board of Commissioners Criteria

The following are some of the requirements that must be met by prospective members of the Company's Board of Commissioners:

1. Have good morals, character and integrity;
2. Capable of performing legal acts;
3. Within 5 (five) years prior to appointment and during office:
 - a. Has never been declared bankrupt;
 - b. Never been a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - c. Never been convicted of a criminal offense that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and
 - d. Never been a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners during his/her tenure:
 - i) Has not held an annual General Meeting of Shareholders;
 - ii) His/her accountability as a member of Board of Directors and/or member of Board of Commissioners has not been accepted by the General Meeting of Shareholders or has not provided accountability as a member of Board of Directors and/or member of Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders; and
 - iii) Has caused a company that obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to not fulfill the obligation to submit annual reports and/or financial reports to the Financial Services Authority.
4. Have a commitment to comply with laws and regulations;
5. Have knowledge and/or expertise and/or experience in the field required by the Company; and



6. Tidak memiliki rangkap jabatan melebihi ketentuan yang berlaku (sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014).

Ketentuan Masa Jabatan

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Setiap anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan tertentu, dengan masa jabatan maksimal 5 (lima) tahun. Masa jabatan ini berakhir pada penutupan RUPS tahunan yang dilaksanakan di akhir periode masa jabatan tersebut.

Komisaris Independen yang telah menyelesaikan dua periode masa jabatan dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya, asalkan ia menyatakan tetap independen kepada RUPS. Pernyataan independensi ini harus diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan.

Susunan, Jumlah, Komposisi, dan Dasar Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan dalam susunan Dewan Komisaris Perseroan. Berikut adalah susunan Direksi per 31 Desember 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Lindawati	Komisaris Utama President Commissioner	20 Mei 2024 – RUPST 2029 May 20, 2024 – AGM 2029	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 99 tanggal 20 Mei 2024. Deed of Statement of Meeting Resolution No. 99 dated May 20, 2024.
Kelvin Choon Jhen Lee	Komisaris Independen Independent Commissioners	20 Mei 2024 – RUPST 2029 May 20, 2024 – AGM 2029	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 99 tanggal 20 Mei 2024. Deed of Statement of Meeting Resolution No. 99 dated May 20, 2024.

Profil singkat masing-masing Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris, dalam bab Profil Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
3. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
4. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
6. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip

6. Not having concurrent positions that exceed the applicable provisions (in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014).

Term of Office Provisions

Members of Board of Commissioners are appointed and dismissed through a resolution of General Meeting of Shareholders (GMS). Each member of Board of Commissioners is appointed for a certain term of office, with a maximum term of office of 5 (five) years. This term of office ends at the closing of annual GMS held at the end of the term of office period.

Independent Commissioners who have completed two terms of office may be reappointed for a further period, provided that they declare their independence to the GMS. This declaration of independence must be disclosed in the Company's annual report.

Structure, Number, Composition, and Basis of Appointment of Board of Commissioners

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. The following is the composition of Board of Directors as of December 31, 2024:

A brief profile of each Board of Commissioners can be found in the Board of Commissioners Profile section, in the Company Profile chapter.

Board of Commissioners Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

1. To supervise and be responsible for the supervision of management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and to advise the Board of Directors.
2. To approve the Company's annual work plan, at the latest before the start of the coming fiscal year.
3. Perform duties specifically assigned to him/her by the Articles of Association, prevailing laws and regulations and/or by resolution of the General Meeting of Shareholders.
4. Perform duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and resolutions of the General Meeting of Shareholders.
5. To examine and review the annual report prepared by the Board of Directors and sign the annual report.
6. Comply with the Articles of Association and laws and regulations, and must implement the principles of

profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan tersebut, Dewan Komisaris wajib membentuk maupun menentukan susunan komite audit maupun komite lainnya sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, serta berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan.

Ruang Lingkup Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dalam upaya memastikan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas, Dewan Komisaris mengatur pembagian tanggung jawab di antara anggotanya sesuai dengan ketentuan internal. Sebagai bagian dari strategi ini, Dewan Komisaris dapat menunjuk seorang sekretaris untuk membantu dalam aspek administrasi dan koordinasi. Pembagian tugas dan tanggung jawab ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan pengawasan berjalan dengan lancar, serta untuk meningkatkan kinerja dan akuntabilitas Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup tanggung jawab dan tugas Dewan Komisaris Perseroan meliputi:

1. Melaksanakan tugas, tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Melaksanakan pengawasan atas kebijakan Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dalam rangka mencapai tujuan Perseroan;
3. Memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan operasional kegiatan usaha Perseroan;
4. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan, berhak memasuki bangunan dan atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan, berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
5. Setiap anggota Direksi berkewajiban untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris;
6. Dewan Komisaris diwajibkan mengurus Perseroan untuk sementara, dalam hal seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara.

Program Orientasi Dewan Komisaris

Untuk memastikan anggota Dewan Komisaris yang baru bergabung di Perseroan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka secara optimal, perusahaan telah menyusun program orientasi yang komprehensif. Program ini meliputi pemahaman mendalam tentang visi, misi, dan tata kelola perusahaan, analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan (SWOT), serta rencana strategis perusahaan untuk jangka pendek, menengah, dan panjang. Selain itu, anggota Dewan Komisaris akan mendapatkan informasi tentang kinerja dan keuangan perusahaan, serta aspek-aspek penting dalam industri manufaktur. Melalui orientasi ini, diharapkan anggota

professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities in the oversight, Board of Commissioners shall establish or determine the composition of audit committees and other committees as specified by the prevailing laws and regulations and the Capital Market regulations, and is obliged to evaluate the performance of these committees at the end of each fiscal year of the Company.

Board of Commissioners' Scope of Duties, Authorities and Responsibilities

In an effort to ensure the effectiveness and efficiency of task execution, the Board of Commissioners organizes the division of responsibilities among its members in accordance with internal provisions. As part of this strategy, the Board of Commissioners may appoint a secretary to assist in administrative and coordination aspects. This division of duties and responsibilities aims to ensure that all supervisory activities run smoothly, as well as to improve the performance and accountability of Board of Commissioners in carrying out its supervisory functions. In accordance with the Articles of Association, the scope of responsibilities and duties of the Company's Board of Commissioners includes:

1. Executing duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association and resolutions of the General Meeting of Shareholders.
2. Overseeing the policies of the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors for the benefit of the Company in achieving its objectives.
3. Ensuring the implementation of risk management and GCG principles in the Company's operational activities.
4. Having the right, at any time during office hours, to enter the Company's buildings or other places used or controlled by the Company, examining all books, letters, and other evidence, inspecting and verifying the state of cash and other items, and having the right to be informed of all actions taken by the Board of Directors.
5. Every member of the Board of Directors is obligated to provide explanations about any matters questioned by Board of Commissioners.
6. Board of Commissioners is required to manage the Company temporarily in case all members of the Board of Directors are temporarily dismissed.

Board of Commissioners Orientation Program

To ensure that new members of Board of Commissioners who join the Company can perform their duties and responsibilities optimally, the Company has developed a comprehensive orientation program. This program includes a deep understanding of the Company's vision, mission, and governance, an analysis of strengths, weaknesses, opportunities, and threats (SWOT), as well as the Company's strategic plans for the short, medium, and long term. In addition, members of Board of Commissioners will receive information about the Company's performance and financials, as well as key aspects of the manufacturing industry. Through this orientation, it is expected that members of Board



Dewan Komisaris dapat membuat keputusan yang tepat dan mendukung pencapaian visi serta misi perusahaan dengan lebih efektif.

Sehubungan dengan tidak terjadinya perubahan dalam struktur Dewan Komisaris pada tahun 2024, maka pelaksanaan program orientasi Dewan Komisaris tidak dilaksanakan.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Sebagai upaya untuk meningkatkan kapabilitas individu dalam menghadapi dinamika bisnis yang semakin kompetitif, Perseroan berkomitmen untuk menyelenggarakan program pelatihan yang dirancang khusus guna memperluas wawasan dan keterampilan strategis Dewan Komisaris. Program pengembangan ini juga bertujuan untuk memperkuat jejaring profesional, sehingga dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya perusahaan secara efektif. Dengan demikian, diharapkan tercipta sinergi yang mendorong Perseroan menjadi entitas yang unggul dan berdaya saing tinggi dalam industrinya.

Selama tahun 2024, pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Pelatihan Training	Waktu dan Tempat Date and Place	Penyelenggara Organizer	Peserta Participants
PP No. 58 Thn 2023 – PPH 21 Tarif Efektif PP No. 58 of 2023 – PPH 21 Effective Tariff	Selasa, 16 Januari 2024, <i>Online</i> Tuesday, January 16, 2024, Online	PB Taxand	Ibu Lindawati
Cara Pengisian Dafnom BLK & Isu Penting Lainnya How to Fill in BLK Dafnom & Other Important Issues	Rabu, 28 Agustus 2024, <i>Online</i> Wednesday, August 28, 2024, Online	PB Taxand	Ibu Lindawati

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan secara berkala menyelenggarakan rapat dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan terhadap jalannya Perseroan. Penyelenggaraan rapat ini mengacu pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang berperan sebagai panduan utama dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengadakan rapat dengan komite-komite di bawahnya serta rapat gabungan bersama Direksi, guna memastikan koordinasi yang optimal antara organ pengawasan dan pengelola perusahaan.

Rapat Dewan Komisaris diadakan minimal 6 (enam) kali dalam setahun, sementara rapat gabungan dengan Direksi diselenggarakan setidaknya 3 (tiga) kali dalam setahun. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat hanya apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam Rapat tersebut.

of Commissioners will be able to make informed decisions and support the achievement of the Company's vision and mission more effectively.

As there were no changes in the structure of the Board of Commissioners in 2024, the orientation program for Board of Commissioners was not held.

Board of Commissioners Competency Development

As an effort to enhance individual capabilities in facing the increasingly competitive business dynamics, the Company is committed to organizing training programs specifically designed to expand the knowledge and strategic skills of Board of Commissioners. This development program also aims to strengthen professional networks, thereby optimizing the effective utilization of the Company's resources. It is expected that, as a result, synergy will be created that drives the Company to become a leading and highly competitive entity within its industry.

During 2024, the training and/or competency development programs attended by Board of Commissioners members are as follows:

Board of Commissioners Meeting Policy and Implementation

Board of Commissioners Meeting Policy

The Company's Board of Commissioners periodically holds meetings in order to carry out its supervisory function over the Company's operations. The holding of these meetings refers to the Board of Commissioners Manual, which serves as the main reference in carrying out supervisory duties and responsibilities. In addition, Board of Commissioners also holds meetings with the committees under its supervision, as well as joint meetings with the Board of Directors, in order to ensure optimal coordination between the supervisory and management organs of the Company.

Board of Commissioners meetings are held at least 6 (six) times a year, while joint meetings with the Board of Directors are held at least 3 (three) times a year. A Board of Commissioners meeting is considered valid and has the right to make binding decisions only if more than 1/2 (one half) of the total number of Board of Commissioners members are present or represented at the Meeting.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris melaksanakan 6 (enam) kali rapat internal dan 3 (tiga) kali rapat Gabungan dengan rincian sebagai berikut:

Board of Commissioners Meeting Implementation

During 2024, Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings and 3 (three) joint meetings with the following details:

Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of Board of Commissioners

No.	Hari/Tanggal Day/Date	Agenda Agenda	Peserta Participants
1	22 Februari 2024 February 22, 2024	Rapat Bulanan <i>Update</i> Pengawasan Dewan Komisaris Monthly Meeting on Update of the Board of Commissioners' Supervision	1. Lindawati 2. Kelvin Choon Jhen Lee
2	20 Maret 2024 March 20, 2024	Rapat Bulanan <i>Update</i> Pengawasan Dewan Komisaris Monthly Meeting on Update of the Board of Commissioners' Supervision	1. Lindawati 2. Kelvin Choon Jhen Lee
3	22 Mei 2024 May 22, 2024	Rapat Bulanan <i>Update</i> Pengawasan Dewan Komisaris Monthly Meeting on Update of the Board of Commissioners' Supervision	1. Lindawati 2. Kelvin Choon Jhen Lee
4	26 Juli 2024 July 26, 2024	Rapat Bulanan <i>Update</i> Pengawasan Dewan Komisaris Monthly Meeting on Update of the Board of Commissioners' Supervision	1. Lindawati 2. Kelvin Choon Jhen Lee
5	Jumat, 27 September 2024 Friday, September 27, 2024	Rapat Bulanan <i>Update</i> Pengawasan Dewan Komisaris Monthly Meeting on Update of the Board of Commissioners' Supervision	1. Lindawati 2. Kelvin Choon Jhen Lee
6	Kamis, 19 Desember 2024 Thursday, December 19, 2024	Rapat Bulanan <i>Update</i> Pengawasan Dewan Komisaris Monthly Meeting on Update of the Board of Commissioners' Supervision	1. Lindawati 2. Kelvin Choon Jhen Lee

Rapat Gabungan Joint Meetings

No.	Hari/Tanggal Day/Date	Agenda Agenda	Peserta Participants
1	Rabu, 20 Maret 2024 Wednesday, March 20, 2024	Rapat Gabungan <i>Update</i> Kinerja Masing-Masing Direksi Joint Meeting on Update of Each Director's Performance	1. Lindawati 2. Kelvin Choon Jhen Lee 3. Haryanto Tjiptodihardjo 4. David Herman Liasdanu 5. Janto Salim 6. Lisan 7. Wira Yuwana 8. Sugiarto Romeli 9. Phillip Tjipto
2	Jumat, 26 Juli 2024 Friday, July 26, 2024	Rapat Gabungan <i>Update</i> Kinerja Masing-Masing Direksi Joint Meeting on Update of Each Director's Performance	1. Lindawati 2. Kelvin Choon Jhen Lee 3. Haryanto Tjiptodihardjo 4. David Herman Liasdanu 5. Janto Salim 6. Lisan 7. Wira Yuwana 8. Sugiarto Romeli 9. Phillip Tjipto
3	Kamis, 19 Desember 2024 Thursday, December 19, 2024	Rapat Gabungan <i>Update</i> Kinerja Masing-Masing Direksi Joint Meeting on Update of Each Director's Performance	1. Lindawati 2. Kelvin Choon Jhen Lee 3. Haryanto Tjiptodihardjo 4. David Herman Liasdanu 5. Janto Salim 6. Lisan 7. Wira Yuwana 8. Sugiarto Romeli 9. Phillip Tjipto



Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Recapitulation of Board of Commissioners' Attendance at Meetings

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting			Rapat Gabungan Joint Meeting			RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 Annual GMS for Fiscal Year 2023			RUPS Luar Biasa Tahun 2024 Extraordinary GMS for Fiscal Year 2024		
	Jumlah dan (%) Kehadiran Amount and (%) Attendance			Jumlah dan (%) Kehadiran Amount and (%) Attendance			Jumlah dan (%) Kehadiran Amount and (%) Attendance			Jumlah dan (%) Kehadiran Amount and (%) Attendance		
	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
Lindawati (Komisaris Utama) (President Commissioner)	6	6	100%	3	3	100%	1	1	100%	1	1	100%
Kelvin Choon Jhen Lee (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	6	6	100%	3	3	100%	1	1	100%	1	1	100%

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Sebagai bagian integral dari tata kelola yang efektif, Dewan Komisaris Perseroan secara aktif menerima dukungan strategis dari Komite-Komite di bawahnya. Penilaian kinerja komite-komite ini dilakukan secara sistematis berdasarkan prosedur penilaian yang telah ditetapkan, dengan mengacu pada beberapa kriteria utama, yaitu capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi yang relevan dengan tanggung jawab masing-masing komite, serta tingkat kehadiran dan partisipasi dalam rapat-rapat yang diselenggarakan. Proses penilaian kinerja dilaksanakan secara berkala, dengan masing-masing komite melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Dewan Komisaris. Laporan ini menjadi dasar dalam mengevaluasi efektivitas dan kontribusi komite terhadap keberhasilan perusahaan. Hasil dari evaluasi tersebut kemudian disampaikan secara transparan dalam laporan tahunan sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk menjaga akuntabilitas dan kualitas tata kelola perusahaan. Adapun Komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris meliputi Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Di tahun 2024, Dewan Komisaris Perseroan, melakukan penilaian atas kinerja Komite Audit, dengan hasil menunjukkan pelaksanaan tugas yang sesuai dengan ekspektasi dan standar tata kelola perusahaan. Komite Audit dinilai telah berhasil menjalankan perannya dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, terutama dalam memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta mitigasi risiko yang efektif. Penilaian ini juga memperhatikan dampak positif dari kontribusi Komite

Performance Assessment of Committees under Board of Commissioners

As an integral part of effective governance, the Board of Commissioners actively receives strategic support from its Committees. The performance of these committees is systematically assessed based on established assessment procedures, with reference to several key criteria, namely performance achievements during the fiscal year, competencies relevant to the responsibilities of each committee, as well as the level of attendance and participation in meetings held. The performance assessment process is carried out periodically, with each committee reporting on the implementation of its duties and responsibilities to the Board of Commissioners. This report becomes the basis for evaluating the effectiveness and contribution of the committees to the achievement of the Company's success. The evaluation results are then transparently presented in the annual report as part of the Company's commitment to maintaining accountability and the quality of corporate governance. The Committees under Board of Commissioners are Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.

Audit Committee Performance Assessment

In 2024, the Company's Board of Commissioners assessed the performance of Audit Committee, with the results showing the implementation of duties that meet the expectations and standards of corporate governance. The Audit Committee is considered to have successfully performed its role in supporting the Board of Commissioners' supervisory function, particularly in ensuring regulatory compliance and effective risk mitigation. This assessment also considers the positive impact of Audit

Audit terhadap kelancaran operasional dan pencapaian target strategis Perseroan, yang mendukung terciptanya nilai tambah berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan penilaian menyeluruh terhadap kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi. Berdasarkan hasil penilaian, Komite dinilai telah menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara efektif. Evaluasi ini mencakup berbagai aspek, termasuk kepatuhan terhadap tugas yang telah ditetapkan, kontribusi strategis dalam proses nominasi dan penetapan remunerasi, serta kemampuan Komite dalam mendorong penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan sesama anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan lain yang secara alamiah dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Kriteria Penentuan Komisaris Independen.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris dengan kriteria sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perusahaan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan tersebut.

Pada tahun 2024, jabatan Komisaris Independen di Perseroan dijabat oleh Kelvin Choon Jhen Lee, yang diangkat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 20 Mei 2024.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Setiap anggota Komisaris Independen Perseroan secara berkala menyampaikan pernyataan independensi sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip-prinsip GCG. Pernyataan ini bertujuan untuk memastikan bahwa tugas dan tanggung jawabnya dijalankan dengan baik, tanpa adanya benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi objektivitas dan integritas keputusan yang diambil. Namun, pada periode pelaporan ini, pernyataan independensi tidak disampaikan karena Komisaris Independen Perseroan masih berada dalam periode kedua masa jabatannya, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Committee's contribution to the smooth operation and achievement of the Company's strategic targets, which support the creation of sustainable added value for all stakeholders.

Nomination and Remuneration Committee Performance Assessment

In 2024, the Company's Board of Commissioners conducted a comprehensive assessment of the Nomination and Remuneration Committee's performance. Based on the assessment results, the Committee is considered to have carried out its roles and responsibilities effectively. This evaluation covers various aspects, including compliance with established duties, strategic contributions to the nomination and remuneration process, and the Committee's ability to encourage consistent and sustainable implementation of good corporate governance (GCG) principles.

INDEPENDENT COMMISSIONER

An Independent Commissioner is a member of Board of Commissioners who has no financial, managerial, shareholding, and/or family relations with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controlling Shareholder, or any other relationship that may naturally influence their ability to act independently.

Criteria for Determining Independent Commissioners

An Independent Commissioner is a member of Board of Commissioners who meets the following criteria:

1. Is not a person who works or has authority and responsibility for planning, leading, controlling, or overseeing the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner for the following period.
2. Does not have shares, either directly or indirectly, in the Company.
3. Does not have an affiliation with the Company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or the Company's major shareholders.
4. Does not have any direct or indirect business relationship related to the Company's activities.

In 2024, the position of Independent Commissioner is held by Kelvin Choon Jhen Lee, who was appointed based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on May 20, 2024.

Independence Statement of Independent Commissioners

Each member of the Company's Independent Commissioners periodically submits an independence statement as part of their commitment to the principles of Good Corporate Governance (GCG). This statement aims to ensure that their duties and responsibilities are carried out properly, without any conflicts of interest that could affect the objectivity and integrity of their decisions. However, in this reporting period, the independence statement was not submitted, as the Independent Commissioner is still in the second term of their appointment, in accordance with applicable regulations.



PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

PERFORMANCE ASSESSMENT

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dalam upaya untuk memastikan efektivitas dan akuntabilitas dalam kepemimpinan, Anggota Direksi Perseroan melaksanakan penilaian diri (*self-assessment*) terhadap kinerjanya secara menyeluruh. Penilaian ini kemudian dikonsolidasikan untuk mengevaluasi kinerja Direksi sebagai satu kesatuan unit kerja kolegal. Hasil dari penilaian kinerja tersebut diserahkan kepada Dewan Komisaris, yang selanjutnya akan dilaporkan dalam RUPS melalui Laporan Tahunan Perseroan. Penilaian ini dilakukan secara tahunan dan mencakup evaluasi baik secara kolegal maupun individu. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja Anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) memberikan rekomendasi kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja anggota Direksi kepada Dewan Komisaris.
2. Penetapan indikator kinerja utama berdasarkan rekomendasi kriteria yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, yang dikomunikasikan kepada masing-masing anggota Direksi.
3. Masing-masing anggota Direksi melakukan penilaian mandiri (*self-assessment*) atas kinerja.
4. Konsolidasi hasil penilaian mandiri (*self-assessment*) masing-masing anggota Direksi; untuk dilakukan penilaian kolegal atas efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
5. Hasil penilaian kinerja disampaikan kepada Dewan Komisaris, yang akan melakukan evaluasi akhir berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
6. Kinerja Direksi dilaporkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang dituangkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan berbagai kriteria, di antaranya:

1. Pencapaian kinerja keuangan dan bisnis Perseroan;
2. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Direksi;
3. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan;
4. Penerapan Tata Kelola Perusahaan untuk anggota Direksi; dan
5. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi.

Hasil penilaian kinerja Direksi, baik dalam aspek kolegal maupun individu, menjadi pertimbangan utama bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam proses evaluasi terkait pengangkatan kembali atau pemberhentian Direksi. Proses evaluasi ini tidak hanya berfungsi sebagai alat penilaian, tetapi juga sebagai

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

To ensure effectiveness and accountability in leadership, the members of Board of Directors conduct a self-assessment of their performance as a whole. This assessment is then consolidated to evaluate the performance of Board of Directors as a collective unit. The results of performance assessment are submitted to the Board of Commissioners, and subsequently reported to the shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) through the Company's Annual Report. This assessment is conducted annually and includes both collective and individual evaluations. The procedure for carrying out the performance assessment of Board of Directors is as follows:

1. The Nomination and Remuneration Committee (KNR) provides recommendations on the criteria used for the performance evaluation of Board of Directors to the Board of Commissioners.
2. Key performance indicators (KPIs) are set based on the criteria provided by the Nomination and Remuneration Committee and communicated to each member of Board of Directors.
3. Each member of Board of Directors conducts a self-assessment of their performance.
4. The results of self-assessments of each member of Board of Directors are consolidated to carry out a collective evaluation of the effectiveness of the Board of Directors' duties and responsibilities.
5. The performance assessment results are submitted to the Board of Commissioners, which will conduct a final evaluation based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.
6. The Board of Directors' performance is reported at the General Meeting of Shareholders and reflected in the Company's Annual Report.

The Board of Directors performance is evaluated by considering various criteria, including:

1. Achievement of the Company's financial and business performance.
2. Execution of the duties and functions of each Director.
3. Compliance with applicable laws and Company policies.
4. Implementation of corporate governance practices by the Board of Directors.
5. Attendance rate at Board of Directors meetings and Board of Directors-Board of Commissioners joint meetings.

The results of performance assessment of the Board of Directors, both collective and individual, are a key consideration for the Nomination and Remuneration Committee in the process of evaluating reappointments or dismissals. This evaluation process not only serves as an assessment tool but also as a strategic

acuan strategis untuk merumuskan arah pengembangan serta meningkatkan efektivitas Direksi secara menyeluruh. Hasil evaluasi tersebut memberikan wawasan mendalam yang mendukung perumusan kebijakan strategis dan inisiatif pengembangan kepemimpinan di masa depan.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris Perseroan secara berkala melaksanakan evaluasi mandiri (*self-assessment*) atas kinerja masing-masing, yang selanjutnya dikompilasi dan dianalisis untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. Hasil dari evaluasi kinerja ini disampaikan kepada pemegang saham dalam RUPS melalui Laporan Tahunan Perseroan. Penilaian kinerja tersebut, baik dalam kapasitas kolegal maupun individual, dilakukan setidaknya satu kali dalam satu tahun guna memastikan Dewan Komisaris terus berperan secara optimal dalam mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan.

Berikut adalah tahapan dalam pelaksanaan evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris.
2. Penetapan indikator kinerja utama berdasarkan rekomendasi kriteria yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Masing-masing anggota Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri (*self-assessment*) atas kinerja kolegal dari Dewan Komisaris.
4. Konsolidasi hasil penilaian masing-masing anggota Dewan Komisaris; untuk dilakukan penilaian kolegal atas efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
5. Hasil penilaian kinerja disampaikan kepada Komisaris Utama, yang akan melakukan evaluasi akhir berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
6. Kinerja Dewan Komisaris dilaporkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

reference for formulating development directions and enhancing the overall effectiveness of the Board of Directors. The evaluation results provide valuable insights that support the formulation of strategic policies and future leadership development initiatives.

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT

Members of the Company's Board of Commissioners periodically conduct a self-assessment of their individual performance, which is then compiled and analyzed to assess collective performance of the Board of Commissioners. The results of this performance evaluation are presented to shareholders in the AGMS through the Company's Annual Report. This performance assessment, both in a collective and individual capacity, is conducted at least once a year to ensure that the Board of Commissioners continues to optimally support the achievement of the Company's strategic goals.

The steps in carrying out performance evaluation of the Board of Commissioners members are as follows:

1. The Nomination and Remuneration Committee provides recommendations on the criteria to be used in evaluating the performance of members of Board of Commissioners.
2. Setting of key performance indicators (KPIs) based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee.
3. Each member of Board of Commissioners conducts a self-assessment of the collective performance of Board of Commissioners.
4. Consolidation of the results of self-assessments of each member of Board of Commissioners; to conduct a collective evaluation of the effectiveness of the Board of Commissioners' duties and responsibilities.
5. The performance evaluation results are submitted to the President Commissioner, who will conduct the final evaluation based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.
6. The performance of Board of Commissioners is reported at the General Meeting of Shareholders.



NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS NOMINATION AND REMUNERATION PERFORMANCE ASSESSMENT



PROSEDUR NOMINASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi mencakup tahapan sebagai berikut:

1. Usulan kandidat bagi Direksi dan Dewan Komisaris diutamakan yang memiliki potensi, kecakapan dan kemampuan untuk menjadi Direksi dan Dewan Komisaris, dan Untuk posisi Direksi, lebih diutamakan kandidat yang berasal dari internal perusahaan.
2. Bila diperlukan, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat memberikan saran kepada perusahaan untuk menggunakan jasa konsultasi dari pihak ketiga yang bergerak di bidang sumber daya manusia dengan reputasi yang baik untuk mencari kandidat anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Komite Nominasi dan Remunerasi akan melakukan peninjauan dan evaluasi terhadap kandidat berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam kebijakan ini.
4. Berdasarkan peninjauan dan penilaian yang dilakukan, Komite Nominasi dan Remunerasi akan memberikan rekomendasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk diusulkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Dewan Komisaris menyampaikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS NOMINATION PROCEDURE

The nomination process for members of Board of Commissioners and Board of Directors, carried out by the Nomination and Remuneration Committee, includes the following steps:

1. Proposals for candidates for Board of Directors and Board of Commissioners should prioritize individuals with potential, competence, and capability to serve in these roles. For Director positions, preference is given to candidates from within the Company.
2. If necessary, the Nomination and Remuneration Committee may advise the Company to engage a third-party consultant with a reputable track record in human resources to search for candidates for Board of Directors and Board of Commissioners.
3. The Nomination and Remuneration Committee will review and evaluate the candidates based on the criteria established in this policy.
4. Based on this review and evaluation, the Nomination and Remuneration Committee will provide recommendations to the Board of Directors and Board of Commissioners to be proposed at the General Meeting of Shareholders.
5. The Board of Commissioners will present the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee in the General Meeting of Shareholders.

6. Penetapan dan pengangkatan kandidat sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris setelah mendapatkan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur Pengusulan dan Dasar Penetapan

Berdasarkan ketentuan yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan, penetapan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilakukan melalui proses yang melibatkan persetujuan dalam RUPS. Proses ini mengacu pada rekomendasi yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memastikan keselarasan dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan serta Pedoman Nominasi dan Remunerasi yang berlaku. Sistem remunerasi ini dirancang untuk memastikan keseimbangan antara penghargaan dan kinerja, serta selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Adapun komponen-komponen remunerasi tersebut meliputi:

1. Gaji;
2. Tunjangan;
3. Bonus dan fasilitas lainnya.

Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah nominal remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

6. The appointment of candidate as a member of Board of Directors and Board of Commissioners will be finalized following approval at the General Meeting of Shareholders.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

Proposals and Basis for Determining Remuneration

As outlined in the Company's Articles of Association, the remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors is determined through a process that involves approval at the General Meeting of Shareholders. This process is based on recommendations provided by the Nomination and Remuneration Committee to ensure alignment with the principles of good corporate governance.

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Structure

The remuneration structure for Board of Commissioners and Board of Directors is based on the Company's Articles of Association and the applicable Nomination and Remuneration Guidelines. This system is designed to ensure a balance between compensation and performance and is aligned with the principles of good corporate governance. The components of remuneration include:

1. Salary;
2. Allowances;
3. Bonuses and other benefits.

Total Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors

Total nominal remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors in 2024 is as follows:

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024 Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration in 2024

Uraian Description	Jumlah Remunerasi Tahun 2024 Total Remuneration in 2024
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris Board of Commissioners Remuneration	Rp3.422.854.880
Jumlah Remunerasi Direksi Board of Directors Remuneration	Rp18.296.630.788
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration	Rp21.719.485.668



ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

SUPPORTING ORGANS OF BOARD OF COMMISSIONERS

KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan adalah organ yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk mendukung pelaksanaan tugas pengawasan terhadap operasional Perseroan, dengan fokus utama pada pengawasan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, serta efektivitas audit internal dan eksternal. Sebagai bagian penting dari struktur tata kelola perusahaan, Komite Audit berperan aktif dalam memantau dan mengevaluasi berbagai aspek tersebut, dengan memberikan masukan yang konstruktif guna memastikan pelaksanaan tata kelola yang sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Susunan dan Profil Anggota Komite Audit

Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak luar Perseroan. Di tahun 2024, terdapat perubahan susunan dan komposisi Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/IP/SK-DK/III/2024. Dengan demikian komposisi dan susunan Keanggotaan Komite Audit per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2024 Composition of Audit Committee as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Office Period
Kelvin Choon Jhen Lee	Ketua Komite Audit/Komisaris Independen Independent Head of Audit Committee / Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/IP/SK-DK/III/2024 Maret 2024 Decree of Board of Commissioners No. 001/IP/SK-DK/III/2024 March 2024	Mengikuti masa jabatan sebagai Dewan Komisaris Following the term of office as Board of Commissioners	Periode Ke-2 2nd Period
Janti Widjaja	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/IP/SK-DK/III/2024 Maret 2024 Decree of Board of Commissioners No. 001/IP/SK-DK/III/2024 March 2024	2024 – 2029	Periode Ke-1 1st Period
Tri Susilo	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/IP/SK-DK/III/2024 Maret 2024 Decree of Board of Commissioners No. 001/IP/SK-DK/III/2024 March 2024	2024 – 2029	Periode Ke-2 2nd Period

Profil Komite Audit

AUDIT COMMITTEE

The Company's Audit Committee is an organ established by the Board of Commissioners to support the implementation of supervisory duties over the Company's operations, with a primary focus on the oversight of financial information, internal control systems, and the effectiveness of internal and external audits. As an important part of the Company's corporate governance structure, Audit Committee plays an active role in monitoring and evaluating these various aspects, by providing constructive input to ensure the implementation of governance in accordance with GCG principles.

Composition and Profile of Audit Committee Members

Audit Committee consists of at least 3 (three) members from Independent Commissioners and external parties of the Company. In 2024, there were changes in the composition of Audit Committee based on the Decree of Board of Commissioners No. 001/IP/SK-DK/III/2024. Therefore, the composition of Audit Committee as of December 31, 2024 is as follows:

Profile of Audit Committee

Kelvin Choon Jhen Lee

Ketua Komite Audit/Komisaris Independen
Head of Audit Committee / Independent Commissioner

Profil Ketua Komite Audit, Kelvin Choon Jhen Lee dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini. Profile of the Head of Audit Committee, Kelvin Choon Jhen Lee can be found in the Board of Commissioners profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.



Janti Widjaja

Anggota Komite Audit
Masa Jabatan: 2024 – 2029
 Member of Audit Committee
 Term of Office: 2024 - 2029

Kewarganegaraan
Indonesia

Usia
54 Tahun per 31 Desember 2024

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/IP/SK-DK/III/2024 tentang Pengangkatan Komite Audit

Riwayat Pendidikan
Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara (1994)

Pengalaman Kerja

- Kepala Divisi Akunting dan Pajak di PT Sinar Grahamas Lestari (2016-Sekarang)
- Supervisor Keuangan di PT Sinar Grahamas Lestari (2012 – 2015)
- Sekretaris Direktur Keuangan di PT Impack Pratama Industri (1999 – 2011)
- Staf Akuntansi di PT Duta Anggada Realty (1996 – 1999)
- Staf Akuntansi di PT Jakarta Steel Megah Utama (1995 – 1996)

Citizenship
Indonesia

Age
54 years old as of December 31, 2024

Legal Basis for Appointment
Decree of Board of Commissioners No. 001/IP/SK-DK/III/2024 concerning the Appointment of Audit Committee

Education
Bachelor of Accounting from Tarumanegara University (1994)

Work Experience

- Head of Accounting and Tax Division at PT Sinar Grahamas Lestari (2016-Present)
- Finance Supervisor at PT Sinar Grahamas Lestari (2012 – 2015)
- Secretary to Finance Director at PT Impack Pratama Industri (1999 – 2011)
- Accounting Staff at PT Duta Anggada Realty (1996 – 1999)
- Accounting Staff at PT Jakarta Steel Megah Utama (1995 – 1996)



Tri Susilo

Anggota Komite Audit
Masa Jabatan: 2024 – 2029
 Member of Audit Committee
 Term of Office: 2024 - 2029

Kewarganegaraan
Indonesia

Usia
56 Tahun per 31 Desember 2024

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/IP/SK-DK/III/2024 tentang Pengangkatan Komite Audit

Riwayat Pendidikan
Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kertanegara Malang (2001)

Pengalaman Kerja

- Manager Accounting dan Finance di PT Abadi Adimulia (2016-sekarang)
- Kepala Bagian Accounting PT Suryajaya Abadi Perkasa (1993-1996)
- Supervisor cost Accounting di PT Tekstil Kasrie Pandaan (1991-1993)

Citizenship
Indonesia

Age
56 years old as of December 31, 2024

Legal Basis for Appointment
Decree of Board of Commissioners No. 001/IP/SK-DK/III/2024 concerning the Appointment of Audit Committee

Education
Bachelor of Accounting from Kertanegara School of Economics Malang (2001)

Work Experience

- Accounting and Finance Manager at PT Abadi Adimulia (2016-present)
- Head of Accounting Division at PT Suryajaya Abadi Perkasa (1993-1996)
- Cost Accounting Supervisor at PT Tekstil Kasrie Pandaan (1991-1993)



Independensi Komite Audit

Komite Audit memastikan independensi setiap anggotanya, yang senantiasa menjalankan tugasnya secara profesional dan objektif, tanpa dipengaruhi oleh tekanan eksternal. Hal ini diperkuat dengan keberadaan Komisaris Independen dalam Komite Audit, yang merupakan pihak eksternal tanpa keterkaitan finansial maupun hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris, atau Direksi. Susunan keanggotaan Komite Audit telah memenuhi standar yang diatur dalam POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit.

Audit Committee Independence

The Audit Committee ensures the independence of each member to carry out their duties professionally and objectively, without being influenced by external pressure. This is reinforced by the presence of an Independent Commissioner in the Audit Committee, who is an external party without financial or family ties to the Major Shareholders, Board of Commissioners, or Board of Directors. The composition of Audit Committee has met the standards stipulated in POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of Audit Committee.

Pernyataan Independensi Independence Statement	Kelvin Choon Jhen Lee	Janti Widjaja	Tri Susilo
Bukan pejabat eksekutif Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau jasa non-audit kepada Perseroan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit. Not an executive officer of a Public Accounting Firm that provides audit services and/or non-audit services to the Company within the last 6 (six) months prior to his/her appointment as a member of Audit Committee.	√	√	√
Bukan sebagai pejabat eksekutif dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit. Not an executive officer within the last 6 (six) months prior to his/her appointment as a member of Audit Committee.	√	√	√
Tidak boleh terafiliasi dengan pemegang saham mayoritas. Must not be affiliated with the major shareholder.	√	√	√
Tidak boleh mempunyai hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris atau Direksi. Must not have any family relationship with Board of Commissioners or Board of Directors.	√	√	√
Tidak boleh memiliki hubungan bisnis apa pun yang terkait dengan bisnis Perseroan. Must not have any business relationship related to the Company's business.	√	√	√

Piagam Komite Audit

Komite Audit Perseroan menjalankan fungsinya dengan berpedoman pada Piagam Komite Audit, yang menjadi acuan utama dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam ini pertama kali disahkan oleh Dewan Komisaris Perseroan pada 8 September 2014, melalui Surat Keputusan No. 01/IP/SK-DK/IX/2014, terkait dengan pengangkatan Komite Audit serta penetapan Piagam tersebut. Untuk menyesuaikan dengan perkembangan terkini dan memastikan efektivitas tata kelola, Piagam Komite Audit ini telah diperbarui dan disahkan kembali oleh Dewan Komisaris pada 29 Juni 2020. Informasi mengenai Piagam Komite Audit dapat diakses melalui <https://www.impact-pratama.com/wp-content/uploads/piagam-komite-audit-29-juni-2020.pdf>.

Audit Committee Charter

The Company's Audit Committee performs its functions based on the Audit Committee Charter, which serves as the main reference in carrying out its duties and responsibilities. This Charter was first authorized by the Company's Board of Commissioners on September 8, 2014, through Decree No. 01/IP/SK-DK/IX/2014, related to the appointment of Audit Committee and the establishment of the Charter. To adjust to the latest developments and ensure the effectiveness of governance, this Audit Committee Charter has been updated and reapproved by the Board of Commissioners on June 29, 2020. Information regarding the Audit Committee Charter can be accessed through <https://www.impact-pratama.com/wp-content/uploads/piagam-komite-audit-29-juni-2020.pdf>.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit

Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit Perseroan memiliki peran strategis dalam memastikan efektivitas tata kelola perusahaan dan akuntabilitas keuangan Perseroan. Tugas utama Komite Audit meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi Keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;

Audit Committee Duties, Responsibilities and Authorities

In accordance with the provisions stipulated in the Audit Committee Charter, the Company's Audit Committee has a strategic role in ensuring the effectiveness of the Company's corporate governance and financial accountability. The main duties of Audit Committee include:

1. Reviewing the financial information to be disclosed by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.

2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
 3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
 4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
 5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
 6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
 7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
 8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya benturan kepentingan Perusahaan;
 9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang Perusahaan.
2. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
 3. Providing an independent opinion in the event of differences of opinion between Management and Accountants regarding the services provided.
 4. Recommending to the Board of Commissioners the appointment of Accountants based on independence, scope of assignment, and service fees.
 5. Reviewing the implementation of follow-up actions by the Board of Directors regarding internal auditor findings.
 6. Reviewing the implementation of risk management activities by the Board of Directors, in case the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
 7. Reviewing complaints related to the Company's accounting processes and financial reporting.
 8. Reviewing and advising the Board of Commissioners regarding conflicts of interest within the Company.
 9. Maintaining the confidentiality of Company documents, data, and information.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Sepanjang tahun 2024, anggota Komite Audit Perseroan secara aktif berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang komprehensif. Program-program ini dirancang untuk memperdalam pemahaman Komite Audit terhadap aspek penting dalam tata kelola perusahaan, audit, dan manajemen risiko, sekaligus meningkatkan kapabilitas mereka dalam menjalankan fungsi pengawasan secara lebih efektif. Setiap kegiatan pelatihan difokuskan untuk mendukung pelaksanaan tugas Komite Audit dengan menjaga kualitas dan integritas proses audit internal. Adapun rincian kegiatan pelatihan yang diikuti adalah sebagai berikut:

Audit Committee Competency Development

Throughout 2024, members of the Company's Audit Committee actively participated in a variety of comprehensive training and competency development programs. These programs are designed to deepen the Audit Committee's understanding of important aspects of corporate governance, auditing and risk management, while enhancing their capability to perform their oversight function more effectively. Each training activity is focused on supporting the implementation of the Audit Committee's duties by maintaining the quality and integrity of the internal audit process. The details of training activities attended are as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Subject of Education and Training	Tempat dan Tanggal Venue and Date	Penyelenggara Organizer
Janti Widjaja (Anggota Komite Audit) Member of Audit Committee	Internal Audit Course	Fundamentals of Risk-Based Auditing	Zoom webinar 10-11 Juli 2024 Zoom webinar July 10-11, 2024	Institute of Internal Auditors Indonesia
Tri Susilo (Anggota Komite Audit) Member of Audit Committee	Internal Audit Course	Fundamentals of Risk-Based Auditing	Zoom webinar 10-11 Juli 2024 Zoom webinar July 10-11, 2024	Institute of Internal Auditors Indonesia



Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit diadakan setidaknya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan. Komite Audit juga dapat melakukan rapat sewaktu-waktu jika dibutuhkan dengan pemberitahuan paling kurang 3 (tiga) hari kerja sebelum rapat diadakan. Komite Audit mengambil keputusan atas dasar musyawarah untuk mufakat, yang dituangkan dalam risalah rapat, serta disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Di tahun 2024, Komite Audit telah melakukan 4 (empat) kali rapat, dengan agenda dan kehadiran setiap anggota Komite Audit sebagai berikut:

Audit Committee Meeting

Audit Committee meeting is held at least 1 (one) time every 3 (three) months. Audit Committee can also hold meetings at any time if needed with a notification of at least 3 (three) working days before the meeting is held. Audit Committee makes decisions based on deliberation to reach consensus, which is stated in the minutes of meeting, and submitted to the Board of Commissioners.

In 2024, the Audit Committee has held 4 (four) meetings, with the agenda and attendance of each member of Audit Committee as follows:

Agenda Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting Agenda

No.	Hari/Tanggal Day/Date	Agenda Agenda	Peserta Participants
1	Senin, 25 Maret 2024 Monday, March 25, 2024	Update progress audit and final figure Consolidation Financial Statement for the year 2023.	Komite Audit/Audit Committee Finance Grand Thornton Indonesia-External Auditor
2	Kamis, 13 Juni 2024 Thursday, June 13, 2024	1. Management Letter 2023; 2. Progress program Dynamic; 3. Internal Audit.	Komite Audit/Audit Committee Finance Internal Auditor
3	Kamis, 19 September 2024 Thursday, September 19, 2024	Audit Laporan internal audit ytd 2024, Q3 & Q4 2024. Audit of Internal audit report ytd 2024, Q3 & Q4 2024.	Komite Audit/Audit Committee Internal Audit
4	Kamis, 7 November 2024 Thursday, November 7, 2024	Update Interim Audit 2024 & peraturan baru. 2024 Interim Audit Update & new regulations.	Komite Audit/Audit Committee Finance External Auditor

Rekapitulasi Kehadiran Komite Audit pada Rapat Recapitulation of Audit Committee Attendance at Meetings

Komite Audit Audit Committee	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting		
	Jumlah dan (%) Kehadiran Number and (%) Attendance		
	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
Kelvin Choon Jhen Lee (Ketua Komite Audit/Komisaris Independen) (Head of Audit Committee/Independent Commissioner)	4	4	100%
Janti Widjaja (Anggota Komite Audit) (Member of Audit Committee)	4	4	100%
Tri Susilo (Anggota Komite Audit) (Member of Audit Committee)	4	4	100%

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2024

Di sepanjang tahun 2024 Komite Audit telah melaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
2. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor eksternal;
3. Mengadakan pertemuan dengan manajemen secara berkala untuk membicarakan secara terbuka temuan audit, yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan dalam rapat Komite Audit;
4. Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan Undang-Undang Perpajakan;
5. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Perusahaan;
6. Membuat laporan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan tahun buku 2023; dan
7. Membuat Rekomendasi Komite Audit dalam penunjukan Akuntan Publik/KAP untuk audit atas informasi historis tahunan posisi 31 Desember 2024.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang berada di bawah pengawasan langsung Dewan Komisaris. Komite ini memiliki peran sentral dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian rekomendasi terkait proses pencalonan serta pengangkatan pada posisi-posisi strategis di tingkat manajemen. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab dalam merumuskan kebijakan remunerasi yang adil dan kompetitif, memastikan bahwa keputusan tersebut sesuai dengan kinerja dan kontribusi individu. Dalam menjalankan fungsinya, Komite ini berpedoman pada ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi bagi Emiten atau Perusahaan Publik, guna menjamin tata kelola yang transparan dan akuntabel.

Audit Committee Task Implementation Report 2024

Throughout 2024, the Audit Committee has carried out several activities as follows:

1. Reviewed the implementation of audit by internal auditors;
2. Reviewed the implementation of audit by external auditors;
3. Periodically hold meetings with management to openly discuss audit findings, which may affect the Company's performance in the Audit Committee meeting;
4. Reviewing the Company's compliance with the Tax Law regulations;
5. Reviewing the Company's financial statements;
6. Preparing a report on the evaluation results of the implementation of audit services on annual historical financial information for the fiscal year 2023; and
7. Make recommendations to the Audit Committee in the appointment of Public Accountant / PAF for the audit of annual historical information position December 31, 2024.

Nomination and Remuneration Committee

The Company established a Nomination and Remuneration Committee under direct supervision of the Board of Commissioners. This committee has a central role in supporting the implementation of supervisory duties and providing recommendations regarding the nomination and appointment process for strategic positions at the management level. In addition, the Nomination and Remuneration Committee is responsible for formulating fair and competitive remuneration policies, ensuring that such decisions are in line with individual performance and contribution. In carrying out its functions, this Committee is guided by the provisions of POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies, in order to ensure transparent and accountable governance.



Susunan dan Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) anggota. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat berasal dari Dewan Komisaris maupun pihak eksternal di luar Perseroan. Penunjukan dan pemberhentian anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan melalui keputusan rapat Dewan Komisaris, dengan masa jabatan yang telah ditetapkan. Masa jabatan tersebut dapat diperpanjang atau diperbaharui sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Di tahun 2024, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi. Dengan demikian komposisi dan susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Composition and Profile of Nomination and Remuneration Committee Members

The Company's Nomination and Remuneration Committee consists of at least 3 (three) members. Members of Nomination and Remuneration Committee may come from the Board of Commissioners or external parties outside the Company. Nomination and Remuneration Committee members are appointed and dismissed through a decision taken at a Board of Commissioners meeting, with a predetermined term of office. The term of office can be extended or renewed according to the needs of the Company.

In 2024, there were no changes in the composition of Nomination and Remuneration Committee. Therefore, the composition of Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2024 is as follows:

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2024 Composition of Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Office
Kelvin Choon Jhen Lee	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris Independen Head of Nomination and Remuneration Committee / Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 021/IP-LEGAL/BOC/MII/2022 tanggal 11 Juli 2022. Board of Commissioners Decree No. 021/IP-LEGAL/BOC/MII/2022 dated July 11, 2022.	Mengikuti masa jabatan sebagai Dewan Komisaris Following term of office as Board of Commissioners	Periode Ke-2 2nd Period
Lindawati	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris Member of Nomination and Remuneration Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 021/IP-LEGAL/BOC/MII/2022 tanggal 11 Juli 2022. Board of Commissioners Decree No. 021/IP-LEGAL/BOC/MII/2022 dated July 11, 2022.	Mengikuti masa jabatan sebagai Dewan Komisaris Following term of office as Board of Commissioners	Periode Ke-2 2nd Period
Purwinalaksmi Suntari	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 021/IPLEGAL/BOC/MII/2022 tanggal 11 Juli 2022. Board of Commissioners Decree No. 021/IPLEGAL/BOC/MII/2022 dated July 11, 2022.	2024 – 2029	Periode Ke-2 2nd Period

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Profile

Kelvin Choon Jhen Lee

**Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/
Komisaris Independen**
Head of Nomination and Remuneration Committee /
Independent Commissioner

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, Kelvin Choon Jhen Lee dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

The profile of Head of Nomination and Remuneration Committee, Kelvin Choon Jhen Lee can be seen in the Board of Commissioners profile section in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Lindawati

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris
Member of Nomination and Remuneration Committee /
Commissioner

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Lindawati dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Seen in the Board of Commissioners profile section in the Company Profile chapter in this Annual Report.



Purwinalaksmi Suntari

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Masa Jabatan: 2024 – 2029

Member of Nomination and Remuneration Committee

Term of Office: 2024 – 2029

Kewarganegaraan
Indonesia

Usia
50 Tahun per 31 Desember 2024

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 021/IP-LEGAL/BOC/VII/2022 tanggal 11 Juli 2022 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi

Riwayat Pendidikan

- Psikolog dari Universitas Indonesia (1999)
- Sarjana Psikologi dari Universitas Indonesia (1997)
- Magister dalam Ilmu Administrasi (Kekhususan Administrasi dan Pengembangan SDM) dari Universitas Indonesia (2004)

Pengalaman Kerja

- Human Asset Manager di PT Impack Pratama Industri Tbk (2022 – sekarang)
- General Manager di PT Alderon Pratama Indonesia (2019 – 2021)
- HRD & GA Manager di PT Matrikstama Andalan Mitra (2004 – 2018)
- HRD Specialist PT Decorous Mitra Selaras (2000 – 2004)
- Junior Researcher PT Imede Indonesia (1999 – 2000)

Citizenship
Indonesia

Age
50 years old as of December 31, 2024

Legal Basis for Appointment
Board of Commissioners Decree No. 021/IP-LEGAL/BOC/VII/2022 dated July 11, 2022 on the Establishment of Nomination and Remuneration Committee

Education

- Psychologist from the University of Indonesia (1999)
- Bachelor in Psychology from University of Indonesia (1997)
- Master in Administrative Science (Specialization in HR Administration and Development) from University of Indonesia (2004)

Work Experience

- Human Asset Manager at PT Impack Pratama Industri Tbk (2022 present)
- General Manager at PT Alderon Pratama Indonesia (2019 - 2021)
- HRD & GA Manager at PT Matrikstama Andalan Mitra (2004 - 2018)
- HRD Specialist at PT Decorous Mitra Selaras (2000 - 2004)
- Junior Researcher at PT Imede Indonesia (1999 - 2000)

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya dengan prinsip-prinsip independensi, transparansi, serta akuntabilitas yang tinggi. Pelaksanaan tugas tersebut senantiasa berpedoman pada ketentuan yang diatur dalam POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite Nominasi dan Remunerasi dipimpin oleh Komisaris Independen, yang memastikan setiap keputusan dan rekomendasi yang diambil selaras dengan kepentingan Perseroan dan pemegang saham, serta sesuai dengan tata kelola perusahaan yang baik.

Independence of Nomination and Remuneration Committee

The Company's Nomination and Remuneration Committee carries out its functions and responsibilities with the principles of independence, transparency, and high accountability. The implementation of these duties is constantly guided by the provisions stipulated in POJK No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The Nomination and Remuneration Committee is chaired by an Independent Commissioner, who ensures that every decision and recommendation taken is in line with the interests of the Company and shareholders, and in accordance with good corporate governance.

Pernyataan Independensi

Independence Statement

Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months.

Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan.
Has no affiliation with the Company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or Major Shareholders of the Company.

Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan.
Has no direct or indirect business relationship related to the Company's activities.

Kelvin Choon
Jhen Lee

Lindawati

Purwinalaksmi
Suntari

√

√

√

√

√

√

√

√

√



Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Pedoman kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan disusun secara komprehensif, mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, tentang Komite Nominasi dan Remunerasi bagi Emiten atau Perusahaan Publik. Pedoman ini berfungsi sebagai acuan utama dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab komite, dengan tujuan memastikan implementasi tata kelola perusahaan yang baik dalam proses nominasi serta penetapan remunerasi. Pedoman tersebut dapat diakses secara publik melalui situs website Perseroan <https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/Pedoman-RNC.pdf>.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang dimiliki oleh Komite Nominasi dan Remunerasi mencakup hal-hal berikut.

Fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur remunerasi;
 - b. Kebijakan atas remunerasi: dan
 - c. Besaran atas remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2024, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan secara aktif mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi yang dirancang khusus. Program-program tersebut bertujuan untuk memperkuat pemahaman Komite Nominasi dan Remunerasi terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta meningkatkan wawasan dalam bidang nominasi, remunerasi, dan pengelolaan sumber daya manusia. Melalui pelatihan ini, para anggota Komite

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company's Nomination and Remuneration Committee Charter is comprehensively prepared, referring to the provisions stipulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, regarding the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies. This guideline serves as the main reference for the committee in carrying out its duties and responsibilities, with the aim of ensuring the implementation of good corporate governance in the nomination and remuneration process. The guidelines can be accessed publicly through the Company's website [https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/RNC Guidelines.pdf](https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/RNC%20Guidelines.pdf).

Nomination and Remuneration Committee Duties, Responsibilities and Authorities

The duties, responsibilities and authorities of Nomination and Remuneration Committee include the following.

Nomination Function:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition and process of Nomination of members of Board of Directors and/or Board of Commissioners;
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the policies and criteria required in the Nomination process of candidates for members of Board of Directors and/or Board of Commissioners;
3. Assist the Board of Commissioners in conducting an evaluation of the performance of members of Board of Directors and/or Board of Commissioners;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of Board of Directors and / or Board of Commissioners; and
5. Review and propose qualified candidates as members of Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Remuneration Function:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Remuneration structure;
 - b. Policy on remuneration: and
 - c. Amount of remuneration.
2. Assist the Board of Commissioners in assessing performance with the suitability of remuneration received by each member of Board of Directors and / or Board of Commissioners.

Competency Development of Nomination and Remuneration Committee

Throughout 2024, members of the Company's Nomination and Remuneration Committee actively participated in various specially designed competency development programs. These programs aim to strengthen the Nomination and Remuneration Committee's understanding of the principles of good corporate governance, as well as to enhance their knowledge in the fields of nomination, remuneration and human resource management. Through this training, members of the Nomination and

Nominasi dan Remunerasi didorong untuk lebih cakap dalam mengoptimalkan proses nominasi dan penetapan remunerasi yang adil serta kompetitif, guna mendukung tercapainya kinerja optimal dan kepemimpinan yang berkualitas di lingkungan Perseroan. Rincian kegiatan pelatihan yang telah diikuti antara lain mencakup:

Remuneration Committee are encouraged to be more capable in optimizing the nomination process and determining fair and competitive remuneration, in order to support the achievement of optimal performance and quality leadership within the Company. Details of training activities that have been attended include:

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi Competency Development of Nomination and Remuneration Committee

Nama dan Jabatan Name and Position	Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminar/Workshop	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Lindawati (Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris) (Member of Nomination and Remuneration Committee / Commissioner)	PP No. 58 Thn 2023 - PPh 21 Tarif Efektif PP No. 58 of 2023 - PPh 21 Effective Rate	Selasa, 16 Januari 2024 Tuesday, January 16, 2024	PB Taxand
	Cara Pengisian Dafnom BIK & Isu Penting Lainnya How to Fill in BIK Dafnom & Other Important Issues	Rabu, 28 Agustus 2024 Wednesday, August 28, 2024	PB Taxand
	Sustainability Awareness 2024 Sustainability Awareness 2024	Senin, 2 Desember 2024 Monday, December 2, 2024	PT Impact Pratama Industri Tbk
Purwinalaksmi Suntari (Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi) (Member of Nomination and Remuneration Committee)	<i>Navigating the Future of Your Workplace with AI-Powered Innovations and Trends in 2024</i>	Kamis, 11 Januari 2024 Thursday, January 11, 2024	DataTalks by DataOn
	<i>Efficient HR Management e-Bupot PPh 21 26 version 1.2 Update & Payroll System Integration</i>	Minggu, 14 April 2024 Sunday, April 14, 2024	DataTalks by DataOn
	<i>Security & Privacy Awareness</i>	Jumat, 28 Juni 2024 Friday, June 28, 2024	PT Impact Pratama Industri Tbk
	<i>Gender Equality & Global Market</i>	Senin, 22 Juli 2024 dan Rabu, 24 Juli 2024 Monday, July 22, 2024 and Wednesday, July 24, 2024	UN SSE Academy
	<i>Webinar DPLK Manulife (DPLK Investment Update Q3 2024)</i>	Kamis, 19 September 2024 Thursday, September 19, 2024	DPLK Manulife
	<i>Workshop Manajemen Risiko Risk Management Workshop</i>	Kamis, 24 Oktober 2024 Thursday, October 24, 2024	Asta Konsultan
	<i>Sustainability Awareness 2024</i>	Senin, 2 Desember 2024 Monday, December 2, 2024	PT Impact Pratama Industri Tbk
	<i>Code of Conduct</i>	Selasa, 17 Desember 2024 Tuesday, December 17, 2024	PT Impact Pratama Industri Tbk



Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri mayoritas dari jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dan salah satunya adalah ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Di tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan 3 (tiga) kali rapat, dengan agenda dan kehadiran ketua dan setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Meeting

The Nomination and Remuneration Committee holds regular meetings at least 1 (one) time in 4 (four) months. Nomination and Remuneration Committee meetings can only be held if attended by a majority of the members of Nomination and Remuneration Committee and one of them is the Head of Nomination and Remuneration Committee.

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee has held 3 (three) meetings, with agenda and attendance of the chairman and each member of Nomination and Remuneration Committee as follows:

Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Meeting Agenda

No.	Hari/Tanggal Day/Date	Agenda Agenda	Peserta Participants
1.	Rabu, 20 Maret 2024 Wednesday, March 20, 2024	- Proses penilaian kinerja 2023 secara mandiri (<i>self-assessment</i>) dan kolegal, sesuai dengan rencana kerja caturwulan pertama tahun 2024. - Laporan Kerja KNR Tahun 2023 di minggu kedua April 2024. - Independent (self-assessment) and collegial 2023 performance assessment process, in accordance with the first quarter work plan for 2024. 2023 KNR Work Report in the second week of April 2024.	- Kelvin Choon Jhen Lee - Lindawati - Purwinalaksmi Suntari
2.	Selasa, 9 Juli 2024 Tuesday, July 9, 2024	- Susunan anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris di tahun 2024. - Evaluasi kinerja anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk tahun kerja 2024. - The composition of members of Board of Directors and members of Board of Commissioners in 2024. - Performance evaluation of members of Board of Directors and members of Board of Commissioners for the 2024 work year	- Kelvin Choon Jhen Lee - Lindawati - Purwinalaksmi Suntari
3.	Selasa, 3 Desember 2024 Tuesday, December 3, 2024	- Rencana evaluasi kinerja 2024 sesuai jadwal yang telah ditentukan. 2024 performance evaluation plan according to the predetermined schedule.	- Kelvin Choon Jhen Lee - Lindawati - Purwinalaksmi Suntari

Rekapitulasi Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi pada Rapat Recapitulation of Nomination and Remuneration Committee Attendance at Meetings

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Meeting		
	Jumlah dan (%) Kehadiran Number and (%) Attendance		
	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
Kelvin Choon Jhen Lee (Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris Independen) (Head of Nomination and Remuneration Committee / Independent Commissioner)	3	3	100
Lindawati (Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris) (Member of Nomination and Remuneration Committee / Independent)	3	3	100
Purwinalaksmi Suntari (Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi) (Member of Nomination and Remuneration Committee)	3	3	100

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah secara aktif melaksanakan berbagai inisiatif strategis guna mendukung pengembangan kompetensi dan efektivitas kerja. Adapun beberapa kegiatan yang telah dijalankan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi meliputi:

1. Menyusun rekomendasi terkait remunerasi untuk Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tahun 2024 untuk diajukan kepada RUPS.
2. Melakukan evaluasi kinerja terhadap Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi melalui penilaian sendiri (self-assessment) dan kolegal.

Nomination and Remuneration Committee Tasks Report 2024

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee has actively implemented various strategic initiatives to support competency development and work effectiveness. Some of the activities that have been carried out by the Nomination and Remuneration Committee include:

1. Prepare recommendations regarding remuneration for Members of Board of Commissioners and Members of Board of Directors in 2024 to be submitted to the GMS.
2. Conduct performance evaluations of Members of Board of Commissioners and Members of Board of Directors through self-assessment and collegial assessments.



ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

SUPPORTING ORGANS OF BOARD OF DIRECTORS



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan elemen penting dalam tata kelola perusahaan yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi serta berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan regulator, Pemegang Saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas usaha Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal.

Perseroan menetapkan Sekretaris Perusahaan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.04/2014 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan diwajibkan untuk menyusun laporan berkala setidaknya 1 (satu) kali dalam setahun.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is an important element in corporate governance that supports the duties of Board of Directors and serves as a liaison between the Company and regulators, Shareholders, and other stakeholders. In addition, Corporate Secretary is responsible for ensuring that all of the Company's business activities comply with the prevailing laws and regulations, particularly in the capital market.

The Company establishes the Corporate Secretary in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 35/POJK.04/2014 and the Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-E. Corporate Secretary is directly responsible to the President Director and is required to prepare periodic reports at least 1 (one) time a year.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



Lenggana Linggawati

Sekretaris Perusahaan

Masa Jabatan: 8 September 2014 – Sekarang

Corporate Secretary

Term of Office: 8 September 2014 – Present

Kewarganegaraan
Indonesia

Usia
47 Tahun per 31 Desember 2024

Domisili
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan Direksi No. 02/IP/SK-Dir/IX/2014 tanggal 8 September 2014

Riwayat Pendidikan
Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti, Jakarta (1999)

Pengalaman Kerja

- Head of Legal di PT Impact Pratama Industri, Jakarta (2008 – Sekarang)
- Legal Consultant di Vishal Avekai Keva Law Firm, Jakarta (2006 – 2008)
- Corporate Legal di PT Matrix Investama, Jakarta (2001 – 2006)
- Legal di Hanafiah Ponggawa Bangun Law Firm, Jakarta (2000 – 2001)
- Legal Assistant di PT Sigma Citra Harmoni, Jakarta (1999 – 2000)

Citizenship
Indonesia

Age
47 years old as of December 31, 2024

Domicile
Jakarta

Legal Basis for Appointment
Board of Directors Decree No. 02/IP/SK-Dir/IX/2014 dated September 8, 2014

Education
Bachelor of Law from Trisakti University, Jakarta (1999)

Work Experience

- Head of Legal at PT Impact Pratama Industri, Jakarta (2008 - Present)
- Legal Consultant at Vishal Avekai Keva Law Firm, Jakarta (2006 - 2008)
- Corporate Legal at PT Matrix Investama, Jakarta (2001 - 2006)
- Legal at Hanafiah Ponggawa Bangun Law Firm, Jakarta (2000 - 2001)
- Legal Assistant at PT Sigma Citra Harmoni, Jakarta (1999 - 2000)

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

1. Mengikuti dan menginformasikan dengan baik mengenai perkembangan pasar modal, OJK, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya di bidang pasar modal serta bertindak sebagai penghubung antara Perseroan, regulator, dan publik;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Corporate Secretary Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

1. Staying informed about the developments in the capital market, Financial Services Authority (OJK), and prevailing laws and regulations, especially in the field of capital market. Serving as a liaison between the Company, regulatory bodies, and the public.
2. Offering recommendations to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company to ensure compliance with legal provisions in the field of Capital Market.
3. Facilitating the implementation of corporate governance by supporting the Board of Directors and Board of Commissioners, covering:
 - a. Transparency of information to the public, including information availability on the Issuer's or Public Company's website.
 - b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority.
 - c. Organization and documentation of General Meetings of Shareholders.
 - d. Organization and documentation of Board of Directors' and/or Board of Commissioners' meetings.
 - e. Implementation of orientation programs for Board of Directors and/or Board of Commissioners.



Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi, termasuk pelatihan kepemimpinan, *workshop*, seminar dan pelatihan. Program-program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan Sekretaris Perusahaan, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, dan menerapkan prinsip etika serta tata kelola yang baik, guna mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara efektif. Rincian kegiatan pelatihan yang telah diikuti antara lain mencakup:

Corporate Secretary Competency Development

Throughout 2024, the Corporate Secretary participated in various competency development programs, including leadership training, workshops, seminars and training. These programs aim to improve the skills of the Corporate Secretary, ensure compliance with regulations, and implement ethical principles and good governance, in order to effectively support the achievement of the company's goals. Details of the training activities that have been attended include:

No.	Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminar/Workshop	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
1	<i>Introduction to Carbon Accounting</i>	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Issuers Association (AEI)	23 Januari 2024 January 23, 2024
2	<i>Summary Sosialisasi Stock Split and Reverse Stock</i> <i>Summary of Stock Split and Reverse Stock Socialization</i>	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	26 April 2024 April 26, 2024
3	Sosialisasi Pilar Governansi ETAK dan <i>Annual Report Award</i> 2023 Socialization of ETAK Governance Pillars and Annual Report Award 2023	Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) National Committee for Governance Policy (KNKG)	6 Mei 2024 May 6, 2024
4	Sosialisasi Perubahan Peraturan Bursa Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus Socialization of Changes to Stock Exchange Regulation Number I-X concerning Placement of Equity Securities Listings on the Special Monitoring Board	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	18 Juli 2024 July 18, 2024
5	<i>SUSTAINABILITY SEMINAR BY IDX & APINDO: Paving the Path to A Sustainable Future</i>	Bursa Efek Indonesia (BEI) dan APINDO Indonesia Stock Exchange (IDX) and APINDO	8 Agustus 2024 August 8, 2024
6	POJK terkait Laporan Berkala POJK regarding Periodic Reports	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Issuers Association (AEI)	10 September 2024 September 10, 2024
7	<i>Webinar Social Life Cycle Assessment (S-LCA): Strengthening Commitment to ESG and Stakeholder Impact through Social Metrics</i>	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Issuers Association (AEI)	24 September 2024 September 24, 2024
8	POJK terkait Keterbukaan Informasi atau Laporan Insidental POJK regarding Disclosure of Information or Incidental Reports	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Issuers Association (AEI)	10 September 2024 September 10, 2024
9	<i>Webinar Responsible Supply Chain</i>	Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Global Reporting Initiative (GRI) Indonesia Stock Exchange (IDX) and Global Reporting Initiative (GRI)	3 Desember 2024 Desember 3, 2024
10	Sosialisasi SPE-IDXnet terkait Pengembangan Form Pelaporan AP/KAP, Waran Terstruktur dan ESG SPE-IDXnet Socialization Regarding Development of AP/KAP Reporting Form, Structured Warrants and ESG	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	13 Desember 2024 Desember 13, 2024

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2024

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Corporate Secretary Duties Implementation Report 2024

Throughout 2024, the Corporate Secretary has carried out the following duties and responsibilities:

No	Aktivitas Activity	Frekuensi Frequency
1	Laporan ke Otoritas Jasa Keuangan via IDXNet-SPE Report to Financial Services Authority via IDXNet-SPE	69 kali/time
2	RUPS Tahunan Annual GMS	1 kali/time
3	Paparan Publik Public Expose	1 kali/time

No	Aktivitas Activity	Frekuensi Frequency
4	Laporan Tahunan Annual Report	1 kali/time
5	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	1 kali/time

Laporan Keterbukaan Informasi

Pada tahun 2024, Perseroan secara proaktif mengungkapkan informasi penting kepada publik melalui berbagai saluran komunikasi, baik dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris. Informasi tersebut disebarluaskan melalui media massa, situs web resmi Perseroan, serta situs web Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu, Perseroan secara rutin menyampaikan laporan berkala kepada otoritas terkait untuk memastikan transparansi dan kepatuhan. Untuk akses lebih lanjut mengenai laporan keterbukaan informasi, kunjungi situs web Perseroan di (<http://www.impact-pratama.com/id/keterbukaan-informasi/>).

Hubungan Investor Tugas Pokok Hubungan Investor

Hubungan Investor menjalankan fungsi komunikasi dengan komunitas keuangan dan pasar modal agar mereka mendapatkan pandangan yang tepat dan akurat mengenai kinerja, prospek usaha, maupun informasi yang diperlukan bagi investor untuk pengambilan keputusan berinvestasi. Aktivitas Hubungan Investor tetap memperhatikan prinsip kerahasiaan maupun perlakuan setara (*equal treatment*) bagi semua investor.

Hubungan Investor Perseroan memiliki tugas pokok yaitu mewakili Direksi dalam menjaga hubungan dengan investor dan anggota pasar modal, dengan cakupan meliputi:

1. Menyusun strategi komunikasi khususnya kepada investor, calon investor, analis, dan anggota pasar modal pada umumnya.
2. Menyiapkan materi dan melaksanakan kegiatan *roadshow*, *analyst meeting*, dan *conference call*.
3. Mengkomunikasikan berbagai aspek terkait dengan saham dan kinerja Perseroan serta laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, seperti analis, investor, dan calon investor.
4. Mengelola hubungan dengan para analis, fund manager, pialang, investor, calon investor, serta anggota pasar modal lainnya.
5. Memantau dan melaporkan kepada Direksi atas hasil evaluasi para analis terhadap kinerja dan target harga saham Perseroan secara berkala.

Menyediakan data dan informasi keuangan Perseroan kepada investor dan anggota pasar modal.

Report on Information Disclosure

In 2024, the Company proactively disclosed important information to the public through various communication channels, both in Bahasa Indonesia and English. The information is disseminated through mass media, the Company's official website, and the Indonesia Stock Exchange (IDX) website. In addition, the Company regularly submits periodic reports to the relevant authorities to ensure transparency and compliance. For further access to the report on information disclosure, please visit the Company's website at (<http://www.impact-pratama.com/id/keterbukaan-informasi/>).

Investor Relations Core Duties of Investor Relations

Investor Relations performs the communication function with financial community and capital market to provide them with accurate insights into the performance, business prospects, and necessary information for investors to make investment decisions. Investor Relations activities consistently adhere to the principles of confidentiality and equal treatment for all investors.

The main duties of the Company's Investor Relations are to represent the Board of Directors in maintaining relationships with investors and members of the capital market, covering:

1. Developing communication strategies, especially to investors, potential investors, analysts, and members of the capital market in general.
2. Preparing materials and conducting roadshows, analyst meetings, and conference calls.
3. Communicating various aspects related to the company's shares and performance, as well as financial reports to stakeholders such as analysts, investors, and potential investors.
4. Managing relationships with analysts, fund managers, brokers, investors, potential investors, and other members of the capital market.
5. Monitoring and reporting to the Board of Directors on the evaluation results of analysts regarding the company's performance and target stock prices regularly.

Providing financial data and information about The Company to investors and members of the capital market.



Pelaksanaan Kegiatan Hubungan Investor 2024

Sepanjang tahun 2024, Hubungan Investor secara proaktif melakukan pembaruan informasi dan menyajikan paparan mengenai hasil kinerja Perseroan setiap triwulan. Selain itu, Hubungan Investor ini secara rutin berpartisipasi dalam konferensi dan *non-deal roadshow* yang diorganisir oleh perusahaan sekuritas, yang bertujuan untuk mempertemukan Perseroan dengan investor klien perusahaan sekuritas tersebut. Selain itu, Hubungan Investor juga mengorganisasi kunjungan ke fasilitas pabrik dan kantor untuk para analis dan investor, guna memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang operasional dan bisnis Perseroan. Berikut ini adalah informasi terkait frekuensi kegiatan Hubungan Investor Perseroan pada tahun 2024 dan 2023:

Uraian Description	2024	2023
Public Expose	1	1
Non-Deal Roadshow	2	1
Konferensi Investor Investor Conference	2	5
Kunjungan Investor Investor Conference	20	21
Conference Call	10	14
Total	35	42

Kontak Hubungan Investor

Hubungan Investor Perseroan dapat dihubungi melalui:

Investor Relation Contact

PT Impack Pratama Industri Tbk.
Altira Office Tower 38th Floor
Jalan Yos Sudarso Kav. 85
Jakarta 14350
Telp.: +62 21 2188 2000
Email: investor.relation@impack-pratama.com

Investor Relations Contact

The Company's Investor Relations can be contacted through:

Investor Relation Contact

PT Impack Pratama Industri Tbk.
Altira Office Tower 38th Floor
Jalan Yos Sudarso Kav. 85
Jakarta 14350
Tel.: +62 21 2188 2000
Email: investor.relation@impack-pratama.com

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal berperan sebagai entitas independen yang berfokus pada pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi secara objektif. Fungsi ini bertujuan untuk mendukung peningkatan nilai Perseroan serta mengoptimalkan kinerja operasional melalui pendekatan yang terstruktur dan menyeluruh. Melalui evaluasi berkelanjutan, Unit Audit Internal memastikan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan implementasi tata kelola perusahaan yang berintegritas.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit acts as an independent entity that focuses on providing assurance and consultation objectively. This function aims to support the Company's value enhancement and optimize operational performance through a structured and comprehensive approach. Through continuous evaluation, Internal Audit Unit ensures the effectiveness of risk management, internal control, and implementation of corporate governance with integrity.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Profile of Head of Internal Audit Unit



Antonius Slamet Mulyono

Kepala Unit Audit Internal

Masa Jabatan: 8 September 2014 – Sekarang

Head of Internal Audit Unit

Term of Office: September 8, 2014 – Present

Kewarganegaraan
Indonesia

Usia
46 Tahun per 31 Desember 2024

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi PT Impack Pratama Industri Tbk Tentang Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal No. 01/IP/SK-dir/IX/2014 tanggal 8 September 2014.

Riwayat Pendidikan

- Magister Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta (2019)
- Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Atma Jaya, Yogyakarta (2002)

Pengalaman Kerja

- Kepala Unit Audit Internal PT Impack Pratama Industri Tbk (2014-sekarang)
- Kepala Bagian Akuntansi Pabrik di PT Kerry Ingredients Indonesia (2012 – 2014)
- Kepala Keuangan dan Akuntansi Cabang di PT Wahana Wirawan (2011 – 2012)
- Asisten Manager Audit di PT Mega Pratama (2010 – 2011)
- Supervisor Akuntansi di PT Global Natural Resources (2008 – 2010)
- Senior Auditor di Kantor Akuntan Publik BDO Tanubroto Sutanto (2004 – 2008)

Citizenship
Indonesia

Age
46 years old as of December 31, 2024

Legal Basis for Appointment

Decree of Board of Directors of PT Impack Pratama Industri Tbk regarding the Appointment of Head of Internal Audit Unit No. 01/IP/SK-dir/IX/2014 dated September 8, 2014.

Education

- Master of Accounting from the Indonesian College of Economics, Jakarta (2019)
- Bachelor of Economics in Accounting from Atma Jaya University, Yogyakarta (2002)

Work Experience

- Head of Internal Audit Unit of PT Impack Pratama Industri Tbk (2014-present)
- Head of Factory Accounting at PT Kerry Ingredients Indonesia (2012 - 2014)
- Head of Branch Finance and Accounting at PT Wahana Wirawan (2011 - 2012)
- Assistant Audit Manager at PT Mega Pratama (2010 - 2011)
- Accounting Supervisor at PT Global Natural Resources (2008 - 2010)
- Senior Auditor at BDO Tanubroto Sutanto Public Accounting Firm (2004 - 2008)

Sertifikasi yang Dimiliki Anggota Unit Audit Internal

Untuk memastikan kualitas pengawasan dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, Unit Audit Internal Perseroan telah dilengkapi dengan berbagai sertifikasi profesional berstandar nasional dan internasional. Sertifikasi ini mencerminkan penerapan standar industri terbaik, yang mendukung peningkatan kompetensi auditor dalam melaksanakan tugas pengawasan secara efektif. Hingga akhir tahun 2024, sertifikasi yang dimiliki oleh anggota Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

Certifications Held by Internal Audit Unit Members

To ensure the quality of supervision and compliance with applicable regulations, the Company's Internal Audit Unit is equipped with a number of national and international standard professional certifications. These certifications reflect the application of the best industry standards, which support the improvement of auditor competence in carrying out supervisory duties effectively. Until the end of 2024, the certifications held by members of the Company's Internal Audit Unit are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi yang Dimiliki Certifications Held
Antonius Slamet Mulyono	Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit	Sertifikat No.402/SK-PA.1/2004 (Audit I) Tanubrata Yogi Subarani Hananta (Akuntan Publik Teregistrasi) Jakarta, 6 - 10 September 2004. Certificate No.402/SK-PA.1/2004 (Audit I) Tanubrata Yogi Subarani Hananta (Registered Public Accountant) Jakarta, September 6 - 10, 2004. Sertifikat No.269/SK-PA.2/2005 (Audit II) Tanubrata Yogi Subarani Hananta (Akuntan Publik Teregistrasi) Bogor, 20 - 22 Oktober 2005. Certificate No.269/SK-PA.2/2005 (Audit II) Tanubrata Yogi Subarani Hananta (Registered Public Accountant) Bogor, October 20 - 22, 2005.



Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi yang Dimiliki Certifications Held
		Sertifikat No. E-2890/PPL/IAI/2022 (<i>Effective Technics for Internal Audit</i>), 14 – 15 Juni 2022 Certificate No. E-2890/PPL/IAI/2022 (<i>Effective Techniques for Internal Audit</i>), June 14-15, 2022
		Sertifikat No. ASTA.3346/CTF/III/2023 (<i>Workshop Sukses Mencapai Target dengan Manajemen Risiko</i>) Jakarta, 9 – 10 Maret 2023 Certificate No. ASTA.3346/CTF/III/2023 (<i>Workshop on Successfully Achieving Targets with Risk Management</i>) Jakarta, March 9-10, 2023
		Sertifikat No: ASTA.3429/CTF/X/2024 (<i>Workshop Peran Manajemen Risiko bagi Perusahaan untuk Mencapai Tujuan</i>) Jakarta, 23 - 24 Oktober 2024. Certificate No.ASTA.3429/CTF/X/2024 (<i>Workshop on the Role of Risk Management for Companies to Achieve Goals</i>) Jakarta, October 23 - 24, 2024.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi, termasuk pelatihan kepemimpinan, *workshop*, seminar dan pelatihan. Program-program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan Unit Audit Internal, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, dan menerapkan prinsip etika serta tata kelola yang baik, guna mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara efektif. Rincian kegiatan pelatihan yang telah diikuti antara lain:

Internal Audit Unit Competency Development

Throughout 2024, the Internal Audit Unit participated in various competency development programs, including leadership training, workshops, seminars and trainings. These programs aim to improve the skills of the Internal Audit Unit, ensure compliance with regulations, and apply ethical principles and good governance, to effectively support the achievement of company objectives. Details of training activities that have been attended include:

Pelatihan Training	Waktu dan Tempat Date and Place	Penyelenggara Organizer
<i>Fundamentals of Risk Based Auditing</i>	Rabu-Kamis, 10-11 Juli 2024, <i>Online</i> Wednesday-Thursday, July 10-11, 2024, Online	Institute of Internal Auditors Indonesia

Fungsi Unit Audit Internal

Tugas Unit Audit Internal mencakup beberapa aspek, antara lain:

1. Menjalankan aktivitas pemberian jaminan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki sistem operasional Perseroan dan proses tata kelola Perseroan.
2. Membantu Manajemen Perseroan dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik yang meliputi pemeriksaan/audit, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan serta mengadakan kegiatan *assurance* dan konsultasi kepada unit kerja, sehingga unit kerja dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif, efisien dan sesuai dengan kebijakan yang ditentukan oleh Perseroan.

Internal Audit Unit Function

The duties of Internal Audit Unit include several aspects:

1. Conducting independent and objective assurance and consultation activities to enhance value and improve the operational systems and corporate governance processes of the Company.
2. Assisting the Company's Management in implementing good Corporate Governance, including examination/audit, assessment, presentation, evaluation, improvement recommendations, and conducting assurance and consultation activities for work units to ensure effective and efficient task execution in line with the policies established by the Company.

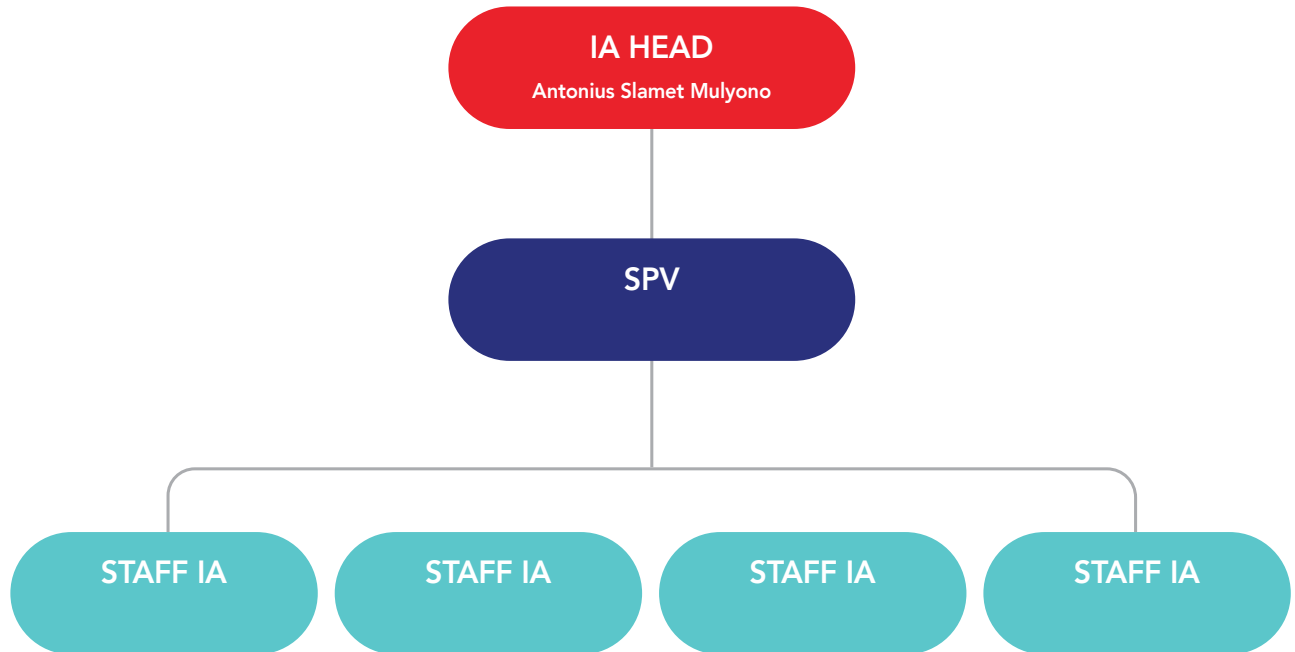
Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal dalam Perseroan berlandaskan pada ketentuan yang diatur dalam POJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Kedudukan Unit Audit Internal berada di bawah tanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal, didukung oleh tim auditor yang telah disesuaikan dengan skala serta kompleksitas operasional Perseroan. Komposisi ini dirancang untuk mendukung efektivitas pengendalian internal dan memastikan implementasi tata kelola yang transparan dan akuntabel sesuai dengan standar tertinggi di bidang usaha.

Structure and Position of Internal Audit Unit

The structure and position of Internal Audit Unit in the Company is based on the provisions stipulated in POJK No.56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter. The position of Internal Audit Unit is under direct responsibility to the President Director. Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit Unit, supported by a team of auditors who have been adjusted to the scale and complexity of the Company's operations. This composition is designed to support the effectiveness of internal control and ensure the implementation of transparent and accountable governance in accordance with the highest standards in the business field.

Struktur Organisasi Departemen Internal Audit per 31 Desember 2024
Organizational Structure of Internal Audit Department as of December 31, 2024



Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal berperan penting dalam menjaga efektivitas pengendalian internal dan tata kelola perusahaan. Tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya diatur dalam Pedoman Kerja, mencakup:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan serta program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko pada penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) sesuai ketentuan/kebijakan peraturan Perseroan yang berlaku;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap efisiensi dan efektivitas di seluruh bidang baik bisnis, pendukung utama, dan pendukung di setiap unit Perseroan;
4. Melakukan evaluasi dan validasi terhadap sistem pengendalian, pengelolaan, pemantauan efektivitas serta efisiensi sistem dan prosedur pada setiap unit Perseroan, baik yang telah berjalan maupun yang baru akan diimplementasikan;
5. Melakukan *monitoring* dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit dan menyampaikan saran serta perbaikan yang diperlukan terhadap penyelenggaraan kegiatan Perseroan dan sistem/kebijakan/peraturan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Lebih lanjut, audit internal akan memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;

Internal Audit Unit Duties, Authorities and Responsibilities

The Internal Audit Unit plays an important role in maintaining the effectiveness of internal control and corporate governance. Its duties, authorities and responsibilities are regulated in the Charter, including:

1. Developing and implementing an annual internal audit plan and a program to evaluate the quality of internal audit activities conducted;
2. Testing and evaluating the implementation of internal control systems and risk management systems in accordance with the provisions/policies of the Company's regulations in force;
3. Examining and assessing the efficiency and effectiveness in all business areas, main support, and support in each unit of the Company.
4. Evaluating and validating control, management, monitoring effectiveness, and efficiency systems and procedures in each unit of the Company, whether already in operation or newly to be implemented;
5. Monitoring and evaluating the results of audit findings and providing necessary suggestions and improvements to the Company's activities and systems/policies/regulations in accordance with applicable laws and regulations. Additionally, internal audit will monitor, analyse, and report on the implementation of suggested improvements;



6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit;
7. Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direktur Utama.

Pedoman Kerja Unit Audit Internal

Unit Audit Internal mengacu pada Piagam Audit Internal yang telah mendapatkan pengesahan dari Direktur Utama dan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan pada 8 September 2014. Piagam ini berfungsi sebagai acuan utama serta petunjuk kerja untuk Unit Audit Internal, guna memastikan pelaksanaan fungsi dan peran secara optimal dan efektif. Piagam Audit Internal ini mencakup aspek-aspek berikut:

1. Pendahuluan;
2. Visi dan Misi;
3. Kedudukan Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang;
4. Ruang Lingkup;
5. Kebijakan Audit;
6. Standar Audit;
7. Kode Etik;
8. Evaluasi dan Penyempurnaan.

Rapat Unit Audit Internal dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit

Di tahun 2024, Unit Audit Internal menyelenggarakan 2 (Dua) dengan agenda dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Audit Internal sebagai berikut:

6. Creating audit result reports and submitting them to the President Director and the Board of Commissioners with copies to the Audit Committee;
7. Performing special tasks within the scope of internal control assigned by the President Director.

Internal Audit Unit Work Guidelines

The Internal Audit Unit refers to the Internal Audit Charter as approved by the President Director and the Board of Commissioners on September 8, 2014. This Charter serves as the main reference and work guidelines for Internal Audit Unit, to ensure optimal and effective implementation of functions and roles. This Internal Audit Charter covers the following aspects:

1. Introduction;
2. Vision and Mission;
3. Position Function, Duties and Responsibilities and Authority;
4. Scope;
5. Audit Policy;
6. Audit Standards;
7. Code of Conduct;
8. Evaluation and Improvement.

Internal Audit Unit Meeting with Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee

In 2024, the Internal Audit Unit held 2 (two) with the agenda and attendance rate of each Internal Audit member as follows:

Agenda Rapat Unit Audit Internal Internal Audit Unit Meeting Agenda

No.	Hari/Tanggal Day/Date	Agenda	Peserta Participants
1	Kamis, 13 Juni 2024 Thursday, June 13, 2024	Update Progress audit (pemeriksaan) kuartal ke -2 dan Kuartal ke-3 Update on Audit Progress (Examination) for Quarter 2 and Quarter 3	Komite IA dan IA IA and IA Committee
2	Kamis, 19 September 2024 Thursday, September 19, 2024	Laporan Kerja Internal Audit Semester 1 dan Progress audit Semester 2 Internal Audit Work Report for Semester 1 and Audit Progress for Semester 2	Komite IA dan IA IA and IA Committee

Rekapitulasi Kehadiran Unit Audit Internal pada Rapat Recapitulation of Internal Audit Unit Attendance at Meetings

Nama Name	Rapat Unit Audit Internal/Internal Audit Unit Meeting		
	Jumlah dan (%) Kehadiran/Number and (%) Attendance		
	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
Antonius Slamet Mulyono (Unit Audit Internal)/(Internal Audit Unit)	2	2	100



Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal 2024

Sepanjang tahun 2024, pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku seperti dijelaskan sebagai berikut:

1. Melaksanakan Rencana Audit Internal tahunan.
2. Melakukan kajian atas efektivitas sistem pengendalian internal, serta melakukan evaluasi atas efisiensi dan efektivitas operasional Perusahaan.
3. Menyampaikan laporan audit internal dan secara periodik mengkomunikasikannya kepada Direksi, manajemen senior dan Komite Audit.
4. Memantau dan memastikan tindakan perbaikan telah dilaksanakan secara benar dan tepat waktu.

Internal Audit Unit Duties Implementation 2024

Throughout 2024, the implementation of Internal Audit Unit duties in the fiscal year as is explained as follows:

1. Implement the annual Internal Audit Plan.
2. Conduct a review of the effectiveness of the internal control system, and evaluate the efficiency and effectiveness of the Company's operations.
3. Submit internal audit reports and periodically communicate them to the Board of Directors, senior management and the Audit Committee.
4. Monitor and ensure corrective actions have been carried out correctly and in a timely manner.



AUDITOR EKSTERNAL

EXTERNAL AUDITOR



Akuntan Publik (AP) merupakan auditor independen yang bertugas untuk melakukan audit finansial secara eksternal. Melalui proses audit ini, AP memberikan opini yang objektif dan bebas dari kepentingan terkait kewajaran, kepatuhan, serta kesesuaian laporan keuangan Perseroan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia dan ketentuan hukum yang berlaku. Proses penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik dilakukan melalui evaluasi menyeluruh oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit. Penunjukan ini bertujuan untuk menjamin tersedianya informasi keuangan yang akurat, independen, dan terpercaya, yang kemudian disampaikan kepada Pemegang Saham, otoritas terkait, serta para pemangku kepentingan lainnya.

Berlandaskan hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 pada tanggal 20 Mei 2024, Perseroan mengamanatkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Kantor Akuntan Gani Sigi & Handayani sebagai auditor independen untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan tahunan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2024. Penunjukan KAP ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG serta memastikan kepatuhan terhadap Keputusan Menteri Keuangan No. 423/KMK.06/2002 mengenai Jasa Akuntan Publik, dan Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik.

The Public Accountant (PA) is independent auditor in charge of performing external financial audits. Through this audit process, the PA provides an objective and interest-free opinion regarding the fairness, compliance, and conformity of the Company's financial statements with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) and applicable legal provisions. The appointment process of Public Accounting Firm and Public Accountant is conducted through a thorough evaluation by the Board of Commissioners and Audit Committee. This appointment aims to ensure the availability of accurate, independent, and reliable financial information, which is then submitted to Shareholders, relevant authorities, and other stakeholders.

Based on the results of Annual GMS for Fiscal Year 2023 on May 20, 2024, the Company mandated Public Accounting Firm (PAF) Kantor Akuntan Gani Sigi & Handayani as the independent auditor to audit the Company's annual financial statements ending on December 31, 2024. The appointment of this PAF reflects the Company's commitment to the implementation of GCG principles as well as ensuring compliance with the Minister of Finance Decree No. 423/KMK.06/2002 regarding Public Accountant Services, and Government Regulation No. 20 of 2015 regarding Public Accountant Practices.

MEKANISME PENUNJUKAN DAN RUANG LINGKUP AUDIT

Ruang lingkup audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Selain itu, audit juga dilakukan dalam lingkup penilaian atas prinsip-prinsip akuntansi yang dipergunakan dan estimasi yang signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Perseroan memastikan Laporan Keuangan disusun dengan berpedoman pada peraturan yang berlaku di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI); dan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

INFORMASI PENUNJUKAN DAN RUANG LINGKUP AUDIT

Informasi KAP Perseroan pada 5 (lima) tahun terakhir sebagai berikut:

APPOINTMENT MECHANISM AND AUDIT SCOPE

The audit scope includes an examination based on testing evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. In addition, the audit is also conducted within the scope of assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as an assessment of overall presentation of the financial statements.

The Company ensures that the Financial Statements are prepared in accordance with applicable regulations in Indonesia, namely the Financial Accounting Standards (SAK) set by the Indonesian Institute of Accountants (IAI); and the Decree of Chairman of Capital Market Supervisory Agency Financial Institutions (Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 concerning Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

INFORMATION ON APPOINTMENT AND SCOPE OF AUDIT

Information on the Company's PAF in the last 5 (five) years is as follows:

Nama Name	Alamat Address	Periode Penugasan Assignment Period	Informasi Jasa Audit dan/ atau non Audit yang diberikan Information on Audit and/or Non- Audit Services Provided	Biaya Jasa (Fee) Audit dan/atau non Audit Fee of Audit and/or Non-Audit
Kantor Akuntan Publik Gani Sigi & Handayani	Sampoerna Strategic Square South Tower Level 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46	2024	Audit Laporan Keuangan Tahunan PT Impact Pratama Industri Tbk & Entitas Anak Audit of Annual Financial Statements of PT Impact Pratama Industri Tbk & Subsidiaries	Rp900.000.000
Kantor Akuntan Publik Gani Sigi & Handayani	Sampoerna Strategic Square South Tower Level 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46	2023	Audit Laporan Keuangan Tahunan PT Impact Pratama Industri Tbk & Entitas Anak Audit of Annual Financial Statements of PT Impact Pratama Industri Tbk & Subsidiaries	Rp869.000.000
Kantor Akuntan Publik Gani Sigi & Handayani	Sampoerna Strategic Square South Tower Level 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46	2022	Audit Laporan Keuangan Tahunan PT Impact Pratama Industri Tbk & Entitas Anak Audit of Annual Financial Statements of PT Impact Pratama Industri Tbk & Subsidiaries	Rp734.000.000
Kantor Akuntan Publik Gani Sigi & Handayani	Sampoerna Strategic Square South Tower Level 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46	2021	Audit Laporan Keuangan Tahunan PT Impact Pratama Industri Tbk & Entitas Anak Audit of Annual Financial Statements of PT Impact Pratama Industri Tbk & Subsidiaries	Rp701.000.000
Kantor Akuntan Publik Gani Sigi & Handayani	Sampoerna Strategic Square South Tower Level 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46	2020	Audit Laporan Keuangan Tahunan PT Impact Pratama Industri Tbk & Entitas Anak Audit of Annual Financial Statements of PT Impact Pratama Industri Tbk & Subsidiaries	Rp670.000.000



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perseroan telah mengimplementasikan sistem pengendalian internal yang komprehensif untuk memastikan pengelolaan risiko berada pada tingkat optimal. Dengan mengintegrasikan pengendalian internal ke seluruh aspek operasional, Perseroan menjamin bahwa setiap kegiatan berlangsung dengan efisiensi dan efektivitas yang tinggi. Sistem ini juga menekankan pengendalian keuangan yang ketat, memastikan keandalan laporan keuangan, serta mendukung transparansi dan akuntabilitas. Komitmen Perseroan untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku sangat kuat, sejalan dengan upaya menjaga dan melindungi aset perusahaan demi mendukung kelangsungan dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan pendekatan ini, Perseroan bertekad untuk menciptakan landasan yang kokoh bagi masa depan yang lebih baik.

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL SERTA KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal atas dua aspek, yaitu pengendalian operasional dan pengendalian keuangan. Pengendalian operasional yang dilakukan oleh Perseroan, antara lain:

1. Melakukan kaji ulang oleh Direksi dengan meminta penjelasan dan laporan kinerja operasional sehingga Direksi dapat mendeteksi jika terjadi kelemahan pengendalian, kesalahan laporan keuangan, atau penyimpangan lainnya.
2. Melakukan kaji ulang terhadap penilaian risiko (laporan profil risiko), dan menganalisis data operasional.
3. Melakukan kaji ulang terhadap realisasi pelaksanaan rencana kerja.

Adapun pengendalian keuangan yang telah dilakukan Perseroan antara lain:

1. Seluruh kebijakan, prosedur, sistem operasional, dan standar akuntansi diperbarui secara berkala guna menggambarkan kegiatan operasional yang aktual.
2. Pengendalian aset fisik meliputi antara lain pengamanan aset, catatan dan dokumentasi, serta akses terbatas terhadap keuangan Perseroan.

Perseroan menjamin pelaksanaan kerangka kerja sistem pengendalian internal telah memastikan kecukupan pengendalian operasional maupun finansial, pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan secara konsisten melaksanakan evaluasi sistem pengendalian internal secara berkala untuk meningkatkan kesadaran terhadap *self-control* di setiap fungsi operasional.

The Company has implemented a comprehensive internal control system to ensure that risk management is at an optimal level. By integrating internal controls across all operational aspects, the Company ensures that every activity is carried out with high efficiency and effectiveness. This system also emphasizes strict financial controls, ensuring the reliability of financial reporting, while supporting transparency and accountability. The Company's commitment to comply with applicable laws and regulations is strong, in line with its efforts to safeguard and protect the Company's assets to support sustainable growth and continuity. With this approach, the company is determined to create a solid foundation for a better future.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL AND COMPLIANCE WITH LAWS AND REGULATIONS

The Company applies an internal control system in two aspects: operational control and financial control. The operational controls implemented by the Company include the following:

1. Conducting reviews by the Board of Directors, by requesting explanations and performance reports, enabling the Board to detect weaknesses in controls, errors in financial reporting, or other discrepancies.
2. Reviewing risk assessments (risk profile reports) and analyzing operational data.
3. Reviewing the actual execution of the work plan.

As for the financial controls implemented by the Company include:

1. Regular updates to all policies, procedures, operational systems, and accounting standards to reflect the actual operational activities.
2. Physical asset controls, including safeguarding assets, maintaining records and documentation, and limiting access to the Company's finances.

The Company ensures that the implementation of the internal control framework guarantees the adequacy of both operational and financial controls, financial reporting, operational effectiveness and efficiency, as well as compliance with applicable laws and regulations.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL

The Company consistently conducts periodic evaluations of its internal control system to raise awareness of self-control across every operational function. This evaluation process takes into

Proses evaluasi ini dilakukan dengan memperhatikan karakteristik temuan yang muncul, sehingga dapat diidentifikasi langkah-langkah perbaikan yang tepat. Dalam menghadapi temuan yang berkaitan dengan proses bisnis, Perseroan berkomitmen untuk melakukan perbaikan kebijakan dan prosedur operasional. Seluruh perubahan ini akan disosialisasikan kepada fungsi terkait agar implementasinya berjalan secara efektif.

Selain itu, tindak lanjut terhadap temuan yang berhubungan dengan kedisiplinan karyawan akan mengacu pada Peraturan Perseroan yang berlaku. Secara keseluruhan, temuan terkait kecukupan pengendalian internal telah dilaporkan kepada Direksi, dan langkah-langkah mitigasi risiko telah diambil untuk meminimalisasi dampak yang mungkin timbul. Laporan hasil evaluasi ini juga disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit, memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam proses pengawasan.

Di tahun 2024, sistem pengendalian internal Perseroan telah berfungsi dengan baik dan memenuhi standar minimum yang ditetapkan. Hal ini bertujuan untuk memastikan efektivitas, efisiensi, keandalan, keamanan, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Perseroan terus membuka ruang untuk evaluasi berkelanjutan demi penyempurnaan sistem sesuai dengan dinamika kebutuhan bisnis. Berbagai perubahan, baik yang diinisiasi dari dalam maupun dipicu oleh kondisi eksternal, telah diimplementasikan. Komitmen untuk melakukan perbaikan berkelanjutan tetap menjadi prioritas, demi memastikan bahwa sistem pengendalian internal yang andal selalu tersedia untuk mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan Perseroan.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Hingga akhir tahun 2024, Direksi dan Dewan Komisaris memastikan bahwa Perseroan telah menjalankan GCG dengan baik sebagai dasar pencapaian tujuan untuk menjaga dan meningkatkan nilai Perseroan. Direksi dan Dewan Komisaris memastikan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan selama tahun 2024 di lingkungan Perseroan telah memadai sebagai salah satu implementasi GCG.

Direksi memiliki tanggung jawab untuk menjalankan sistem pengendalian intern yang baik untuk mencapai tujuan Perseroan. Sistem pengendalian internal yang dijalankan oleh Direksi dan seluruh organ Tata Kelola Perseroan telah memberikan arahan, petunjuk dan pengawasan dengan baik sepanjang tahun 2024. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian intern secara umum, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian internal tersebut. Sistem pengendalian internal Perseroan dirancang untuk mengelola dan mengendalikan risiko dengan baik dan bukan untuk menghilangkan risiko tersebut.

account the characteristics of any findings that arise, allowing for the identification of appropriate corrective actions. In response to findings related to business processes, the Company is committed to improving operational policies and procedures. All these changes will be communicated to the relevant functions to ensure their effective implementation.

Additionally, follow-up actions on findings related to employee discipline will be based on the Company's prevailing regulations. Overall, findings regarding the adequacy of internal controls have been reported to the Board of Directors, and risk mitigation steps have been taken to minimize any potential impact. The evaluation report is also submitted to the Board of Commissioners through the Audit Committee, ensuring transparency and accountability in the oversight process.

In 2024, the Company's internal control system has functioned well and met the minimum standards set. This is aimed at ensuring effectiveness, efficiency, reliability, security, and compliance with applicable regulations. The Company continues to provide space for ongoing evaluation to improve the system in line with the dynamics of business needs. Various changes, both initiated internally and driven by external conditions, have been implemented. The commitment to continuous improvement remains a priority to ensure that a reliable internal control system is always in place to support the Company's sustainability and growth.

STATEMENT FROM BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

As of the end of 2024, the Board of Directors and Board of Commissioners confirm that the Company has implemented Good Corporate Governance (GCG) effectively as a foundation for achieving its objectives of safeguarding and enhancing the Company's value. The Board of Directors and Board of Commissioners ensure that the internal control system applied throughout 2024 within the Company is adequate as part of GCG implementation.

The Board of Directors is responsible for ensuring proper implementation of an effective internal control system to achieve the Company's goals. The internal control system implemented by the Board of Directors and all governance bodies of the Company has provided clear direction, guidance, and oversight throughout 2024. Board of Commissioners, assisted by Audit Committee, is responsible for overseeing the implementation of internal controls in general, including policies set by the Board of Directors that establish the internal control framework. The Company's internal control system is designed to effectively manage and control risks, not to eliminate them.



MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT



Pengelolaan risiko merupakan salah satu langkah strategis Perseroan dalam memastikan keberlanjutan bisnis dengan memitigasi berbagai potensi ancaman yang dapat menghambat operasional. Perseroan berkomitmen penuh dalam menerapkan manajemen risiko secara menyeluruh, mencakup risiko operasional, keuangan, strategi, keselamatan, lingkungan, serta risiko lainnya yang berkaitan dengan aktivitas bisnis. Implementasi manajemen risiko Perseroan mencakup proses identifikasi risiko, pencegahan potensi risiko, serta penanganan yang terpadu.

Dalam upaya pencegahan dan mitigasi risiko, Perseroan menjalankan sistem yang terintegrasi dengan dukungan dari Unit Audit Internal dan Pengelola Sistem Pengendalian Internal, melalui penerapan Sistem Peringatan Dini untuk mendeteksi potensi risiko lebih dini. Selain itu, penanggulangan risiko dilaksanakan melalui prosedur mitigasi yang disusun berdasarkan hasil analisis komprehensif atas berbagai jenis risiko yang telah dipetakan dalam indeks toleransi risiko Perseroan.

ORGANISASI MANAJEMEN RISIKO

Dalam rangka mendukung pelaksanaan dan penyediaan ketentuan serta infrastruktur pengelolaan risiko yang komprehensif, Perseroan telah membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR). Pembentukan SKMR ini diresmikan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: 075/IP-LEGAL/BOD/

Risk management is one of the Company's strategic measures in ensuring business sustainability by mitigating various potential threats that could hamper operations. The Company is fully committed to implementing comprehensive risk management, covering operational, financial, strategic, safety, environmental, and other risks associated with business activities. The Company's risk management includes a process of risk identification, potential risk prevention, and integrated handling.

In risk prevention and mitigation efforts, the Company performs an integrated system with support from the Internal Audit Unit and Internal Control System Manager, through the implementation of an Early Warning System to detect potential risks early. In addition, risk mitigation is carried out through mitigation procedures that are prepared based on the results of a comprehensive analysis of various types of risks that have been mapped in the Company's risk tolerance index.

RISK MANAGEMENT ORGANIZATION

In order to support the implementation and provision of comprehensive risk management provisions and infrastructure, the Company has established a Risk Management Unit (SKMR). The establishment of SKMR was formalized through Board of Directors Decree Number: 075/IP-LEGAL/BOD/SK/XII/2022

SK/XII/2022 yang dikeluarkan pada tanggal 19 Desember 2022. SKMR memiliki mandat strategis untuk mengidentifikasi, mengelola, dan meminimalkan berbagai risiko yang dapat mempengaruhi kelangsungan operasional dan pertumbuhan Perseroan.

Secara spesifik, SKMR bertanggung jawab atas pengelolaan risiko dalam beberapa aspek kunci, antara lain:

1. Risiko Kompetisi Bisnis
2. Risiko Konsistensi Pasokan Bahan Baku
3. Risiko Labor/Tenaga Kerja
4. Risiko Finansial
5. Risiko Cyber Security
6. Risiko terkait Perubahan Iklim, *force majeure* dan *geopolitical risks*

Lingkup Kerja dan Pengawasan Satuan Kerja Manajemen Risiko

Satuan Kerja Manajemen Risiko memegang tanggung jawab penting dalam mengidentifikasi, merumuskan, serta mengimplementasikan langkah-langkah mitigasi dan pengawasan yang terfokus pada risiko dan peluang yang dihadapi oleh Perseroan. SKMR bekerja di bawah pengawasan langsung Presiden Direktur, dengan pertemuan berkala yang diadakan setiap triwulan guna mengevaluasi dan mengarahkan kinerja tim.

Tim SKMR terdiri dari anggota yang merupakan pemilik risiko (*risk owners*) dari masing-masing fungsi korporasi, mencakup representasi dari divisi Finance, Human Resources & General Affairs, Marketing, Sustainability and New Product Development, Operasional, serta Strategic Business and Digital. Setiap hasil pelaksanaan manajemen risiko dan Risk Register akan diaudit oleh tim Internal Audit secara tahunan untuk memastikan kepatuhan dan efektivitasnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko

1. Menetapkan dan memastikan pencapaian tujuan/objektif dalam pelaksanaan manajemen risiko.
2. Melakukan identifikasi risiko yang mungkin terjadi dalam berbagai aspek Perseroan.
3. Mengelola dan melaksanakan kontrol atas risiko-risiko yang telah diidentifikasi untuk mengurangi dampak negatifnya dan memantau pelaksanaan manajemen risiko.

Pelatihan Manajemen Risiko

Pelatihan Manajemen Risiko telah dilaksanakan pada tanggal 23 s.d 24 Oktober 2024 oleh PT Asta Konsultan Indonesia dengan judul pelatihan "Peran Manajemen Risiko bagi Perusahaan untuk Mencapai Tujuan".

RISIKO DAN STRATEGI MITIGASI RISIKO TAHUN 2024

Jenis risiko dalam kegiatan bisnis Perseroan dan pengelolaan atas risiko tersebut sepanjang 2024 adalah sebagai berikut:

issued on December 19, 2022. SKMR has a strategic mandate to identify, manage, and minimize various risks that may affect the operational continuity and growth of the Company.

Specifically, SKMR is responsible for risk management in several key aspects, including:

1. Business Competition Risk
2. Raw Material Supply Consistency Risk
3. Labor Risk
4. Financial Risk
5. Cyber Security Risk
6. Risks related to Climate Change, *force majeure* and *geopolitical risks*.

Scope of Work and Supervision of Risk Management Unit

The Risk Management Unit holds an important responsibility in identifying, formulating, and implementing mitigation and monitoring measures that focus on the risks and opportunities faced by the Company. SKMR works under direct supervision of the President Director, with regular meetings held every quarter to evaluate and direct the team's performance.

The SKMR team consists of members who are risk owners from each corporate function, including representation from the Finance, Human Resources & General Affairs, Marketing, Sustainability and New Product Development, Operations, and Strategic Business and Digital divisions. Each risk management implementation result and Risk Register will be audited by the Internal Audit team on an annual basis to ensure compliance and effectiveness.

Risk Management Unit Duties and Responsibilities

1. Establish and ensure the achievement of goals/objectives in the implementation of risk management.
2. Identify risks that may occur in various aspects of the Company.
3. Manage and implement controls over the risks that have been identified to reduce their negative impact and monitor the implementation of risk management.

Risk Management Training

Risk Management Training has been held on October 23-24, 2024 by PT Asta Konsultan Indonesia with the training title "The Role of Risk Management for the Company to Achieve Goals".

RISKS AND RISK MITIGATION STRATEGY IN 2024

The types of risks in the Company's business activities and the management of these risks throughout 2024 are as follows:



1. Risiko Kompetisi Bisnis

Sebagai salah satu penyedia material bahan bangunan, Impack memiliki risiko persaingan yang dapat menghambat pertumbuhan perusahaan melalui adanya berbagai aksi yang dilakukan oleh kompetitor. Impack saat ini terus proaktif melakukan berbagai strategi mitigasi dalam menghadirkan produk berkualitas dengan harga yang kompetitif dan dapat diterima oleh pasar, tetapi tetap tidak ada jaminan seluruh produk yang diperkenalkan akan seluruhnya kompetitif di pasar.

Strategi mitigasi risiko:

Impack telah memiliki divisi New Product Development yang berfokus pada pengembangan produk baru dan diferensiasi lini produk Perseroan yang atraktif dengan harga yang kompetitif. Bersama dengan divisi Marketing, divisi ini memiliki fungsi untuk terus proaktif melakukan studi pasar untuk dapat menjawab kebutuhannya dan memberikan rekomendasi kepada manajemen terkait produk yang sudah ada di pasar maupun produk potensial untuk pasar.

2. Risiko Konsistensi Pasokan Bahan Baku

Tantangan dalam pasokan bahan baku akan berdampak langsung dalam kinerja keuangan dan keberlanjutan operasi bisnis Perseroan. Bahan baku dasar Impack adalah polimer yang berasal dari energi fosil sangat dipengaruhi oleh harga komoditas minyak. Berbagai kejadian yang mempengaruhi pengadaan, seperti adanya fluktuasi harga komoditas minyak, adanya kenaikan permintaan dari pasar, dan terganggunya logistik pengadaan yang disebabkan karena bencana alam atau situasi geopolitik, dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan.

Strategi mitigasi risiko:

Perseroan terus berkomitmen untuk membangun sistem rantai pasok yang stabil melalui beberapa hal, seperti berikut:

- a. Adanya beberapa sumber pasokan bahan baku untuk memastikan kontinuitas pasokan, mencegah keterlambatan produksi, dan mengurangi ketergantungan terhadap satu pemasok.
 - b. Menjamin *level inventory* yang optimal untuk memastikan bahwa Perseroan dapat memenuhi permintaan walaupun terjadi gangguan pasokan bahan baku untuk jangka waktu tertentu.
 - c. Aktif berkomunikasi dengan berbagai pemasok dan pemain di pasar untuk mengetahui permintaan/pergerakan bahan baku di pasar.
 - d. Bersama dengan divisi riset dan pengembangan Perseroan, Impack terus Proaktif dalam mencari bahan baku alternatif yang mampu menjadi substitusi jika terjadi gangguan pasokan pada bahan baku utama.
- ### 3. Risiko Labor/Tenaga Kerja
- Keberadaan dan performa Impack tidak terlepas dari keberadaan para pekerja/karyawan. Apabila terjadi pemogokan kerja, maka hal ini dapat mengganggu kegiatan operasional dan proses produksi dari Perusahaan. Adanya risiko mogok kerja, mendorong perusahaan untuk memiliki langkah mitigasi, guna mengantisipasi terjadinya hal tersebut.

1. Business Competition Risk

As one of the building material providers, Impack has a competitive risk that can hinder the company's growth through various actions taken by competitors. Impack currently continues to proactively carry out various mitigation strategies in presenting quality products at competitive prices and acceptable to the market, but there is still no guarantee that all products introduced will be entirely competitive in the market.

Risk mitigation strategies:

Impack has a New Product Development division that focuses on developing new products and differentiating the Company's attractive product lines at competitive prices. Together with the Marketing division, this division has a function to continue to proactively conduct market studies to be able to answer its needs and provide recommendations to management regarding existing products in the market and potential products for the market.

2. Raw Material Supply Consistency Risk

Challenges in raw material supply will have a direct impact on the financial performance and sustainability of the Company's business operations. Impack's basic raw materials, polymers derived from fossil energy, are highly influenced by oil commodity prices. Various events affecting procurement, such as fluctuations in oil commodity prices, increased demand from the market, and disruption of procurement logistics due to natural disasters or geopolitical situations, can affect the Company's revenue.

Risk mitigation strategy:

The Company continues to be committed to building a stable supply chain system through the following:

- a. Multiple sources of raw material supply to ensure continuity of supply, prevent production delays, and reduce dependency on a single supplier.
 - b. Ensure optimal inventory levels to ensure that the Company can meet demand even if there is a disruption in the supply of raw materials for a certain period of time.
 - c. Actively communicate with various suppliers and players in the market to find out the demand/movement of raw materials in the market.
 - d. Together with the Company's research and development division, Impack continues to be proactive in finding alternative raw materials that can be substituted in the event of supply disruptions to the main raw materials.
- ### 3. Labor Risk
- Impack's existence and performance cannot be separated from the existence of workers / employees. If there is a labor strike, this can disrupt the operational activities and production processes of the Company. The existence of the risk of labor strikes, encourages the company to have mitigation steps, in order to anticipate this occurrence.

Strategi mitigasi risiko:

Berbagai upaya dilakukan oleh Impack untuk menciptakan hubungan kerja yang dinamis dan harmonis, yang pada akhirnya akan memberikan dampak positif terhadap kinerja karyawan dan perusahaan. Perusahaan secara konsisten menjaga hubungan industrial yang baik dan memastikan pemenuhan hak dasar ketenagakerjaan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Perusahaan juga secara rutin melakukan komunikasi dan diskusi internal, termasuk menggunakan jasa konsultan hukum hubungan industrial, untuk memastikan perusahaan mendapatkan informasi terkini terkait ketenagakerjaan. Selain itu, Perusahaan juga terus melakukan diversifikasi lokasi pabrik, dengan salah satu tujuannya yaitu sebagai alternatif fasilitas produksi.

4. Risiko Finansial

Sebagai perusahaan yang memiliki exposure terhadap risiko mata uang asing karena adanya pembelian bahan baku dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Impack memiliki risiko atas perubahan nilai tukar mata uang asing yang tidak dapat diprediksi. Risiko finansial lain yang dihadapi oleh Impack adalah *exposure* terhadap risiko tingkat suku bunga pinjaman karena adanya pendanaan yang kurang tepat. Hal ini dapat menyebabkan kerugian yang dialami karena menurunnya nilai tukar Rupiah dan kenaikan tingkat suku bunga pinjaman yang tinggi.

Strategi mitigasi risiko:

Dalam memitigasi perubahan terkait nilai tukar mata uang asing, Impack menyesuaikan risiko ini dengan mendapatkan pendapatan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atau mata uang asing lainnya sehingga ada lindung nilai alami atas saling hapusnya antara keuntungan dan kerugian dari mata uang asing yang ada. Kontrol lain yang telah dilakukan terhadap risiko suku bunga pinjaman adalah memonitor dampak pergerakan suku bunga pinjaman di pasar dengan membandingkan tingkat suku bunga yang ditawarkan dari beberapa Bank sehingga meminimalkan dampak kerugian yang mungkin dialami oleh Perusahaan. Kedepannya, Impack akan terus menganalisis keadaan ekonomi secara makro atas kejadian-kejadian atau isu ekonomi yang terjadi di dunia untuk membantu dalam pengambilan keputusan dalam penggunaan/pinjaman dan bertransaksi dengan mata uang Rupiah atau mata uang asing, serta melakukan lindung nilai alami atas perubahan mata Rupiah terhadap mata uang asing dengan anak perusahaan yang berada di luar negeri.

5. Risiko Cyber Security

Impack merupakan perusahaan yang menggunakan berbagai sistem teknologi dalam menjalankan operasi bisnisnya, seperti manajemen rantai pasok, manajemen, proses transaksi dan pengelolaan berbagai informasi keuangan. Setiap kegagalan untuk melindungi berbagai informasi penting yang dimiliki oleh Perseroan dan tidak tersedianya data pada saat dibutuhkan (*data availability*) dapat mempengaruhi operasi bisnis, seperti mengakibatkan kegagalan dalam memenuhi permintaan pelanggan maupun pemrosesan transaksi, serta keterlambatan pelaporan. Adanya serangan virus komputer atau masalah lain pada sistem juga dapat berakibat pada pencurian terkait informasi rahasia yang dapat berakibat pada kerugian materiil dan immateriil yang dialami oleh Perseroan.

Risk mitigation strategy:

Various efforts are made by Impack to create dynamic and harmonious working relationships, which in turn will have a positive impact on employee and company performance. The company consistently maintains good industrial relations and ensures the fulfillment of basic labor rights as stipulated in the Collective Labor Agreement (CLA). The Company also routinely conducts internal communications and discussions, including using the services of industrial relations legal consultants, to ensure that the Company has the latest information related to employment. In addition, the Company also continues to diversify factory locations, with one of the objectives being as an alternative production facility.

4. Financial Risk

As a company that has exposure to foreign currency risk due to the purchase of raw materials in US Dollars, Impack is at risk of unpredictable changes in foreign exchange rates. Another financial risk faced by Impack is exposure to interest rate risk due to inappropriate funding. This can lead to losses due to the decline in the Rupiah exchange rate and the increase in high interest rates on loans.

Risk mitigation strategy:

In mitigating changes in foreign exchange rates, Impack adjusts for this risk by earning revenues denominated in US Dollars or other foreign currencies so that there is a natural hedge of offsetting foreign currency gains and losses. Another control that has been carried out on loan interest rate risk is to monitor the impact of movements in loan interest rates in the market by comparing the interest rates offered from several banks so as to minimize the impact of losses that may be experienced by the Company. In the future, Impack will continue to analyze the macroeconomic situation of economic events or issues that occur in the world to assist in making decisions in using / borrowing and transacting with Rupiah or foreign currencies, as well as conducting natural hedging of changes in the Rupiah against foreign currencies with subsidiaries located abroad.

5. Cyber Security Risk

Impack is a company that uses various technology systems in carrying out its business operations, such as supply chain management, management, transaction processes and management of various financial information. Any failure to protect various important information owned by the Company and the unavailability of data when needed (*data availability*) can affect business operations, such as resulting in failure to fulfill customer requests and transaction processing, as well as delays in reporting. Computer virus attacks or other problems with the system may also result in the theft of confidential information which may result in material and immaterial losses suffered by the Company.



Strategi mitigasi risiko:

Impack telah memiliki dan terus menerapkan kebijakan Teknologi Informasi yang didalamnya mencakup prosedur tindakan preventif dan korektif terhadap berbagai risiko terkait *cyber security*. Risiko tersebut akan terus diawasi dan dievaluasi secara berkelanjutan oleh divisi Teknologi. Seiring dengan perkembangan risiko terkait keamanan siber yang sangat dinamis, Impack akan terus melakukan adaptasi, penyesuaian dan pemetaan terhadap risiko yang belum dan akan teridentifikasi. Untuk terus menjaga kerahasiaan data, Impack juga telah memiliki Perjanjian Kerahasiaan dengan karyawan dan secara berkala melakukan pelatihan keamanan sistem informasi kepada karyawan untuk meningkatkan kesadarannya terhadap keamanan data.

6. Risiko terkait Perubahan Iklim, *Force Majeure* dan *Geopolitical Risks*

a. *Climate Change, Force Majeure Event and Associated Weather Conditions*

i) Risiko Transisi (*Transition Risks*)

Perubahan iklim yang semakin terasa mendorong Impack sebagai sebuah perusahaan turut berperan aktif dalam meminimalisir dampak dari perubahan iklim. Berbagai kebijakan juga telah dan akan terus ditetapkan oleh pemerintah/investor karena adanya perhatian lebih terhadap perubahan iklim. Hal ini juga akan berakibat langsung pada meningkatnya biaya operasional terkait pajak karbon yang akan ditetapkan oleh pemerintah (*transition risks*) di masa mendatang.

Strategi mitigasi risiko:

Terkait dengan risiko transisi, Impack telah memiliki Divisi Keberlanjutan yang diketuai oleh Direktur Keberlanjutan dan bertanggung jawab untuk menetapkan dan memonitor berbagai kebijakan terkait perubahan iklim, beserta dengan dampak dan peluang yang ditimbulkannya terhadap operasi bisnis Perseroan. Untuk memitigasi besarnya pajak karbon apabila diterapkan, Impack melakukan kontrol terhadap emisi yang dikeluarkan Perseroan melalui perhitungan emisi perusahaan, yang saat ini sudah mencakup emisi cakupan 1 dan 2. Melalui perhitungan ini, Impack mampu mengetahui posisi emisi Perseroan dan berkomitmen untuk terus berperan aktif dalam pengurangannya. Impack akan terus meningkatkan persentase penggunaan energi baru dan terbarukan di fasilitas manufaktur.

ii) Risiko Fisik (*Physical Risks*)

Perseroan juga tidak terlepas dari risiko fisik maupun kejadian *force majeure* yang dapat disebabkan oleh perubahan iklim. Risiko fisik ini dapat menyebabkan adanya kenaikan harga bahan baku, kehilangan kesempatan untuk mendapatkan pendapatan karena adanya kerusakan terhadap fasilitas produksi dan aset perusahaan, dan tidak menutup kemungkinan akan adanya *stop* produksi karena bencana alam. Di sisi lain, sebagai salah satu penyedia bahan bangunan yang inovatif, Impack juga memiliki kesempatan dari risiko fisik ini, yaitu meningkatnya permintaan terhadap bahan bangunan inovatif berkelanjutan.

Risk mitigation strategy:

Impack has and continues to implement an Information Technology policy that includes preventive and corrective action procedures against various risks related to cyber security. These risks will continue to be monitored and evaluated on an ongoing basis by the Technology division. Along with the development of risks related to cyber security which is very dynamic, Impack will continue to adapt, adjust and map risks that have not been and will be identified. To continue to maintain data confidentiality, Impack also has a Confidentiality Agreement with employees and regularly conducts information system security training for employees to increase their awareness of data security.

6. Risks related to Climate Change, *Force Majeure* and *Geopolitical Risks*

a. *Climate Change, Force Majeure Event and Associated Weather Conditions*

i) *Transition Risks*

Climate change that is increasingly felt encourages Impack as a company to take an active role in minimizing the impact of climate change. Various policies have also been and will continue to be set by the government / investors due to more attention to climate change. This will also have a direct impact on increasing operational costs related to carbon taxes that will be set by the government (*transition risks*) in the future.

Risk mitigation strategy:

Regarding transition risks, Impack has a Sustainability Division headed by the Sustainability Director and is responsible for setting and monitoring various policies related to climate change, along with the impacts and opportunities it brings to the Company's business operations. To mitigate the amount of carbon tax if implemented, Impack controls the Company's emissions through the company's emissions calculation, which currently includes scope 1 and 2 emissions. Through this calculation, Impack is able to know the Company's emissions position and is committed to continuing to play an active role in reducing it. Impack will continue to increase the percentage of new and renewable energy use in manufacturing facilities.

ii) *Physical Risks*

The Company is also exposed to physical risks and *force majeure* events that can be caused by climate change. This physical risk can cause an increase in raw material prices, loss of opportunity to earn revenue due to damage to production facilities and company assets, and the possibility of production stops due to natural disasters. On the other hand, as one of the providers of innovative building materials, Impack also has an opportunity from this physical risk, namely the increasing demand for innovative sustainable building materials.

Strategi mitigasi risiko:

Direktur Keberlanjutan Impack saat ini memiliki fungsi untuk memetakan risiko perubahan iklim dan melakukan tindakan-tindakan pencegahan untuk mengurangi dampak dan risiko dari perubahan iklim terhadap perusahaan, serta terus melanjutkan transisi ke *low carbon economy*. Hal ini secara proaktif terus dilakukan melalui adanya investasi riset dan pengembangan dalam bidang sirkularitas material dan produk rendah karbon, peningkatan efisiensi energi, penggunaan material daur ulang, *towards zero waste policy*, serta penggunaan energi terbarukan pada fasilitas produksi Perseroan. Kontrol preventif lainnya yang Impack lakukan juga melalui diversifikasi lokasi fasilitas produksi dan pusat distribusi yang tersebar pada beberapa provinsi dan negara yang memiliki risiko rendah berdasarkan histori, yang bertujuan untuk menjaga keberlangsungan bisnis saat terjadinya kejadian *force majeure*, baik yang disebabkan oleh kejadian iklim maupun tidak. Terkait dengan kontrol korektif, Impack juga telah mengasuransikan aset perusahaan.

b. Geopolitical Risks

Sebagai perusahaan yang memiliki lokasi, sumber pasokan bahan baku, serta pasar ekspor global, keberadaannya sangat dipengaruhi oleh risiko geopolitik. Risiko geopolitik yang dimaksud adalah seperti adanya konflik antar negara, konflik antar partai politik, konflik antar organisasi, serta kemungkinan adanya embargo politik maupun ekonomi. Efek langsung yang dapat dirasakan adalah kenaikan harga bahan baku, energi, logistik, maupun berhentinya aktivitas produksi yang dapat memengaruhi kondisi keuangan perusahaan.

Strategi mitigasi risiko:

Dalam menjaga keberlangsungan usaha terhadap isu geopolitik, Impack memitigasi risiko tersebut dengan melakukan analisa mengenai isu geopolitik secara berkala. Perusahaan juga bersikap netral dan tidak mengikuti kelompok politik tertentu untuk mencegah adanya benturan kepentingan, melakukan ekspansi ke berbagai area geografis dan memiliki pabrik dengan lokasi yang tersebar, serta memprioritaskan pemasok nasional untuk meminimalisir adanya gangguan pasokan/impor bahan baku. Impack juga mengikuti aturan yang ditetapkan oleh regulator, dan terus mempraktikkan GCG.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERSEROAN

Berbagai jenis risiko yang dihadapi oleh Perseroan memerlukan penerapan manajemen risiko yang efektif, yang diwujudkan melalui penguatan fungsi koordinasi dan sosialisasi yang terintegrasi dalam semua aspek manajemen risiko. Pendekatan ini bertujuan untuk meminimalkan potensi serta dampak yang mungkin timbul dari risiko yang ada.

Risk mitigation strategy:

Impack's current Sustainability Director has the function of mapping climate change risks and taking precautionary measures to mitigate the impacts and risks of climate change to the company, as well as continuing the transition to a low carbon economy. This continues to be proactively done through research and development investments in circularity of materials and low carbon products, improved energy efficiency, use of recycled materials, towards zero waste policy, and use of renewable energy in the Company's production facilities. Other preventive controls that Impack carries out are also through diversification of the location of production facilities and distribution centers spread across several provinces and countries that have low risk based on history, which aims to maintain business continuity when force majeure events occur, whether caused by climatic events or not. Related to corrective control, Impack has also insured the company's assets.

b. Geopolitical Risks

As a company that has locations, sources of raw material supply, and global export markets, its existence is strongly influenced by geopolitical risks. Geopolitical risks include conflicts between countries, conflicts between political parties, conflicts between organizations, and the possibility of political and economic embargoes. The direct effect is an increase in the price of raw materials, energy, logistics, and the cessation of production activities that can affect the company's financial condition.

Risk mitigation strategy:

In maintaining business continuity against geopolitical issues, Impack mitigates these risks by analyzing geopolitical issues regularly. The company is also neutral and does not follow certain political groups to prevent conflicts of interest, expands to various geographical areas and has factories with scattered locations, and prioritizes national suppliers to minimize supply / import disruptions of raw materials. Impack also follows the rules set by regulators, and continues to practice GCG.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT SYSTEM

The various types of risks faced by the Company require the implementation of effective risk management, which is realized through strengthening the coordination and socialization functions that are integrated into all aspects of risk management. This approach aims to minimize the potential and impacts that may arise from existing risks.



Untuk memastikan efektivitas manajemen risiko dalam perusahaan, Perseroan berkomitmen untuk membangun proses yang menyeluruh. Proses tersebut mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko dengan cara yang sistematis. Selain itu, laporan berkala mengenai tingkat risiko yang terukur juga disampaikan oleh Perseroan, guna menjamin transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan risiko.

Dengan pendekatan yang sistematis, Perseroan tidak hanya dapat merespons perubahan risiko yang terjadi, tetapi juga menciptakan lingkungan yang lebih aman dan berkelanjutan. Upaya berkelanjutan dalam pengembangan sistem manajemen risiko menunjukkan komitmen Perseroan untuk menjaga stabilitas operasional dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

PERNYATAAN MANAJEMEN ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan manajemen risiko secara menyeluruh dalam setiap aktivitas usahanya. Upaya ini diwujudkan dengan memastikan penerapan manajemen risiko dilakukan secara memadai. Pengawasan atas pelaksanaan manajemen risiko menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, yang bertugas memastikan efektivitas dan efisiensi penerapan manajemen risiko, termasuk kebijakan yang telah disusun sesuai dengan peraturan dan kebijakan terbaru.

To ensure the effectiveness of risk management in the Company, the Company is committed to building a comprehensive process. This process includes identifying, measuring, monitoring, and controlling risks in a systematic manner. In addition, periodic reports on the level of measured risk are also submitted by the Company, in order to ensure transparency and accountability in risk management.

With a systematic approach, the Company can not only respond to changes in risk that occur, but also create a safer and more sustainable environment. Continuous efforts in developing a risk management system demonstrate the Company's commitment to maintaining operational stability and providing added value to all stakeholders.

MANAGEMENT STATEMENT ON THE ADEQUACY OF THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company is committed to implementing comprehensive risk management in all its business activities. This effort is realized by ensuring that the implementation of risk management is carried out adequately. Supervision of the implementation of risk management falls under the responsibility of Board of Commissioners and Board of Directors, which are tasked with ensuring the effectiveness and efficiency of risk management, including policies that have been prepared in accordance with the latest regulations and policies.

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PENGADAAN BARANG DAN JASA

PROCUREMENT/PURCHASING POLICIES AND PROCEDURES

Perseroan menerapkan kebijakan dan prosedur pengadaan/pembelian dengan prinsip efisiensi dan transparansi. Hubungan bisnis dengan seluruh mitra pemasok dibangun berdasarkan landasan kepercayaan, penghargaan, serta komitmen bersama terhadap nilai-nilai yang selaras, antara lain:

1. Kepatuhan terhadap Hukum.
2. Perilaku beretika dan berintegritas.
3. Bertanggung jawab atas mutu produk.
4. Menghargai hak asasi manusia dan ketenagakerjaan.
5. Kepedulian dan bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan.

KEPATUHAN TERHADAP HUKUM

Perseroan mendorong setiap Pemasok untuk selalu mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di wilayah operasional masing-masing. Selain itu, Pemasok diharapkan menerapkan praktik bisnis yang sesuai dengan standar produksi atau layanan yang ditetapkan oleh otoritas terkait, termasuk memperoleh serta menjaga kelengkapan perizinan yang dibutuhkan untuk menjalankan usahanya.

ETIKA DAN INTEGRITAS BISNIS

Para Pemasok berperilaku penuh etika dan berintegritas dalam pengadaan barang/jasa. Maka dari itu, Pemasok:

1. Harus mengutamakan kejujuran dan berkompetisi secara adil.
2. Dilarang menjanjikan, memberikan, atau menerima pemberian dalam bentuk apa pun dengan tujuan untuk mempengaruhi keputusan, kepada atau dari karyawan atau pengurus PT Impact Pratama Industri Tbk.
3. Menghindari benturan kepentingan dengan karyawan atau pengurus PT Impact Pratama Industri Tbk yang patut diduga menimbulkan korupsi, kolusi, dan nepotisme.
4. Harus menjaga kerahasiaan informasi milik perusahaan PT Impact Pratama Industri Tbk, dengan tidak memperbanyak, menggandakan, atau menyebarluaskan dengan cara dan bentuk apa pun setiap informasi dan data, termasuk namun tidak terbatas pada keterangan teknis, informasi keuangan, proses produksi, ataupun rahasia bisnis milik PT Impact Pratama Industri Tbk.
5. Menghormati hak kekayaan intelektual milik PT Impact Pratama Industri Tbk dan tidak mengajukan permohonan atas hak kekayaan intelektual PT Impact Pratama Industri Tbk, termasuk yang berkenaan dengan merek, hak cipta, paten, desain, proses produksi, pengetahuan teknis, metodologi, dan rahasia bisnis PT Impact Pratama Industri Tbk.

The Company applies procurement/purchasing policies and procedures efficiently and transparently. The business relationships with all suppliers are built on trust, mutual respect, and a commitment to the following values:

1. Compliance with the law.
2. Ethical and integral behavior.
3. Responsibility for product quality.
4. Respect for human rights and labor.
5. Concern and responsibility for environmental sustainability.

COMPLIANCE WITH THE LAW

The Company emphasizes that every supplier must comply with the laws and regulations in their operational area. Suppliers are also expected to conduct business practices with production or service standards set by authorized bodies, including obtaining and maintaining the required permits for their business activities.

BUSINESS ETHICS AND INTEGRITY

Suppliers must behave ethically and with integrity in procuring goods/services. Therefore, suppliers:

1. Must prioritize honesty and compete fairly.
2. Are prohibited from promising, giving, or receiving any form of gift with the purpose of influencing decisions to or from employees or executives of PT Impact Pratama Industri Tbk.
3. Must avoid conflicts of interest with employees or executives of PT Impact Pratama Industri Tbk. that could reasonably be suspected of causing corruption, collusion, and nepotism.
4. Must maintain the confidentiality of PT Impact Pratama Industri Tbk.'s information by not reproducing, duplicating, or disseminating any information and data, including but not limited to technical specifications, financial information, production processes, or business secrets owned by PT Impact Pratama Industri Tbk.
5. Must respect the intellectual property rights of PT Impact Pratama Industri Tbk and refrain from applying for intellectual property rights of PT Impact Pratama Industri Tbk, including those related to trademarks, copyrights, patents, designs, production processes, technical knowledge, methodologies, and business secrets of PT Impact Pratama Industri Tbk.



TANGGUNG JAWAB TERHADAP MUTU

Pemasok diwajibkan untuk menyediakan barang/jasa sesuai dengan standar kualitas/spesifikasi, harga, pengiriman, dan pelayanan (*Quality Cost Delivery and Services* ("QCDS")) Perusahaan. Setiap calon Pemasok akan melalui proses seleksi secara adil dan objektif. Setelahnya, setiap pemasok akan dievaluasi secara rutin oleh PT Impack Pratama Industri Tbk dengan standar QCDS.

Kebijakan Perseroan mengenai pengadaan/pembelian juga dapat diakses pada Situs Web Perseroan di [<https://www.impact-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Pengadaan.pdf>]

RESPONSIBILITY FOR QUALITY

Suppliers are required to provide goods/services in accordance with the Company's quality/specification standards, price, delivery, and services (*Quality Cost Delivery and Services*, "QCDS"). Every potential supplier will undergo a fair and objective selection process. Subsequently, each supplier will be regularly evaluated by Impack Company based on QCDS standards.

The Company's procurement/purchasing policy can also be accessed on the Company's website at <https://www.impact-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Pengadaan.pdf>.

KEBIJAKAN KONFLIK MANAJEMEN TERMASUK INSIDER TRADING

MANAGEMENT CONFLICT POLICY, INCLUDING INSIDER TRADING

Perseroan menerapkan kebijakan manajemen konflik yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mencegah, dan mengelola potensi benturan kepentingan yang dapat muncul dari aktivitas bisnis Perseroan dan Entitas Anak. Selain itu, kebijakan ini juga mencakup pedoman dalam perdagangan saham, dengan menekankan larangan penggunaan Informasi Orang Dalam (*Insider Trading*) untuk kepentingan pribadi dalam transaksi surat berharga oleh karyawan maupun manajemen, termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Informasi lebih detail dapat diakses lebih lanjut pada Kebijakan *Insider Trading* pada Situs Web Perseroan (<https://www.impact-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Insider-Trading.pdf>).

The Company applies a management conflict policy with the aim of identifying, preventing, and managing potential conflicts of interest that may arise due to the activities conducted by the Company and its Subsidiaries. Additionally, this policy regulates the procedures for stock trading, and reaffirms the prohibition of the use of Insider Information (*Insider Trading*) in personal securities transactions by employees and management, including members of Board of Commissioners and Board of Directors.

Further detailed information can be accessed in the Insider Trading Policy on the Company's website (<https://www.impact-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Insider-Trading.pdf>).

PERKARA HUKUM LEGAL CASES

Sepanjang tahun 2024, Perseroan beserta entitas anak, anggota Direksi, dan Dewan Komisaris tidak terlibat dalam proses hukum apapun yang dapat memberikan dampak material terhadap kinerja maupun operasional perusahaan. Oleh karena itu, pada Laporan Tahunan ini, tidak disajikan rincian terkait pokok perkara atau gugatan, status penyelesaiannya, maupun potensi dampaknya terhadap kondisi Perseroan.

Throughout 2024, the Company and its subsidiaries, members of Board of Directors, and the Board of Commissioners were not involved in any legal process that could have a material impact on the Company's performance or operations. Therefore, this Annual Report does not present details related to the subject matter or lawsuit, its settlement status, or its potential impact on the Company's condition.

SANKSI ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat sanksi administrasi yang dikenakan oleh otoritas terkait baik kepada Perseroan maupun kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

As of December 31, 2024, there were no administrative sanctions imposed by the relevant authorities on either the Company or members of Board of Commissioners and Board of Directors.

KODE ETIK

CODE OF CONDUCT

Pedoman Etika Perseroan berperan sebagai acuan perilaku yang harus ditaati oleh seluruh karyawan dalam menjalankan tugas sehari-hari serta berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Penerapan pedoman ini menunjukkan kesungguhan Perseroan dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG guna mendukung tercapainya Visi dan Misi perusahaan. Pedoman ini menjadi dasar untuk menjaga integritas, profesionalisme, serta membangun kepercayaan, baik di lingkungan internal maupun dalam menjalin kemitraan jangka panjang dengan pihak eksternal.

The Company's Code of Conduct serves as a reference for behavior that must be adhered to by all employees in carrying out their daily tasks and interacting with stakeholders. The implementation of these guidelines demonstrates the Company's earnestness in implementing GCG principles to support the achievement of Vision and Mission of the Company. These guidelines serve as the basis for maintaining integrity, professionalism, and building trust, both internally and in establishing long-term partnerships with external parties.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Pokok-pokok Kode Etik Perusahaan, sebagai berikut:

1. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan;
2. Pemberian dan Penerimaan Hadiah/Gratifikasi, Suap, dan Lainnya;
3. Kepedulian terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup (K3LH);
4. Pemberian kesempatan yang sama kepada pegawai untuk mendapatkan penugasan, promosi, dan pemberhentian kerja;
5. Etika yang terkait dengan Pemangku Kepentingan.

KEY POINTS OF THE CODE OF CONDUCT

The key points of the Company's Code of Conduct are as follows:

1. Compliance with Regulations;
2. Giving and Receiving Gifts/Gratuities, Bribery, and Others;
3. Concern for Occupational Health and Safety, and Environmental Protection (HSE);
4. Providing equal opportunities to employees for assignments, promotions, and terminations;
5. Ethics related to Stakeholders.

SOSIALISASI KODE ETIK

Perseroan secara konsisten mengambil langkah-langkah untuk memastikan kepatuhan terhadap Kode Etik. Upaya ini mencakup pemantauan rutin, penyediaan fasilitas pengaduan untuk melaporkan pelanggaran, serta pelaksanaan sosialisasi secara berkala. Salah satu bentuk sosialisasi tersebut adalah seminar internal yang diselenggarakan pada tanggal 17 Desember 2024 oleh *Corporate Secretary*. Selain itu, penandatanganan pakta integritas oleh pejabat dan proses penandatanganan kontrak kerja karyawan juga digunakan sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai etika dalam lingkungan kerja Perseroan.

CODE OF CONDUCT SOCIALIZATION

The Company consistently conducts measures to ensure compliance with the Code of Conduct. These efforts include routine monitoring, providing complaint facilities to report violations, and holding periodic socialization. One form of socialization is an internal seminar held on December 17, 2024 by *Corporate Secretary*. In addition, the signing of an integrity pact by officials and the process of signing employee work contracts are also used as a means to instill ethical values in the Company's work environment.



PENEGAKAN KODE ETIK DAN PERNYATAAN KODE ETIK BERLAKU BAGI SELURUH PIHAK

Seluruh jajaran Direksi, Dewan Komisaris, dan Karyawan wajib mematuhi Kode Etik yang telah ditetapkan. Perseroan berkomitmen untuk menegakkan indiscipliner dengan mengambil tindakan tegas terhadap setiap pelanggaran Kode Etik sesuai dengan regulasi yang berlaku. Pengawasan kepatuhan terhadap Kode Etik menjadi tanggung jawab utama kepala unit bisnis dan departemen masing-masing. Kode Etik ini mencakup pokok-pokok yang harus dipatuhi oleh seluruh pihak di dalam Perseroan. Untuk melaporkan pelanggaran, Perseroan menyediakan dua saluran komunikasi, sebagai berikut:

1. Mekanisme pelaporan pelanggaran internal yang dikelola secara internal organisasi Perusahaan;
2. Mekanisme dan ketentuan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang telah dimiliki dan dikembangkan Perusahaan, yang memberikan kerahasiaan bagi pelapor.

ENFORCEMENT OF CODE OF CONDUCT AND STATEMENT OF CODE OF CONDUCT APPLIES TO ALL PARTIES

All levels of Board of Directors, Board of Commissioners, and Employees are required to comply with the established Code of Conduct. The Company is committed to enforcing discipline by taking firm action against any violation of the Code of Conduct in accordance with applicable regulations. Supervision of compliance with the Code of Conduct is the primary responsibility of the heads of each business unit and department. This Code of Conduct covers the key points that must be adhered to by all parties within the Company. To report violations, the Company provides two communication channels, as follows:

1. Internal violation reporting mechanism managed internally by the Company's organization;
2. The mechanism and provisions of the Whistleblowing System (WBS) that has been owned and developed by the Company, which provides confidentiality for the whistleblower.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN

EMPLOYEE AND MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan belum menetapkan kebijakan terkait kepemilikan saham bagi Manajemen dan Karyawan melalui program khusus seperti *Employee/Management Stock Option Program*. Oleh karena itu, informasi mengenai program kepemilikan saham untuk karyawan dan manajemen tidak dapat disertakan dalam Laporan Tahunan ini.

As of the end of 2024, the Company has not yet established a policy regarding share ownership for Management and Employees through special programs such as the Employee/Management Stock Option Program. Therefore, information regarding the share ownership program for employees and management cannot be included in this Annual Report.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS' SHARE OWNERSHIP DISCLOSURE POLICY

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, maka Perseroan mewajibkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk menyampaikan laporan kepemilikan hak suara atas saham dan setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham Perusahaan Terbuka kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 3 (tiga) hari kerja sejak terjadinya kepemilikan hak suara atas saham atau setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham Perusahaan Terbuka.

Sebagai bagian dari komitmen transparansi, informasi lengkap mengenai kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris, baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung, telah disampaikan secara rinci dalam bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

In accordance with OJK Regulation No. 4 Year 2024 on Report of Ownership or Any Change in Ownership of Shares of Public Companies and Report of Activities to Pledge Shares of Public Companies, the Company requires the Board of Commissioners and the Board of Directors to submit a report on ownership of voting rights on shares and any changes in ownership of voting rights on shares of Public Companies to the Financial Services Authority no later than 3 (three) business days since the occurrence of ownership of voting rights on shares or any changes in ownership of voting rights on shares of Public Companies.

As part of the transparency commitment, complete information regarding the share ownership of Board of Directors and Board of Commissioners, both direct and indirect, has been presented in detail in the Company Profile section of this Annual Report.

KEBIJAKAN TRANSAKSI AFILIASI DAN BENTURAN KEPENTINGAN

POLICY ON AFFILIATED TRANSACTION AND CONFLICT OF INTEREST

Perseroan menerapkan kebijakan yang komprehensif terkait transaksi afiliasi serta potensi benturan kepentingan yang mengacu pada peraturan yang berlaku. Kebijakan ini mencakup analisis mendalam terhadap transaksi material yang melibatkan pihak berelasi. Setiap transaksi yang dilakukan oleh Perseroan dengan pihak afiliasi selalu mematuhi prinsip kewajaran (*arm's length principle*) dan memenuhi syarat komersial yang umum. Informasi mengenai pokok-pokok Kebijakan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan dapat diakses di bagian Kebijakan GCG pada situs web Perseroan (<https://www.impact-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Transaksi-Pihak-Afiliasi.pdf>).

PENGUNGKAPAN TRANSAKSI AFILIASI DAN BENTURAN KEPENTINGAN

Informasi terkait Transaksi Afiliasi untuk tahun 2024 disajikan dalam bab Analisis dan Pembahasan Manajemen, halaman 135-137. Sepanjang tahun tersebut, tidak terdapat transaksi yang menunjukkan adanya benturan kepentingan di dalam Perseroan.

The Company applies a comprehensive policy regarding affiliated transactions and potential conflicts of interest that refer to applicable regulations. This policy includes an in-depth analysis of material transactions involving related parties. Every transaction carried out by the Company with affiliated parties complies with the arm's length principle and meets general commercial requirements. Information regarding the key points of Affiliated Transaction and Conflict of Interest Policy can be accessed in the GCG Policy section on the Company's website (<https://www.impact-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Transaksi-Pihak-Afiliasi.pdf>).

DISCLOSURE OF AFFILIATED TRANSACTIONS AND CONFLICT OF INTEREST

Information related to Affiliated Transactions for 2024 is presented in the Management Discussion and Analysis chapter, page 135-137. Throughout the year, there were no transactions indicating a conflict of interest within the Company.



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sebagai komitmen terhadap kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan penerapan prinsip-prinsip GCG, Perseroan telah mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*). Sistem ini berfungsi sebagai *platform* yang aman dan rahasia, bertujuan untuk mendorong partisipasi aktif seluruh pihak dalam melaporkan dugaan pelanggaran. Informasi yang disampaikan melalui WBS dikelola dengan cermat dan ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Proses pelaporan pelanggaran ini menjadi langkah strategis dalam membangun budaya keterbukaan dan integritas, serta berperan penting dalam mencegah praktik kecurangan dan korupsi di lingkungan Perseroan.

Sarana pelaporan yang disediakan menjamin keamanan dan kerahasiaan informasi, sehingga seluruh pihak merasa terlindungi dan terdorong untuk secara proaktif melaporkan tindakan yang melanggar peraturan dan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang transparan dan bertanggung jawab, demi mencapai tujuan bersama dalam menjaga reputasi dan integritas Perseroan.

Direktur Utama memantau langsung pelaksanaan WBS untuk segala bentuk jenis pelanggaran, yang mencakup:

1. Kecurangan-kecurangan (*fraud*);
2. Manipulasi data dan laporan;
3. Adanya benturan kepentingan (*conflict of interest*);
4. Penyalahgunaan data-data usaha Perseroan;
5. Pelanggaran GCG lainnya;
6. Penyampaian keluhan lainnya.

MEKANISME DAN CARA PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Perseroan mengimplementasikan WBS dengan tujuan yang tepat untuk memfasilitasi proses pelaporan pelanggaran yang dapat mencegah potensi *fraud*. Mekanisme WBS ini dilaksanakan melalui pendekatan pengawasan yang komprehensif, melibatkan seluruh pegawai dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang transparan dan akuntabel. Dengan demikian, sistem ini memberikan rasa aman bagi seluruh pihak yang berinteraksi dengan Perseroan, serta mendorong keterlibatan aktif dalam menjaga integritas dan etika bisnis.

As a commitment to compliance with laws and regulations and the implementation of GCG principles, the Company has implemented a Whistleblowing System (WBS). This system functions as a secure and confidential platform, aimed at encouraging active participation from all parties in reporting alleged violations. Information submitted through the WBS is carefully managed and followed up in accordance with applicable provisions. This violation reporting process is a strategic step in building a culture of transparency and integrity, and plays an important role in preventing fraudulent and corrupt practices within the Company.

The reporting facilities provided guarantee the security and confidentiality of information, so that all parties feel protected and encouraged to proactively report actions that violate applicable regulations and provisions. Thus, the Company is committed to creating a transparent and responsible work environment, in order to achieve the common goal of maintaining the Company's reputation and integrity.

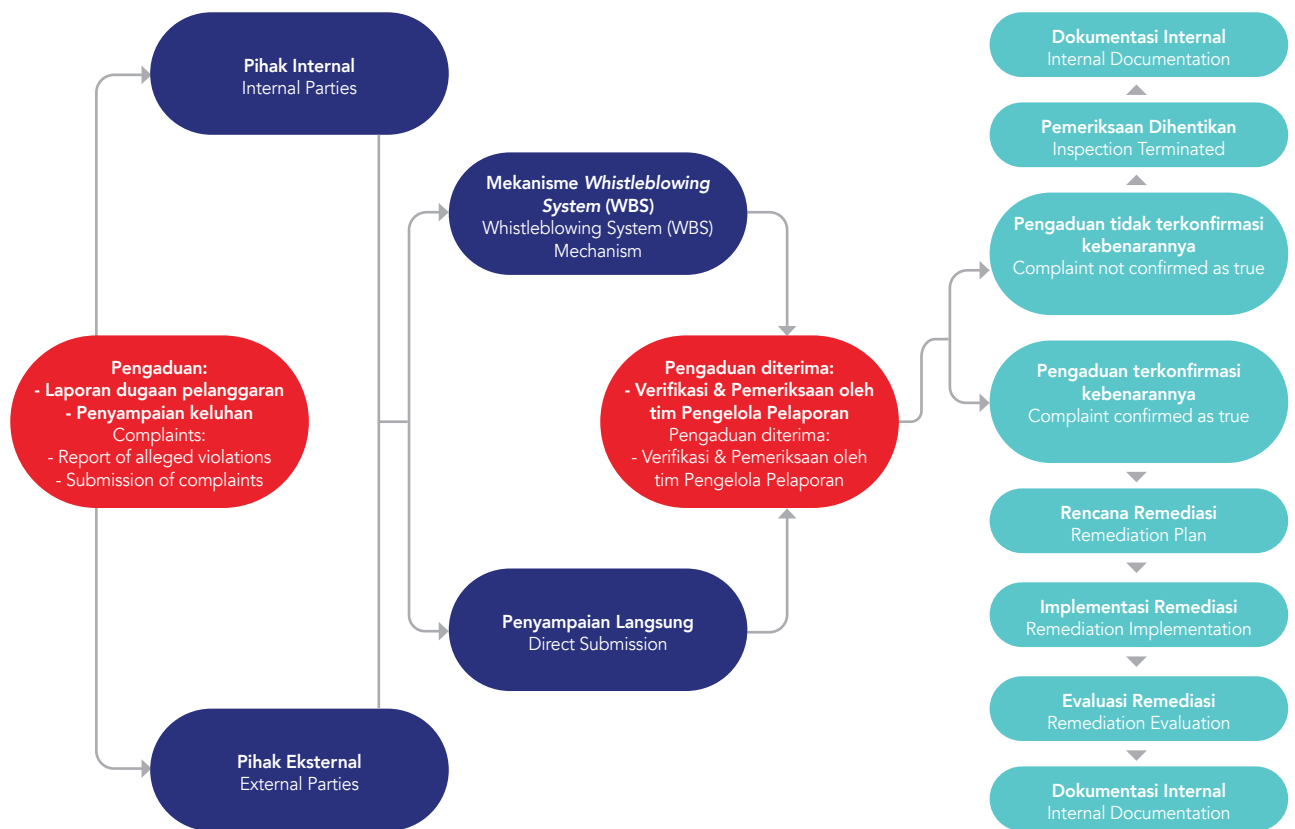
The President Director directly monitors the implementation of WBS for various types of violations, including:

1. Fraudulent activities;
2. Manipulation of data and reports;
3. Instances of conflicts of interest;
4. Misuse of the Company's business data;
5. Other violations of GCG;
6. Submission of other complaints.

MECHANISM AND REPORTING PROCEDURE

The Company implements a Whistleblowing System (WBS) with the right objectives to facilitate the reporting of violations, which can help prevent potential fraud. This WBS mechanism is carried out through a comprehensive monitoring approach, involving all employees to create a transparent and accountable work environment. As such, the system provides a sense of security for all parties interacting with the Company and encourages active involvement in maintaining business integrity and ethics.

Pelaporan Dugaan Pelanggaran dan Penyampaian Keluhan Reporting of Alleged Violations and Submission of Complaints



Para pemangku kepentingan dapat melaporkan setiap indikasi pelanggaran ke:

- Tim Pengelola Pelaporan (*whistleblowing*) PT Impack Pratama Industri Tbk
- Email: whistleblower@impack-pratama.com

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perlindungan bagi pelapor yang diberikan oleh Perseroan mencakup:

1. Perlindungan terhadap identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan dijamin kerahasiaannya oleh Perseroan;
2. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diajukan kepada pihak manapun;
3. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/penyungkapan;
4. Dalam melakukan proses tindak lanjut atas setiap pengaduan/penyungkapan wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tak bersalah, dan profesionalisme;
5. Karyawan yang melanggar prinsip kerahasiaan akan diberikan sanksi yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

Stakeholders can report any indication of violations to:

- Whistleblowing Management Team at PT Impack Pratama Industri Tbk
- Email: whistleblower@impack-pratama.com

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWER

The Company provides protection for whistleblower, including:

1. Confidentiality assurance for the whistleblower's identity and the content of the report by the Company;
2. Protection against threats, intimidation, or unpleasant actions from any party as long as the whistleblower maintains the confidentiality of the reported violation;
3. Protection for whistleblower also extends to those conducting investigations and providing information related to the complaint/disclosure;
4. The follow-up process for each complaint/ disclosure must prioritize confidentiality, the presumption of innocence, and professionalism;
5. Employees violating confidentiality principles will face sanctions in accordance with the Company's regulations.



PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Perseroan telah membentuk Tim Pelaporan Pelanggaran yang bertugas untuk melakukan verifikasi menyeluruh terhadap setiap laporan yang diterima. Tim Pelaporan Pelanggaran juga akan melaksanakan tindak lanjut sesuai dengan prosedur penanganan pelaporan yang telah ditetapkan, memastikan bahwa setiap isu ditangani dengan seksama dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

PENANGANAN PENGADUAN

1. Setiap karyawan di dalam lingkungan Perseroan dan anak usahanya memiliki hak yang sama dalam menyampaikan pengaduan;
2. Isi pengaduan harus bersifat membangun dan memperbaiki kinerja perusahaan di lingkungan Perseroan dan anak usahanya;
3. Setiap pengaduan yang masuk hanya akan dibaca oleh Direksi Perseroan dan akan dijaga kerahasiaannya;
4. Setiap pengaduan harus disertai identitas pengirim yang benar, hal ini sebagai syarat dalam menindaklanjuti pengaduan. Apabila tidak dilengkapi dengan identitas pengirim, maka pengaduan tidak akan ditindaklanjuti;
5. Isi pengaduan yang disampaikan harus memperhatikan etika dan moral yang tinggi, tidak menggunakan kata-kata/kalimat yang mengandung SARA, hinaan, pornografi, kalimat yang tidak pantas di dalam isi pengaduan, juga tidak bersifat fitnah dan pengirim harus dapat menunjukkan bukti-bukti bila diminta;
6. Direksi akan menyeleksi setiap pengaduan yang diterima dan diverifikasi terlebih dahulu untuk kemudian ditindaklanjuti berdasarkan skala prioritas.

SANKSI ATAS PELANGGARAN

Setiap individu dalam Perseroan yang terbukti melanggar Pedoman GCG akan dikenakan sanksi sesuai dengan kebijakan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Sanksi bagi pegawai yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh atasan langsung atau Direksi sesuai dengan tingkat pelanggaran setelah mendapat laporan atas pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai yang bersangkutan.
2. Direksi memberikan arahan atas tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/atau tindakan lainnya serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung di lingkungan masing-masing.
 - a. Sanksi bagi Direksi yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Dewan Komisaris.
 - b. Sanksi bagi Dewan Komisaris yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Pemegang Saham.
 - c. Bila Mitra Kerja atau *Stakeholders* yang melakukan pelanggaran, maka akan dikenakan ketentuan sebagaimana yang tertuang dalam kontrak. Apabila terkait dengan tindak pidana dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.

MANAGEMENT OF COMPLAINTS

The Company has formed a Violation Reporting Management Team tasked with conducting a thorough verification of every report received. The Violation Reporting Management Team will also carry out follow-up actions in accordance with the established reporting handling procedures, ensuring that every issue is handled carefully and in accordance with GCG principles.

HANDLING OF COMPLAINTS

1. Every employee within The Company and its subsidiaries has an equal right to submit complaints;
2. Complaints must be constructive and aimed at improving the Company's performance within its environment and subsidiaries;
3. Each received complaint will only be reviewed by the Company's Board of Directors and will be kept confidential;
4. Every complaint must include accurate sender identification; failure to provide proper identification will result in non-actionable complaints;
5. Submitted complaints must adhere to high ethical and moral standards, avoiding language that includes discrimination on ethnicity, religion, race, and inter-group relations (SARA), insults, pornography, inappropriate language, and unsubstantiated accusations. Senders must be able to provide evidence if requested;
6. The Board of Directors will assess and verify each received complaint before prioritizing actions based on a priority scale.

SANCTIONS FOR VIOLATIONS

Any individual within the Company proven to have violated the Corporate Governance Guidelines will face sanctions in accordance with the policies and applicable regulations, namely:

1. Sanctions for employees committing violations will be determined by their immediate supervisor or the Board of Directors, depending on the severity of the violation, after receiving a report on the misconduct.
2. The Board of Directors will provide guidance on corrective actions, disciplinary sanctions, and/or other measures, as well as preventive actions to be implemented by immediate supervisors in their respective environments.
 - a. Sanctions for Directors committing violations will be decided by the Board of Commissioners.
 - b. Sanctions for the Board of Commissioners committing violations will be decided by the Shareholders.
 - c. If Business Partners or Stakeholders commit violations, the terms stipulated in the contract will apply. If related to criminal offenses, it will be forwarded to the relevant authorities.

PENERAPAN DAN PELANGGARAN PEDOMAN GCG

1. Perusahaan harus secara aktif mengungkapkan sejauh mana pelaksanaan prinsip GCG dan masalah yang dihadapi.
2. Salah satu Direksi atau pejabat yang ditunjuk berkewajiban untuk memantau dan menjaga agar penerapan GCG dapat dilaksanakan dengan sebaik baiknya.
3. Hal-hal yang dinilai, antara lain: kepatuhan Perusahaan terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan, praktik praktik yang dilakukan, kondisi-kondisi yang tidak dapat dipenuhi dalam penerapan GCG, dan perumusan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.
4. Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya wajib menerapkan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, dan prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran.
5. Setiap pegawai wajib melaporkan adanya dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip GCG.
6. Identitas dari pegawai yang melapor harus dijaga kecuali diperlukan dalam tindak lanjut laporannya.
7. Tidak ada sanksi/hukuman yang dikenakan bagi pelapor kecuali apabila dikemudian hari dinyatakan bahwa yang bersangkutan terlibat dan laporannya dinyatakan tidak benar.

HASIL PENANGANAN PENGADUAN TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Tim Pengelola Pelaporan menerima beberapa laporan dugaan terjadinya pelanggaran. Dalam hal ini, Tim Pengelola Pelaporan telah melakukan tindak lanjut sebagaimana mekanisme penanganan yang berlaku.

IMPLEMENTATION AND VIOLATION OF GCG CODE

1. The Company must actively disclose the extent of the implementation of GCG principles and the challenges faced.
2. One of the Directors or appointed officials is responsible for monitoring and ensuring the optimal implementation of GCG principles.
3. The assessment includes compliance with the Company's Corporate Governance Guidelines, practices, unmet conditions in GCG implementation, and the formulation of necessary improvement measures.
4. Directors and Commissioners, in performing their duties, must adhere to principles of professionalism, efficiency, and GCG principles such as transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.
5. Every employee must report any suspected violations of GCG principles.
6. The identity of the reporting employee must be kept confidential unless required for follow-up.
7. No sanctions or punishment will be imposed on the whistleblower unless it is later determined that the person is involved and the report is false.

COMPLAINT HANDLING RESULTS IN 2024

Throughout 2024, the Violation Reporting Management Team received several reports of alleged violations. In this case, the Violation Reporting Management Team has carried out follow-up actions according to the applicable handling mechanism.



KEBIJAKAN ANTI FRAUD DAN ANTI KORUPSI

ANTI-FRAUD AND ANTI-CORRUPTION POLICY



Perseroan merumuskan sejumlah kebijakan terkait upaya pencegahan korupsi sebagai wujud komitmen untuk memperkuat budaya serta praktik anti-korupsi dan *anti-fraud* dalam lingkungannya. Beberapa di antaranya meliputi:

1. Kode Etik Perseroan yang berhubungan dengan *Anti-Fraud* dan Anti-Korupsi.
2. Kebijakan Benturan Kepentingan.

Kedua kebijakan tersebut diterapkan dengan tujuan untuk memberikan panduan, termasuk dalam hal pencegahan korupsi di lingkungan Perseroan.

KEBIJAKAN, PROGRAM DAN PROSEDUR

Perseroan menekankan pentingnya integritas yang tinggi bagi setiap karyawan, terutama terkait tanggung jawabnya terhadap aset Perseroan. Hal ini mencakup pengelolaan uang dan informasi rahasia yang telah dipercayakan kepada mereka atau yang diperoleh selama menjalankan tugas di Perseroan. Setiap penyimpangan yang dilakukan oleh karyawan dipandang dengan serius oleh Perseroan. Langkah disipliner akan diterapkan terhadap pelanggaran yang terjadi.

The Company has formulated a number of policies related to corruption prevention efforts as a form of commitment to strengthening the culture and practices of anti-corruption and anti-fraud in its environment. Some of them include:

1. The Company's Code of Conduct related to Anti-Fraud and Anti-Corruption.
2. Conflict of Interest Policy.

Both policies are applied with the aim of providing guidance, including in terms of preventing corruption in the Company's environment.

POLICIES, PROGRAMS AND PROCEDURES

The Company emphasizes the importance of high integrity for each employee, especially regarding their responsibility for the Company's assets. This includes the management of money and confidential information that has been entrusted to them or obtained while carrying out their duties at the Company. Any deviations committed by employees are viewed seriously by the Company. Disciplinary action will be taken against any violations that occur.

Perseroan memandang serius setiap pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan. Setiap karyawan yang terbukti melanggar kewajiban fidusia atau hukum terhadap Perseroan, terkait dengan aset yang dipercayakan atau diterima oleh mereka, akan dikenakan tindakan disipliner. Pelanggaran ini mencakup berbagai bentuk, seperti penyalahgunaan aset secara tidak sah atau pelanggaran terkait kepercayaan yang bersifat kriminal.

TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN

Setiap Unit Usaha bertanggung jawab untuk menyadari area eksposur dan risiko yang terkait dengan penanganan uang, aset, dan informasi perusahaan. Manajemen harus menetapkan dan meninjau pengendalian internal dan prosedur yang harus dirancang untuk mencegah dan mendeteksi ketidakwajaran. Tanpa kecuali, setiap ketidakwajaran harus dilaporkan kepada Direktur Divisi dan manajer audit internal atas tindakan mereka.

Hal tersebut merupakan tanggung jawab manajer audit internal untuk melakukan tinjauan sistem dan prosedur pengendalian untuk mencakup area eksposur dan risiko yang lebih tinggi sehingga dapat memberikan jaminan yang wajar kepada Manajemen tentang perilaku yang tepat dan kepatuhan terhadap kontrol dan prosedur yang diterapkan oleh Manajemen. Manajer audit internal juga bertanggung jawab untuk melakukan investigasi atas pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan sebagaimana disyaratkan oleh Manajemen.

PROSEDUR DAN PEDOMAN INVESTIGASI

Berikut ini adalah prosedur dan pedoman yang wajib diikuti untuk menjamin setiap penyelidikan serta tindakan disipliner terkait pelanggaran dijalankan secara adil dan konsisten:

1. Setiap karyawan bertanggung jawab untuk segera memberi tahu atasannya atau kepala unit operasi jika dia memiliki alasan yang masuk akal untuk mempercayai adanya penyimpangan dari karyawan lain.
2. Setelah menerima pemberitahuan tersebut, kepala unit operasi harus melakukan penyelidikan awal untuk menentukan apakah ada kasus prima facie. Jika kasus prima facie ditemukan, kepala unit operasi harus segera memberitahu Kepala Divisi, kepala keuangan, manajer audit internal.
3. Kepala Divisi atau dalam ketidakhadirannya kepala keuangan Divisi, tidak lebih dari tujuh (7) hari sejak pemberitahuan, menunjuk Panel Investigasi untuk melakukan penyelidikan untuk menetapkan dan memverifikasi fakta-fakta yang relevan. Komposisi Panel harus disetujui oleh Kepala Divisi.

Panel Investigasi terdiri dari tiga (3) perwakilan, masing-masing dari:

- a. Departemen Sumber Daya Manusia Divisi atau Grup.
- b. Departemen Keuangan Divisi.
- c. Unit operasi yang bukan atasan langsung atau bawahan dari karyawan yang diperiksa.

The Company takes any violations committed by employees seriously. Any employee who is proven to have violated their fiduciary or legal obligations to the Company, in relation to assets entrusted to them or received by them, will be subject to disciplinary action. These violations include various forms, such as unauthorized misappropriation of assets or criminal breach of trust.

MANAGEMENT RESPONSIBILITY

Each Business Unit is responsible for being aware of areas of exposure and risks related to the handling of money, assets, and company information. Management must establish and review internal controls and procedures designed to prevent and detect irregularities. Without exception, any irregularities must be reported to the Division Director and internal audit managers for their actions.

It is the responsibility of internal audit managers to review control system and procedure reviews to cover higher-risk exposure and risk areas so as to provide reasonable assurance to management regarding appropriate behavior and compliance with controls and procedures applied by management. Internal audit managers are also responsible for investigating violations committed by employees as required by management.

PROCEDURES AND INVESTIGATION GUIDELINES

The following procedures and guidelines must be followed to ensure that all investigations and disciplinary actions related to violations are conducted fairly and consistently:

1. Every employee is responsible for immediately notifying their supervisor or head of the operational unit if they have reasonable grounds to believe there is a deviation by other employees.
2. After receiving such notification, the head of the operational unit must conduct an initial investigation to determine if there is a prima facie case. If a prima facie case is found, the head of the operational unit must promptly notify the Division Head, finance head, and internal audit manager.
3. The Division Head or, in their absence, the finance head of the Division, within seven (7) days of notification, must appoint an Investigation Panel to conduct an investigation to establish and verify relevant facts.

The Panel's composition must be approved by the Division Head.

- a. Department of Human Resources Division or Group.
- b. Finance Department of the Division.
- c. Operational unit not directly reporting or subordinate to the examined employee.



Panel dapat meminta bantuan manajer audit internal dalam melakukan investigasi.

- a. Dalam melakukan investigasi, prosedur penyelidikan yang tepat harus diikuti.
- b. Semua proses dan tindakan Panel harus didokumentasikan dan/atau dibuat risalah. Panel harus menyiapkan laporannya sesegera mungkin tetapi tidak lebih dari tujuh (7) hari sejak tanggal sidang terakhirnya untuk menyimpulkan temuannya. Panel, dalam melakukan penyelidikan apa pun, harus memperhatikan perlunya tindakan yang bijaksana untuk memungkinkan tindakan lebih lanjut termasuk pelaporan kepada otoritas penegak hukum yang relevan untuk diambil sesegera mungkin.
- c. Segala tindakan penyelewengan yang dilakukan oleh pegawai yang merupakan tindak pidana menurut hukum negara dimana Perusahaan/Unit beroperasi, wajib dilaporkan secara tertulis kepada aparat penegak hukum yang berwenang, tanpa ada pengecualian. Semua laporan tertulis tersebut harus mendapat izin terlebih dahulu dari departemen hukum Grup.
- d. Semua kasus yang terbukti dari tindakan penyimpangan yang dilakukan oleh karyawan harus dilaporkan ke Kantor Pusat Grup segera setelah kasus terbukti menurut pendapat Panel Investigasi.

Untuk memperkuat kebijakan *Anti-Fraud* dan Anti-Korupsi, Perseroan juga menyediakan *whistleblowing system* sebagai *platform* pelaporan, yang dapat digunakan oleh pihak internal maupun eksternal.

Informasi mengenai pokok-pokok Kebijakan *Anti-Fraud* dan Anti-Korupsi juga dapat diakses pada *website* Perseroan <https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Anti-Korupsi.pdf>.

KEPATUHAN TERHADAP ANTI FRAUD DAN ANTI KORUPSI

Berbagai langkah telah diambil oleh Perseroan untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan *Anti-Fraud* dan Anti-Korupsi, antara lain melalui penandatanganan Pakta Integritas oleh setiap karyawan baru serta komitmen kepatuhan tersebut juga tertuang dalam kontrak kerja karyawan.

The Panel may seek assistance from the internal audit manager in conducting the investigation.

- a. Appropriate investigation procedures must be followed.
- b. All processes and actions of the Panel must be documented and/or recorded. The Panel must prepare its report as soon as possible but no later than seven (7) days after the date of its last meeting to conclude its findings. In conducting any investigation, the Panel must consider the need for prudent actions to allow further action, including reporting to relevant law enforcement authorities, to be taken as soon as possible.
- c. Any deviation involving criminal actions by employees must be reported in writing to the relevant law enforcement authorities without exception. All such written reports must obtain prior approval from the legal department of the Group.
- d. All cases proven to involve deviations by employees must be reported to the Group Headquarters immediately after the case is proven according to the Investigation Panel's opinion.

To enhance the *Anti-Fraud* and *Anti-Corruption* Policy, the Company also provides a *whistleblowing system* as a reporting mechanism for both internal Company stakeholders and external parties.

Information on the key points of the *Anti-Fraud* and *Anti-Corruption* Policy can also be accessed on the Company's website at <https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Anti-Korupsi.pdf>.

COMPLIANCE WITH ANTI-FRAUD AND ANTI-CORRUPTIONS

Various steps have been taken by the Company to ensure compliance with the *Anti-Fraud* and *Anti-Corruption* policies, including through the signing of an Integrity Pact by each new employee and the commitment to compliance is also stated in the employee's employment contract.

KEBIJAKAN HAK ASASI MANUSIA

HUMAN RIGHTS POLICY

Pemenuhan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) merupakan aspek fundamental dalam menjalankan operasional bisnis yang beretika dan bertanggung jawab. Hal ini menjadi salah satu kunci utama dalam menciptakan praktik bisnis yang baik. Kebijakan HAM merupakan salah satu bentuk penghormatan Perusahaan terhadap pemenuhan hak asasi manusia di tempat kerja. Perseroan akan terus berkomitmen serta memberikan perhatian yang besar dalam penerapan prinsip-prinsip HAM dalam lingkungan kerja. Pelaksanaan kebijakan HAM Perseroan berpedoman pada ketentuan yang berlaku secara global, peraturan perundang-undangan di Indonesia, dan peraturan yang berlaku di internal Perusahaan.

RUANG LINGKUP KEBIJAKAN HAK ASASI MANUSIA

Terkait kebijakan penerapan Hak Asasi Manusia, ruang lingkungannya mencakup beberapa aspek, antara lain:

1. Pemenuhan hak dasar ketenagakerjaan, seperti pengupahan, penyediaan sarana dan fasilitas kesejahteraan pekerja, keselamatan dan kesehatan kerja, serta jaminan sosial tenaga kerja.
2. Perusahaan memastikan setiap karyawan mendapatkan kesempatan yang sama dalam proses rekrutmen, kemajuan karir, dan pengembangan kompetensi; tanpa membedakan gender, suku, ras, disabilitas, agama, atau indikator lainnya yang melanggar hak asasi manusia.
3. Perusahaan memastikan bahwa praktik ketenagakerjaan telah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan peraturan internal perusahaan yang berlaku. Tidak ada kegiatan usaha yang melibatkan pekerja di bawah umur (pekerja anak), terlihat dari salah satu syarat untuk dapat diterima sebagai calon pekerja adalah minimal berusia 18 (delapan belas) tahun. Perusahaan juga memastikan tidak ada tenaga kerja paksa dalam kegiatan usaha.
4. Perusahaan memberikan hak kebebasan untuk berserikat dan berkumpul serta hak untuk berunding.
5. Perusahaan juga mendorong mitra bisnis, dalam hal ini adalah pemasok, untuk menghargai hak asasi manusia dalam penerapan usahanya, serta memperhatikan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan.

Kebijakan Hak Asasi Manusia (HAM) dapat ditemukan di situs resmi Perseroan. Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi tautan berikut: <https://www.impact-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-HAM.pdf>.

Fulfillment of Human Rights (HAM) is a fundamental aspect in running ethical and responsible business operations. This is one of the main keys in creating good business practices. The human rights policy is one form of the Company's respect for the fulfillment of human rights in the workplace. The Company will continue to be committed and pay great attention to the implementation of human rights principles in the work environment. The implementation of the Company's human rights policy is guided by provisions that apply globally, laws and regulations in Indonesia, and regulations that apply internally in the Company.

SCOPE OF HUMAN RIGHTS POLICY

Regarding the implementation of Human Rights policies, the scope includes several aspects:

1. Fulfillment of basic labor rights, such as wages, provision of worker welfare facilities, occupational health and safety, and social security for employees.
2. Ensuring equal opportunities for every employee in the recruitment process, career advancement, and competency development, without discrimination based on gender, ethnicity, race, disability, religion, or any other indicators violating human rights.
3. Ensuring that labor practices comply with Labor Law and internal company regulations. No business activities involving underage workers (child labor), as one of the criteria for being accepted as a candidate employee is a minimum age of 18 (eighteen) years. The Company also ensures no forced labor in its operations.
4. Granting the freedom to associate, assemble, and the right to collective bargaining.
5. Encouraging business partners, particularly suppliers, to respect human rights in their business operations and pay attention to the health, safety, and welfare of employees.

Policy regarding the Human Rights Policy can also be accessed on the Company's official website. For more information, please visit the following link: <https://www.impact-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-HAM.pdf>.



KEBIJAKAN HAK KREDITUR

CREDITOR'S RIGHTS POLICY

DASAR HUKUM DAN KEBIJAKAN

Sebagai upaya untuk mematuhi Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal serta Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan telah mengembangkan dan melaksanakan kebijakan yang memastikan pemenuhan hak-hak kreditur. Kebijakan ini mencakup berbagai ketentuan yang diatur, antara lain:

1. Hak untuk mendapat informasi yang jelas.
2. Hak untuk menyampaikan saran/masukan, keluhan/pengaduan serta memperoleh penyelesaiannya.
3. Hak untuk menerima hak-hak kreditur sesuai dengan perjanjian yang disepakati.
4. Hak untuk mendapatkan akses Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang telah diaudit.
5. Hak untuk mendapatkan informasi dan kemudahan akses pengumuman, Pemanggilan dan hasil RUPS sesuai dengan tata cara yang diatur dalam Regulasi terkait RUPS.

Perseroan memastikan untuk selalu memenuhi hak-hak kreditur dengan mengacu pada kebijakan yang diatur dalam ketentuan yang berlaku. Pemenuhan ini dilakukan berdasarkan kesepakatan bersama yang mengatur hubungan antara Perseroan dan kreditur, menjamin hak-hak kreditur tetap terjaga.

FASILITAS PERBANKAN DAN PERUBAHAN

Setiap pengajuan fasilitas perbankan, baik yang baru maupun yang mengalami perubahan, harus diajukan kepada dan mendapatkan persetujuan dari Direktur Keuangan dan Akuntansi Group (GFH). Langkah ini penting agar GFH dapat melaksanakan perannya sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan informasi yang tepat terkait pinjaman yang diperlukan;
2. Untuk menentukan pengaturan pinjaman yang paling efisien jika diperlukan dan untuk memastikan bahwa penggunaan fasilitas bank, jika memungkinkan, terpusat sesuai dengan kebijakan Grup;
3. Untuk mengendalikan total pinjaman; dan
4. Untuk menentukan posisi perbankan secara keseluruhan dan eksposur ke bank dan untuk mengkoordinasikan hubungan Grup dengan kreditur.

Kebijakan Hak Kreditur Perseroan juga dapat diakses pada website Perseroan di <https://www.impackpratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-HakKreditur.pdf>.

LEGAL BASIS AND POLICY

As an effort to comply with Law Number 8 of 1995 regarding Capital Market and the Guidelines for the Implementation of Good Corporate Governance, the Company has established and implemented a policy to fulfill creditor's rights. This policy covers various provisions, including:

1. The right to clear information.
2. The right to provide suggestions/inputs, complaints, and obtain resolutions.
3. The right to receive creditor's rights according to the agreed-upon agreement.
4. The right to access Annual Reports and audited Financial Statements.
5. The right to obtain information and easy access to announcements, Calls, and the results of General Meetings of Shareholders in accordance with procedures regulated in related regulations.

The Company ensures to consistently fulfill the rights of creditors by referring to the policies stipulated in applicable provisions. This fulfillment is carried out based on a mutual agreement that regulates the relationship between the Company and creditors, ensuring that creditors' rights are maintained.

BANKING FACILITIES AND CHANGES

For any banking facilities, whether new or changes to existing facilities, proposals must be submitted to and approved by the Group's Finance and Accounting Director (GFH). This is to enable GFH to fulfill the following roles:

1. To obtain accurate information related to the required loans;
2. To determine the most efficient loan arrangements when necessary and to ensure that the use of banking facilities, if possible, is centralized in accordance with Group policies;
3. To control total loans; and
4. To determine the overall banking position and exposure to banks and to coordinate the Group's relationship with creditors.

The Company's Creditor's Rights Policy can also be accessed on the Company's website here <https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Hak-Kreditur.pdf>.

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE



Dalam upaya mendukung kegiatan usaha secara efektif, penerapan Teknologi Informasi (TI) telah ditetapkan sebagai prioritas utama bagi Perseroan. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional melalui otomatisasi berbagai proses bisnis yang ada. Perseroan meyakini bahwa dengan mengimplementasikan solusi TI terkini, adaptasi terhadap perubahan dalam lingkungan bisnis akan menjadi lebih mudah, sekaligus meningkatkan responsivitas terhadap dinamika pasar, regulasi yang berlaku, dan kemajuan teknologi. Investasi yang berkelanjutan dalam sistem TI dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia dianggap sebagai elemen kunci untuk memastikan kinerja TI yang optimal.

Pengelolaan dan strategi sistem TI berada di bawah pengawasan Kepala Divisi TI, yang memiliki tanggung jawab untuk merumuskan kebijakan di masing-masing divisi. Selain itu, tim TI juga bertugas memberikan rekomendasi yang komprehensif terkait perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan guna mendukung kebutuhan operasional divisi-divisi tersebut. Dengan demikian, komitmen Perseroan untuk memanfaatkan TI sebagai enabler utama dalam mencapai keunggulan kompetitif semakin kuat.

In an effort to support business activities effectively, the implementation of Information Technology (IT) has been set as a top priority for the Company. This initiative aims to improve operational efficiency through automation of a variety of existing business processes. The Company believes that by implementing the latest IT solutions, adaptation to changes in the business environment will become easier, while increasing responsiveness to market dynamics, applicable regulations, and technological advances. Continuous investment in IT systems and development of human resource competencies are considered key elements to ensure optimal IT performance.

The management and strategy of the IT system are under the supervision of the Head of IT Division, who are responsible for formulating policies in each division. In addition, the IT team is also tasked with providing comprehensive recommendations regarding the hardware and software needed to support the operational needs of these divisions. Thus, the Company's commitment to utilizing IT as the main enabler in achieving competitive advantage is getting stronger.



Pedoman untuk pengelolaan sistem TI di Perseroan sebagai berikut:

1. Kebutuhan bisnis dan justifikasi komersial akan menjadi kriteria utama untuk pengembangan dan pengadaan sistem dan peralatan TI.
2. Merupakan kebijakan Grup bahwa hanya salinan perangkat lunak yang sah dan resmi yang dibeli dan digunakan di Grup. Kepala Divisi akan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kebijakan ini ditegakkan dan akan memberikan konfirmasi setiap tahun.
3. Sifat sistem TI membutuhkan pengembangan proyek yang tepat untuk memastikan keberhasilan penerapannya. Eksekutif Divisi harus memastikan hal ini terjadi.
4. Merupakan tanggung jawab Divisi untuk memastikan langkah-langkah yang memadai diterapkan untuk menangani keamanan dan integritas informasi.
5. Rencana kelangsungan bisnis harus dikembangkan untuk sistem TI untuk memastikan bahwa unit operasi akan dapat bertahan dan melanjutkan operasi karena penghentian fasilitas TI yang berpotensi melebihi titik kritis yang ditentukan oleh manajemen. Rencana kesinambungan bisnis seperti itu harus diuji secara berkala.
6. Setiap perubahan signifikan atau implementasi sistem TI yang berhubungan dengan sistem keuangan harus didukung oleh Group Finance Head. Untuk itu, suatu usul disampaikan oleh Kepala Bagian Keuangan, yang secara singkat memuat sekurang-kurangnya:
 - a. Justifikasi untuk perubahan atau implementasi sistem TI baru;
 - b. Dampak terhadap strategi TI Divisi;
 - c. Kesesuaian solusi TI yang dipilih dibandingkan dengan Teknologi TI saat ini;
 - d. Strategi implementasi termasuk keahlian TI; dan
 - e. Dukungan dan pemeliharaan vendor.
7. Perseroan akan selalu mengoptimalkan teknologi informasi terkini untuk memaksimalkan informasi kepada publik maupun investor.
8. Segala bentuk informasi yang diungkapkan Perseroan melalui media sosial harus melalui akun resmi yang telah dipublikasikan pada *website* Perseroan.

Kebijakan Teknologi Informasi Perseroan juga dapat diakses pada *website* Perseroan di <https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Teknologi-Informasi.pdf>.

Guidelines for managing IT systems in the Company are as follows:

1. Business needs and commercial justifications will be the primary criteria for the development and procurement of IT systems and equipment.
2. It is the Group's policy that only genuine and official software copies are purchased and used within the Group. The Division Head will be responsible for ensuring the enforcement of this policy and will confirm it annually.
3. The nature of IT systems requires proper project development to ensure successful implementation. Division Executives must ensure this happens.
4. Divisions are responsible for ensuring adequate measures are implemented to handle information security and integrity.
5. Business continuity plans must be developed for IT systems to ensure that operational units can survive and continue operations due to potential IT facility shutdowns beyond critical points determined by management. Such business continuity plans must be tested periodically.
6. Any significant changes or implementations of IT systems related to financial systems must be supported by the Group Finance Head. For this, a proposal is submitted by the Finance Department Head, briefly including:
 - a. Justification for changes or implementation of new IT systems;
 - b. Impact on the Division's IT strategy;
 - c. Suitability of the chosen IT solution compared to current IT technology;
 - d. Implementation strategy, including IT expertise; and
 - e. Support and maintenance from vendors.
7. The Company will always optimize the latest information technology to maximize information for the public and investors.
8. All forms of information disclosed by The Company via social media must go through official accounts published on the Company's website.

The Company's Information Technology Policy can also be accessed on the Company's website <https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Teknologi-Informasi.pdf>.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF GUIDELINES FOR GOVERNANCE OF PUBLIC COMPANIES

Sejalan dengan diterbitkannya POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, serta SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang bertujuan untuk mengoptimalkan kualitas Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan secara konsisten melanjutkan komitmennya dalam meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG. Mengacu pada regulasi tersebut, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menetapkan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi sebagai panduan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang lebih transparan, akuntabel, dan berkelanjutan bagi perusahaan terbuka.

Perseroan secara konsisten mengimplementasikan aspek, prinsip, dan rekomendasi yang relevan melalui pendekatan "comply or explain" dengan penjelasan rinci sebagai berikut:

In line with the issuance of POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for Governance of Public Companies, as well as SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Governance of Public Companies, which aims to optimize the quality of Governance of Public Companies, the Company consistently continues its commitment to improving the quality of implementation of GCG principles. Referring to the regulation, the Financial Services Authority (OJK) has established 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty five) recommendations as guidelines for the implementation of more transparent, accountable, and sustainable Corporate Governance for public companies.

The Company consistently implements relevant aspects, principles, and recommendations through the "comply or explain" approach with detailed explanations as follows:

No.	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
1	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship of Public Companies with Shareholders in Guaranteeing Shareholder Rights	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1: Increasing the Value of Holding General Meetings of Shareholders (GMS)	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has a method or technical procedure for collecting votes (<i>voting</i>) both openly and secretly that prioritizes the independence and interests of shareholders.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Perseroan telah membuat Tata Tertib RUPS yang dibagikan kepada pemegang saham saat memasuki ruang Rapat. Informasi lebih lanjut dapat diakses pada: https://www.impact-pratama.com/id/rapat-umum-pemegang-saham/ Comply The Company has created the GMS Rules of Procedure which are distributed to shareholders when entering the Meeting room. Further information can be accessed at: https://www.impact-pratama.com/id/rapat-umum-pemegang-saham/
			1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.	Explain (<i>comply</i>) Pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Mei 2024, Komisaris Independen berhalangan hadir dan dari total 7 (tujuh) orang anggota Direksi, 1 (satu) orang anggota Direksi berhalangan hadir dalam RUPS tersebut. At the Annual GMS held on May 20, 2024, the Independent Commissioner was unable to attend and out of a total of 7 (seven) members of Board of Directors, 1 (one) member of Board of Directors was unable to attend the GMS.
			1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of GMS is available on the Public Company's Website for at least 1 (one) year.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Perusahaan telah mengunggah ringkasan risalah RUPS di situs web Perusahaan. Informasi lebih lanjut dapat diakses pada: https://www.impact-pratama.com/id/rapat-umum-pemegang-saham/ The Company has uploaded a summary of the minutes of GMS on the Company's website. Further information can be accessed at: https://www.impact-pratama.com/id/rapat-umum-pemegang-saham/



No.	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2: Improving the quality of communication between Public Companies and Shareholders or Investors.	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor adalah senantiasa memberikan informasi yang memenuhi unsur transparan, akuntabilitas dan tepat waktu, menggunakan 2 metode komunikasi yaitu komunikasi aktif (RUPS, <i>Public Expose</i>) dan komunikasi pasif (Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, informasi/fakta material lainnya). Informasi lebih lanjut dapat diakses pada: https://www.impact-pratama.com/wp-content/uploads/KebijakanKomunikasi-Dengan-Pemegang-Saham.pdf The Company's communication policy with shareholders or investors is to always provide information that meets the elements of transparency, accountability and timely, using 2 communication methods, namely active communication (GMS, <i>Public Expose</i>) and passive communication (Annual Report, Financial Report, other material information/facts). Further information can be accessed at: https://www.impact-pratama.com/wp-content/uploads/KebijakanKomunikasi-Dengan-Pemegang-Saham.pdf
			2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Public Company discloses the Public Company's communication policy with shareholders or investors on the Website.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Perseroan memiliki kebijakan terkait pengungkapan informasi kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor yang dapat di akses pada situs web Perseroan. Informasi lebih lanjut dapat diakses pada: https://www.impact-pratama.com/wp-content/uploads/KebijakanKomunikasi-Dengan-Pemegang-Saham.pdf The Company has a policy related to the disclosure of information on communication policies with shareholders or investors which can be accessed on the Company's website. Further information can be accessed at: https://www.impact-pratama.com/wp-content/uploads/KebijakanKomunikasi-Dengan-Pemegang-Saham.pdf
			3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of Board of Commissioners takes into account the conditions of the Public Company.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan sesuai dengan ketentuan dan pertimbangan kebutuhan, kondisi dan kemampuan Perusahaan. The number of members of the Company's Board of Commissioners is in accordance with the provisions and takes into account the needs, conditions and capabilities of the Company.
			3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan dan memiliki keahlian, pengetahuan, pengalaman yang dibutuhkan Perseroan. The composition of the Company's Board of Commissioners has met the provisions and has the expertise, knowledge, and experience required by the Company.
2	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of Board of Commissioners	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners		

No.	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		Prinsip 4: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Principle 4: Improving the quality of the implementation of duties and responsibilities of Board of Commissioners	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners. 4.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company. 4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of Board of Commissioners if they are involved in financial crimes. 4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that runs the Nomination and Remuneration Committee prepares a succession policy in the process of Nominating members of Board of Directors.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Informasi lebih lanjut dapat diakses pada: https://www.impact-pratama.com/wp-content/uploads/KebijakanPenilaian-Kinerja-Anggota-Direksi-dan-Dewan-Komisaris.pdf The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners. Further information can be accessed at: https://www.impact-pratama.com/wp-content/uploads/KebijakanPenilaian-Kinerja-Anggota-Direksi-dan-Dewan-Komisaris.pdf Terpenuhi (<i>comply</i>) Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, dan kebijakan tersebut telah diungkapkan pada Halaman 187. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners, and this policy has been disclosed on Page 187. Terpenuhi (<i>comply</i>) Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris jika terlibat kejahatan keuangan diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris. Informasi lebih lanjut dapat diakses pada: https://www.impact-pratama.com/wp-content/uploads/PedomanKerja-Dewan-Komisaris-2022.pdf The policy regarding the resignation of members of Board of Commissioners if involved in financial crimes is regulated in the Board of Commissioners Manual. More information can be accessed at: https://www.impact-pratama.com/wp-content/uploads/PedomanKerja-Dewan-Komisaris-2022.pdf Terpenuhi (<i>comply</i>) Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Impack Pratama Industri Tbk Nomor: 021/IP-LEGAL/BOC/VII/2022 tanggal 11 Juli 2022. The Company's Board of Commissioners has formed a Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of Board of Commissioners of PT Impack Pratama Industri Tbk Number: 021/IP-LEGAL/BOC/VII/2022 dated July 11, 2022.



No.	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
3	Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of Board of Directors	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of Board of Directors takes into account the conditions of the Public Company and the effectiveness of decision-making.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Efektivitas pengambilan keputusan berdasarkan Jumlah anggota Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan organisasi dan kompleksitas perusahaan. The effectiveness of decision making based on the number of members of Board of Directors is carried out by considering organizational needs and complexity of the Company.
			5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of members of Board of Directors takes into account the diversity, expertise, knowledge, and experience needed.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Jumlah anggota Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dalam menunjang pelaksanaan fungsi masing-masing. Informasi mengenai pengalaman kerja masing-masing Direksi sesuai kompetensinya telah termuat pada Laporan Tahunan. The number of members of Board of Directors has taken into account the diversity of expertise, knowledge and experience needed to support the implementation of their respective functions. Information regarding the work experience of each Director according to their competence has been included in the Annual Report.
			5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of Board of Directors who oversee the accounting or finance sector have expertise and/or knowledge in the field of accounting.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan yaitu Ibu Lisan yang memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi berdasarkan pendidikannya sebagai sarjana Ekonomi jurusan akuntansi Universitas Trisakti serta pengalaman sebagai Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan di beberapa perusahaan sebelumnya. The member of the Board of Directors who oversees the accounting or finance sector is Mrs. Lisan who has expertise and/or knowledge in the field of accounting based on her education as a Bachelor of Economics majoring in accounting from Trisakti University and experience as a Director overseeing the accounting and finance sectors in several previous companies.

No.	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6: Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of Board of Directors	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors. 6.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed through the annual report of the Public Company. 6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of Board of Directors if they are involved in financial crimes.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Direksi telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has its own self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors. Terpenuhi (<i>comply</i>) Direksi telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi, dan kebijakan tersebut telah diungkapkan pada Halaman 186. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors, and this policy has been disclosed on Page 186. Terpenuhi (<i>comply</i>) Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan, diatur dalam Pedoman Kerja Direksi. Informasi lebih lanjut dapat diakses pada: https://www.impact-pratama.com/wp-content/uploads/PedomanKerja-Direksi-2022.pdf The policy regarding the resignation of members of Board of Directors involved in financial crimes is regulated in the Board of Directors Manual. Further information can be accessed at: https://www.impact-pratama.com/wp-content/uploads/PedomanKerja-Direksi-2022.pdf
4	Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation	Prinsip 7: Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan. Principle 7: Improve the aspects of corporate governance through stakeholder participation	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. The Public Company has a policy to prevent insider trading. 7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i>. The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Perseroan memiliki Kebijakan <i>Insider Trading</i> yang dapat diakses lebih lanjut pada situs website Perseroan. Informasi lebih lanjut dapat diakses pada: https://www.impact-pratama.com/wp-content/uploads/KebijakanInsider-Trading.pdf The Company has an Insider Trading Policy that can be accessed further on the Company's website. Further information can be accessed at: https://www.impact-pratama.com/wp-content/uploads/KebijakanInsider-Trading.pdf Terpenuhi (<i>comply</i>) Perseroan memiliki Kebijakan Anti Korupsi dan <i>Anti Fraud</i> yang dapat diakses lebih lanjut pada situs website Perseroan. Informasi lebih lanjut dapat diakses pada: https://www.impact-pratama.com/wp-content/uploads/KebijakanAnti-Korupsi.pdf The Company has an Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy that can be further accessed on the Company's website. Further information can be accessed at: https://www.impact-pratama.com/wp-content/uploads/KebijakanAnti-Korupsi.pdf



No.	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
			7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy on the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan vendor dalam Kebijakan Pengadaan yang dapat di akses lebih lanjut pada situs website Perseroan. Informasi lebih lanjut dapat diakses pada: https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/KebijakanPengadaan.pdf The Company has a policy on vendor selection and capacity building in the Procurement Policy that can be further accessed on the Company's website. Further information can be accessed at: https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/KebijakanPengadaan.pdf
			7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy to fulfill creditor rights.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Perseroan memiliki Kebijakan Hak Kreditur yang dapat diakses lebih lanjut pada situs website Perseroan. Informasi lebih lanjut dapat diakses pada: https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-HakKreditur.pdf The Company has a Creditor Rights Policy that can be accessed further on the Company's website. Further information can be accessed at: https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-HakKreditur.pdf
			7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan <i>system whistleblowing</i>. The Public Company has a whistleblowing system policy.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Perusahaan memiliki kebijakan <i>Whistleblowing</i> yang dapat diakses lebih lanjut pada situs website Perseroan. Informasi lebih lanjut dapat diakses pada: https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/PelaporanPengaduan.pdf The Company has a Whistleblowing policy that can be accessed further on the Company's website. Further information can be accessed at: https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/PelaporanPengaduan.pdf
			7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.	Penjelasan (<i>explain</i>) Saat ini pada Perseroan belum terdapat kebijakan pemberian insentif jangka panjang seperti MSOP dan ESOP, tetapi tidak menutup kemungkinan untuk diterapkan kebijakan tersebut di masa yang akan datang. Currently, the Company does not have a long-term incentive policy such as MSOP and ESOP, but it is possible to implement such a policy in the future.

No.	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
5	Keterbukaan Informasi Transparency of Information	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8: Enhancing the Implementation of Transparency of Information.	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes information technology more widely in addition to the Website as a medium for information disclosure.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Perseroan telah menggunakan Situs Website Perusahaan sebagai media untuk melakukan keterbukaan informasi, selain itu Perusahaan juga menggunakan teknologi informasi seperti Platform media sosial yaitu Instagram, Facebook, LinkedIn dan Youtube. Informasi lebih lanjut dapat diakses pada: https://www.impact-pratama.com/wp-content/uploads/KebijakanTeknologi-Informasi.pdf The Company has used the Company's Website as a medium for information disclosure, in addition, the Company also uses information technology such as social media platforms, namely Instagram, Facebook, LinkedIn and Youtube. Further information can be accessed at: https://www.impact-pratama.com/wp-content/uploads/KebijakanTeknologi-Informasi.pdf
			8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of Public Companies discloses the ultimate beneficial owner in the ownership of shares of Public Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the ownership of shares of Public Company through major and controlling shareholders.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Perusahaan tidak memiliki pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Pengendali. The Company does not have any ultimate beneficial owner with at least 5% share ownership other than the Controlling Shareholder.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Social and Environmental Responsibility

Perseroan memiliki komitmen yang kuat terhadap Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai bagian integral dari strategi keberlanjutan Perseroan. Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan senantiasa memperhatikan dampak sosial dan lingkungan yang ditimbulkan serta berupaya untuk memberikan kontribusi positif yang berkelanjutan. Melalui berbagai inisiatif yang dijalankan, Perseroan menunjukkan bahwa pelaksanaan TJSL bukanlah sekadar konsep, melainkan bagian dari tanggung jawab moral Perseroan untuk memberikan manfaat kepada masyarakat dan lingkungan sekitar.

Komitmen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan selalu sejalan dengan prinsip keberlanjutan Perseroan, yaitu *"Doing Well by Doing Good"*. Prinsip ini mencerminkan keyakinan bahwa keberhasilan bisnis yang sejati tidak hanya dilihat dari pencapaian finansial, tetapi juga dari kontribusi positif yang diberikan kepada masyarakat dan lingkungan sekitar. Perseroan memahami bahwa menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan tidak dapat terlepas dari tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dijalankan dengan baik.

Maka daripada itu untuk mewujudkan prinsip keberlanjutan *"Doing Well by Doing Good"*, Perseroan terus berkomitmen untuk mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan dalam setiap lini bisnisnya. Sebagai langkah konkret, Perseroan telah mengimplementasikan berbagai inisiatif yang mendukung keberlanjutan, di antaranya melalui inovasi produk yang ramah lingkungan dan berkelanjutan menuju energi terbarukan. Perseroan juga telah melakukan efisiensi energi dalam proses produksinya, guna mengurangi jejak karbon, dengan menerapkan teknologi yang lebih efisien dan ramah lingkungan.

Perseroan juga telah merumuskan strategi keberlanjutan yang komprehensif dengan menciptakan Tiga Pilar Keberlanjutan sebagai dasar dalam merancang langkah-langkah strategis menuju emiten yang terus berkembang dan berkelanjutan. Ketiga pilar tersebut, yaitu *Building Right*, *Building Good*, dan *Building Well*, menjadi pedoman utama bagi Perseroan untuk mengintegrasikan aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi dalam setiap aspek operasionalnya.

Dalam rangka memastikan kemajuan yang terukur, Perseroan telah menetapkan target-target spesifik dan terukur di bawah masing-masing pilar. Target-target ini menjadi acuan dalam memantau progres Perseroan dalam mencapai tujuan Agenda 2030 dan memastikan bahwa setiap langkah yang diambil membawa dampak yang nyata dalam mendukung keberlanjutan jangka panjang. Langkah ini tidak hanya memperlihatkan akuntabilitas dan transparansi terhadap kinerja keberlanjutan Perseroan, tetapi juga menjadi wujud nyata komitmen Perseroan terhadap pemangku kepentingan. Dengan demikian, strategi keberlanjutan yang dijalankan tidak hanya sekadar memenuhi tuntutan pasar, tetapi juga menciptakan nilai tambah yang signifikan bagi lingkungan, masyarakat, dan ekonomi.

The Company is strongly committed to Social and Environmental Responsibility (SER) as an integral part of its sustainability strategy. In its operations, the Company consistently considers the social and environmental impacts generated, and strives to provide positive and sustainable contributions. Through various initiatives, the Company demonstrates that implementing SER is not merely a concept but a moral responsibility to deliver benefits to society and surrounding environment.

The Company's commitment to Social and Environmental Responsibility aligns with its sustainability principle, *"Doing Well by Doing Good."* This principle reflects the belief that true business success is not only measured by financial achievements but also by the positive contributions made to society and the environment. The Company understands that creating long-term value for stakeholders cannot be separated from proper implementation of social and environmental responsibilities.

In order to embody the sustainability principle of *"Doing Well by Doing Good,"* the Company remains committed to integrating social and environmental aspects into every line of business. As a concrete step, the Company has implemented various initiatives supporting sustainability, including environmentally friendly product innovations and a transition toward renewable energy. The Company has also pursued energy efficiency in its production processes to reduce its carbon footprint by applying more efficient and environmentally friendly technologies.

The Company has formulated a comprehensive sustainability strategy by establishing the Three Sustainability Pillars as the foundation for designing strategic steps toward becoming a continuously developing and sustainable listed company. These three pillars, namely *Building Right*, *Building Good*, and *Building Well*, serve as the Company's primary guidelines for integrating social, environmental, and economic aspects into every aspect of its operations.

To ensure measurable progress, the Company has set specific and quantifiable targets under each pillar. These targets act as benchmarks for monitoring the Company's progress toward achieving the 2030 Agenda goals and ensuring that every step taken has a tangible impact in supporting long-term sustainability. This approach does not only demonstrate accountability and transparency in the Company's sustainability performance but also manifests its commitment to stakeholders. Thus, the sustainability strategy carried out not only meets market demands but also creates significant added value for the environment, society, and the economy.



Informasi mengenai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan di tahun 2024, secara komprehensif telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun Buku 2024 yang disajikan secara terpisah, namun menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini sebagaimana arahan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021.

More comprehensive information about the Company's Social and Environmental Responsibility (SER) program for 2024 has been disclosed in the Company's Sustainability Report for the 2024 fiscal year. This report is presented separately but forms an integral part of this Annual Report, following the directives outlined in the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021.



Return on Investment

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. Vivamus quis erat quam. Maecenas ac nibh sapien, convallis augue accumsan, laoreet orci.

Ut eget ipsum libero. Duis eleifend felis nec augue. Donec placerat. Donec rutrum laoreet venenatis. Ut sapien neque, ultricies vitae erat eu, consetetur donec nunc. Vestibulum mollis neque sit amet fermentum vehicula. Pellentesque semper suscipit odio, quis fermentum lectus venenatis. Ut ante.

Performance Results by Year

Year	Value
2010	11
2011	15
2012	9
2013	14
2014	10
2015	12



PROFIT



6

Laporan Keuangan

Finance Report



PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak/ *and Its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut beserta
laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2024, and 2023 and
for the years then ended with
independent auditors' report*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS THEN ENDED WITH
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-124	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan		<i>Supplementary Information</i>
Daftar I - Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk	i-ii	<i>Schedule I - Parent Entity's Statements of Financial Position</i>
Daftar II - Laporan Laba Rugi dan Kprehensif Lain Tersendiri Entitas Induk	iii	<i>Schedule II - Parent Entity's Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Daftar III - Laporan Perubahan Modal Entitas Induk	iv	<i>Schedule III - Parent Entity's Statements of Changes in equity</i>
Daftar IV - Laporan Perubahan Arus Kas Entitas Induk	v	<i>Schedule IV - Parent Entity's Statements of Cash flows</i>
Daftar V - Pengungkapan Lainnya Entitas Induk	vi	<i>Schedule V - Parent Entity's Other Disclosures</i>



PT Impack Pratama Industri Tbk

EXCELLENCE THROUGH PASSION

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Haryanto Tjiptodihardjo
Alamat kantor : Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter
Tanjung Priok, Jakarta Utara - 14350
Alamat domisili : Jl. Pantai Kuta V/22-24
RT 004 RW 010, Ancol
Pademangan, Jakarta Utara
Nomor telepon : 021-21882000
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Lisan
Alamat kantor : Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter
Tanjung Priok, Jakarta Utara - 14350
Alamat domisili : Kav. Polri Blok G III/1669-C
RT 001 RW 006, Wijaya Kusuma
Grogol Petamburan, Jakarta Barat
Nomor telepon : 021-21882000
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Estándar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar
b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Haryanto Tjiptodihardjo
Office address : Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter
Tanjung Priok, Jakarta Utara - 14350
Domicile address : Jl. Pantai Kuta V/22-24
RT 004 RW 010, Ancol
Pademangan, Jakarta Utara
Phone number : 021-21882000
Title : President Director
2. Name : Lisan
Office address : Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter
Tanjung Priok, Jakarta Utara - 14350
Domicile address : Kav. Polri Blok G III/1669-C
RT 001 RW 006, Wijaya Kusuma
Grogol Petamburan, Jakarta Barat
Phone number : 021-21882000
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Impack Pratama Industri Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements and supplementary information.
2. PT Impack Pratama Industri Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in PT Impack Pratama Industri Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements and supplementary information has been disclosed in a complete and truthful manner.
b. The consolidated financial statements and supplementary information do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.
4. We are responsible for the PT Impack Pratama Industri Tbk and its subsidiaries' internal control system.

We certify the accuracy of these statements.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors

Jakarta, 27 Maret 2025/ March 27, 2025

Haryanto Tjiptodihardjo
Presiden Direktur /President Director

Lisan
Direktur /Director

Gani Sigiros & Handayani
Sampoerna Strategic Square
South Tower Level 25
Jalan Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta Selatan 12930
Indonesia

T +62 (21) 5795 2700

F +62 (21) 5795 2727

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan No. : 00132/2.0959/AU.1/04/0266-1/1/III/2025

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Dewan Direksi
PT Impack Pratama Industri Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Report No. : 00132/2.0959/AU.1/04/0266-1/1/III/2025

Independent Auditor's Report

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Board of Directors
PT Impack Pratama Industri Tbk*

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Impack Pratama Industri Tbk and Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statements of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including information of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the Group's consolidated financial position as at December 31, 2024 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Gani Sigiros & Handayani

Halaman 2

Laporan No. : 00132/2.0959/AU.1/04/0266-1/1/III/2025 (lanjutan)

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tahun ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan pendapatan

Lihat Catatan 3v (Kebijakan akuntansi material – Pengakuan pendapatan dan beban) dan Catatan 29 Pendapatan bersih.

Pengakuan pendapatan dipertimbangkan sebagai suatu hal audit utama karena pendapatan adalah suatu ukuran kinerja utama yang dapat menghasilkan suatu insentif atas pendapatan yang diakui secara prematur, hal ini dianggap sebagai suatu hal audit utama. Area yang relevan atas perihal pengakuan pendapatan adalah ketepatan atas jumlah yang diakui dan ketepatan waktu dari pengakuan pendapatan.

Page 2

Report No. : 00132/2.0959/AU.1/04/0266-1/1/III/2025 (continued)

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue recognition

Refer to Note 3v (Material accounting policies – Revenue and expense recognition) and Note 29 Net revenues.

Revenue recognition is considered as a key audit matter because revenues are a key financial performance measure which could create an incentive for revenues to be recognized prematurely, this is considered to be a key audit matter. Relevant areas from the revenue recognition perspective are accuracy of the recognized amounts and timing of revenue recognition.

Halaman 3

Laporan No. : 00132/2.0959/AU.1/04/0266-1/1/III/2025 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami menilai kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan pendapatan dari sudut pandang standar akuntansi yang berlaku atas PSAK 115.
- Kami menilai efektifitas desain dan implementasi atas pengendalian yang relevan di dalam sistem perencanaan sumberdaya yang dipergunakan Grup yang berhubungan dengan pengakuan pendapatan. Kami melibatkan spesialis TI kami untuk mendapatkan pemahaman tentang, dan menilai, sistem TI yang relevan, termasuk desain pengendalian dan melakukan pengujian atas efektivitas operasi pengendalian terhadap proses pengakuan pendapatan Grup. Ketika kami mengidentifikasi defisiensi yang mempengaruhi sistem TI atau pengendalian yang kami rencanakan untuk kami andalkan, kami memperluas ruang lingkup prosedur substantif kami.
- Kami menguji, berdasarkan uji petik, efektifitas dari operasi pengendalian atas pengendalian penting dalam proses pengakuan pendapatan termasuk analisa pengecualian pengendalian teridentifikasi dan penyebabnya.
- Melakukan uji petik menganalisa kontrak pendapatan terkini dan evaluasi kesesuaiannya dengan pendapatan yang diakui dan saat pengakuannya.
- Kami membandingkan transaksi pendapatan spesifik yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan dokumentasi pendukung yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan tersebut telah diakui pada tahun pelaporan yang tepat.
- Kami melakukan prosedur analisa atas transaksi pendapatan selama tahun buku untuk mengidentifikasi potensi jurnal yang abnormal.

Page 3

Report No. : 00132/2.0959/AU.1/04/0266-1/1/III/2025 (continued)

Key Audit Matters (continued)Revenue recognition (continued)*How our audit addressed the Key Audit Matter:*

- *We assessed the Group's accounting policies over revenue recognition from the point of view of the applicable accounting standards to PSAK 115.*
- *We assessed the effectiveness of design and implementation of relevant controls in the resource planning system used by the Group related to revenue recognition. We engaged our IT specialists to obtain understanding of, and evaluate, the relevant IT systems, including the design of controls and tested the operating effectiveness of relevant controls over the Group's revenue recognition process. When we identified a deficiency which affected IT systems or controls on which we planned to place reliance on, we extended the scope of our substantive audit procedures.*
- *We tested, on a sample basis, the operating effectiveness of selected key controls over the revenue recognition process as well as analysis of identified control exceptions and their root cause.*
- *On a sample basis an analysis of current revenue contracts and evaluation of appropriateness of recognized revenue and its timing.*
- *We compared specific revenue transactions recorded before and after the financial year-end date against the relevant supporting documents to determine whether the related revenue had been recognized in the appropriate financial year.*
- *We performed analytical procedures over revenue transactions throughout the financial year to identify potential abnormal entries.*

Gani Sigiyo & Handayani

Registered public accountants. License No 682/KM.1/2013

Member firm of Grant Thornton International Ltd (GTIL). GTIL and the member firms are not a worldwide partnership. GTIL and each member firm is a separate legal entity. Services are delivered independently by the member firms. GTIL does not provide services to clients. GTIL and its member firms are not agents of, and do not obligate, one another and are not liable for one another's acts or omissions.

www.grantthornton.co.id

Halaman 4

Laporan No. : 00132/2.0959/AU.1/04/0266-1/1/III/2025 (lanjutan)

Penekanan Suatu Hal

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 38 dan 44 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup telah menerapkan PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" sehubungan dengan akuisisi Mulford Holdings Pty. Ltd. dan entitas anak yang merupakan entitas sepengendali. PSAK 338 mensyaratkan unsur-unsur laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan sedemikian rupa seolah-olah entitas yang diakuisisi tersebut telah bergabung sejak awal terjadi sepengendalian. Oleh karena itu laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022/1 Januari 2023 telah disajikan kembali.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2024, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Impack Pratama Industri Tbk (entitas induk saja) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Page 4

Report No. : 00132/2.0959/AU.1/04/0266-1/1/III/2025 (continued)

Emphasis of Matter

As disclosed in Notes 38 and 44 to the consolidated financial statements, the Group has applied PSAK 338 "Business Combination Under Common Control" in connection with the acquisition of Mulford Holdings Pty. Ltd. and subsidiaries, which are entities under common control. PSAK 338 requires the elements of the consolidated financial statements of the Group to be presented in such a way as if the acquired entities had been merged and common control occurred from the earliest period presented. Therefore, the consolidated financial statements as of December 31, 2023, and for the year ended, and the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022/January 1, 2023, have been restated.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the PT Impack Pratama Industri Tbk and its Subsidiaries as at December 31, 2024, and for the year then ended was performed for the purposes of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary financial information of PT Impack Pratama Industri Tbk (parent entity only), which comprises the statement of financial position as at December 31, 2024 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes on investments in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standard.

Halaman 5

Laporan No. : 00132/2.0959/AU.1/04/0266-1/1/III/2025 (lanjutan)

Hal lain (lanjutan)

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri atas informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan 2024 diharapkan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian, atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Page 5

Report No. : 00132/2.0959/AU.1/04/0266-1/1/III/2025 (continued)

Other matter (continued)

The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesia Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other information

Management is responsible for other information. The other information comprises the information included in the 2024 Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The 2024 Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Halaman 7

Laporan No. : 00132/2.0959/AU.1/04/0266-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Page 7

Report No. : 00132/2.0959/AU.1/04/0266-1/1/III/2025 (continued)

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Halaman 9

Laporan No. : 00132/2.0959/AU.1/04/0266-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit material, termasuk setiap defisiensi material dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling material dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tahun kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Page 9

Report No. : 00132/2.0959/AU.1/04/0266-1/1/III/2025 (continued)

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and material audit findings, including any material deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current year and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



Alexander Adrianto Tjahyadi, CPA
Ijin Akuntan Publik No. AP. 0266
(License of Public Accountant No. AP. 0266)



00132

27 Maret 2025

March 27, 2025

Gani Sigirot & Handayani

Registered public accountants. License No 682/KM.1/2013.

Member firm of Grant Thornton International Ltd (GTIL). GTIL and the member firms are not a worldwide partnership. GTIL and each member firm is a separate legal entity. Services are delivered independently by the member firms. GTIL does not provide services to clients. GTIL and its member firms are not agents of, and do not obligate, one another and are not liable for one another's acts or omissions.

www.grantthornton.co.id



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023*)	1 Januari 2023/ January 1, 2023*)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	289.188.346.673	287.532.077.757	218.779.596.117	Cash and cash equivalents
Aset keuangan untuk diperdagangkan	6	-	-	47.299.875.000	Financial assets held for trading
Piutang usaha	7				Trade receivables
Pihak berelasi	39	238.377.300	346.765.500	17.598.548	Related parties
Pihak ketiga - bersih		691.609.331.533	618.027.661.556	573.190.020.089	Third parties - net
Aset keuangan lancar lainnya					Other current financial assets
Pihak berelasi	39	444.000	-	-	Related party
Pihak ketiga		6.321.784.322	4.418.913.204	6.366.853.264	Third parties
Persediaan - bersih	8	1.118.397.007.916	1.050.861.568.891	1.147.966.228.731	Inventories - net
Uang muka pembelian	9	51.506.438.829	144.601.707.876	30.145.273.862	Advance payments
Pajak dibayar dimuka	18.a	34.852.588.659	34.517.687.484	44.573.178.086	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya		14.020.543.190	13.724.018.856	10.218.605.413	Prepaid expenses and other current asset
Jumlah aset lancar		2.206.134.862.422	2.154.030.401.124	2.078.557.229.110	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	18.d	40.389.774.285	57.439.532.954	49.884.690.648	Deferred tax assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	10	5.010.510.609	6.400.301.296	4.420.260.236	Other non-current financial assets
Properti investasi - bersih	11	233.906.610.327	235.658.042.284	243.197.467.188	Investment properties - net
Aset tetap - bersih	12	1.500.552.419.607	1.230.603.931.480	1.101.519.474.902	Property, plant and equipment - net
Aset hak-guna - bersih	13	248.282.227.997	183.114.185.311	223.978.598.932	Right-of-use assets - net
Goodwill	14	20.760.273.617	20.760.273.617	20.760.273.617	Goodwill
Aset takberwujud	15	212.424.350.126	217.355.419.640	198.460.809.983	Intangible assets
Jumlah aset tidak lancar		2.261.326.166.568	1.951.331.686.582	1.842.221.575.506	Total non-current assets
JUMLAH ASET		4.467.461.028.990	4.105.362.087.706	3.920.778.804.616	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

*) As restated (Note 44)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023*)	1 Januari 2023/ January 1, 2023*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	16	361.398.763.959	151.689.368.821	80.854.479.413	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	17	256.744.653.935	296.004.613.648	378.454.978.237	Trade payables - third parties
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Pihak berelasi	39	-	2.869.748.758	2.873.904.516	Related parties
Pihak ketiga		48.293.094.451	35.278.487.618	29.551.488.344	Third parties
Utang pajak	18.b	76.827.073.071	74.309.266.080	80.044.812.758	Taxes payable
Beban akrual	19	202.112.649.605	231.179.761.550	166.738.990.823	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	20	22.769.370.555	24.070.449.014	18.756.496.106	Advances from customers
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman bank	21	207.374.991.656	131.618.826.344	125.842.858.771	Bank loans
Liabilitas sewa	22	43.220.915.034	42.327.351.532	45.922.126.975	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		1.218.741.512.266	989.347.873.365	929.040.135.943	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang (setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun)					Long-term liabilities (net of current maturities)
Pinjaman bank	21	766.560.548.754	208.277.138.831	342.459.124.078	Bank loans
Liabilitas sewa	22	215.647.596.706	159.046.874.599	177.830.475.620	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	18.d	17.942.974.715	6.343.247.947	1.983.873.280	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	36	103.658.069.102	116.652.431.434	109.462.834.018	Post-employment benefits liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		1.103.809.189.277	490.319.692.811	631.736.306.996	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2.322.550.701.543	1.479.667.566.176	1.560.776.442.939	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal					Share capital - par value
Rp10 per saham					Rp 10 per share
Modal dasar -					Authorised capital
217.000.000.000 saham pada 2024 dan 2023					217,000,000,000 shares in 2024 and 2023
17.000.000.000 saham pada 2022					17,000,000,000 shares in 2022
Modal ditempatkan dan disetor penuh -					Issued and fully paid-up
54.268.500.000 saham pada 2024 dan 2023					54,268,500,000 shares in 2024 and 2023
4.833.500.000 saham pada 2022					4,833,500,000 shares in 2022
Tambahan modal disetor	23	542.685.000.000	542.685.000.000	49.335.000.000	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	24	6.323.447.818	6.323.447.818	492.588.065.136	Difference in value from transactions with under common control
Ekuitas merging entities	25	(677.040.684.424)	(7.085.382.682)	-	Merging equity entities
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	26	88.456.279.490	88.456.279.490	88.456.279.490	Difference in value of transactions with non-controlling interest
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		108.537.000.000	9.667.000.000	9.667.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.825.276.936.459	1.624.324.913.783	1.360.105.635.557	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lainnya		481.562.655	8.843.863.687	7.802.862.487	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.894.719.541.998	2.411.259.820.354	2.143.227.428.393	Equity attributable to owner of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	27	250.190.785.449	214.434.701.176	216.774.933.284	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		2.144.910.327.447	2.625.694.521.530	2.360.002.361.677	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		4.467.461.028.990	4.105.362.087.706	3.920.778.804.616	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

*) As restated (Note 44)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are
an integral part of the consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND
2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023*)	
PENDAPATAN BERSIH	29	3.877.933.381.099	3.630.700.574.969	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	30	(2.351.759.415.986)	(2.222.533.061.910)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		1.526.173.965.113	1.408.167.513.059	GROSS PROFIT
Beban usaha	31	(731.424.133.619)	(749.328.911.455)	Operating expenses
Beban keuangan	32	(81.103.888.026)	(64.237.393.457)	Financial costs
Penghasilan keuangan	33	3.448.253.832	3.087.780.141	Finance income
Pajak penghasilan final	34	(2.907.816.644)	(3.229.204.998)	Final income tax
Penghasilan lainnya - bersih	35	11.111.217.957	3.531.198.858	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		725.297.598.613	597.990.982.148	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	18.c	(182.793.907.354)	(140.177.170.733)	Income tax expenses
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		542.503.691.259	457.813.811.415	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	36	6.061.030.126	(3.371.062.868)	Remeasurement on defined benefit plans
Pajak penghasilan terkait		(1.262.864.436)	722.023.610	Related Income tax
		4.798.165.690	(2.649.039.258)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that may be reclassified to profit or loss
Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(8.362.301.032)	1.071.223.975	Difference in translation of financial Statement in foreign currencies
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		(3.564.135.342)	(1.577.815.283)	Other comprehensive income For the year net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		538.939.555.917	456.235.996.132	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		539.386.235.478	447.791.596.863	Owner of the Company
Kepentingan non-pengendali		3.117.455.781	10.022.214.552	Non-controlling interest
Laba bersih tahun berjalan		542.503.691.259	457.813.811.415	Net profit for the year
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		535.667.971.644	446.259.578.301	Owner of the Company
Kepentingan non-pengendali		3.271.584.273	9.976.417.831	Non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		538.939.555.917	456.235.996.132	Other comprehensive income for the year
LABA PER SAHAM DASAR	37	9,94	15,44	BASIC EARNINGS PER SHARE

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

*) As restated (Note 44)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent												
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disaini/ Additional paid-in capital	Ekuitas meorng entitas/ Menging entites equity	Salisih nilai transaksi dengan sependindil/ Difference in value from transactions with under common control	Salisih nilai transaksi kependingan non- pendindil/ Difference in value of transactions with non-controlling	Saldo labal/ Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpendindil/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Talan ditetukan penggunaanya/ Appropriated	Baun ditetukan penggunaanya/ Unappropriated					
Saldo tanggal 1 Januari 2023*)	49.335.000.000	499.673.447.818	135.272.585.723	(7.085.382.682)	88.456.279.490	9.667.000.000	1.360.106.635.657	7.802.862.487	2.143.227.428.393	216.774.933.284	2.360.002.361.677	Balance as of January 1, 2023*)
Sisuan modal pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.000.000	5.000.000	Additional capital in subsidiary
Sisuan bonus	493.350.000.000	(493.350.000.000)	-	-	-	-	429.628.020.793	-	-	10.022.214.552	457.813.811.415	Proceeds from share issuance
Laba bersih tahun berjalan	-	-	18.163.576.100	-	-	-	(2.603.242.537)	1.041.001.200	(1.532.018.682)	(45.796.721)	(1.577.815.283)	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	30.222.775	-	-	-	(62.805.590.000)	-	(178.227.186.340)	-	(178.227.186.340)	Other comprehensive income for the year
Dividen	28	-	(15.421.686.340)	-	-	-	-	-	-	(12.312.500.000)	(12.312.500.000)	Dividend to non-controlling interests
Dividen kepada kepentingan non-pendindil	27	-	-	-	-	-	-	-	-	(8.148.839)	(8.148.839)	Effect of Divestment of Subsidiaries
Efek divestasi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Saldo tanggal 31 Desember 2023*)	542.685.000.000	6.323.447.818	138.044.686.258	(7.085.382.682)	88.456.279.490	9.667.000.000	1.624.324.913.783	8.843.863.687	2.411.289.820.354	214.424.701.176	2.626.694.521.530	Balance as of December 31, 2023*)
Sisuan modal pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	40.000.000.000	40.000.000.000	Additional capital in subsidiary
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	539.386.225.478	-	-	3.117.465.781	542.503.691.259	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	4.644.037.198	(8.362.301.032)	(3.718.263.834)	154.128.492	(3.564.135.342)	Other comprehensive income for the year
Dividen	28	-	-	-	-	-	(244.208.250.000)	-	-	(7.515.500.000)	(7.515.500.000)	Dividend to non-controlling interests
Dividen kepada kepentingan non-pendindil	-	-	(138.044.686.258)	(683.955.301.742)	-	-	-	-	(608.000.000.000)	-	(608.000.000.000)	Dividend to non-controlling interests
Pencadangan investasi pada entitas anak	-	-	-	-	-	98.870.000.000	(98.870.000.000)	-	-	-	-	Acquisitions of investment in subsidiaries
Data cadangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Reserve fund
Saldo tanggal 31 Desember 2024	542.685.000.000	6.323.447.818	-	(67.040.684.424)	88.456.279.490	108.537.000.000	1.325.276.936.459	481.562.655	1.894.719.541.988	250.190.785.449	2.144.910.327.447	Balance as of December 31, 2024

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

*) As restated (Note 44)

Linat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		3.809.407.689.435	3.587.731.592.699	Receipts from customer
Pembayaran kepada pemasok		(2.257.238.963.444)	(1.924.766.525.519)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(522.771.761.050)	(471.480.796.244)	Payments to employees
Pembayaran beban operasi		(301.842.650.612)	(339.298.361.632)	Payments for operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan		(158.984.895.141)	(158.190.459.221)	Payments for income tax
Penerimaan dari pengembalian pajak	18	-	1.864.977.121	Receipts from tax restitution
Penerimaan (pembayaran)		15.979.220.715	(2.296.598.597)	Receipts from (payment to)
dari pendapatan (beban) lain-lain				others income (expense)
Pembayaran beban keuangan	32	(80.895.390.618)	(62.913.312.973)	Payments for financial expenses
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		503.653.249.285	630.650.515.634	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	12	(242.301.265.852)	(178.601.362.523)	Acquisition of property, plant and equipment
Pembelian aset takberwujud	15	(46.150.000)	(25.734.777.110)	Acquisitions of intangible assets
Pembelian properti investasi	11	(273.162.044)	-	Acquisitions of investment properties
Uang muka pembelian				Advance payments for acquisition
Aset tetap		(40.548.532.956)	(138.969.883.098)	of Property, Plant and Equipment
Tambahan investasi pada				Additional investment in
Aset keuangan untuk diperdagangkan		(67.345.388.000)	(103.744.024.000)	Financial Assets Held for Trading
Penjualan investasi pada				Sales of investments in
Aset keuangan untuk diperdagangkan	6	66.825.000.000	162.994.985.500	Financial Assets Held for Trading
Penerimaan atas penjualan				Receipts from sales of
Aset tetap	12	16.774.636.745	3.028.956.574	Property, Plant and Equipment
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(266.914.862.107)	(281.026.104.657)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Tambahan modal disetor pada entitas anak		40.000.000.000	(4.149.939)	Additional share capital in subsidiaries
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	16	2.049.047.528.486	1.218.427.227.052	Receipts from bank loan
Pembayaran atas pinjaman bank jangka pendek	16	(1.962.876.078.077)	(1.152.265.381.172)	Payments for bank loan
Penerimaan dari pinjaman bank	21	807.758.304.606	45.109.471.533	Receipts from bank borrowing
Pembayaran dari pinjaman bank	21	(163.435.727.112)	(173.134.625.878)	Payments for bank borrowing
Pembayaran atas utang sewa pembiayaan		(65.512.219.352)	(41.428.600.503)	Payments for lease payable
Pembayaran kepada pihak berelasi		(808.000.000.000)	-	Payment from related parties
Pembayaran dividen	28	(251.723.750.000)	(190.539.686.340)	Dividend payments
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(354.741.941.449)	(293.835.745.247)	Net cash used for financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS				NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
PENGARUH PERUBAHAN KURS		(118.003.554.271)	55.788.665.730	FOREIGN EXCHANGE EFFECT
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		(6.244.179.621)	7.561.883.471	CASH AND CASH EQUIVALENT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	5	153.989.145.048	278.236.878.940	CASH AND CASH EQUIVALENT ENDING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF PERIOD CONSIST OF:
Kas		730.677.163	631.713.664	Cash
Bank		255.457.669.510	253.900.364.093	Banks
Deposito		33.000.000.000	33.000.000.000	Time deposit
Cerukan		(135.199.201.625)	(9.295.198.817)	Bank overdraft
Jumlah		153.989.145.048	278.236.878.940	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

*) As restated (Note 44)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Impack Pratama Industri Tbk ("Perusahaan"), didirikan dengan nama PT Impack Pratama Industries Co. Ltd. berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 26 Januari 1981 oleh Abdul Latief, SH, Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Keputusan No. Y.A5/179/4 tanggal 26 Agustus 1981 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 94 tanggal 24 November 1989, Tambahan No. 3210.

Berdasarkan Akta Notaris No. 166 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Notaris di Jakarta tanggal 26 Agustus 2014 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tentang perubahan badan hukum Perseroan Terbatas No. AHU-07287.40.20.2014 tanggal 1 September 2014, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan dan mencatatkan saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia serta mengubah status perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Impack Pratama Industri Tbk.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 100 dari Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, Notaris di Jakarta tanggal 20 Mei 2024 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0030822.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 28 Mei 2024.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1982. Maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dibidang perindustrian, perdagangan dan jasa.

Alamat hukum Perusahaan adalah di Gedung Altira Business Park Lt 38. Jl. Yos Sudarso Kav. 85 Jakarta Utara dan lokasi pabrik Perusahaan adalah berstatus di Delta Silicon Industrial Park dan Hyundai Industrial Park, Cikarang, Jawa Barat.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Impack Pratama Industri Tbk ("the Company"), established under the name PT Impack Pratama Industries Co. Ltd. based on Notarial Deed No. 55 dated January 26, 1981 by Abdul Latief, SH, Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. Y.A5/179/4 dated August 26, 1981 and was published in the State Gazette No. 94 dated November 24, 1989, Supplement No. 3210.

Based on Notarial Deed No. 166 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Notary in Jakarta on August 26, 2014 which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on the change of legal entity Limited Liability Company No. AHU-07287.40.20.2014 dated September 1, 2014, approved the Company's plan to conduct initial public offering of shares of the Company and the Company's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange and change the status of the company from of private company to public company and approved the change of name of the Company to PT Impack Pratama Industri Tbk.

The Company's Articles of Association have been amended several times with the latest amendment was based on Notarial Deed No. 100 of Notary Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, notary in Jakarta dated May 20, 2024 regarding changes on the Company's Articles of Association. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0030822.AH.01.02.TAHUN 2024 dated May 28, 2024.

The Company started its commercial operations in 1982. The purpose and objectives of the Company are to engage in the field of industry, trade and services.

The Company's legal address is in Altira Business Park Building 38 floor. Jl. Yos Sudarso Kav. 85 North Jakarta and the location of the Company's factory is located in Delta Silicon Industrial Park and Hyundai Industrial Park, Cikarang, West Java.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Pemegang saham utama Perusahaan adalah PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) dan PT Tunggal Jaya Investama (TJI), dan pemegang saham terakhir adalah Haryanto Tjiptodihardjo.

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama :	Lindawati	Lindawati
Komisaris Independen :	Kelvin Choon Jhen Lee	Kelvin Choon Jhen Lee
Dewan Direksi		
Direktur Utama :	Haryanto Tjiptodihardjo	Haryanto Tjiptodihardjo
Direktur :	David Herman Liasdanu	David Herman Liasdanu
Direktur :	Janto Salim	Janto Salim
Direktur :	Lisan	Lisan
Direktur :	Sugiarto Romeli	Sugiarto Romeli
Direktur :	Wira Yuwana	Wira Yuwana
Direktur :	Sugiarto Romeli	Sugiarto Romeli
Direktur :	Phillip Tjipto	Phillip Tjipto
Komite Audit		
Ketua :	Kelvin Choon Jhen Lee	Kelvin Choon Jhen Lee
Anggota :	Janti Widjaja	Priscella Pipie Widjaja
Anggota :	Tri Susilo	Tri Susilo

Jumlah karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing 2.715 dan 2.376 karyawan (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 8 Desember 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-514/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 150.050.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp3.800 per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Desember 2014.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The majority shareholders of the Company are PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) and PT Tunggal Jaya Investama (TJI), and the ultimate shareholder is Haryanto Tjiptodihardjo.

b. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

Members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee on December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023
Board of Commissioners		
President Commissioner :	Lindawati	Lindawati
Independent Commissioner :	Kelvin Choon Jhen Lee	Kelvin Choon Jhen Lee
Board of Directors		
President Director :	Haryanto Tjiptodihardjo	Haryanto Tjiptodihardjo
Director :	David Herman Liasdanu	David Herman Liasdanu
Director :	Janto Salim	Janto Salim
Director :	Lisan	Lisan
Director :	Sugiarto Romeli	Sugiarto Romeli
Director :	Wira Yuwana	Wira Yuwana
Director :	Sugiarto Romeli	Sugiarto Romeli
Director :	Phillip Tjipto	Phillip Tjipto
Audit Committee		
Chairman :	Kelvin Choon Jhen Lee	Kelvin Choon Jhen Lee
Member :	Janti Widjaja	Priscella Pipie Widjaja
Member :	Tri Susilo	Tri Susilo

As of December 31, 2024, and 2023, the number of employees of the Group are 2,715 and 2,376 (unaudited), respectively.

c. The Company's Initial Public Offering

On December 8, 2014, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-514/D.04/2014 to perform the Initial Public Offering of 150,050,000 common shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp3,800 per share through capital market and the shares have been listed on the Indonesian Stock Exchange on December 17, 2014.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan masing-masing sejumlah 54.268.500.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 23).

d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Initial Public Offering (continued)

On December 31, 2024 and 2023, the Company's shares amounting to 54,268,500,000 shares are listed in Indonesian Stock Exchange, respectively (Note 23).

d. Subsidiaries

The Company has direct as well as indirect ownership, over 50% on the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Scope of Business	Tahun Mulai Operasi Komersial/ Year of Commercial Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2024 %	2023 %	2024 Rp	2023 Rp
<u>Dikonsolidasi / Consolidated</u>							
<u>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</u>							
PT Unipack Plasindo (UPC)	Karawang	Manufaktur Plastik/ <i>Plastic Manufacturer</i> Pengembang Properti/ <i>Property Developer</i>	1992	99,90	99,90	1.198.879.740.323	915.158.051.120
PT Sinar Grahamas Lestari (SGL)	Jakarta	Distributor/ <i>Distributor</i>	2010	50,95	50,95	447.460.966.151	460.677.420.755
PT Mulford Indonesia (MI)	Jakarta	Distributor/ <i>Distributor</i>	1991	99,90	99,90	952.535.107.767	857.770.584.456
PT Kreasi Dasatama (KD)	Jakarta	Manufaktur Plastik/ <i>Plastic Manufacturer</i>	1989	99,90	99,90	119.450.345.117	112.495.813.520
PT Aysnite Indonesia (AI)	Bekasi	Manufaktur Plastik/ <i>Plastic Manufacturer</i>	2007	99,00	99,00	13.291.301.508	19.112.639.178
Impack Vietnam Company Limited (IV)	Vietnam	Manufaktur Plastik/ <i>Plastic Manufacturer</i>	2013	100,00	100,00	47.230.410.607	47.303.661.937
PT OCI Material Pratama (OCI)	Bekasi	Manufaktur Plastik/ <i>Plastic Manufacturer</i>	2015	99,90	99,90	33.620.695.610	36.161.463.915
Impack International Pte Ltd (II)	Singapura /	Merk Dagang, Investasi, dan Distribusi/	2015	100,00	100,00	182.010.705.547	178.627.220.390
PT Alderon Pratama Indonesia (API)	Jakarta	Trademark, Investment, and Distribution	2015	99,90	99,90	172.909.785.596	153.840.038.387
Impack One Pte. Ltd. (IPS)	Singapura /	Merk Dagang, Investasi, dan Distribusi/	Belum Beroperasi/ <i>Not Yet Operate</i>	100,00	100,00	23.839	23.423
ImpackOne Sdn Bhd (IPM)	Malaysia	Trademark, Investment, and Distribution	2019	100,00	100,00	119.800.312.433	109.179.169.694
Mulford Plastics (M) Sdn Bhd (MPM)	Malaysia	Manufaktur Plastik/ <i>Plastic Manufacturer</i> Distributor/ <i>Distributor</i>	2019	100,00	100,00	71.908.612.219	73.911.535.477
ImpackOne Pty Ltd (IPA)	Australia	Manufaktur Plastik/ <i>Plastic Manufacturer</i>	2019	100,00	100,00	191.088.085.510	179.627.315.997
PT Sirkular Karya Indonesia (SKI)	Jakarta	Manufaktur Plastik/ <i>Plastic Manufacturer</i> Merk Dagang, Investasi, dan Distribusi/	2023	90,18	99,90	129.804.489.960	23.452.185.210
Mulford Holdings Pty Ltd (MH)	Australia	Trademark, Investment, and Distribution	1970	100,00	120,00	72.556.236.659	-
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui</u>							
<u>Impack International Pte Ltd. (II) /</u>							
<u>Indirect Ownership Through</u>							
<u>Impack International Pte Ltd (II)</u>							
OCI International Sdn. Bhd. (OCI Int.)	Malaysia	Distributor/ <i>Distributor</i>	2017	100,00	100,00	148.795.152	175.269.950
Aysnrite One NZ Limited (AO)	Selandia Baru/ New Zealand	Manufaktur Plastik/ <i>Plastic Manufacturer</i>	2017	100,00	100,00	167.784.248.266	182.594.991.599
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui</u>							
<u>Mulford Holdings Pty Ltd (MH) /</u>							
<u>Indirect Ownership Through</u>							
<u>Mulford Holdings Pty Ltd (MH)</u>							
Mulford Plastics Pty Ltd (MPA)	Australia	Distributor/ <i>Distributor</i>	1946	100,00	-	548.989.398.126	-
Mulford Plastics (NZ) Limited (MPNZ)	Selandia Baru/ New Zealand	Distributor/ <i>Distributor</i>	1984	100,00	-	155.329.373.830	-

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

PT Unipack Plasindo ("UPC")

UPC berkedudukan di kabupaten Karawang sebelumnya didirikan dengan nama PT Unipack Plasindo Corporation, didirikan sesuai dengan Akta Notaris No. 405 tanggal 30 November 1990 oleh Misahardi Wilamarta, SH, Notaris di Jakarta dan diperbaiki dengan Akta No. 119 tanggal 7 Oktober 1991, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-5394.HT.01.01.Th 92 tanggal 4 Juli 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 10 tanggal 3 Februari 1998, Tambahan No. 770.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

PT Unipack Plasindo ("UPC")

UPC is located in Karawang previously established under the name PT Unipack Plasindo Corporation, established in accordance with Notarial Deed No. 405 dated November 30, 1990 by Misahardi Wilamarta, SH, Notary in Jakarta and corrected by Deed No. 119 dated October 7, 1991, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-5394.HT.01.01.Th 92 dated July 4, 1992 and was published in the State Gazette No. 10 dated February 3, 1998, Supplement No. 770.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Unipack Plasindo ("UPC") (lanjutan)

Di tahun 2021, UPC meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dan Perusahaan menyertor tambahan penyertaan sebesar Rp19.980.000.000, tetapi tidak merubah persentase kepemilikan atas UPC sebesar 99,90%.

PT Sinar Grahamas Lestari ("SGL")

SGL berkedudukan di Jakarta Utara, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 129 tanggal 30 Agustus 1996 oleh Sri Ambarwati SH, Notaris di Jakarta sebagai notaris pengganti dari Mudofir Hadi SH, Notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-10.835.HT.01.01.Th 96 tanggal 6 Desember 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 42 tanggal 27 Mei 1997, Tambahan No. 2073.

Perusahaan memiliki 2.497.500 lembar saham Seri A dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp2.497.500.000. Perusahaan memiliki 50,95% kepemilikan atas SGL.

PT Mulford Indonesia ("MI")

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham, No. 75 tanggal 25 Maret 2010 dari Dewi Himijati Tandika, S.H., Notaris di Jakarta Perusahaan membeli 2.077.551 saham MI dari Mulford International Pte. Ltd. dengan nilai Rp26.847.250.200. Pada saat Perusahaan mengakuisisi MI, nilai buku seluruh aset dan liabilitas telah mencerminkan nilai wajar, sehingga selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar sebesar Rp16.232.687.929 dicatat sebagai *goodwill*. Jual beli saham telah disetujui melalui rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta No. 74 tanggal 25 Maret 2010 dari Dewi Himijati Tandika, SH, Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.20572.AH.01.02.TH 2010 tanggal 22 April 2010.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

PT Unipack Plasindo ("UPC") (continued)

In 2021, UPC increased issued and paid up capital and the Company paid an additional investment amounted to Rp19,980,000,000, but did not change the percentage of ownership at UPC of 99,90%.

PT Sinar Grahamas Lestari ("SGL")

SGL is located in North Jakarta, established by Notarial Deed No. 129 dated August 30, 1996 by Sri Ambarwati SH, Notary in Jakarta as a substitute of notary Mudofir Hadi SH, Notary in Jakarta which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-10.835.HT.01.01.Th 96 dated December 6, 1996 and was published in the State Gazette No. 42 dated May 27, 1997, Supplement No. 2073.

The Company owns 2,497,500 series A shares at a price of Rp1,000 per share or equivalent to Rp2,497,500,000. The Company has 50.95% ownership of SGL.

PT Mulford Indonesia ("MI")

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares, No. 75 dated March 25, 2010 of Dewi Himijati Tandika, SH, Notary in Jakarta the Company purchased 2,077,551 shares of MI from Mulford International Pte. Ltd. amounting to Rp26,847,250,200. At the time the Company acquired MI, the book value of all assets and liabilities has reflected its fair value, so that the difference between the cost of acquisition and the fair value of Rp16,232,687,929 is recorded as *goodwill*. Sale and purchase of shares was approved through the general meeting of shareholders as stated in the deed No. 74 dated March 25, 2010 of Dewi Himijati Tandika, SH, Notary in Jakarta and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU.20572.AH.01.02.TH 2010 dated April 22, 2010.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mulford Indonesia ("MI") (lanjutan)

Perusahaan memiliki 4.077.551 lembar saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp4.077.551.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas MI.

PT Kreasi Dasatama ("KD")

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 58 tanggal 9 Oktober 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Notaris di Jakarta Perusahaan membeli 2.985.000 saham KD dari PT Hari Cipta Dana dengan harga Rp7.960.000.000. Pembelian saham tersebut telah disetujui oleh rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 57 tanggal 9 Oktober 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Notaris di Jakarta dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.10-40530 tanggal 19 November 2012 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan.

Perusahaan memiliki 14.985.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp14.985.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas KD.

PT Alsynite Indonesia ("AI")

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 301 tanggal 25 Juni 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Notaris di Jakarta Perusahaan membeli 1.801.404 saham AI dari Mulford International Pte. Ltd. Dengan nilai Rp9.000.000.000. Pada saat Perusahaan mengakuisisi AI, nilai buku seluruh aset dan liabilitas telah mencerminkan nilai wajar, sehingga selisih antara harga perolehan dan nilai wajar Rp4.527.585.688 dicatat sebagai goodwill. Jual Beli saham telah disetujui melalui rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta notaris No. 300 tanggal 25 Juni 2012 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Notaris di Jakarta dan diberitahu dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-15923 tanggal 29 April 2013.

Perusahaan memiliki 99% kepemilikan pada AI.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

PT Mulford Indonesia ("MI") (continued)

The Company has 4,077,551 shares at a price of Rp1,000 per share, equivalent to Rp4,077,551,000. The Company owns 99.90% ownership of MI.

PT Kreasi Dasatama ("KD")

Based on the Share Purchase Deed No. 58 dated October 9, 2012 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Notary in Jakarta the Company purchased 2,985,000 shares of KD from PT Hari Cipta Dana at a price of Rp7,960,000,000. The share purchase has been approved by the general meeting of shareholders as set out in Notarial Deed No. 57 dated October 9, 2012 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Notary in Jakarta and has been accepted by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.10-40530 dated November 19, 2012 regarding the receipt notification received of changes of the company data.

The Company has 14,985,000 shares with a par value of Rp1,000 per share or equivalent to Rp14,985,000,000. The Company has 99.90% ownership of KD.

PT Alsynite Indonesia ("AI")

Based on the Share Sale and Purchase Deed No. 301 dated June 25, 2012 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Notary in Jakarta the Company purchased 1,801,404 shares of AI from Mulford International Pte. Ltd. for Rp9,000,000,000. At the time the Company acquired AI, the book value of all assets and liabilities has reflected its fair value, so that the difference between the acquisition cost and the fair value of Rp4,527,585,688 is recorded as goodwill. Sale and Purchase of shares was approved by the general meeting of shareholders as stated in notarial deed No. 300 dated June 25, 2012 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Notary in Jakarta and notified and accepted by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-15923 dated April 29, 2013.

The Company has 99% ownership of AI.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Impack Vietnam Co. Ltd ("IV")

IV didirikan sesuai dengan Sertifikat Investasi No. 472043000980 tanggal 5 Desember 2012 dan Sertifikat investasi Pertama diubah tanggal 26 Agustus 2013 yang diberikan oleh Dong Nai Industrial Zone Authority. IV berdomisili di Vietnam. Perusahaan memiliki kepemilikan 100% atas IV.

PT OCI Material Pratama ("OCI")

OCI didirikan dengan nama PT Master Sepadan Indonesia (MSI) oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 37 tanggal 7 Februari 2014 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Notaris di Jakarta. Pendirian MSI telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-10.04264.Pendirian-PT.2014 tanggal 3 Maret 2014.

Perubahan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh terakhir dilakukan amendemen berdasarkan Akta Notaris No. 328 tanggal 21 Desember 2016 dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0001150.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017.

Berdasarkan Akta Notaris tersebut, nama MSI menjadi PT OCI Material Pratama.

Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan pada OCI.

Impack International Pte. Ltd ("II")

Pada tanggal 2 September 2014, Perusahaan mendirikan Impack International Pte. Ltd. di Singapura dengan jumlah modal disetor sebesar SGD2. Perusahaan memiliki 100% kepemilikan.

Pada tanggal 19 September 2014, terjadi peningkatan modal ditempatkan pada II oleh Perusahaan sebesar SGD5.999.998. Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas II.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Impack Vietnam Co. Ltd ("IV")

IV has been incorporated in accordance with the Investment Certificate No. 472043000980 dated December 5, 2012 and the First Investment Certificate was amended on August 26, 2013, which is given by Dong Nai Industrial Zone Authority. IV domiciled in Vietnam. The Company has 100% ownership of IV.

PT OCI Material Pratama ("OCI")

OCI was established under the name PT Master Sepadan Indonesia (MSI) by the Company in accordance with Notarial Deed No. 37 dated February 7, 2014 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Notary in Jakarta. The establishment of MSI has been reported and accepted by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-10.04264.Pendirian-PT.2014 dated March 3, 2014.

Changes in authorised capital and issued and fully paid up capital was last amended based on Notarial Deed No. 328 dated December 21, 2016 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si., Notary in Jakarta which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0001150.AH.01.02 Tahun 2017 dated January 17, 2017.

Based on the Notarial Deed, MSI's name become PT OCI Material Pratama.

The Company has 99.90% ownership of OCI.

Impack International Pte. Ltd ("II")

On September 2, 2014, the Company established Impack International Pte. Ltd. in Singapore with total capital amounting to SGD2. The Company has 100% ownership.

On September 19, 2014, there was an increase in the issued capital in II by SGD5,999,998. The Company still maintains 100% ownership of II.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Alderon Pratama Indonesia ("API")

API didirikan oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 224 tanggal 24 Maret 2015 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Notaris di Jakarta yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013819.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 26 Maret 2015.

Perusahaan menyetorkan 9.990.000 lembar modal saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp9.990.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas API.

Pada tanggal 18 November 2019, API meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dan Perusahaan menyetor tambahan penyertaan sebesar Rp14.985.000.000, tetapi tidak merubah persentase kepemilikan atas API.

PT Solarone Pratama Internasional ("SPI")

SPI didirikan oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 10 tanggal 5 Oktober 2016 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Notaris di Jakarta yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0045784.AH.01.01. Tahun 2016 tanggal 14 Oktober 2016.

Perusahaan menyetorkan 9.990.000 lembar modal saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp9.990.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas SPI.

Pada tanggal 8 September 2023, terdapat pengurangan modal dasar Perusahaan dari sebesar Rp40.000.000.000 menjadi sebesar Rp6.000.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp10.000.000.000 menjadi sebesar Rp1.500.000.000 dengan cara penarikan kembali saham sebanyak Rp8.500.000.000. Per 31 Desember 2023, Perusahaan telah menerima seluruh hasil penjualan saham SPI.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

PT Alderon Pratama Indonesia ("API")

API was established by the Company in accordance with Notarial Deed No. 224 dated March 24, 2015 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Notary in Jakarta which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0013819.AH.01.01. Tahun 2015 dated March 26, 2015.

The Company hold 9,990,000 shares at a price of Rp1,000 per share or equivalent to Rp9,990,000,000. The Company has a 99.90% ownership of API.

On November 18, 2019, API increased issued and paid up capital and the Company paid an additional investment amounted to Rp14,985,000,000, but did not change the percentage of ownership of API.

PT Solarone Pratama Internasional ("SPI")

SPI was established by the Company in accordance with Notarial Deed No. 10 dated October 5, 2016 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Notary in Jakarta which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0045784.AH.01.01. Tahun 2016 dated October 14, 2016.

The Company hold 9,990,000 shares at a price of Rp1,000 per share or equivalent to Rp9,990,000,000. The Company has 99.90% ownership of SPI.

On September 8, 2023, there was a capital reduction in the Company's authorized capital from Rp40,000,000,000 to Rp6,000,000,000 with issued and paid-in capital from Rp10,000,000,000 to Rp1,500,000,000 by withdrawing shares of Rp8,500,000,000. As of December 31, 2023, the Company has received all the proceeds from the sale of SPI shares.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Impack One Pte. Ltd. ("IPS")

Pada tanggal 26 Januari 2017, Perusahaan mendirikan IPS di Singapura dengan nomor registrasi 201702527R dan jumlah modal disetor sebesar SGD2 (setara Rp19.000). Perusahaan memiliki 100% kepemilikan.

OCI International Sdn. Bhd. ("OCI Int.")

Pada tanggal 24 Januari 2017, Impack International Pte. Ltd. (II) membeli OCI Int., perusahaan yang didirikan di Malaysia dengan Sertifikat Pendirian Perusahaan No. 1197962-X yang diberikan oleh Suruhanjaya Syarikat Malaysia dengan jumlah modal disetor sebesar RM100.000. OCI Int. berdomisili di Malaysia. II memiliki kepemilikan 100% atas OCI Int.

Alsynite One NZ Limited ("AO")

Pada tanggal 31 Maret 2017, II mendirikan AO Selandia Baru dengan Sertifikat Pendirian Perusahaan No. 6257513 dengan jumlah modal disetor sebesar NZD500.000 (setara Rp5.403.282.824). AO berdomisili di Selandia Baru. II memiliki kepemilikan 100% atas AO.

ImpackOne Sdn. Bhd. ("IPM")

Pada tanggal 28 September 2018, II mendirikan IPM di Malaysia. IPM berdomisili di Malaysia. II memiliki kepemilikan 100% atas IPM.

Berdasarkan Perjanjian Jual beli tanggal 22 April 2019, Perusahaan membeli 100% saham IPM dari II dengan nilai RM1.000.000 (setara dengan Rp3.454.519.762).

Pada tanggal 15 April 2020, terdapat peningkatan modal ditempatkan pada IPM oleh Perusahaan sebesar RM1.000.000 (setara dengan Rp3.675.000.000). Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas IPM.

Pada tanggal 1 Desember 2022, terdapat peningkatan modal ditempatkan pada IPM oleh Perusahaan sebesar RM8.000.000 (setara dengan Rp42.278.040.000). Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas IPM.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Impack One Pte. Ltd. ("IPS")

On January 26, 2017, the Company established IPS in Singapore with registration number 201702527R and total capital amounting to to SGD2 (equivalent to Rp19,000). The Company has 100% ownership.

OCI International Sdn. Bhd ("OCI Int.")

On January 24, 2017, Impack International Pte. Ltd. (II) purchased OCI Int., a company incorporated in Malaysia with Certificate of Incorporation No. 1197962-X issued by Suruhanjaya Syarikat Malaysia with total capital amounting to RM100,000. OCI Int. is domiciled in Malaysia. II has a 100% ownership of OCI Int.

Alsynite One NZ Limited ("AO")

On March 31, 2017, II established AO in New Zealand with the Certificate of Incorporation No. 6257513 with total capital amounting to NZD500,000 (equivalent to Rp5,403,282,824). AO is domiciled in New Zealand. II has a 100% ownership of AO.

ImpackOne Sdn. Bhd. ("IPM")

On September 28, 2018, II established IPM in Malaysia. IPM is domiciled in Malaysia. II has a 100% ownership of IPM.

Based on the Sale and Purchase Agreement dated April 22, 2019, the Company purchased 100% of IPM shares from II with a value of RM1,000,000 (equivalent to Rp3,454,519,762).

On April 15, 2020, the Company increased the issued capital of IPM amounted to RM1,000,000 (equivalent to Rp3,675,000,000). The Company still maintain 100% ownership in IPM.

On December 1, 2022, the Company increased the issued capital of IPM amounted to RM8,000,000 (equivalent to Rp42,278,040,000). The Company still maintain 100% ownership of IPM.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

ImpackOne Pty. Ltd. ("IPA")

Pada tanggal 9 Oktober 2019, Perusahaan mendirikan IPA dengan modal disetor AUD1. Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan meningkatkan modal disetor sebesar AUD999.999 sehingga modal disetor menjadi AUD1.000.000 (setara dengan Rp9.648.000.000). Perusahaan memiliki 100% kepemilikan atas IPA yang berdomisili di Australia.

Pada tahun 2021, terdapat peningkatan modal ditempatkan pada IPA oleh Perusahaan sebesar AUD2.500.000 (setara dengan Rp26.720.000.000). Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas IPA.

Pada 2023, terdapat peningkatan modal ditempatkan pada IPA oleh Perusahaan sebesar AUD5.000.000 (setara dengan Rp50.570.000.000). Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas IPA.

Pada 2024, terdapat peningkatan modal ditempatkan pada IPA oleh Perusahaan sebesar AUD1.500.000 (setara dengan Rp15.990.000.000). Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas IPA.

Mulford Plastics (M) Sdn. Bhd. ("MPM")

Pada tanggal 5 Desember 2019, Perusahaan melakukan pembelian 100.000 lembar saham dengan harga RM1 per lembar saham atau setara dengan Rp170.438.315. MPM berdomisili di Malaysia. Perusahaan memiliki 100% kepemilikan atas MPM.

Pada tanggal 5 Oktober 2020, terdapat peningkatan modal ditempatkan pada MPM oleh Perusahaan sebesar RM1.400.000 (setara dengan Rp5.145.000.000). Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas MPM.

Pada 8 Juni 2021, terdapat peningkatan modal ditempatkan pada MPM oleh Perusahaan sebesar RM3.500.000 (setara dengan Rp12.442.500.000). Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas MPM.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

ImpackOne Pty. Ltd. ("IPA")

On October 9, 2019, the Company established IPA with paid up capital of AUD1. On December 20, 2019, the Company increased the paid up capital by AUD999,999 therefore paid up capital became AUD1,000,000 (equivalent to Rp9,648,000,000). The Company has 100% ownership in IPA that is domiciled in Australia.

In 2021, the Company increased the issued capital of IPA amounted to AUD2,500,000 (equivalent to Rp26,720,000,000). The Company still maintain 100% ownership of IPA.

In 2023, the Company increased the issued capital of IPA amounted to AUD5,000,000 (equivalent to Rp50,570,000,000). The Company still maintain 100% ownership of IPA.

In 2024, the Company increased the issued capital of IPA amounted to AUD1,500,000 (equivalent to Rp15,990,000,000). The Company still maintain 100% ownership of IPA.

Mulford Plastics (M) Sdn. Bhd. ("MPM")

On December 5, 2019, the Company bought 100,000 shares at RM1 per share or equivalent to Rp170,438,315. MPM domiciled in Malaysia. The Company has 100% ownership of MPM.

On October 5, 2020, the Company increased the issued capital of MPM amounted to RM1,400,000 (equivalent to Rp5,145,000,000). The Company still maintain 100% ownership of MPM.

On June 8, 2021, the Company increased the issued capital of MPM amounted to RM3,500,000 (equivalent to Rp12,442,500,000). The Company still maintain 100% ownership of MPM.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Sirkular Karya Indonesia ("SKI")

SKI didirikan oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 211 tanggal 29 Agustus 2022 oleh Christina Dwi Utami, S.H, MHum, MKn., Notaris di Jakarta yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0172987.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 1 September 2022.

Pada tanggal 1 November 2022, Perusahaan memiliki 4.995 lembar modal saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp4.995.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas SKI.

Pada tanggal 17 Februari 2023, Perusahaan menyertorkan 4.995 lembar modal saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp4.995.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas SKI.

Pada tanggal 1 November 2024, SKI menerbitkan sebesar 78.700.000 lembar saham baru yang diambil bagian oleh Perusahaan dan beberapa pemegang saham baru. Perusahaan menambah kepemilikan sebesar 70.000.000 lembar modal saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp70.000.000.000 yang mengakibatkan kepemilikan Perusahaan terdilusi menjadi 90,18% atas SKI.

Mulford Holdings Pty. Ltd. ("MH")

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli antara Perusahaan dengan Mulford International Pte. Ltd. tanggal 24 Juni 2024, Perusahaan melakukan akuisisi atas 100% saham Mulford Holdings Pty Ltd. sebanyak 2.165.273 lembar saham dengan total nilai sebesar Rp808.000.000.000.

Mulford Plastics (NZ) Limited ("MPNZ")

Pada tanggal 16 Oktober 1984, MH mendirikan MPNZ di Selandia Baru dengan jumlah modal saham disetor sebanyak 640.000 lembar atau setara dengan NZD640.000. MH memiliki kepemilikan 100% atas MPNZ.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

PT Sirkular Karya Indonesia ("SKI")

SKI was established by the Company in accordance with Notarial Deed No. 211 dated August 29, 2022 by Christina Dwi Utami, S.H, MHum, MKn., Notary in Jakarta which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0172987.AH.01.11. Tahun 2022 dated September 1, 2022.

On November 1, 2022, the Company hold 4,995 shares at a price of Rp1,000 per share or equivalent to Rp4,995,000,000. The Company has 99.90% ownership of SKI.

On February 17, 2023, the Company hold 4,995 shares at a price of Rp1,000 per share or equivalent to Rp4,995,000,000. The Company has 99.90% ownership of SKI.

On November 1, 2024, SKI issued 78,700,000 new shares which were taken by the Company and other new shareholders. The Company increase the ownership of 70,000,000 new shares at a price of Rp1,000 per share or equivalent to Rp70,000,000,000 which resulted ownership in SKI was diluted to 90.18%.

Mulford Holdings Pty Ltd. ("MH")

Based on the Sales and Purchase Agreement between the Company and Mulford International Pte. Ltd. dated June 24, 2024, the Company has acquired 100% of the shares of Mulford Holdings Pty Ltd., of 2,165,273 shares with a total value of Rp808,000,000,000

Mulford Plastics (NZ) Limited ("MPNZ")

On October 16, 1984, MH established MPNZ in New Zealand with a total paid-up share capital of 640,000 shares, equivalent to NZD640,000. MH holds 100% ownership of MPNZ.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Mulford Plastics Pty. Ltd. ("MPA")

Pada tanggal 10 Oktober 1946, MPA didirikan dengan nama Mulford & Co Pty Limited, yang kemudian berganti nama menjadi Mulford Plastics Pty. Ltd. pada tanggal 14 Maret 1968, dengan jumlah modal saham disetor sebanyak 740.170 lembar atau setara dengan AUD1.480.340. MH memiliki kepemilikan 100% atas MPA.

MPA dan MPNZ merupakan bagian dari grup MH.

e. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi dan telah diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2025.

2. STANDAR BARU DAN AMENDEMENTEN

a. Amendemen standar yang diadopsi pada 1 Januari 2024

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amendemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Mulford Plastics Pty. Ltd. ("MPA")

On October 10, 1946, MPA was established under the name Mulford & Co Pty Limited, which was later changed to Mulford Plastics Pty. Ltd. on March 14, 1968, with a total paid-up share capital of 740,170 shares, equivalent to AUD1,480,340. MH holds 100% ownership of MPA.

MPA and MPNZ are part of the MH group.

e. Management Responsibility and Approval of Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and have been approved by the Board of Directors and authorised for issuance on March 27, 2025.

2. NEW STANDARDS AND AMENDMENTS

a. New standards adopted as at January 1, 2024

In the current year, the Group has applied, a number of amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. STANDAR BARU DAN AMENDEMENT (lanjutan)

a. Amendemen standar yang diadopsi pada 1 Januari 2024 (lanjutan)

- PSAK 201 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen tersebut mengklarifikasi persyaratan penyajian liabilitas dalam laporan posisi keuangan. Untuk dapat mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka panjang, persyaratan bagi suatu entitas adalah untuk mempunyai hak untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut paling sedikit 12 bulan setelah periode pelaporan, jika tidak maka diklasifikasikan sebagai lancar.

Amendemen ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 201 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen tersebut mengklarifikasi bahwa pembatasan perjanjian pinjaman yang harus dipatuhi entitas hanya setelah tanggal pelaporan tidak akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar pada tanggal pelaporan. Namun, pembatasan yang harus dipatuhi oleh entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan akan memengaruhi klasifikasi sebagai lancar atau tidak lancar, meskipun pembatasan tersebut hanya dinilai setelah tanggal pelaporan entitas.

Amendemen ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. NEW STANDARDS AND AMENDMENTS (continued)

a. New standards adopted as at January 1, 2024 (continued)

- PSAK 201 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendment clarifies the requirements for the presentations of liabilities in the statements of financial position. To be able to classify a liability as non-current, the requirement for an entity is to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period, otherwise it is classified as current.

This amendment has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

- PSAK 201 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Long Term Liabilities with Covenant

The amendment clarifies that covenants of loan arrangements which an entity must comply with only after the reporting date would not affect classification of a liability as current or non-current at the reporting date. However, those covenants that an entity is required to comply with on or before the reporting date would affect classification as current or non-current, even if the covenant is only assessed after the entity's reporting date.

This amendment has had no material impact on the disclosures or amounts recognized in the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. STANDAR BARU DAN AMENDEMENT (lanjutan)

a. Amendemen standar yang diadopsi pada 1 Januari 2024 (lanjutan)

- PSAK 116 (amendemen), Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik

Amendemen tersebut mengharuskan penjual-penyewa untuk selanjutnya mengukur kewajiban sewa yang timbul dari sewa-balik dengan cara tidak mengakui jumlah keuntungan atau kerugian yang berkaitan dengan hak guna yang dipertahankan. Persyaratan baru tersebut tidak mencegah penjual-penyewa untuk mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang berkaitan dengan penghentian sebagian atau penuh sewa. Suatu entitas menerapkan persyaratan tersebut secara retrospektif terhadap transaksi penjualan dan sewa-balik yang dilakukan setelah tanggal penerapan awal.

Amendemen ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 207 (amendemen), Laporan Arus Kas dan PSAK 107 (amendemen), Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen tersebut menambahkan persyaratan pengungkapan bagi entitas untuk menyediakan informasi kualitatif dan kuantitatif tentang pengaturan pembiayaan pemasok (Catatan 16).

2. NEW STANDARDS AND AMENDMENTS (continued)

a. New standards adopted as at January 1, 2024 (continued)

- PSAK 116 (amendment), Leases regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment requires a seller-lessee to subsequently measure lease liabilities arising from a leaseback in a way that it does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains. The new requirements do not prevent a seller-lessee from recognising in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of a lease. An entity applies the requirements retrospectively to sale and leaseback transactions that were entered into after the date of initial application.

This amendment has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

- PSAK 207 (amendment), Statement of Cash Flow and PSAK 107 (amendment), Financial Instrument: Disclosures regarding Supplier Finance Arrangements

The amendment add disclosure requirements for entities to provide qualitative and quantitative information about supplier finance arrangements (Note 16).



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. STANDAR BARU DAN AMENDEMENT (lanjutan)

b. Standar baru, amendemen dan penyesuaian tahunan yang ada tapi belum efektif berlaku dan belum diadopsi secara dini oleh Grup

Standar baru dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117, Kontrak Asuransi
- PSAK 117 (amendemen), Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif
- PSAK 221 (amendemen), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran

Amendemen dan penyesuaian tahunan atas standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 107 (penyesuaian tahunan 2024), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109 (penyesuaian tahunan 2024), Instrumen Keuangan
- PSAK 110 (penyesuaian tahunan 2024), Laporan Keuangan Konsolidasi
- PSAK 207 (penyesuaian tahunan 2024), Laporan Arus Kas
- PSAK 109 (amendemen) dan PSAK 107 (amendemen), Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. NEW STANDARDS AND AMENDMENTS (continued)

b. New standards, amendments and annual improvements that exist but have not yet become effective and have not been adopted early by the Group

The following new standards and amendments are effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early application permitted is:

- PSAK 117, Insurance Contracts
- PSAK 117 (amendment), Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information
- PSAK 221 (amendment), The Effects of Changes in Foreign Rates regarding Lack of Exchangeability

The following amendments and annual improvements to the standards are effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early application permitted is:

- PSAK 107 (annual improvements 2024), Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 109 (annual improvements 2024), Financial Instruments
- PSAK 110 (annual improvements 2024), Consolidated Financial Statements
- PSAK 207 (annual improvements 2024), Statement of Cash Flows
- PSAK 109 (amendment) and PSAK 107 (amendment), Classification and Measurement of Financial Instruments

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Group is still evaluating the possible impact of the implementation of these PSAKs to its consolidated financial statements.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan basis akrual dan konsep biaya historis, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada jumlah nilai revaluasi atau nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan keuangan.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 3f untuk informasi mata uang fungsional Grup.

Kecuali dinyatakan diatas dalam Catatan 2, kebijakan akuntansi tahun berjalan telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation

The Group's consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis and under the historical cost convention except for financial instruments measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to Note 3f for the information on the Group's functional currency.

Except as described above in Note 2, the current year accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas *di-investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup di dalamnya. Kepentingan para pemegang saham nonpengendali yang memiliki kepentingan kepemilikan saat ini memberikan hak kepada pemegang sahamnya atas bagian proporsional dari aset bersih pada saat likuidasi yang awalnya dapat diukur pada nilai wajar atau pada bagian proporsional kepentingan nonpengendali dari nilai wajar asset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi yang dapat diidentifikasi. Pilihan pengukuran dilakukan atas basis akuisisi demi akuisisi. Kepentingan nonpengendali lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (condition)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling shareholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the loss of control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/ diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, Instrumen Keuangan atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (condition)

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/ permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, Financial Instruments: or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognised in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognised at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada Pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations (continued)

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Imbalan kontinjensi lain yang termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur pada nilai wajar, pada setiap tanggal pelaporan dan perubahan atas nilai wajar tersebut diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Sedangkan, imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dan perubahan atas nilai wajar tersebut diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations (continued)

Other contingent consideration that is within the scope of PSAK 109 shall be measured at a fair value at each reporting date and changes in fair value shall be recognized in profit or loss in accordance with PSAK 109. While, other contingent consideration is not within the scope of PSAK 109 shall be measured at fair value at each reporting date and changes in fair value shall be recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests in the acquired entity are remeasured to its acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognised in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama Dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Dalam menyusun laporan keuangan masing-masing perusahaan, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ulang dengan menggunakan kurs pada tanggal tersebut. Pos non-moneter yang dicatat pada nilai wajar yang didenominasikan dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Item-item non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dalam mata uang asing tidak dijabarkan kembali. Perbedaan nilai tukar diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya kecuali untuk:

Kegiatan usaha luar negeri

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

Pada pelepasan kegiatan usaha luar negeri, seluruh jumlah selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri yang telah diatribusikan ke pemilik entitas induk direklasifikasi ke laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Foreign Currency Transactions and Translation

Functional and presentation currency

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Foreign currency transactions and balances

In preparing the financial statements of the individual companies, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognised at the rates of exchange prevailing on the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences are recognised in profit or loss in the period in which they arise except for:

Foreign operations

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange rate differences arising, if any, are recognised in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

On the disposal of foreign operation, all of the exchange differences accumulated in equity in respect of that operation attributable to the owners of the Company are reclassified to profit or loss.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Kegiatan usaha luar negeri (lanjutan)

Selanjutnya, dalam pelepasan sebagian dari entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup atas entitas anak, entitas mereatribusi bagian yang sebanding dari jumlah kumulatif selisih kurs yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke kepentingan non pengendali pada kegiatan usaha luar negeri tersebut dan tidak diakui dalam laba rugi. Untuk seluruh pelepasan sebagian kepentingannya (contoh: pelepasan sebagian dari entitas asosiasi atau pengaturan bersama yang tidak mengakibatkan hilangnya pengaruh signifikan atau pengendalian bersama Grup), bagian proporsional dari jumlah kumulatif kurs direklasifikasi ke laba rugi.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata uang asing	2024
Euro ("EUR")	16.851,32
Dolar Amerika Serikat ("USD")	16.162,00
Dolar Australia ("AUD")	10.081,88
Dolar Singapura ("SGD")	11.919,34
Dong Vietnam ("VND")	0,64
Ringgit Malaysia ("MYR")	3.616,48
Dolar Selandia Baru ("NZD")	9.153,36
Yuan Tiongkok ("CNY")	2.214,17

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Foreign Currency Transactions and Translation (continued)

Foreign operations (continued)

In addition, in relation to a partial disposal of a subsidiary that includes a foreign operation that does not result in the Group losing control over the subsidiary, the proportionate share of accumulated exchange differences are reattributed to non-controlling interests and are not recognised in profit or loss. For all other partial disposals (i.e., partial disposal of associates or joint arrangements that do not result in the Group losing significant influence or joint control), the proportionate share of the accumulated exchange rate differences is reclassified to profit or loss.

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange rates differences arising are recognised in other comprehensive income.

As of December 31, 2024 and 2023, the foreign currency exchange rates used were as follows:

Foreign currency	2024	2023
Euro ("EUR")	16.851,32	17.139,52
United States Dollar ("USD")	16.162,00	15.416,00
Australian Dollar ("AUD")	10.081,88	10.565,38
Singapore Dollar ("SGD")	11.919,34	11.711,64
Vietnamese Dong ("VND")	0,64	0,64
Malaysian Ringgit ("MYR")	3.616,48	3.342,23
New Zealand Dollar ("NZD")	9.153,36	9.796,89
Chinese Yuan ("CNY")	2.214,17	2.169,67

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

- Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):
- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
 - b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with Related Parties

- A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):
- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
 - b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui ketika Grup menjadi bagian dari ketentuan kontrak dari instrumen. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, kecuali piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan signifikan yang diukur pada harga transaksi. Biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan (selain aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan atau liabilitas keuangan, sebagaimana mestinya, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui segera dalam laporan laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan

Kecuali untuk piutang usaha yang tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan dan diukur pada harga transaksi sesuai dengan PSAK 115, semua aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar yang disesuaikan dengan biaya transaksi (jika ada).

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan, selain yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- biaya perolehan diamortisasi
- nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Klasifikasi ditentukan oleh dua dasar, yaitu:

- model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan
- karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with Related Parties (continued)

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Financial Instruments

Recognition and initial measurement

Financial assets and financial liabilities are recognised when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value, except for trade receivables that do not have a significant financing component which are measured at transaction price. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities (other than financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial assets or financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in statement profit or loss.

Classification of financial assets

Except for those trade receivables that do not contain a significant financing component and are measured at the transaction price in accordance with PSAK 115, all financial assets are initially measured at fair value adjusted for transaction costs (where applicable).

For the purpose of subsequent measurement, financial assets, other than those designated and effective as hedging instruments, are classified into the following categories upon initial recognition:

- amortised cost
- fair value through profit or loss (FVTPL)
- fair value through other comprehensive income (FVOCI)

The classification is determined by basis of both:

- the entity's business model for managing the financial asset and
- the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Semua aset keuangan kecuali untuk FVTPL ditinjau untuk penurunan nilai setidaknya pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi apakah ada bukti objektif bahwa aset keuangan atau sekelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan tersebut.

Semua pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset keuangan yang diakui dalam laba rugi disajikan dalam beban keuangan, pendapatan keuangan, atau item keuangan lainnya, kecuali untuk penurunan nilai piutang usaha yang disajikan dalam beban lain-lain.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset tersebut memenuhi kondisi Berikut (dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL):

- aset tersebut dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dan mendapatkan arus kas kontraktualnya
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pemberian diskon harga dihilangkan jika pengaruh diskon tidak material. Kas dan setara kas, piutang usaha, dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya Grup termasuk dalam kategori instrumen keuangan ini.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Classification of financial assets (continued)

All financial assets except for those at FVTPL are reviewed for impairment at least at each reporting date to identify whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired and recognise a loss allowance for expected credit losses on those financial assets.

All income and expenses relating to financial assets that are recognised in profit or loss are presented within finance costs, finance income or other financial items, except for impairment of trade receivables which is presented within other expenses.

Subsequent measurement of financial assets

Financial assets at amortised cost

Financial assets are measured at amortised cost if the assets meet the following conditions (and are not designated as FVTPL):

- they are held within a business model whose objective is to hold the financial assets and collect its contractual cash flows
- the contractual terms of the financial assets give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding

After initial recognition, these are measured at amortised cost using the effective interest method. Discounting is omitted where the effect of discounting is immaterial. The Group's cash and cash equivalents, trade receivables and other current and non-current financial assets fall into this category of financial instruments.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Pengukuran selanjutnya aset keuangan
(lanjutan)**

Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (lanjutan)

Metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga pada laporan laba rugi selama periode yang relevan. Suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya. Terdapat praduga bahwa arus kas dan perkiraan umur dari kelompok instrumen keuangan yang serupa dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin mengestimasi arus kas atau perkiraan umur instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) secara andal, entitas menggunakan arus kas kontraktual selama jangka waktu kontrak dari instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) tersebut.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi
(FVTPL)

Aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis yang berbeda selain 'dimiliki untuk mendapatkan' atau 'dimiliki untuk mendapatkan dan dijual' dikategorikan pada nilai wajar melalui laba rugi. Selanjutnya, terlepas dari model bisnis aset keuangan yang arus kas kontraktualnya tidak semata dari pembayaran pokok dan bunga, dicatat di FVTPL. Semua instrumen keuangan derivatif termasuk dalam kategori ini, kecuali yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, yang menerapkan persyaratan akuntansi lindung nilai (lihat di bawah).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

**Subsequent measurement of financial
assets (continued)**

Financial assets at amortised cost (continued)

The method that is used in the calculation of the amortised cost of a financial asset and in the allocation and recognition of the interest revenue in profit or loss over the relevant period. The rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset to the gross carrying amount of a financial asset. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid to or received by the parties involved in the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts. There is a presumption that the cash flows and the expected life of a group of similar financial instruments can be estimated reliably. However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the cash flows or the expected life of a financial instrument (or group of financial instruments), the entity shall use the contractual cash flows over the full contractual term of the financial instrument (or group of financial instruments).

Financial assets at fair value through profit or
loss (FVTPL)

Financial assets that are held within a different business model other than 'hold to collect' or 'hold to collect and sell' are categorised at fair value through profit and loss. Further, irrespective of business model financial assets whose contractual cash flows are not solely payments of principal and interest are accounted for at FVTPL. All derivative financial instruments fall into this category, except for those designated and effective as hedging instruments, for which the hedge accounting requirements apply (see below).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Pengukuran selanjutnya aset keuangan
(lanjutan)**

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi
(FVTPL) (lanjutan)

Kategori ini juga berisi investasi ekuitas. Grup mencatat investasi di FVTPL dan tidak membuat keputusan yang tidak dapat dibatalkan untuk memperhitungkan investasi dan mencatatkan efek ekuitas pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI). Nilai wajar ditentukan sesuai dengan ketentuan PSAK 109, yang tidak memungkinkan pengukuran sebesar biaya perolehan.

Aset dalam kategori ini diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Nilai wajar aset keuangan dalam kategori ini ditentukan dengan mengacu pada transaksi pasar aktif atau menggunakan teknik penilaian jika tidak terdapat pasar aktif.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui
penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)

Grup memperhitungkan aset keuangan di FVTOCI jika aset tersebut memenuhi kondisi berikut:

- dimiliki berdasarkan model bisnis yang tujuannya adalah "dimiliki untuk mendapatkan" arus kas terkait dan menjual dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang

Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain (OCI) akan dipindahkan setelah aset dihentikan pengakuannya.

**Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya
liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan Grup mencakup pinjaman bank, utang usaha, liabilitas keuangan lainnya, liabilitas sewa dan beban akrual.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan, jika relevan, disesuaikan dengan biaya transaksi kecuali Grup menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

**Subsequent measurement of financial
assets (continued)**

Financial assets at fair value through profit or
loss (FVTPL) (continued)

The category also contains an equity investment. The Group accounts for the investment at FVTPL and did not make the irrevocable election to account for the investment and listed equity securities at fair value through other comprehensive income (FVOCI). The fair value was determined in line with the requirements of PSAK 109, which does not allow for measurement at cost.

Assets in this category are measured at fair value with gains or losses recognised in profit or loss. The fair values of financial assets in this category are determined by reference to active market transactions or using a valuation technique where no active market exists.

Financial assets at fair value through other
comprehensive income (FVTOCI)

The Group accounts for financial assets at FVTOCI if the assets meet the following conditions:

- they are held under a business model whose objective it is "hold to collect" the associated cash flows and sell and
- the contractual terms of the financial assets give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Any gains or losses recognised in other comprehensive income (OCI) will be recycled upon derecognition of the asset.

**Classification and subsequent measurement
of financial liabilities**

The Group's financial liabilities include bank loans, trade payables, other financial liabilities, lease liabilities and accrued expenses.

Financial liabilities are initially measured at fair value, and, where applicable, adjusted for transaction costs unless the Group designated a financial liability at fair value through profit or loss.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya
liabilitas keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif kecuali untuk derivatif dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, yang selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi konsolidasian (selain instrumen keuangan derivatif yang telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

Semua beban terkait bunga dan, jika berlaku, perubahan nilai wajar instrumen yang dilaporkan dalam laba rugi termasuk dalam biaya keuangan atau pendapatan keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Persyaratan penurunan nilai PSAK 109 menggunakan lebih banyak informasi *forward-looking* untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian - 'model kerugian kredit ekspektasian (ECL)'. Instrumen dalam ruang lingkup persyaratan baru termasuk pinjaman dan aset keuangan jenis hutang lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI, piutang usaha, aset kontrak yang diakui dan diukur berdasarkan PSAK 115 dan komitmen pinjaman dan beberapa kontrak jaminan keuangan (untuk penerbit) yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grup mempertimbangkan berbagai informasi yang lebih luas ketika menilai risiko kredit dan mengukur kerugian kredit ekspektasian, termasuk peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, prakiraan yang wajar dan dapat didukung yang mempengaruhi kolektibilitas yang diharapkan dari arus kas masa depan dari instrumen tersebut.

Dalam menerapkan pendekatan *forward-looking* ini, perbedaan dibuat antara:

- instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan kualitas kredit secara signifikan sejak pengakuan awal atau yang memiliki risiko kredit rendah ('Tahap 1') dan
- instrumen keuangan yang kualitas kreditnya menurun secara signifikan sejak pengakuan awal dan yang risikonya kreditnya tidak rendah ('Tahap 2')

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

**Classification and subsequent measurement
of financial liabilities (continued)**

Financial liabilities are measured subsequently at amortised cost using the effective interest method except for derivatives and financial liabilities designated at FVTPL, which are carried subsequently at fair value with gains or losses recognised in consolidated profit or loss (other than derivative financial instruments that are designated and effective as hedging instruments).

All interest-related charges and, if applicable, changes in an instrument's fair value that are reported in profit or loss are included within finance costs or finance income.

Impairment of financial assets

PSAK 109's impairment requirements use more forward-looking information to recognise expected credit losses – the 'expected credit loss (ECL) model'. Instruments within the scope of the new requirements included loans and other debt-type financial assets measured at amortised cost and FVOCI, trade receivables, contract assets recognised and measured under PSAK 115 and loan commitments and some financial guarantee contracts (for the issuer) that are not measured at fair value through profit or loss.

The Group considers a broader range of information when assessing credit risk and measuring expected credit losses, including past events, current conditions, reasonable and supportable forecasts that affect the expected collectability of the future cash flows of the instrument.

In applying this forward-looking approach, a distinction is made between:

- financial instruments that have not deteriorated significantly in credit quality since initial recognition or that have low credit risk ('Stage 1') and
- financial instruments that have deteriorated significantly in credit quality since initial recognition and whose credit risk is not low ('Stage 2')

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

'Tahap 3' akan mencakup aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

'Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan' diakui untuk Tahap 1 sedangkan 'kerugian kredit ekspektasian seumur hidup' diakui untuk Tahap 2 dan Tahap 3.

Piutang usaha dan piutang lainnya serta aset kontrak

Grup menggunakan pendekatan yang disederhanakan dalam akuntansi untuk piutang usaha dan piutang lain-lain serta aset kontrak dan mencatat penyisihan kerugian sebagai kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Ini adalah perkiraan kekurangan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan potensi gagal bayar pada titik mana pun selama umur instrumen keuangan. Dalam menghitung, Grup menggunakan pengalaman historisnya, indikator eksternal dan informasi *forward-looking* untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan matriks provisi.

Grup menilai penurunan nilai piutang usaha secara kolektif karena mereka memiliki karakteristik risiko kredit yang dikelompokkan berdasarkan hari jatuh tempo.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, selisih antara tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laporan laba rugi. Selain itu, penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, akumulasi keuntungan atau kerugian kumulatif sebelumnya dalam cadangan revaluasi investasi direklasifikasi ke laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) dan jumlah imbalan yang diterima (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung), diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

'Stage 3' would cover financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date.

'12-month expected credit losses' are recognised for Stage 1 while 'lifetime expected credit losses' are recognised for Stage 2 and Stage 3.

Trade and other receivables and contract assets

The Group makes use of a simplified approach in accounting for trade and other receivables as well as contract assets and records the loss allowance as lifetime expected credit losses. These are the expected shortfalls in contractual cash flows, considering the potential for default at any point during the life of the financial instrument. In calculating, the Group uses its historical experience, external indicators and forward-looking information to calculate the expected credit losses using a provision matrix.

The Group assess impairment of trade receivables on a collective basis as they possess shared credit risk characteristics that have been grouped based on the days past due.

Derecognition of financial assets

On derecognition of a financial asset measured at amortised cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognised in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount (measured at the date of derecognition) and the consideration received (including any new assets obtained deducted by any new liability assumed) shall be recognised in profit or loss.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

Jika aset alihan merupakan bagian aset keuangan yang lebih besar (contohnya ketika entitas mengalihkan arus kas dari bunga yang merupakan bagian dari instrumen utang) dan bagian yang dialihkan tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan secara keseluruhan, maka jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan yang lebih besar tersebut dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal pengalihan. Untuk tujuan ini, aset jasa pengelolaan yang masih dipertahankan diperlakukan sebagai bagian yang masih diakui. Selisih antara jumlah tercatat (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) yang dialokasikan pada bagian yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang diterima untuk bagian yang dihentikan pengakuannya (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung) diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup telah selesai, dibatalkan atau telah kedaluwarsa. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan yang harus dibayar diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika Grup menukar dengan pemberi pinjaman yang ada, satu instrumen utang menjadi instrumen utang lainnya dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai pengakhiran liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup mencatat modifikasi substansial atas persyaratan suatu liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai pengakhiran dari liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas yang baru. Diasumsikan bahwa persyaratan tersebut berbeda secara substansial jika didiskontokan nilai sekarang dari arus kas dalam persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskon menggunakan suku bunga efektif awal setidaknya 10 persen berbeda dari nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas yang tersisa dari liabilitas keuangan awal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Derecognition of financial assets (continued)

If the transferred asset is a part of a larger financial asset (e.g., when an entity transfers interest cash flows that are part of a debt instrument) and the part transferred qualifies for derecognition in its entirety, the previous carrying amount of the larger financial asset shall be allocated between the part that continues to be recognised and the part that is derecognised, on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. For this purpose, a retained servicing asset shall be treated as a part that continues to be recognised. The difference between the carrying amount (measured at the date of derecognition) allocated to the part derecognised and the consideration received for the part derecognised (including any new asset obtained less any new liability assumed) shall be recognised in profit or loss.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 per cent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan (lanjutan)

Jika modifikasinya tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

j. Kas dan Setara Kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya dan mudah dikonversi menjadi kas yang dapat diketahui serta memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan serta cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan pada pinjaman bank (Catatan 16).

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP). Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Derecognition of financial liabilities (continued)

If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognised in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

i. Net-off of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has currently a legally enforceable right to set off the recognised amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

j. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and readily convertible into known amounts of cash and which are subject to an insignificant risk of changes in value and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within bank loans (Note 16).

k. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realisable value. The cost of inventories comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the first-in first-out (FIFO). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business deducted by the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Persediaan - Aset Real Estat

Aset real estat, yang terutama terdiri dari tanah dalam pematangan, unit bangunan siap jual dan unit bangunan dalam penyelesaian, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah. Biaya perolehan atas unit bangunan terdiri dari biaya aktual konstruksi. Beban keuangan atas pinjaman bank dan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh yang dapat diatribusikan langsung dengan pembelian; pengembangan dan pematangan tanah; serta konstruksi aset real estat akan dikapitalisasi.

m. Properti Investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan dan Sertifikat *Strata Title* disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (20 tahun).

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Inventories - Real Estate Assets

Real estate assets, mainly consisted of land, building unit ready for sale and building unit under construction, are carried at the lower of cost and net realisable value. The cost is determined using the average method. Expenditures include land development and improvement cost. Acquisition costs for building units are comprised of actual construction costs. Borrowing costs on loans obtained from banks, and other financing facilities that are directly attributable to the acquisition; development and improvement of the land; and constructions of real estate assets are capitalised.

m. Investment Properties

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the consolidated Group is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

After initial recognition, the Group chooses to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land rights are not depreciated and are carried at costs. Buildings and Certificate of *Strata Title* are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives (20 years).

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalised.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Properti Investasi (lanjutan)

Grup mengalihkan properti ke, atau dari properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk dijual, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui atas biaya akuisisi atau biaya produksi, termasuk biaya langsung yang dapat diatribusikan untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar mereka mampu beroperasi dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen Grup. Aset tetap selanjutnya diukur dengan biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Investment Properties (continued)

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of a change in use, include:

- Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;
- Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;
- End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and
- Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

An investment property is derecognised on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognised in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

n. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are initially recognised at acquisition cost or manufacturing cost, including any costs directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for them to be capable of operating in the manner intended by the Group's management. Assets are subsequently measured at cost deducted by accumulated depreciation and impairment losses.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan diakui secara garis lurus untuk menurunkan biaya dikurangi perkiraan nilai sisa aset tetap. Umur manfaat berikut diterapkan:

	Tahun/Year
Bangunan	20
Infrastruktur	20
Instalasi	20
Prasarana	20
Mesin dan peralatan teknik	15
Kendaraan	5
Peralatan kantor	5
Peralatan pabrik	5
Peralatan loka karya	5

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Property, Plant and Equipment (continued)

Depreciation is recognised on a straight-line basis to write down the cost less estimated residual value of property, plant and equipment. The following useful lives are applied:

Buildings
Infrastructure
Installation
Facilities
Machines and technical equipment
Vehicles
Office equipment
Factory equipment
Workshop equipment

Lands are recognised at its cost and are not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add up, replace a part of, or service an item of assets, are recognised as asset if it is entity probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Goodwill

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

p. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Tarif/Rate

Merek dagang
Hak kekayaan intelektual

6,25%
5,00%

Trademarks
Intellectual property rights

q. Penurunan Nilai Goodwill, Aset Takberwujud dan Aset Tetap

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas masuk independen (unit penghasil kas). Akibatnya, beberapa aset diuji secara individual untuk penurunan nilai dan beberapa diuji pada tingkat unit penghasil kas. Goodwill dialokasikan ke unit penghasil kas yang diharapkan akan mendapat manfaat dari sinergi dari kombinasi bisnis terkait dan mewakili level terendah dalam Grup dimana manajemen memantau goodwill.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Goodwill

Goodwill represents the future economic benefits arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business deducted by the accumulated impairment losses, if any.

p. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost deducted by the accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite life is amortised over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Amortization is calculated so as to write off the cost of the asset, deducted by its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

q. Impairment of Goodwill, Intangible Assets and Property, Plant and Equipment

For impairment assessment purposes, assets are grouped down to the smallest unit that generates independent cash inflows (cash-generating units). As a result, some assets are tested individually for impairment and some are tested at cash-generating unit level. Goodwill is allocated to those cash-generating units that are expected to benefit from synergies of a related business combination and represent the lowest level within the Group at which management monitors goodwill.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Penurunan Nilai Goodwill, Aset Takberwujud dan Aset Tetap (lanjutan)

Unit penghasil kas untuk *goodwill* yang telah dialokasikan (ditentukan oleh manajemen Grup setara dengan segmen operasinya) diuji penurunan nilainya paling tidak setiap tahun. Semua aset individual atau unit penghasil kas diuji untuk penurunan nilai setiap kali peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

Kerugian penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) melebihi jumlah yang dapat dipulihkan, yang mana lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Untuk menentukan nilai pakai, manajemen memperkirakan arus kas masa depan yang diharapkan dari setiap unit penghasil kas dan menentukan tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai kini dari arus kas tersebut. Data yang digunakan untuk prosedur pengujian penurunan nilai secara langsung terkait dengan anggaran terbaru Grup yang disetujui, disesuaikan seperlunya untuk mengecualikan efek reorganisasi di masa depan dan peningkatan aset. Faktor diskon ditentukan secara terpisah untuk setiap unit penghasil kas dan mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu uang dan faktor risiko spesifik aset.

Kerugian penurunan nilai untuk unit penghasil kas mengurangi terlebih dahulu jumlah tercatat dari *goodwill* yang dialokasikan untuk unit penghasil kas. Kerugian penurunan nilai yang tersisa dibebankan secara pro-rata ke aset lain di unit penghasil kas. Dengan pengecualian *goodwill*, semua aset kemudian dinilai kembali untuk indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui mungkin tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dibalik jika jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas melebihi jumlah tercatatnya.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Impairment of Goodwill, Intangible Assets and Property, Plant and Equipment (continued)

Cash-generating units to which goodwill has been allocated (determined by the Group's management as equivalent to its operating segments) are tested for impairment at least annually. All other individual assets or cash-generating units are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's (or cash-generating unit's) carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher than the fair value deducted by costs of disposal and value-in-use. To determine the value-in-use, management estimates expected future cash flows from each cash-generating unit and determines a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows. The data used for impairment testing procedures are directly linked to the Group's latest approved budget, adjusted as necessary to exclude the effects of future reorganisations and asset enhancements. Discount factors are determined individually for each cash-generating unit and reflect current market assessments of the time value of money and asset-specific risk factors.

Impairment losses for cash-generating units reduce firstly the carrying amount of any goodwill allocated to that cash-generating unit. Any remaining impairment loss is charged pro-rata to the other assets in the cash-generating unit. With the exception of goodwill, all assets are subsequently reassessed for indications that an impairment loss previously recognised may no longer exist. An impairment loss is reversed if the asset's or cash-generating unit's recoverable amount exceeds its carrying amount.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup mempertimbangkan apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa. Sewa didefinisikan sebagai "kontrak, atau bagian dari kontrak, yang menyampaikan hak untuk menggunakan aset (aset pendasar) untuk suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan". Untuk menerapkan definisi ini, Grup menilai apakah kontrak memenuhi tiga evaluasi utama, yaitu apakah:

- Kontrak tersebut berisi aset identifikasian, yang diidentifikasi secara eksplisit dalam kontrak atau secara implisit ditentukan dengan diidentifikasi pada saat aset tersebut tersedia untuk Grup;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan, dengan mempertimbangkan haknya dalam ruang lingkup kontrak yang ditentukan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan. Grup menilai apakah Grup memiliki hak untuk mengarahkan "bagaimana dan untuk tujuan apa" aset digunakan selama periode penggunaan.

Beberapa kontrak sewa mengandung komponen sewa dan non-sewa. Komponen non-sewa ini biasanya terkait dengan layanan fasilitas manajemen di kantor dan kontrak jasa dan perbaikan kendaraan bermotor. Grup telah memilih untuk tidak memisahkan sewa untuk kantor menjadi komponen sewa dan non-sewa dan sebaliknya mencatat kontrak ini sebagai komponen sewa tunggal. Untuk sewa lainnya, komponen sewa dibagi menjadi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga yang berdiri sendiri relatif.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset-hak-guna dan liabilitas sewa di laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset-hak-guna diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari pengukuran awal liabilitas sewa, setiap biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh Grup, estimasi biaya untuk membongkar dan mengeluarkan aset pada akhir kontrak sewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan sebelum tanggal dimulainya sewa (dikurangi dengan insentif yang diterima).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases

As Lessee

The Group considers whether a contract is, or contains a lease. A lease is defined as "a contract, or part of a contract, that conveys the right to use an asset (the underlying asset) for a period of time in exchange for consideration". To apply this definition the Group assesses whether the contract meets three key evaluations which are whether:

- The contract contains an identified asset, which is either explicitly identified in the contract or implicitly specified by being identified at the time the asset is made available for the Group;
- The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use, considering its rights within the defined scope of the contract; and
- The Group has the right to direct the use of the identified asset throughout the period of use. The Group assess whether it has the right to direct "how and for what purpose" the asset is used throughout the period of use.

Some lease contracts contain both lease and non-lease components. These non-lease components are usually associated with facilities management services at offices and servicing and repair contracts in respect of motor vehicles. The Group has elected to not separate its leases for offices into lease and non-lease components and instead accounts for these contracts as a single lease component. For its other leases, the lease components are split into their lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices.

At lease commencement date, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability on the consolidated statement of financial position. The right-of-use asset is measured at cost, which is made up of the initial measurement of the lease liability, any initial direct costs incurred by the Group, an estimate of any costs to dismantle and remove the asset at the end of the lease, and any lease payments made in advance of the lease commencement date (net of any incentives received).



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa jika suku bunga tersebut sudah tersedia atau suku bunga inkremental pinjaman Grup.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari pembayaran tetap (termasuk dalam substansi tetap), pembayaran variabel berdasarkan indeks atau tarif, jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai sisa dan pembayaran yang timbul dari opsi yang cukup pasti untuk dilakukan.

Grup mendepresiasi aset-hak-guna dengan metode garis lurus dari tanggal mulai sewa sampai mana yang lebih awal dari akhir masa manfaat aset-hak-guna atau akhir masa sewa. Grup juga menilai penurunan nilai aset-hak-guna jika indikator tersebut ada.

Setelah pengukuran awal, liabilitas akan berkurang untuk pembayaran yang dilakukan dan bertambah untuk bunga. Ini diukur kembali untuk mencerminkan penilaian ulang atau modifikasi, atau jika ada perubahan dalam pembayaran tetap yang substansial.

Liabilitas sewa dinilai kembali ketika ada perubahan dalam pembayaran sewa. Perubahan pembayaran sewa yang timbul dari perubahan masa sewa atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset sewaan. Pembayaran sewa yang direvisi didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal penilaian kembali ketika suku bunga implisit dalam sewa tidak mudah ditentukan. Jumlah pengukuran kembali liabilitas sewa mencerminkan sebagai penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset hak-guna. Pengecualian adalah ketika nilai tercatat aset hak-guna telah dikurangi menjadi nol, maka setiap kelebihanannya diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

As Lessee (continued)

At the commencement date, the Group measures the lease liability at the present value of the lease payments unpaid at that date, discounted using the interest rate implicit in the lease if that rate is readily available or the Group's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability are made up of fixed payments (including in substance fixed), variable payments based on an index or rate, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and payments arising from options reasonably certain to be exercised.

The Group depreciates the right-of-use assets on a straight-line basis from the lease commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The Group also assesses the right-of-use asset for impairment when such indicators exist.

Subsequent to initial measurement, the liability will be reduced for payments made and increased for interest. It is remeasured to reflect any reassessment or modification, or if there are changes in in-substance fixed payments.

The lease liability is reassessed when there is a change in the lease payments. Changes in lease payments arising from a change in the lease term or a change in the assessment of an option to purchase a leased asset. The revised lease payments are discounted using the Group's incremental borrowing rate at the date of reassessment when the rate implicit in the lease cannot be readily determined. The amount of the remeasurement of the lease liability is reflected as an adjustment to the carrying amount of the right-of-use asset. The exception being when the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero then any excess is recognised in profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga dapat berubah bila ada perubahan dalam jumlah yang diharapkan akan dibayar berdasarkan jaminan nilai residual atau ketika pembayaran di masa depan berubah melalui indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut, termasuk perubahan tarif sewa pasar setelah tinjauan sewa pasar. Liabilitas sewa diukur kembali hanya jika penyesuaian pembayaran sewa berlaku dan pembayaran kontraktual yang direvisi untuk sisa masa sewa didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah. Kecuali jika perubahan pembayaran sewa diakibatkan oleh perubahan suku bunga mengambang, dalam hal ini tingkat diskonto diubah untuk mencerminkan perubahan suku bunga.

Untuk menanggapi kebutuhan bisnis khususnya dalam permintaan ruang kantor, Grup akan mengadakan negosiasi dengan pemilik tanah untuk menambah atau mengurangi ruang kantor yang tersedia atau untuk menegosiasikan kembali jumlah yang harus dibayar berdasarkan sewa masing-masing. Dalam beberapa kasus, Grup dapat meningkatkan kapasitas kantor dengan mengambil lantai tambahan yang tersedia dan oleh karena itu setuju dengan pemilik untuk membayar jumlah yang sepadan dengan harga yang berdiri sendiri yang disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan kontrak tertentu. Dalam situasi ini, perjanjian kontrak diperlakukan sebagai sewa baru dan diperhitungkan sesuai dengan itu.

Dalam kasus lain, Grup dapat menegosiasikan perubahan sewa seperti mengurangi jumlah ruang kantor yang diambil, mengurangi masa sewa atau dengan mengurangi jumlah total yang harus dibayar berdasarkan sewa. Keduanya bukan bagian dari syarat dan ketentuan asli dari sewa. Dalam situasi ini, Grup tidak memperhitungkan perubahan tersebut seolah-olah ada sewa baru. Sebaliknya, pembayaran kontraktual yang direvisi didiskontokan menggunakan tingkat diskonto yang direvisi pada tanggal efektif sewa dimodifikasi. Untuk alasan yang dijelaskan di atas, tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman inkremental Grup yang ditentukan pada tanggal modifikasi, karena suku bunga implisit dalam sewa tidak mudah ditentukan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

As Lessee (continued)

Payments under leases can also change when there is either a change in the amounts expected to be paid under residual value guarantees or when future payments change through an index or a rate used to determine those payments, including changes in market rental rates following a market rent review. The lease liability is remeasured only when the adjustment to lease payments takes effect and the revised contractual payments for the remainder of the lease term are discounted using an unchanged discount rate. Except for where the change in lease payments results from a change in floating interest rates, in which case the discount rate is amended to reflect the change in interest rates.

To respond to business needs particularly in the demand for office space, the Group will enter into negotiations with landlords to either increase or decrease available office space or to renegotiate amounts payable under the respective leases. In some instances, the Group is able to increase office capacity by taking additional floors available and therefore agrees with the landlord to pay an amount that is commensurate with the stand-alone pricing adjusted to reflect the particular contract terms. In these situations, the contractual agreement is treated as a new lease and accounted for accordingly.

In other instances, the Group is able to negotiate a change to a lease such as reducing the amount of office space taken, reducing the lease term or by reducing the total amount payable under the lease. Both of which were not part of the original terms and conditions of the lease. In these situations, the Group does not account for the changes as though there is a new lease. Instead, the revised contractual payments are discounted using a revised discount rate at the date that the lease is effectively modified. For the reasons explained above, the discount rate used is the Group's incremental borrowing rate determined at the modification date, as the rate implicit in the lease is not readily determinable.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas sewa diselesaikan dengan pengurangan jumlah tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian sewa secara penuh atau sebagian untuk modifikasi sewa yang mengurangi ruang lingkup sewa. Keuntungan atau kerugian yang berkaitan dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa diakui dalam laba rugi. Aset hak-guna disesuaikan untuk semua modifikasi sewa lainnya.

Grup telah memilih untuk memperhitungkan sewa jangka pendek dan sewa guna aset bernilai rendah dengan menggunakan cara praktis. Dari pada mengakui aset-hak-guna dan liabilitas sewa, pembayaran sehubungan dengan hal tersebut diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, aset-hak-guna dan liabilitas sewa telah dicatat dalam pos sendiri.

s. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, aset terpisah diakui apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

As Lessee (continued)

The remeasurement of the lease liability is dealt with by a reduction in the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the full or partial termination of the lease for lease modifications that reduce the scope of the lease. Any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease is recognised in profit or loss. The right-of-use asset is adjusted for all other lease modifications.

The Group has elected to account for short-term leases and leases of low-value assets using the practical expedients. Instead of recognising a right-of-use asset and lease liability, the payments in relation to these are recognised as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

On the consolidated statement of financial position, right-of-use assets and lease liabilities are disclosed in a separate item.

s. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a separate asset is recognised if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Untuk menentukan apakah akan mengakui pendapatan, Grup mengikuti proses 5 langkah:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan;
3. Menentukan harga transaksi;
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan; dan
5. Mengakui pendapatan ketika (pada saat) kewajiban pelaksanaan diselesaikan.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of borrowing that specifically have yet to be used for expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalisation.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

u. Revenue and Expense Recognition

To determine whether to recognise revenue, the Group follows a 5-step process:

1. *Identifying the contract with a customer;*
2. *Identifying the performance obligations;*
3. *Determining the transaction price;*
4. *Allocating the transaction price to the performance obligations; and*
5. *Recognising revenue when/as performance obligation(s) are satisfied.*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Grup mengakui liabilitas kontrak untuk imbalan yang diterima sehubungan dengan kewajiban pelaksanaan yang belum diselesaikan dan melaporkan jumlah tersebut sebagai uang muka pelanggan di laporan posisi keuangan konsolidasian. Demikian pula, jika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan sebelum menerima imbalan, Grup mengakui aset kontrak atau piutang dalam laporan posisi keuangan konsolidasiannya, tergantung pada apakah diperlukan sesuatu selain berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum imbalan tersebut jatuh tempo.

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan barang (baik dari aktivitas manufaktur dan distribusi) diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Revenue and Expense Recognition (continued)

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- The Group simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;
- The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and
- The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.

The Group recognises contract liabilities for consideration received in respect of unsatisfied performance obligations and reports these amounts as advances from customers in the consolidated statement of financial position. Similarly, if the Group satisfies a performance obligation before it receives the consideration, the Group recognises either a contract asset or a receivable in its consolidated statement of financial position, depending on whether something other than the passage of time is required before the consideration is due.

The following recognition criteria must also be met before the revenue is recognised.

Sales of Goods and Services

Revenue from the sale of goods (both from manufacturing and distribution activities) is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Real Estat

Grup memperoleh pendapatan real estatnya dari penjualan bangunan, ruko, dan bangunan sejenis lainnya beserta kaveling tanahnya. Pendapatan dari penjualan proyek real estat ini diakui pada suatu titik waktu ketika Grup telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan yang biasa kepada pembeli dalam suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan tidak memiliki keterlibatan berkelanjutan yang substansial dengan properti.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Beban operasi diakui dalam laba rugi pada saat penggunaan jasa atau pada saat terjadinya. Pengeluaran untuk garansi diakui pada saat timbul kewajiban pada Grup, yang biasanya ketika barang terkait terjual.

v. Imbalan Pasca Kerja

Grup memberikan imbalan pasca kerja melalui berbagai program iuran pasti dan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek, termasuk hak hari libur, adalah liabilitas lancar yang termasuk dalam pensiun dan liabilitas karyawan lainnya, diukur pada jumlah yang tidak didiskonto yang diharapkan Grup untuk dibayar sebagai akibat dari hak yang tidak digunakan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Revenue and Expense Recognition (continued)

Real Estate

The Group derives its real estate income from the sale of buildings, shophouses, and other similar type of buildings along with their land plots. Revenues from the sale of these real estate projects are recognised at point in time which is when the Group has already transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is sustainability a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Expenses

Expenses are recognised when incurred.

Operating expenses are recognised in profit or loss upon utilisation of the service or as incurred. Expenditure for warranties is recognised when the Group incurs an obligation, which is typically when the related goods are sold.

v. Employee Benefits

The Group provides post-employment benefits through various defined contribution and defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law. For normal pension scheme, the Group calculates and recognises the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits, including holiday entitlement, are current liabilities included in pension and other employee obligations, measured at the undiscounted amount that the Group expects to pay as a result of the unused entitlement.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Program Pensiun Imbalan Pasti

Di bawah program imbalan pasti Grup, jumlah manfaat pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun ditentukan dengan mengacu pada masa kerja dan gaji terakhir karyawan. Kewajiban hukum untuk setiap manfaat tetap ada di Grup, bahkan jika aset program untuk mendanai program imbalan pasti telah dikesampingkan. Aset program dapat mencakup aset yang secara khusus ditujukan untuk dana manfaat jangka panjang serta kebijakan asuransi yang memenuhi syarat.

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk program imbalan pasti adalah nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar aset program.

Estimasi manajemen atas kewajiban imbalan pasti setiap tahun akan dibantu aktuaris independen. Ini didasarkan pada tingkat inflasi standar, tingkat pertumbuhan gaji dan kematian. Faktor-faktor diskon ditentukan hampir setiap akhir tahun dengan mengacu pada obligasi pemerintah jika obligasi korporasi berkualitas tinggi tidak memiliki pasar aktif dan tidak stabil lagi, yang didenominasikan dalam mata uang dimana manfaat akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu hingga jatuh tempo mendekati ketentuan kewajiban pensiun terkait.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Employee Benefits (continued)

Defined Benefit Pension Plan

Under the Group's defined benefit plans, the amount of pension benefit that an employee will receive on retirement is defined by reference to the employee's length of service and final salary. The legal obligation for any benefits remains with the Group, even if plan assets for funding the defined benefit plan have been set aside. Plan assets may include assets specifically designated to a long-term benefit fund as well as qualifying insurance policies.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position for defined benefit plans is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets.

Management estimates the defined benefit obligation annually with the assistance of independent actuaries. This is based on standard rates of inflation, salary growth rate and mortality. Discount factors are determined close to each year-end by reference to government bonds if high quality corporate bonds has no active market or no longer stable anymore, that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The cost of providing benefits is determined using the *projected-unit-credit* method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera pada saldo laba di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Pada tahun 2023, Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan Undang-undang No. 6/2023 (Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang), kecuali jika peraturan tersebut diatur berbeda di Perjanjian Kerja Bersama.

Sebelum tahun 2023, Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja ("UUCK") No. 11/2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35/2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021 dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, kecuali jika peraturan tersebut diatur berbeda di Perjanjian Kerja Bersama.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Employee Benefits (continued)

Defined Benefit Pension Plan (continued)

Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately against retained earnings in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income; and
- Remeasurements.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

In 2023, the Group provides long-term employee benefits to its employee in accordance with the Company Regulation as compared with benefits under Labor Law No. 6/2023 (Determination of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law), unless it is regulated otherwise in the Collective Labor Agreement.

Before 2023, the Group provides long-term employee benefits to its employee in accordance with the Company Regulation as compared with benefits under the Job Creation Law No. 11/2020 and its implementing regulation PP 35/2021 issued in February 2021 in calculating the employee benefits obligation, unless it is regulated otherwise in the Collective Labor Agreement.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Pajak Penghasilan

Beban pajak yang diakui dalam laporan laba rugi terdiri dari jumlah pajak tangguhan dan pajak kini yang tidak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Perhitungan pajak kini didasarkan pada tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku atau yang secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan. Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa rugi fiskal atau perbedaan temporer yang dapat dikurangkan akan diutilisasi terhadap penghasilan kena pajak di masa depan. Ini dinilai berdasarkan perkiraan Grup atas hasil operasi di masa depan, disesuaikan dengan pendapatan dan pengeluaran tidak kena pajak yang signifikan dan batas spesifik pada penggunaan kerugian atau kredit pajak yang belum digunakan.

Liabilitas pajak tangguhan secara umum diakui secara penuh, meskipun PSAK 212, Pajak Penghasilan, secara spesifik menentukan pengecualian terbatas. Sebagai akibat dari pengecualian ini, Grup tidak mengakui pajak tangguhan atas perbedaan temporer yang berkaitan dengan *goodwill*, atau investasi pada entitas anak (hanya sepanjang Grup mengendalikan waktu pembalikan perbedaan temporer kena pajak dan pembalikan tersebut tidak dilakukan). mungkin terjadi di masa mendatang). Grup tidak melakukan saling hapus aset dan liabilitas pajak tangguhan kecuali Grup mempunyai hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan hal tersebut dan bermaksud untuk menyelesaikannya secara neto.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Income Tax

Tax expense recognised in profit or loss comprises the sum of deferred tax and current tax not recognised in other comprehensive income or directly in equity.

Calculation of current tax is based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. Deferred income taxes are calculated using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that the underlying tax loss or deductible temporary difference will be utilised against future taxable income. This is assessed based on the Group's forecast of future operating results, adjusted for significant non-taxable income and expenses and specific limits on the use of any unused tax loss or credit.

Deferred tax liabilities are generally recognised in full, although PSAK 212, Income Taxes, specifies limited exemptions. As a result of these exemptions the Group does not recognise deferred tax on temporary differences relating to goodwill, or to its investments in subsidiaries (only to the extent that the Group control the timing of the reversal of the taxable temporary difference and that reversal is not likely to occur in the foreseeable future). The Group does not offset deferred tax assets and liabilities unless it has a legally enforceable right to do so and intends to settle on a net basis.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Pajak Penghasilan Final

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba atau rugi tahun berjalan, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

y. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

z. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

aa. Segmen Pelaporan

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Final Income Tax

Final income tax expense is recognised proportionately with the accounting income recognised during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the profit or loss for the period is recognised as prepaid tax or tax payable. If the income is already subjected to final income tax, the differences between the consolidated financial statements carrying value of existing assets and liabilities and their tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

y. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted to the effects of all dilutive potential ordinary shares.

z. Share Issuance Cost

Costs incurred in connection with the issuance of the Company's shares to the public are deducted directly from the proceeds of the issuance and are presented as a deduction from the additional paid-in capital account in the statement of financial position.

aa. Segment Reporting

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aa. Segmen Pelaporan (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Grup memiliki tiga segmen operasi: manufaktur, distribusi dan real estat. Dalam mengidentifikasi segmen operasi ini, manajemen umumnya mengikuti jalur layanan Grup yang mewakili produk dan layanan utamanya (lihat Catatan 40).

Masing-masing segmen operasi ini dikelola secara terpisah karena masing-masing membutuhkan teknologi, pendekatan pemasaran dan sumber daya lainnya yang berbeda. Semua transfer antar-segmen dilakukan dengan harga wajar berdasarkan harga yang dibebankan kepada pelanggan yang tidak terkait dalam penjualan tersendiri atas barang atau layanan yang identik.

Untuk tujuan manajemen, Grup menggunakan kebijakan pengukuran yang sama dengan yang digunakan dalam laporan keuangannya, kecuali untuk pos-pos tertentu yang tidak termasuk dalam menentukan laba operasi dari segmen operasi. Selain itu, aset perusahaan yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan aktivitas bisnis dari setiap segmen operasi tidak dialokasikan ke suatu segmen.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Segment Reporting (continued)

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

The Group has three operating segments: manufacture, distribution and real estate. In identifying these operating segments, management generally follows the Group's service lines representing its main products and services (see Note 40).

Each of these operating segments is managed separately as each requires different technologies, marketing approaches and other resources. All inter-segment transfers are carried out at arm's length prices based on prices charged to unrelated customers in standalone sales of identical goods or services.

For management purposes, the Group uses the same measurement policies as those used in its financial statements, except for certain items not included in determining the operating profit of the operating segments. In addition, corporate assets which are not directly attributable to the business activities of any operating segment are not allocated to a segment.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN
DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Dewan Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Berikut ini pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Sejauh mana aset pajak tangguhan dapat diakui didasarkan pada penilaian terhadap kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak di masa depan akan tersedia dimana perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak dapat digunakan. Selain itu, diperlukan pertimbangan yang signifikan dalam menilai dampak dari segala batasan hukum atau ekonomi atau ketidakpastian di berbagai yurisdiksi pajak (lihat Catatan 3x).

Kombinasi bisnis

Manajemen menggunakan teknik penilaian ketika menentukan nilai wajar aset dan liabilitas tertentu yang diperoleh dalam kombinasi bisnis. Secara khusus, nilai wajar dari pertimbangan kontinjensi tergantung pada hasil dari banyak variabel termasuk profitabilitas masa depan yang diakuisisi.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the Board of Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgements in Applying Accounting Policies

The following critical judgements, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

Recognition of deferred tax assets

The extent to which deferred tax assets can be recognised is based on an assessment of the probability that future taxable income will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carry-forwards can be utilised. In addition, significant judgement is required in assessing the impact of any legal or economic limits or uncertainties in various tax jurisdictions (see Note 3x).

Business combinations

Management uses valuations techniques when determining the fair values of certain assets and liabilities acquired in a business combination. In particular, the fair value of contingent consideration is dependent on the outcome of many variables including the acquirees future profitability.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN
DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi Ketidakpastian

Informasi tentang estimasi dan asumsi yang mungkin memiliki pengaruh paling signifikan terhadap pengakuan dan pengukuran aset, liabilitas, pendapatan, dan beban disajikan di bawah ini. Hasil aktual mungkin sangat berbeda.

Penurunan nilai aset non-keuangan dan goodwill

Dalam menilai penurunan nilai, manajemen memperkirakan jumlah yang dapat diperoleh kembali dari setiap aset atau unit penghasil kas berdasarkan perkiraan arus kas masa depan dan menggunakan suku bunga untuk mendiskontokannya. Ketidakpastian estimasi terkait dengan asumsi tentang hasil operasi masa depan dan penentuan tingkat diskonto yang sesuai (lihat Catatan 14). Pada tahun 2024 dan 2023, tidak terdapat penurunan nilai atas goodwill dan aset non-keuangan Grup.

Taksiran masa manfaat aset yang dapat disusutkan

Manajemen menelaah estimasi masa manfaat aset yang dapat disusutkan pada setiap tanggal pelaporan, berdasarkan pada utilitas yang diharapkan dari aset tersebut. Ketidakpastian dalam estimasi ini berkaitan dengan keusangan teknologi yang dapat mengubah utilitas mesin dan peralatan teknik Grup.

Persediaan

Manajemen memperkirakan nilai persediaan bersih yang dapat direalisasi, dengan mempertimbangkan bukti paling andal yang tersedia pada setiap tanggal pelaporan. Realisasi masa depan dari persediaan ini dapat dipengaruhi oleh teknologi masa depan atau perubahan yang didorong oleh pasar lainnya yang dapat mengurangi harga jual di masa depan.

Kewajiban manfaat pasti

Estimasi kewajiban manfaat pasti manajemen didasarkan pada sejumlah asumsi mendasar seperti tingkat standar inflasi, mortalitas, tingkat diskonto, dan antisipasi kenaikan gaji di masa depan. Variasi dalam asumsi-asumsi ini dapat secara signifikan mempengaruhi jumlah kewajiban manfaat pasti dan biaya manfaat pasti tahunan (sebagaimana dianalisis pada Catatan 36).

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimation Uncertainty

Information about estimates and assumptions that may have the most significant effect on recognition and measurement of assets, liabilities, income and expenses is provided below. Actual results may be substantially different.

Impairment of non-financial assets and goodwill

In assessing impairment, management estimates the recoverable amount of each asset or cash-generating units based on expected future cash flows and uses an interest rate to discount them. Estimation uncertainty relates to assumptions about future operating results and the determination of a suitable discount rate (see Note 14). In 2024 and 2023, there is no impairment on the Group's goodwill and non-financial assets.

Estimated useful lives of depreciable assets

Management reviews its estimate of the useful lives of depreciable assets at each reporting date, based on the expected utility of the assets. Uncertainties in these estimates relate to technological obsolescence that may change the utility of the Group's machines and technical equipments.

Inventories

Management estimates the net realisable values of inventories, taking into account the most reliable evidence available at each reporting date. The future realisation of these inventories may be affected by future technology or other market-driven changes that may reduce future selling prices.

Defined benefit obligation

Management's estimate of the defined benefit obligation is based on a number of critical underlying assumptions such as standard rates of inflation, mortality, discount rate and anticipation of future salary increases. Variation in these assumptions may significantly impact the defined benefit obligation amount and the annual defined benefit expenses (as analysed in Note 36).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN
DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Perpajakan

Grup menelaah pajak kini dan pajak dibayar dimuka lebih bayar pada pasal 28A yang berasal dari penilaian manajemen atas jumlah pajak terutang pada posisi pajak sementara sedangkan liabilitas tetap berdasarkan persetujuan Kantor Pelayanan Pajak. Karena ketidakpastian sehubungan dengan pos-pos pajak tersebut, terdapat kemungkinan bahwa, pada saat penyelesaian perpajakan di masa depan, hasil terakhir dapat berbeda secara signifikan.

Sewa

Aset hak-guna dan liabilitas sewa yang timbul dari sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa di tanggal permulaan kontrak, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit pada sewa, atau apabila suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai dengan periode selama adanya opsi dan kepastian yang wajar untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang mendukung keputusan ekonomis untuk memperpanjang sewa. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 22.

Cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan mempertimbangkan kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 7.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimation Uncertainty (continued)

Taxation

The Group reviews its current tax and prepaid tax overpayment in article 28A that relates to management's assessment of the amount of tax payable on open tax positions where the liabilities remain to be agreed with the Tax Service Office. Due to the uncertainty associated with such tax items, there is a possibility that, on conclusion of open tax matters at a future date, the final outcome may differ significantly.

Leases

Right-of-use assets and lease liabilities arising from leases initially measured at the present value of the lease payments at the inception date of the contract, discounted using the implicit interest rate on the lease, or if the interest rate cannot be determined, the Group uses the incremental borrowing rate.

The Group determines the lease terms according to the period during which there are options and reasonable assurance to extend or terminate the lease. The Group considers all relevant factors that support the economic decision to extend the lease. Additional information is disclosed in Note 22.

Allowance for impairment losses on trade receivables

The Group reviews its trade receivables portfolio to evaluate impairment at each reporting date. The Group determines the impairment loss on trade receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, the possibility of the debtor will go bankrupt, financial reorganization, default or delinquency in payments, and forecasts of economic conditions. Allowance for impairment is made based on the estimated unrecoverable amount determined in reference to past default experience and increase of risk in expected credit losses in the future. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. Additional information is disclosed in Note 7.



The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023*)	
Kas			Cash on hand
Rupiah	450.956.035	383.202.956	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	161.620.000	154.160.000	United States Dollar
Dong Vietnam	23.357.908	15.518.803	Vietnamese Dong
Dolar Singapura	53.637	198.512	Singapore Dollar
Dolar Australia	20.535.781	26.803.312	Australia Dollar
Dolar Selandia Baru	9.153.360	9.810.061	New Zealand Dollar
Ringgit Malaysia	65.000.442	42.020.020	Malaysian Ringgit
Sub-jumlah kas	730.677.163	631.713.664	Sub-total cash on hand
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk.	107.265.494.346	74.123.791.927	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank UOB Indonesia	51.955.134.700	41.381.489.838	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	3.909.984.297	2.054.290.252	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.962.216.394	7.442.908.479	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.	588.596.673	246.076.615	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	465.462.010	675.365.520	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	431.162.721	235.917.318	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Victoria International Tbk.	6.023.091	6.357.062	PT Bank Victoria International Tbk.
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank HSBC Indonesia	19.576.231.285	69.806.268.851	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk.	11.952.537.615	10.444.492.631	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	10.460.858.379	3.815.904.597	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
HSBC Bank Vietnam Ltd	2.597.763.188	3.666.423	HSBC Bank Vietnam Ltd
HSBC Bank Malaysia Berhad	184.754.065	174.344.754	HSBC Bank Malaysia Berhad
PT Bank UOB Indonesia	25.996.089	31.507.992	PT Bank UOB Indonesia
Oversea - Chinese Banking Co. Ltd.	19.476.678	18.577.706	Oversea - Chinese Banking Co. Ltd.
Malayan Banking Berhad	2.044.722	1.950.926	Malayan Banking Berhad
Dong Vietnam			Vietnamese Dong
Bank for Investment and Development of Vietnam (BIDV)	1.262.122.292	1.295.927.200	Bank for Investment and Development of Vietnam (BIDV)
Vietcombank	1.114.014.897	549.624.692	Vietcombank
HSBC Bank Vietnam Ltd.	910.792.870	1.084.375.986	HSBC Bank Vietnam Ltd.
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Oversea - Chinese Banking Co. Ltd.	1.056.415.514	860.353.119	Oversea - Chinese Banking Co. Ltd.
Euro			Euro
PT Bank HSBC Indonesia	31.527.968	39.685.359	PT Bank HSBC Indonesia
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
Public Bank Berhad	7.447.414.588	8.099.657.508	Public Bank Berhad
HSBC Bank Malaysia Berhad	5.785.095.325	3.728.790.250	HSBC Bank Malaysia Berhad
Malayan Banking Berhad	146.750.430	73.967.895	Malayan Banking Berhad
Dolar Australia			Australian Dollar
HSBC Bank Australia Limited	11.346.908.833	14.876.000.840	HSBC Bank Australia Limited
Dolar Selandia Baru			New Zealand Dollar
ANZ Bank New Zealand Limited	12.019.450.289	9.348.065.654	ANZ Bank New Zealand Limited
HSBC Banking Corporation Ltd.	1.933.440.251	3.481.004.699	HSBC Banking Corporation Ltd.
Sub-jumlah bank	255.457.669.510	253.900.364.093	Sub-total bank
Deposito			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	30.000.000.000	30.000.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	3.000.000.000	3.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk.
Sub-jumlah deposito	33.000.000.000	33.000.000.000	Sub-total time deposits
Jumlah	289.188.346.673	287.532.077.757	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

*) As restated (Note 44)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas termasuk hal-hal berikut ini untuk kepentingan penyajian laporan arus kas konsolidasian:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31,
Kas dan setara kas	289.188.346.673	287.532.077.757
Cerukan (Catatan 16)	(135.199.201.625)	(9.295.198.817)
Jumlah kas dan setara kas	153.989.145.048	278.236.878.940

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

Kisaran tingkat bunga kontraktual dan jangka waktu deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023)
Rupiah		
Tingkat suku bunga	3,00% - 6,00%	4,00% - 6,50%
Jangka Waktu	3 bulan/ months	3 bulan/ months

Kas dan setara kas yang dimiliki Grup terdiri dari saldo kas di bank dengan pihak ketiga yang tidak dibatasi penggunaannya.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents include the following for the purposes of the consolidated statement of cash flows follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31,
Cash and cash equivalents	289.188.346.673	287.532.077.757
Bank overdrafts (Note 16)	(135.199.201.625)	(9.295.198.817)
Total cash and cash equivalents	153.989.145.048	278.236.878.940

*) As restated (Note 44)

The range of annual interest rates and maturity period of time deposits are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023)
Rupiah		
Interest Rate	3,00% - 6,00%	4,00% - 6,50%
Maturity Period	3 bulan/ months	3 bulan/ months

The Group's cash and cash equivalents consist of cash balances in banks with third parties that are not restricted in use.

6. ASET KEUANGAN UNTUK DIPERDAGANGKAN

6. FINANCIAL ASSETS HELD FOR TRADING

31 Desember 2024/ December 31, 2024

Saham/ Equity securities	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penjualan/ Selling	Laba (rugl) yang direalisasikan/ Realized gain (loss)	Laba (rugl) yang belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)	Saldo akhir/ Ending balance
PT Astra International Tbk.	-	35.407.888.000	33.925.000.000	(1.482.888.000)	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	31.937.500.000	32.900.000.000	962.500.000	-	-
Total	-	67.345.388.000	66.825.000.000	(520.388.000)	-	-

31 Desember 2023/ December 31, 2023

Saham/ Equity Securities	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penjualan/ Selling	Laba (rugl) yang direalisasikan/ Realized gain (loss)	Laba (rugl) yang belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)	Saldo akhir/ Ending balance
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	47.299.875.000	43.890.000.000	98.551.269.000	4.666.828.000	2.694.566.000	-
PT Adaro Minerals Indonesia Tbk.	-	54.254.024.000	58.618.716.500	4.364.692.500	-	-
PT Astra International Tbk.	-	5.600.000.000	5.825.000.000	225.000.000	-	-
Total	47.299.875.000	103.744.024.000	162.994.985.500	9.256.520.500	2.694.566.000	-

Per 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan untuk diperdagangkan.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya bukti objektif penurunan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi. Oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas aset keuangan tersebut.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has no financial assets held for trading.

The Group's management express their opinion that there are no events or changes of circumstances which indicate a permanent decline in the fair value of the financial assets at fair value through profit and loss. Therefore, no provision for impairment in the value of the above financial assets is necessary.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. ASET KEUANGAN UNTUK DIPERDAGANGKAN
(lanjutan)**

Nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi berdasarkan harga penutupan saham yang berlaku dalam pasar yang aktif (Catatan 35). Lihat Catatan 3h untuk informasi lebih lanjut mengenai metode dan asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar.

**6. FINANCIAL ASSETS HELD FOR TRADING
(continued)**

The fair value of financial assets at fair value through profit and loss based on closing price of shares on the current bid price in active markets (Note 35). See Note 3h for further information about the methods used and assumptions applied in determining fair value.

7. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

7. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables based on debtor are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023*)	
Pihak berelasi (Catatan 39)	238.377.300	346.765.500	Related parties (Note 39)
Pihak ketiga			Third parties
PT Jankamadi Griyasarana	80.118.179.043	65.621.522.481	PT Jankamadi Griyasarana
PT Inovasi Alco Panel	38.210.628.882	27.510.517.107	PT Inovasi Alco Panel
CV Duta Karya Baru	30.090.753.533	20.185.605.477	CV Duta Karya Baru
PT Dwimitra Griya Sentani	23.298.502.310	20.302.570.842	PT Dwimitra Griya Sentani
PT Metalindo Pratama Indonesia	11.438.571.432	6.897.854.200	PT Metalindo Pratama Indonesia
PT Sujindo Makmur Cemerlang	10.734.601.053	6.660.636.617	PT Sujindo Makmur Cemerlang
Abadi Roof	10.722.388.911	5.976.969.445	Abadi Roof
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	8.712.039.425	143.658.825	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
PT Berdikari Tunggal Perkasa	6.336.429.855	5.795.479.420	PT Berdikari Tunggal Perkasa
CV Senang Setuju Jakarta	6.168.383.836	7.437.462.015	CV Senang Setuju Jakarta
CV Surpra Bintang Utama	6.024.689.169	4.706.534.665	CV Surpra Bintang Utama
CV Mitra Graha Putera	5.896.845.860	5.191.129.273	CV Mitra Graha Putera
PT Dehikas Sinergi Semesta	5.774.340.918	1.362.974.912	PT Dehikas Sinergi Semesta
PT Vinder Wynart Indonesia	5.665.123.901	7.198.276.602	PT Vinder Wynart Indonesia
Home Timber & Hardware Group	5.573.341.499	5.003.255.034	Home Timber & Hardware Group
Stratco Pty Ltd	5.270.020.679	5.818.767.450	Stratco Pty Ltd
Karya Indah Jaya	5.022.488.698	4.071.370.111	Karya Indah Jaya
PT Sinar Semesta Sejati	4.166.429.814	3.469.403.599	PT Sinar Semesta Sejati
Supreme Plastic Roofing Ltd	3.633.015.174	3.481.267.587	Supreme Plastic Roofing Ltd
PT Tenaga Oriental Persada	3.500.593.697	356.465.224	PT Tenaga Oriental Persada
Nautical Roofing Pty Ltd	3.333.884.346	3.693.140.940	Nautical Roofing Pty Ltd
PT Abadi Jaya Pumpindo	3.332.420.180	1.977.428.426	PT Abadi Jaya Pumpindo
PT Pranata Jaya Mulia	3.285.719.818	2.805.195.972	PT Pranata Jaya Mulia
Era Indo Bangunan	3.280.922.004	2.062.803.987	Era Indo Bangunan
CV Parta Jaya Kusuma	3.164.047.311	1.453.691.877	CV Parta Jaya Kusuma
PT Bruegmann Asia	3.141.993.750	911.088.000	PT Bruegmann Asia
CV Polycentre	3.119.132.151	2.663.933.807	CV Polycentre
CV Alumka Cipta Prima	3.065.817.473	52.912.999	CV Alumka Cipta Prima
PT Maju Jaya Makmur Sejahtera	3.053.595.725	2.603.202.833	PT Maju Jaya Makmur Sejahtera
PT Anugerah Damai Bersama	3.022.975.596	3.008.000.882	PT Anugerah Damai Bersama
Sunron Trading Sdn Bhd	3.013.791.076	3.010.392.350	Sunron Trading Sdn Bhd
CV Albina Karya	2.858.678.861	2.884.268.123	CV Albina Karya
Thermotec Plastics Aus Pty Ltd	2.785.960.582	1.072.311.161	Thermotec Plastics Aus Pty Ltd
PT Inti Atap Suksesindo	2.781.372.086	1.388.717.558	PT Inti Atap Suksesindo
KTB Roofing Solutions Pty Ltd	2.767.992.958	2.614.496.785	KTB Roofing Solutions Pty Ltd
PT Kawan Utama Prima	2.700.173.248	956.551.715	PT Kawan Utama Prima
Decorug Holdings Pty Ltd	2.621.854.797	-	Decorug Holdings Pty Ltd

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

*) As restated (Note 44)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023*)
		o
Pihak ketiga (lanjutan)		
Lilama Corporation	2.546.460.652	1.977.142.889
CV Mekar Putra Abadi	2.511.106.021	2.068.052.563
CV Senang Setuju Jaya	2.377.319.146	1.118.281.533
PT Primacipta Grahasantosa	2.357.810.000	-
UFO Plastics & Displays Pty Ltd	2.319.360.590	560.779.942
Albert Smith Signs	2.305.555.976	3.873.954.212
Sumber Baja	2.297.687.159	1.712.073.382
PT Nindya Karya	2.253.919.254	83.252.046
CV Mudika Mandiri Karya	2.208.548.425	762.939.070
PT Hasil Mas Sejahtera	2.201.512.516	1.055.827.079
Roofing Industries Ltd	2.181.325.964	3.118.307.470
PT Cahayamulia Glassindo Lestari	2.179.475.945	2.363.748.533
PT Inti Tanjung Jaya	2.139.089.186	1.208.210.999
PT Jaya Alam Eka Lestari	2.114.348.888	2.900.138.881
PT Artha Centra Bangun Perkasa	2.050.443.036	854.670.149
TB Putra Jaya	2.041.658.994	1.471.684.269
PT Andal Prima Adhitama Perkasa	2.018.289.828	2.996.411.407
CV Aneka Usaha Jaya Abadi	2.016.978.312	3.004.017.106
CV Era Jaya Perkasa	1.768.732.189	4.207.614.048
PT Aska Plastindo Indonesia	1.362.691.937	2.181.794.996
PT Putra Terang Agung Makmur	1.228.573.003	2.428.399.335
Fibre Systems Ltd	1.078.105.441	2.885.792.085
PT Sekawan Sejati Utama	92.518.944	2.015.510.774
PT Cemerlang Andalan Nusantara	1.152.686	2.498.112.994
PT Indahvaria Ekaselaras	-	3.627.403.454
A*Star Research Entities	-	2.786.335.935
GC Civil Contracting Pty Ltd	-	2.079.067.098
Lain-lain (Di bawah Rp2.000.000.000)	329.891.189.689	332.041.993.426
Sub-jumlah	703.231.553.432	628.231.373.976
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(11.622.221.899)	(10.203.712.420)
Sub-jumlah pihak ketiga - bersih	691.609.331.533	618.027.661.556
Jumlah - bersih	691.847.708.833	618.374.427.056

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023*)
Belum jatuh tempo	436.275.586.608	374.441.236.481
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	196.196.551.458	188.576.232.403
31 - 60 hari	43.559.901.554	39.104.852.455
61 - 90 hari	8.377.322.477	7.949.686.066
Lebih dari 90 hari	19.060.568.635	18.506.132.071
Jumlah	703.469.930.732	628.578.139.476
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(11.622.221.899)	(10.203.712.420)
Jumlah - bersih	691.847.708.833	618.374.427.056

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Details of trade receivables based on debtor are as follows: (continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023*)
	o
Third parties (continued)	
Lilama Corporation	1.977.142.889
CV Mekar Putra Abadi	2.068.052.563
CV Senang Setuju Jaya	1.118.281.533
PT Primacipta Grahasantosa	-
UFO Plastics & Displays Pty Ltd	560.779.942
Albert Smith Signs	3.873.954.212
Sumber Baja	1.712.073.382
PT Nindya Karya	83.252.046
CV Mudika Mandiri Karya	762.939.070
PT Hasil Mas Sejahtera	1.055.827.079
Roofing Industries Ltd	3.118.307.470
PT Cahayamulia Glassindo Lestari	2.363.748.533
PT Inti Tanjung Jaya	1.208.210.999
PT Jaya Alam Eka Lestari	2.900.138.881
PT Artha Centra Bangun Perkasa	854.670.149
TB Putra Jaya	1.471.684.269
PT Andal Prima Adhitama Perkasa	2.996.411.407
CV Aneka Usaha Jaya Abadi	3.004.017.106
CV Era Jaya Perkasa	4.207.614.048
PT Aska Plastindo Indonesia	2.181.794.996
PT Putra Terang Agung Makmur	2.428.399.335
Fibre Systems Ltd	2.885.792.085
PT Sekawan Sejati Utama	2.015.510.774
PT Cemerlang Andalan Nusantara	2.498.112.994
PT Indahvaria Ekaselaras	3.627.403.454
A*Star Research Entities	2.786.335.935
GC Civil Contracting Pty Ltd	2.079.067.098
Others (below Rp2.000.000.000)	332.041.993.426
Sub-total	628.231.373.976
Less: allowance for impairment losses of receivables	(10.203.712.420)
Sub-total third parties - net	618.027.661.556
Total - net	618.374.427.056

*) As restated (Note 44)

The aging of trade receivables is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023*)
Belum jatuh tempo	374.441.236.481
Jatuh tempo	
1 - 30 days	188.576.232.403
31 - 60 days	39.104.852.455
61 - 90 days	7.949.686.066
more than 90 days	18.506.132.071
Total	628.578.139.476
Less: allowance for impairment losses of receivables	(10.203.712.420)
Total - net	618.374.427.056

*) As restated (Note 44)



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023*)
Rupiah	522.120.630.216	428.062.592.949
Dolar Australia	97.369.557.775	102.226.784.182
Dolar Selandia Baru	46.447.195.428	61.054.021.742
Ringgit Malaysia	27.818.432.639	26.719.093.799
Dolar Amerika Serikat	5.681.371.748	7.285.701.859
Dong Vietnam	3.772.791.211	2.876.864.180
Dolar Singapura	259.951.715	353.080.765
Jumlah	703.469.930.732	628.578.139.476
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(11.622.221.899)	(10.203.712.420)
Jumlah - bersih	691.847.708.833	618.374.427.056

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

Selanjutnya, Catatan 40 mencakup pengungkapan yang berkaitan dengan eksposur risiko kredit dan analisis yang berkaitan dengan cadangan atas kerugian penurunan piutang.

Mutasi cadangan atas kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023*)
Saldo awal	10.203.712.420	10.612.434.162
Penambahan periode berjalan	2.054.466.418	-
Selisih translasi	(388.784.809)	(37.152.408)
Penghapusan	(247.172.130)	-
Pemulihan periode berjalan	-	(371.569.334)
Saldo akhir	11.622.221.899	10.203.712.420

Dalam menentukan pemulihan kerugian kredit dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian kredit ekspektasian atas pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 16 dan 21).

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Details of trade receivables by currency are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023*)	
Rupiah	428.062.592.949	Rupiah
Australian Dollar	102.226.784.182	Australian Dollar
New Zealand Dollar	61.054.021.742	New Zealand Dollar
Malaysian Ringgit	26.719.093.799	Malaysian Ringgit
United States Dollars	7.285.701.859	United States Dollars
Vietnamese Dong	2.876.864.180	Vietnamese Dong
Singapore Dollar	353.080.765	Singapore Dollar
Total	628.578.139.476	Total
Less: allowance for impairment losses of receivables	(10.203.712.420)	Less: allowance for impairment losses of receivables
Total - net	618.374.427.056	Total - net

*) As restated (Note 44)

Furthermore, Note 40 includes disclosures relating to the credit risk exposures and analysis relating to the allowance for impairment losses.

The movements of allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023*)	
Beginning balance	10.612.434.162	Beginning balance
Additional for the period	-	Additional for the period
Translation adjustment	(37.152.408)	Translation adjustment
Write-off	-	Write-off
Recovery for the period	(371.569.334)	Recovery for the period
Ending balance	10.203.712.420	Ending balance

In determining the recoverability of credit losses of a trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivables from the date of the credit was initially granted up to the end of reporting period. The credit risk concentration is limited as the customer base is large and unrelated.

Management believes that the allowance for expected credit losses from third parties is adequate. No allowance for expected credit losses was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

The Group's trade receivables are used as collateral for bank loans (Notes 16 and 21).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Barang jadi	608.702.059.104
Bahan baku dan bahan penolong	319.787.412.475
Aset real estat	172.489.971.643
Barang dalam perjalanan	33.354.504.687
Suku cadang	21.640.242.172
Barang dalam proses	2.382.745.308
Jumlah	1.158.356.935.389
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(39.959.927.473)
Jumlah - bersih	1.118.397.007.916

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

Aset real estat terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Tanah	3.014.726.523
Bangunan	169.475.245.120
Jumlah	172.489.971.643

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

Aset real estat merupakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Jalan Yos Sudarso Kav. 85, Jakarta Utara.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	37.463.864.593
Penambahan tahun berjalan	4.310.396.248
Selisih translasi	150.299.920
Penyesuaian	529.658.465
Saldo akhir	39.959.927.473

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, proyek pembangunan Altira Business (termasuk persediaan yang telah direklasifikasi sebagai properti investasi - Catatan 11) telah diasuransikan PT Asuransi Bintang Tbk dengan total pertanggungan masing-masing sebesar USD76.900.000.

8. INVENTORIES

	31 Desember 2023/ December 31, 2023*)	
	608.861.076.343	Finished goods
	243.145.137.135	Raw and supplementary material
	178.186.472.200	Real estate assets
	36.803.369.536	Inventories in transit
	18.001.639.639	Sparepart
	3.327.738.631	Work in process
Jumlah	1.088.325.433.484	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(37.463.864.593)	Less: allowance for impairment losses on inventories
Jumlah - net	1.050.861.568.891	Total - net

*) As restated (Note 44)

Real estate assets consist of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023*)	
	3.601.005.462	Land
	174.585.466.738	Building
Jumlah	178.186.472.200	Total

*) As restated (Note 44)

Real estate assets are land and buildings located at Jalan Yos Sudarso Kav. 85, North Jakarta.

Movements of allowance for impairment losses on inventories are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023*)	
	31.610.479.702	Beginning balance
	5.886.914.693	Additional for the year
	(358.196.671)	Translation adjustment
	324.666.869	Adjustment
Saldo akhir	37.463.864.593	Ending balance

*) As restated (Note 44)

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses due to the decrease in value of inventories.

As of December 31, 2024 and 2023, Altira Business development project (including inventories reclassified to investment properties - Note 11) were insured with PT Asuransi Bintang Tbk with total coverage of USD76,900,000, respectively.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tahun 2024, persediaan selain aset real estat Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (*all risk*) kecuali atas risiko gempa bumi beserta bencana susulannya, gunung merapi dan tsunami berdasarkan paket polis asuransi bersama yang dipimpin oleh PT Great Eastern General Insurance Indonesia dan PT Asuransi Umum BCA dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp229.718.415.314 dan Rp161.236.882.217 dan tahun 2023 masing-masing sebesar Rp247.077.902.621 dan Rp109.403.624.128.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Persediaan Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 16 dan 21).

Pada tahun 2024 dan 2023, SGL (entitas anak) tidak mengalihkan persediaan ke properti investasi karena akan disewa kepada pihak lain.

8. INVENTORIES (continued)

On 2024, the Group's inventories except for real estate assets were insured against fire and other risks (*all risk*) except for the risk of catastrophic earthquake and its aftershocks, volcanos and tsunami based on a package of insurance policy jointly led by PT Great Eastern General Insurance Indonesia and PT Asuransi Umum BCA with sum insured amounting to Rp229,718,415,314 and Rp161,236,882,217, and in 2023 respectively amounting to Rp247,077,902,621 and Rp109,403,624,128.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.

Inventories of the Group are used as collateral for bank loans (Notes 16 and 21).

In 2024 and 2023, SGL (a subsidiary) did not transfer inventories to investment properties as it will be leased to another party.

9. UANG MUKA PEMBELIAN

9. ADVANCE PAYMENTS

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tanah, bangunan dan instalasi	26.189.337.203	81.538.944.116	Land, building and installation
Mesin dan peralatan	17.219.438.619	57.726.369.162	Machineries and equipment
Bahan baku dan barang jadi	4.320.456.061	4.059.949.059	Raw materials and finished goods
Kendaraan	278.517.117	264.529.730	Vehicles
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	3.498.689.829	1.011.915.809	Others (below Rp1,000,000,000)
Jumlah	51.506.438.829	144.601.707.876	Total

10. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

10. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya			Restricted time deposits
PT Bank HSBC Indonesia	1.500.000.000	1.500.000.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	625.000.000	625.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-jumlah	2.125.000.000	2.125.000.000	Sub-total
Uang jaminan	2.885.510.609	4.275.301.296	Security deposits
Jumlah	5.010.510.609	6.400.301.296	Total

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank HSBC Indonesia merupakan jaminan atas fasilitas kredit yang diterima oleh MI (entitas anak) (Catatan 16).

Time deposits placed at PT Bank HSBC Indonesia represent collateral for the loan obtained by MI (a subsidiary) (Note 16).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA
(lanjutan)**

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Central Asia Tbk merupakan jaminan garansi dari pelanggan kepada MI dan API (entitas anak).

Tingkat suku bunga dan jangka waktu atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023)
Suku bunga per tahun	2,25% - 2,70%	2,50% - 2,70%
Jangka waktu (otomatis diperpanjang)	6 bulan/ months	6 bulan/ months

Interest rate per annum
Maturity period (automatic extension)

Seluruh deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah dalam mata uang Rupiah.

All restricted time deposits are denominated in Rupiah.

Uang jaminan merupakan jaminan atas sewa gedung dan listrik.

Security deposits represent deposits on rent of buildings and electricity.

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTIES

31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					
Kepemilikan langsung					
Tanah	118.236.046.914	273.162.044	-	54.312.442	118.563.521.400
Bangunan	121.042.533.860	-	-	5.942.810.245	126.985.344.105
Hak milik atas satuan rumah susun non-hunian	38.678.932.000	-	-	-	38.678.932.000
Jumlah biaya perolehan	277.957.512.774	273.162.044	-	5.997.122.687	284.227.797.505
Akumulasi penyusutan					
Kepemilikan langsung					
Bangunan	26.827.897.658	6.087.770.084	-	-	32.915.667.742
Hak milik atas satuan rumah susun non-hunian	15.471.572.832	1.933.946.604	-	-	17.405.519.436
Jumlah akumulasi penyusutan	42.299.470.490	8.021.716.688	-	-	50.321.187.178
Nilai tercatat	235.658.042.284				233.906.610.327
31 Desember 2023/ December 31, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					
Kepemilikan langsung					
Tanah	118.236.046.914	-	-	-	118.236.046.914
Bangunan	121.042.533.860	-	-	-	121.042.533.860
Hak milik atas satuan rumah susun non-hunian	38.678.932.000	-	-	-	38.678.932.000
Jumlah biaya perolehan	277.957.512.774	-	-	-	277.957.512.774
Akumulasi penyusutan					
Kepemilikan langsung					
Bangunan	21.222.419.358	5.605.478.300	-	-	26.827.897.658
Hak milik atas satuan rumah susun non-hunian	13.537.626.228	1.933.946.604	-	-	15.471.572.832
Jumlah akumulasi penyusutan	34.760.045.586	7.539.424.904	-	-	42.299.470.490
Nilai tercatat	243.197.467.188				235.658.042.284

Acquisition cost
Direct ownership
Land
Building
Certificate of non-residential strata title
Total acquisition cost
Accumulated depreciation
Direct ownership
Building
Certificate of non-residential strata title
Total accumulated depreciation
Carrying value

Beban penyusutan properti investasi dibebankan pada beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Depreciation expenses on investment properties are charged to cost of revenues for the years ended December 31, 2024 and 2023.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada 2017, SGL (entitas anak) membeli sebidang tanah seluas 12.059 m2 dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4790/Sunter Jaya dari PT Westindo Ekaperkasa.

Hak milik atas satuan rumah susun non-hunian merupakan ruangan perkantoran di Jalan R.A. Kartini Kav. 8, Cilandak Barat, Jakarta Selatan milik SGL (entitas anak).

Nilai wajar tanah dan bangunan pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp353.195.724.000 dan Rp340.224.151.000 berdasarkan nilai jual objek pajak di surat pemberitahuan pajak terutang pajak bumi dan bangunan tahun-tahun 2024 dan 2023.

Penjualan office tower sebesar nihil dan Rp14.364.000.000 serta pendapatan sewa sebesar Rp29.078.166.402 dan Rp28.701.049.980 dicatat sebagai dari pendapatan real estat untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 29).

Semua kontrak sewa tidak dapat dibatalkan selama sejak dimulainya sewa. Sewa minimum masa depan adalah sebagai berikut:

	Pendapatan sewa minimum jatuh tempo/ Minimum lease income due			
	Antara 1 tahun/ Within 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ After 5 years	Jumlah/ Total
31 Desember 2024	10.428.132.589	-	-	10.428.132.589
31 Desember 2023	10.161.977.650	-	-	10.161.977.650

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir tahun, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas properti investasi milik Grup.

11. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

In 2017, SGL (a subsidiary) bought a plot of land amounting to 12,059 sqm, with Certificate No. 4790/Sunter Jaya from PT Westindo Ekaperkasa.

Certificate of strata title to a non-residential flat unit is an office space at Jalan R.A. Kartini Lot. 8, West Cilandak, South Jakarta that belongs to SGL (a subsidiary).

The fair value of land and buildings as of December 31, 2024 and 2023 were Rp353,195,724,000 and Rp340,224,151,000, based on tax object sales value on land and building tax return for 2024 and 2023, respectively.

Sales of office tower amounting to nil and Rp14,364,000,000 and rental revenue amounting to Rp 29,078,166,402 and Rp28,701,049,980, recognized as a part of real estate revenue for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 29).

All lease contracts are non-cancellable from the commencement of the lease. The future minimum lease rentals are as follows:

Based on the management's evaluation at the end of the year, there is no provision for impairment on the Group investment properties.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Desember 2024/ December 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan						
Kepemilikan langsung						
Tanah	498.415.140.487	-	-	-	(1.247.600.570)	497.167.539.917
Bangunan	510.202.538.950	197.395.050.533	-	-	(2.586.425.084)	705.011.164.399
Infrastruktur	892.623.608	-	-	-	-	892.623.608
Instalasi	34.195.322.617	1.798.722.053	-	-	32.573.084	36.026.617.754
Prasarana	13.402.237.471	-	-	-	-	13.402.237.471
Mesin dan peralatan teknik	636.221.704.404	128.463.590.670	36.617.048.025	202.707.089	(873.693.487)	727.397.260.651
Kendaraan	90.948.092.433	5.683.288.578	7.830.679.551	4.139.498.391	(717.604.823)	92.222.595.028
Peralatan kantor	83.487.319.529	11.345.375.030	1.236.911.354	(64.593.503)	(1.497.238.849)	92.033.950.853
Peralatan pabrik	35.429.073.496	5.926.523.393	1.767.812.261	-	372.677.684	39.960.462.312
Peralatan loka karya	53.582.750.943	1.462.222.905	8.458.470.086	2.035.927.985	(2.002.470.959)	46.619.960.788
Sub-jumlah	1.956.776.803.938	352.074.773.162	55.910.921.277	6.313.539.962	(8.519.783.004)	2.250.734.412.781
Aset dalam pembangunan	11.515.587.654	26.617.575.715	-	(2.384.963.667)	(1.531.169.135)	34.217.030.567
Jumlah biaya perolehan	1.968.292.391.592	378.692.348.877	55.910.921.277	3.928.576.295	(10.050.952.139)	2.284.951.443.348
Akumulasi depresiasi						
Kepemilikan langsung						
Bangunan	166.830.297.450	28.365.096.599	-	-	(744.496.935)	194.450.897.114
Infrastruktur	664.777.763	16.286.632	-	-	-	681.064.395
Instalasi	19.260.610.915	1.849.945.032	-	-	10.552.737	21.121.108.684
Prasarana	5.759.576.771	43.887.012	-	-	-	5.803.463.783
Mesin dan peralatan teknik	338.503.347.178	41.111.536.049	23.996.724.447	7.265.784	(346.373.333)	355.279.051.231
Kendaraan	76.019.229.992	6.222.733.684	7.300.986.745	1.840.213.550	(640.617.698)	76.140.572.783
Peralatan kantor	69.711.851.361	5.508.458.802	1.065.085.781	(7.265.784)	(1.424.616.586)	72.723.342.012
Peralatan pabrik	23.733.760.203	4.453.486.780	1.763.971.973	-	337.504.899	26.760.779.809
Peralatan loka karya	37.205.008.479	3.621.314.632	7.980.725.573	-	(1.406.853.708)	31.438.743.830
Jumlah akumulasi depresiasi	737.688.460.112	91.192.745.222	42.107.494.519	1.840.213.550	(4.214.900.624)	784.395.023.741
Nilai tercatat	1.230.603.931.480					1.500.552.419.607
31 Desember 2023/ December 31, 2023*)						
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan						
Kepemilikan langsung						
Tanah	405.676.128.794	93.884.800.964	-	-	(1.145.789.271)	498.415.140.487
Bangunan	488.209.560.375	27.644.047.449	3.085.493.105	-	(2.565.575.769)	510.202.538.950
Infrastruktur	892.623.608	-	-	-	-	892.623.608
Instalasi	34.220.742.094	-	-	-	(25.419.477)	34.195.322.617
Prasarana	13.402.237.471	-	-	-	-	13.402.237.471
Mesin dan peralatan teknik	573.392.559.133	45.594.925.796	2.997.657.441	23.165.378.036	(2.933.501.120)	636.221.704.404
Kendaraan	87.881.075.533	5.299.758.533	3.950.379.300	1.978.329.997	-	90.948.092.433
Peralatan kantor	78.564.694.088	6.340.729.720	1.212.861.069	-	(205.243.210)	83.487.319.529
Peralatan pabrik	32.823.897.884	5.758.191.811	2.723.004.877	-	(430.011.322)	35.429.073.496
Peralatan loka karya	46.106.481.806	6.975.657.986	75.462.019	725.841.606	(149.768.436)	53.582.750.943
Sub-jumlah	1.761.170.000.786	191.498.112.259	14.044.857.811	25.869.549.639	(7.716.000.935)	1.956.776.803.938
Aset dalam pembangunan	726.893.033	11.515.587.337	-	(725.841.606)	(1.051.110)	11.515.587.654
Jumlah biaya perolehan	1.761.896.893.819	203.013.699.596	14.044.857.811	25.143.708.033	(7.717.052.045)	1.968.292.391.592
Akumulasi depresiasi						
Kepemilikan langsung						
Bangunan	145.179.426.898	25.160.097.496	3.067.501.300	-	(441.725.644)	166.830.297.450
Infrastruktur	648.491.152	16.286.611	-	-	-	664.777.763
Instalasi	17.442.978.685	1.823.272.273	-	-	(5.640.043)	19.260.610.915
Prasarana	5.715.689.759	43.887.012	-	-	-	5.759.576.771
Mesin dan peralatan teknik	297.429.991.516	38.356.928.136	2.939.680.053	7.015.501.969	(1.359.394.390)	338.503.347.178
Kendaraan	72.014.126.666	6.994.415.620	3.694.355.497	920.235.295	(215.192.092)	76.019.229.992
Peralatan kantor	65.555.559.501	5.465.497.448	1.188.419.749	-	(120.785.839)	69.711.851.361
Peralatan pabrik	22.178.305.384	4.374.466.955	2.530.319.074	-	(288.693.062)	23.733.760.203
Peralatan loka karya	34.212.849.356	3.097.922.693	75.462.019	-	(30.301.551)	37.205.008.479
Jumlah akumulasi depresiasi	660.377.418.917	85.332.774.244	13.495.737.692	7.935.737.264	(2.461.732.621)	737.688.460.112
Nilai tercatat	1.101.519.474.902					1.230.603.931.480

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

*) As restated (Note 44)



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dibebankan pada laba rugi konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024	2023*)	
Beban tidak langsung (Catatan 30)	59.576.573.701	53.879.577.139	Factory overhead (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	20.854.929.136	21.598.399.987	General and administrative expenses (Note 31)
Beban penjualan (Catatan 31)	10.761.242.385	9.854.797.118	Selling expenses (Note 31)
Jumlah	91.192.745.222	85.332.774.244	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

*) As restated (Note 44)

Keuntungan atas penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Gain on sale of property, plant and equipment for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023*)	
Harga jual	16.774.636.745	3.028.956.574	Selling price
Nilai tercatat	13.803.426.758	549.120.119	Carrying value
Keuntungan (Catatan 35)	2.971.209.987	2.479.836.455	Gain (35)

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

*) As restated (Note 44)

Aset tetap Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar masing-masing Rp1.067.015.855.553 dan Rp825.297.822.483.

The property, plant and equipment of the Group are insured against fire and other risks under package policies with insurance coverage as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp1,067,015,855,553 and Rp825,297,822,483, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the property, plant and equipment insured.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir tahun, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tetap milik Grup.

Perusahaan

Perusahaan memiliki tanah diberbagai lokasi, diantaranya

- Kawasan Delta Silicon Industrial Park Blok F 17 No. 1 dengan Hak Guna Bangunan No. 2660 dan 2704 berlaku sampai dengan 25 Juli 2032 dan Blok F 5 No. 1, dengan Hak Guna Bangunan No. 8190 dan 8747 berlaku sampai dengan 24 September 2044.
- Tanah yang berlokasi di Jl. Inti Raya Blok C4 kaveling 2-3, Kawasan Industri Hyundai, Cikarang Selatan dengan Hak Guna Bangunan No. 1983 berlaku sampai dengan 24 Mei 2043.
- Bogor dengan Hak Guna Bangunan No. 1749 berlaku sampai dengan 20 September 2053.
- Tanah yang berlokasi di Delta Silicon 8, Desa Sukasari, Serang Baru, Kabupaten Bekasi.

Unipack Plasindo (UPC)

- Tanah yang berlokasi di Desa Anggadita, Karawang dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 12, berlaku sampai dengan 24 September 2034.
- Tanah yang berlokasi di Delta Silicon 8, Desa Sukasari, Serang Baru, Kabupaten Bekasi.
- Tanah yang berlokasi di Kelurahan Kedungsari, Rungkut, Surabaya dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 747, berlaku sampai dengan 8 November 2044.

Mulford Indonesia (MI)

- Tanah yang berlokasi di Fortune Business dan Industrial Park, Sidoarjo, Jawa Timur dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4387 & 4388.
- Tanah yang berlokasi di Kelurahan Kedungsari, Rungkut, Surabaya dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 34, berlaku sampai dengan 3 November 2025.
- Tanah yang berlokasi di Cirebon dengan Akta Jual Beli No. 294 Tahun 2011.
- Tanah yang berlokasi di Bandung dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 911, berlaku sampai dengan 26 Juli 2046.

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Based on the management's evaluation at the end of the year, there is no provision for impairment on property, plant and equipment of the Group.

The Company

The company owns land in several locations, including

- Kawasan Delta Silicon Industrial Park Blok F 17 No. 1 with Buildings Right Title No. 2660 and 2704 until July 25, 2032 and Blok F 5 No. 1, with Buildings Right Title No. 8190 and 8747 until September 24, 2044.
- Land located at Jl. Inti Raya Blok C4 Lots 2-3, Kawasan Industri Hyundai, South Cikarang, with Buildings Use Right Certificate No. 1983 until May 24, 2043.
- Bogor with Buildings Right Title No. 1749 until September 20, 2053.
- Land located in Delta Silicon 8, Desa Sukasari, Serang Baru, Kabupaten Bekasi Regency.

Unipack Plasindo (UPC)

- Land located in Desa Anggadita, Karawang with Building Rights Title Certificate No. 12, valid until September 24, 2034.
- Land located at Delta Silicon 8, Desa Sukasari, Serang Baru, Kabupaten Bekasi.
- Land located in Kelurahan Kedungsari, Rungkut, Surabaya with Building Rights Title Certificate No. 747, valid until November 8, 2044.

Mulford Indonesia (MI)

- Land located in Fortune Business and Industrial Park, Sidoarjo, East Java with Building Rights Title Certificate No. 4387 & 4388.
- Land located in Kelurahan Kedungsari, Rungkut, Surabaya with Building Rights Title Certificate No. 34, valid until November 3, 2025.
- Land located in Cirebon with Deed of Sale and Purchase No. 294 Year 2011.
- Land located in Bandung with Building Rights Title Certificate No. 911, valid until July 26, 2046.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM)

IPM memiliki tanah di Kulai, Johor Baru, Malaysia.

Alsynite One NZ Ltd. (AO)

AO memiliki tanah di Hamilton, Selandia Baru.

Beberapa aset tetap milik Grup dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 16 dan 21).

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM)

IPM owns land in Kulai, Johor Baru, Malaysia.

Alsynite One NZ Ltd. (AO)

AO owns land in Hamilton, Selandia Baru.

Some of the property, plant and equipment of the Group are pledged as collateral for bank loans (Notes 16 and 21).

13. ASET HAK-GUNA

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

31 Desember 2024/ December 31, 2024							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyesuaian/ Adjustment	Selisih Kurs/ Foreign exchange difference	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Bangunan	321.467.119.549	96.757.202.923	16.895.744.660	-	(2.983.432.323)	385.867.511.662	Building
Mesin dan peralatan teknik	2.900.927.455	19.119.411.979	655.435.919	-	(1.296.329.886)	20.068.573.529	Machines and technical equipment
Kendaraan	32.968.600.979	11.965.263.262	2.837.957.986	(3.928.576.295)	(1.597.388.394)	36.578.034.074	Vehicles
Jumlah biaya perolehan	357.356.647.983	127.841.878.164	20.389.138.565	(2.985.339.815)	(15.371.352.207)	442.514.119.265	Total acquisition cost
Akumulasi depresiasi							Accumulated depreciation
Bangunan	157.423.624.806	40.103.241.438	16.895.743.864	-	83.235.294	173.462.467.785	Building
Mesin dan Peralatan Pabrik	693.644.488	2.837.817.779	655.435.919	-	(150.329.337)	2.725.697.011	Machines and technical equipment
Kendaraan	16.125.193.378	5.791.253.220	2.837.959.176	(1.840.213.550)	(951.345.888)	16.043.726.472	Vehicles
Jumlah akumulasi depresiasi	174.242.462.672	48.732.312.437	20.389.138.959	(1.840.213.550)	(8.353.565.114)	194.231.891.268	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	183.114.185.311					248.282.227.997	Carrying value

31 Desember 2023/ December 31, 2023 ^{*)}							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyesuaian/ Adjustment	Selisih Kurs/ Foreign exchange difference	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Bangunan	318.710.295.891	34.165.864.253	18.031.626.576	-	(11.840.714.236)	321.467.119.549	Building
Mesin dan peralatan teknik	23.894.532.803	2.213.074.680	28.257.290	(23.165.378.036)	-	(13.044.702)	Machines and technical equipment
Kendaraan	30.115.882.803	6.106.819.913	1.278.472.531	(1.978.329.997)	-	22.700.791	Vehicles
Jumlah biaya perolehan	372.720.711.497	42.485.758.846	19.338.356.397	(25.143.708.033)	(11.840.714.236)	357.356.647.983	Total acquisition cost
Akumulasi depresiasi							Accumulated depreciation
Bangunan	130.173.090.328	34.991.804.684	8.329.450.279	-	166.081.646	157.423.624.806	Building
Mesin dan Peralatan Pabrik	6.312.595.078	1.395.021.134	-	(7.015.501.969)	-	1.530.245	Machines and technical equipment
Kendaraan	12.256.427.159	4.331.104.646	1.206.519.063	(920.235.295)	1.626.351.870	16.125.193.378	Vehicles
Jumlah akumulasi depresiasi	148.742.112.565	40.717.930.464	9.535.969.342	(7.935.737.264)	1.792.433.516	174.242.462.672	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	223.978.598.932					183.114.185.311	Carrying value

^{*)} Disajikan kembali (Catatan 44)

^{*)} As restated (Note 44)

Lokasi aset hak-guna tersebar di Selandia Baru, Australia, Malaysia, Vietnam dan Indonesia.

The location of right-of-use assets is spread in New Zealand, Australia, Malaysia, Vietnam and Indonesia.

Beban penyusutan aset hak-guna dibebankan pada laba rugi konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Depreciation expenses of right-of-use assets charged to the consolidated profit or loss for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023 ^{*)}	
Beban penjualan (Catatan 31)	32.459.481.220	31.550.649.325	Selling expenses (Note 31)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	9.354.391.367	673.060.075	General and administrative expenses (Note 31)
Beban tidak langsung (Catatan 30)	6.918.439.850	8.494.221.064	Indirect expenses (Note 30)
Jumlah	48.732.312.437	40.717.930.464	Total

^{*)} Disajikan kembali (Catatan 44)

^{*)} As restated (Note 44)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. GOODWILL

14. GOODWILL

31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Harga perolehan/ Acquisition cost	Nilai wajar/ Fair value	Goodwill	Amortisasi goodwill/ Goodwill amortization	Goodwill bersih/ Net goodwill
PT Mulford Indonesia	26.847.250.200	9.982.119.883	16.865.130.317	(632.442.388)	16.232.687.929
PT Alsynite Indonesia	9.000.000.000	4.472.414.312	4.527.585.688	-	4.527.585.688
Jumlah	35.847.250.200	14.454.534.195	21.392.716.005	(632.442.388)	20.760.273.617

PT Mulford Indonesia
PT Alsynite Indonesia
Total

Jumlah terpulihkan dari setiap unit ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang meliputi perkiraan lima tahun secara terperinci, diikuti oleh ekstrapolasi arus kas yang diharapkan untuk masa manfaat yang tersisa dengan menggunakan tingkat pertumbuhan menurun yang ditentukan oleh manajemen.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai untuk ritel dan konsultasi unit penghasil kas adalah sebagai berikut:

Tingkat pertumbuhan

Tingkat pertumbuhan mencerminkan tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang untuk lini produk dan industri segmen (semua tersedia untuk umum). Tingkat pertumbuhan untuk industri roofing melebihi tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang keseluruhan untuk Indonesia karena sektor ini diperkirakan akan terus tumbuh pada tingkat di atas rata-rata untuk masa mendatang.

Tingkat diskonto

Tingkat diskonto mencerminkan penyesuaian yang tepat terkait dengan risiko pasar dan faktor risiko spesifik dari masing-masing segmen.

Asumsi arus kas

Asumsi utama manajemen termasuk margin laba yang stabil, berdasarkan pengalaman masa lalu di pasar ini. Manajemen Grup percaya bahwa ini adalah input terbaik yang tersedia untuk memperkirakan pasar yang matang ini. Proyeksi arus kas mencerminkan margin laba yang stabil yang dicapai segera sebelum periode anggaran. Tidak ada peningkatan efisiensi yang diharapkan yang telah diperhitungkan dan harga dan upah mencerminkan prakiraan inflasi yang tersedia umum untuk industri.

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai goodwill pada 31 Desember 2024 dan 2023.

The recoverable amount of each unit was determined based on value-in-use calculations, covering a detailed five-year forecast, followed by an extrapolation of expected cash flows for the remaining useful lives using a declining growth rate determined by the management.

The key assumptions used in the value in use calculations for the retail and consulting cash-generating units are as follows:

Growth rates

The growth rates reflect the long-term average growth rates for the product lines and industries of the segments (publicly available). The growth rate for roofing industry exceeds the overall long-term average growth rates for Indonesia because this sector is expected to grow continuously at above-average rates for the foreseeable future.

Discount rate

The discount rates reflect appropriate adjustments relating to the market risk and specific risk factors of each segment.

Cash flow assumption

Management's key assumptions include stable profit margins, based on past experience in this market. The Group's management believes that this is the best available input for forecasting this mature market. Cash flow projections reflect stable profit margins achieved immediately before the budget period. No expected efficiency improvements have been taken into account and prices and wages reflect publicly available forecasts of inflation for the industry.

Based on the impairment test performed, the management believes that there is no impairment on goodwill as of December 31, 2024 and 2023.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TAKBERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

31 Desember 2024/ December 31, 2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selish kurs/ Foreign exchange difference	Saldo Akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Merk dagang	166.418.550.200	-	-	2.467.054.804	168.885.605.004	Trademarks
Hak kekayaan intelektual	64.994.982.860	46.150.000	-	(1.587.144.416)	63.453.988.444	Intellectual property rights
Jumlah biaya perolehan	231.413.533.060	46.150.000	-	879.910.388	232.339.593.448	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi						Accumulated Amortization
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Merk dagang	6.465.777.574	2.623.960.967	-	(294.334.925)	8.795.403.616	Trademarks
Hak kekayaan intelektual	7.592.335.846	3.861.877.576	-	(334.373.716)	11.119.839.706	Intellectual property rights
Jumlah akumulasi amortisasi	14.058.113.420	6.485.838.543	-	(628.708.641)	19.915.243.322	Total accumulated amortization
Nilai tercatat	217.355.419.640				212.424.350.126	Carrying value
31 Desember 2023/ December 31, 2023 ^{*)}						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selish kurs/ Foreign exchange difference	Saldo Akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Merk dagang	166.978.110.033	-	-	(559.559.833)	166.418.550.200	Trademarks
Hak kekayaan intelektual	39.611.419.825	25.734.777.110	-	(351.214.075)	64.994.982.860	Intellectual property rights
Jumlah biaya perolehan	206.589.529.858	25.734.777.110	-	(910.773.908)	231.413.533.060	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi						Accumulated Amortization
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Merk dagang	3.823.461.810	2.550.460.252	-	91.855.512	6.465.777.574	Trademarks
Hak kekayaan intelektual	4.305.258.065	3.183.843.009	-	103.234.772	7.592.335.846	Intellectual property rights
Jumlah akumulasi amortisasi	8.128.719.875	5.734.303.261	-	195.090.284	14.058.113.420	Total accumulated amortization
Nilai tercatat	198.460.809.983				217.355.419.640	Carrying value

^{*)} Disajikan kembali (Catatan 24)

^{*)} As restated (Note 44)

Masa manfaat merk dagang milik II dan IPM (entitas anak) dinilai tidak terbatas, karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada batas waktu terhadap arus kas yang dapat dihasilkan Grup dari merk-merk dagang tersebut.

The useful life of trademarks owned by II dan IPM (subsidiaries) are estimated to be indefinite due to the management believes there is no foreseeable limit to the period over on the cash flows that the Group can generate from the trademarks.

Pada tahun 2024, SKI (entitas anak) mendaftarkan paten atas teknologi *Multi Layered Plastics (MLP)*. Pada tahun 2023, terdapat penambahan hak kekayaan intelektual oleh MPNZ (entitas anak), dikarenakan akuisisi Perusahaan, hak kekayaan intelektual tersebut berasal dari pembelian bisnis Absolutely Plastics dan Industrial Plastics Shapes Ltd.

In 2024, SKI (a subsidiary) registered a patent on *Multi Layered Plastics (MLP)* technology. In 2023, there was an addition of intellectual property rights by MPNZ (a subsidiary), due to the acquisition of the Company, the intellectual property rights came from the purchase of *Absolutely Plastics and Industrial Plastics Shapes Ltd. businesses*.

Beban amortisasi aset tak berwujud dibebankan ke beban penjualan dan beban umum administrasi selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 31).

Amortization expense of intangible assets are charged to selling expenses and general and administration expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 (Note 31).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pinjaman bank jangka pendek dan overdraft Perusahaan	
IDR	
PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)	110.405.112.410
PT Bank UOB Indonesia (UOB)	10.000.000.000
Sub-jumlah Perusahaan	120.405.112.410
Entitas anak	
IDR	
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	130.310.707.564
PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)	10.614.648.471
USD	
HSBC Bank Vietnam Ltd	1.297.947.637
MYR	
HSBC Bank Malaysia Bhd	9.282.380.447
AUD	
HSBC Bank Australia Limited	89.487.967.430
Sub-jumlah entitas anak	240.993.651.549
Jumlah	361.398.763.959

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

16. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Desember 2023/ December 31, 2023*)	
Short term loan and overdraft The Company		
IDR		
PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)	-	
PT Bank UOB Indonesia (UOB)	-	
Sub-total The Company	-	
Subsidiaries		
IDR		
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	44.381.459.422	
PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)	-	
USD		
HSBC Bank Vietnam Ltd	3.251.982.517	
MYR		
HSBC Bank Malaysia Bhd	10.185.388.906	
AUD		
HSBC Bank Australia Limited	93.870.537.976	
Sub-total subsidiaries	151.689.368.821	
Total	151.689.368.821	

*) As restated (Note 44)

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 01202/SLK-KOM/2024 tanggal 6 Juni 2024, Perusahaan telah memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA sebagai berikut:

Kredit Lokal (Rekening Koran)

Plafon	: Rp150.000.000.000
Jangka waktu	: 1 tahun
Bunga	: 6,50% per tahun
Provisi	: 0,25% per tahun

Time Loan Revolving 1

Plafon	: Rp60.000.000.000
Jangka waktu	: 1 tahun
Bunga	: 7,00% per tahun
Provisi	: 0,25% per tahun

Time Loan Revolving 2

Plafon	: Rp150.000.000.000
Jangka waktu	: 1 tahun
Bunga	: 7,00% per tahun
Provisi	: 0,25% per tahun

The Company

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Based on Approval Letter of Credit No. 01202/SLK-KOM/2024 dated June 6, 2024, the Company obtained facilities from BCA with details as follows:

Overdraft Facility

Plafond	: Rp150,000,000,000
Time period	: 1 year
Interest	: 6.50% per annum
Provision	: 0.25% per annum

Time Loan Revolving 1

Plafond	: Rp60,000,000,000
Time period	: 1 year
Interest	: 7.00% per annum
Provision	: 0.25% per annum

Time Loan Revolving 2

Plafond	: Rp150,000,000,000
Time period	: 1 year
Interest	: 7.00% per annum
Provision	: 0.25% per annum



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Installment Loan 1

Plafon	: Rp400.000.000.000
Jangka waktu	: Berakhir pada 28 November 2024 (tidak diperpanjang)
Bunga	: 7,00% per tahun
Provisi	: 0,25%

Installment Loan 2

Plafon	: Rp100.000.000.000
Jangka waktu	: berakhir pada 29 November 2026
Bunga	: 7,00% per tahun
Provisi	: 0,25%

Kredit Investasi

Plafon	: Rp720.000.000.000
Jangka waktu	: 7 tahun tanpa <i>grace period</i>
Bunga	: 7,00% per tahun
Provisi	: 0,50%

Jaminan atas kredit ini adalah sebagai berikut:

- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 2704/ Cicau dan No. 2660/ Cicau terletak di Kawasan Industri Delta Silicon 2, Jl. Trembesi Blok F17 No. 1;
- Persediaan bahan baku minimal sebesar Rp150.000.000.000; dan
- Piutang usaha minimal sebesar Rp100.000.000.000.

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi Perusahaan adalah

- *EBITDA* dibagi cicilan dan bunga minimal 1 (satu) kali;
- *Current Ratio* minimal 1 (satu) kali; dan
- *Debt to Equity* maksimal 1,5 (satu koma lima) kali

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 46 Tanggal 10 Agustus 2022, dan Perubahan Terakhir di Perubahan Perjanjian Kredit No. 1675/11/2024, Perusahaan telah memperoleh fasilitas pinjaman dari UOB sebagai berikut:

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

Installment Loan 1

Plafond	: Rp400,000,000,000
Time period	: last until November 28, 2024 (not extended)
Interest	: 7.00% per annum
Provision	: 0.25%

Installment Loan 2

Plafond	: Rp100,000,000,000
Time period	: last until November 29, 2026
Interest	: 7.00% per annum
Provision	: 0.25%

Investment Loan Facility

Plafond	: Rp720,000,000,000
Time period	: 7 years without <i>grace period</i>
Interest	: 7.00% per annum
Provision	: 0.50%

The collateral for this loan is as follows:

- A land with Building Rights Title No. 2704/ Cicau and No. 2660/ Cicau located in Delta Silicon Industrial Estate 2, Jl. Trembesi Blok F17 No. 1;
- Minimum raw materials inventories amounting to Rp150,000,000,000; and
- Trade receivables amounting to Rp100,000,000,000.

The financial conditions that must be met by the Company are;

- *EBITDA* divided by installments and interest at least 1 (one) time;
- *Current Ratio* of at least 1 (one) time; and
- *Debt to Equity* maximum of 1.5 (one point five) times

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

Based on Deed of Credit Agreement No. 46 dated August 10, 2022, and Last Amendment to Credit Agreement No. 1675/11/2024, the Company has obtained loan facilities from UOB as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB") (lanjutan)

Revolving Credit Facilities ("RCF")

Plafon	: Rp20.000.000.000
Jangka waktu	: 4 bulan dan dapat di roll over
Bunga	: 7,00% per tahun

Clean Trust Receipt ("CTR")

Plafon	: Rp80.000.000.000
Jangka waktu	: 5 bulan
Bunga	: 7,00% per tahun

PT Mulford Indonesia (MI)

Berdasarkan pada Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/212730/U/240910 tanggal 29 Oktober 2024, MI telah mengubah Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/212145/U/230829 tanggal 6 Nopember 2023. Berdasarkan pada perubahan ini MI memperoleh fasilitas korporasi dari HSBC dengan limit gabungan maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dengan detail sebagai berikut:

1. Pembiayaan *Supplier* dengan nilai maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan maksimum 150 hari dari tanggal tagihan;
2. Fasilitas Kredit Berdokumen dengan nilai maksimum sebesar USD1.000.000 90 hari; dan
3. Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda dengan nilai maksimum sebesar USD1.000.000 90 hari; dan
4. Fasilitas Bank Garansi dengan nilai maksimum sebesar USD1.000.000 untuk 1 (satu) tahun.

Jaminan:

1. Jaminan Deposito dengan nilai sebesar Rp1.500.000.000;
2. Tanah dan bangunan terletak di Fortune Business & Industrial Park Blok A No 30-31, Sidoarjo, Jawa Timur dengan sertifikat tanah HGB No. 4387 dan 4388 atas nama PT Mulford Indonesia senilai Rp17.949.600.000 (Catatan 12);
3. Tanah dan bangunan terletak di Jalan Cibolerang No. 88A, Margahayu Utara, Bandung dengan sertifikat tanah HGB No. 911 atas nama PT Mulford Indonesia senilai Rp24.426.000.000 (Catatan 12);

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB") (continued)

Revolving Credit Facilities ("RCF")

Plafond	: Rp20,000,000,000
Time period	: 4 months and can be rolled over
Interest	: 7.00% per annum

Clean Trust Receipt ("CTR")

Plafond	: Rp80,000,000,000
Time period	: 5 months
Interest	: 7.00% per annum

PT Mulford Indonesia (MI)

Based on Corporate Facility Agreement No. JAK/212730/U/240910 dated October 29, 2024, MI has amended the Corporate Facility Agreement No. JAK/212145/U/230829 dated November 6, 2023. Based on this amendment, MI obtained corporate facilities from HSBC with a maximum combined limit of Rp200,000,000,000 with the following details:

1. *Supplier Financing* with a maximum amount of Rp200,000,000,000 and a maximum financing tenor is 150 days from the invoice date;
2. *Documentary Credit Facility* with a maximum amount of USD1,000,000, 90 days; and
3. *Deferred Payment Credit Facility* with a maximum amount of USD1,000,000, 90 days; and
4. *Bank Guarantee Facility* with a maximum amount of USD1,000,000 for 1 (one) year.

Collaterals:

1. *Deposit Under Lien* for the amount of Rp1,500,000,000;
2. *Land and Building* located at Fortune Business & Industrial Park Blok A No. 30-31, Sidoarjo, Jawa Timur under land certificate HGB No. 4387 and 4388 in the name of PT Mulford Indonesia amounted to Rp17,949,600,000 (Note 12);
3. *Land and Building* located at Jalan Cibolerang No.88A, Margahayu Utara, Bandung under land certificate HGB No. 911 in the name of PT Mulford Indonesia amounted to Rp24,426,000,000 (Note 12);



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Mulford Indonesia (MI) (lanjutan)

Jaminan: (lanjutan)

4. Tanah dan bangunan terletak di Jalan Raya Inti, Blok C-4, Kav 2-3. Kawasan Industri Hyundai, Bekasi, Jawa Barat dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1983 atas nama PT Impack Pratama Industri Tbk senilai Rp127.795.000.000 (Catatan 12);
5. Jaminan Fidusia atas Persediaan Barang senilai Rp140.000.000.000. Jaminan Fidusia ini hanya akan ditandatangani apabila penambahan limit senilai Rp30.000.000.000 akan digunakan;
6. Jaminan Fidusia atas Tagihan senilai Rp60.000.000.000. Jaminan Fidusia ini hanya akan ditandatangani apabila penambahan limit senilai Rp30.000.000.000 akan digunakan. (Catatan 7 dan 8); dan
7. Jaminan Perusahaan dari PT Impack Pratama Industri Tbk dengan nilai sebesar Rp140.000.000.000.

Saldo dari pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 untuk fasilitas pembayaran *supplier* masing-masing sebesar Rp130.310.707.564 dan Rp44.381.459.422 dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 7.30% dan 7.21% per tahun yang akan jatuh tempo dalam 150 hari terhitung dari tanggal penarikan.

Kesepakatan umum:

MI (entitas anak) tidak dapat, tanpa persetujuan tertulis dari HSBC terlebih dahulu, persetujuan mana tidak akan tidak diberikan tanpa alasan yang wajar:

1. Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya suatu pinjaman atas aset tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aset atau pendapatan dari MI, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari, kecuali untuk aset yang diperoleh melalui liabilitas sewa/pembiayaan kendaraan dan peralatan sampai dengan Rp5.000.000.000 per tahun;
2. Membuat, mengadakan atau mengizinkan/menyetujui suatu utang ataupun liabilitas apapun (termasuk liabilitas sewa atau jaminan) kecuali untuk (a) utang yang timbul berdasarkan pada perjanjian ini (b) liabilitas sewa/pembiayaan kendaraan dan peralatan sampai dengan senilai Rp5.000.000.000 per tahun dan (c) utang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari; atau
3. Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan lugas dalam praktek bisnis sehari-hari.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Mulford Indonesia (MI) (continued)

Collaterals: (continued)

4. Land and Building located at Jalan Raya Inti, Block C-4, Kav 2-3. Hyundai Industrial Park, Bekasi, West Java under land certificate HGB No. 1983 in the name of PT Impack Pratama Industry Tbk amounted to Rp127,795,000,000 (Note 12);
5. Fiduciary Transfer of Ownership over Stocks for the amount of Rp140,000,000,000. Fiduciary Transfer of Ownership over Stock will only be signed if an additional limit for the amount of Rp30,000,000,000 will be used;
6. Fiduciary Transfer of Ownership over Receivables for Rp60,000,000,000. Fiduciary Transfer of Ownership will only be signed if an additional limit for Rp30,000,000,000 will be used (Note 7 and 8); and
7. Corporate Guarantee from PT Impack Pratama Industri Tbk for Rp140,000,000,000.

The outstanding balance of bank loan as of December 31, 2024 and 2023 for supplier financing facility amounting to Rp130,310,707,564 and Rp44,381,459,422, respectively, with interest bearing of 7,30% and 7,21% per annum, respectively which will be due in 150 days of each drawdown date.

General covenants:

MI (a subsidiary) shall not, without the HSBC prior written consent, which consent shall not be unreasonably withheld:

1. Make, assume or permit any mortgage, pledge, encumbrance, lien, charge of land or such other security interest upon any of MI properties, assets or income whether now owned or hereafter acquired, except for pledge of assets acquired through leasing/financing of vehicles and equipment up to Rp5,000,000,000 per annum;
2. Make, incur or suffer to exist any indebtedness (including leases or guarantees) except for (a) debt pursuant to this agreement (b) leasing/financing of vehicles and equipment of up to Rp5,000,000,000 per annum and (c) trade debt incurred in the ordinary course of business; or
3. Make any loans or extend credit to any other company or person whatsoever except for credit given on arms length terms in the ordinary course of business.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Mulford Indonesia (MI) (lanjutan)

Kesepakatan umum: (lanjutan)

MI (entitas anak) akan memberikan pemberitahuan terlebih dahulu kepada HSBC untuk menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau membagikan modal atau kekayaan kepada pemegang saham dan/atau direksi dari MI.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, MI (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

MI (entitas anak) setuju untuk mensubordinasi seluruh pinjaman pemegang saham yang saat ini ada atau akan ditanggung di kemudian hari terhadap fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh HSBC.

PT Kreasi Dasatama (KD)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 66 tanggal 21 Desember 2017, dan persetujuan perpanjangan batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit dalam Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 02479 tanggal 25 September 2024, KD memperoleh Fasilitas Kredit Lokal dari BCA dengan rincian sebagai berikut:

1. **Kredit Rekening Koran**

Plafon	: Rp20.000.000.000
Jangka waktu	: 1 tahun
Tujuan	: Modal Kerja
Bunga	: 7,25% per tahun (suku bunga mengambang)
2. **Time Loan Revolving**

Plafon	: Rp20.000.000.000
Jangka waktu	: 1 tahun
Tujuan	: Modal Kerja
Bunga	: 7,25% per tahun (suku bunga mengambang)

Jaminan:

- 1 (satu) unit tanah bangunan (ruko) di Kompleks Altira Business Blok G No. 9, Jakarta Utara dengan SHGB No. 5089/Sunter Jaya atas nama PT Harimas Tunggal Perkasa, berkedudukan di Jakarta Utara;
- 1 (satu) unit tanah bangunan (ruko) di Kompleks Altira Business Blok G No. 10, Jakarta Utara dengan SHGB No. 5090/Sunter Jaya atas nama PT Harimas Tunggal Perkasa, berkedudukan di Jakarta Utara;

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Mulford Indonesia (MI) (continued)

General covenants: (continued)

MI (a subsidiary) shall provide HSBC with prior notification for declaring or making any dividend payments or distribute capital or assets to MI's shareholders and/or directors.

As of December 31, 2024 and 2023, MI (a subsidiary) complies with the terms and conditions of the loans.

MI (a subsidiary) agreed to subordinate all currently existing shareholder loans or that will be incurred in the future on the facilities provided by HSBC.

PT Kreasi Dasatama (KD)

Based on agreement Letter of Credit No. 66 dated December 21, 2017, and approval for extension of the time limit for withdrawal and/or use of credit facilities in the Notice of Extension of Term Letter (SPPJ) No. 02479 dated September 25, 2024, KD obtained Local Credit Facility from BCA with details as follows:

1. **Overdraft Facility**

Plafond	: Rp20,000,000,000
Time period	: 1 year
Objective	: Working Capital
Interest	: 7.25% per annum (floating rate)
2. **Time Loan Revolving**

Plafond	: Rp20,000,000,000
Time period	: 1 year
Objective	: Working Capital
Interest	: 7.25% per annum (floating rate)

Collaterals:

- 1 (one) unit of building land (shophouse) in Altira Business Complex Block G No. 9, North Jakarta with SHGB No. 5089/Sunter Jaya on behalf of PT Harimas Tunggal Perkasa, domiciled in North Jakarta;
- 1 (one) unit of building land (shophouse) in Altira Business Complex Block G No. 10, North Jakarta with SHGB No. 5090/Sunter Jaya on behalf of PT Harimas Tunggal Perkasa, domiciled in North Jakarta;



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Kreasi Dasatama (KD) (lanjutan)

Jaminan: (lanjutan)

- Persediaan barang minimal sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 8);
- Piutang usaha minimal sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 7); dan
- Jaminan korporasi dari IPI sebesar Rp40.000.000.000.

Berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) No. 258/L/2017 tanggal 5 Desember 2017 dari Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn, Notaris di Jakarta memberikan persetujuan kepada Direksi KD (entitas anak) untuk menjaminkan harta kekayaan HTP atas fasilitas kredit yang diterima KD (entitas anak) dari BCA.

Pembatasan keuangan atas fasilitas pinjaman adalah *Earnings before Interest Tax Depreciation and Amortization/Interest* minimal 1,5 kali. Per 31 Desember 2024 dan 2023, KD telah memenuhi pembatasan keuangan.

Pembatasan tertentu:

- Tambahan utang dari bank/lembaga keuangan lainnya, selain pinjaman ke pemegang saham/grup usaha, yang berbunga harus dengan persetujuan BCA;
- Membagikan dividen harus ada pemberitahuan ke BCA;
- Perubahan susunan pemegang saham yang menyebabkan Bapak Haryanto Tjiptodihardjo tidak menjadi *ultimate shareholder* harus dengan persetujuan BCA; dan
- Setiap jaminan korporasi atas fasilitas kredit di luar BCA harus dilakukan pemberitahuan ke BCA.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, KD (entitas anak) belum memanfaatkan fasilitas pinjaman yang diberikan oleh BCA.

Impack Vietnam Co. Ltd. (IV)

Berdasarkan surat perjanjian pinjaman bank dengan HSBC Bank Vietnam Ltd., No. 091-196543 tanggal 2 Agustus 2013, IV (entitas anak) mendapatkan pinjaman modal kerja sebesar USD600.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 6,3% per tahun. Jaminan atas pinjaman ini termasuk jaminan korporasi sebesar USD600.000 dan mesin dan peralatan IV (entitas anak) (Catatan 12).

Saldo pinjaman bank tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.297.982.517 (setara USD80.311) dan Rp3.251.982.517 (setara USD210.949).

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Kreasi Dasatama (KD) (continued)

Collaterals: (continued)

- *Inventory of goods amounted at least of Rp10,000,000,000 (Note 8);*
- *Trade receivables amounted at least of Rp10,000,000,000 (Note 7); and*
- *Corporate guarantee from IPI amounted to Rp40,000,000,000.*

Based on the Letter of Approval by the Board of Commissioners of PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) No. 258/L/2017 dated December 5, 2017 from Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn, Notary in Jakarta granted approval to KD's Director (a subsidiary) to pledge HTP's assets on the credit facility received by KD (a subsidiary) from BCA.

Financial covenant of the loan facility is Earnings before Interest Tax Depreciation and Amortization/Interest at least 1.5 times. As of December 31, 2024 and 2023, KD has complied with the financial covenant.

Certain restrictions:

- *Additional debt from banks/other financial institutions, other than loans to shareholders/business groups, in which the interest should be with the approval of BCA;*
- *Distribution of dividends must be notified to BCA;*
- *Change of shareholder structure which causes Mr. Haryanto Tjiptodihardjo not to become the ultimate shareholder must be with BCA approval; and*
- *Any additional corporate guarantees on any credit facility outside BCA must be notified to BCA.*

As of December 31, 2024, KD (a subsidiary) has not utilized the bank loan facilities from BCA.

Impack Vietnam Co. Ltd. (IV)

Based on the bank loan agreement with HSBC Bank Vietnam Ltd., No. 091-196543 dated August 2, 2013, IV (a subsidiary) obtain working capital loans amounting to USD600,000. This loan bears interest at 6.3% per annum. The collaterals of the loan include a corporate guarantee amounting to USD600,000 and machinery and equipment IV (a subsidiary) (Note 12).

The balance of the bank loan as of December 31, 2024 and 2023 were Rp1,297,982,517 (equivalent to USD80,311) and Rp3,251,982,517 (equivalent to USD210,949), respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM)

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank dengan HSBC Bank Malaysia Bhd., No. CS/ISB/353833809/1572834751000:479/LIN tanggal 26 November 2019 IPM mendapatkan pinjaman modal kerja, bank garansi, dan fasilitas impor dengan jumlah fasilitas sebesar RM3.900.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar BLR+1,2% per tahun. Jaminan atas pinjaman ini termasuk properti IPM (entitas anak) di Malaysia (Catatan 12) dan jaminan korporasi dari IPI sebesar RM9.680.000.

Pembatasan keuangan atas fasilitas pinjaman adalah *Debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, IPM (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo pinjaman bank tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp9.282.380.447 (setara RM2.566.689) dan Rp10.185.388.906 (setara RM3.047.483).

ImpackOne Pty. Ltd (IPA)

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank dengan HSBC Bank Australia Ltd., tanggal 16 Maret 2020 IPA mendapatkan pinjaman modal kerja, bank garansi, dan fasilitas impor dengan jumlah fasilitas sebesar AUD8.500.000.

Pembatasan keuangan atas fasilitas pinjaman adalah *Debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, IPA (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo terutang pinjaman bank IPA adalah sebagai berikut:

Periode/ Period	Fasilitas/ Facility	Saldo Terutang/ Outstanding Balance	Setara dengan/ Equivalent to
31 Desember 2023/ December 31, 2023	Cerukan/ Overdraft	Rp9.295.198.817	AUD879.779
	Pinjaman modal kerja/ Working capital	Rp41.887.981.518	AUD3.964.645
31 Desember 2024/ December 31, 2024	Cerukan/ Overdraft	Nihil	Nihil
	Pinjaman modal kerja/ Working capital	Rp34.601.961.671	AUD3.432.094

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM)

Based on bank loan agreement with HSBC Bank Malaysia Bhd., No. CS/ISB/353833809/1572834751000:479/LIN dated November 26, 2019 IPM obtained working capital loans, bank guarantee, and import line facilities with a total amounting to RM3,900,000. This loan bears interest at BLR+1.2% per annum. The collaterals of the loans are IPM's property in Malaysia (Note 12) and corporate guarantee from IPI amounting to RM9,680,000.

Financial covenant of the loan facility is Debt service coverage ratio at least 1 time.

As of December 31, 2024 and 2023, IPM (a subsidiary) complies with the terms and conditions of the loans.

The balance of the bank loan as of December 31, 2024 and 2023 were Rp9,282,380,447 (equivalent to RM3,566,689) and Rp10,185,388,906 (equivalent to RM3,047,483), respectively.

ImpackOne Pty. Ltd. (IPA)

Based on bank loan agreement with HSBC Bank Australia Ltd., dated March 16, 2020 IPA obtained working capital loans, bank guarantee, and import line facilities with a total of AUD8,500,000.

Financial covenant of the loan facility is Debt service coverage ratio at least 1 time.

As of December 31, 2024 and 2023, IPA (a subsidiary) complies the terms and conditions of the loans.

The outstanding balance of IPA bank loan is as follows:



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG USAHA

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023*)
Pihak ketiga		
Covestro (Hong Kong) Limited	27.266.883.043	35.015.752.127
PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk	25.582.271.349	22.956.111.985
Zhangjiagang Feiteng New Composite Materials Co., Ltd.	23.795.386.630	31.704.445.657
PT Astari Niagara Internasional	17.043.356.112	19.061.926.845
EGR Automotive	15.648.360.131	15.642.408.645
PT Asahimas Chemical	13.051.680.588	3.984.816.528
PT Lautan Luas Tbk	11.942.052.660	9.908.122.515
PT Mitra Utama Sinergi Tangguh	6.676.945.371	4.694.127.218
Allnex Resins Australia Pty Ltd	6.065.805.849	7.135.495.999
PT Sentosa Kimia	5.760.461.766	5.516.518.404
Expeditors International	5.312.431.619	2.668.582.549
Jiangsu Metcoplus Industry International Co., Ltd.	5.206.758.341	1.615.089.491
PT Sanpo Sukses Mandiri	4.430.724.485	3.049.403.766
Allnex New Zealand Ltd	3.220.566.329	4.576.799.778
PT Kharisma Karya Pertiwi	3.125.972.448	3.052.433.780
PT Trikemindo Utama	2.557.762.122	600.903.606
Jet Technologies Australia Pty Ltd	2.269.426.752	-
PT Visichem International	2.254.609.023	1.665.243.423
Mitsubishi Corporation Plastics Ltd.	2.200.347.827	5.919.605.761
Intertech MF Agencies	2.048.792.092	1.790.599.232
PT Dasary Jaya Karya	1.893.382.410	2.170.622.995
Nuplex Resins (Viet Nam) Pty.Ltd	1.581.976.267	2.084.819.572
Jiangsu Hygrow Composites Co. Ltd.	1.547.240.809	2.196.519.681
PT Omya Indonesia	738.903.712	3.843.965.387
Omni-Plus System Pte Ltd	-	27.754.997.232
Hanwa Co., Ltd.	-	4.938.053.120
Flight Plastics Limited	-	2.014.069.726
Lainnya (Di bawah Rp2.000.000.000)	65.522.556.200	70.443.178.626
Pihak ketiga		
Sub-jumlah pihak ketiga	256.744.653.935	296.004.613.648
Jumlah	256.744.653.935	296.004.613.648

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023*)
Rupiah	96.471.328.813	86.872.582.030
Dolar Australia	90.328.474.214	88.961.722.395
Dolar Australia	33.414.987.737	74.288.808.053
Dolar New Zealand	28.266.038.291	40.881.188.476
Ringgit Malaysia	2.744.082.750	3.031.924.900
Yuan China	5.258.470.281	1.700.140.555
Dong Vietnam	202.292.246	268.247.239
Euro	58.979.603	-
Jumlah	256.744.653.935	296.004.613.648

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

17. TRADE PAYABLES

	31 Desember 2023/ December 31, 2023*)
Third parties	
Covestro (Hong Kong) Limited	35.015.752.127
PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk	22.956.111.985
Zhangjiagang Feiteng New Composite Materials Co., Ltd.	31.704.445.657
PT Astari Niagara Internasional	19.061.926.845
EGR Automotive	15.642.408.645
PT Asahimas Chemical	3.984.816.528
PT Lautan Luas Tbk	9.908.122.515
PT Mitra Utama Sinergi Tangguh	4.694.127.218
Allnex Resins Australia Pty Ltd	7.135.495.999
PT Sentosa Kimia	5.516.518.404
Expeditors International	2.668.582.549
Jiangsu Metcoplus Industry International Co., Ltd.	1.615.089.491
PT Sanpo Sukses Mandiri	3.049.403.766
Allnex New Zealand Ltd	4.576.799.778
PT Kharisma Karya Pertiwi	3.052.433.780
PT Trikemindo Utama	600.903.606
Jet Technologies Australia Pty Ltd	-
PT Visichem International	1.665.243.423
Mitsubishi Corporation Plastics Ltd.	5.919.605.761
Intertech MF Agencies	1.790.599.232
PT Dasary Jaya Karya	2.170.622.995
Nuplex Resins (Viet Nam) Pty.Ltd	2.084.819.572
Jiangsu Hygrow Composites Co. Ltd.	2.196.519.681
PT Omya Indonesia	3.843.965.387
Omni-Plus System Pte Ltd	27.754.997.232
Hanwa Co., Ltd.	4.938.053.120
Flight Plastics Limited	2.014.069.726
Others (Below Rp2,000,000,000)	70.443.178.626
Third parties	
Sub-total third parties	296.004.613.648
Total	296.004.613.648

*) As restated (Note 44)

Details of trade payable by currency are as follows:

Rupiah	86.872.582.030
Dolar Australia	88.961.722.395
Dolar Australia	74.288.808.053
Dolar New Zealand	40.881.188.476
Ringgit Malaysia	3.031.924.900
Yuan China	1.700.140.555
Dong Vietnam	268.247.239
Euro	-
Total	296.004.613.648

*) As restated (Note 44)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG USAHA (lanjutan)

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian barang dagang, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Utang usaha Grup dilakukan tanpa pemberian jaminan serta tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

17. TRADE PAYABLES (continued)

Purchases of merchandise, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

The Group's trade payables are carried out without collaterals and no interest is charged to the trade payables.

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar Dimuka

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023*)
Perusahaan		
Pajak Penghasilan Pasal 28A - 2018	8.854.515.402	8.854.515.402
Pajak Penghasilan Pasal 21	983.375.472	-
Sub-jumlah Perusahaan	9.837.890.874	8.854.515.402
Entitas anak		
PPN masukan	14.476.737.713	11.181.875.736
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	931.714.179	1.016.197.749
Pajak Penghasilan Pasal 21	499.337.008	-
Pajak Penghasilan Pasal 28A - 2024	1.016.900.441	-
Pajak Penghasilan Pasal 28A - 2023	4.232.355.548	4.232.355.548
Pajak Penghasilan Pasal 28A - 2022	-	775.736.765
Pemulihan pajak - entitas anak luar negeri	3.857.652.896	8.457.006.284
Sub-jumlah entitas anak	25.014.697.785	25.663.172.082
Jumlah	34.852.588.659	34.517.687.484

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

Perusahaan

Pada tanggal 23 April 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak badan tahun 2018 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp151.115.171 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp10.382.601.747. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp40.184.970, setelah dikurang atas denda sanksi administrasi sebesar Rp110.930.201. Perusahaan menerima kelebihan bayar tersebut pada 27 Mei 2020.

18. TAXATION

a. Prepaid Taxes

The Company
Income Tax Article 28A - 2018
Income Tax Article 21

Sub-total The Company

Subsidiaries
Value Added Tax - input
Income Tax Article 4 (2)
Income Tax Article 21
Income Tax Article 2A - 2024
Income Tax Article 2A - 2023
Income Tax Article 2A - 2022
Tax recoverable - overseas subsidiaries

Sub-total subsidiaries

Total

*) As restated (Note 44)

The Company

On April 23, 2020, the Company received a Tax Assessment Letter for Overpayment of Income Tax from the Directorate General of Taxes on 2018 corporate tax which states that the Company was overpaying Rp151,115,171 from which the Company recognized Rp10,382,601,747. Cash receipt by the Company amounting to Rp40,184,970, after deducting the administrative sanctions with fine amounting to Rp110,930,201 on May 27, 2020. The Company received the refund on May 27, 2020.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di Muka (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 12 Agustus 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak badan tahun 2018 (Kep-00179). Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp1.376.871.174, setelah dikurangi atas denda sanksi administrasi sebesar Rp100.000. Pada tanggal 5 Oktober 2021, Perusahaan mengajukan banding ke Direktorat Jenderal Pajak atas hasil SKPLB tersebut.

Pada tanggal 11 Januari 2023, Perusahaan menerima panggilan sidang dan hingga tanggal laporan keuangan diterbitkan, pemeriksaan masih terus berjalan.

Hingga penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih menunggu tanggapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas banding Perusahaan.

PT Alsynite Indonesia (AI)

Pada tanggal 3 Mei, 2023, AI menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKB) atas Pajak Penghasilan dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak badan tahun 2021 sebesar Rp379.977.421 dari yang pertama diklaim AI sebesar Rp411.483.596. AI mencatat selisih atas klaim lebih bayar tersebut pada laba rugi tahun 2023. AI menerima kelebihan bayar tersebut pada 8 Mei 2023.

PT OCI Material Pratama (OCI)

Pada tanggal 15 Juni, 2023, OCI menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Bayar (SPMKB) Pajak Penghasilan dari Direktorat Jenderal Pajak atas kelebihan pajak penghasilan tahun 2021 sebesar Rp1.484.999.700 dari yang pertama diklaim OCI sebesar Rp1.785.528.720. OCI mencatat selisihnya di laba rugi tahun 2023. OCI menerima kelebihan bayar tersebut pada 17 Juli 2023.

18. TAXATION (continued)

a. Prepaid Taxes (continued)

The Company (continued)

On August 12, 2021, the Company received a Tax Assessment Letter for Overpayment of Income Tax from the Directorate General of Taxes on 2018 corporate tax (Kep-00179). Cash received by the Company amounting to Rp1,376,871,174, after deducting the administrative sanctions with fine amounting to Rp100,000. On October 5, 2021, the Company submitted an objection to the Directorate General of Taxes regarding the SKPLB results.

On January 11, 2023, the Company received a court summons and as of the date the financial report was published, the examination was still ongoing.

Until the issuance of the consolidated financial statements, the Company is still waiting for response from the Directorate General of Taxes regarding the Company's objection.

PT Alsynite Indonesia (AI)

On May 3, 2023, AI received a Tax Overpayment Refund Order (SPMKB) of Income Tax from the Directorate General of Taxes for the 2021 corporate tax amounting to Rp379,977,421 from its initial claim of Rp411,483,596 by AI. AI recorded the difference in profit or loss in 2023. AI received the refund on May 8, 2023.

PT OCI Material Pratama (OCI)

On June 15, 2023, OCI received an Tax Overpayment Refund Order (SPMKB) of Income Tax from the Directorate General of Taxes for the 2021 overpayment corporate tax amounting to Rp1,484,999,700 from its initial claim of Rp1,785,528,720. OCI recorded the difference in profit or loss in 2023. OCI received the refund on July 17, 2023.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di Muka (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT OCI Material Pratama (OCI) (lanjutan)

Pada tanggal 6 Desember, 2023, OCI menerima Surat Permintaan dan Penjelasan atas Data dan/atau keterangan (SP2DK) No. BA-435/P2DK/KPP.220705/2023 dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Badan Tahun 2020 yang memutuskan OCI bersedia melakukan pembetulan dan pembayaran Rp6.490.495. Pembayaran dilakukan OCI sebesar Rp6.490.495 pada 21 Desember 2023 dan biaya tersebut dicatat pada laba rugi tahun 2023.

PT Mulford Indonesia (MI)

MI telah menerima pembayaran atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan No. KEP.00066.PPH/WPJ.21/KP.09/2022 untuk tahun 2020 tanggal 25 Mei 2022 sebesar Rp2.414.599.289, setelah dikurang atas denda sanksi administrasi sebesar Rp224.555.239 yang dibebankan pada laba rugi tahun 2022.

b. Utang Pajak

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023*)
Perusahaan		
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	8.749.888	19.110.258
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	442.409.278
Pajak Penghasilan Pasal 23	47.608.839	18.652.252
Pajak Penghasilan Pasal 25	824.304.538	872.564.260
Pajak Penghasilan Pasal 29 - 2024	7.891.842.924	-
Pajak Penghasilan Pasal 29 - 2023	-	11.098.178.453
Pajak Pertambahan Nilai	7.477.816.968	3.062.066.162
Sub-jumlah Perusahaan	16.250.323.157	15.512.980.663

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

18. TAXATION (continued)

a. Prepaid Taxes (continued)

The Company (continued)

PT OCI Material Pratama (OCI) (continued)

On December 6, 2023, OCI received a Letter of Request and Explanation for Data and/or Information (SP2DK) No. BA-435/P2DK/KPP.220705/2023 from the Directorate General of Taxes of Income Tax for the 2020 income tax which states that OCI was willing to make correction and payment amounting to Rp6,490,495. OCI paid amounting to Rp6,490,495 on December 21, 2023 and that expense was recorded in profit or loss in 2023.

PT Mulford Indonesia (MI)

The Company received payment for the Tax Assesment Overpayment Letter on Corporate Income Tax No. KEP.00066.PPH/WPJ.21/KP.09/2022 for the year 2020 on May 25, 2022 amounting to Rp2,414,599,289, after deducting the administrative sanctions amounting to Rp224,555,239 which are charged to 2022 profit and loss.

b. Taxes Payable

	31 Desember 2023/ December 31, 2023*)
The Company	
Income Tax Article 4(2)	
Income Tax Article 21	
Income Tax Article 23	
Income Tax Article 25	
Income Tax Article 29 - 2024	
Income Tax Article 29 - 2023	
Value Added Tax	
Sub-total The Company	

*) As restated (Note 44)



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023*)
Entitas anak		
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	480.939.237	748.142.687
Pajak Penghasilan Pasal 21	33.824.452	494.482.174
Pajak Penghasilan Pasal 23	1.488.198.431	440.468.781
Pajak Penghasilan Pasal 25	6.348.965.069	3.834.144.919
Pajak Penghasilan Pasal 26	1.539.886	518.400
Pajak Penghasilan Pasal 29 - 2024	36.119.143.882	-
Pajak Penghasilan Pasal 29 - 2023	-	38.572.372.647
Pajak Pertambahan Nilai	9.140.258.854	2.065.842.394
Pajak Penjualan Barang dan Jasa - entitas anak luar negeri	6.007.183.475	7.474.306.333
Utang pajak		
entitas anak luar negeri	956.696.628	5.166.007.082
Sub-jumlah entitas anak	60.576.749.914	58.796.285.417
Jumlah	76.827.073.071	74.309.266.080

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

18. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable

Subsidiaries
Income Tax Article 4(2)
Income Tax Article 21
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Income Tax Article 26
Income Tax Article 29 - 2024
Income Tax Article 29 - 2023
Value Added Tax
Good and Service Tax (GST) - overseas subsidiaries
Tax payables overseas subsidiaries
Sub-total subsidiaries
Total

*) As restated (Note 44)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	2024	2023*)
Perusahaan		
Pajak kini	(30.196.764.840)	(32.680.348.140)
Pajak tangguhan	(8.645.477.858)	5.889.720.892
Penyesuaian pajak kini dari periode sebelumnya	(1.579.925.558)	(1.022.695.300)
Sub-jumlah Perusahaan	(40.422.168.256)	(27.813.322.548)
Entitas anak		
Pajak kini	(124.164.080.135)	(108.739.221.556)
Pajak tangguhan	(18.207.658.963)	(3.286.100.994)
Penyesuaian pajak kini dari periode sebelumnya	-	(338.525.635)
Sub-jumlah entitas anak	(142.371.739.098)	(112.363.848.185)
Jumlah	(182.793.907.354)	(140.177.170.733)

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

c. Income Tax Benefit (Expenses)

The Company
Current tax
Deferred tax
Adjustment for current tax of prior period
Sub-total The Company
Subsidiaries
Current tax
Deferred tax
Adjustment for current tax of prior period
Sub-total subsidiaries
Total

*) As restated (Note 44)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

**c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan
(lanjutan)**

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023*)
Laba konsolidasian sebelum pajak	725.297.598.613	597.990.982.148
Dikurangi:		
Laba entitas anak sebelum beban pajak	(540.746.817.028)	(446.718.858.196)
Eliminasi	137.157.511.687	56.976.269.537
Pajak penghasilan final	2.907.816.644	3.229.204.998
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	324.616.109.916	211.477.598.487
Beda tetap:		
Gaji, upah, dan tunjangan	21.303.200	12.730.777
Dividen dari entitas anak	(123.010.500.000)	(44.687.500.000)
Beban pajak	3.346.159.935	3.451.314.882
Pemasaran dan beban sewa	248.901.716	158.722.936
Lain-lain	2.140.303.289	(9.044.482.846)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final:		
Penghasilan bunga	(444.296.529)	3.118.673.385
Pendapatan sewa	(30.362.332.080)	(30.008.520.090)
	(148.060.460.469)	(76.999.060.956)
Beda waktu:		
Beban penyusutan	475.890.456	4.919.715.177
Beban imbalan kerja	(10.020.167.481)	(883.834.214)
Keuntungan atas penjualan aset tetap	-	(11.505.831)
Beban tunjangan dan bonus	(4.553.514.544)	5.587.387.255
Beban pemasaran dan sewa	(22.391.451.331)	3.441.164.428
Penurunan nilai persediaan	(2.494.291.754)	(1.567.564.647)
Lain-lain	(314.091.974)	2.583.137.980
	(39.297.626.628)	14.068.500.148
Penghasilan kena pajak	137.258.022.819	148.547.037.679
Pajak penghasilan tahun berjalan	30.196.764.840	32.680.348.140
Perusahaan		
Entitas Anak:		
PT Unipack Plasindo	100.806.304.732	76.128.181.581
PT Mulford Indonesia	9.015.537.080	6.325.498.960
PT Alsynite Indonesia	898.187.196	977.160.687
PT Kreasi Dasatama	2.987.050.000	3.288.095.800
PT Alderon Pratama Indonesia	7.709.161.680	6.354.542.920
PT Sinar Grahamas Lestari	91.577.688	494.322.060
PT OCI Material Pratama	1.395.218.765	862.493.280
PT Sirkular Karya Indonesia	125.514.694	34.521.850
ImpackOne Sdn Bhd	107.041.649	75.503.133
Mulford Plastics Pty Ltd	(632.085.895)	7.680.977.655
Mulford Plastics (NZ) Limited	2.952.978.670	6.517.923.630
Mulford Holdings Pty Ltd	(1.292.406.124)	-
Sub-jumlah entitas anak:	124.164.080.135	108.739.221.556
Jumlah pajak penghasilan tahun berjalan	154.360.844.975	141.419.569.696

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

18. TAXATION (continued)

c. Income Tax Benefit (Expenses) (continued)

Current Tax

Reconciliation between profit before tax expense as presented in the consolidated financial statements and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Consolidated profit before tax
Less:
Profit of subsidiaries before income tax
Elimination
Final income tax
Profit before income tax of the Company
Permanent differences:
Salary and allowance
Dividend from subsidiaries
Tax penalty
Marketing and rent expenses
Others
Income subject to final tax:
Interest income
Rental revenue
Temporary differences:
Depreciation expense
Employee benefit expenses
Gain on sale of property, plant, & equipment
Provision and bonus expenses
Marketing and rental expenses
Provision of inventories
Others
Taxable income
Current corporate income tax
The Company
Subsidiaries
PT Unipack Plasindo
PT Mulford Indonesia
PT Alsynite Indonesia
PT Kreasi Dasatama
PT Alderon Pratama Indonesia
PT Sinar Grahamas Lestari
PT OCI Material Pratama
PT Sirkular Karya Indonesia
ImpackOne Sdn Bhd
Mulford Plastics Pty Ltd
Mulford Plastics (NZ) Limited
Mulford Holdings Pty Ltd
Sub-total subsidiaries
Total current corporate income tax

*) As restated (Note 44)



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

**c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan
(lanjutan)**

Pajak Kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024	2023*)
Kredit pajak		
Perusahaan		
Pajak Penghasilan Pasal 22	8.592.863.431	5.936.156.881
Pajak Penghasilan Pasal 23	468.154.167	1.541.938.119
Pajak Penghasilan Pasal 24	900.712.151	1.014.034.953
Pajak Penghasilan Pasal 25	12.343.192.167	13.090.039.734
Sub-jumlah Perusahaan	22.304.921.916	21.582.169.687
Entitas Anak		
PT Mulford Indonesia	7.073.972.492	8.803.105.258
PT Unipack Plasindo	68.841.795.980	40.583.625.063
PT Alsynite Indonesia	890.996.235	505.737.213
PT OCI Material Pratama	734.860.381	321.807.513
PT Alderon Pratama Indonesia	6.289.787.274	4.830.958.092
PT Kreasi Dasatama	4.003.950.441	4.782.109.900
PT Sinar Grahama Lestari	3.500.000	2.200.000
PT Sirkular Karya Indonesia	87.445.591	295.257.000
Sub-jumlah entitas anak	87.926.308.394	60.124.800.039
Jumlah kredit pajak	110.231.230.310	81.706.969.726
Entitas Anak:		
PT Kreasi Dasatama	(1.016.900.441)	(1.494.014.100)
PT Mulford Indonesia	-	(2.477.606.298)
PT Sirkular Karya Indonesia	-	(260.735.150)
Jumlah lebih bayar	(1.016.900.441)	(4.232.355.548)
Pajak penghasilan badan kurang bayar:		
Perusahaan	7.891.842.924	11.098.178.453
Entitas Anak:		
PT Alderon Pratama Indonesia	1.419.374.406	1.523.584.828
PT Alsynite Indonesia	7.190.961	471.423.474
PT Unipack Plasindo	31.964.508.752	35.544.556.518
PT Sinar Grahama Lestari	88.077.688	492.122.060
PT Mulford Indonesia	1.941.564.588	-
PT OCI Material Pratama	660.358.384	540.685.767
PT Sirkular Karya Indonesia	38.069.103	-
Jumlah kurang bayar	44.010.986.806	49.670.551.100

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

18. TAXATION (continued)

c. Income Tax Benefit (Expenses) (continued)

Current Tax (continued)

A reconciliation between profit before tax expense as presented in the consolidated financial statements and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows: (continued)

Tax credit
The Company
Income Tax Article 22
Income Tax Article 23
Income Tax Article 24
Income Tax Article 25
Sub-total The Company
Subsidiaries
PT Mulford Indonesia
PT Unipack Plasindo
PT Alsynite Indonesia
PT OCI Material Pratama
PT Alderon Pratama Indonesia
PT Kreasi Dasatama
PT Sinar Grahama Lestari
PT Sirkular Karya Indonesia
Sub-total subsidiaries
Total tax credit
Subsidiaries:
PT Kreasi Dasatama
PT Mulford Indonesia
PT Sirkular Karya Indonesia
Total overpayment
Corporate income tax underpayment
The Company
Subsidiaries:
PT Alderon Pratama Indonesia
PT Alsynite Indonesia
PT Unipack Plasindo
PT Sinar Grahama Lestari
PT Mulford Indonesia
PT OCI Material Pratama
PT Sirkular Karya Indonesia
Total underpayment

*) As restated (Note 44)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024	2023*)
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	725.297.598.613	597.990.982.148
Laba entitas anak sebelum beban pajak	(540.746.817.028)	(446.718.858.196)
Eliminasi	137.157.511.687	56.976.269.537
Pajak penghasilan final	2.907.816.644	3.229.204.998
Laba sebelum pajak Perusahaan	324.616.109.916	211.477.598.487
Beban pajak pada tarif berlaku	71.415.544.182	46.525.071.667
Pengaruh pajak atas beda tetap	(32.573.301.303)	(16.939.793.410)
Penyesuaian	1.579.925.377	(1.771.955.709)
Jumlah beban pajak Perusahaan	40.422.168.256	27.813.322.548

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT Pajak Penghasilan Badan.

Tarif pajak yang digunakan untuk pajak penghasilan Perusahaan adalah 22% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

18. TAXATION (continued)

c. Income Tax Benefit (Expenses) (continued)

Current Tax (continued)

A reconciliation between profit before tax expense as presented in the consolidated financial statements and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows: (continued)

Profit before tax according to consolidated statement of profit or loss
Profit of subsidiaries before tax
Elimination
Final income tax
Profit before tax of The Company
Tax expenses at ended tax rate
Tax effect of permanent differences
Adjustment
Total tax expenses of The Company

*) As restated (Note 44)

Taxable income resulting from reconciliation became the basis for Corporate Income Tax Return.

The tax rate used for Company's income tax is 22% for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan beda waktu antara nilai tercatat dari jumlah aset dan liabilitas yang dicatat berdasarkan laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas. Rincian aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2023*)	Dibebankan (dikreditkan) ke laba rugi/ Charged to (credited) to profit or loss	Dibebankan (dikreditkan) ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to (credited) to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	2024	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perusahaan						The Company
Penyusutan aset tetap	(3.886.908.375)	104.695.900	-	-	(3.782.212.475)	Depreciation of property, plant, & equipment
Cadangan kerugian penurunan persediaan	771.061.758	(548.744.186)	-	-	222.317.572	Allowance for impairment of inventories
Beban tunjangan dan bonus	15.847.948.642	(4.987.393.394)	-	-	10.860.555.248	Allowance and bonus expenses
Beban komisi penjualan	4.702.333.019	(1.001.773.200)	-	-	3.700.559.819	Commission expenses
Beban pemasaran dan sewa	(38.365.139)	61.274.102	-	-	22.908.963	Marketing and rental expenses
Beban bunga	(732.924.621)	(69.100.234)	-	-	(802.024.855)	Interest expense
Liabilitas imbalan kerja	11.471.306.916	(2.204.436.846)	(185.403.965)	-	9.081.466.105	Employment benefit liabilities
Sub-jumlah Perusahaan	28.134.452.200	(6.645.477.858)	(185.403.965)	-	19.303.570.377	Sub-total The Company
Entitas anak						Subsidiaries
PT Kreasi Dasatama	2.954.699.587	581.208.942	(290.154.697)	-	3.245.753.832	PT Kreasi Dasatama
PT Mulford Indonesia	5.802.190.861	870.201.928	(403.782.318)	-	6.268.610.471	PT Mulford Indonesia
PT Aisynite Indonesia	453.891.296	(236.169.500)	(12.373.384)	-	205.348.412	PT Aisynite Indonesia
PT OCI Material Pratama	842.867.737	(27.852.061)	(12.657.975)	-	802.357.701	PT OCI Material Pratama
PT Alderon Pratama Indonesia	3.210.257.063	14.600.546	(193.347.496)	-	3.031.510.113	PT Alderon Pratama Indonesia
Aisynite One NZ Limited	3.939.143.034	(3.939.143.034)	-	-	-	Aisynite One NZ Limited
ImpackOne Sdn Bhd	1.420.447.750	(406.161.550)	-	114.055.560	1.128.341.760	ImpackOne Sdn Bhd
PT Sirkular Karya Indonesia	5.359.172	(5.359.172)	-	-	-	PT Sirkular Karya Indonesia
Mulford Holdings Pty Ltd	855.204.647	235.062.983	-	(41.670.951)	1.048.596.679	Mulford Holdings Pty Ltd
Mulford Plastics Pty Ltd	5.544.095.357	(3.667.898.270)	-	(214.164.487)	1.662.032.600	Mulford Plastics Pty Ltd
Mulford Plastics (NZ) Limited	4.276.924.250	(300.076.740)	-	(283.195.170)	3.693.652.340	Mulford Plastics (NZ) Limited
Sub-jumlah entitas anak	29.305.080.754	(6.881.585.928)	(912.315.870)	(424.975.048)	21.086.203.908	Sub-total subsidiaries
Jumlah	57.439.532.954	(15.527.063.786)	(1.097.719.835)	(424.975.048)	40.389.774.285	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liability
Entitas anak						Subsidiaries
PT Unipack Plasindo	(6.343.247.947)	(663.319.746)	(165.144.601)	-	(7.171.712.294)	PT Unipack Plasindo
Aisynite One NZ Limited	-	(10.662.753.289)	-	(108.509.132)	(10.771.262.421)	Aisynite One NZ Limited
Jumlah	(6.343.247.947)	(11.326.073.035)	(165.144.601)	(108.509.132)	(17.942.974.715)	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

*) As restated (Note 44)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	2022*)	Dibebankan (dikreditkan) ke laba rugi/ Charged to (credited) to profit or loss	Dibebankan (dikreditkan) ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to (credited) to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	2023
Aset pajak tangguhan					
Entitas anak					
PT Kresni Dasatama	3.551.505.739	(656.905.913)	60.099.761	-	2.954.699.587
PT Mulford Indonesia	5.536.415.912	(17.896.293)	283.671.242	-	5.802.190.861
PT Alsynite Indonesia	388.323.791	63.400.437	2.167.068	-	453.891.296
PT OCI Material Pratama	739.232.428	100.450.906	3.184.403	-	842.867.737
PT Alderon Pratama Indonesia	3.205.690.136	(62.375.532)	66.942.459	-	3.210.257.063
Alsynite One NZ Limited	3.512.608.316	469.892.775	-	(43.358.057)	3.939.143.034
Impack Vietnam Company Limited	430.664.873	(413.486.094)	-	(17.178.789)	-
PT Solarone Pratama Internasional	12.767.775	(12.767.775)	-	-	-
ImpackOne Sdn Bhd	3.019.256.250	(1.409.387.230)	-	(189.421.270)	1.420.447.750
Mulford Plastics (M) Sdn Bhd	-	(8.468.600)	-	8.468.600	-
PT Sirkular Karya Indonesia (SKI)	-	5.359.172	-	-	5.359.172
Mulford Plastics Pty Ltd	952.875.408	(92.336.486)	-	(5.334.275)	855.204.647
Mulford Plastics (NZ) Limited	4.175.482.210	1.318.170.710	-	50.442.437	5.544.095.357
Mulford Holdings Pty Ltd	2.271.476.783	1.939.241.982	-	66.205.485	4.276.924.250
Sub-jumlah entitas anak	27.796.299.621	1.222.892.069	416.064.933	(130.175.869)	29.305.080.754
Jumlah	49.884.690.648	7.112.612.961	572.405.214	(130.175.869)	57.439.532.954
Liabilitas pajak tangguhan					
Entitas anak					
PT Unipack Plasindo	(1.877.185.780)	(4.615.680.563)	149.618.396	-	(6.343.247.947)
Mulford Plastics (M) Sdn Bhd	(106.687.500)	106.687.500	-	-	-
Jumlah	(1.983.873.280)	(4.508.993.063)	149.618.396	-	(6.343.247.947)

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

Manajemen berkeyakinan bahwa penghasilan kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan saldo aset pajak tangguhan.

18. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets	
Subsidiaries	
PT Kresni Dasatama	2.954.699.587
PT Mulford Indonesia	5.802.190.861
PT Alsynite Indonesia	453.891.296
PT OCI Material Pratama	842.867.737
PT Alderon Pratama Indonesia	3.210.257.063
Alsynite One NZ Limited	3.939.143.034
Impack Vietnam Company Limited	-
PT Solarone Pratama Internasional	-
ImpackOne Sdn Bhd	1.420.447.750
Mulford Plastics (M) Sdn Bhd	-
PT Sirkular Karya Indonesia (SKI)	5.359.172
Mulford Plastics Pty Ltd	855.204.647
Mulford Plastics (NZ) Limited	5.544.095.357
Mulford Holdings Pty Ltd	4.276.924.250
Sub-total subsidiaries	29.305.080.754
Total	57.439.532.954
Deferred tax liability	
Subsidiaries	
PT Unipack Plasindo	(6.343.247.947)
Mulford Plastics (M) Sdn Bhd	-
Total	(6.343.247.947)

*) As restated (Note 44)

The management believes that sufficient taxable income will be available to recover deferred tax assets.

19. BEBAN AKRUAL

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023*)
Biaya pemasaran	88.503.312.470	83.978.186.621
Gaji dan bonus	39.009.929.740	42.782.914.871
Beban iklan dan promosi	38.551.458.112	65.654.619.007
Beban angkut	6.625.705.607	2.585.953.255
Listrik, air dan telekomunikasi	2.957.477.454	5.581.969.950
Biaya konsultan dan jasa audit	3.715.792.700	3.798.115.653
Beban bunga	1.808.501.669	1.600.004.261
Perbaikan dan pemeliharaan	724.523.894	982.435.687
Beban pajak	645.980.949	496.409.215
Beban asuransi	-	918.055.792
Lain-lain	19.569.967.010	22.801.097.238
Jumlah	202.112.649.605	231.179.761.550

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

19. ACCRUED EXPENSES

Marketing expenses	83.978.186.621
Salaries and bonuses	42.782.914.871
Advertising and promotion expenses	65.654.619.007
Transportation expenses	2.585.953.255
Electricity, water and telecommunications	5.581.969.950
Consultant and audit fees	3.798.115.653
Interest expenses	1.600.004.261
Repair and maintenance	982.435.687
Tax expenses	496.409.215
Insurances expenses	918.055.792
Others	22.801.097.238
Total	231.179.761.550

*) As restated (Note 44)



The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UANG MUKA PELANGGAN

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023*)	
Uang jaminan	10.428.132.589	10.161.977.650	Deposits
Penjualan barang jadi	10.267.260.897	13.252.219.620	Sales of finished goods
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	2.073.977.069	656.251.744	Others (below Rp1,000,000,000)
Jumlah	22.769.370.555	24.070.449.014	Total

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023*)	
IDR			IDR
PT Bank Central Asia Tbk	804.118.086.136	131.666.666.642	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	44.431.959.055	60.589.035.079	PT Bank HSBC Indonesia
USD			USD
HSBC Banking Corporation	64.062.535.968	71.834.716.236	HSBC Banking Corporation
MYR			MYR
HSBC Bank Malaysia Bhd	12.127.186.107	13.044.276.968	HSBC Bank Malaysia Bhd
AUD			AUD
HSBC Bank Australia Limited	18.147.384.000	23.243.836.000	HSBC Bank Australia Limited
NZD			NZD
ANZ Bank New Zealand Ltd	34.455.676.525	39.797.758.752	ANZ Bank New Zealand Ltd
Dikurangi biaya transaksi belum diamortisasi	(3.407.287.381)	(280.324.502)	Less unamortised transaction costs
Sub-jumlah	973.935.540.410	339.895.965.175	Sub-total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			Less current maturity:
IDR			IDR
PT Bank Central Asia Tbk	161.784.752.819	93.333.333.321	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	16.157.076.024	16.157.076.024	PT Bank HSBC Indonesia
USD			USD
HSBC Banking Corporation	16.783.600.896	13.065.132.504	HSBC Banking Corporation
MYR			MYR
HSBC Bank Malaysia Bhd	2.084.090.628	1.835.356.661	HSBC Bank Malaysia Bhd
NZD			NZD
ANZ Bank New Zealand Ltd	11.505.297.545	7.425.666.448	ANZ Bank New Zealand Ltd
Dikurangi biaya transaksi belum diamortisasi	(939.826.256)	(197.738.614)	Less unamortised transaction costs
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	207.374.991.656	131.618.826.344	Current maturity
Bagian jangka panjang	766.560.548.754	208.277.138.831	Long-term portion

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

*) As restated (Note 44)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Perusahaan

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 01202/SLK-KOM/2024 tanggal 6 Juni 2024, Perusahaan telah memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA sebagai berikut:

Installment Loan 1

Plafon	: Rp400.000.000.000
Jangka waktu	: berakhir pada 28 November 2024 (tidak diperpanjang)
Bunga	: 7,00% per tahun
Provisi	: 0,25% per tahun

Installment Loan 2

Plafon	: Rp100.000.000.000
Jangka waktu	: berakhir pada 29 November 2026 (tidak diperpanjang)
Bunga	: 7,00% per tahun
Provisi	: 0,25% per tahun

Kredit Investasi

Plafon	: Rp720.000.000.000
Jangka waktu	: 7 tahun tanpa <i>grace period</i>
Bunga	: 7,00% per tahun
Provisi	: 0,50% per tahun

Jaminan atas kredit ini adalah sebagai berikut:

- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 2704/ Cicau dan No. 2660/ Cicau terletak di Kawasan Industri Delta Silicon 2, Jl. Trembesi Blok F17 No. 1;
- Persediaan bahan baku minimal sebesar Rp150.000.000.000; dan
- Piutang usaha minimal sebesar Rp100.000.000.000.

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi Perusahaan adalah

- *EBITDA* dibagi cicilan dan bunga minimal 1 (satu) kali;
- *Current Ratio* minimal 1 (satu) kali; dan
- *Debt to Equity* maksimal 1,5 (satu koma lima) kali

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

The Company

Based on Approval Letter of Credit No. 01202/SLK-KOM/2024 dated June 6, 2024, the Company obtained facilities from BCA with details as follows:

Installment Loan 1

Plafond	: Rp400,000,000,000
Time period	: last until November 28, 2024 (not extended)
Interest	: 7.00% per annum
Provision	: 0.25% per annum

Installment Loan 2

Plafond	: Rp100,000,000,000
Time period	: last until November 29, 2026 (not extended)
Interest	: 7.00% per annum
Provision	: 0.25% per annum

Investment Loan Facility

Plafond	: Rp720,000,000,000
Time period	: 7 year without grace period
Interest	: 7.00% per annum
Provision	: 0.50% per annum

The collateral for this loan is as follows:

- A land with Building Rights Title No. 2704/ Cicau and No. 2660/ Cicau located in Delta Silicon Industrial Estate 2, Jl. Trembesi Blok F17 No. 1;
- Minimum raw materials inventories amounting to Rp150,000,000,000; and
- Trade receivables amounting to Rp100,000,000,000.

The financial conditions that must be met by the Company are;

- *EBITDA* divided by installments and interest at least 1 (one) time;
- *Current Ratio* of at least 1 (one) time; and
- *Debt to Equity* maximum of 1.5 (one point five) times



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut. Saldo terutang pinjaman BCA pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp804.118.086.136 dan Rp131.666.666.642.

Pembayaran yang telah dilakukan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp117.333.333.333 dan Rp100.000.000.010.

PT Unipack Plasindo (UPC)

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir, UPC memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman dari BCA dengan fasilitas sebagai berikut:

No. Perjanjian/ Agreement No.	No. 01975
Tanggal Perjanjian/ Agreement Dated	7 Agustus 2024/ August 7, 2024
Jenis Fasilitas/ Facility type	1. Kredit Rekening Koran/ Overdraft Facility 2. Time Loan Revolving
Plafond/ Limit	1. Rp20.000.000.000 2. Rp20.000.000.000
Jatuh Tempo Pada/ Due on	sampai dengan 12 Agustus 2025/ until August 12, 2025
Tujuan/ Purpose	Modal kerja/ Working capital
Suku Bunga/ Interest rate	7,25% per tahun (mengambang)/ per annum (floating rate)

Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan aset UPC sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan terletak di Karawang dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No.12/Anggadita atas nama Perusahaan seluas 5.894 m²;
- Persediaan dengan nilai Rp11.000.000.000;
- Piutang usaha dengan nilai Rp29.000.000.000;

Berdasarkan perjanjian, UPC (entitas anak) terikat dengan pembatasan tertentu. UPC (entitas anak) harus mendapatkan persetujuan dari BCA untuk:

- Tambahan utang dari bank/lembaga keuangan lainnya;
- Perubahan pengurus dan pemegang saham;
- Penarikan dividen diperkenankan apabila tidak melebihi 30% dari laba bersih tahun sebelumnya dan telah memenuhi seluruh kewajiban di BCA (tidak ada tunggakan di BCA);

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

The Company (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had fulfilled all of the financial covenants. The outstanding balance of loans BCA as of December 31, 2024 and 2023 were Rp 804,118,086,136 and Rp131,666,666,642, respectively.

Payments made by the Company for the years ended December 31, 2024 and 2023 were Rp117,333,333,333 and Rp100,000,000,010, respectively.

PT Unipack Plasindo (UPC)

Based on the latest agreement, UPC obtained renewal credit loan facility from BCA with the following details:

The facilities are secured by the assets of UPC as follows:

- Land and buildings located in Karawang with Building Use Rights (HGB) No. 12/Anggadita on behalf of the Company measuring 5,894 sqm;
- Inventories with value of Rp11,000,000,000;
- Trade receivables with value of Rp29,000,000,000;

Based on the agreement, UPC (a subsidiary) is bound by certain restrictions. UPC (a subsidiary) must obtain approval from the BCA on:

- Additional debt from other banks/financial institutions;
- Change of management and shareholders;
- Withdrawal of dividend allowed if not exceed 30% from prior year net profit and have fulfilled all obligations in BCA (no delinquent in BCA); and

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

PT Unipack Plasindo (UPC) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, UPC (entitas anak) terikat dengan pembatasan tertentu. UPC (entitas anak) harus mendapatkan persetujuan dari BCA untuk: (lanjutan)

- d. menjaga kondisi keuangan sebagai berikut:
- *Current ratio* minimal 1 (satu) kali
 - *Earning before interest tax depreciation and amortisation/ (interest + installment loan)* minimal 1 (satu) kali
 - Rasio *debt* (diluar utang pemegang saham)/ *equity* maksimal 1,5 (satu koma lima) kali

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, UPC (entitas anak) tidak memiliki saldo terutang pinjaman bank.

PT OCI Material Pratama (OCI)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 28 tanggal 9 April 2020, dan persetujuan perpanjangan batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit dalam Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 00120 tanggal 22 April 2024, OCI (entitas anak) memperoleh Fasilitas Kredit Lokal dari BCA dengan batas maksimum Rp20.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 7,25% per tahun sampai dengan periode 23 April 2025.

Jaminan fasilitas pinjaman adalah:

- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 5114/Sunter Jaya atas nama PT Harimas Tunggal Perkasa terletak di Altira Business Park Blok E No. 2, Tanjung Priok, Jakarta Utara seluas 90 meter persegi;
- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 5115/Sunter Jaya atas nama PT Harimas Tunggal Perkasa terletak di Altira Business Park Blok E No. 1, Tanjung Priok, Jakarta Utara seluas 120 meter persegi.

OCI (entitas anak) diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization/Interest + Installment*, lebih besar dari 1 (satu) kali;
- *Current Ratio* lebih besar dari 1 (satu) kali; dan
- Rasio *Debt to Equity* lebih kecil dari 3,5 (tiga koma lima) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021, OCI (entitas anak) telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman bank.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

PT Unipack Plasindo (UPC) (continued)

Based on the agreement, UPC (a subsidiary) is bound by certain restrictions. UPC (a subsidiary) must obtain approval from the BCA on: (continued)

- d. maintain the financial conditions are as follows:
- *Current Ratio* less than 1 (one) time
 - *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortisation/ (Interest + Installment Loan)* less than 1 (one) time
 - *Debt Ratio (Excluding shareholder's loan)/ Equity* is at maximum 1,5 (one point five) times

As of December 31, 2024 and 2023, UPC (a subsidiary) has no outstanding balance of bank loans.

PT OCI Material Pratama (OCI)

Based on agreement Letter of Credit No. 28 dated April 9, 2020, and approval for extension of the time limit for withdrawal and/or use of credit facilities in the Notice of Extension of Term Letter (SPPJ) No. 00120 dated April 22, 2024, OCI (a subsidiary) obtained Local Credit Facility from BCA with maximum limit of Rp20,000,000,000. This loan facility bears interest of 7.25% per annum until April 23, 2025.

Loan facility collaterals are:

- A Land Rights Certificate (HGB) No. 5114/Sunter Jaya on behalf of PT Harimas Tunggal Perkasa, located in Altira Business Park Block E No. 2, Tanjung Priok, North Jakarta, covering an area of 90 square meters;
- A Land Rights Certificate (HGB) No. 5115/Sunter Jaya, on behalf of PT Harimas Tunggal Perkasa located in Altira Business Park Block E No. 1, Tanjung Priok, North Jakarta, covering an area of 120 square meters.

OCI (a subsidiary) is required to maintain the following financial ratios as follows:

- *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization/Interest Ratio + Installment*, greater than 1 (one) time;
- *Current Ratio* greater than 1 (one) time; and
- *Debt to Equity Ratio* less than 3.5 (three point five) times.

As of December 31, 2021, OCI (a subsidiary) has fully paid the bank loan facilities.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia

PT Mulford Indonesia (MI)

Berdasarkan pada Perubahan Kedua terhadap Perjanjian Pemberi Pinjaman No. JAK/212731/C/240910 tanggal 29 Oktober 2024, Perusahaan telah mengubah Perubahan Pertama terhadap Perjanjian Pemberi Pinjaman tanggal 4 April 2024 No. JAK/212432/C/230829 atas Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. 65 tanggal 26 September 2022. Berdasarkan perubahan ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap dari HSBC sebesar Rp81.000.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2027 dengan detail sebagai berikut:

Bunga dalam fasilitas ini adalah suku bunga tetap (selama jangka waktu pinjaman) sebesar 7% per tahun.

Jaminan:

1. Jaminan Deposito dengan nilai sebesar Rp1.500.000.000;
2. Tanah dan bangunan terletak di Jalan Raya Inti, Blok C-4, Kav 2-3. Kawasan Industri Hyundai, Bekasi, Jawa Barat dengan sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 1983 atas nama PT Impack Pratama Industri Tbk senilai Rp127.795.000.000;
3. Jaminan fidusia atas persediaan barang senilai Rp119.000.000.000;
4. Jaminan fidusia atas tagihan sebesar Rp51.000.000.000; dan
5. Jaminan perusahaan dari PT Impack Pratama Industri Tbk sebesar Rp140.000.000.000.

Saldo dari pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 untuk fasilitas pinjaman berjangka masing-masing sebesar Rp44.431.959.055 dan Rp60.589.035.079 dengan tingkat suku bunga masing-masing 7,00% dan 7,25% per tahun.

HSBC Banking Corporation ("HSBC NZ")

Alsynite One NZ Ltd. (AO)

Pada tanggal 2 Agustus 2017, AO (entitas anak) memperoleh fasilitas pinjaman dari HSBC NZ. Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 21 September 2017, pinjaman ini memiliki limit gabungan maksimum NZD12.931.000 dengan detail sebagai berikut:

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia

PT Mulford Indonesia (MI)

Based on Second Amendment to Loan Agreement No. JAK/212731/C/240910 dated October 29, 2024, the Company has amended the First Amendment to Loan Agreement No. JAK/212432/C/230829 dated April 4, 2024 of Corporate Facility Agreement No. 65 dated September 26, 2022. Based on this amendment, the Company obtained a term loan from HSBC of Rp81,000,000,000 and matures on September 28, 2027 with the following details:

The interest rate on this facility is a fixed rate of 7% per annum (for the duration of the loan).

Collaterals:

1. Deposit Under Lien for the amount of Rp1,500,000,000;
2. Land and Building located at Jalan Raya Inti, Block C-4, Kav 2-3. Hyundai Industrial Park, Bekasi, West Java under land certificate HGB No.1983 in the name of PT Impack Pratama Industri Tbk amounted to Rp127,795,000,000;
3. Fiduciary guarantee of inventory amounted to Rp119,000,000,000;
4. Fiduciary guarantee of bill amounted to Rp51,000,000,000; and
5. Corporate Guarantee from PT Impack Pratama Industri Tbk for the amount of Rp140,000,000,000.

The outstanding balance of bank loan as of December 31, 2024 and 2023 for term loan facility amounting to Rp44,431,959,055 and Rp60,589,035,079, respectively, with interest bearing of 7,00% and 7,25% per annum, respectively.

HSBC Banking Corporation ("HSBC NZ")

Alsynite One NZ Ltd. (AO)

On August 2, 2017, AO (a subsidiary) obtained loan facility from HSBC NZ. Based on latest agreement dated September 21, 2017, this loan has maximum combined limit of NZD12,931,000 with the following details:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**HSBC Banking Corporation ("HSBC NZ")
(lanjutan)**

Alsynite One NZ Ltd. (AO) (lanjutan)

- Fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai maksimum sebesar NZD11.000.000, bunga BKBM+ 2,95% per tahun dan jatuh tempo 5 tahun;
- Fasilitas Cerukan dengan nilai maksimum sebesar NZD750.000, bunga BLR+0,80% per tahun;
- Fasilitas Bank Garansi 1 dengan nilai maksimum sebesar NZD50.000;
- Fasilitas Bank Garansi 2 dengan nilai maksimum sebesar NZD381.000;
- Fasilitas Pinjaman Ekspor dengan nilai maksimum sebesar NZD750.000.

Pembatasan keuangan atas fasilitas pinjaman tersebut adalah:

- *Interest cover ratio* tidak kurang dari 4:1 (empat banding satu); dan
- *Debt/EBITDA* tidak boleh di bawah 2,5 (dua koma lima) kali (31 Desember 2024 dan 2023).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, AO (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo terutang pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp64.062.535.968 (setara NZD6.998.800) dan Rp71.834.716.236 (setara NZD7.332.400), yang akan jatuh tempo dalam tahun kelima setiap tanggal penarikan.

Pembayaran utang bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp8.031.663.060 (setara NZD833.600) dan Rp5.825.444.796 (setara NZD625.200).

HSBC Bank Malaysia Bhd. ("HSBC Malaysia")

ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM)

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank dengan HSBC Malaysia, IPM (entitas anak) mendapatkan fasilitas pembiayaan bisnis untuk memperoleh properti sebesar RM5.780.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar BLR-2,00% per tahun. Jaminan atas pinjaman ini termasuk properti senilai RM5.780.000 di Malaysia (Catatan 12). Jaminan lainnya atas pinjaman ini adalah jaminan korporasi sebesar RM9.680.000.

Pembatasan keuangan atas fasilitas pinjaman tersebut adalah *Debt service coverage ratio* minimal 1 (satu) kali.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**HSBC Banking Corporation ("HSBC NZ")
(continued)**

Alsynite One NZ Ltd. (AO) (continued)

- *Term Loan Facility* with a maximum amount of NZD11,000,000, interest at BKBM+2.95% per annum and due in 5 years;
- *Overdraft Line Facility* with a maximum amount of NZD750,000, interest at BLR+0.80% per annum;
- *Guarantee Line 1 Facility* with a maximum amount of NZD50,000;
- *Guarantee Line 2 Facility* with a maximum amount of NZD381,000;
- *Export Line Facility* with a maximum amount of NZD750,000.

Financial covenants for the loan facility are:

- *Interest cover ratio* is not less than 4:1 (four to one); and
- *Debt/EBITDA* does not at any time fall below 2.5 (two point five) times (December 31, 2024 and 2023).

As of December 31, 2024 and 2023, AO (a subsidiary) complies with the terms and conditions of the loans.

The outstanding balance of bank loans as of December 31, 2024 and 2023 were Rp64,062,535,968 (equivalent to NZD6,998,800) and Rp71,834,716,236 (equivalent to NZD7,332,400), respectively, which will be due in the fifth anniversary of each drawdown date.

Payments of bank loans for the years ended December 31, 2024 and 2023 were Rp8,031,663,060 (equivalent to NZD833,600) and Rp5,825,444,796 (equivalent to NZD625,200), respectively.

HSBC Bank Malaysia Bhd. ("HSBC Malaysia")

ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM)

Based on bank loan agreement with HSBC Malaysia, IPM (a subsidiary) obtained business financing facilities to obtain property amounting to RM5,780,000. This loan bears interest at BLR-2.00% per year. The collaterals of the loan include property amounting to RM5,780,000 in Malaysia (Note 12). Other collateral for this loan is corporate guarantee amounting to RM9,680,000.

Financial covenant for the loan facility is Debt service coverage ratio at least 1 (one) time.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**HSBC Bank Malaysia Bhd. ("HSBC Malaysia")
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, IPM (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo terutang pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp12.127.186.107 (setara RM3.353.312) dan Rp13.044.276.968 (setara RM3.902.866), yang akan jatuh tempo pada April 2030.

ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM) (lanjutan)

Pembayaran yang telah dilakukan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.506.728.101 (setara RM722.736) dan Rp2.408.699.313 (setara RM720.336).

HSBC Bank Australia Ltd. ("HSBC Australia")

ImpackOne Pty. Ltd. (IPA)

Pada tanggal 16 Maret 2020, IPA (entitas anak) memperoleh fasilitas pinjaman dari HSBC Australia. Pinjaman ini memiliki limit gabungan maksimum AUD5.000.000 dengan detail sebagai berikut:

- Fasilitas *Multiple Advance* dengan nilai maksimum sebesar AUD4.000.000, bunga 2,75% per tahun;
- Fasilitas *Overdraft* dengan nilai maksimum sebesar AUD500.000, bunga BLR-3,5% per tahun;
- Fasilitas Bank Garansi dengan nilai maksimum sebesar AUD200.000;
- Fasilitas *Import Line* dengan nilai maksimum sebesar AUD2.000.000.

Jaminan korporasi dari IPI sebesar AUD5.500.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, IPA (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo terutang pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp18.147.384.000 (setara AUD1.800.000) dan Rp23.243.836.000 (setara AUD2.200.000) yang akan jatuh tempo pada 31 Desember 2028.

Pembayaran yang telah dilakukan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp4.170.830.000 (setara AUD4.000.000) dan Rp39.882.411.865 (setara AUD3.786.617).

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**HSBC Bank Malaysia Bhd. ("HSBC Malaysia")
(continued)**

As of December 31, 2024 and 2023, IPM (a subsidiary) complies with the terms and conditions of the loans.

The outstanding balance of bank loans as of December 31, 2024 and 2023 were Rp12,127,186,107 (equivalent to RM3,353,312) and Rp13,044,276,968 (equivalent to RM3,902,866), respectively, which will be due in April 2030.

ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM) (continued)

Payments made by the Company for the years ended December 31, 2024 and 2023 were Rp2,506,728,101 (equivalent to RM722,736) and Rp2,408,699,313 (equivalent to RM720,336), respectively.

HSBC Bank Australia Ltd. ("HSBC Australia")

ImpackOne Pty. Ltd. (IPA)

On March 16, 2020, IPA (a subsidiary) obtained loan facility from HSBC Australia. This loan has maximum combined limit of AUD5,000,000 with the following details:

- Multiple Advance Facility with a maximum amount of AUD4,000,000, interest at 2.75% per annum;
- Overdraft Line Facility with a maximum amount of AUD500,000, interest at BLR-3.5% per annum;
- Guarantee Line Facility with a maximum amount of AUD200,000;
- Import Line Facility with a maximum amount of AUD2,000,000.

Corporate guarantee from IPI amounting to AUD5,500,000.

As of December 31, 2024 and 2023, IPA (a subsidiary) complies with the terms and conditions of the loans.

The outstanding balance of bank loans as of December 31, 2024 and 2023 were Rp18,147,384,000 (equivalent to AUD1,800,000) and Rp23,243,836,000 (equivalent to AUD2,200,000), respectively, which will be due on December 31, 2028.

Payments made by the Company for the years ended December 31, 2024 and 2023 were Rp4,170,830,000 (equivalent to AUD4,000,000) and Rp39,882,411,865 (equivalent to AUD3,786,617), respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS SEWA

Grup memiliki sewa untuk gudang dan fasilitas terkait, gedung kantor dan produksi. Dengan pengecualian sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah, setiap sewa dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Setiap sewa pada umumnya memberlakukan batasan bahwa, kecuali terdapat hak kontraktual bagi Grup untuk menyewakan aset kepada pihak lain, aset-hak-guna hanya dapat digunakan oleh Grup. Sewa tidak dapat dibatalkan atau hanya dapat dibatalkan dengan menimbulkan biaya penghentian yang substansial. Grup dilarang menjual atau menjaminkan aset sewa yang mendasarinya sebagai jaminan.

Untuk sewa atas gedung perkantoran dan pabrik, Grup harus menjaga properti tersebut dalam kondisi perbaikan yang baik dan mengembalikan properti dalam kondisi aslinya pada akhir masa sewa. Lebih lanjut, Grup harus mengasuransikan aset tetap dan menanggung biaya pemeliharaan atas item tersebut sesuai dengan kontrak sewa.

22. LEASE LIABILITIES

The Group has leases for the main warehouse and related facilities, an office and production building. With the exception of short-term leases and leases of low-value underlying assets, each lease is reflected on the consolidated statement of financial position as a right-of-use asset and a lease liability.

Each lease generally imposes a restriction that, unless there is a contractual right for the Group to sublet the asset to another party, the right-of-use asset can only be used by the Group. Leases are either non-cancellable or may only be cancelled by incurring a substantive termination fee. The Group is prohibited from selling or pledging the underlying leased assets as security.

For leases over office buildings and factory premises, the Group must keep those properties in a good state of repair and return the properties in their original condition at the end of the lease. Furthermore, the Group must insure items of property, plant and equipment and incur maintenance fees on such items in accordance with the lease contracts.

Aset hak guna	Jumlah aset-hak-guna yang disewa/ No. of right-of-use assets leased	Rata-rata jangka waktu sewa/ Average lease term	Rata-rata sisa masa sewa (tahun)/ Average remaining (year)	Jumlah sewa dengan opsi perpanjangan/ No. of leases with extension option	Jumlah sewa dengan opsi membeli/ No. of leases with option to purchase	Jumlah sewa dengan pembayaran variabel dikaitkan index/ No. of leases with variable payments linked to an index	Jumlah sewa dengan opsi penghentian/ no. of leases with termination option	Right-of-use assets
Bangunan	6	2-3	1-2	1-3	-	-	-	Buildings
Kendaraan	16	1	1	16	16	-	-	Vehicles
Gudang	2-3	3-5	2-5	2-3	-	-	-	Warehouses

Liabilitas sewa dijamin dengan aset terkait yang mendasarinya.

The lease liabilities secured by the related underlying assets.

Pembayaran sewa minimum di masa depan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Future minimum payments as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	2024	2023*)	
Tidak lebih dari satu tahun	57.355.143.179	53.469.685.471	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	163.605.515.577	157.825.239.708	Later than one year and not later than five years
Lebih dari lima tahun	121.138.479.175	21.023.399.192	More than five years
Total pembayaran minimum	342.099.137.931	232.318.324.371	Total minimum payments
Bunga belum jatuh tempo	(83.230.626.191)	(30.944.098.240)	Interest not mature
Jumlah liabilitas hak guna	258.868.511.740	201.374.226.131	Total right-of-use liabilities
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(43.220.915.034)	(42.327.351.532)	Portion due in one year
Bagian jangka panjang	215.647.596.706	159.046.874.599	Long-term portion

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

*) As restated (Note 44)



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023*)
Nichols Crowder(Moorabbin) Pty Ltd	83.211.781.377	-
BGAI Goodman Property Services (Aust) Pty Ltd	28.696.187.722	36.941.887.092
ESR Investment Nominees 3 (Australia) Pty Ltd	18.301.818.843	24.111.631.516
PT Kawasan Industri Terpadu Batang	16.357.084.337	15.206.548.080
Bestry Holdings	14.008.329.867	16.970.629.686
Adaptalift Group Pty Ltd	12.901.717.514	-
Leedwell Assets Management Pty Ltd	12.203.284.589	15.697.628.287
FleetPartners Group Limited	11.667.241.846	13.425.608.161
Grasel Properties Ltd	9.121.098.250	11.110.555.931
M.A.S.D.G Furfaro Property	7.690.378.014	8.928.823.556
Hermawan Salikin	7.254.451.107	9.332.869.598
Elmman Pty Ltd	6.284.699.595	10.307.632.800
Colin and Catherine Ding Family Trust	4.696.395.056	5.827.152.063
Metalcraft Industries Limited	4.436.887.416	5.386.771.569
Crown Equipment Pty Limited	4.032.129.141	2.128.944.038
Chee Kong Engineering & Construction Sdn Bhd.	2.678.175.765	-
PT Orix Indonesia Finance	2.570.857.012	1.389.744.494
Koh Chai Liang	1.072.735.197	-
Calder Stewart Industries Limited	1.058.850.982	1.105.529.660
Santdel Pty Limited	740.734.678	1.883.316.809
Forklift Rental & Leasing 2000 Ltd	504.309.404	109.595.457
HT Bawden Pty Ltd	487.582.905	1.646.909.353
Sunmont O'Brien Pty Ltd	432.288.028	1.636.332.142
J&J Roati Investments Pty Ltd	393.805.089	1.350.916.640
PT BCA Finance	335.710.828	-
Central Group	253.734.618	-
Public Bank Berhad	44.256.385	119.805.209
Hassan Poorhassani	-	1.766.804.816
Top Hup Boon	-	424.882.526
PT Ruang Aku dan Kau	-	242.240.701
Lain-lain	7.431.986.175	14.321.465.947
	258.868.511.740	201.374.226.131
Dikurangi:		
Liabilitas sewa - jatuh tempo dalam satu tahun	(43.220.915.034)	(42.327.351.532)
Liabilitas sewa - bagian jangka panjang	215.647.596.706	159.046.874.599

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

Pembayaran Sewa yang Tidak Diakui sebagai Liabilitas

Beban terkait pembayaran yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp17.611.118.022 dan Rp11.636.641.501 yang merupakan sewa jangka pendek.

Sewa Operasi sebagai Pesewa

Grup menyewakan properti investasi dalam sewa operasi (lihat Catatan 11).

22. LEASE LIABILITIES (continued)

Details of lease liabilities based on lessor as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023*)
Nichols Crowder(Moorabbin) Pty Ltd	-
BGAI Goodman Property Services (Aust) Pty Ltd	36.941.887.092
ESR Investment Nominees 3 (Australia) Pty Ltd	24.111.631.516
PT Kawasan Industri Terpadu Batang	15.206.548.080
Bestry Holdings	16.970.629.686
Adaptalift Group Pty Ltd	-
Leedwell Assets Management Pty Ltd	15.697.628.287
FleetPartners Group Limited	13.425.608.161
Grasel Properties Ltd	11.110.555.931
M.A.S.D.G Furfaro Property	8.928.823.556
Hermawan Salikin	9.332.869.598
Elmman Pty Ltd	10.307.632.800
Colin and Catherine Ding Family Trust	5.827.152.063
Metalcraft Industries Limited	5.386.771.569
Crown Equipment Pty Limited	2.128.944.038
Chee Kong Engineering & Construction Sdn Bhd.	-
PT Orix Indonesia Finance	1.389.744.494
Koh Chai Liang	-
Calder Stewart Industries Limited	1.105.529.660
Santdel Pty Limited	1.883.316.809
Forklift Rental & Leasing 2000 Ltd	109.595.457
HT Bawden Pty Ltd	1.646.909.353
Sunmont O'Brien Pty Ltd	1.636.332.142
J&J Roati Investments Pty Ltd	1.350.916.640
PT BCA Finance	-
Central Group	-
Public Bank Berhad	119.805.209
Hassan Poorhassani	1.766.804.816
Top Hup Boon	424.882.526
PT Ruang Aku dan Kau	242.240.701
Others	14.321.465.947
	201.374.226.131
Less:	
Lease liabilities - short term portion	(42.327.351.532)
Lease liabilities - Long term portion	159.046.874.599

*) As restated (Note 44)

Lease Payments Not Recognised as a Liability

The expense relating to payments not included in the measurement of the lease liability as of December 31, 2024 and December 31, 2023 are Rp17,611,118,022 and Rp11,636,641,501 which are short-term leases, respectively.

Operating Leases as the Lessor

The Group leases out investment properties under operating leases (see Note 11).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

2024			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total share capital
PT Harimas Tunggal Perkasa	23.947.614.500	44,13	239.476.145.000
PT Tunggal Jaya Investama	23.279.426.194	42,90	232.794.261.940
Haryanto Tjiptodihardjo (Direktur Utama)	621.258.000	1,14	6.212.580.000
Masyarakat	6.420.201.306	11,83	64.202.013.060
Jumlah	54.268.500.000	100,00	542.685.000.000

2023			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total share capital
PT Harimas Tunggal Perkasa	23.797.614.500	43,85	237.976.145.000
PT Tunggal Jaya Investama	23.829.882.494	43,91	238.298.824.940
Haryanto Tjiptodihardjo (Direktur Utama)	621.258.000	1,14	6.212.580.000
Masyarakat	6.019.745.006	11,10	60.197.450.060
Jumlah	54.268.500.000	100,00	542.685.000.000

PT Harimas Tunggal Perkasa
PT Tunggal Jaya Investama
Haryanto Tjiptodihardjo (President Director)
Public
Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 78 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta tanggal 8 Juni 2023, menyetujui pembagian saham bonus sebesar Rp493.350.000.000 atau setara 49.335.000.000 lembar saham dengan nominal Rp10 per saham.

Laporan distribusi saham bonus telah diaudit oleh auditor independen, Doli, Bambang Sulistiyanto, Dadang & Ali, sesuai pedoman pemeriksaan oleh akuntan atas pemesanan dan penjatahan efek atau pembagian saham bonus sesuai dengan laporan tanggal 18 Juli 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 79 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta tanggal 8 Juni 2023, Perusahaan mengalami peningkatan modal dasar Perseroan sebesar Rp2.000.000.000.000 menjadi Rp2.170.000.000.000 dengan nominal Rp10 per saham. Perubahan akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU0032545.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 12 Juni 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 146 dari Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta tanggal 17 November 2022, Perusahaan mengalami peningkatan modal disetor sebesar Rp1.000.000.000 menjadi Rp49.335.000.000 dengan nominal Rp10 per saham. Perubahan akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0314529 tanggal 17 November 2022.

23. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Based on Notarial Deed No. 78 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta dated June 8, 2023, approve distribution of bonus shares amounting to Rp493,350,000,000 or equivalent to 49,335,000,000 shares with par value of Rp10 per share.

The bonus share distribution reports have been audited by independent auditors, Doli, Bambang Sulistiyanto, Dadang & Ali, according to the guidelines for auditing by accountants for subscriptions and allotments of securities or distribution of bonus shares according to the report dated July 18, 2023.

Based on Notarial Deed No.79 of Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn., Notary in Jakarta dated June 8, 2023, the Company increase its authorized capital to Company amounting Rp2,000,000,000,000 become Rp2,170,000,000,000 with par Rp10 per shares. The amendment to the deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia through Decision Letter No. AHU-0032545.AH.01.02, Year 2023 dated June 12, 2023.

Based on Notarial Deed No. 146 of Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn., Notary in Jakarta dated November 17, 2022, the Company increase its paid-in capital amounting to Rp1,000,000,000 to become Rp49,335,000,000 with par value of Rp10 per share. The amendment to the deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0314529 dated November 17, 2022.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 17 November 2022, Perusahaan memperoleh persetujuan PT Bursa Efek Indonesia melalui Surat Persetujuannya No. 146 untuk pencatatan saham tambahan yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) sebanyak 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp3.250 (nilai penuh) per saham.

Perusahaan menerima Rp325.000.000.000, dimana Rp1.000.000.000 dicatat sebagai modal saham dan Rp324.000.000.000 dicatat sebagai tambahan modal disetor (Catatan 24).

23. SHARE CAPITAL (continued)

On November 17, 2022, The Company obtained approval from Indonesia Stock Exchange through its Approval Letter No. 146 for the listing of additional shares of the Capital Increase of Non-Pre-emptive Rights Issue (NPRI) of 100,000,000 shares with par value of Rp10 (full amount) per share, at exercise price of Rp3,250 (full amount) per share.

The Company received Rp325,000,000,000 which consists of Rp1,000,000,000 was recorded as share capital and Rp324,000,000,000 was recorded as additional paid in capital (Note 24).

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2024 dan/ and 2023	
Penawaran Umum Saham Perdana	178.895.000.000	Initial Public Offering
Penerbitan saham (Catatan 23)	324.000.000.000	Share issuance (Note 23)
Biaya penerbitan saham	(3.221.552.182)	Share issuance cost
Bonus saham	(493.350.000.000)	Shares bonus
Jumlah	6.323.447.818	Total

25. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN ENTITAS SEPENGENDALI

25. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTIONS WITH UNDER COMMON CONTROL

	2024	2023	
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali yang timbul dari:			Difference in value from transactions with under common control arising from:
Pelepasan investasi pada entitas anak			Disposal of investments in subsidiaries
Impact Consolidated Investment Pte. Ltd	(522.863.713)	(522.863.713)	Impact Consolidated Investment Pte. Ltd
PT Indahcup Sukses Makmur	(6.429.567.118)	(6.429.567.118)	PT Indahcup Sukses Makmur
PT Bangun Optima Terpadu	1.955.258	1.955.258	PT Bangun Optima Terpadu
PT Grahamas Lestari Sentosa	(134.907.109)	(134.907.109)	PT Grahamas Lestari Sentosa
Sub-jumlah	(7.085.382.682)	(7.085.382.682)	Sub-total
Perolehan investasi pada entitas anak			Acquisition of investments in subsidiaries
Mulford Holdings Pty Ltd	(669.955.301.742)	-	Mulford Holdings Pty Ltd
Jumlah	(677.040.684.424)	(7.085.382.682)	Total

26. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI

26. DIFFERENCE IN VALUE OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

	2024 dan/ and 2023	
PT Sinar Grahamas Lestari	87.846.527.826	PT Sinar Grahamas Lestari
PT Kreasi Dasatama	609.751.664	PT Kreasi Dasatama
Jumlah	88.456.279.490	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN
KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

PT Sinar Grahamas Lestari (SGL)

Pada tanggal 15 Desember 2021, PT Sarana Makmur Perkasa mengubah klasifikasi 69.740 saham seri B yang dimilikinya menjadi 69.740 saham seri A dengan menyetorkan tunai sebesar Rp8.593.157.030. Atas setoran tersebut dicatat sebagai agio saham. Sehingga SGL mencatat tambahan selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali sebesar Rp4.378.213.507 pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

**26. DIFFERENCE IN VALUE OF TRANSACTIONS
WITH NON-CONTROLLING INTERESTS
(continued)**

PT Sinar Grahamas Lestari (SGL)

On December 15, 2021, PT Sarana Makmur Perkasa changed the classification of 69,740 shares of series B held into 69,740 shares of series A with a cash deposit amounting to Rp8,593,157,030. The deposit recorded as shares premium. Thus, SGL recorded an additional difference in value of transactions with non-controlling interests amounting to Rp4,378,213,507 in the consolidated statement of changes in equity.

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	2024	2023
Saldo awal	214.434.701.176	216.774.933.284
Bagian atas laba rugi periode berjalan	3.117.455.781	10.022.214.552
Bagian atas kerugian komprehensif lain periode berjalan	154.128.492	(45.796.721)
Setoran modal di entitas anak	40.000.000.000	5.000.000
Pelepasan entitas anak	-	(9.149.939)
Pembagian dividen oleh entitas anak	(7.515.500.000)	(12.312.500.000)
Jumlah	250.190.785.449	214.434.701.176

Ringkasan informasi keuangan pada entitas anak Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intragrup.

27. NON-CONTROLLING INTEREST

Beginning balance
Share in profit for the period
Share in other comprehensive loss for the period
Share capital payments in subsidiaries
Divestments of subsidiaries
0 ries

Total

Summarized financial information in respect of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarised financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	2024	2023	
Aset lancar	208.626.811.889	219.660.735.773	Current assets
Aset tidak lancar	238.834.154.262	241.016.684.982	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	19.061.291.735	20.912.662.665	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	3.036.782.302	5.180.469.620	Non current liabilities
Pendapatan	29.078.166.402	43.065.049.980	Revenue
Laba tahun berjalan	5.505.027.133	19.701.968.025	Income for the year
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif tahun berjalan	273.576.513	(89.137.365)	Total comprehensive income (loss) for the year
Kas masuk (keluar) bersih dari: Aktivitas operasi	8.852.053.417	31.939.239.179	Net cash inflows (outflows) from: Operating activities
Aktivitas investasi	(426.126.280)	1.478.265.541	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(15.000.000.000)	(25.000.000.000)	Financing activities



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. DIVIDEN

Pada tahun 2024, berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Akta No. 97 tanggal 20 Mei 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp244.208.250.000 atau sebesar Rp4,5 per lembar saham yang seluruhnya telah dibayarkan di tahun 2024.

Pada tahun 2023, berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Akta No. 77 tanggal 8 Juni 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp162.805.500.000 atau sebesar Rp33 per lembar saham yang seluruhnya telah dibayarkan di tahun 2023.

Pada tahun 2024 dan 2023, rincian pembagian dividen adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Perusahaan	244.208.250.000	162.805.500.000
Entitas anak		
PT Unipack Plasindo	80.000.000.000	25.000.000.000
PT Alderon Pratama Indonesia	25.000.000.000	5.000.000.000
PT Sinar Grahamas Lestari	15.000.000.000	25.000.000.000
PT Alsynite Indonesia	5.000.000.000	2.000.000.000
PT OCI Material Pratama	3.000.000.000	-
Sub-jumlah entitas anak	128.000.000.000	57.000.000.000
Jumlah	372.208.250.000	219.805.500.000

28. DIVIDEND

In 2024, based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM), Deed No. 97 dated May 20, 2024, the Company's shareholders approved the distribution of a final dividend amounting to Rp244,208,250,000 or Rp4,5 per share which has been paid in 2024.

In 2023, based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM), Deed No. 77 dated June 8, 2023, the shareholders approved the distribution of a final dividend amounting to Rp162,805,500,000 or Rp33 per share which has been paid in 2023.

In 2024 and 2023, detail distribution of dividends are as follow:

	2024	2023	
Perusahaan	244.208.250.000	162.805.500.000	The Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Unipack Plasindo	80.000.000.000	25.000.000.000	PT Unipack Plasindo
PT Alderon Pratama Indonesia	25.000.000.000	5.000.000.000	PT Alderon Pratama Indonesia
PT Sinar Grahamas Lestari	15.000.000.000	25.000.000.000	PT Sinar Grahamas Lestari
PT Alsynite Indonesia	5.000.000.000	2.000.000.000	PT Alsynite Indonesia
PT OCI Material Pratama	3.000.000.000	-	PT Alsynite Indonesia
Sub-jumlah entitas anak	128.000.000.000	57.000.000.000	Sub-total subsidiaries
Jumlah	372.208.250.000	219.805.500.000	Total

29. PENDAPATAN BERSIH

	2024	2023
Pendapatan kotor		
Dalam negeri		
<u>Manufaktur dan distribusi</u>		
Pihak berelasi (Catatan 39)	226.125.491	519.575.225
Pihak ketiga		
Façade	181.980.156.168	169.024.418.337
Material	142.017.341.369	137.080.310.224
Roofing	2.077.081.497.759	1.794.381.165.453
Pipa dan lainnya	181.664.215.417	141.734.747.422
Sub-jumlah manufaktur dan distribusi	2.582.969.336.204	2.242.740.216.661
<u>Real estat</u>	29.078.166.402	43.065.049.980
Sub-jumlah pendapatan dalam negeri	2.612.047.502.606	2.285.805.266.641

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

29. NET REVENUES

	2024	2023	
Pendapatan kotor			Gross revenues
Dalam negeri			Domestic
<u>Manufaktur dan distribusi</u>			<u>Manufacturing and distribution</u>
Pihak berelasi (Catatan 39)	226.125.491	519.575.225	Related parties (Note 39)
Pihak ketiga			Third parties
Façade	181.980.156.168	169.024.418.337	Façade
Material	142.017.341.369	137.080.310.224	Material
Roofing	2.077.081.497.759	1.794.381.165.453	Roofing
Pipa dan lainnya	181.664.215.417	141.734.747.422	Pipe and others
Sub-jumlah manufaktur dan distribusi	2.582.969.336.204	2.242.740.216.661	Sub-total manufacturing and distribution
<u>Real estat</u>	29.078.166.402	43.065.049.980	<u>Real estate</u>
Sub-jumlah pendapatan dalam negeri	2.612.047.502.606	2.285.805.266.641	Sub-total domestic revenues

*) As restated (Note 44)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

	2024	2023
Pendapatan kotor		
Luar negeri		
<u>Manufaktur dan distribusi</u>		
Pihak berelasi (Catatan 39)	-	-
Pihak ketiga		
Roofing	487.217.356.170	487.157.096.432
Façade	59.225.511.169	66.775.608.344
Material	811.784.905.559	874.495.150.142
Pipa dan lainnya	144.576.432	-
Sub-jumlah manufaktur dan distribusi	1.358.372.349.330	1.428.427.854.918
Sub-jumlah pendapatan luar negeri	1.358.372.349.330	1.428.427.854.918
Jumlah pendapatan kotor	3.970.419.851.936	3.714.233.121.559
Potongan penjualan	(90.293.243.002)	(80.088.891.810)
Retur penjualan	(2.193.227.835)	(3.443.654.780)
Pendapatan - bersih	3.877.933.381.099	3.630.700.574.969

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

Tidak terdapat pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari total nilai penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

29. NET REVENUES (continued)

Gross revenues
Overseas
<u>Manufacturing and distribution</u>
Related parties (Note 39)
Third parties
Roofing
Façade
Material
Pipe and others
Sub-total manufacturing and distribution
Sub-total overseas revenues
Total gross revenues
Sales discounts
Sales returns
Revenue - net

*) As restated (Note 44)

There was no customer with sales exceeding 10% of the total value of sales for the years ended December 31, 2024 and 2023.

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2024	2023*)
<u>Manufaktur dan distribusi</u>		
Bahan baku dan bahan penolong		
Saldo awal	243.145.137.135	312.325.114.335
Pembelian	1.321.032.368.043	1.101.121.181.862
Bahan lainnya	3.731.054.604	1.820.556.405
Koreksi	306.269.890	(1.417.189.157)
Saldo akhir (Catatan 8)	(319.787.412.475)	(243.145.137.135)
Bahan baku yang digunakan	1.248.427.417.197	1.170.704.526.310
Tenaga kerja langsung	122.892.696.534	103.813.064.285
Beban tidak langsung	253.172.297.060	218.256.586.383
Beban produksi	1.624.492.410.791	1.492.774.176.978
Barang dalam proses		
Saldo awal	3.327.738.631	2.011.121.676
Saldo akhir (Catatan 8)	(2.382.745.308)	(3.327.738.631)
Beban pokok produksi	1.625.437.404.114	1.491.457.560.023
Barang jadi		
Saldo awal	608.861.076.343	623.195.351.990
Koreksi	(11.537.312.361)	(5.280.079.903)
Pembelian	729.678.590.306	711.007.652.634
Saldo akhir (Catatan 8)	(608.702.059.104)	(608.861.076.343)
Beban pokok penjualan - manufaktur dan distribusi	2.343.737.699.298	2.211.519.408.401

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

30. COST OF REVENUES

<u>Manufacturing and distribution</u>
Raw and supplementary materials
Beginning balance
Purchases
Other materials
Correction
Ending balance (Note 8)
Raw materials used
Direct labor
Factory overhead
Cost of production
Work in process
Beginning balance
Ending balance (Note 8)
Cost of goods manufactured
Finished goods
Beginning balance
Correction
Purchases
Ending balance (Note 8)
Cost of goods sold - manufacturing and distribution

*) As restated (Note 44)



The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

	2024	2023
Real estat		
Office tower	-	3.386.199.925
Penyusutan (Catatan 11)	8.021.716.688	7.539.424.904
Perawatan dan perbaikan	-	88.028.680
Beban pokok pendapatan - real estat	8.021.716.688	11.013.653.509
Jumlah beban pokok pendapatan	2.351.759.415.986	2.222.533.061.910

30. COST OF REVENUES (continued)

Real estate
Office tower
Depreciation (Note 11)
Maintenance and repair
Cost of revenue - real estate
Total cost of revenues

31. BEBAN USAHA

	2024	2023*)
Beban penjualan		
Gaji, upah dan tunjangan	182.591.505.170	167.964.126.362
Beban angkut	99.894.876.018	91.712.087.792
Penyusutan (Catatan 12 & 13)	43.220.723.605	41.405.446.443
Komisi	24.349.353.490	94.614.837.771
Beban pemasaran	15.751.692.923	5.989.106.602
Perbaikan dan pemeliharaan	7.259.895.577	8.337.806.476
Amortisasi (Catatan 15)	6.482.761.879	5.734.303.261
Premi asuransi - karyawan	6.404.474.687	5.877.860.490
Kendaraan	6.351.225.108	6.228.731.563
Imbalan pascakerja (Catatan 36)	5.737.196.095	4.851.353.879
Perlengkapan kantor	4.063.385.640	3.631.272.915
Transportasi dan perjalanan	3.989.987.355	4.277.071.449
Telekomunikasi	2.388.946.802	2.292.357.014
Air, listrik dan gas	2.196.479.774	2.220.428.376
Premi asuransi	1.736.336.442	1.667.381.192
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	29.105.227.894	26.500.020.826
Jumlah beban penjualan	441.524.068.459	473.304.192.411
Beban umum dan administrasi		
Gaji, upah dan tunjangan	156.726.223.347	158.368.897.670
Penyusutan (Catatan 12 dan 13)	30.209.320.503	22.271.460.062
Jasa profesional	12.070.407.971	13.231.833.492
Perbaikan dan pemeliharaan	9.502.502.269	8.354.236.258
Sewa	8.492.925.352	8.136.059.139
Perjalanan	7.483.926.057	4.025.298.567
Imbalan pascakerja (Catatan 36)	6.086.174.627	6.979.120.661
Premi asuransi	7.365.000.097	7.164.553.774
Premi asuransi - karyawan	6.212.529.205	6.742.305.657
Perlengkapan kantor	6.204.189.650	4.632.693.809
Kendaraan	5.224.587.892	4.841.343.281
Pajak dan lisensi	4.707.780.332	3.291.431.808
Administrasi bank	3.511.207.809	2.609.006.348
Listrik, air dan gas	3.096.621.211	3.260.145.340
Telekomunikasi	2.476.071.437	2.011.587.946
Representasi	1.632.241.954	1.544.713.154
Amortisasi (Catatan 15)	3.076.664	-
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	18.895.278.783	18.560.032.078
Jumlah beban umum dan administrasi	289.900.065.160	276.024.719.044
Jumlah beban usaha	731.424.133.619	749.328.911.455

Selling expenses
Salaries, wages and benefits
Freight expenses
Depreciation (Note 12 & 13)
Commissions
Marketing expenses
Repair and maintenance
Amortization (Note 15)
Insurance premiums - employees
Vehicle
Post-employment benefits (Note 36)
Office supplies
Transportation and travel
Telecommunication
Water, electricity and gas
Insurance premiums
Others (below Rp1.000.000.000)
Total selling expenses

General and administrative expenses
Salaries, wages and benefits
Depreciation (Note 12 and 13)
Professionals fees
Repair and maintenance
Rent
Travel
Post-employment benefits (Note 36)
Insurance premiums
Insurance premiums - employees
Office supplies
Vehicle
Tax and licenses
Bank administration
Electricity, water and gas
Telecommunication
Representation
Amortization (Note 15)
Others (below Rp1.000.000.000)
Total general and administrative expenses
Total operating expenses

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

*) As restated (Note 44)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. BEBAN KEUANGAN

	2024	2023*)
Beban keuangan		
Beban bunga pinjaman bank	65.052.508.890	41.369.745.140
Beban bunga sewa guna usaha	432.479.977	497.731.373
Beban bunga liabilitas sewa	15.618.899.159	22.369.916.944
Jumlah beban keuangan	81.103.888.026	64.237.393.457

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

32. FINANCE COSTS

Financial costs
Bank loan interest expenses
Finance lease interest expenses
Lease liabilities interest expenses
Total financial costs

*) As restated (Note 44)

33. PENGHASILAN KEUANGAN

	2024	2023
Penghasilan keuangan		
Penghasilan bunga deposito	1.524.265.696	814.254.101
Penghasilan bunga bank	1.923.988.136	2.273.526.040
Jumlah penghasilan keuangan	3.448.253.832	3.087.780.141

Finance Income
Time deposit interest income
Bank interest income
Total finance income

34. PAJAK PENGHASILAN FINAL

Akun ini terdiri dari pendapatan final SGL (entitas anak) dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Penghasilan yang merupakan objek pajak final (sebelum eliminasi):		
Penjualan real estat	-	14.364.000.000
Pendapatan sewa	29.078.166.402	28.701.049.980
Jumlah penghasilan	29.078.166.402	43.065.049.980
Rincian beban pajak kini final untuk setiap penghasilan disebut di atas:		
2,5% dari penjualan real estat	-	359.100.000
10% dari pendapatan sewa	2.907.816.644	2.870.104.998
Jumlah	2.907.816.644	3.229.204.998

Revenues subject to final tax (before elimination):
Sales of real estate
Rental revenue
Total

The detail of final current tax of each income as mentioned above:
2.5% of sales from real estate
10% of rental revenue
Total



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PENGHASILAN (BEBAN) LAINNYA

	2024	2023*)
Penghasilan (beban) lainnya		
Laba selisih kurs - bersih	18.397.985.538	5.180.747.046
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	2.971.209.987	2.479.836.455
Pendapatan dividen	2.526.000.000	-
Beban pajak	(7.704.632.346)	(3.570.797.637)
Beban (pemulihan) cadangan penurunan piutang	(2.054.466.418)	371.569.334
Penurunan nilai persediaan	(1.816.104.495)	(5.886.914.693)
Penghapusan piutang tak tertagih	(1.235.516.528)	(474.681.541)
(Kerugian) keuntungan penjualan aset keuangan diperdagangkan	(520.388.000)	11.951.086.500
Penghapusan persediaan barang	-	(5.265.094.917)
Lain-lain	547.130.219	(1.254.551.689)
Jumlah pendapatan lainnya - bersih	11.111.217.957	3.531.198.858

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

35. OTHER INCOME (EXPENSES)

Other income (expenses)
Foreign exchange gain - net
Gain on sales of fixed assets (Note 12)
Dividend income
Tax expenses
Addition (recovery) of impairment on receivable
Impairment of inventories
Bad debt write-off
(Loss) gain on sales of financial asset held for trading
Inventories write-off
Others
Total other income - net

*) As restated (Note 44)

36. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Liabilitas imbalan pascakerja karyawan Perusahaan dihitung oleh aktuaris independen, KKA Riana & Rekan untuk 31 Desember 2024 dan 2023, sesuai dengan manfaat yang diatur dalam perjanjian kerja bersama antara Grup dengan serikat pekerja dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* sesuai dengan laporan tanggal 24 Februari 2025 dan 26 Februari 2024.

Perusahaan telah menunjuk "Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia" untuk mengelola program pensiun iuran pasti, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. KEP.73/NB.1/2021 tanggal 22 Desember 2021. Iuran pensiun ditanggung oleh Grup.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	6,75 - 7,25% per tahun/ per annum	6,75 - 7,25% per tahun/ per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun/ per annum	8% per tahun/ per annum	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia IV/ Indonesia Mortality Table IV	Tabel Mortalita Indonesia IV/ Indonesia Mortality Table IV	Mortality rate
Tingkat cacat	10% per tahun/ per annum		Disability rate
Usia pensiun normal	56 tahun/ year	56 tahun/ year	Normal retirement age
Tingkat pengunduran diri	5,00% per tahun/ per annum		Resignation rate

36. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

Liabilities for employee benefits as of December 31, 2024 and 2023 were calculated by an independent actuary, KKA Riana & Rekan in accordance with the mutual employment agreement between the Group and the labor union using the *projected-unit-credit* method according to the report dated February 24, 2025 and February 26, 2024.

The Company has appointed "Dana pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia" to manage the pension plan defined contribution, which establishment has been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Based on Decision Letter No. KEP.73/NB.1/2021 dated December 22, 2021. Portion of contributions borne by the Group.

The main assumptions used by the independent actuary are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

36. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

- a. Jumlah liabilitas berdasarkan perhitungan aktuaria independen adalah sebagai berikut:

- a. Total liabilities based on independent actuarial calculations are as follows:

	2024	2023	
Nilai kini liabilitas manfaat pasti	106.637.350.002	120.685.641.091	Present value of define benefit obligations
Nilai wajar aset program	(2.979.280.900)	(4.033.209.657)	Fair value of asset program
Liabilitas pada akhir tahun	103.658.069.102	116.652.431.434	Liabilities at the end of the year

- b. Perubahan liabilitas berdasarkan perhitungan aktuaria independen adalah sebagai berikut:

- b. Changes in liabilities based on independent actuarial calculations are as follows:

	2024	2023	
Liabilitas manfaat karyawan tahun sebelumnya	116.652.431.434	109.462.834.018	Defined benefit obligation of prior year
Biaya jasa yang diakui pada laporan laba rugi	17.156.664.503	14.455.668.700	Service cost recognised in income statement
Beban bunga bersih pada liabilitas bersih yang diakui pada tahun berjalan	5.712.255.249	5.866.297.648	Net interest on net liabilities recognised in income statement
Biaya jasa lalu	(2.294.809.415)	(696.131.547)	Past service cost
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) diakui pada penghasilan komprehensif lain	(6.061.030.126)	3.371.062.868	Remeasurement gain (loss) recognised in other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(6.318.026.815)	(4.772.406.622)	Benefit payment
Kontribusi pemberi kerja dan karyawan	(20.090.000.000)	(11.140.000.000)	Contributions from the employer and employee
Penyesuaian lainnya	(1.099.415.728)	105.106.369	Other adjustment
Liabilitas manfaat karyawan akhir tahun	103.658.069.102	116.652.431.434	Defined benefit obligation of year end

- c. Beban manfaat kesejahteraan karyawan yang dicatat di laba rugi adalah sebagai berikut:

- c. Employee benefits expenses recorded in profit or loss are as follows:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	17.156.664.503	14.455.668.700	Current service cost
Beban bunga	5.712.255.249	5.866.297.648	Interest expense
Biaya jasa lalu	(2.294.809.415)	(696.131.547)	Past service cost
Penyesuaian Lainnya	(1.099.415.728)	105.106.369	Other Adjustment
Penghasilan komprehensif lainnya	(6.061.030.126)	3.371.062.868	Other comprehensive income
Jumlah	13.413.664.483	23.102.004.038	Total

- d. Akumulasi keuntungan (kerugian) actuarial yang dicatat di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

- d. The accumulated of actuarial gain (loss) recorded in other comprehensive income is as follows:

	2024	2023	
Liabilitas bersih awal tahun	116.652.431.434	109.462.834.018	Net liability at beginning of year
Beban manfaat kesejahteraan karyawan yang diakui pada tahun berjalan	19.474.694.609	19.730.941.170	Employee welfare benefit expenses recognised in current year
Pembayaran manfaat	(6.318.026.815)	(4.772.406.622)	Benefit payments
Penghasilan komprehensif lain	(6.061.030.126)	3.371.062.868	Other comprehensive income
Kontribusi pemberi kerja dan karyawan	(20.090.000.000)	(11.140.000.000)	Contributions from the employer and employee
Liabilitas pada akhir tahun	103.658.069.102	116.652.431.434	Liabilities at the end of the year



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Alokasi beban imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Imbal hasil atas aset program	65.286.217	35.099.422	Return on Plan Asset
Keuntungan (kerugian) aktuarial terkait pengalaman liabilitas	(2.791.803.668)	(1.411.733.311)	Actuarial gain (loss) due to experience on obligation
Keuntungan (kerugian) aktuarial terkait perubahan asumsi keuangan	(3.334.512.675)	4.747.696.757	Actuarial gain (loss) due to financial assumption change
Jumlah penghasilan komprehensif lain	(6.061.030.126)	3.371.062.868	Total other comprehensive income

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada nilai pasar dari obligasi pemerintah. Estimasi jangka waktu obligasi konsisten dengan estimasi jangka waktu kewajiban imbalan pasti dan didenominasi dalam Rupiah. Penurunan nilai pasar pada obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas imbalan pasti Grup, meskipun diharapkan hal ini akan diimbangi sebagian oleh peningkatan nilai wajar aset tertentu dari paket program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Analisis Sensitivitas

Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

36. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

The allocation of the expense of employee benefits for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

The defined benefit plan typically expose the Group to actuarial risk such as investment risk, interest risk and salary risk.

Interest Risk

The present value of the defined benefit liability is calculated using a discount rate determined in reference to market yields of government bonds. The estimated term of the bonds is consistent with the estimated term of the defined benefit obligation and it is denominated in Rupiah. A decrease in market yield on government bonds will increase the Group's defined benefit liability, although it is expected that this would be offset partially by an increase in the fair value of certain plan assets.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated on reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Sensitivity Analysis

The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

36. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan (penurunan) atas nilai kini liabilitas imbalan kerja/ Increase (decrease) in present value of benefit obligation	
Tingkat diskonto	Kenaikan/ Increase 1% Penurunan/ Decrease 1%	7.401.595.124 (8.367.172.655)	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/ Increase 1% Penurunan/ Decrease 1%	(8.583.410.781) 7.723.790.866	Salary increase rate

Durasi rata-rata kewajiban imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah 16,17 tahun dan 21,40 tahun.

The duration of the defined benefit obligation as of December 31, 2024 and 2023 are 16.17 years and 21.40 years, respectively.

37. LABA PER SAHAM

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Laba per saham adalah sebagai berikut:

37. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Earnings per share are as follows:

	2024	2023*)	
Laba per saham dasar dari laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	539.386.235.478	447.791.596.863	Earnings per share of net income attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	54.268.500.000	28.992.760.273	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham dasar	9,94	15,44	Basic earning per share

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

*) As restated (Note 44)

38. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli antara Perusahaan dengan Mulford International Pte. Ltd. tanggal 24 Juni 2024, Perusahaan melakukan akuisisi 100% saham Mulford Holdings Pty. Ltd. sejumlah 2.165.273 lembar saham dengan nilai Rp808.000.000.000 dan efektif akuisisi pada tahun 2023. Akuisisi dilakukan adalah transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali yang dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diambil alih dicatat sebagai Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali (SNTRES).

38. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

Based on the Sales Agreement between the Company and Mulford International Pte. Ltd. dated June 24, 2024, the Company has acquired 100% of the shares of Mulford Holdings Pty. Ltd. a total of 2,165,273 shares with a value of Rp808,000,000,000, and the acquisition is effective in 2023. The acquisition was a business combination transaction with entities under common control which was accounted for under the pooling of interest method.

The difference between the fair value of the transferred consideration and the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as the Difference in the Transaction Value of Entities under Common Control (DTVECC).



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang berhubungan dengan transaksi penjualan dan pembelian serta transaksi keuangan lainnya. Piutang atas transaksi usaha pokok disajikan dalam piutang usaha, sedangkan piutang atas transaksi di luar usaha pokok disajikan dalam asset keuangan lancar lainnya dan dipisahkan antara piutang kepada pihak berelasi dengan transaksi pihak ketiga di laporan posisi keuangan konsolidasian. Utang atas transaksi usaha pokok disajikan sebagai utang usaha, sedangkan utang atas transaksi di luar usaha pokok disajikan sebagai liabilitas keuangan lancar lainnya dan dipisahkan antara utang kepada pihak berelasi dengan transaksi pihak ketiga di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan Pihak Berelasi/ Related Parties Relationship	Transaksi/ Transactions
PT Indah Cup Sukses Makmur	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan penjualan Trade receivables, other current financial assets and sales
Mulford International Pty Ltd	Entitas sepengendali/ Under common control	Liabilitas keuangan lancar lainnya/ Other current financial liabilities

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp59.018.927.027 dan Rp38.310.960.585.

39. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Group entered into transactions with related parties relating to the sale and purchase transactions and other financial transactions. Receivables from principal business transactions are presented in trade receivables, while receivables from non-trade transactions are presented in other current financial assets and separated between receivables from related parties and third-party transactions in the consolidated statement of financial position. Debt on the subject of business transactions are presented as accounts payable, while the debt on non-trade transactions presented as other current financial liabilities and separated debts to related parties from third party transactions in the consolidated statement of financial position.

Relationship and the nature of the account balances/transactions with related parties are as follows:

a. Piutang Usaha (Catatan 7)

	2024		2023		PT Indah Cup Sukses Makmur
	2024	2023	2024	2023	
PT Indah Cup Sukses Makmur	238.377.300	346.765.500	0,01	0,01	PT Indah Cup Sukses Makmur

b. Aset Keuangan Lancar Lainnya

	2024		2023		PT Indah Cup Sukses Makmur
	2024	2023	2024	2023	
PT Indah Cup Sukses Makmur	444.000	-	0,00	-	PT Indah Cup Sukses Makmur

a. Trade Receivables (Note 7)

	2024		2023		PT Indah Cup Sukses Makmur
	2024	2023	2024	2023	
PT Indah Cup Sukses Makmur	238.377.300	346.765.500	0,01	0,01	PT Indah Cup Sukses Makmur

b. Other Current Financial Assets

	2024		2023		PT Indah Cup Sukses Makmur
	2024	2023	2024	2023	
PT Indah Cup Sukses Makmur	444.000	-	0,00	-	PT Indah Cup Sukses Makmur

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

c. Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya

	2024		2023	
Mulford International Pty Ltd	-	2.869.748.758	-	0,07

d. Penjualan (Catatan 29)

	2024		2023	
PT Indah Cup Sukses Makmur	217.041.166	519.575.225	0,01	0,01

**39. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

c. Other Current Financial Liabilities

	2024		2023	
Mulford International Pty Ltd	-	2.869.748.758	-	0,07

d. Revenues (Note 29)

	2024		2023	
PT Indah Cup Sukses Makmur	217.041.166	519.575.225	0,01	0,01

40. INFORMASI SEGMENT

a. Segmen Usaha

Segmen	Aktivitas/Activities	Segment
Manufaktur	Memproduksi atap lembaran dari plastik, biji plastik dan perekat/ <i>Producing roofing sheets of plastic, plastic resin and adhesive</i>	Manufacturing
Real Estat Distribusi	Pengembang properti/ Mendistribusikan produk-produk atap lembaran dari plastik dan perekat, produk interior (<i>toilet cubicle</i> , karpet, dan vinyl)/ <i>Distributing products roofing sheets of plastic and adhesive, interior product (toilet cubicle, carpet and vinyl)</i>	Real Estate Distribution

40. SEGMENT INFORMATION

a. Business Segment

Segmen	Aktivitas/Activities	Segment
Manufaktur	Memproduksi atap lembaran dari plastik, biji plastik dan perekat/ <i>Producing roofing sheets of plastic, plastic resin and adhesive</i>	Manufacturing
Real Estat Distribusi	Pengembang properti/ Mendistribusikan produk-produk atap lembaran dari plastik dan perekat, produk interior (<i>toilet cubicle</i> , karpet, dan vinyl)/ <i>Distributing products roofing sheets of plastic and adhesive, interior product (toilet cubicle, carpet and vinyl)</i>	Real Estate Distribution

Laporan posisi keuangan konsolidasian

Consolidated statements of financial position

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023*)		
	Rp	%	Rp	%	
Jumlah aset					Total assets
Manufaktur					Manufacturing
Dalam Negeri	3.389.077.575.004	51,99	2.887.806.128.319	49,36	Domestic
Luar Negeri	525.903.056.816	8,07	518.705.139.227	8,87	Overseas
Distribusi					Distribution
Dalam Negeri	1.125.444.893.363	17,27	1.011.610.622.843	17,29	Domestic
Luar Negeri	1.030.943.145.372	15,82	971.171.311.787	16,60	Overseas
Real estat					Real estate
	447.460.966.151	6,86	460.677.420.755	7,88	
	6.518.829.636.706	100,00	5.849.970.622.931	100,00	
	(2.051.368.607.716)		(1.744.608.535.225)		
Eliminasi					Elimination
Jumlah	4.467.461.028.990		4.105.362.087.706		Total
Jumlah liabilitas					Total liabilities
Manufaktur					Manufacturing
Dalam Negeri	1.413.187.183.630	38,98	705.404.996.955	25,97	Domestic
Luar Negeri	544.119.558.113	15,01	488.960.997.513	18,00	Overseas
Distribusi					Distribution
Dalam Negeri	808.466.555.311	22,30	726.468.388.746	26,75	Domestic
Luar Negeri	838.048.306.329	23,11	769.203.953.082	28,32	Overseas
Real estat					Real estate
	22.098.074.037	0,61	26.093.132.287	0,96	
	3.625.919.677.420	100,00	2.716.131.468.583	100,00	
	(1.303.368.975.877)		(1.236.463.902.407)		
Eliminasi					Elimination
Jumlah	2.322.550.701.543		1.479.667.566.176		Total

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

*) As restated (Note 44)



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Informasi Menurut Segmen Usaha (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian

	2024				
	Manufaktur/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Real estat/ Real estate	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
Pendapatan bersih	2.832.078.912.817	3.280.872.484.905	29.078.166.402	(2.264.096.183.025)	3.877.933.381.099
Beban pokok pendapatan	(1.849.574.997.404)	(2.753.090.290.485)	(8.021.716.688)	2.258.927.588.591	(2.351.759.415.986)
Laba kotor	982.503.915.413	527.782.194.420	21.056.449.714	(5.168.594.434)	1.526.173.965.113
Beban - bersih	(200.771.016.550)	(452.656.587.804)	(15.459.844.893)	(131.988.917.253)	(800.876.366.500)
Laba sebelum pajak	781.732.898.863	75.125.606.616	5.596.604.821	(137.157.511.687)	725.297.598.613
Beban pajak	(162.101.034.702)	(20.601.294.964)	(91.577.688)	-	(182.783.907.354)
Laba tahun berjalan	619.631.864.161	54.524.311.652	5.505.027.133	(137.157.511.687)	542.503.691.259
Penghasilan komprehensif lain	2.070.304.580	(6.760.727.359)	273.576.513	852.710.924	(3.564.135.342)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	621.702.168.741	47.763.584.293	5.778.603.646	(136.304.800.763)	538.939.555.917
Kepentingan non-pengendali	(380.285.891)	(56.838.692)	(2.834.459.690)	-	(3.271.584.273)
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	621.321.882.850	47.706.745.601	2.944.143.956	(136.304.800.763)	535.667.971.644
	2023*)				
	Manufaktur/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Real estat/ Real estate	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
Pendapatan bersih	2.557.355.613.329	2.995.765.832.550	43.065.049.980	(1.965.485.920.890)	3.630.700.574.969
Beban pokok pendapatan	(1.681.161.946.627)	(2.508.984.876.105)	(11.013.653.509)	1.978.627.414.331	(2.222.533.061.910)
Laba kotor	876.193.666.702	486.780.956.445	32.051.396.471	(13.141.493.441)	1.408.167.513.059
Beban - bersih	(331.842.385.269)	(386.361.276.278)	(11.855.106.386)	(70.117.762.978)	(810.176.530.911)
Laba sebelum pajak	544.351.281.433	90.419.680.167	20.196.290.085	(56.976.269.537)	597.990.982.148
Beban pajak	(115.986.928.789)	(23.695.919.884)	(494.322.060)	-	(140.177.170.733)
Laba tahun berjalan	428.364.352.644	66.723.760.283	19.701.968.025	(56.976.269.537)	457.813.811.415
Penghasilan komprehensif lain	(1.121.849.240)	(371.488.151)	(89.137.365)	4.659.473	(1.577.815.283)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	427.242.503.404	66.352.272.132	19.612.830.660	(56.971.610.064)	456.235.996.132
Kepentingan non-pengendali	(314.089.996)	(42.038.983)	(9.620.288.852)	-	(9.976.417.831)
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	426.928.413.408	66.310.233.149	9.992.541.808	(56.971.610.064)	446.259.578.301

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Information By Segment (continued)

Consolidated statements of profit or loss and
other comprehensive income

Net revenues
Cost of revenues
Gross profit
Expenses - net
Profit before income
Tax expense
Profit for the year
Other comprehensive income
Total comprehensive income for the year
Non-controlling interests
Comprehensive income for the current year attributable to owners of the parent entity

*) As restated (Note 44)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pada aktivitas operasi, investasi dan pembiayaan, Grup dihadapi beberapa risiko keuangan: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Risiko tersebut didefinisikan sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan yang dilakukan pelanggan untuk tidak membayar seluruh atau sebagian dari pinjaman atau tidak membayar dalam waktu yang ditentukan yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Grup.
- Risiko likuiditas: Grup mendefinisikan risiko ini sebagai kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam pemenuhan kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: saat ini terdapat risiko pasar terkait risiko suku bunga, risiko mata uang dan risiko perubahan nilai wajar aset keuangan untuk diperdagangkan.

Untuk mengelola risiko secara efektif, Dewan Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk mengelola risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini mengatur tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk seluruh transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alami" sebanyak mungkin saling hapus penjualan dan biaya serta utang dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama dilakukan sehubungan dengan risiko suku bunga.
- Seluruh aktivitas manajemen risiko keuangan dilakukan dan dimonitor pada tingkat pusat.
- Seluruh aktivitas manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten serta mengikuti praktek pasar terbaik.
- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam kasus kelebihan likuiditas sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Grup memiliki eksposur terhadap risiko mata uang Dolar Amerika Serikat karena terdapat pembelian dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sehingga Grup menyesuaikan risiko ini dengan mendapatkan pendapatan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sehingga ada lindung nilai alami, dengan pendapatan dan liabilitas dalam Dolar Amerika Serikat saling hapus dengan yang lainnya.

41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

In operating, investing and financing activities, the Group is facing several financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk. These risks are defined as follows:

- Credit risk: the possibility that customers do not pay all or part of the loan or not pay within the specified time which may result in losses for the Group.
- Liquidity risk: the Group defines this as collectibility risk of trade receivables as described above, which creates the difficulty in fulfillment of the obligations associated with financial liabilities.
- Market risk: there are currently market risk relating to interest rate risk, currency risk and change of fair value of financial asset held for trading.

In order to effectively manage risk, the Board of Directors have approved several strategies to manage financial risk, which is in line with the Group's objectives. These guidelines set goals and actions to be taken in order to manage the financial risks faced by the Group.

The main guidelines of this policy are as follows:

- Minimises interest rate, currency and market risk for the entire transaction.
- Maximises the use of "natural hedge" as much as possible for offsetting sales and expenses as well as trade payable and trade receivable in the same currency. The same strategy is in relation to interest rate risk.
- All financial risk management activities are performed and monitored at the central level.
- All financial risk management activities are carried out wisely and consistently and follow the best market practices.
- The Group may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess liquidity, and the transaction must be approved by the Board of Directors.

Market Risk

Foreign Currency Risk

The Group has exposure to the risk of the US Dollar because there are purchases in US Dollars. Thus the Group adjusts these risks by received revenue denominated in US Dollars so there will be a natural hedge, with income and liabilities in US dollar offsetting each other.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Risiko Pasar (lanjutan)

Market Risk (continued)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Foreign Currency Risk (continued)

		31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023 ^{*)}			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara/ Equivalent Rp		
Aset						Assets	
Kas dan setara kas	USD	2.783.151	44.981.282.021	5.478.131	84.450.873.880	USD	Cash and cash equivalents
	EURO	1.871	31.527.968	2.315	39.685.359	EURO	
	AUD	1.127.512	11.367.444.614	1.410.532	14.902.804.152	AUD	
	VND	5.232.829.540	3.310.287.967	4.625.387.376	2.945.446.681	VND	
	MYR	3.717.499	13.444.260.785	3.573.792	11.944.435.673	MYR	
	SGD	88.635	1.056.469.151	73.478	860.551.631	SGD	
	NZD	1.525.346	13.962.043.900	1.310.506	12.838.890.414	NZD	
Piutang usaha	USD	351.527	5.681.371.748	472.607	7.285.701.859	USD	Trade receivables
	VND	5.963.944.374	3.772.791.211	4.517.688.725	2.876.864.180	VND	
	MYR	7.692.130	27.818.432.639	7.994.391	26.719.093.799	MYR	
	NZD	5.074.333	46.447.195.428	6.231.980	61.054.021.742	NZD	
	AUD	9.657.877	97.369.557.775	9.675.637	102.226.784.182	AUD	
	SGD	21.809	259.951.715	30.148	353.080.765	SGD	
	VND	3.107.521	1.965.818	56.247.305	35.818.284	VND	
	AUD	190.393	1.919.517.968	249.031	2.631.108.520	AUD	
	MYR	685.715	2.479.874.584	526.655	1.760.202.141	MYR	
	NZD	15.843	145.015.493	(52.008)	(509.515.239)	NZD	
Biaya dibayar di muka	VND	296.792.702	187.751.063	215.431.448	137.186.746	VND	Prepaid expenses
	AUD	723.140	7.290.610.906	666.122	7.037.828.888	AUD	
	MYR	181.598	656.744.017	131.431	439.273.032	MYR	
	NZD	194.194	1.777.524.754	193.211	1.892.870.632	NZD	
Aset keuangan tidak lancar lainnya	VND	1.390.104.586	879.380.161	4.484.449.271	2.855.697.296	VND	Other non-current financial assets
Jumlah aset			284.841.001.686		344.778.694.617		Total assets
Liabilitas						Liabilities	
Utang usaha	USD	2.067.503	33.414.987.737	4.818.942	74.288.808.053	USD	Trade payables
	VND	319.779.080	202.292.246	421.242.524	268.247.239	VND	
	EURO	3.500	58.979.603	-	-	EURO	
	MYR	758.772	2.744.082.750	907.156	3.031.924.900	MYR	
	NZD	3.088.051	28.266.038.291	4.172.874	40.881.188.476	NZD	
	CNY	2.374.917	5.258.470.281	783.594	1.700.140.555	CNY	
	AUD	8.959.487	90.328.474.214	8.420.116	88.961.722.395	AUD	
Beban akrual	VND	148.128.854	93.706.313	1.683.327.853	1.071.943.177	VND	Accrued expense
	SGD	6.400	76.283.776	6.400	74.954.496	SGD	
	MYR	844.297	3.053.382.382	705.704	2.358.623.676	MYR	
	AUD	1.550.502	15.631.974.901	449.047	4.744.355.785	AUD	
	NZD	721.668	6.605.688.925	469.993	4.604.468.742	NZD	
Pinjaman bank jangka pendek	USD	80.309	1.297.947.637	210.949	3.251.982.517	USD	Short-term bank loans
	MYR	2.566.689	9.282.380.447	3.047.483	10.185.388.906	MYR	
	AUD	8.876.119	89.487.967.430	8.884.729	93.870.537.976	AUD	
Liabilitas keuangan lainnya	USD	99.488	1.607.930.254	129.404	1.994.893.887	USD	Other financial liabilities
	MYR	225.397	815.143.598	315.480	1.054.406.687	MYR	
	NZD	918.950	8.411.483.284	828.866	8.120.308.034	NZD	
	VND	770.307.879	487.296.764	-	-	VND	
	AUD	1.179.826	11.894.866.875	1.648.933	17.421.605.534	AUD	
Jumlah liabilitas			309.019.377.708		358.207.943.565		Total liabilities
Aset - bersih			(24.178.376.022)		(13.429.248.948)		Net assets

^{*)} Disajikan kembali (Catatan 44)

^{*)} As restated (Note 44)

Jika Rupiah melemah atau menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka laba sebelum pajak Grup akan meningkat atau menurun sebagai berikut:

If the Rupiah weakened or strengthened by 5% against the foreign currencies assuming other variables are constant, the profit before tax of the Group will increased or decreased as follows:

	2024	2023 ^{*)}	
Suku bunga naik 50 basis poin	1.208.918.801	671.462.447	Interest rate increase by 50 point basis
Suku bunga turun 50 basis poin	(1.208.918.801)	(671.462.447)	Interest rate decrease by 50 point basis

^{*)} Disajikan kembali (Catatan 44)

^{*)} As restated (Note 44)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Suku Bunga

Grup memonitor dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalkan dampak pada Grup. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup menganalisis pergerakan suku bunga marginal dan profil yang jatuh tempo pada aset dan liabilitas.

Tabel berikut menggambarkan aset keuangan dan liabilitas jatuh tempo dipengaruhi oleh tingkat suku bunga yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Interest Risk

The Group monitors the impact of interest rate movements to minimise the impact on the Group. To measure the market risk of fluctuations in interest rates, the Group analyzes the marginal interest rate movements and the maturity profile of assets and liabilities on.

The following table illustrates the financial assets and liabilities maturing influenced by the interest rate that were recorded on December 31, 2024 and 2023:

31 December 2024/ December 31, 2024							
	Suku bunga mengambang/ Floating interest		Suku bunga tetap/ Fixed interest		Tidak dikenakan bunga/ Non- interest bearing	Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Kurang dari 1 tahun/ Less 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year			
Aset keuangan							Financial assets
<u>Pinjaman dan piutang:</u>							<u>Loans and receivables:</u>
Kas dan setara kas	255.457.669.510	-	33.000.000.000	-	730.677.163	289.188.346.673	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	-	-	238.377.300	238.377.300	Trade receivables
Pihak berelasi	-	-	-	-	691.609.331.533	691.609.331.533	Related parties
Pihak ketiga - bersih	-	-	-	-	-	-	Third parties - net
Aset keuangan lancar lainnya	-	-	-	-	444.000	444.000	Other current financial assets
Pihak berelasi	-	-	-	-	6.321.784.322	6.321.784.322	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	-	2.885.510.609	5.010.510.609	Third parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	2.125.000.000	-	-	-	Other non-current financial assets
Jumlah	255.457.669.510	-	35.125.000.000	-	701.786.124.927	992.368.794.437	Total
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
<u>Diturunkan pada biaya perolehan diamortisasi:</u>							<u>Measured at amortized cost:</u>
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	361.398.763.959	-	-	361.398.763.959	Short-term bank loans
Utang usaha - ketiga	-	-	-	-	256.744.653.935	256.744.653.935	Trades payables - third party
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya - pihak ketiga	-	-	-	-	48.293.094.451	48.293.094.451	Other short-term financial liabilities - third parties
Beban akrual	-	-	-	-	202.112.649.605	202.112.649.605	Accrued expense
Pinjaman bank	-	-	207.374.991.656	766.560.548.754	-	973.935.540.410	Bank loans
Liabilitas sewa	-	-	43.220.915.034	215.647.596.706	-	258.868.511.740	Lease liabilities
Jumlah	-	-	611.994.670.649	982.208.145.460	507.150.397.991	2.101.353.214.100	Total
31 December 2023/ December 31, 2023*)							
	Suku bunga mengambang/ Floating interest		Suku bunga tetap/ Fixed interest		Tidak dikenakan bunga/ Non- interest bearing	Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Kurang dari 1 tahun/ Less 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year			
Aset keuangan							Financial assets
<u>Pinjaman dan piutang:</u>							<u>Loans and receivables:</u>
Kas dan setara kas	253.900.364.093	-	33.000.000.000	-	631.713.664	287.532.077.757	Cash and cash equivalents
Aset keuangan untuk diperdagangkan	-	-	-	-	-	-	Financial assets held for trading
Piutang usaha	-	-	-	-	346.765.500	346.765.500	Trade receivables
Pihak berelasi	-	-	-	-	618.027.661.556	618.027.661.556	Related parties
Pihak ketiga - bersih	-	-	-	-	-	-	Third parties - net
Aset keuangan lancar lainnya	-	-	-	-	-	-	Other current financial assets
Pihak berelasi	-	-	-	-	4.418.913.204	4.418.913.204	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	-	4.275.301.296	6.400.301.296	Third parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	2.125.000.000	-	-	-	Other non-current financial assets
Jumlah	253.900.364.093	-	35.125.000.000	-	627.700.355.220	916.725.719.313	Total
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
<u>Diturunkan pada biaya perolehan diamortisasi:</u>							<u>Measured at amortized cost:</u>
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	151.689.368.821	-	-	151.689.368.821	Short-term bank loans
Utang usaha - ketiga	-	-	-	-	296.004.613.648	296.004.613.648	Trades payables - third party
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya - pihak ketiga	-	-	-	-	2.869.748.758	2.869.748.758	Other short-term financial liabilities - third parties
Pihak berelasi	-	-	-	-	35.278.487.618	35.278.487.618	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	-	231.179.761.550	231.179.761.550	Third parties
Beban akrual	-	-	-	-	-	-	Accrued expense
Pinjaman bank	-	-	131.618.826.344	208.277.138.831	-	339.895.965.175	Bank loans
Liabilitas sewa	-	-	42.327.351.532	159.046.874.599	-	201.374.226.131	Lease liabilities
Jumlah	-	-	325.635.546.697	367.324.013.430	565.332.611.574	1.258.292.171.701	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

*) As restated (Note 44)



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit dikelola secara grup berdasarkan kebijakan dan prosedur manajemen risiko kredit Grup.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

	2024	2023*)	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties without external credit rating
Grup 1	684.409.362.097	610.072.007.405	Group 1
Grup 2	19.060.568.635	18.506.132.071	Group 2
Jumlah	703.469.930.732	628.578.139.476	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

*) As restated (Note 44)

- Grup 1 - Pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru (kurang dari 3 bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 - Pelanggan yang sudah ada (lebih dari 3 bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

- Group 1 - Existing customers and new customers (less than 3 months) with no default in the past.
- Group 2 - Existing customers (more than 3 months) with some default in the past.

Grup menerapkan model yang disederhanakan PSAK 109 untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha karena pos-pos ini tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applies the PSAK 109 simplified model of recognising lifetime expected credit losses for all trade receivables as these items do not have a significant financing component.

Dalam mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dinilai secara kolektif karena memiliki karakteristik risiko kredit yang sama. Mereka telah dikelompokkan berdasarkan hari lewat jatuh tempo dan juga menurut lokasi geografis pelanggan.

In measuring the expected credit losses, the trade receivables have been assessed on a collective basis as they possess shared credit risk characteristics. They have been grouped based on the days past due and also according to the geographical location of customers.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Kualitas Kredit Aset Keuangan (lanjutan)

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran untuk penjualan selama 36 bulan terakhir sebelum 31 Desember 2023 dan 1 Januari, serta kerugian kredit historis yang sesuai selama periode tersebut. Tarif historis disesuaikan untuk mencerminkan faktor ekonomi makro saat ini dan ke depan yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk menyelesaikan jumlah terutang. Grup telah mengidentifikasi produk domestik bruto (PDB) dan tingkat inflasi negara-negara dimana pelanggan berdomisili menjadi faktor yang paling relevan dan menyesuaikan tingkat kerugian historis untuk perubahan yang diharapkan dalam faktor-faktor ini. Namun mengingat eksposur risiko kredit dalam jangka pendek, pengaruh faktor-faktor makroekonomi tersebut belum dianggap signifikan dalam periode pelaporan.

Piutang usaha dihapuskan (yaitu dihentikan pengakuannya) jika tidak ada harapan pemulihan yang wajar. Kegagalan untuk melakukan pembayaran dan kegagalan untuk terlibat dengan Grup dalam pengaturan pembayaran alternatif antara lain dianggap sebagai indikator tidak adanya harapan pemulihan yang wajar.

Tabel di bawah ini merangkum analisis umur aset keuangan:

31 Desember 2024/ December 31, 2024						
	1 - 30 Hari/ 1 - 30 Days	31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days	61 - 90 Hari/ 61 - 90 Days	> 90 Hari/ >90 Days	Jumlah/ Total	
Aset keuangan						Financial assets
<u>Biaya perolehan diamortisasi:</u>						<u>Amortised cost:</u>
Kas dan setara kas	256.188.346.673	33.000.000.000	-	-	289.188.346.673	Cash and cash equivalents
Aset keuangan untuk diperdagangkan	--	--	--	--	--	Financial assets held for trading
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak berelasi	238.377.300	-	-	-	238.377.300	Related parties
Pihak ketiga - bersih	632.233.760.766	43.559.901.554	8.377.322.477	7.438.346.736	691.609.331.533	Third parties - net
Aset keuangan lancar lainnya						Other Current financial assets
Pihak berelasi	444.000	-	-	-	444.000	Related parties
Pihak ketiga	6.321.784.322	-	-	-	6.321.784.322	Third parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	-	5.010.510.609	5.010.510.609	Other Non-current financial assets
Jumlah	894.982.713.061	76.559.901.554	8.377.322.477	12.448.857.345	992.368.794.437	Total

41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

Credit Quality of Financial Assets (continued)

The expected loss rates are based on the payment profile for sales over the past 36 months before December 31, 2023 and January 1, respectively as well as the corresponding historical credit losses during that period. The historical rates are adjusted to reflecting the current and forward looking macroeconomic factors affecting the customer's ability to settle the amount outstanding. The group has identified gross domestic product (GDP) and inflation rates of the countries in which the customers are domiciled to be the most relevant factors and adjusting the historical loss rates to the expected changes in these factors. However, given the short period exposed to credit risk, the impact of these macroeconomic factors has not been considered significant within the reporting period.

Trade receivables are written off (i.e. derecognised) when there is no reasonable expectation of recovery. Failure to make payments and failure to engage with the Group on alternative payment arrangement amongst other are considered indicators of no reasonable expectation of recovery.

The table below summarises the aging analysis of financial assets:



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Kualitas Kredit Aset Keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum analisis umur aset keuangan: (lanjutan)

31 Desember 2023/ December 31, 2023*)					
	1 - 30 Hari/ 1 - 30 Days	31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days	61 - 90 Hari/ 61 - 90 Days	> 90 Hari/ >90 Days	Jumlah/ Total
Aset keuangan					
<u>Biaya perolehan diamortisasi:</u>					
Kas dan setara kas	254.532.077.757	33.000.000.000	-	-	287.532.077.757
Piutang usaha					
Pihak berelasi	346.765.500	-	-	-	346.765.500
Pihak ketiga - bersih	562.670.703.384	39.104.852.455	7.949.686.066	8.302.419.651	618.027.661.556
Aset keuangan lancar lainnya					
Pihak berelasi	-	-	-	-	-
Pihak ketiga	4.418.913.204	-	-	-	4.418.913.204
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	-	6.400.301.296	6.400.301.296
Jumlah	821.968.459.845	72.104.852.455	7.949.686.066	14.702.720.947	916.725.719.313

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

Credit Quality of Financial Assets (continued)

The table below summarises the aging analysis of financial assets: (continued)

Financial assets
Amortised cost:
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Related parties
Third parties - net
Other Current financial assets
Related parties
Third parties
Other Non-current financial assets

Total

*) As restated (Note 44)

Risiko Likuiditas

Pada saat ini, Grup berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Grup memiliki aset keuangan pada pasar yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Tidak ditentukan/ Undefined	Belum jatuh tempo/ Not yet due	0 - 1 tahun/ 0 - 1 year	1 - 6 tahun/ 1 - 6 years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan					
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</u>					
Pinjaman bank	-	361.398.763.959	207.374.991.656	766.560.548.754	1.335.334.304.369
Utang usaha - pihak ketiga	-	92.068.091.221	164.676.562.714	-	256.744.653.935
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya - pihak ketiga	-	-	48.293.094.451	-	48.293.094.451
Beban akrual	-	-	202.112.649.605	-	202.112.649.605
Liabilitas sewa	-	-	43.220.915.034	215.647.596.706	258.868.511.740
Jumlah	-	453.466.855.180	665.678.213.460	982.208.145.460	2.101.353.214.100

Financial liabilities
Measured at amortized cost:
Bank loans
Trade payables - third parties
Other current financial liabilities -
 third parties
Accrued expense
Lease liabilities

Total

31 Desember 2023/ December 31, 2023*)					
	Tidak ditentukan/ Undefined	Belum jatuh tempo/ Not yet due	0 - 1 tahun/ 0 - 1 year	1 - 6 tahun/ 1 - 6 years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan					
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</u>					
Pinjaman bank	-	151.689.368.821	131.618.826.344	208.277.138.831	491.585.333.996
Utang usaha - pihak ketiga	-	190.909.690.647	105.094.923.001	-	296.004.613.648
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya - pihak ketiga	-	-	2.869.748.758	-	2.869.748.758
Beban akrual	-	-	35.278.487.618	-	35.278.487.618
Liabilitas sewa	-	-	231.179.761.550	-	231.179.761.550
	-	-	42.327.351.532	159.046.874.599	201.374.226.131
Jumlah	-	342.599.059.468	548.369.098.803	367.324.013.430	1.258.292.171.701

Financial liabilities
Measured at amortized cost:
Bank loans
Trade payables - third parties
Other current financial liabilities -
 third parties
Accrued expense
Lease liabilities

Total

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

*) As restated (Note 44)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan kewajiban yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikelompokkan ke dalam tiga tingkat hierarki nilai wajar.

Tiga tingkat hierarki didefinisikan berdasarkan pengamatan input signifikan untuk pengukuran, sebagai berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasi (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Tabel berikut menunjukkan tingkatan dalam hierarki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada basis berulang di 31 Desember 2024 dan 2023:

31 December 2024/ December 31, 2024				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Aset keuangan				
<u>Biaya perolehan diamortisasi:</u>				
Kas dan setara kas	-	289.188.346.673	-	289.188.346.673
Piutang usaha	-	238.377.300	-	238.377.300
Pihak berelasi	-	691.609.331.533	-	691.609.331.533
Pihak ketiga - net	-	-	-	-
Aset keuangan lancar lainnya	-	-	-	-
Pihak berelasi	-	444.000	-	444.000
Pihak ketiga	-	6.321.784.322	-	6.321.784.322
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	5.010.510.609	-	5.010.510.609
Jumlah	-	992.368.794.437	-	992.368.794.437
Liabilitas keuangan				
<u>Biaya perolehan diamortisasi:</u>				
Pinjaman bank jangka pendek	361.398.763.959	-	-	361.398.763.959
Utang usaha - pihak ketiga	-	256.744.653.935	-	256.744.653.935
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya - pihak ketiga	-	48.293.094.451	-	48.293.094.451
Beban akrual	-	202.112.649.605	-	202.112.649.605
Pinjaman bank	-	973.935.540.410	-	973.935.540.410
Liabilitas sewa	-	258.868.511.740	-	258.868.511.740
Jumlah	361.398.763.959	1.739.954.450.141	-	2.101.353.214.100

Measurement of Fair Value

Management believes that the carrying values of assets and liabilities are recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values.

Financial assets and financial liabilities measured at fair value in the consolidated statement of financial position are grouped into three levels of a fair value hierarchy.

The following three levels are defined based on the observability of significant inputs to the measurement, as follows:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: input other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and
- Level 3: unobservable inputs for the asset or liability.

The following table shows the Levels within the hierarchy of financial assets and liabilities measured at fair value on a recurring basis at December 31, 2024 and 2023:

Financial assets	
<u>Amortized cost:</u>	
Cash and cash equivalents	
Trade receivables	
Related parties	
Third parties - net	
Other Current financial assets	
Related parties	
Third parties	
Other Non-current financial assets	
Financial liabilities	
<u>Amortized cost:</u>	
Short-term bank loans	
Trade payables - third parties	
Other current financial liabilities - third parties	
Accrued expense	
Bank Loans	
Lease liabilities	
Total	



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan tingkatan dalam hierarki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada basis berulang di 31 Desember 2024 dan 2023: (lanjutan)

31 Desember 2023/ December 31, 2023*)			
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Aset keuangan			
<u>Biaya perolehan diamortisasi:</u>			
Kas dan setara kas	-	287.532.077.757	-
Piutang usaha	-	-	-
Pihak berelasi	-	346.765.500	-
Pihak ketiga - net	-	618.027.661.556	-
Aset keuangan lancar lainnya -	-	-	-
pihak ketiga	-	4.418.913.204	-
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	6.400.301.296	-
Jumlah	-	916.725.719.313	-
Liabilitas keuangan			
<u>Biaya perolehan diamortisasi:</u>			
Pinjaman bank jangka pendek	151.689.368.821	-	-
Utang usaha - pihak ketiga	-	296.004.613.648	-
Liabilitas keuangan lainnya	-	-	-
Pihak berelasi	-	2.869.748.758	-
Pihak ketiga	-	35.278.487.618	-
Beban akrual	-	231.179.761.550	-
Pinjaman bank	-	339.895.965.175	-
Liabilitas sewa	-	201.374.226.131	-
Jumlah	151.689.368.821	1.106.602.802.880	-

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Measurement of Fair Value (continued)

The following table shows the Levels within the hierarchy of financial assets and liabilities measured at fair value on a recurring basis at December 31, 2024 and 2023: (continued)

Financial assets
<u>Amortized cost:</u>
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Related parties
Third parties - net
Other Current financial assets -
third parties
Other Non-current financial assets
Financial liabilities
<u>Amortized cost:</u>
Short-term bank loans
Third parties
Other current financial liabilities -
Related parties
Third parties
Accrued expense
Bank Loans
Lease liabilities
Total

*) As restated (Note 44)

Teknik penilaian yang digunakan untuk instrumen yang dikategorikan dalam Tingkat 2 dijelaskan di bawah ini:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, beban akrual, liabilitas sewa dan pinjaman bank). Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatatnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasikan).

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

The valuation techniques used for instruments categorised in Level 2 are described below:

Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalent, trade receivables, other current financial assets, trade payables, other financial liabilities, accrued expenses, lease liabilities and banks loans). These financial instruments approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. MANAJEMEN MODAL

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor *debt to equity ratio*. Struktur permodalan Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023 ^{*)}		
	Jumlah/ Total Rp	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total Rp	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	1.218.741.512.266	27	989.347.873.365	24	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.103.809.189.277	25	490.319.692.811	12	Long-term liabilities
Jumlah liabilitas	2.322.550.701.543	52	1.479.667.566.176	36	Total liabilities
Jumlah ekuitas	2.144.910.327.447	48	2.625.694.521.530	64	Total equity
Jumlah	4.467.461.028.990	100	4.105.362.087.706	100	Total
Rasio utang terhadap ekuitas	1,08		0,56		Debt to equity ratio

^{*)} Disajikan kembali (Catatan 42)

^{*)} As restated (Note 42)

Grup menargetkan rasio struktur permodalan Grup yaitu utang berbunga (*interest bearing debt*) dibanding dengan ekuitas tidak lebih besar dari 1 (satu) kali.

The Group's target for its capital structure ratio is interest bearing debt to equity not exceeding 1 (one) time.

43. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Pada tahun 2024 dan 2023, Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023	
Penambahan aset tetap dari uang muka	391.083.025	24.412.337.073	Additional in property, plant and equipment from advance

43. ADDITIONAL INFORMATION ON CASH FLOWS

In 2024 and 2023, the Group has investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with details as follows:



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

43. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

43. ADDITIONAL INFORMATION ON CASH FLOWS (continued)

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended December 31, 2024 and 2023:

	Perubahan non-kas/ Non-cash charges					
	31 Desember 2023/ December 31, 2023*)	Arus kas/ Cash flow	Pergerakan valuta asing/ Foreign exchange movement	Amortisasi/ Amortization	Penambahan aset tetap Additional of property, plant and equipment	31 Desember 2024/ December 31, 2024*)
Utang bank jangka pendek	142.394.170.004	86.171.450.409	(2.366.058.079)	-	-	226.199.562.334
Utang sewa pembiayaan	1.509.549.703	1.105.563.694	-	-	123.006.504.961	125.621.618.398
Liabilitas sewa	199.864.676.428	(66.617.783.046)	-	-	-	133.246.893.382
Utang bank jangka panjang	339.895.965.175	644.322.577.494	(7.156.039.380)	(3.126.962.879)	-	973.935.540.410
Jumlah	683.664.361.310	664.981.808.551	(9.922.097.459)	(3.126.962.879)	123.006.504.961	1.459.003.614.484
						Total

44. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Seperti telah diungkapkan di Catatan 38, Perusahaan melakukan akuisisi 100% saham Mulford Holdings Pty. Ltd. Akuisisi ini merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali dan diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 338 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Untuk penyajian transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali berdasarkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan sedemikian rupa seolah-olah entitas yang diakuisisi tersebut telah bergabung sejak awal terjadi sepengendalian.

Pengaruh penyajian kembali pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022/1 Januari 2023 sebagai berikut:

44. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As disclosed in Note 38, the Company has acquired 100% of the shares of Mulford Holdings Pty. Ltd. This acquisition constitutes a common control business combination and was accounted for under the pooling-of-interest method following the provisions of Statement of Financial Accounting Standard ("SFAS") 338 (Revised 2012), "Common Control Business Combination". In presenting the common control business combination transaction under the pooling-of-interest method, the elements of the consolidated financial statements of the Group are presented as if the acquired entities had been merged since the beginning period of the merged entity under common control.

The effect of the restatement to the consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2023 and the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022/January 1, 2023 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**44. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)**

**44. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023			1 Januari 2023/ January 1, 2023 31 Desember 2022/ December 31, 2022			
	Sesuai dengan pelaporan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated	Sesuai dengan pelaporan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
ASET							ASSETS
ASET LANCAR							CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	263.271.397.890	24.260.679.867	287.532.077.757	204.230.149.288	14.549.446.829	218.779.596.117	Cash and cash equivalents
Aset keuangan untuk diperdagangkan	-	-	-	47.299.875.000	-	47.299.875.000	Financial assets held for trading
Piutang usaha	2.906.894.820	(2.560.119.320)	346.765.500	5.109.208.867	(5.091.610.319)	17.598.548	Trade receivables
Pihak berelasi	514.712.223.366	103.315.438.190	618.027.661.556	476.574.302.246	96.615.717.843	573.190.020.089	Related parties - net
Pihak ketiga - bersih	-	-	-	-	(81.850.579)	-	Third parties - net
Aset keuangan lancar lainnya	-	-	-	81.850.579	-	-	Other current financial assets
Pihak berelasi	4.715.186.850	(296.273.646)	4.418.913.204	2.790.613.367	3.576.239.897	6.366.853.264	Related party
Pihak ketiga	853.965.126.292	196.896.442.599	1.050.861.568.891	936.865.133.275	211.101.095.456	1.147.966.228.731	Third parties
Persediaan - bersih	144.601.707.876	-	144.601.707.876	30.145.273.862	-	30.145.273.862	Inventories - net
Uang muka pembelian	29.198.206.612	5.319.480.872	34.517.687.484	44.573.178.086	-	44.573.178.086	Advance payments
Pajak dibayar dimuka	8.527.011.235	5.197.007.621	13.724.018.856	7.225.362.784	2.993.242.629	10.218.605.413	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya	-	-	-	-	-	-	Prepaid expenses and other current asset
Jumlah aset lancar	1.821.897.744.941	332.132.656.183	2.154.030.401.124	1.754.894.947.354	323.662.281.756	2.078.557.229.110	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR							NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	46.763.308.700	10.676.224.254	57.439.532.954	42.484.856.247	7.399.834.401	49.884.690.648	Deferred tax assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	6.400.301.296	-	6.400.301.296	4.420.260.236	-	4.420.260.236	Other non-current financial assets
Properti investasi - bersih	235.658.042.284	-	235.658.042.284	243.197.467.188	-	243.197.467.188	Investment properties - net
Aset tetap - bersih	1.210.090.352.380	20.513.579.100	1.230.603.931.480	1.088.481.164.598	13.038.310.304	1.101.519.474.902	Property, plant and equipment - net
Aset hak-guna - bersih	68.014.944.784	115.099.240.527	183.114.185.311	89.562.411.648	134.416.187.284	223.978.598.932	Right-of-use assets - net
Goodwill	20.760.273.617	-	20.760.273.617	20.760.273.617	-	20.760.273.617	Goodwill
Aset takberwujud	187.456.469.690	29.898.949.950	217.355.419.640	191.674.494.513	6.786.315.470	198.460.809.983	Intangible assets
Jumlah aset tidak lancar	1.775.143.692.751	176.187.993.831	1.951.331.686.582	1.680.580.928.047	161.640.647.459	1.842.221.575.506	Total non-current assets
JUMLAH ASET	3.597.041.437.692	508.320.650.014	4.105.362.087.706	3.435.475.875.401	485.302.929.215	3.920.778.804.616	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS							LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK							CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	109.002.011.180	42.687.357.641	151.689.368.821	29.556.271.836	51.298.207.577	80.854.479.413	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2.967.711.596	(2.967.711.596)	-	2.175.008.914	(2.175.008.914)	-	Trade payables - third parties
Pihak berelasi	180.364.054.090	115.640.559.558	296.004.613.648	263.325.968.902	115.129.009.335	378.454.978.237	Other financial liabilities
Liabilitas Keuangan Lainnya	5.991.961.766	(3.122.213.008)	2.869.748.758	19.829.096.182	(16.955.191.666)	2.873.904.516	Related parties
Pihak berelasi	15.673.529.134	19.604.958.484	35.278.487.618	14.513.308.856	15.038.179.488	29.551.488.344	Third parties
Pihak ketiga	65.484.932.124	8.824.333.956	74.309.266.080	62.158.367.797	17.886.444.961	80.044.812.758	Taxes payable
Utang pajak	224.532.792.346	6.646.969.204	231.179.761.550	162.118.331.158	4.620.659.665	166.738.990.823	Accrued expenses
Beban akrual	24.070.449.014	-	24.070.449.014	18.756.496.106	-	18.756.496.106	Advances from customers
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	124.193.159.896	7.425.666.448	131.618.826.344	125.842.858.771	-	125.842.858.771	Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman bank	11.925.125.517	30.402.226.015	42.327.351.532	18.462.481.666	27.459.645.309	45.922.126.975	Bank loans
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-	-	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	764.205.726.663	225.142.146.702	989.347.873.365	716.738.190.188	212.301.945.755	929.040.135.943	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG							NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang (setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun)	175.905.046.527	32.372.092.304	208.277.138.831	335.054.524.562	7.404.599.516	342.459.124.078	Long-term liabilities (net of current maturities)
Pinjaman bank	46.285.153.502	112.761.721.097	159.046.874.599	47.506.677.399	130.323.798.221	177.830.475.620	Bank loans
Liabilitas sewa	6.343.247.947	-	6.343.247.947	1.983.873.280	-	1.983.873.280	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	116.652.431.434	-	116.652.431.434	109.462.834.018	-	109.462.834.018	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	-	Post-employment benefits liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	345.185.879.410	145.133.813.401	490.319.692.811	494.007.909.259	137.728.397.737	631.736.306.996	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1.109.391.606.073	370.275.960.103	1.479.667.566.176	1.210.746.099.447	350.030.343.492	1.560.776.442.939	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS							EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham	-	-	-	-	-	-	Share capital - par value Rp 10 per Share
Modal dasar - 217.000.000.000 saham pada 2024 dan 2023	-	-	-	-	-	-	Authorised capital
17.000.000.000 saham pada 2022	-	-	-	-	-	-	217,000,000,000 shares in 2024 dan 2023
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 54.268.500.000 saham pada 2024 dan 2023	-	-	-	-	-	-	17,000,000,000 shares in 2022
4.833.500.000 saham pada 2022	542.685.000.000	-	542.685.000.000	49.335.000.000	-	49.335.000.000	Issued and fully paid-up
Tambahan modal disetor	6.323.447.818	-	6.323.447.818	499.873.447.818	(7.085.382.682)	492.588.065.136	54,268,500,000 shares in 2024 dan 2023
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(7.085.382.682)	-	(7.085.382.682)	(7.085.382.682)	7.085.382.682	-	4,833,500,000 shares in 2022
Ekuitas merging entities	-	138.044.698.258	138.044.698.258	135.272.585.723	135.272.585.723	-	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	88.456.279.490	-	88.456.279.490	88.456.279.490	-	88.456.279.490	Difference in value from transactions with under common control
Saldo laba	9.667.000.000	-	9.667.000.000	9.667.000.000	-	9.667.000.000	Merging equity entities
Telah ditentukan penggunaannya	1.625.217.653.880	(892.740.097)	1.624.324.913.783	1.360.105.635.557	-	1.360.105.635.557	Difference in value of transactions with non-controlling interest
Belum ditentukan penggunaannya	7.951.131.937	892.731.750	8.843.863.687	7.802.862.487	-	7.802.862.487	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	-	Appropriated
Ekuitas yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk	2.273.215.130.443	138.044.689.911	2.411.259.820.354	2.007.954.842.670	135.272.585.723	2.143.227.428.393	Unappropriated
Kepentingan Non-Pengendali	214.434.701.176	-	214.434.701.176	216.774.933.284	-	216.774.933.284	Other comprehensive income
JUMLAH EKUITAS	2.487.649.831.619	138.044.689.911	2.625.694.521.530	2.224.729.775.954	135.272.585.723	2.360.002.361.677	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.597.041.437.692	508.320.650.014	4.105.362.087.706	3.435.475.875.401	485.302.929.215	3.920.778.804.616	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**44. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)**

**44. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023			
	Sesuai dengan pelaporan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
PENDAPATAN BERSIH	2.860.388.195.952	770.312.379.017	3.630.700.574.969	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.684.277.401.153)	(538.255.660.757)	(2.222.533.061.910)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	1.176.110.794.799	232.056.718.260	1.408.167.513.059	GROSS PROFIT
Beban usaha	(569.636.523.264)	(179.692.388.191)	(749.328.911.455)	Operating expenses
Beban keuangan	(38.910.256.633)	(25.327.136.824)	(64.237.393.457)	Financial costs
Penghasilan keuangan	3.087.780.141	-	3.087.780.141	Finance income
Pajak penghasilan final	(3.229.204.998)	-	(3.229.204.998)	Final income tax
Penghasilan lainnya - bersih	2.263.731.021	1.267.467.837	3.531.198.858	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	569.686.321.066	28.304.661.082	597.990.982.148	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(129.143.345.654)	(11.033.825.079)	(140.177.170.733)	Income tax expenses
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	440.542.975.412	17.270.836.003	457.813.811.415	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(3.371.062.868)	-	(3.371.062.868)	Remeasurement on defined benefit plans
Pajak penghasilan terkait	722.023.610	-	722.023.610	Related income tax
	(2.649.039.258)	-	(2.649.039.258)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that may be reclassified to profit or loss
Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	148.269.450	922.954.525	1.071.223.975	Difference in translation of financial Statement in foreign currencies
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(2.500.769.808)	922.954.525	(1.577.815.283)	Other comprehensive income For the year net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	438.042.205.604	18.193.790.528	456.235.996.132	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	430.520.760.860	17.270.836.003	447.791.596.863	Owner of the Company
Kepentingan non-pengendali	10.022.214.552	-	10.022.214.552	Non-controlling interest
Laba bersih tahun berjalan	440.542.975.412	17.270.836.003	457.813.811.415	Net profit for the year
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	428.065.787.773	18.193.790.528	446.259.578.301	Owner of the Company
Kepentingan non-pengendali	9.976.417.831	-	9.976.417.831	Non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	438.042.205.604	18.193.790.528	456.235.996.132	Other comprehensive income for the year
LABA PER SAHAM DASAR	14,85	0,59	15,44	BASIC EARNINGS PER SHARE

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

44. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Informasi keuangan entitas induk menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan investasi pada anak.

Informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan dari halaman i sampai dengan vi. Informasi keuangan tersendiri entitas induk mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

44. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The financial information of the parent entity present statements of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows, and investment in subsidiaries.

Financial information of the parent entity only was presented on pages i to vi. Financial information of the parent entity only follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investment in subsidiaries which is accounted for using the cost method.



Daftar I

Schedule I

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TERSENDIRI ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
PARENT ENTITY ONLY
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	16.766.062.183	101.541.065.372	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha			Trade Receivables
Pihak Berelasi	232.505.047.959	248.667.240.077	Related Parties
Pihak Ketiga - Bersih	1.145.965.110	1.205.514.294	Third Parties - Net
Aset Keuangan Lancar Lainnya			Other Current Financial Assets
Pihak Berelasi	343.764.320.607	418.032.815.501	Related Parties
Pihak Ketiga	672.741.233	281.230.483	Third Parties
Persediaan - Bersih	125.989.336.268	111.799.838.471	Inventories - Net
Uang Muka Pembelian	2.249.107.629	2.398.678.150	Advances Payments
Pajak Dibayar Dimuka	9.837.890.874	8.854.515.402	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar Dimuka	1.840.912.931	1.184.949.399	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar	734.771.384.794	893.965.847.149	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	19.303.570.377	28.134.452.200	Deferred Tax Assets
Investasi pada Entitas Anak	550.513.125.535	326.478.427.277	Investment in Subsidiaries
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1.872.183.448	1.295.657.000	Other Non-Current Financial Assets
Aset Tetap - Bersih	585.013.830.019	531.134.964.054	Property, Plant and Equipment - Net
Aset Hak-Guna - Bersih	2.556.908.313	416.627.696	Right-of-Use Assets - Net
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.159.259.617.692	887.460.128.227	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	1.894.031.002.486	1.781.425.975.376	TOTAL ASSETS

Daftar I

Schedule I

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TERSENDIRI ENTITAS INDUK (lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
PARENT ENTITY ONLY
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES & EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Bank Jangka Pendek	120.405.112.410	-	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha			Trade Payables
Pihak Berelasi	543.883.350	801.481.050	Related Parties
Pihak Ketiga	33.281.631.086	65.415.676.443	Third Parties
Liabilitas Keuangan Lainnya			Other Financial Liabilities
Pihak Berelasi	3.771.337	18.062.586	Related Parties
Pihak Ketiga	7.867.669.015	3.136.182.917	Third Parties
Utang Pajak	16.250.323.157	15.512.980.663	Tax Payables
Beban Akrua	87.198.861.081	99.559.344.127	Accrued Expenses
Liabilitas Jangka Panjang yang			Current Maturities of
Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			Long-Term Liabilities
Pinjaman Bank	160.844.926.563	93.135.594.707	Bank Loans
Liabilitas Sewa	335.710.828	242.240.701	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	426.731.888.827	277.821.563.194	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang			Long-Term Liabilities
(Setelah dikurangi bagian yang			(net of current
jatuh tempo dalam satu tahun)			maturities)
Pinjaman Bank	639.865.872.192	38.250.747.433	Bank Loans
Liabilitas Imbalan Pascakerja	42.967.877.630	52.142.304.159	Post-employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	682.833.749.822	90.393.051.592	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1.109.565.638.649	368.214.614.786	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan			Equity Atributable to Owner of the
Kepada Pemilik Entitas Induk			Parent Entity
Modal Saham -Nilai Nominal			Share Capital - Par Value
Rp 10 per saham			Rp 10 per share
Modal Dasar - 17.000.000.000 saham			Shares - 17.000.000.000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor			Issued and Fully Paid-Up
Penuh - 4.833.500.000 saham	542.685.000.000	542.685.000.000	Capital - 4.833.500.000 shares
Tambahan Modal Disetor	6.323.447.818	6.323.447.818	Additional Paid-In Capital
Selisih Nilai Transaksi dengan			Difference in Value from Transactions
Entitas Sepengendali	(668.830.191.712)	558.838.033	with Under Common Control
Saldo Laba			Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	108.537.000.000	9.667.000.000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	795.750.107.731	853.977.074.739	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	784.465.363.837	1.413.211.360.590	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.894.031.002.486	1.781.425.975.376	TOTAL LIABILITIES & EQUITY



Daftar II

Schedule II

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
PARENT ENTITY ONLY
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
PENJUALAN BERSIH	739.397.833.014	748.991.931.711	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(432.812.797.715)	(460.641.695.294)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	306.585.035.299	288.350.236.417	GROSS PROFIT
Beban Usaha	(126.915.510.136)	(159.027.075.147)	Operating Expenses
Beban Keuangan	(32.475.076.283)	(14.355.914.002)	Financial Costs
Penghasilan Keuangan	9.960.391.489	15.865.716.898	Financial Income
Pendapatan Dividen	123.010.500.000	44.687.500.000	Dividend Income
Pendapatan Lainnya	48.317.635.418	43.897.013.799	Other Income
Beban Lainnya	(3.866.865.871)	(7.939.879.478)	Other Expenses
LABA SEBELUM PAJAK	324.616.109.916	211.477.598.487	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	(40.422.168.256)	(27.813.322.548)	TAX EXPENSES
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	284.193.941.660	183.664.275.939	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi			Item that Will Not be Reclassified
ke Laba Rugi			to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas			Remeasurement on
Program Imbalan Pasti	842.745.297	(710.637.642)	Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait	(185.403.965)	156.340.281	Related Income Tax
Penghasilan Komprehensif Lain	657.341.332	(554.297.361)	Other Comprehensive Income
Tahun Berjalan Setelah Pajak			Current of the Year Net of Tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERJALAN	284.851.282.992	183.109.978.578	FOR THE YEAR

Daftar III
Schedule III
**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN MODAL ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**
**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK PARENT ENTITY ONLY
PARENT ENTITY'S STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Selisih Nilai Transaksi Dengan Entitas Sepegendali/ Difference in Value from Transactions with Under Common Control				
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penun/ Share Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital			
Saldo Tanggal 31 Desember 2022	49.335.000.000	500.993.392.291	-	9.667.000.000	833.672.596.161
Bonus Saham	493.350.000.000	(493.350.000.000)	-	-	-
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	-	183.664.275.939
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	-	-	-	-	(554.297.361)
Dividen	-	(1.319.944.473)	-	-	(162.805.500.000)
Reklasifikasi	-	-	1.319.944.473	-	-
Efek Divestasi Entitas Anak	-	-	(761.106.440)	-	-
Saldo Tanggal 31 Desember 2023	542.685.000.000	6.323.447.818	558.838.033	9.667.000.000	853.977.074.739
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	-	284.193.941.660
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	-	-	-	-	657.341.332
Dividen	-	-	-	-	(244.208.250.000)
Dana Cadangan	-	-	-	98.870.000.000	(98.870.000.000)
Transaksi pihak berafiliasi	-	-	566.271.997	-	-
Efek Investasi Entitas Anak	-	-	(669.955.301.742)	-	-
Saldo Tanggal 31 Desember 2024	542.685.000.000	6.323.447.818	(668.830.191.712)	108.537.000.000	795.750.107.731
					784.465.363.837

Balance of December 31, 2022

Bonus Shares

Net Profit for the Year

Other Comprehensive Income for the Year

Dividend

Reclassification

Effect of Divestment of Subsidiaries

Balance of December 31, 2023

Net Profit for the Year

Other Comprehensive Income for the Year

Dividend

Reclassification

Effect of Divestment of Subsidiaries

Balance of December 31, 2024



Daftar IV

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	760.053.921.339	739.216.625.802
Pembayaran kepada pemasok	(439.962.465.891)	(328.577.437.754)
Pembayaran kepada karyawan	(102.451.514.914)	(94.937.755.441)
Pembayaran beban operasi	(48.311.264.380)	(68.399.058.974)
Pembayaran pajak penghasilan	(35.031.285.649)	(35.869.339.173)
Penerimaan dari pendapatan lain-lain	50.544.161.630	38.270.791.963
Pembayaran beban keuangan	(31.948.009.035)	(14.293.046.127)
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	152.893.543.100	235.410.780.296
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penjualan aset tetap	15.474.014.506	36.441.442
Pendapatan dividen	123.010.500.000	44.687.500.000
Perolehan aset tetap	(100.566.367.335)	(22.677.911.268)
Uang muka pembelian aset tetap	(1.271.978.750)	(2.003.408.142)
Perolehan aset keuangan untuk diperdagangkan	(67.345.388.000)	(103.744.024.000)
Penjualan aset keuangan untuk diperdagangkan	66.825.000.000	162.994.985.500
Penjualan investasi pada entitas anak	-	9.228.893.560
Tambahan investasi pada entitas anak	(893.990.000.000)	(55.565.000.000)
Kas netto diperoleh (digunakan untuk)		
Kas netto diperoleh (digunakan untuk) aktivitas:	(857.864.219.579)	32.957.477.092
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	184.114.708.272	7.075.692.000
Pembayaran atas pinjaman bank jangka pendek	(174.114.708.272)	(7.075.692.000)
Penerimaan dari pinjaman bank	812.385.387.690	-
Pembayaran atas pinjaman bank	(139.933.968.196)	(100.000.000.010)
Pembayaran atas liabilitas sewa	(2.706.812.259)	(328.234.939)
Penerimaan dari pihak berelasi	74.254.203.645	50.876.077.679
Pembayaran dividen	(244.208.250.000)	(162.805.500.000)
Kas netto diperoleh (digunakan untuk)		
aktivitas pendanaan	509.790.560.880	(212.257.657.270)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH		
KAS DAN SETARA KAS	(195.180.115.599)	56.110.600.118
KAS DAN SETARA KAS		
AWAL TAHUN	101.541.065.372	45.430.465.254
KAS DAN SETARA KAS		
AKHIR TAHUN	(93.639.050.227)	101.541.065.372
KAS DAN SETARA KAS		
AKHIR PERIODE TERDIRI DARI :		
Kas	10.000.000	10.000.000
Bank	16.756.062.183	101.531.065.372
Cerukan	(110.405.112.410)	-
Jumlah	(93.639.050.227)	101.541.065.372

Schedule IV

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
PARENT ENTITY ONLY
PARENT ENTITY'S STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Receipts from customer
Payments to suppliers
Payments to employees
Payments for operating expenses
Payments for income tax
Receipts from others income
Payments for financial expenses
Net cash provided by operating activities
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Proceed from sale of
property, plant, and equipment
Dividend income
Acquisitions of property, plant, and equipment
Advance payments for acquisition of
property, plant, and equipment
Acquisitions of financial assets held for trading
Proceed from sale of
financial assets held for trading
Proceed from sale of investment in subsidiaries
Additional of investment in subsidiaries
Net cash provided by (used in)
investing activities
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Receipts from bank loan
Payments for bank loan
Receipts from bank borrowing
Payments for bank borrowing
Payment for lease liabilities
Receipts from related parties
Dividend payments
Net cash provided by (used in)
financing activities
NET INCREASE (DECREASE) IN
CASH AND CASH EQUIVALENT
CASH AND CASH EQUIVALENT
BEGINNING OF THE YEAR
CASH AND CASH EQUIVALENT
ENDING OF THE YEAR
CASH AND CASH EQUIVALENTS
END OF PERIOD CONSIST OF
Cash
Banks
Overdraft
Total

Daftar V

Schedule V

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
ENTITAS INDUK
PENGUNGKAPAN LAINNYA ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. METODE PENCATATAN INVESTASI

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Impact Pratama Industri Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

	2024	2023
Metode Biaya:		
Impact International Pte. Ltd.	56.622.000.000	56.622.000.000
PT Mulford Indonesia	28.847.250.200	28.847.250.200
PT Alderon Pratama Indonesia	24.975.000.000	24.975.000.000
PT Kreasi Dasatama	19.960.000.000	19.960.000.000
PT OCI Material Pratama	9.990.000.000	9.990.000.000
ImpactOne Pty Ltd	102.928.000.000	86.938.000.000
PT Alsynite Indonesia	9.000.000.000	9.000.000.000
ImpactOne Sdn Bhd	35.050.719.762	35.050.719.762
PT Unipack Plasindo	19.980.000.000	19.980.000.000
Impact Vietnam Company Limited	4.870.000.000	4.870.000.000
PT Sinar Grahamas Lestari	2.497.500.000	2.497.500.000
Mulford Plastics (M) Sdn Bhd	17.757.938.315	17.757.938.315
ImpactOne Pte Ltd.	19.000	19.000
PT Sirkular Karya Indonesia	79.990.000.000	9.990.000.000
Mulford Holdings Pty Ltd	138.044.698.258	-
Jumlah	550.513.125.535	326.478.427.277

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
PARENT ENTITY ONLY
PARENT ENTITY'S OTHER DISCLOSURES
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS

Statements of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent is a separate financial statement which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. METHOD OF INVESTMENT RECORDING

Additional Information is financial information of PT Impact Pratama Industri Tbk (parent entity only) as of December 31, 2024 and 2023 which disclosed the Company's investment in subsidiaries at cost method.

Cost Method:
Impact International Pte. Ltd.
PT Mulford Indonesia
PT Alderon Pratama Indonesia
PT Kreasi Dasatama
PT OCI Material Pratama
ImpactOne Pty Ltd
PT Alsynite Indonesia
ImpactOne Sdn Bhd
PT Unipack Plasindo
Impact Vietnam Company Limited
PT Sinar Grahamas Lestari
Mulford Plastics (M) Sdn Bhd
ImpactOne Pte Ltd.
PT Sirkular Karya Indonesia
Mulford Holdings Pty Ltd
Total

Adapting and Alligning for **New Challenges**



PT. Impack Pratama Industri Tbk



KANTOR PUSAT PERUSAHAAN

Altira Office Tower 38th Floor,
Altira Business Park Jl. Yos Sudarso Kav 85,
Jakarta 14350 – Indonesia



+6221 2188 2000



corporate.secretary@impack-pratama.com
investor.relation@impack-pratama.com
sustainability@impack-pratama.com



www.impact-pratama.com